



**TOGETHER WE THRIVE**  
BERSAMA KITA BERKEMBANG

## PENJELASAN TEMA

Explanation of Themes

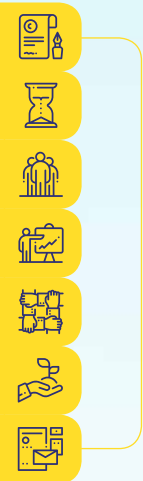
# TOGETHER WE THRIVE BERSAMA KITA BERKEMBANG

Upaya maksimal di tahun 2020 telah dilakukan dengan cermat dalam berbagai peluang yang ada. Kebijakan pemerintah untuk mempercepat penyelesaian pembangunan infrastruktur menjadi peluang bagi Perseroan untuk memaksimalkan usaha agar peningkatan kinerja dapat tercapai lebih baik.

Sebagaimana diketahui, pandemi global memukul hampir semua industri tidak hanya di tanah air tapi juga dunia internasional, hal ini tentu berdampak bagi Abipraya, tetapi dengan semangat kebersamaan, guyub dan profesionalisme yang tinggi, Abipraya berusaha bangkit dan tetap pada jalur yang ditetapkan sebelumnya.

Maximum efforts in 2020 have been carried out carefully in the various opportunities that exist. The government's policy to accelerate the completion of infrastructure development is an opportunity for the Company to maximize its efforts so that increased performance can be achieved better.

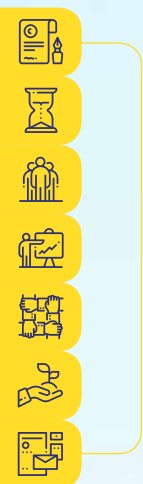
As is known, the global pandemic has hit almost all industries, not only in Indonesia but also internationally, this will certainly have an impact on Abipraya, but with the spirit of togetherness, friendship and high professionalism, Abipraya is trying to get up and stay on the previously set path.





# TENTANG LAPORAN TAHUNAN

About the Annual Report





## REFERENSI PENYUSUNAN ANNUAL REPORT Reference to Preparation of Annual Report

- Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No 32/POJK.03/2016 tentang Perubahan atas POJK No. 06/POJK.03/2016
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 30/POJK.04/2016 tentang Annual Report Awards
- Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies
- Financial Services Authority Regulation No.29 / POJK.04 / 2016 concerning the Annual Report of Issuers or Public Companies
- Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.03/2016 concerning Amendments to POJK No. 06 / POJK.03 / 2016
- Financial Services Authority Circular Letter No. 30 / POJK.04 / 2016 regarding the Annual Report Awards

## ISI LAPORAN TAHUNAN Contents of the Annual Report



- Laporan Dewan Komisaris dan Direksi
- Profil Perusahaan & Informasi Umum
- Analisis & Pembahasan Manajemen Atas Kinerja
- Tata Kelola Perusahaan
- Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
- Laporan Keuangan Audited Kantor Akuntan Publik
- Report from the Board of Commissioners and Directors
- Company Profile & General Information
- Management Discussion & Analysis on Performance
- Corporate governance
- Corporate social responsibility
- Audited Financial Statements, Public Accounting Firm



## PERIODE PELAPORAN Reporting Period

Tahun buku 2020 antara 1 Januari 2020 yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2020

The 2020 financial year will be between January 1, 2020 and ending until December 31, 2020



# KINERJA TAHUN 2020

2020 Performance

## LABA BERSIH

Net profit

**RP33,66** MILIAR/ BILLION

**111,63%**

**TERCAPAI DARI TARGET**

achieved from target

## REALISASI PRODUKSI/PENJUALAN

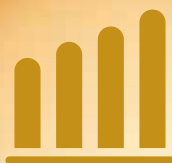
Realization Production / Sales

**RP2,43** TRILIUN/ TRILLION

**86,94%**

**TERCAPAI DARI REVISI RKAP TAHUN 2020**

achieved from the Revised RKAP in 2020



## REALISASI KONTRAK BARU

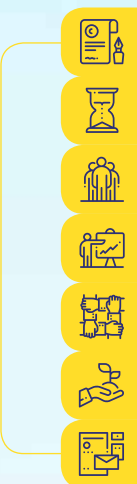
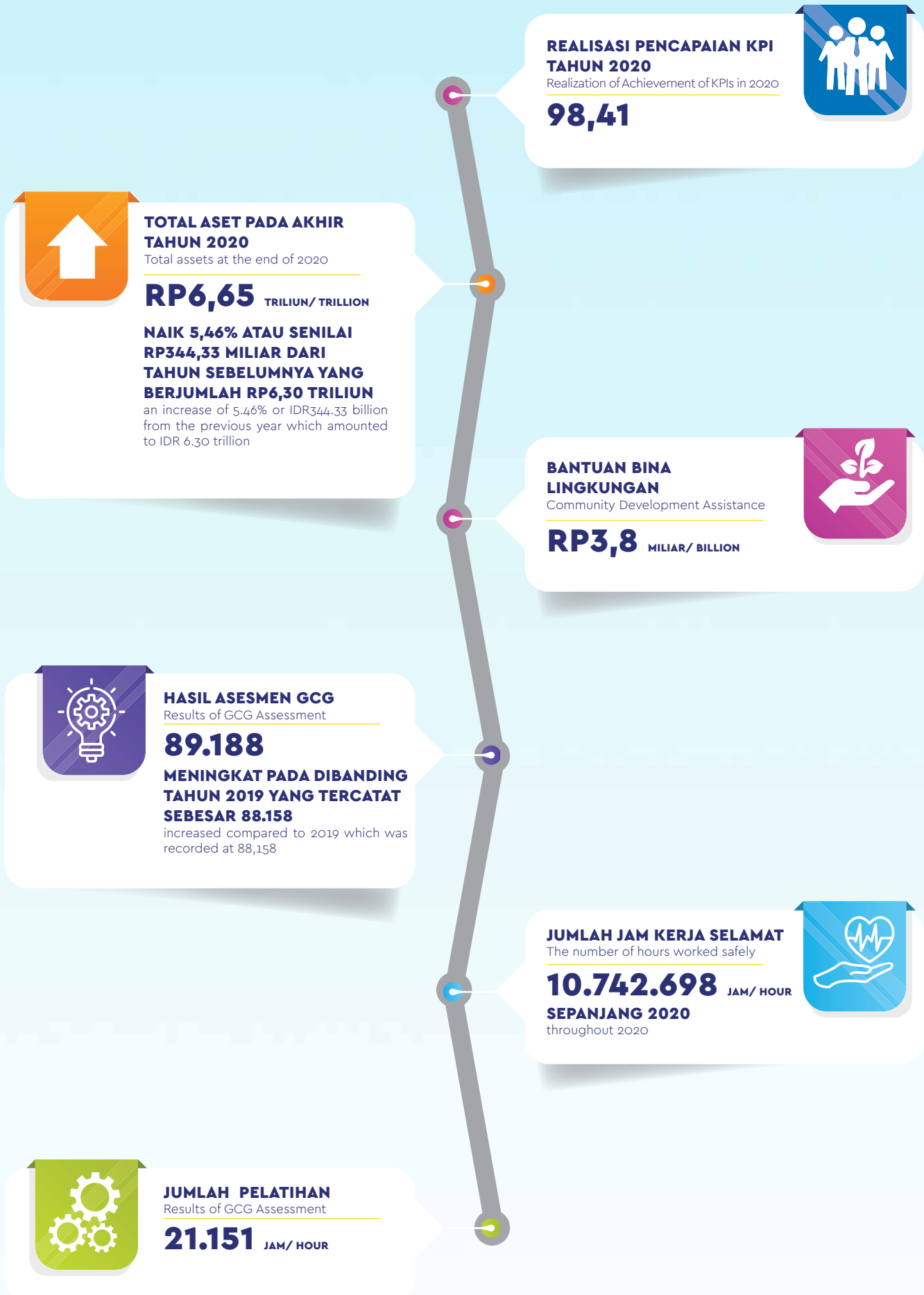
Realization of new contracts

**RP6,02** TRILIUN/ TRILLION

## TINGKAT KESEHATAN PERUSAHAAN TAHUN 2020

Company Soundness Level 2020

**69,25** (SEHAT A)  
(Healthy A)



# KEBERLANJUTAN TEMA ANNUAL REPORT

Sustainability Themes of the Annual Report



Laporan Tahunan 2020  
Annual Report 2020

## TOGETHER WE THRIVE Bersama Kita Berkembang

Upaya maksimal di tahun 2020 telah dilakukan dengan cermat dalam berbagai peluang yang ada. Kebijakan pemerintah untuk mempercepat penyelesaian pembangunan infrastruktur menjadi peluang bagi Perseroan untuk memaksimalkan usaha agar peningkatan kinerja dapat tercapai lebih baik. Sebagaimana diketahui, pandemi global memukul hampir semua industri tidak hanya di tanah air tapi juga dunia internasional, hal ini tentu berdampak bagi Abipraya, tetapi dengan semangat kebersamaan, guyub dan profesionalisme yang tinggi, Abipraya berusaha bangkit dan tetap pada jalur yang ditetapkan sebelumnya.

Maximum efforts in 2020 have been carried out carefully in the various opportunities that exist. The government's policy to accelerate the completion of infrastructure development is an opportunity for the Company to maximize its efforts so that increased performance can be achieved better. As is known, the global pandemic has hit almost all industries, not only in Indonesia but also internationally, this will certainly have an impact on Abipraya, but with the spirit of togetherness, friendship and high professionalism, Abipraya is trying to get up and stay on the previously set path.



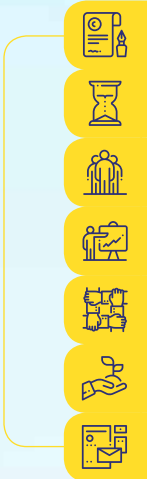
**Laporan Tahunan 2019**  
Annual Report 2020

**FACING THE CHALLENGES  
REACHING THE FUTURE**



Dinamika industri tidak lepas dari peluang dan tantangan yang dihadapi. Tingginya kebutuhan infrastruktur di Indonesia menjadi peluang usaha yang sangat menjanjikan bagi Perseroan, meskipun disertai tantangan harga komoditas dan regulasi pemerintah. Dalam menyikapi hal tersebut, Perseroan tetap optimis dan berfokus pada pencapaian target jangka panjang. Perseroan mengupayakan terselesaikannya proyek pembangunan infrastruktur dan tercapainya proyek-proyek konsorsium bersama dengan mitra-mitra yang handal dibidangnya. Perseroan membangun sinergi dengan mitra usaha dan pelanggan, baik secara langsung maupun melalui Entitas Anak pelaksana kegiatan operasional. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan pencapaian Perseroan dalam jangka pendek dan menjaga keberlangsungan usaha Perseroan dalam jangka panjang.

The industrial dynamics is related to every coming challenge and opportunity. High infrastructure demand in Indonesia becomes a very promising business opportunity for the Company, despite followed by challenges such as commodity price and government's regulation. The Company responded to this condition by keep optimistic and focused on long-term target achievement. The Company attempts the completion of infrastructure construction project and achievement of syndicated consortium projects with our partners who are reliable in each sector. The Company also builds synergy with business partners and customers, either directly or through our Subsidiary as the executor of our operational activities. These are expected to increase the our short-term achievements and to maintain long-term business going concern.



**Laporan Tahunan 2018**  
Annual Report 2018

**BERUBAH UNTUK  
MEMPERKOKOH KINERJA  
CHANGE TO STRENGTHENING PERFORMANCE**



Tahun 2018 merupakan tahun yang penting bagi PT Brantas Abipraya (Persero). Perseroan melakukan dan menerapkan beberapa perubahan signifikan guna memperkuat kinerja operasi di masa depan. Perubahan tersebut yakni fokus Perseroan, yang di tahun-tahun sebelumnya Perseroan fokus pada Sumber Daya Manusia (SDM) dan pengembangannya, maka saat ini fokus telah diarahkan pada kelangsungan bisnis pada segmen pembangunan dan investasi. Adanya perubahan arah fokus kinerja didukung oleh keberhasilan Perseroan dalam mengembangkan human capital yang memiliki peran penting untuk mendukung perubahan di Abipraya. Dengan semangat Spirit for Giving the Best, Perseroan bersama seluruh pegawai percaya bahwa perubahan yang terjadi di Perseroan akan membawa pada hasil kinerja yang lebih baik demi kelangsungan bisnis.

2018 is an important year for PT Brantas Abipraya (Persero). The Company started to implement several significant changes to enhance operation performance in the future. These changes refer to the Company's focus, in the previous years the Company focuses on Human Capital (HC) and the development, and now the focus is on the sustainability of business in construction and investment segment. The change of focus is backed by the Company's success in developing Human Capital, that makes it convenient for Abipraya to make the changes. With a motto of Spirit for Giving the Best, the Company and its entire employee believes that these changes will benefit the Company's business sustainability.

## DAFTAR ISI

Table of contents

<b>PENJELASAN TEMA</b> Explanation of Themes	II	<b>DAFTAR ISI</b> Table of contents	08
<b>TENTANG LAPORAN TAHUNAN</b> About the Annual Report	02	<b>IKHTISAR KEUANGAN</b> Financial Highlights	12
<b>KINERJA TAHUN 2020</b> 2020 Performance	04	<b>PENGHARGAAN &amp; SERTIFIKASI</b> Awards & Certifications	18
<b>KEBERLANJUTAN TEMA ANNUAL REPORT</b> Sustainability Themes of the Annual Report	06	<b>PERISTIWA PENTING</b> Important phenomenon	20

## LAPORAN MANAJEMEN Management Report

34



<b>LAPORAN DEWAN KOMISARIS</b> Report of the Board of Commissioners	36
<b>LAPORAN DIREKSI</b> Report of the Board of Directors	44
<b>PERNYATAAN PERTANGGUNGJAWABAN LAPORAN TAHUNAN 2020</b> Statement of Accountability for 2020 Annual Report	50

## PROFIL PERUSAHAAN Company Profile

34

<b>PROFIL PERUSAHAAN</b> Company Profile	54
<b>SEKILAS PERUSAHAAN</b> Brief History	56
<b>JEJAK LANGKAH PEUSAHAAN</b> Milestone	60
<b>BIDANG USAHA</b> Line of Business	64
<b>VISI DAN MISI</b> Vision and Mission	68





<b>STRUKTUR ORGANISASI</b> Organizational structure	74
<b>PROFIL DEWAN KOMISARIS</b> Profile of the Board of Commissioners	76
<b>PROFIL DIREKSI</b> Profile of Directors	86
<b>INFORMASI KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM</b> Shares Ownership Composition Information	94

<b>INFORMASI ANAK PERUSAHAAN</b> Subsidiary Information	96
--	----

<b>INFORMASI PENYERTAAN SAHAM</b> Shares Investment Information	98
--	----

<b>STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN</b> Corporate Group Structure	98
--	----

<b>KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM</b> Shares Listing Chronology	99
--	----

<b>INFORMASI PENCATATAN OBLIGASI</b> Bonds Listing Chronology	99
--	----

<b>LEMBAGA DAN/ATAU PROFESI PENUNJANG</b> Supporting Institution and/or Profession	100
--	-----

<b>UNIT BISNIS DAN KANTOR PERWAKILAN</b> Business Unit and Representative Office	102
--	-----

<b>INFORMASI PADA WEBSITE PERUSAHAAN</b> Information on the Company's Website	104
---	-----

## **SUMBER DAYA MANUSIA** **Human Capital** **106**

## **ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN** **Management Discussion & Analysis on Company Performance** **120**

<b>TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA</b> Operating Overview Per Business Segment	122
---	-----

<b>KINERJA KEUANGAN</b> Financial Performance	128
--	-----

<b>STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL</b> Capital Structure And Management's Policy On Capital Structure	157
--	-----



## TATA KELOLA PERUSAHAAN Good Corporate Governance

188



**TATA KELOLA PERUSAHAAN**  
Good Corporate Governance 190

**RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM**  
General Meeting of Shareholders 206

**DEWAN KOMISARIS**  
Board of Commissioners 214

**KOMISARIS INDEPENDEN**  
Independent Commissioner 232

**DIREKSI**  
Board of Director 239

**KEBIJAKAN REMUNERASI BAGI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI**  
Remuneration Policy For The Board of Commissioners and Board of Directors 247

**HUBUNGAN AFILIASI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DENGAN DIREKSI DAN PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN/ATAU PENGENDALI**  
Affiliation Relationship of Members of the Board of Commissioners with the Board of Directors and Major and / or Controlling Shareholders 253

**KOMITE AUDIT**  
Audit Committee 258

**KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI**  
Remuneration and Nomination Committee 267

**KOMITE PEMANTAU MANAJEMEN RISIKO**  
Risk Management Oversight Committee 272

**SEKRETARIS PERUSAHAAN**  
Corporate Secretary 282

**SATUAN PENGAWAS INTERN**  
Internal Audit Unit 290

**MANAJEMEN RISIKO**  
Risk Management 304

**SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL**  
Internal Control System 314

**PERKARA PENTING YANG DIHADAPI PERUSAHAAN**  
Litigation Involving The Company 320

**AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN**  
Corporate Information and Data Access 322

**KODE ETIK**  
Code of Conducts 323

**SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN**  
Whistleblowing System 330



# TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN **340**

## Corporate social responsibility



**TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN** **342**  
Corporate Social Responsibility

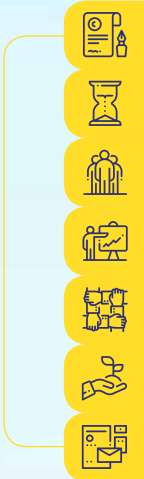
**TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN LINGKUP PEMENUHAN HAK ASASI MANUSIA** **352**  
Corporate Social Responsibility In Human Rights Fulfillment

**TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN UNTUK OPERASI YANG ADIL** **356**  
Corporate Social Responsibility for Fair Operations

**TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERKAIT KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA** **360**  
Social Responsibilities Related To Occupational Health, Safety And Environment

**TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN** **370**  
Corporate Social Responsibility In Social And Community Development

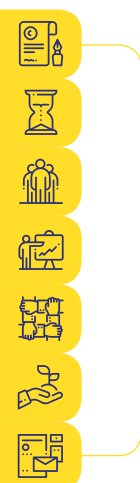
**TANGGUNG JAWAB SOSIAL KEPADA PELANGGAN** **384**  
Social Responsibility to Customers



# IKHTISAR KEUANGAN

## Financial Highlights

LAPORAN LABA RUGI DAN PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME					
Uraian Description	2020	2019	2018	2017	2016
Pendapatan Usaha Operating revenues	2.434.915	3.636.437	4.729.278	3.885.472	3.323.326
Beban Pokok Pendapatan Cost of Income	(2.326.358)	(3.300.925)	(4.235.814)	(3.458.334)	(2.984.831)
Laba Kotor- Sebelum Bagian Laba Ventura Bersama Gross Profit - Before Share of Joint Venture Profits	108.557	335.512	493.465	427.138	338.494
Bagian Laba Ventura Bersama Share of Profit on Joint Ventures	243.994	284.964	230.542	230.857	153.593
Laba Kotor Gross profit	352.551	620.476	724.006	657.996	492.087
Beban Usaha Operating expenses	(127.033)	(169.209)	(171.986)	(149.881)	(129.938)
Pendapatan (Beban) Lain-lain – Bersih Other Income (Expenses) - Net	-8.638	22.481	22.080	(41.007)	(21.113)
Laba Sebelum Pajak dan Beban Keuangan Profit Before Taxes and Finance Charges	216.880	473.838	574.100	467.107	341.036
Beban Keuangan Financial Charges	-117.079	-98.003	(83.850)	(85.928)	(69.747)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Profit Before Income Tax	99.801	375.835	490.250	381.179	271.289
Beban Pajak Penghasilan Income Tax Expense	(66.144)	(93.210)	132.891	109.906	93.035
Laba Bersih Tahun Berjalan Net Income for the Year	33.657	282.625	357.359	271.273	178.254
Laba yang dapat diatribusikan kepada Pemilik entitas induk Profit attributable to owners of the parent entity	31.305	274.951	356.328	270.151	177.079
Laba yang dapat diatribusikan kepada Kepentingan non pengendali Profit attributable to non-controlling interests	2.352	7.674	1.031	1.122	1.175
Penghasilan Komprehensif Lain Other Comprehensive Income	13.266	-14.451	20.457	(10.972)	(5.634)
Laba Komprehensif Tahun Berjalan Comprehensive Income for the Year	46.923	307.189	547.167	260.301	172.620



**LAPORAN LABA RUGI DAN PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

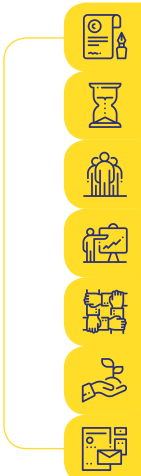
Uraian Description	2020	2019	2018	2017	2016
Laba yang dapat diatribusikan kepada Pemilik entitas induk Profit attributable to owners of the parent entity	44.567	299.515	546.136	259.179	171.446
Laba yang dapat diatribusikan kepada Kepentingan non pengendali Profit attributable to non-controlling interests	2.356	7.674	1.031	1.122	1.175

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**

Uraian Description	2020	2019	2018	2017	2016
Aset Lancar Current assets	3.884.428	3.888.980	3.195.198	2.974.823	1.869.065
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	2.763.134	2.414.257	2.108.468	1.341.600	1.107.301
Jumlah Aset Total assets	6.647.562	6.303.237	5.303.666	4.316.423	2.976.366
Liabilitas Jangka Pendek Short-term liabilities	2.898.796	1.392.877	2.469.146	2.366.197	1.634.319
Liabilitas Jangka Panjang Long-term Liabilities	2.106.630	3.089.041	1.259.286	893.462	510.707
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	5.005.426	4.481.918	3.728.432	3.259.659	2.145.026
Jumlah Ekuitas Total Equity	1.642.136	1.821.319	1.575.234	1.056.764	831.340

**LAPORAN ARUS KAS  
CASH FLOW STATEMENT**

Uraian Description	2020	2019	2018	2017	2016
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flows from Operating Activities	-469.129	256.745	474.824	322.281	138.938
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flows from Investing Activities	285.312	304.013	(599.824)	(308.762)	(333.387)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flows from Financing Activities	662.253	269.070	283.772	155.956	197.737
Dampak Perubahan Kurs Terhadap Kas dan Setara Kas Impact of Exchange Rate Changes on Cash and Cash Equivalents	-3.483	4.050	(1.368)	1.638	(3.174)



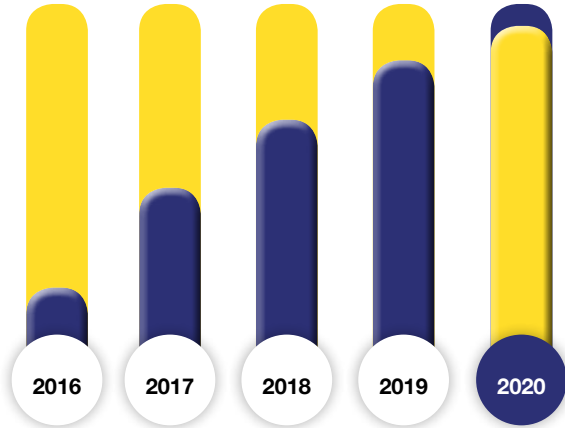
<b>LAPORAN ARUS KAS</b> <b>CASH FLOW STATEMENT</b>					
<b>Uraian</b> <b>Description</b>	<b>2020</b>	<b>2019</b>	<b>2018</b>	<b>2017</b>	<b>2016</b>
Saldo Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash Balance and Cash Equivalents at Beginning of the Year	1.223.482	997.630	840.225	669.111	668.998
Saldo Kas dan Setara Kas Akhir Tahun End of Year Cash Balances and Cash Equivalents	1.127.811	1.223.482	997.629	840.225	669.111

<b>RASIO KEUANGAN</b> <b>FINANCIAL RATIOS</b>					
<b>Uraian</b> <b>Description</b>	<b>2020</b>	<b>2019</b>	<b>2018</b>	<b>2017</b>	<b>2016</b>
Return on Equity (%) Return on Equity (%)	2,09	18,71	29,34	34,54	27,29
Return on Asset (%) Return on Asset (%)	0,51	4,48	6,74	6,28	5,99
Cash Ratio (%) Cash Ratio (%)	38,91	39,61	40,40	35,51	40,94
Current Ratio (%) Current Ratio (%)	134,00	125,90	129,70	125,72	114,36
Total Modal Sendiri terhadap Aset (%) Total Own Capital to Assets (%)	24,20	24,09	22,79	24,48	21,94
Average Collection Period of receivable (hari) Average Collection Period of receivable (hari)	49,19	60,00	58,79	59,89	47,56
Perputaran Persediaan (kali) Inventory Turnover (times)	67,49	54,73	14,52	5,25	7,81
Debt to Equity Ratio Debt to Equity Ratio	3,048	246,08	236,69	308,46	258,02
Debt to Asset Ratio Debt to Asset Ratio	75,30	71,11	70,29	75,52	72,07



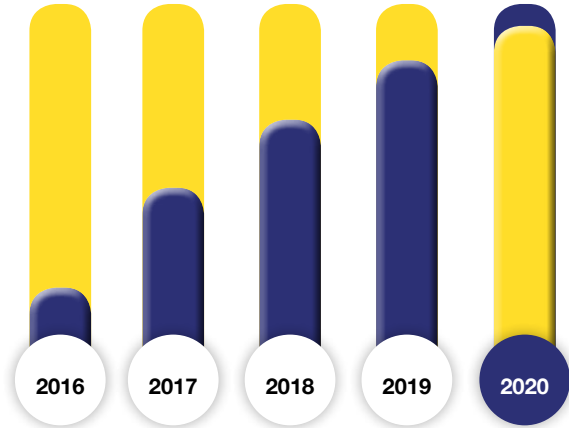
**Total Aset**  
Total Assets (Rp juta) (Rp million)

2.976.366 4.316.423 5.303.666 6.303.237 6.647.562



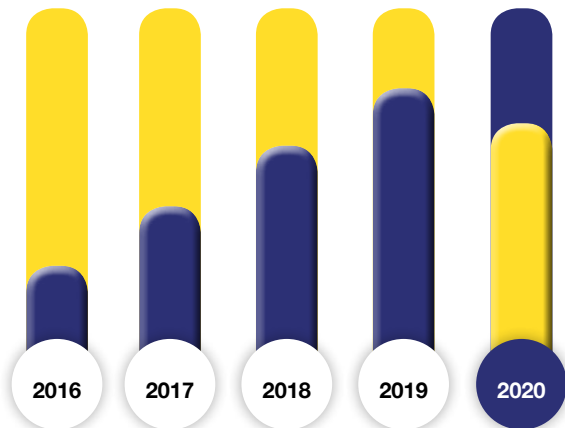
**Total Liabilitas**  
Total Liabilities (Rp juta) (Rp million)

2.145.026 3.259.659 3.728.432 4.481.918 5.005.426



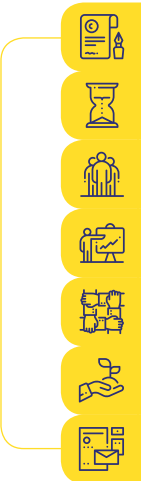
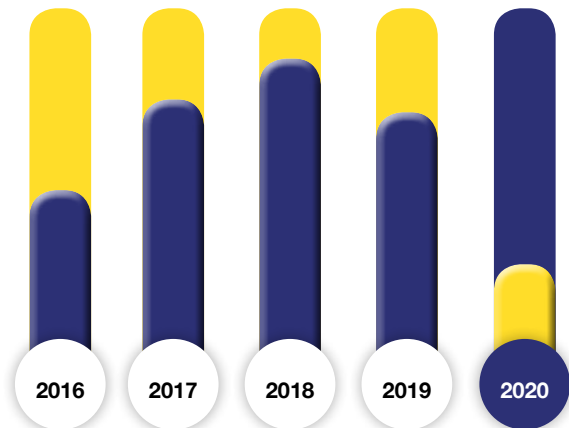
**Total Ekuitas**  
Total Equity (Rp juta) (Rp million)

831.340 1.056.764 1.575.234 1.821.319 1.642.136



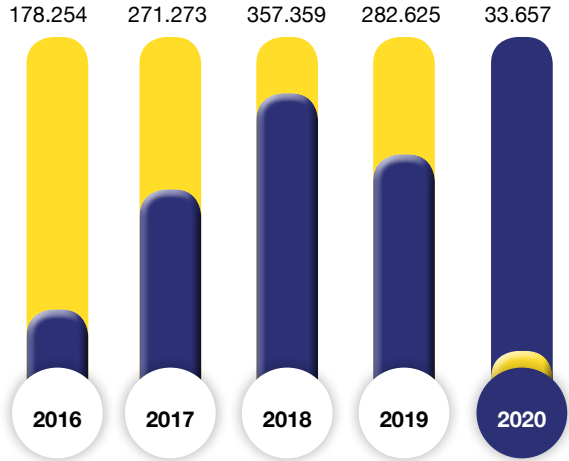
**Pendapatan Usaha**  
Operating revenues (Rp juta) (Rp million)

3.323.326 3.885.472 4.729.278 3.636.437 2.434.915



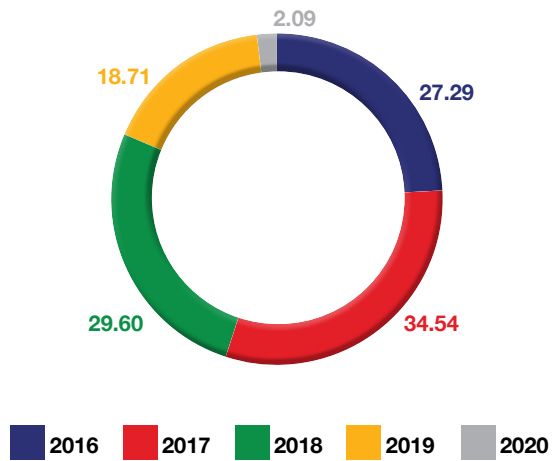
**Laba Tahun Berjalan**  
Current year profit

(Rp juta)  
(Rp million)



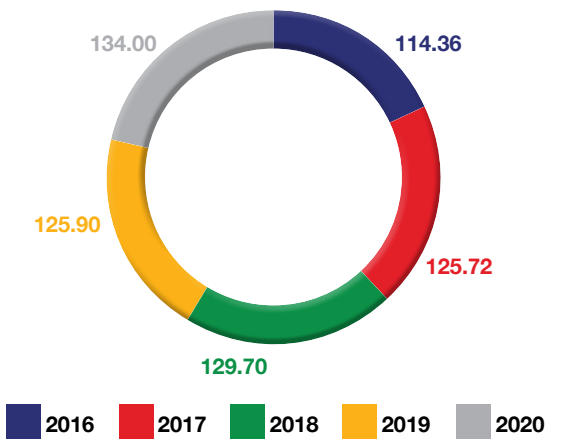
**Return on Equity**  
Return on Equity

(% Persen)  
(% Percent)



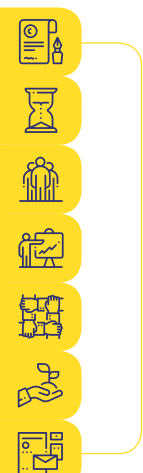
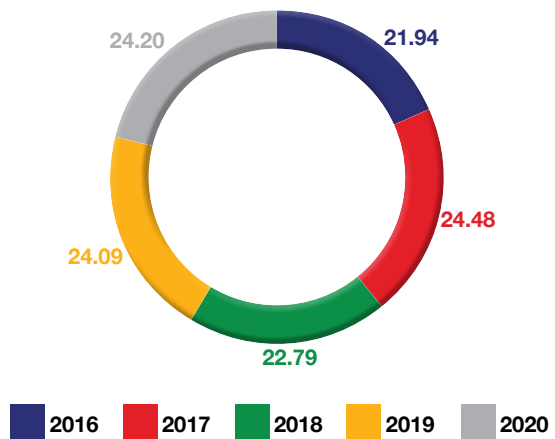
**Current Ratio**  
Current Ratio

(% Persen)  
(% Percent)



**Total Modal Sendiri terhadap Aset**  
Total Own Capital to Assets

(% Persen)  
(% Percent)



## INFORMASI SAHAM

Pada 2020, Perseroan tidak menawarkan sahamnya di Pasar Modal manapun. Abipraya sepenuhnya dimiliki oleh Pemerintah Indonesia sehingga dalam laporan ini tidak dapat memberikan informasi tentang harga saham, nilai kapitalisasi pasar, harga saham tertinggi, harga saham terendah, harga penutupan, dan volume perdagangan.

## INFORMASI OBLIGASI

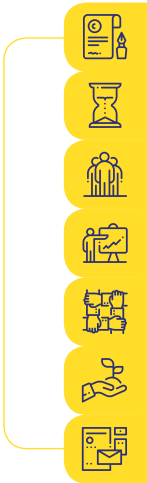
Perseroan menerbitkan Obligasi Pertama Brantas Abipraya dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,5% per tahun untuk jangka waktu 3 tahun. Obligasi ini diterbitkan dengan nilai nominal sebesar Rp300.000.000.000 dan jatuh tempo pada tanggal 8 April 2018. Dana hasil penawaran obligasi tersebut akan digunakan untuk tambahan setoran modal kepada entitas anak usaha sebesar 50%, pembangunan pabrik beton pracetak sebesar 33,33%, dan sisanya sebesar 16,67% untuk *refinancing*. Tepat pada tanggal 8 April 2018, obligasi tersebut telah dilunasi.

## STOCK INFORMATION

In 2020, the Company does not offer its shares in any Capital Market. Abipraya is fully owned by the Government of Indonesia so that this report cannot provide information on share prices, market capitalization value, highest share price, lowest share price, closing price, and trading volume.

## BOND INFORMATION

The Company issued its First Brantas Abipraya Bonds with a fixed interest rate of 11.5% per annum for a period of 3 years. These bonds were issued with a nominal value of Rp.300,000,000,000 and will mature on April 8, 2018. The proceeds from the bond offering will be used for an additional 50% capital injection to the subsidiary, the construction of a precast concrete factory of 33.33%, and the remaining 16.67% for refinancing. Right on April 8, 2018, the bonds were paid.



# PENGHARGAAN & SERTIFIKASI

## Awards & Certifications

1



2



3



4



5



6



7



No	Penghargaan/ Awards
1	WSO Award
2	Sertifikat SOE Dari Infobank
3	BUMN Performance Excellence Award 2020
4	The Best GRC For Corporate Governance & Risk Management 2020

No	Penghargaan/ Awards
5	The Best SOE INFOBANK
6	Top Digital Inovation, Top IT & Top Telco
7	Top Digital Awards

## SERTIFIKASI

Abipraya mengadopsi standar 'best practice' baik yang berlaku secara nasional maupun internasional dalam menjalankan kegiatan operasinya. Standar-standar tersebut mencakup sistem manajemen mutu, sistem manajemen lingkungan, serta sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (K3). Sistem manajemen tersebut diterapkan dalam kegiatan operasi setiap harinya dan penerapannya akan diverifikasi oleh pihak eksternal.

## CERTIFICATION

Abipraya adopts 'best practice' standards both nationally and internationally in carrying out its operations. These standards include quality management systems, environmental management systems, and safety and work management (K3) systems. The management system is applied in daily operations and its implementation will be verified by external parties.

Uraian Description	Masa Berlaku Validity period
ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu ISO 9001: 2015 Quality Management System	20 Desember/ December 2023
ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015 Environmental Management System	20 Desember/ December 2023
ISO 45001:2018 Sistem Manajemen K3L ISO 45001:2018 HSE Management System	19 Maret/ March 2022
SMK3 PP 50 Tahun 2012 Occupational Health and Safety Management System	30 Juli/ July 2021
ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System	2 Agustus/ August 2023

Dalam melaksanakan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3), Perseroan mengadopsi standar internasional yaitu OHSAS 18001. Sertifikat OHSAS 18001 berlaku dari 11 Maret 2015 sampai dengan 10 Maret 2018. Saat ini, OHSAS 18001 sedang dalam masa transisi dari OHSAS 18001 menuju ISO 45001. Sejak masa berlaku sertifikat OHSAS 18001 habis di bulan Maret, Perseroan melanjutkan melakukan proses verifikasi SMK3 menggunakan standar ISO 45001, dan saat ini sedang menunggu terbitnya sertifikat yang dilaksanakan oleh PT Sucofindo International.

In implementing the Occupational Health and Safety Management System (SMK3), the Company adopts an international standard, namely OHSAS 18001. The OHSAS 18001 certificate is valid from 11 March 2015 to 10 March 2018. Currently, OHSAS 18001 is in a transition period from OHSAS 18001 to ISO 45001. Since the validity period of the OHSAS 18001 certificate expires in March, the Company has continued to carry out the SMK3 verification process using the ISO 45001 standard, and is currently waiting for the issuance of a certificate implemented by PT Sucofindo International.



## PERISTIWA PENTING

Important phenomenon



**13 JANUARI/ JANUARY 2020**

Upacara memperingati Bulan K3 Nasional.

Ceremony commemorating the National OHS Month.



**15 JANUARI/ JANUARY 2020**

Penyerahan Bantuan Donasi Insan Abipraya untuk Bencana Longsor di Sukajaya

Abipraya Personnel Donation Assistance for Landslide Disaster in Sukajaya



**15 JANUARI/ JANUARY 2020**

Rapat Koordinasi 2020 QHSE Brantas Abipraya.

2020 QHSE Brantas Abipraya Coordination Meeting.



**23 JANUARI/ JANUARY 2020**

Rapat Kerja Brantas Abipraya tahun 2020.

Brantas Abipraya Work Meeting in 2020.



**24 JANUARI/ JANUARY 2020**

Stakeholder Gathering Brantas Abipraya 2020.

Stakeholder of the 2020 Brantas Abipraya Gathering.



**4 FEBRUARI/ FEBRUARY 2020**

Penghargaan Kecelakaan Nihil, Proyek Peningkatan Jaringan Irigasi di Kulon Progo.

Zero Accident Award, Irrigation Network Improvement Project in Kulon Progo.



**7 FEBRUARI/ FEBRUARY 2020**

Bantuan sembako untuk warga yang terkena dampak di sekitar Proyek Apartemen Cambioloft, Tangerang.

Basic food assistance for affected residents around the Cambioloft Apartment Project, Tangerang.



**8 FEBRUARI/ FEBRUARY 2020**

Pelatihan Pemadam Kebakaran dipandu oleh Dinas Pemadam Kebakaran Jakarta Timur.

The Fire Fighting Training is guided by the East Jakarta Fire Service.



**26 FEBRUARI/ FEBRUARY 2020**

Brantas Abipraya Resmikan PLTM Sako-1 di Sumbar

Brantas Abipraya Inaugurates PLTM Sako-1 in West Sumatra



**28 FEBRUARI/ FEBRUARY 2020**

Pelatihan Manajemen Sumber Daya Manusia berbasis Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia.

Human Resource Management Training based on Indonesian National Work Competency Standards.





#### 4 MARET/ MARCH 2020

Meraih penghargaan dari BUMN Performance Excellence Award (BPEA) 2020 dengan predikat Good Performance.

Received an award from the BUMN Performance Excellence Award (BPEA) 2020 with the title Good Performance.



#### 13 MARET/ MARCH 2020

Abipraya Peduli tanggap Covid-19 dengan membagikan 1000 masker gratis kepada pengguna jalan dan pedagang yang berada di lingkungan sekitar Kantor Pusat Brantas Abipraya.

Abipraya Peduli responded to Covid-19 by distributing 1000 free masks to road users and traders in the neighborhood around the Abipraya Brantas Headquarters.



#### 13 MARET/ MARCH 2020

Bantuan sembako untuk warga yang terkena dampak di sekitar Proyek Apartemen Thamrin District (PIKKO), Bekasi.

Basic food assistance for affected residents around the Thamrin District Apartment Project (PIKKO), Bekasi.



#### 23 MARET/ MARCH 2020

Brantas Abipraya turut mendukung penanganan Covid-19 di Indonesia dengan bekerja mempersiapkan RS Darurat Covid-19 di Wisma Atlet, Kemayoran, Jakarta.

Brantas Abipraya also supports the handling of Covid-19 in Indonesia by working to prepare the Covid-19 Emergency Hospital at Wisma Atlet, Kemayoran, Jakarta.



#### 7 APRIL/ APRIL 2020

Menyalurkan bantuan untuk menekan angka penyebaran Covid-19 untuk warga di sekitar Kantor Pusat, khususnya di Kelurahan Kebon Pala, Jakarta.

Distributed assistance to reduce the number of Covid-19 spreads to residents around the Head Office, especially in Kebon Pala Village, Jakarta.





**1 MEI/ MAY 2020**

Meraih sertifikasi WSO Indonesia Safety Culture Awards atas implementasi program budaya keselamatan kerja di dalam Perusahaan.

Received the WSO Indonesia Safety Culture Awards certification for the implementation of a work safety culture program within the Company.



**2 MEI/ MAY 2020**

Brantas Abipraya mendapatkan penghargaan Top IT dan Top Telco 2020.

Brantas Abipraya received the Top IT and Top Telco 2020 awards.



**4 MEI/ MAY 2020**

Serah terima jabatan Eselon I dan Eselon II dilaksanakan dengan menerapkan protokol kesehatan untuk menghindari penyebaran Covid-19 di lingkungan kantor.

The handover of Echelon I and Echelon II positions was carried out by implementing health protocols to avoid the spread of Covid-19 in the office environment.



**19 MEI/ MAY 2020**

Bantuan sembako untuk warga yang terkena dampak di sekitar Proyek UIII Depok.

Basic food assistance for affected residents around the Depok UIII Project.



**19 MEI/ MAY 2020**

Bantuan sembako untuk warga yang terkena dampak di sekitar Proyek Pembangunan LPPNPI Airnav.

Basic food assistance for affected residents around the Airnav LPPNPI Development Project.



**19 MEI/ MAY 2020**

Bantuan sembako untuk warga yang terkena dampak di sekitar Proyek Bendungan Ciawi, Bogor.

Basic food assistance for affected residents around the Ciawi Dam Project, Bogor.

**19 MEI/ MAY 2020**

Bantuan sembako untuk warga yang terkena dampak di sekitar Proyek CFLD Phase II.

Basic food assistance for affected residents in the vicinity of the CFLD Phase II Project.

**19 MEI/ MAY 2020**

Bantuan sembako untuk warga yang terkena dampak di sekitar Proyek Masjid At-Tanwir, Menteng, Jakarta.

Basic food assistance for affected residents around the At-Tanwir Mosque Project, Menteng, Jakarta.

**19 MEI/ MAY 2020**

Bantuan sembako untuk warga yang terkena dampak di sekitar Proyek Rusun Cakung Barat.

Basic food assistance for affected residents in the vicinity of the West Cakung Flat Project.

**19 MEI/ MAY 2020**

Bantuan sembako untuk warga yang terkena dampak di sekitar Proyek Rusun Ujung Menteng, Jakarta.

Basic food assistance for affected residents in the vicinity of the Ujung Menteng Flat Project, Jakarta.



**19 MEI/ MAY 2020**

Bantuan sembako untuk warga yang terkena dampak di sekitar Proyek Rusun Pasar Jumat, Jakarta.

Basic food assistance for affected residents in the vicinity of the Pasar Rusun Project, Friday, Jakarta.



**19 MEI/ MAY 2020**

Bantuan sembako untuk warga yang terkena dampak di sekitar Proyek Rusun Paspampres, Jakarta.

Basic food assistance for affected residents in the vicinity of the Paspampres Flat Project, Jakarta.



**19 MEI/ MAY 2020**

Bantuan sembako untuk warga yang terkena dampak di sekitar Proyek Rusun TOD Tanjung Barat, Jakarta.

Basic food assistance for affected residents around the Tanjung Barat TOD Flat Project, Jakarta.



**19 MEI/ MAY 2020**

Bantuan sembako untuk warga sekitar Kantor Pusat Abipraya yang terkena dampak Covid-19.

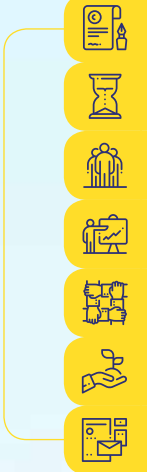
Basic food assistance for residents around Abipraya Headquarters who were affected by Covid-19.



**19 MEI/ MAY 2020**

Bantuan sembako untuk warga yang terkena dampak di sekitar Proyek Apartemen Cambioloft, Tangerang.

Basic food assistance for affected residents around the Cambioloft Apartment Project, Tangerang.





**19 MEI/ MAY 2020**

Bantuan sembako untuk warga yang terkena dampak di sekitar Proyek Apartemen Centro City.

Basic food assistance for affected residents around the Centro City Apartment Project.



**19 MEI/ MAY 2020**

Bantuan sembako untuk warga yang terkena dampak di sekitar Proyek Apartemen Mix Used Sanggala-Simatupang, Jakarta.

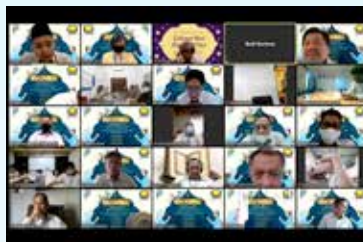
Basic food assistance for affected residents in the vicinity of the Sanggala-Simatupang Mix Used Apartment Project, Jakarta.



**19 MEI/ MAY 2020**

Bantuan sembako untuk warga yang terkena dampak di sekitar Proyek RSUD Depok Timur.

Basic food assistance for affected residents in the vicinity of East Depok Regional Hospital Project.



**26 MEI/ MAY 2020**

Halal Bihalal Idul Fitri 1441 H secara virtual yang diikuti oleh seluruh karyawan Brantas Abipraya.

Virtually Halal Bihalal Idul Fitri 1441 H was attended by all Brantas Abipraya employees.



**6 JUNI/ JUNE 2020**

Kunjungan Menteri BUMN, Erick Tohir ke Proyek Pembangunan Masjid At-Tanwir, Jakarta.

BUMN Minister Erick Tohir's visit to the At-Tanwir Mosque Construction Project, Jakarta.

**7 JULI/ JULY 2020**

Kunjungan Menteri PUPR, Basuki Hadimuljono ke Proyek Rumah Susun Pasar Jumat, Jakarta.

PUPR Minister's visit, Basuki Hadimuljono, to the Pasar Flats Project Friday, Jakarta.

**13 JULI/ JULY 2020**

Tim Brantas Abipraya memberikan bantuan pembersihan kota Masamba untuk pembukaan akses jalan pasca bencana banjir bandang di Kabupaten Luwu Utara, Sulawesi Selatan.

The Brantas Abipraya team provided assistance in cleaning the city of Masamba to open road access after the flash flood disaster in North Luwu Regency, South Sulawesi.

**15 JULI/ JULY 2020**

Webinar Nasional, Internalisasi dan Implementasi Budaya EPIC yang ber-AKHLAK.

National Webinar, Internalization and Implementation of the EPIC Culture with the AKHLAK.

**15-16 JULI/ JULY 2020**

Brantas Abipraya Sosialisasi New Normal kepada Mitra Kerja Abipraya.

Brantas Abipraya Socialization of New Normal to Abipraya Partners.

**22 JULI/ JULY 2020**

Penyaluran bantuan 1500 paket sembako dan face shield yang diberikan kepada warga terdampak Covid-29 di Puskesmas Kebon Pala, Jakarta Timur.

Distribution of aid of 1500 basic food packages and face shields given to residents affected by Covid-29 at the Kebon Pala Community Health Center, East Jakarta.



**27 JULI/ JULY 2020**

Brantas Abipraya membagikan bantuan sembako kepada warga terdampak Covid-19 di Jember, Jawa Timur.

Brantas Abipraya distributed basic food assistance to residents affected by Covid-19 in Jember, East Java.

**27 JULI/ JULY 2020**

Penandatanganan Kontrak Paket Pekerjaan Pembangunan Bendungan Sepaku Semoi, Samarinda.

Signing of the Contract for the Construction Work Package for the Sepaku Semoi Dam, Samarinda.

**30 JULI/ JULY 2020**

Brantas Abipraya Sabet Dua Penghargaan di GRC dan Performance Excellence Award 2020.

Brantas Abipraya Wins Two Awards at the GRC and the 2020 Performance Excellence Award.

**3 AGUSTUS/ AUGUST 2020**

Penandatanganan perjanjian kerja sama KPBU Jalintim Sumatera Selatan antara Dirjen Bina Marga dengan Direktur PT Jalintim Adhi Abipraya, disaksikan Menteri PUPR. 3 Agustus 2020

The signing of the PPP Jalintim South Sumatra cooperation agreement between the Director General of Highways and the Director of PT Jalintim Adhi Abipraya, witnessed by the Minister of PUPR

**9 AGUSTUS/ AGUSTUS 2020**

Kunjungan Menteri PUPR ke Tol Cisumdawu yang sedang dikerjakan Brantas Abipraya

Basic food assistance for affected residents around the Thamrin District Apartment Project (PIKKO), Bekasi.



#### 4 SEPTEMBER/ SEPTEMBER 2020

Pembagian masker gratis untuk warga sekitar proyek Bendungan Kering Ciawi, Bogor.

Distribution of free masks to residents around the Ciawi Dry Dam project, Bogor.



#### 10 SEPTEMBER/ SEPTEMBER 2020

Kunjungan Wakil Menteri BUMN II, Kartika Wirjoatmodjo ke Proyek Terminal Multipurpose Wae Kelambu, Pelabuhan Labuan Bajo.

The visit of Deputy Minister of BUMN II, Kartika Wirjoatmodjo to the Wae Kelambu Multipurpose Terminal Project, Labuan Bajo Port.



#### 10 SEPTEMBER/ SEPTEMBER 2020

Kunjungan Menteri PUPR, Basuki Hadimuljono dan Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman, Luhut B. Panjaitan ke Proyek Terminal Multipurpose Wae Kelambu, Pelabuhan Labuan Bajo.

The visit of the Minister of PUPR, Basuki Hadimuljono and the Coordinating Minister for Maritime Affairs, Luhut B. Panjaitan to the Wae Kelambu Multipurpose Terminal Project, Labuan Bajo Port.



#### 19 SEPTEMBER/ SEPTEMBER 2020

Kunjungan Menteri Perhubungan, Budi Karya Sumadi ke Proyek Pembangunan Terminal Multipurpose Wae Kelambu, Pelabuhan Labuan Bajo di Nusa Tenggara Timur.

The visit of the Minister of Transportation, Budi Karya Sumadi, to the Wae Kelambu Multipurpose Terminal Development Project, Labuan Bajo Port in East Nusa Tenggara.



#### 21 SEPTEMBER/ SEPTEMBER 2020

Pembagian masker gratis untuk masyarakat sekitar Proyek Terminal Multipurpose Wae Kelambu, Pelabuhan Labuan Bajo.

Distribution of free masks to the community around the Wae Kelambu Multipurpose Terminal Project, Labuan Bajo Port.





#### 1 OKTOBER/ OCTOBER 2021

Presiden Jokowi Tinjau Penataan Kawasan dan Pembangunan Terminal Multifungsi Wae Kelambu yang sedang dikerjakan Brantas Abipraya di Labuan Bajo

President Jokowi Observes Regional Arrangement and Construction of Wae Kelambu Multifunction Terminal that is being carried out by Brantas Abipraya in Labuan Bajo



#### 1 OKTOBER/ OCTOBER 2020

Pengisian Awal (impounding) waduk di Bendungan Tukul, Kabupaten Pacitan, Jawa Timur

Reservoir impounding at Tukul Dam, Pacitan Regency, East Java



#### 7 OKTOBER/ OCTOBER 2020

Penandatanganan Penataan Permukiman Kawasan Strategis Pariwisata Nasional (KSPN) Borobudur, Magelang, Jawa Tengah

Signing of the Settlement Arrangement of the National Tourism Strategic Area (KSPN) Borobudur, Magelang, Central Java



#### 9 OKTOBER/ OCTOBER 2020

PT Brantas Abipraya (Persero) melakukan penandatanganan kontrak kerjasama dengan Balai Prasarana Pemukiman Wilayah NTT, Kementerian PUPR

PT Brantas Abipraya (Persero) signed a cooperation contract with the NTT Regional Settlement Infrastructure Center, Ministry of PUPR



#### 14 OKTOBER/ OCTOBER 2020

Milenial Abipraya membagikan 500 masker gratis kepada para pedagang di Pasar Cibubur, Jakarta Timur.

Millennial Abipraya distributed 500 free masks to traders at Cibubur Market, East Jakarta.



**23 OKTOBER/ OCTOBER 2020**

Penyerahan bantuan masker, alat pelindung diri (hazmat) dan face shield, cairan disinfektan serta hand sanitizer di Kelurahan Kebon Pala, Jakarta Timur.

Handover of masks, personal protective equipment (hazmat) and face shields, disinfectant liquid and hand sanitizer at Kebon Pala Village, East Jakarta.

**28 OKTOBER/ OCTOBER 2020**

Kolaborasi 7 BUMN, Brantas Abipraya Luncurkan Kampung Milenial

Collaboration of 7 BUMNs, Brantas Abipraya Launches Millennial Village

**3 NOVEMBER/ NOVEMBER 2020**

Meraih Golden Trophy dari Infobank Award atas kinerja keuangannya dengan predikat SANGAT BAGUS lima tahun berturut-turut dari tahun 2015 - 2019.

Received the Golden Trophy from the Infobank Award for its financial performance with the predicate VERY GOOD for five consecutive years from 2015 - 2019. 3 November 2020

**9 NOVEMBER/ NOVEMBER 2020**

Peresmian Kantor OJK NTB.

Inauguration of the NTB OJK Office.

**12 NOVEMBER/ NOVEMBER 2020**

Dewan Komisaris dan Jajaran Direksi Brantas Abipraya dalam HUT Brantas Abipraya ke-40.

The Board of Commissioners and Board of Directors of Brantas Abipraya in the 40th Anniversary of Brantas Abipraya.



**13 NOVEMBER/ NOVEMBER 2020**

Brantas Abipraya bersama 4 BUMN konstruksi lainnya melakukan penandatanganan Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol, Yogyakarta.

Brantas Abipraya together with 4 other construction BUMNs signed the Toll Road Concession Agreement, Yogyakarta.

**15 NOVEMBER/ NOVEMBER 2020**

Kunjungan Menteri PUPR ke Proyek Bendungan Sidan, Bali

PUPR Minister's Visit to the Sidan Dam Project, Bali

**16 NOVEMBER/ NOVEMBER 2020**

Tasyakuran HUT Brantas Energi ke-9 digelar secara virtual

The 9th Anniversary of Brantas Energi was held virtually

**17-18 NOVEMBER/ NOVEMBER 2020**

Bersama Kementerian PUPR, menggelar Bimbingan Teknis SIBIMA-SIGAP Ahli Muda Konstruksi.

Together with the Ministry of PUPR, held the SIBIMA-SIGAP Technical Guidance for Young Construction Experts.

**27 NOVEMBER/ NOVEMBER 2020**

Raih penghargaan Excellent Financial Performance of Indonesia Best BUMN 2020 dan Developing Digital Transformation for New Normal Protocol and Construction Technology, BUMN Award 2020

Won the Excellent Financial Performance of Indonesia Best BUMN 2020 award and Developing Digital Transformation for New Normal Protocol and Construction Technology, BUMN Award 2020



**5 DESEMBER/ DECEMBER 2020**

Program Penghijauan pada Infrastruktur PUPR yang Berkelanjutan di Proyek Bendungan Ciawi, Jawa Barat.

Green Program for Sustainable PUPR Infrastructure at the Ciawi Dam Project, West Java.



**5 DESEMBER/ DECEMBER 2020**

Kegiatan Penanaman Pohon di Proyek KPBU Preservai Jalintim garapan PT Brantas Abipraya (Persero) yang berlokasi di Sumatera Selatan.

Tree Planting Activities in the Preservai Jalintim PPP Project initiated by PT Brantas Abipraya (Persero), located in South Sumatra.



**5 DESEMBER/ DECEMBER 2020**

Jajaran Brantas Abipraya dan Kementerian PUPR se usai melakukan penanaman pohon di Proyek Rusun Pasar Jumat, Jakarta.

Basic food assistance for affected residents around the Thamrin District Apartment Project (PIKKO), Bekasi.



**14 DESEMBER/ DECEMBER 2020**

Brantas Abipraya Salurkan Bantuan untuk Korban Erupsi Gunung Merapi.

Brantas Abipraya Distributes Aid to Victims of Mount Merapi Eruption.



**22 DESEMBER/ DECEMBER 2020**

Penghijauan Hulu Sungai Padang Guci 1 dan PLTM Padang Guci 2, Kabupaten Kaur, Bengkulu

Greening the Upstream Sungai Padang Guci 1 and PLTM Padang Guci 2, Kaur Regency, Bengkulu



# LAPORAN MANAJEMEN

## MANAGEMENT REPORT

Untuk pengembangan kedepannya, Perseroan menerapkan strategi ekspansi bisnis melalui strategi integrasi dan diversifikasi di infrastruktur SDA yang berkelanjutan.

*For future development, the Company implements a business expansion strategy through a strategy of integration and diversification in sustainable natural resources infrastructure.*



Laporan Manajemen  
Management Report



Laporan Manajemen  
Management Report

# LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Report of the Board of Commissioners



**Haryadi**  
**Komisaris Utama/Independen**  
**President Commissioner / Independent**

Pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Pertama-tama, izinkan kami menyampaikan Puji dan Syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa sehingga Perseroan dapat melalui tahun 2020 dengan capaian kinerja yang cukup baik. Selanjutnya, kami menyampaikan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian saran serta nasihat Dewan Komisaris terhadap pengelolaan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi.

## KINERJA DIREKSI SELAMA TAHUN 2020

Selama tahun 2020, Dewan Komisaris dalam tugas pengawasan dan pemberian nasihat selalu fokus pada kegiatan strategis yang dihadapi Perseroan serta berorientasi pada peningkatan nilai tambah sesuai dengan keinginan pemegang saham. Dewan Komisaris memberikan apresiasi terhadap kinerja Direksi dalam mengelola Perseroan sepanjang tahun 2020. Sejumlah inisiatif strategis yang diambil Direksi dalam menyikapi kondisi ekonomi dan industri yang kurang kondusif sepanjang tahun 2020 terbukti mampu mengantarkan Perseroan tetap meraih hasil yang positif.

Kinerja operasional dan keuangan perseroan tahun 2020 meskipun tidak mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya. Namun secara total pendapatan tercatat sebesar Rp2,43 triliun.

Dalam kaitan tersebut, sepanjang tahun 2020 Dewan Komisaris terus mendorong Direksi untuk melakukan inovasi, baik pada bidang keuangan maupun operasional Perseroan. Dewan Komisaris juga terus menyarankan kepada Direksi untuk meningkatkan efisiensi

Dear shareholders and stakeholders,

First of all, let us express praise and gratitude for the presence of Almighty God so that the Company can go through 2020 with fairly good performance achievements. Furthermore, we submit an accountability report on the implementation of supervisory duties and provide advice and advice to the Board of Commissioners on the management of the Company carried out by the Board of Directors.

## BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE IN 2020

During 2020, the Board of Commissioners in the task of supervising and providing advice has always focused on strategic activities facing the Company and is oriented towards increasing added value in accordance with the wishes of shareholders. The Board of Commissioners appreciates the performance of the Board of Directors in managing the Company throughout 2020. A number of strategic initiatives taken by the Board of Directors in responding to unfavorable economic and industrial conditions throughout 2020 have proven capable of delivering the Company to continue to achieve positive results.

The company's operational and financial performance in 2020, although it did not increase compared to the previous year. However, the total income was recorded at IDR 2.43 trillion.

In this regard, throughout 2020 the Board of Commissioners continues to encourage the Board of Directors to innovate, both in the financial and operational fields of the Company. The Board of Commissioners also continues to advise the Board of Directors to improve

agar dapat menekan biaya sehingga operasional Perseroan menjadi lebih efisien.

## PENILAIAN DEWAN KOMISARIS

Berkaca dari upaya-upaya yang telah dilakukan Direksi serta pencapaiannya di tahun 2020, Dewan Komisaris melihat bahwa Perseroan telah dijalankan dengan baik sesuai arahan Dewan Komisaris. Arahan Dewan Komisaris telah dilaksanakan dengan baik melalui elola-langkah strategis di lapangan.

Pencapaian kinerja diatas, juga merupakan upaya optimal dari seluruh anggota Direksi beserta jajarannya dalam mengelola dan mencapai target kinerja yang telah ditetapkan. Secara keseluruhan Direksi telah menunjukkan komitmen dan dedikasi optimal dalam menjalankan kegiatan usaha dan operasional Perseroan serta mempertimbangkan seluruh rekomendasi dan arahan Dewan Komisaris.

## PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA PERSEROAN

Dalam jangka panjang, prospek bisnis infrastruktur di Indonesia tetap menjanjikan, disebabkan pembangunan ekonomi tahun 2021 diperkirakan akan mulai membaik ditambah dengan pertumbuhan investasi yang akan mulai elola tinggi. Indonesia sendiri menjadi salah satu negara dengan perekonomian terbesar dan diproyeksikan akan terus mengalami pertumbuhan signifikan pasca elola covid-19.

Hal ini adalah indikasi baik untuk Perseroan. Setelah selama ini membangun infrastruktur di berbagai wilayah di Indonesia. Perseroan selanjutnya membangun kemampuan yang kuat di sepanjang rantai nilai. Perseroan sedang

efficiency in order to reduce costs so that the Company's operations become more efficient.

## ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Reflecting on the efforts that have been made by the Board of Directors and their achievements in 2020, the Board of Commissioners views that the Company has been carried out properly in accordance with the direction of the Board of Commissioners. The directives of the Board of Commissioners have been carried out well through strategic management in the field.

The above performance achievement is also an optimal effort by all members of the Board of Directors and their staff in managing and achieving the predetermined performance targets. Overall, the Board of Directors has shown optimal commitment and dedication in carrying out the business activities and operations of the Company and has considered all recommendations and directives of the Board of Commissioners.

## VIEW ON THE COMPANY'S BUSINESS PROSPECTS

In the managed term, the prospects for the infrastructure business in Indonesia remain promising, as economic development in 2021 is predicted to begin to improve, coupled with high investment growth. Indonesia itself is one of the countries with the largest economy and is projected to continue to experience significant growth after Covid-19 management.

This is a good indication for the Company. After all this time building infrastructure in various regions in Indonesia. The Company furthermore builds strong capabilities along the value chain. The Company is in a strategic position





berada dalam posisi yang strategis untuk menangkap peluang pertumbuhan di masa depan, baik di bisnis infrastruktur, elola, energi dan lainnya. Kami yakin bahwa prioritas strategi yang disusun Direksi akan memaksimalkan peluang dan membawa Perseroan ke tahapan lebih jauh menuju Perusahaan kelas dunia.

## PENGAWASAN DEWAN KOMISARIS DAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dalam melaksanakan tugasnya, yaitu mengawasi, menasihati dan memastikan diimplementasikannya *good corporate governance* (GCG), Dewan Komisaris dibantu 3 Komite Penunjang yaitu Komite Audit, Komite manajemen Risiko & GCG, dan Komite Nominasi & Remunerasi yang bekerja secara kolektif dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris, tugas serta tanggung jawabnya didasarkan pada *charter* komite masing-masing.

Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugasnya melakukan pengawasan dan pemberian nasihat, selalu berpedoman pada prinsip-prinsip GCG dan selalu mendorong agar implementasi GCG benar-benar diterapkan sebagai landasan operasional Perseroan. Penerapan GCG tersebut merujuk pada Permen BUMN Nomor PER-01/MBU/2011 dan Nomor PER-09/MBU/2012 tentang Penerapan Praktek *good corporate governance* pada BUMN.

Rencana Kerja tahunan Dewan Komisaris 2020, terdiri dari dua kelompok yaitu program kerja yang langsung menjadi perhatian khusus Dewan Komisaris dan program kerja yang merupakan penjabaran lebih lanjut dari program kerja Dewan Komisaris ke tingkat Komite dan merupakan

to seize future growth opportunities, both in the infrastructure, management, energy and other businesses. We believe that the strategic priorities set by the Board of Directors will maximize opportunities and take the Company to the next stage towards a world-class company.

## SUPERVISION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

In carrying out its duties, namely supervising, advising and ensuring the implementation of good corporate governance (GCG), the Board of Commissioners is assisted by 3 Supporting Committees namely the Audit Committee, Risk & GCG Management Committee, and the Nomination & Remuneration Committee which work collectively and are accountable to the Board of Commissioners. their duties and responsibilities are based on the respective committee charters.

In carrying out its duties, the Board of Commissioners supervises and provides advice, always refers to the principles of GCG and always encourages that GCG implementation is actually implemented as the basis for the Company's operations. The implementation of GCG refers to the SOE Ministerial Regulation Number PER-01 / MBU / 2011 and Number PER-09 / MBU / 2012 concerning the Implementation of Good Corporate Governance Practices in BUMN.

The 2020 Board of Commissioners 'annual work plan consists of two groups, namely work programs that are of particular concern to the Board of Commissioners and work programs which are a further explanation of the work program of the Board of Commissioners to the



program kerja rutin Komite Penunjang Dewan Komisaris.

Program Kerja Dewan Komisaris yang memerlukan perhatian khusus dijadikan agenda untuk dibicarakan dalam rapat rutin bulanan di tingkat internal Dewan Komisaris, maupun dalam rapat rutin bulanan Dewan Komisaris yang mengundang Direksi di mana setiap anggota Direksi melaporkan kemajuan pekerjaan dalam lingkup tugasnya masing-masing sehingga fungsi pengawasan dan penasihat dapat berjalan dengan sangat efektif sepanjang tahun.

Di sisi lain program kerja rutin diagendakan dan dibahas lebih teknis dalam rapat rutin internal bulanan Komite Penunjang Dewan Komisaris dan/atau rapat Komite Penunjang Dewan Komisaris yang mengundang mitra kerja dalam jajaran manajemen dan dipimpin langsung oleh Ketua/Wakil Ketua Komite terkait. Dengan demikian Dewan Komisaris sepanjang tahun dengan cermat dan ketat telah mengawasi pengurusan Perseroan yang dilaksanakan Direksi disertai dengan pemberian saran dan nasihat dalam berbagai aspek pengelolaan Perseroan. Peran Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko kami rasakan sangat membantu dalam mengawal penerapan GCG.

## PENGENDALIAN PERSEROAN

Dalam menjalankan fungsi pengawasan terutama terhadap pengendalian internal, Dewan Komisaris secara berkala, minimal sekali dalam sebulan, meminta laporan kemajuan pengelolaan Perseroan. Dewan Komisaris dibantu oleh Komite audit dalam melakukan pengawasan terhadap informasi keuangan dan pengendalian internal Perseroan. Berkaitan dengan informasi

Committee level and are routine work programs of the Board of Commissioners' Supporting Committees.

The Board of Commissioners Work Program which requires special attention is made into an agenda to be discussed in the monthly routine meetings at the internal level of the Board of Commissioners, as well as in the regular monthly meetings of the Board of Commissioners which invite the Board of Directors where each member of the Board of Directors reports the progress of work within the scope of their respective duties so that the supervisory function and counseling can be very effective year round.

On the other hand, routine work programs are scheduled and discussed more technically in the monthly internal routine meetings of the Board of Commissioners 'Supporting Committee and / or Board of Commissioners' Supporting Committee meetings which invite partners in management and are chaired by the Chair / Deputy Chairperson of the relevant Committee. Thus the Board of Commissioners throughout the year has carefully and strictly supervised the management of the Company which is carried out by the Board of Directors accompanied by providing advice and advice on various aspects of the management of the Company. We feel that the role of the Audit Committee and Risk Management Committee is very helpful in overseeing the implementation of GCG.

## CONTROL OF THE COMPANY

In carrying out its supervisory function, especially on internal control, the Board of Commissioners periodically, at least once a month, requests progress reports on the management of the Company. The Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee in supervising financial information and internal control of the Company. With regard to financial information,



keuangan, melalui Komite audit, Dewan Komisaris melakukan penelaahan Laporan Keuangan Perseroan minimal sekali dalam tiga bulan untuk Laporan Keuangan *unaudited* maupun yang sudah di audit oleh Kantor akuntan Publik (KAP). Wujud efektivitas pengawasan Dewan Komisaris adalah pemberian opini bahwa Laporan Keuangan Konsolidasian telah disajikan secara wajar dalam semua hal yang material seperti pada tahun-tahun sebelumnya.

Kami menyadari adanya kecenderungan penurunan laba bersih perseroan dibanding tahun sebelumnya. Penyebab penurunan tersebut diakui sebagai akibat pengaruh dari banyak faktor, baik dari internal maupun eksternal. Dalam meningkatkan pengendalian atas faktor-faktor internal Dewan Komisaris selalu mendorong peningkatan kualitas sistem pengendalian Internal melalui Komite audit secara berkala dengan melakukan evaluasi atas efektivitas pengendalian internal dan fungsi internal audit. Berdasarkan evaluasi tahun 2020, diperoleh keyakinan bahwa efektivitas pengendalian internal Perseroan cukup baik dan terus ditingkatkan dengan berbagai upaya perbaikan. Selain itu, Dewan Komisaris secara terus menerus mengingatkan Direksi agar melakukan program efisiensi yang merupakan salah satu strategi untuk mensiasati menurunnya perolehan laba perseroan akibat dari Pandemi Covid 19.

## PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Pada tahun 2020, terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris dengan diangkatnya Kami sebagai Komisaris Utama dan Sudirman sebagai anggota Dewan Komisaris. Dengan demikian susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

through the audit committee, the Board of Commissioners reviews the Company's Financial Statements at least once in three months for unaudited financial statements or those that have been audited by a public accounting firm (KAP). The effective form of supervision by the Board of Commissioners is the provision of an opinion that the Consolidated Financial Statements have been fairly presented in all material respects as in previous years.

We are aware of the decline in the company's net profit compared to the previous year. The cause of the decline was recognized as a result of the influence of many factors, both internal and external. In improving control over internal factors, the Board of Commissioners always encourages improvement of the quality of the Internal control system through the audit committee on a regular basis by evaluating the effectiveness of internal control and the internal audit function. Based on the 2020 evaluation, there is confidence that the effectiveness of the Company's internal controls is quite good and continues to be improved with various improvement efforts. In addition, the Board of Commissioners continuously reminds the Board of Directors to carry out an efficiency program which is one of the strategies to anticipate the decline in the company's profit as a result of the Covid 19 Pandemic.

## CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In 2020, there will be a change in the composition of the Board of Commissioners with the appointment of us as President Commissioner and Sudirman as a member of the Board of Commissioners. Thus, the composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2020 is as follows:



Nama Name	Jabatan Position	SK Pengangkatan Appointment Decree
Haryadi	Komisaris Utama/Independen President Commissioner / Independent	SK-281/MBU/09/2020 pada 10 September 2020 SK-281 / MBU / 09/2020 on September 10, 2020
Khalawi Abdul Hamid	Komisaris Commissioner	SK-05 / MBU / 01/2018 Tanggal 5 Januari 2018 SK-05 / MBU / 01/2018 dated January 5, 2018
Imam Haryono	Komisaris Commissioner	SK-137/MBU/7/2016 tanggal 12 Juli 2016 SK-137 / MBU / 7/2016 dated 12 July 2016
Kenny Daryat Nanang	Komisaris Independen Independent Commissioner	SK-17/MBU/01/2020 tanggal 09 Januari 2020 SK-17 / MBU / 01/2020 dated January 9, 2020
Sudirman	Komisaris Commissioner	SK-281/MBU/09/2020 pada 10 September 2020 SK-281 / MBU / 09/2020 on September 10, 2020

## APRESIASI

Akhirnya, Dewan Komisaris ingin menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang tulus kepada jajaran Direksi dan seluruh karyawan atas kerja keras dan dedikasi yang konsisten sepanjang tahun 2020 sehingga membuahkan kinerja optimal. Ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya juga kami sampaikan kepada Kementerian BUMN dan semua pihak atas dukungan dan kepercayaan yang diberikan.

## APPRECIATION

Finally, the Board of Commissioners would like to express sincere appreciation and gratitude to the Board of Directors and all employees for their hard work and consistent dedication throughout 2020 so as to result in optimal performance. We would also like to express our gratitude and highest appreciation to the Ministry of BUMN and all parties for the support and trust given.

Jakarta, **Maret/ March 2021**



Haryadi

Komisaris Utama/Independen  
President Commissioner / Independent



Halaman ini sengaja dikosongkan  
This page is intentionally left blank



# LAPORAN DIREKSI

Report of the Board of Directors



**Bambang E. Marsono**  
Direktur Utama  
President Director

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Tahun 2020 merupakan tahun yang penuh tantangan. Ditengah wabah pandemi Covid-19 Perkembangan ekonomi nasional maupun dunia masih penuh ketidakpastian, begitupun upaya pemulihan kelihatan berlangsung lambat. Pada gilirannya, kondisi yang kurang menggembirakan itu berimbas pula pada pertumbuhan Perseroan.

Bagi Perseroan, Covid-19 merupakan sebuah ujian besar yang harus dilalui. Dengan formulasi instrumen kebijakan yang tepat dan antisipatif diharap dapat menekan dampak pandemi terhadap Perseroan. Direksi menerapkan beberapa inisiatif strategis untuk menghadapinya.

Dibalik itu itu semua, dampak positif dari Covid-19 memungkinkan Perseroan melakukan percepatan dalam menerapkan digitalisasi (Revolusi Industri 4.0). Selain itu, kondisi ini juga digunakan untuk penguatan kapasitas Sumber Daya Manusia melalui pelatihan secara virtual terutama dalam hal inovasi teknologi yang sedang diadopsi Perseroan yaitu *Lean Construction* dengan tekonologi terkini sebagai pendukungnya yaitu *Building Information Modelling* (BIM) 4D dan 5D untuk *project management*.

## PENCAPAIAN KINERJA PERSEROAN

Dari segi keuangan, Perseroan berupaya memaksimalkan segala sumber pendapatan yang ada untuk mensiasati kondisi pasar yang kurang menggembirakan. Tahun 2020 Perseroan berhasil memperoleh pendapatan sebesar Rp2,43 triliun, dengan laba bersih tercatat sebesar Rp33,65 miliar. Aset perusahaan

Dear Shareholders and Stakeholders,

2020 is a year full of challenges. In the midst of the Covid-19 epidemic, the development of the national and world economy is still full of uncertainty, as well as recovery efforts seem to be taking place slowly. In turn, this unsatisfactory condition also affected the Company's growth.

For the Company, Covid-19 is a big test that must be passed. With the formulation of appropriate and anticipatory policy instruments, it is hoped that it can reduce the impact of the pandemic on the Company. The Board of Directors implemented several strategic initiatives to deal with it.

Behind all of that, the positive impact of Covid-19 allows the Company to accelerate in implementing digitalization (Industrial Revolution 4.0). In addition, this condition is also used to strengthen the capacity of Human Resources through virtual training, especially in terms of technological innovations that are being adopted by the Company, namely *Lean Construction* with the latest technology as its support, namely *Building Information Modeling* (BIM) 4D and 5D for project management.

## ACHIEVEMENT OF COMPANY PERFORMANCE

From a financial perspective, the Company seeks to maximize all available sources of income to anticipate unfavorable market conditions. In 2020 the Company succeeded in obtaining revenue of IDR 2.43 trillion, with a net profit of IDR 33.65 billion. The company's assets in 2020 grew to IDR 1.27 trillion, where in 2019

di tahun 2020 tumbuh menjadi Rp1,27 triliun dimana tahun 2019 tercatat sebesar 1,22 trlun. Ini berarti perusahaan masih tetap mampu menjaga struktur modal dan memenuhi elola-elola keuangan yang ditetapkan para kreditur.

Untuk pengembangan kedepannya, Perseroan menerapkan strategi ekspansi bisnis melalui strategi integrasi dan diversifikasi di infrastruktur SDA yang berkelanjutan. Melalui diversifikasi terintegrasi, Perseroan menciptakan lini bisnis baru yang saling mendukung satu sama lain. Keterkaitan antar bisnis diciptakan melalui sinergi *value chain* proses bisnis di antara lini bisnis yang ada. Bentuknya dapat berupa penciptaan pasar, pemanfaatan aset, atau dukungan operasional. Diversifikasi tersebut meliputi bidang energi, properti, beton, dan jalan tol. Untuk itu, Perseroan mengubah strategi pemasarannya, dari pasif-reaktif menjadi proaktif-ofensif.

## TATA KELOLA PERUSAHAAN

Meningkatnya kompleksitas bisnis, semakin mempertegas pentingnya pelaksanaan tata elola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) dan manajemen risiko yang andal. Direksi memiliki komitmen untuk menjalankan Perseroan dengan tetap menjunjung tinggi etika bisnis yang baik dan bertanggungjawab. Salah satunya adalah melalui penerapan GCG. Pada tahun 2020 Perseroan telah melakukan *assessment* GCG yang didampingi oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP). Adapun *assessment* GCG tersebut memperoleh skor sebesar **89,188** dengan predikat "**Sangat Baik**".

it was recorded at 1.22 trillion. This means that the company is still able to maintain its capital structure and meet the financial management stipulated by creditors.

For future development, the Company implements a business expansion strategy through a strategy of integration and diversification in sustainable natural resources infrastructure. Through integrated diversification, the Company creates new business lines that support one another. Linkages between businesses are created through the synergy of business process value chains between existing business lines. This can take the form of market creation, asset utilization, or operational support. This diversification includes the fields of energy, property, concrete and toll roads. To that end, the Company changed its marketing strategy, from passive-reactive to proactive-offensive.

## CORPORATE GOVERNANCE

The increasing complexity of the business emphasizes the importance of implementing good corporate governance and reliable risk management. The Board of Directors is committed to running the Company while upholding good and responsible business ethics. One of them is through the implementation of GCG. In 2020 the Company has conducted a GCG assessment accompanied by the Financial and Development Supervisory Agency (BPKP). The GCG assessment received a score of 89.188 with the predicate "Very Good".





## TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Perseroan berkomitmen secara berkesinambungan memberikan kontribusi bagi pembangunan ekonomi, pemberdayaan masyarakat seraya meningkatkan kualitas kehidupan karyawan dan keluarganya yang tercakup dalam Program Kemitraan (PK), Bina Lingkungan (BL) agar tercipta hubungan yang harmonis antara Perseroan dengan masyarakat dan lingkungan.

## PROSPEK BISNIS KE DEPAN

Kondisi Perekonomian dunia hingga periode akhir tahun 2020 masih dipengaruhi oleh tantangan pandemi Covid 19, meskipun demikian, berdasarkan data dari Kementerian Keuangan, Pemerintah mengalokasikan anggaran untuk pembangunan infrastruktur tahun 2021 sebesar Rp417,8 triliun. Kebijakan pembangunan infrastruktur tahun 2021 merupakan pembangunan berkelanjutan pascapandemi Covid-19 dengan penguatan infrastruktur digital dan mendorong efisiensi logistik dan konektivitas. Merujuk data diatas, Perseroan memandang bahwa prospek bisnis Perseroan pada sektor proyek Pemerintah dan non pemerintah ke depan akan sangat baik.

## PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Pada akhir tahun 2020, terjadi perubahan komposisi Direksi Perseroan berdasarkan keputusan Pemegang Saham di mana salah satu direksi yaitu Sdr. Syarif berakhir masa jabatannya sebagai Direktur Operasi I yang digantikan oleh Sdr Catur Prabowo. Saya atas nama direksi mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada anggota direksi yang telah mengakhiri masa jabatannya atas kontribusi yang sangat

## CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

The Company is committed to continuously contributing to economic development, community empowerment while improving the quality of life of employees and their families which are covered by the Partnership Program (PK), Community Development (BL) in order to create a harmonious relationship between the Company and the community and the environment.

## FUTURE BUSINESS PROSPECTS

The condition of the world economy until the end of 2020 was still affected by the challenges of the Covid 19 pandemic, however, based on data from the Ministry of Finance, the Government allocated a budget for infrastructure development in 2021 amounting to Rp.417.8 trillion. The infrastructure development policy in 2021 is a post-Covid-19 post-pandemic sustainable development by strengthening digital infrastructure and encouraging logistical efficiency and connectivity. Referring to the data above, the Company views that the Company's business prospects in the Government and non-government project sectors in the future will be very good.

## CHANGES IN BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION

At the end of 2020, there was a change in the composition of the Board of Directors of the Company based on the Shareholders' decision in which one of the directors, namely Mr. Syarif ended his tenure as Director of Operations I who was replaced by Mr Catur Prabowo. I on behalf of the board of directors would like to express my deepest gratitude to the members of the board of directors who have ended their term of office for



berharga selama menjabat sebagai Direksi di Perseroan.

## PENUTUP

Akhirnya, segenap jajaran Direksi menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada seluruh Karyawan sehingga Perseroan dapat mencapai kinerja yang baik pada tahun 2020. Kami juga menyampaikan terima kasih kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham, mitra usaha serta seluruh *stakeholders* atas dukungan yang telah diberikan kepada Perseroan selama ini.

their valuable contribution during their tenure as the Board of Directors of the Company.

## CLOSING

Finally, the entire Board of Directors would like to express their appreciation and gratitude to all employees so that the Company can achieve a good performance in 2020. We also express our gratitude to the Board of Commissioners and Shareholders, business partners and all stakeholders for the support that has been given to the Company so far.

Jakarta, Maret/ March 2020



Bambang E. Marsono  
**Direktur Utama**  
**President Director**



Halaman ini sengaja dikosongkan  
This page is intentionally left blank



# PERNYATAAN PERTANGGUNGJAWABAN LAPORAN TAHUNAN 2020

Statement of Accountability for 2020 Annual Report

Laporan Tahunan 2020 ini, beserta Laporan Keuangan dan informasi lain yang terkait, merupakan tanggung jawab Manajemen PT Brantas Abipraya (Persero) disetujui anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan membubuhkan tanda tangannya masing-masing di bawah ini:

Jakarta, Maret/ March 2021

**Dewan Komisaris**  
**Board of Commissioners**

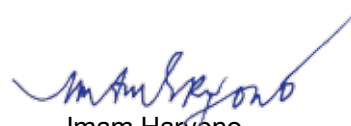


Haryadi

Komisaris Utama/Independen  
President Commissioner / Independent



Khalawi Abdul Hamid  
Komisaris  
Commissioner



Imam Haryono  
Komisaris  
Commissioner



Kenny Daryat Nahang  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner



Sudirman  
Komisaris  
Commissioner



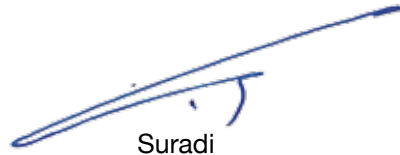
This 2020 Annual Report, along with Financial Statements and other related information, is the responsibility of the Management of PT Brantas Abipraya (Persero) which was approved by members of the Board of Commissioners and Directors by affixing their respective signatures below:

Jakarta, Maret/ March 2021

**Direksi**  
**Board of Directors**



Bambang E. Marsono  
Direktur Utama  
President Director



Suradi  
Direktur Keuangan dan SDM  
Director of Finance and Human Resources



Catur Prabowo  
Direktur Operasi I  
Director of Operations I



Widyo Praseno  
Direktur Operasi II  
Director of Operations II



# PROFIL PERUSAHAAN

## COMPANY PROFILE

Langkah dan upaya dalam mengembangkan usaha Perseroan secara terintegrasi telah menghasilkan pertumbuhan dan perkembangan dalam kemajuan usaha Perusahaan yang terus berlanjut.

*The steps and efforts in developing the Company's business in an integrated manner have resulted in growth and development in the continued progress of the Company's business.*

Profil Perusahaan  
Company Profile



Profil Perusahaan  
Company Profile

- 
- 
- 
- 
- 
- 
-

# PROFIL PERUSAHAAN

## Company Profile

### NAMA PERUSAHAAN COMPANY NAME



PT Brantas Abipraya (Persero)

### DASAR HUKUM PENDIRIAN LEGAL BASIS OF ESTABLISHMENT



Akta No. 88 tanggal 12 November 1980; Berita Negara Republik Indonesia No. 21 tanggal 12 Maret 1982, Tambahan No. 306

Deed No. 88 dated November 12, 1980; State Gazette of the Republic of Indonesia No. 21 dated March 12, 1982, Supplement No. 306

### BIDANG USAHA LINE OF BUSINESS



Industri Konstruksi

Construction Industry

### KEGIATAN USAHA BUSINESS ACTIVITIES



- Jasa Kontruksi
- Energi Terbarukan
- Beton
- Properti
- Penyewaan Alat Berat
- Jalan Tol

- Construction Services
- Renewable energy
- Precast Concrete
- Property
- Heavy Equipment Rental
- Toll Road



Profil Perusahaan  
Company Profile



**STATUS PERUSAHAAN**  
**COMPANY STATUS**



Badan Usaha Milik Negara (BUMN)  
State Owned Company (BUMN)

**TANGGAL PENDIRIAN**  
**ESTABLISHMENT DATE**



12 November 1980  
November 12, 1980

**KANTOR PUSAT**  
**HEAD OFFICE**



Jl. D. I. Panjaitan Kav. 14 Cawang, Jakarta Timur,  
13340  
Telp/ Phone: (021) 851 6290  
Fax: (021) 851 6095

**WEBSITE**  
**WEBSITE**



[www.brantas-abipraya.co.id](http://www.brantas-abipraya.co.id)

**EMAIL**  
**EMAIL**



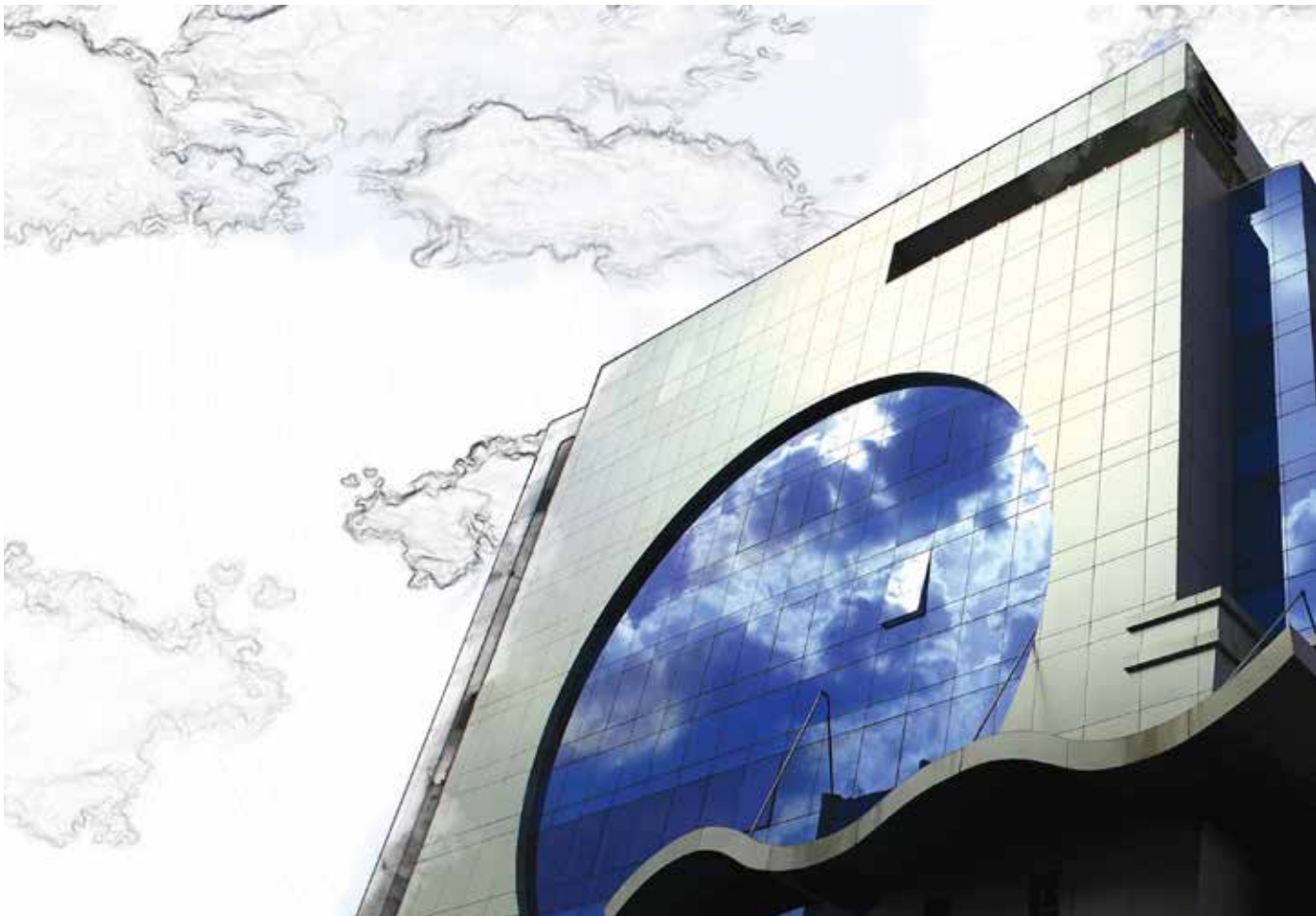
[brap@brantas-abipraya.co.id](mailto:brap@brantas-abipraya.co.id)



Profil Perusahaan  
Company Profile

## SEKILAS PERUSAHAAN

### Brief History



Profil Perusahaan  
Company Profile

PT Brantas Abipraya (Persero) yang dalam laporan ini disebut dengan Abipraya dan atau Perseroan, berdiri pada 12 November 1980 di Malang, Jawa Timur. Pendirian Abipraya dilatarbelakangi oleh ekspansi Proyek Pengembangan Wilayah Sungai Brantas atau dikenal dengan Proyek Brantas. Hal tersebut dikemukakan pertama kali oleh Menteri PU dan Kelistrikan saat itu, Ir. Sutami. Ide ini muncul ketika beliau melakukan kunjungan ke Proyek Karangates dan Selorejo pada 1970.

Pendirian Perseroan tercatat dalam akta berikut ini: Akta Perseroan Terbatas Brantas Abipraya No.88 tanggal 12 November 1980 yang dibuat di hadapan Kartini Muljadi, S.H., Notaris di Jakarta juncto akta Perubahan No. 36 tanggal 6

In this report, PT Brantas Abipraya (Persero), which is also mentioned as Abipraya and or the Company, was established on November 12, 1980 in Malang, East Java. Establishment of the Company was initiated from Brantas River Area Expansion Project known as Brantas Project. The initiative was first initiated by the Minister of Public Work and Electricity, Ir. Sutami. This idea emerged when he visited Karangates Project and Selorejo in 1970.

Establishment of the Company is registered in the following Deed: Perseroan Terbatas (PT) Brantas Abipraya No.88 dated November 12, 1980 drawn up before Kartini Muljadi, S.H., Notary in Jakarta, in conjunction with the deed of Amendment no.



**Seiring dengan kapabilitas yang dimiliki, Perseroan memperluas kegiatan usahanya dengan membangun jalan dan jembatan, prasarana perhubungan (darat, laut, dan udara) seperti pelabuhan laut dan bandar udara, kelistrikan, bangunan gedung, sehingga Abipraya telah berkembang menjadi general contractor**

*Along with its capabilities, the Company is expanding its business activities by building roads and bridges, transportation infrastructure (land, sea and air) such as seaports and airports, electricity, buildings, so that Abipraya has developed into a general contractor.*

April 1981, yang kesemuanya telah memperoleh pengesahan Menteri Kehakiman Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusannya No. Y.A.5/257/15 tanggal 11 April 1981, dan telah didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Malang di bawah No. 171/PP/IV/1981 tanggal 23 April 1981, serta telah diumumkan dalam Tambahan No. 306, Berita Negara Republik Indonesia No. 21 tanggal 12 Maret 1982.

Sesuai dengan Akta No. 15/2008, kegiatan usaha Abipraya yaitu melakukan usaha di bidang industri konstruksi, industri pabrikasi, jasa penyewaan, jasa keagenan, investasi, agro industri, perdagangan, pengelolaan kawasan, jasa peningkatan kemampuan bidang konstruksi, teknologi informasi dan

36 dated April 6, 1981, all of which have been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in accordance with his Decision Letter No. Y.A.5/257/15 dated April 11, 1981, and have been registered at the Registrar of Malang District Court under No. 1. 171/PP/IV/1981 dated April 23, 1981 and have been published in Supplement No. 306, State Gazette of the Republic of Indonesia No. 21 dated March 12, 1982.

In accordance to Article No. 15/2008, Abipraya business activities are construction industry, manufacturing industry, leasing services, agency services, investment, agro industry, trading, area management, construction services improvement, information technology and development. Abipraya produces high-



pengembang. Aktivitas Abipraya menghasilkan barang dan atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat, serta mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perseroan. Kegiatan usaha Perseroan banyak menghasilkan konstruksi monumental di antaranya; Dam Kotapanjang HEPP, Bangkinang, Riau yang telah dibangun dengan menggunakan metode Roller Compacted Concrete (RCC). Pada 2011, Perseroan memperluas kegiatan usaha pada bidang pembangunan, perindustrian, perdagangan, dan jasa dengan mendirikan PT Brantas Energi. Seiring dengan perkembangan bisnis Perseroan, pada tahun 2019 Perseroan memiliki dua unit fasilitas Pabrik Beton Pracetak yang terletak di Gempol dan Subang, dengan Jenis beton yang diproduksi yaitu corrugated concrete sheet pile, flat prestress concrete sheet pile, girder dan ditch. Fasilitas produksi Perseroan juga didukung oleh ketersediaan 3 on site plant (OSP), yaitu OSP Dumai, Probolinggo dan Pamarayan Serang.

Selain konstruksi bangunan, Perseroan berpengalaman dalam membangun Bendungan Besar. Seiring dengan kapabilitas yang dimiliki, Perseroan memperluas kegiatan usahanya dengan membangun jalan dan jembatan, prasarana perhubungan (darat, laut, dan udara) seperti pelabuhan laut dan bandar udara, kelistrikan, bangunan gedung, sehingga Abipraya telah berkembang menjadi general contractor.

quality products and services with strong competitiveness, to gain profits and increase the Company value. The Company has produced monumental construction such as Dam Kotapanjang HEPP, Bangkinang, Riau that was built using Roller Compacted Concrete (RCC) method. In 2011, the business activity was expanded into construction, industry, trading, and service through the establishment of PT Brantas Energi. Following the Company's business growth, in 2019, the Company had two units of Precast Concrete facility located in Gempol and Subang which manufacture several types of concrete, namely corrugated concrete sheet pile, flat prestress concrete sheet pile, girder and ditch. The Company's production facilities are also supported by the availability of 3 on site plants (OSP), namely Dumai, Probolinggo and Pamarayan Serang OSP.

Besides building construction, the Company has experiences in building large dams. Along with the Company's increasing capability, Abipraya expanded its business by building roads and bridges, transportation infrastructures (land, sea, and air) such as seaport, airport, electricity, and buildings, transforming Abipraya into a general contractor.



Perubahan anggaran dasar terakhir dilakukan dalam rangka peningkatan modal dasar, ditempatkan dan disetor yang telah disahkan dalam akta Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan (Persero) Brantas Abipraya No. 32 tanggal 15 Agustus 2012 (“Akta No. 32/2012”).

## KETERANGAN PERUBAHAN NAMA

Sesuai dengan uraian riwayat singkat, Abipraya tidak pernah melakukan perubahan nama sejak pertama kali berdiri hingga saat ini.

The latest amendment of the Company’s articles of association was aimed to increase authorized capital and was issued and legalized in the Deed of PT Brantas Abipraya’s Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 32 dated August 15, 2012(Deed No. 32/2012).

## NAME ALTERATION

In accordance with its brief history, Abipraya has never changed its name from the moment it was first established.



# JEJAK LANGKAH PEUSAHAAN

## Milestone



### 1980



PT Brantas Abipraya (Persero) berdiri di Malang, Jawa Timur.

PT Brantas Abipraya (Persero) was established in Malang, East Java



### 1992



Abipraya membangun Dam Kotapanjang HEPP, Bangkinang, Riau dengan metode Roller Compacted Concrete (RCC). Metode RCC merupakan yang pertama kali digunakan dalam konstruksi Dam di Indonesia.

Abipraya built the HEPP Kotapanjang Dam, Bangkinang, Riau using the Roller Compacted Concrete (RCC) method. This is the first time the RCC method has been used in dam construction in Indonesia.

### 1995



Kantor Pusat pindah ke Jakarta

The Head Office was relocated to Jakarta.

### 2009



Abipraya dinyatakan sebagai "Wajib Pajak Patuh" dari Direktorat Jendral Pajak Republik Indonesia.

Abipraya was declared as "Obedient Taxpayer" by the Directorate General of Taxation of Republic of Indonesia.

### 2010



Abipraya menjadi perusahaan konstruksi BUMN terbaik berdasarkan pertumbuhan kinerja dan rasio keuangan dari Majalah Infobank.

Infobank Magazine stated Abipraya as the best BUMN construction company based on its performance growth and financial ratios.



## 2011

- Abipraya memperoleh anugerah “Green Contractor” di bidang bangunan oleh Kementerian Pekerjaan Umum.
- Asosiasi Konstruksi Indonesia menganugerahkan Abipraya sebagai pelopor pelaksana bendungan dengan proyek terbanyak di Indonesia.
- Abipraya diversified its business by investing on Hydroelectric Power Plant through Brantas Energi.
- Abipraya awarded as “Green Contractor” in construction field by the Ministry of Public Work
- Indonesian Construction Association rewarded Abipraya as the pioneer in dam construction with the most projects in Indonesia.
- Abipraya received the “Green Contractor” award in the building sector by the Ministry of Public Works.
- The Indonesian Construction Association awarded Abipraya as a pioneer in implementing the most dam projects in Indonesia.
- Abipraya diversified its business by investing on Hydroelectric Power Plant through Brantas Energi.
- Abipraya awarded as a “Green Contractor” in construction field by the Ministry of Public Work
- Indonesian Construction Association rewarded Abipraya as the pioneer in dam construction with the most projects in Indonesia.

## 2012



Abipraya melakukan diversifikasi bisnis dengan investasi pada Hydroelectric Power Plant melalui Brantas Energi

Abipraya diversified its business by investing in the Hydroelectric Power Plant through Brantas Energi.



## 2013

Abipraya masuk dalam Rekor MURI untuk pekerjaan terowongan Underpass terpanjang dengan sistem jacking.

Abipraya was listed in MURI Records for the longest underpass tunnel work with a jacking system.



Profil Perusahaan  
Company Profile



## 2014



Abipraya memiliki 3 unit fasilitas Pabrik Beton Pracetak, berlokasi di Porong, Jawa Timur, SunterDKI Jakarta, dan Padang - Sumatera Barat.

Jenis produksi beton:

- Corrugated Concrete Sheet Pile
- Flat Prestress Concrete Sheet Pile
- I Girder, Box Girder, Box Culvert
- U Ditch, V Ditch

Abipraya owned 3 units of precast concrete factory, located in Porong-East Java, Sunter- DKI Jakarta, and Padang- West Sumatra

Type of concrete produced:

- Corrugated Concrete Sheet Pile
- Flat Prestress Concrete Sheet Pile
- I Girder, Box Girder, Box Culvert
- U Ditch, V Ditch



## 2015



Penerbitan Obligasi I Brantas Abipraya  
Issuance of Brantas Abipraya Bonds I.

## 2016



Abipraya melalui anak perusahaan telah merealisasikan PLTS Gorontalo sebagai sumber energi listrik baru dan terbarukan dengan kapasitas 2 MW.

Through the subsidiary, Abipraya has realized PLTS Gorontalo as a new and renewable energy source with the capacity of 2 MW.

## 2017



Abipraya meraih penghargaan dari Majalah Infobank atas kinerja keuangan.

Abipraya was awarded by Infobank Magazine for its financial performance

## 2018



Abipraya berpartisipasi penuh dalam penyediaan sarana dan prasarana olahraga serta infrastruktur penyelenggaraan Asian Games XVIII tahun 2018.

Abipraya fully participated in the provision of sport facilities and infrastructures of Asian Games XVIII 2018.





## 2019

Menerima beberapa penghargaan yaitu:

- Inovasi SDM dan CSR Award dari Apresiasi Inovasi - SINDO
- Selaku Penyedia Jasa Pekerjaan Konstruksi Terbaik dalam menerapkan Sistem
- Manajemen Keselamatan Konstruksi (SMKK) dari Kementerian PUPR
- Kinerja Keuangan Sangat Bagus dari Tahun 2014-2018, Infobank Award

Received several awards, namely:

- HR Innovation and CSR Award from Appreciation of Innovation - SINDO
- As the Best Construction Work Service Provider in implementing the System
- Construction Safety Management (SMKK) from the Ministry of PUPR
- Excellent Financial Performance from 2014-2018, Infobank Award

## 2020



Walau sedang dilanda pandemi, Perusahaan tetap menunjukkan prestasinya dengan raihan beberapa penghargaan seperti BUMN Performance Excellence Award, Top Digital Innovation 2020, The Best GRC for Corporate Governance & Risk Management 2020, Golden Trophy Infobank yang ke-5 atas kinerja keuangan dari tahun 2015-2019 dan penghargaan transformasi digital pada BUMN Award 2020.

Even though it was hit by a pandemic, the Company continued to show its achievements by winning several awards, including the BUMN Performance Excellence Award, Top Digital Innovation 2020, The Best GRC for Corporate Governance & Risk Management 2020, Infobank's 5th Golden Trophy for its financial performance from 2015-2019 and the digital transformation award at the BUMN Award 2020.

Profil Perusahaan  
Company Profile



## BIDANG USAHA

### Line of Business



Profil Perusahaan  
Company Profile

### KEGIATAN USAHA

Kegiatan usaha utama yang dilakukan oleh Abipraya adalah jasa konstruksi. Lebih lengkapnya, penjelasan mengenai kegiatan usaha, produk, dan jasa yang dihasilkan oleh Perseroan ada dalam akta Anggaran Dasar Perusahaan. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan terakhir, dalam pasal 3 disebutkan maksud dan tujuan pendirian Perseroan yaitu melakukan usaha di bidang industri konstruksi, perusahaan jalan tol, industri pabrikasi, perdagangan, pengelolaan kawasan, layanan jasa peningkatan kemampuan di bidang jasa konstruksi, teknologi informasi, pengembang dan pengelolaan perusahaan, serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya Perseroan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

### BUSINESS ACTIVITIES

Abipraya's main business activity is construction services. A more detailed explanation regarding the business activities, products and services produced by the Company is stated in the deed of the Company's Articles of Association. Based on the latest Articles of Association, article 3 states that the purpose and objective of establishing the Company is to do business in the construction industry, toll road concessions, manufacturing, trade, area management, capacity building services in the fields of construction services, information technology, development and management companies, as well as optimizing the utilization of the Company's resources by applying the principles of the Limited Liability Company.



**Abipraya mampu menunjukkan perbaikan kinerja yang berkelanjutan ditopang oleh peningkatan kinerja operasional. Disamping itu juga Abipraya mampu mengimplementasikan perannya sebagai *Agent of Development*.**

*Abipraya is able to show continuous performance improvements supported by increased operational performance. Besides that, Abipraya is also able to implement its role as an agent of Development.*



## PRODUK DAN JASA

Guna mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha yang meliputi:



### Jasa Konstruksi/ Construction Service

Jasa konstruksi terdiri dari segmen jasa pengairan, jalan dan jembatan, gedung/ bangunan, kelistrikan, prasarana perhubungan (laut & udara) dan lain-lain.

#### 1. Pengairan

Jasa konstruksi pengairan yang diberikan oleh Perseroan meliputi pekerjaan bendungan, bendung, Irigasi, perbaikan bangunan sungai atau normalisasi kali atau

## PRODUCTS AND SERVICES

In order to achieve the purposes and objectives mentioned above, the Company may carry out business activities which include:

Construction service consists of irrigation service, roads and bridges, buildings, electricity, transportation infrastructures (sea & air) etc.

#### 1. Irrigation

The irrigation construction services provided by the Company include the construction of dams, weirs, irrigation, repair of river structures or river normalization or

perkuatan tebing banjir, prasarana pengendali banjir, tanggul laut dengan geotube, tanggul lumpur lapindo, dan pembangunan sarana penyediaan air baku.

## 2. Jalan atau Jembatan

Jasa konstruksi jalan/jembatan merupakan salah satu kegiatan usaha Abipraya yang membantu pemerintah dalam membangun akses distribusi antar wilayah.

## 3. Gedung atau Bangunan

Bentuk jasa konstruksi gedung atau bangunan yang diberikan oleh Perseroan meliputi pondasi gedung, struktur gedung, arsitektur mekanikal dan elektrik, serta landscape.

## 4. Kelistrikan

Jasa konstruksi kelistrikan yang diberikan oleh Perseroan meliputi pembangunan pembangkit listrik tenaga mini hydro.

## 5. Prasarana Perhubungan (Darat, Laut, & Udara)

Jasa konstruksi prasarana perhubungan yang diberikan oleh Perseroan meliputi dermaga, airport building, pekerjaan runway dan taxiway.

strengthening of flood cliffs, flood control infrastructure, sea embankments with geotubes, Lapindo mud embankments, and construction of raw water supply facilities.

## 2. Roads or Bridges

Road/bridge construction services are one of Brantas Abipraya business activities to help the government building distribution access between regions.

## 3. Buildings

Building construction services provided by the Company includes building foundation, building structure, mechanical and electrical architecture and landscape.

## 4. Electricity

Electrical construction services provided by the Company include mini hydro power plants

## 5. Transportation Infrastructures (Land, Sea, & Air)

Transportation infrastructure construction services provided by the Company include docks, airport building, runway and taxiway construction.



## Energi/ Energy

Perseroan melakukan diversifikasi usaha dan mengembangkan bisnis melalui Entitas Anak, yaitu PT Brantas Energi yang bergerak di bidang Pembangkit Listrik Hydro Power. Melalui usaha ini, Brantas Abipraya turut mendukung program penyediaan listrik 35.000 MW melalui PLTS sebagai sumber energi baru dan terbarukan. Hydro Power ini mempunyai risiko yang tidak linear dengan risiko sektor konstruksi, sehingga ke depannya diharapkan arus kas Perseroan dapat lebih kuat dan “sustain”.

The Company diversified and expanded its business through its subsidiary, PT Brantas Energi, which engaged in Hydro Power Power Plant. Through this business, Abipraya supports the development of a 35,000 MW power plant through PLTS as a new and renewable source. Hydro Power risk is not linear with construction sector risk, thereby the Company’s cash flows are expected to be stronger and more sustainable in the future.

## **Produk Beton/ Concrete Product**

Perseroan memproduksi beton dengan jenis produk corrugated concrete sheet pile, flat prestress concrete sheet pile, I girder, box girder, box culvert, U ditch, dan V ditch.

The Company manufactured various types of concrete, namely corrugated concrete sheet pile, flat prestress concrete sheet pile, I girder, box girder, box culvert, U ditch, and V ditch.

## **Properti/ Property**

Perseroan merintis pembentukan unit usaha strategis di bidang properti. Strategi ini dilakukan dalam rangka optimalisasi aset perusahaan, melalui kerja sama dengan konsultan yang berpengalaman dalam bisnis properti. Proyek - proyek properti terbagi dalam 2 kategori, yaitu HIGH RISE BUILDING seperti Apartemen, hotel dan perkantoran serta landed house yaitu perumahan. Beberapa proyek properti diantaranya: Apartemen Urban Heights Residences, Arya Green Tajurhalang, Arya Green Simatupang, dan Arya Setu.

The Company established a strategic business unit in the property sector to optimize the company's assets through cooperation with experienced consultants in property business. Property projects fall into 2 categories, namely HIGH RISE BUILDING such as apartments, hotels and offices and low rise buildings such as housing. Some other projects include Urban Heights Residences Apartment, Arya Green Tajurhalang, Arya Green Simatupang and Arya Setu

## **Tol/ Toll Road**

Perseroan menambah keikutsertaan konsesi perusahaan jalan tol pada ruas-ruas tol yang prioritas dan layak untuk dikembangkan melalui skema kerjasama.

The company has increased the participation of toll road concessions in priority toll road sections that are feasible to be developed through a cooperation scheme.

## **Alat/ Equipments**

Perseroan meningkatkan kapabilitas alat melalui investasi peralatan sesuai segmen produk yang disasar dengan mengembangkan jenis pekerjaan yang terkait utilisasi alat selain dari penyewaan alat.

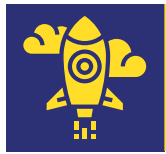
The Company increases its equipment capabilities by investing in equipment according to the targeted product segments and developing types of work related to equipment utilization apart from equipment rental.



Profil Perusahaan  
Company Profile

## VISI DAN MISI

### Vision and Mission



## VISI Vision

**Menjadi perusahaan terpercaya dalam industri konstruksi dan investasi**  
*To be a trusted company in the construction and investment industry*

Artinya/ Meaning:

1. Membangun reputasi perusahaan dan mengutamakan kepuasan pelanggan.
  2. Dalam 5 (lima) tahun ke depan mampu menjadi 5 (lima) besar perusahaan konstruksi nasional.
1. Have all the professional requirements that are adequate.
  2. In the next 5 (five) years it will be able to become the top 5 (five) national construction companies.



## Misi Mission

**Menyediakan produk konstruksi bermutu secara profesional dan berkelanjutan.**  
*To provide quality construction products in a professional and sustainable manner*



Konsisten menjaga kualitas dan daya saing produk.

The company maintains product quality and competitiveness.



Mengutamakan keselamatan & kesehatan kerja, kelestarian lingkungan dan ekonomi hijau

Prioritizing occupational safety & health, environmental sustainability and a green economy.

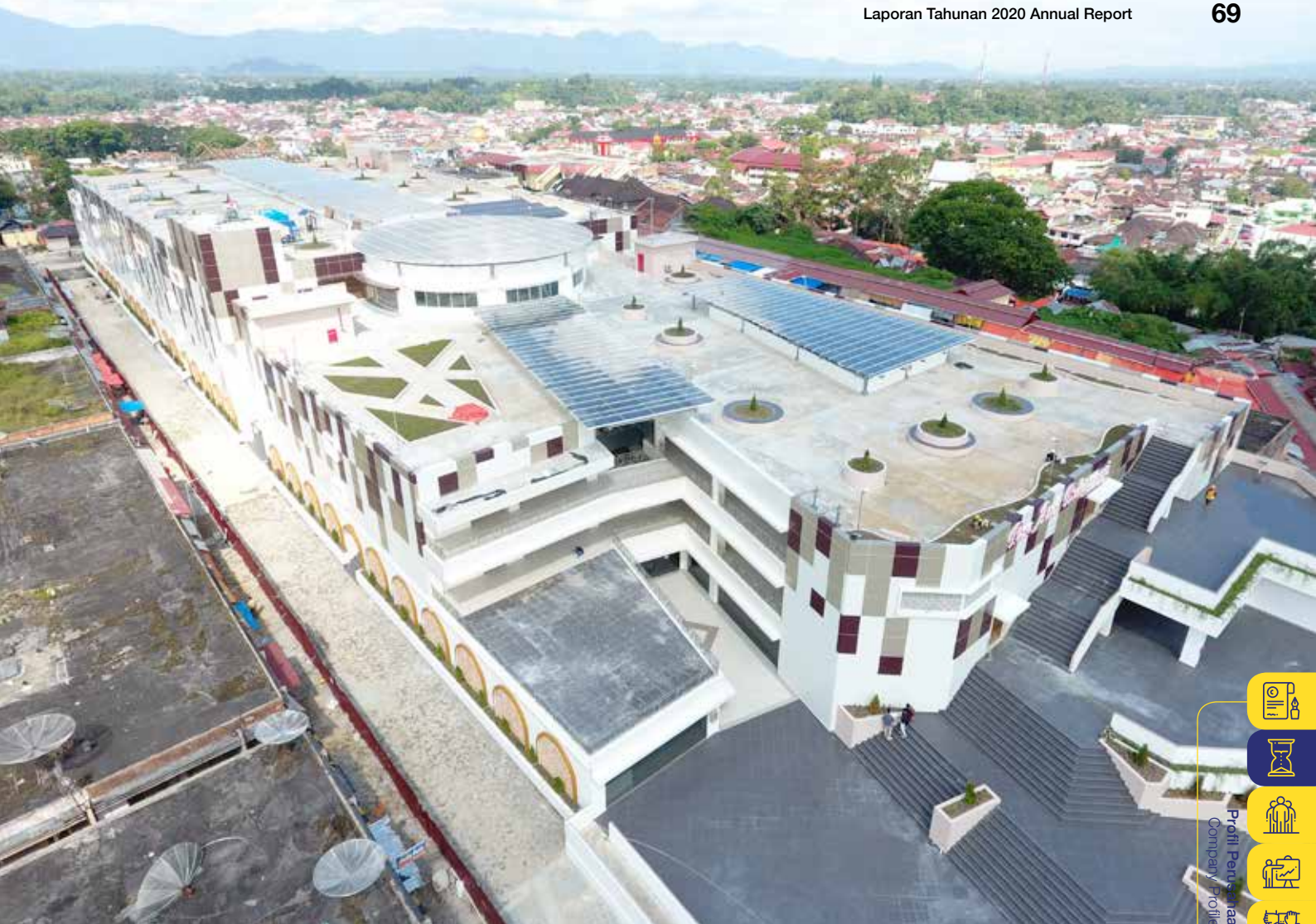


Membina hubungan baik dengan stakeholder.

Build good relationships with stakeholders

Visi dan Misi disahkan oleh Direksi dengan Surat Keputusan Direksi No: 76.1/D/KPTS/II/2021

Vision and Mission approved by the Board of Directors with the Decree of the Board of Directors No: 76.1 / D / KPTS / II / 2021



Profil Perusahaan  
Company Profile



**MOTO**  
motto

*"Spirit for giving the best"*

## **PERSETUJUAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI ATAS VISI, MISI, BUDAYA KERJA, DAN NILAI PERUSAHAAN**

Seluruh hal yang tercantum dalam visi, misi, dan nilai budaya atau filosofi Perseroan telah disepakati dan ditandatangani oleh Dewan Komisaris dan Direksi serta dituangkan dalam RJPP tahun 2020-2024.

## **APPROVAL OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS ON THE VISION, MISSION, WORK CULTURE AND COMPANY VALUES**

All matters stated in the vision, mission, and cultural values or philosophy of the Company have been agreed upon and signed by the Board of Commissioners and Directors and set out in the 2020-2024 RJPP.

## NILAI - NILAI DAN BUDAYA PERUSAHAAN CORPORATE VALUES AND CULTURE



### Amanah Trust

Memegang teguh kepercayaan yang diberikan.

1. Memenuhi janji dan komitmen.
2. Bertanggung-jawab atas tugas, keputusan dan tindakan yang dilakukan hingga tuntas.
3. Berpegang teguh kepada nilai moral dan etika.

Uphold the trust given.

1. Keep promises and commitments.
2. Responsible for tasks, decisions and actions taken to completion.
3. Stick to moral and ethical values.



### Kompeten Competent

Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas.

1. Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah.
2. Membantu orang lain untuk belajar
3. Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik.
4. Berani mengambil keputusan secara cepat dan tepat berdasarkan risiko yang terukur
5. Mengutamakan Kesehatan dan Keselamatan Kerja serta kepedulian kepada orang lain, lingkungan sosial dan alam sebagai *way of life*.
6. Melayani dengan hati tanpa batas.

Continuously learning and developing capabilities.

1. Increase self-competence to respond to ever-changing challenges.
2. Help others to learn
3. Complete the task of the highest quality.
4. Able to make decisions quickly and accurately based on measurable risks
5. Prioritize Occupational Health and Safety and make caring for others, the social and natural environment as a way of life.
6. Serve with sincerity.



## NILAI - NILAI DAN BUDAYA PERUSAHAAN CORPORATE VALUES AND CULTURE



### Harmonis Harmonious

Saling Peduli dan menghargai perbedaan.

1. Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya
2. Saling membantu dan mendukung untuk kepentingan Perusahaan
3. Membangun lingkungan kerja yang kondusif

Caring for each other and respecting differences.

1. Appreciate everyone from any background
2. Help and support each other for the benefit of the Company
3. Build a conducive work environment



### Loyal Loyal

Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa dan negara.

1. Menjaga nama baik sesama pekerja, pimpinan, BUMN dan Negara
2. Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar.
3. Patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika
4. Berkontribusi lebih melampaui harapan untuk membangun dan meningkatkan kapasitas nasional
5. Pantang menyerah menghadapi tantangan dan harapan.

Dedicated and prioritizing the interests of the nation and state.

1. Maintain the good name of fellow workers, leaders, SOEs and the State
2. Willing to sacrifice to achieve a greater goal.
3. Obey the leadership as long as it is in line with law and ethics
4. Contribute beyond expectations to build and enhance national capacity
5. Never give up in the face of challenges and hopes.



## NILAI - NILAI DAN BUDAYA PERUSAHAAN CORPORATE VALUES AND CULTURE



### Adaptif Adaptive

Terus berinovasi dan antusias dalam meggerakkan ataupun menghadapi perubahan.

1. Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik.
2. Terus-menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi.
3. Bertindak proaktif
4. Kreatif dan inovatif dalam menghasilkan solusi dan nilai tambah
5. Menunjukkan semangat, antusiasme dan energi positif

Continue to innovate and be enthusiastic in facing changes.

1. Adapt to be better.
2. Continuously making improvements to keep up with technological developments.
3. Be proactive
4. Creative and innovative in generating solutions and added value
5. Shows enthusiasm, enthusiasm and positive energy



# NILAI - NILAI DAN BUDAYA PERUSAHAAN CORPORATE VALUES AND CULTURE



## Kolaboratif Collaborative

Membangun kerjasama yang sinergis

1. Memberikan kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi
2. Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah
3. Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan Perusahaan.
4. Bersinergi secara agresif untuk memberikan nilai tambah sebesar-besarnya untuk perusahaan dan stakeholder lainnya.

Build synergistic cooperation

1. Provide opportunities for various parties to contribute
2. Open to cooperate in generating added value
3. Utilizing various resources for the achievement of the Company's goals.
4. Synergize aggressively to provide maximum added value for the company and other stakeholders.



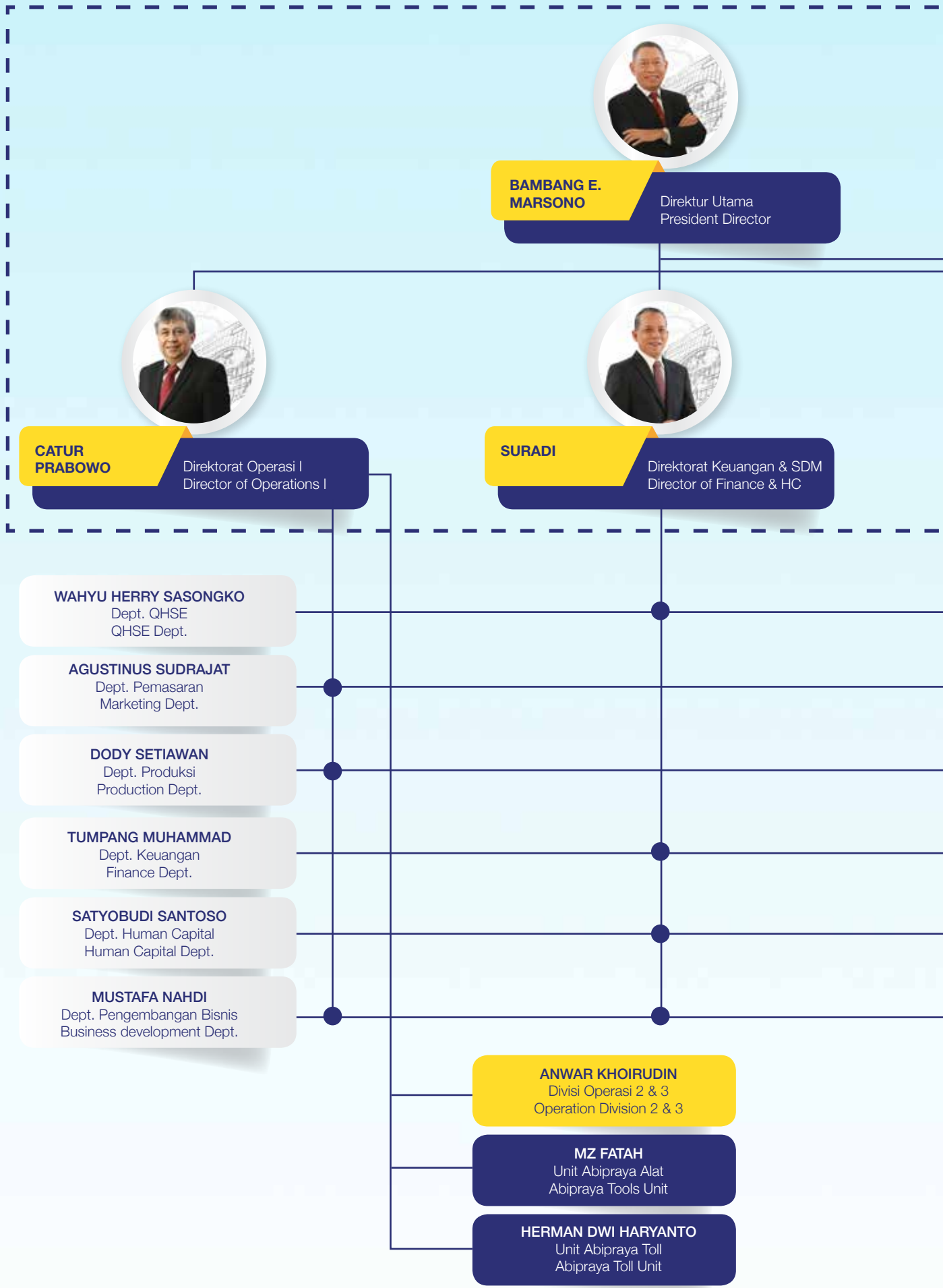
Profil Perusahaan  
Company Profile



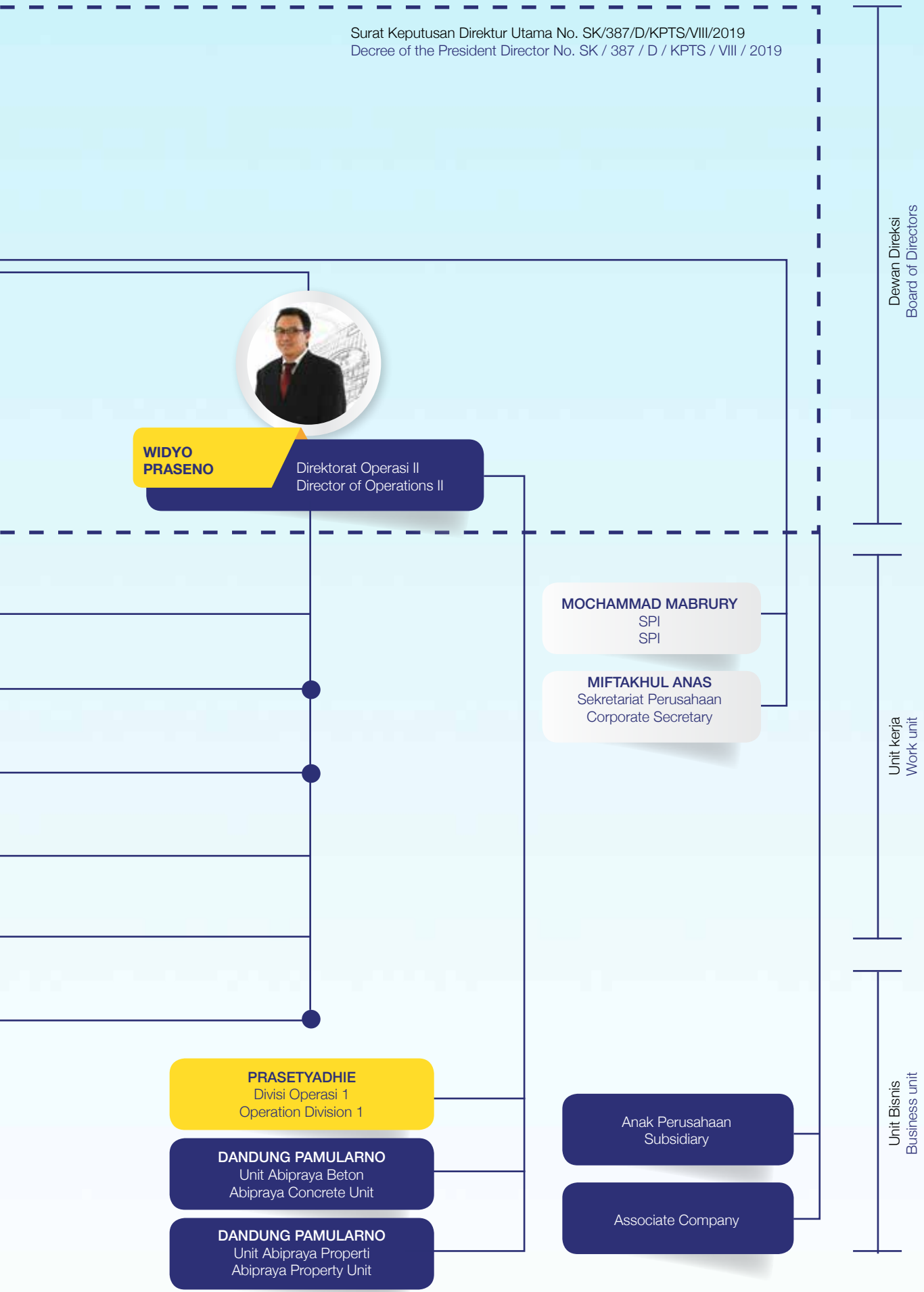
# STRUKTUR ORGANISASI

## Organizational structure

Profil Perusahaan  
Company Profile



Surat Keputusan Direktur Utama No. SK/387/D/KPTS/VIII/2019  
 Decree of the President Director No. SK / 387 / D / KPTS / VIII / 2019



**Profil Perusahaan**  
Company Profile

- Icon: Document with checkmark
- Icon: Hourglass
- Icon: Group of people
- Icon: Briefcase
- Icon: Factory
- Icon: Handshake
- Icon: Computer monitor



## PROFIL DEWAN KOMISARIS

### Profile of the Board of Commissioners



**Haryadi**  
**Komisaris Utama/Independen**  
**President Commissioner /**  
**Independent**

Umur/ Age : 62 Tahun/ Years

Surat Keputusan Menteri  
 BUMN/ Decree of the Minister  
 of SOE: SK-281/MBU/09/2020

Haryadi adalah seorang Warga Negara Indonesia, yang lahir di Tanjung Pinang (Riau) pada 9 Mei 1958 (62 tahun). Beliau menyandang gelar Sarjana dan Master dari Universitas Gadjah Mada Yogyakarta pada 1986 dan pada 1994. Beliau juga menempuh pendidikan Development Studies pada University of California at Berkeley USA pada 1999. Haryadi ditunjuk sebagai Komisaris Utama/Independen Perseroan melalui Rapat Umum Pemegang Saham dan ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor SK-281/MBU/09/2020, dengan masa jabatan lima tahun.

Saat ini beliau masih aktif menduduki jabatan sebagai pengajar di Departemen Politik dan Pascasarjana FISIP Universitas Airlangga (1986-sekarang), dan pengajar di Program Pascasarjana Ilmu Politik Universitas Airlangga (1995-sekarang). Di USU Medan, beliau pengajar di Program Pascasarjana Studi Pembangunan (2005-sekarang). Selain itu, beliau juga merupakan Penasehat Senior Kantor

Haryadi is an Indonesian Citizen, born in Tanjung Pinang (Riau) on May 9, 1958 (62 years). He earned Bachelor and Master degrees from Universitas Gadjah Mada Yogyakarta in 1986 and 1994. He also graduated from Development Studies in University of California at Berkeley USA in 1999. Haryadi is appointed as President/Independent Commissioner of the Company in General Meetings of Shareholders and stipulated according to Minister of SOEs Decree Number 133/MBU/08/2015 on August 4, 2015, with five years terms.

Currently, he is also actively serving as Lecturer at Department of Politics and Postgraduate of FISIP, Universitas Airlangga (1986 – Present), and Lecturer at Postgraduate of Political Science, Universitas Airlangga (1995 – Present). He is also a Lecturer at Postgraduate of Development Studies Program at USU Medan (2005 – Present). In addition, he is also a Senior Advisor for the President Staff Office (2016 – Present). Haryadi is currently also



Profil Perusahaan  
 Company Profile

Staf Presiden (2016-sekarang). Haryadi saat ini juga masih aktif di beberapa Institusi Pendidikan dan lembaga lainnya, terutama di bidang politik, komunikasi, dan pendidikan.

Di bidang pendidikan, Haryadi mendapat anugerah dari Pemerintah Indonesia-Malaysia-Brunei dalam penyusunan Kamus Padanan Istilah Serumpun Ilmu Politik pada tahun 2009. Beliau juga pernah dianugerahi sebagai Dosen Teladan I Tingkat Nasional dari Kemendikbud RI.

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan dan tidak memiliki hubungan keluarga, keuangan, dan kepemilikan saham dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya ataupun pemegang saham pengendali yang dapat memengaruhi kemampuannya untuk bertindak Independen.

active in some Education agencies and other institutions, mainly in political, communication and education sectors.

In the field of education, Haryadi received an award from the Government of Indonesia-Malaysia-Brunei for writing the Dictionary of Comparable Terms of Political Science in 2009. He was also awarded as National First Model Lecturer from the Ministry of Education and Culture of the Republic of Indonesia.

He does not have concurrent positions or family, financial, and share ownership relationships with other members of the Board of Commissioners and Board of Directors or controlling shareholders that may affect his independence.



Profil Perusahaan  
Company Profile



**Khalawi Abdul Hamid**  
Komisaris  
Commissioner

Umur/ Age : 56 Tahun/ Years

Surat Keputusan Menteri  
BUMN/ Decree of the Minister  
of SOE: Nomor SK-05/  
MBU/01/2018 Tanggal 5  
Januari 2018

Profil Perusahaan  
Company Profile

Khalawi adalah seorang Warga Negara Indonesia, yang lahir di Pemalang pada 22 Desember 1963 (57 tahun). Beliau menamatkan pendidikan Sarjana Teknik Sipil di Universitas Gadjah Mada tahun 1989. Pada tahun 1999, menamatkan kuliah di Universitas Teknologi Malaysia (UTM) dengan gelar M.Sc bidang Manajemen Konstruksi. Magister Manajemen diraihinya dari Universitas Putra Indonesia 'YPTK' di tahun 2001, dan Doktor Ilmu Teknik Sipil dari Universitas Tarumanagara tahun 2018. Khalawi ditunjuk sebagai Komisaris Perseroan melalui Rapat Umum Pemegang Saham dan ditetapkan berdasarkan Keputusan Menteri BUMN No. SK-05/ MBU/01/2018 Tanggal 5 Januari 2018.

Beliau mengawali karirnya sebagai Pemimpin Proyek dari berbagai proyek-proyek yang beliau kerjakan dari tahun 1991-2002. Beliau juga pernah menjabat sebagai Kepala Seksi Jalan dan Jembatan (1993), Kepala Seksi Bina Marga (1997), Kepala Dinas di Dinas Pekerjaan Umum

Khalawi is an Indonesian Citizen, born in Pemalang on December 22, 1963 (57 years). He graduated with a Bachelor's degree of Civil Engineering from Universitas Gadjah Mada in 1989. In 1999, he graduated from University of Teknologi Malaysia (UTM) with M.Sc. in Construction Management. He also earned a Master's degree of Management from Universitas Putra Indonesia "YPTK" in 2001 and Ph.D Degree of Civil Engineering Science from Universitas Tarumanegara in 2018. Khalawi is appointed as Commissioner of the Company through the General Meetings of Shareholders and stipulated under Minister of SOEs Decree No. SK-05/MBU/01/2018 dated January 5, 2018.

He started his career as Head of Project in several projects in 1991 – 2002. He was also assigned as Head of Road and Bridge Section (1993), Head of Bina Marga Section (1997), Head of Office at the Public Work Office Pesisir Selatan Regency (2000), and appointed as Head



Kabupaten Pesisir Selatan (2000), dan menjabat sebagai kepala Dinas Kimpraswil Kabupaten Pesisir Selatan - Sumatera Barat (2001 -2003).

Beliau melanjutkan karirnya di Provinsi Sumatera Barat antara lain sebagai Wakil Kepala Dinas Tata Ruang dan Permukiman (2003), Kepala Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air (2005). Di tahun 2010, beliau menjabat sebagai Sekretaris Badan Pengembangan Wilayah Surabaya-Madura, kemudian berkarir di Deputi bidang Perumahan Formal Kementerian Perumahan Rakyat (2014-2015). beliau bergabung di Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan beliau menjabat sebagai Staf Ahli Bidang Teknologi, Industri dan Lingkungan Hidup pada tahun 2015-2017.

Selain menjabat sebagai Komisaris di Brantas Abipraya, Khalawi juga menjabat sebagai Direktur Jenderal Penyediaan Perumahan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat 2017-sekarang.

of Kimpraswil Office Pesisir Selatan Regency – West Sumatra (2001 – 2003).

He continued his career in West Sumatra Province, among others, as Deputy Head of the Spatial Planning and Settlement Service (2003) and Head of the Water Resources Management Agency (2005). In 2010, he served as Secretary of the Surabaya-Madura Regional Development Agency and then worked at the Deputy for Formal Housing at the Ministry of Public Housing (2014-2015). He joined the Ministry of Public Works and Housing where he served as Expert Staff for Technology, Industry and the Environment in 2015-2017.

Apart from serving as Commissioner at Brantas Abipraya, Khalawi also serves as Director General of Housing Provision of the Ministry of Public Works and Public Housing 2017-present.





**Imam Haryono**  
Komisaris  
Commissioner

Umur/ Age : 58 Tahun/ Years

SK Kementerian BUMN/  
Decree of the Minister of SOE:  
Nomor SK-137/MBU/7/2016  
tanggal 12 Juli 2016

Profil Perusahaan  
Company Profile

Imam Haryono adalah seorang Warga Negara Indonesia, yang lahir di Sukoharjo Jawa Tengah pada 1 April 1961 (59 tahun). Beliau menamatkan pendidikan Sarjana di Universitas Gadjah Mada jurusan Fakultas Teknologi Pertanian pada tahun 1984 dan meraih gelar Master dari Tokyo University of Agriculture pada tahun 1990. Pada tahun 1995 menyelesaikan gelar Doktor di Tokyo University of Agriculture jurusan Agricultural Chemistry dan lulus Summa Cum Laude.

Imam Haryono menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak ditetapkan pada Rapat Umum Pemegang Saham berdasarkan SK Kementerian BUMN Nomor SK-137/MBU/7/2016 tanggal 12 Juli 2016.

Imam Haryono mengawali karirnya sebagai Pj. Kasubag Monitoring & Evaluasi Program di Kementerian Perindustrian. Beliau pernah menjabat sebagai Sekretaris Badan Litbang Industri dan Perdagangan (2002-2005), Direktur Industri Minuman dan Tembakau (2005-2008),

Imam Haryono is an Indonesian Citizen and born in Sukoharjo Central Java on April 1, 1961 (59 years). He completed his undergraduate education at Gadjah Mada University majoring in the Faculty of Agricultural Technology in 1984 and earned a Master's degree from Tokyo University of Agriculture in 1990. In 1995, he completed his Doctorate degree at Tokyo University of Agriculture majoring in Agricultural Chemistry and graduated Summa Cum Laude.

Imam Haryono was appointed Commissioner in the Company since stipulated in the General Meetings of Shareholders according to the Minister of SOEs Decree Number SK-137/MBU/7/2016 dated July 12, 2016.

Imam Haryono started his career as Acting Head of Program Monitoring & Evaluation Sub-Unit at the Ministry of Industry. He was assigned as Secretary to Industry and Commerce Research and Development Agency (2002 – 2005), Director of Beverages and Tobacco Industry

Kepala Biro Perencanaan (2008-2010), Inspektur Jenderal (2010-2014), dan Direktur Jenderal Pengembangan Perwilayah Industri (2014-2017) di Kementerian Perindustrian. Selain itu, Dari 2005-2007, beliau menjabat sebagai Ketua Kelompok Kerja Alimentarius Commission (FAO/WMO Food Standards Programme). Beliau pernah menjabat sebagai Komisaris Utama di PT Boma Bisma Indra (2011-2016).

Pada akhir tahun 2017, beliau menjabat sebagai Staf Ahli Menteri bidang Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri, dan pada awal tahun 2019 sebagai Staf Ahli Menteri bidang Iklim Usaha dan Investasi.

(2005 – 2008), Head of Planning Bureau (2008 – 2010), General Inspectorate (2010 – 2014), and General Director of Development by Industry Area (2014 – 2017), and was also the Chairman of Alimentarius Commission Task Force (FAO/WMO Food Standards Program). He was also assigned as President Commissioner at PT Boma Bisma Indra (2011 -2016).

At the end of 2017, he also served as Expert Staff to Minister of Domestic Product Use Enforcement Sector, and as Expert Staff to Minister of Business and Investment Climate Sector in early 2019.





**Sudirman  
Komisarlis  
Commissioner**

Umur/ Age : 59 Tahun/ Years

SK-281/MBU/09/2020

Profil Perusahaan  
Company Profile

Sudirman adalah seorang Warga Negara Indonesia, lahir di Boyolali, Jawa Tengah 21 April 1961 (59 tahun). Beliau menyelesaikan pendidikan Sarjana Teknik Sipil Hidro Teknik di Universitas Sebelas Maret, Surakarta pada 1987 dan Magister Manajemen di Universitas Udayana, Denpasar pada tahun 2005.

Sudirman menjabat Direktur Operasi I sejak September 2020 dengan masa jabatan lima tahun, sebelumnya menjabat sebagai Staf Ahli Menteri PUPR Bidang Sosial Budaya (Januari 201), Kepala Pusat Kajian Kebijakan Strategis KLHK (Februari 2018), Direktur Pengelolaan Sampah Kementerian Lingkungan Hidup dan (Juni 2015), Asdep Pengelolaan Sampah Deputy IV KLHK (Oktober 2010), Ka. Pusat PLH Reg. Bali dan Nusa Tenggara/II (Maret 2002), Ka. Bid. PP dan PLB3/III (Agustus 2005), Sebelumnya, beliau juga pernah menjabat sebagai Ka. Bid Peningkatan Kapasitas Teknis/III.

Sudirman is an Indonesian citizen, born in Boyolali, Central Java April 21, 1961 (59 years). He completed his Bachelor of Civil Engineering of Hydro Engineering at Sebelas Maret University, Surakarta in 1987 and Master of Management at Udayana University, Denpasar in 2005.

Sudirman has served as Director of Operations I since September 2020 with a five-year term, previously served as Expert Staff to the Minister of Public Works and Housing in the Socio-Cultural Sector (January 201), Head of the Center for Strategic Policy Studies KLHK (February 2018), Director of Waste Management at the Ministry of Environment and (June 2015), Deputy Assistant for Waste Management, Deputy IV of the Ministry of Environment and Forestry (October 2010), Head of PLH Center Reg. Bali and Nusa Tenggara / II (March 2002), Head of PP and PLB3 / III (August 2005). Previously, he also served as Head of Technical Capacity Building / III.

Sudirman menjabat sebagai Direktur Operasi I dengan dasar pengangkatan SK-281/MBU/09/2020. Beliau tidak memiliki rangkap jabatan dan tidak memiliki hubungan keluarga, keuangan, dan kepemilikan saham dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya ataupun pemegang saham pengendali yang dapat memengaruhi kemampuannya untuk bertindak Independen.

Sudirman serves as Director of Operations I on the basis of the appointment of SK-281 / MBU / 09/2020. He has no concurrent positions or family, financial, and share ownership relationships with members of the Board of Commissioners and other members of the Board of Directors or controlling shareholders that may affect his ability to act independently.





**Kenny Daryat Nanang**  
Komisaris  
Commissioner

Umur/ Age : 62 Tahun/ Years

Surat Keputusan Menteri  
BUMN/ Decree of the Minister  
of SOE Nomor SK-281/  
MBU/09/2020 Tanggal 9  
Januari 2020.

Profil Perusahaan  
Company Profile

Kenny Daryat Nanang adalah seorang Warga Negara Indonesia, yang lahir di Sumedang pada 18 April 1958 (62 tahun). Beliau menamatkan pendidikan Sarjana Teknik Mesin di Universitas Trisakti pada tahun 1986.

Kenny Daryat Nanang ditunjuk sebagai Komisaris Perseroan melalui Rapat Umum Pemegang Saham dan ditetapkan berdasarkan Keputusan Menteri BUMN No. SK-281/MBU/09/2020 Tanggal 9 Januari 2020.

Sebelumnya, beliau pernah berkarir sebagai Kasubdit Media Elektronik (2005-2006), Kepala Bagian Perencanaan, BPPA (2006-2008), Pejabat Promotor Investasi di Tokyo (2008-2011), Kasubdit Jasa Perdagangan dan Pariwisata (2011-2012), Direktur Pengembangan Potensi Daerah (2012), Kepala Biro Umum, Sekretariat Utama BKPM (2012-2018), dan Beliau pernah menjabat sebagai Direktur PT Andalas Sejahtera Jelita Abadi (2018-2019).

Kenny Daryat Nanang is an Indonesian citizen, who was born in Sumedang on April 18, 1958 (62 years). He graduated from a Bachelor of Mechanical Engineering at Trisakti University in 1986.

Kenny Daryat Nanang was appointed as Commissioner of the Company through the General Meeting of Shareholders and was determined based on the Decree of the Minister of BUMN No. SK-281 / MBU / 09/2020 dated January 9, 2020.

Previously, he had a career as Head of Sub-Directorate for Electronic Media (2005-2006), Head of Planning, BPPA (2006-2008), Investment Promoter Officer in Tokyo (2008-2011), Head of Sub Directorate of Trade and Tourism Services (2011-2012), Director of Regional Potential Development (2012), Head of General Bureau, Main Secretariat of BKPM (2012-2018), and Director of PT Andalas Sejahtera Jelita Abadi (2018-2019).

Halaman Ini Sengaja di Kosongkan  
This page is intentionally blank



## PROFIL DIREKSI

### Profile of Directors



**Bambang E. Marsono**  
**Direktur Utama**  
**President Director**

Umur/ Age : 66 Tahun/ Years

Surat Keputusan/ Decree:  
 SK-136/MBU/7/2016, 12 Juli  
 2016

Profil Perusahaan  
 Company Profile

Bambang E. Marsono adalah seorang Warga Negara Indonesia, yang lahir di Cilacap tahun 1953 (67 tahun). Beliau meraih gelar Sarjana Teknik dari Universitas Gadjah Mada jurusan Teknik Sipil pada tahun 1979 dan meraih gelar Master dari Institute Manajemen Prasetya Mulya pada tahun 1995. Pada tahun 2013 beliau menyelesaikan gelar Doktor di Universitas Negeri Jakarta (UNJ).

Bambang E. Marsono mengawali karirnya di PT Waskita Karya. Beliau pernah menjabat sebagai Site Engineer/Manager (1979-1981), Kepala Proyek (1981-1984), Kepala Cabang (1984-1991), Wakil Kepala Wilayah (1991-1997), Kepala Wilayah VI Denpasar (1997-2001), dan Direktur (2001-2011) di PT Waskita Karya.

Sejak 2011, Bambang E. Marsono dipercaya untuk menjabat sebagai Direktur Utama Abipraya dengan dasar pengangkatan SK-136/MBU/7/2016, 12 Juli 2016 hingga saat ini. Dalam menjalankan tugasnya, beliau bersikap

Bambang E. Marsono is an Indonesian citizen who was born in Cilacap in 1953 (67 years old). He earned a Bachelor of Engineering degree from Gadjah Mada University majoring in Civil Engineering in 1979 and earned a Master's degree from the Prasetya Mulya Management Institute in 1995. In 2013 he completed his Doctorate degree at the Jakarta State University (UNJ).

Bambang E. Marsono started his career at PT Waskita Karya. He has served as Site Engineer / Manager (1979-1981), Head of Project (1981-1984), Head of Branch (1984-1991), Deputy Regional Head (1991-1997), Head of Region VI Denpasar (1997-2001), and Director (2001-2011) at PT Waskita Karya.

Since 2011, Bambang E. Marsono has been entrusted with serving as the President Director of Abipraya on the basis of the appointment of KEP-140 / MBU / 2011 to date. In carrying out his duties, he is independent. He has no



independen. Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain, tidak memiliki hubungan keluarga, keuangan dengan anggota Dewan Komisaris maupun anggota Direksi. Beliau juga tidak memiliki saham di Perseroan, serta tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali.

concurrent positions in other companies, has no family or financial relationship with members of the Board of Commissioners or members of the Board of Directors. He also does not own shares in the Company and has no affiliation with the controlling shareholder.





**Suradi**  
**Direktur Keuangan dan SDM**  
**Finance and Human Capital**  
**Director**

Umur/ Age : 52 Tahun/ Years

Surat Keputusan/ Decree:  
 SK-82/MBU/04/2017

Profil Perusahaan  
 Company Profile

Suradi adalah seorang Warga Negara Indonesia, lahir 10 April 1967 (53 tahun). Beliau menyelesaikan pendidikan Sarjana Akuntansi dari Universitas Sebelas Maret, Jawa Tengah pada tahun 1993 dan Magister Manajemen Keuangan dari Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin tahun 2007.

Suradi menjabat sebagai Direktur Keuangan dan SDM Perseroan sejak 2017 hingga kini. Sebelumnya menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. sejak 2014 hingga 2017, Manajer Biro Investor Relations PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. di tahun 2014, Manajer Keuangan dan Human Capital Biro Keuangan Operasi Industrial Plant PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. (2012-2014), Manajer Keuangan dan Human Capital Industrial Plant PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. (2011-2014), Karyawan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. sejak 1994. Suradi menjabat sebagai Direktur Keuangan dan SDM dengan dasar pengangkatan SK-82/MBU/04/2017.

Suradi is an Indonesian Citizen, born on April 10, 1967 (53 years). He earned Bachelor's degree of Accounting from Universitas Sebelas Maret, Central Java in 1993 and Master's degree of Finance Management from Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin in 2007.

Suradi has been appointed as Finance and HC Director in the Company since 2017. Previously, he was assigned as Corporate Secretary of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. since 2014 until 2017, Manager of Investor Relations Bureau PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. in 2014, Finance and Human Capital Manager Industrial Plant Operations Finance Bureau at PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. (2012-2014), Finance Human Capital Manager Industrial Plant Bureau PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. (2011-2014), and Staff at PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. since 1994. Suradi was appointed as Finance and Human Capital Director with appointment Decree SK-82/MBU/04/2017. He has no

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan dan tidak memiliki hubungan keluarga, keuangan, dan kepemilikan saham dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya ataupun pemegang saham pengendali yang dapat memengaruhi kemampuannya untuk bertindak Independen.

concurrent position or family, financial and shares ownership affiliations with other Board of Commissioners and Board of Directors members or controlling shareholders that may influence his capability to act independently.





**Catur Prabowo**  
**Direktur Operasi I**  
**Director of Operations I**

Umur/ Age : 54 Tahun/ Years

Surat Keputusan/ Decree:  
 SK-281/MBU/09/2020

Profil Perusahaan  
 Company Profile

Catur Prabowo adalah seorang Warga Negara Indonesia lahir di Jakarta, 29 November 1966 (54 tahun), memulai karirnya di PT PP (Persero) Tbk pada bulan Juli 1989 memiliki minat pada strategi dan budaya perusahaan, bisnis dan investasi, manajemen dan keuangan, dan human capital.

Beliau menyelesaikan pendidikan Sarjana Teknik Sipil di Institut Teknologi Bandung pada 1989 dan Magister Manajemen Keuangan di Universitas Padjadjaran pada 2002.

Catur Prabowo menjabat Direktur Operasi I sejak September 2020 dengan masa jabatan lima tahun, sebelumnya menjabat sebagai Direktur Utama PT Amarta Karya (Persero), Direktur PT PP Taisei Indonesia Construction (Desember 2016), Manajer Pemasaran EPC (September 2013), Manajer Pengembangan Bisnis (Agustus 2011), Sebelumnya, beliau juga pernah menjabat sebagai Manajer Umum (Januari 2011).

Catur Prabowo is an Indonesian citizen, was born in Jakarta, 29 November 1966 (54 years), started his career at PT PP (Persero) Tbk in July 1989 and has an interest in corporate strategy and culture, business and investment, management and finance, and human capital.

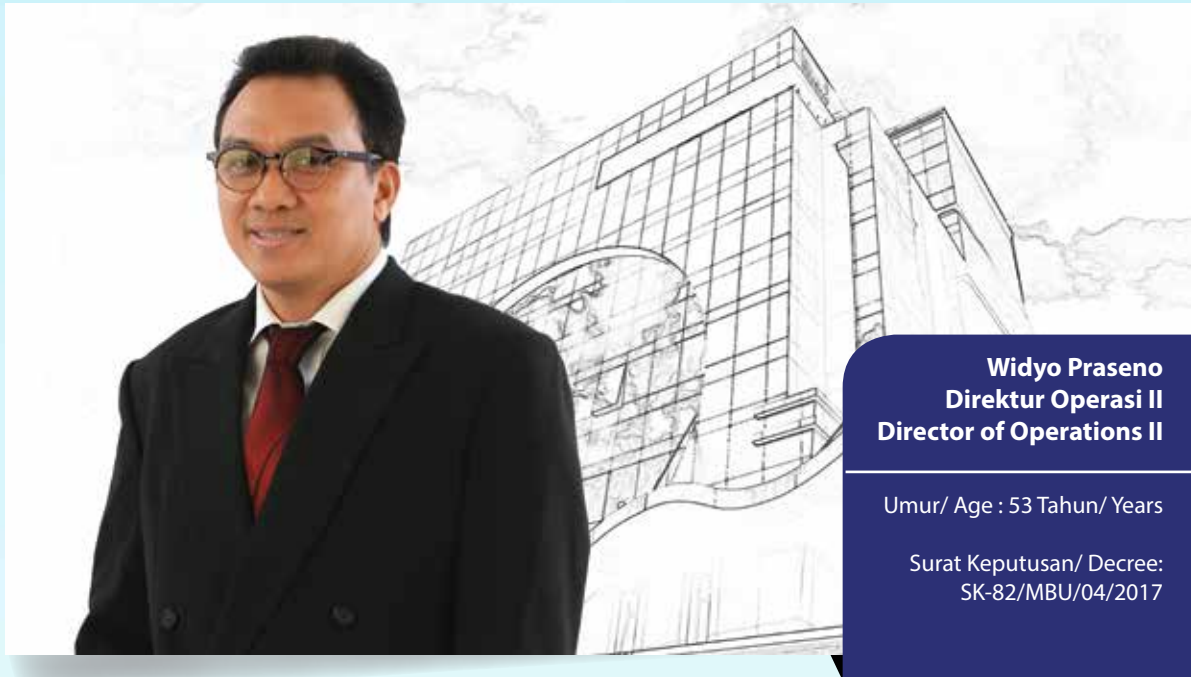
He completed his Bachelor of Civil Engineering education at the Bandung Institute of Technology in 1989 and Masters in Financial Management at Padjadjaran University in 2002.

Catur Prabowo has served as Director of Operations I since September 2020 with a five-year term, previously served as President Director of PT Amarta Karya (Persero), Director of PT PP Taisei Indonesia Construction (December 2016), EPC Marketing Manager (September 2013), Business Development Manager ( August 2011), Previously, he also served as General Manager (January 2011).

Catur Prabowo menjabat sebagai Direktur Operasi I dengan dasar pengangkatan SK-281/MBU/09/2020. Beliau tidak memiliki rangkap jabatan dan tidak memiliki hubungan keluarga, keuangan, dan kepemilikan saham dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya ataupun pemegang saham pengendali yang dapat memengaruhi kemampuannya untuk bertindak Independen.

Catur Prabowo has served as Director of Operation I on the basis of the appointment of SK-281 / MBU / 09/2020. He has no concurrent positions and has no family, financial, and share ownership relationship with members of the Board of Commissioners and other members of the Board of Directors or controlling shareholders which may affect his ability to act independently.





**Widyo Praseno**  
**Direktur Operasi II**  
**Director of Operations II**

Umur/ Age : 53 Tahun/ Years

Surat Keputusan/ Decree:  
 SK-82/MBU/04/2017

Profil Perusahaan  
 Company Profile

Widyo Praseno adalah seorang Warga Negara Indonesia, yang lahir di Solo pada 1966 (54 tahun). Beliau menyelesaikan pendidikan Politeknik Sipil Bangunan Gedung di Universitas Indonesia pada 1988 dan Teknik Sipil di Universitas Jayabaya pada 1994. Pada 1998, beliau menyelesaikan pendidikan Magister Manajemen di Sekolah Tinggi Manajemen PPM.

Widyo Praseno mengawali karirnya di PT Wijaya Karya pada tahun 1989 di Divisi Sarana Papan hingga tahun 1993 dan Divisi Realty & Property dari tahun 1994 hingga 2000. Pada tahun 2000, beliau berkarir di PT Wijaya Karya Realty dan menempati berbagai posisi jabatan. Beliau pernah menjabat sebagai Manajer Operasi II di tahun 2007-2010, Ps. Kepala Bagian PEP Konstruksi (2008-2010), Ps. Kepala Bagian Estimasi (2009), Ps. Manajer Pengadaan (2010) dan Direktur Operasi II (2010-2017).

Widyo Praseno is an Indonesian Citizen, born in Solo in 1966 (54 years old). He graduated from Building Civil Polytechnic from Universitas Indonesia in 1988 and Civil Engineering from Universitas Jayabaya in 1994. In 1998, he graduated with a Master's degree of Management from Sekolah Tinggi Manajemen PPM.

Widyo Praseno started his career at PT Wijaya Karya In 1989 at Housing Facilities Division until 1993 and Realty & Property Division from 1994 until 2000. In 2000, he worked at PT Wijaya Karya Realty and was assigned to various positions. He was assigned as Manager of Operations II in 2007-2010, Act. Head of Construction PEP Unit (2008-2010), Act. Head of Estimation Unit (2009), Act. Procurement Manager (2010) and Director of Operations II (2010-2017).

Widyo Praseno bergabung dengan Abipraya pada 2017. Beliau menjabat sebagai Direktur Operasi II Perseroan dengan dasar pengangkatan SK-82/MBU/04/2017. Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain. Beliau tidak memiliki hubungan keluarga, keuangan dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya. Beliau juga tidak memiliki afiliasi dengan pemegang saham pengendali Perseroan yang dapat memengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

Widyo Praseno joined Abipraya in 2017. He was appointed as Director of Operations II in the company with appointment Decree SK-82/MBU/04/2017. He neither serves in any concurrent position or having family, financial and shares ownership affiliations with other Board of Commissioners and Board of Directors members or controlling shareholders that may influence his capability to act independently.



## INFORMASI KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM

### Shares Ownership Composition Information



Pemegang Saham PT Brantas Abipraya (Persero) adalah 100% Pemerintah Republik Indonesia dengan modal saham sebagaimana Keputusan RUPS Luar Biasa tentang Peningkatan Modal Dasar, No. 32 tanggal 15 Agustus 2012 sebagai berikut:

- Modal Dasar 2018 600.000 saham nominal @Rp1.000.000 Rp600.000.000.000
- Modal dalam portepel Rp438.445.000.000
- Modal ditempatkan dan disetor Rp161.555.000.000

Shareholders of PT Brantas Abipraya (Persero) is 100% owned by Government of Republic of Indonesia with stocks capital as disclosed in the Extraordinary GMS Resolutions on Additional Paid-in Capital No. 32 dated August 15, 2012, as follows:

- Authorized Capital 2018 600,000 shares with par value of Rp1,000,000 Rp600,000,000,000
- Shares in portfolio Rp438,445,000,000
- Subscribed and paid-up capital Rp161,555,000,000

### KOMPOSISI 20 PEMEGANG SAHAM TERBESAR

Sampai dengan 31 Desember 2020, Abipraya merupakan Badan Usaha Milik Negara yang sahamnya dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia. Dengan demikian, tidak terdapat informasi mengenai komposisi 20 (dua puluh) pemegang saham terbesar.

### TOP 20 SHAREHOLDERS

As of December 31, 2020, Abipraya is a State-Owned Enterprise whose shares are owned by the Government of Republic of Indonesia. Therefore, the information about composition of top 20 (twenty) shareholders is unavailable.

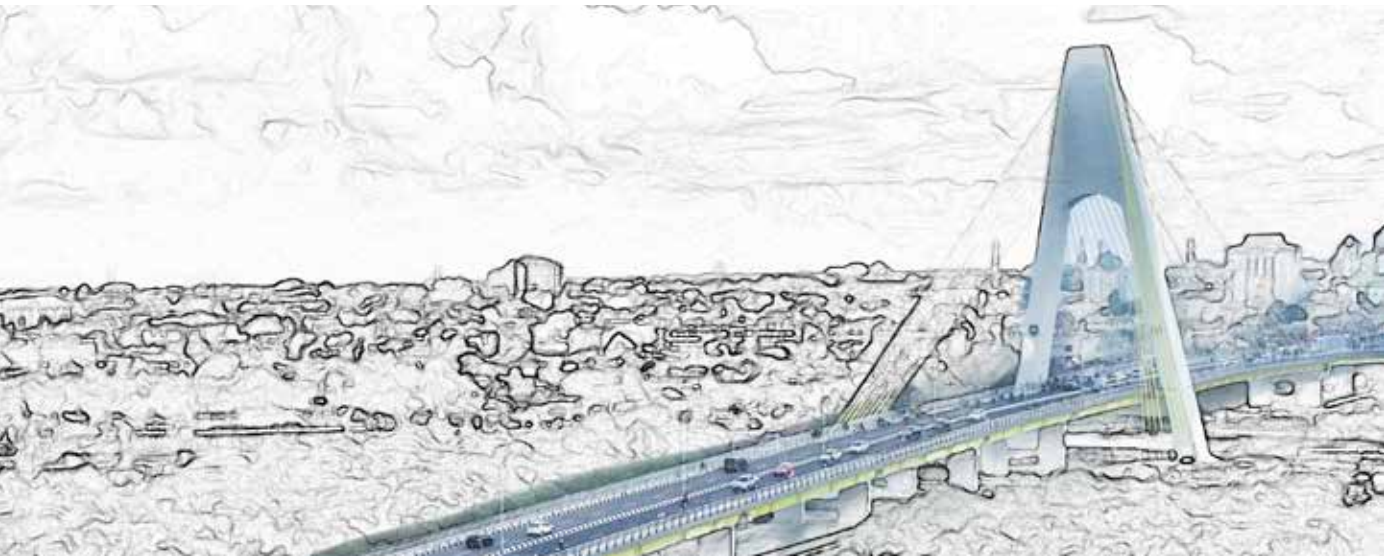
### KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM 5% ATAU LEBIH

Sampai dengan 31 Desember 2020, Abipraya merupakan Badan Usaha Milik Negara yang sahamnya dimiliki oleh Pemerintah Republik

### COMPOSITION OF SHAREHOLDERS WITH 5% OR HIGHER OWNERSHIP

As of December 31, 2020, Abipraya is a State-Owned Enterprise whose shares are owned by the Government of Republic of Indonesia.





Indonesia. Informasi mengenai komposisi pemegang saham 5% atau lebih perusahaan telah dijelaskan pada uraian komposisi pemegang saham.

### **KELOMPOK PEMEGANG SAHAM MASYARAKAT KURANG DARI 5%**

Sampai dengan 31 desember 2020, Abipraya merupakan Badan Usaha Milik Negara yang sahamnya dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia. Informasi mengenai komposisi pemegang saham 5% atau lebih perusahaan telah dijelaskan pada uraian komposisi pemegang saham.

### **KEPEMILIKAN SAHAM DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI**

Direksi maupun Dewan Komisaris tidak mempunyai kepemilikan saham atas Abipraya. Kepemilikan saham seluruhnya dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia, tidak menyajikan rincian anggota Direksi atau Dewan Komisaris yang memiliki saham langsung maupun tidak langsung.

Therefore, the information about composition of shareholders with 5% or higher ownership has been disclosed in the shareholders composition section.

### **PUBLIC SHAREHOLDERS WITH LESS THAN 5% OWNERSHIP**

As of December 31, 2019, Abipraya is a State- Owned Enterprise whose shares are owned by the Government of Republic of Indonesia. Therefore, the information about composition of public shareholders with 5% or higher ownership has been disclosed in the shareholders composition section.

### **BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS SHARES OWNERSHIP**

Both the Board of Directors and Board of Commissioners do not have shares ownership at Abipraya. The shares are fully owned by the Government of Republic of Indonesia, and this report does not present details of Board of Directors or Board of Commissioners members with direct or indirect shares ownership.



## INFORMASI ANAK PERUSAHAAN

### Subsidiary Information

No	Entitas Anak Subsidiary	Persentase Kepemilikan Saham Shares Ownership Percentage	Bidang Usaha Line of Business	Status Operasi Operational Status
1	PT Brantas Energi	99.93%	Pembangunan, Perindustrian, Perdagangan, dan Jasa Construction, Industry, Trading and Services.	Beroperasi Sejak 2011 Have been operating since 2011



#### PT BRANTAS ENERGI

PT Brantas Energi (“BE”) merupakan Entitas Anak Perusahaan yang dimiliki oleh PT Brantas Abipraya (Persero) dengan persentase kepemilikan saham sebesar 99,93%. PT Brantas Energi beroperasi sejak tahun 2011, dan aktif hingga saat ini. Pendirian BE dilaksanakan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas “PT Brantas Energi” No. 06 tanggal 12 Desember 2011, dibuat oleh Notaris Suparmin, S.H., M.Kn. Berdasarkan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Brantas Energi, kegiatan usaha BE bergerak di bidang pembangunan, perindustrian, perdagangan, dan jasa.

PT Brantas Energi beralamat di:  
Gedung Sapta Taruna Lt. 5-6  
Jl. D.I Panjaitan Kav. 12, Cawang, Jakarta Timur 13340  
No. Telp: (021) 2961 3918  
Faksimili: (021) 29613809  
Email: corporate@brantasenergi.co.id

#### PT BRANTAS ENERGI

PT Brantas Energi (“BE”) is a subsidiary company owned by PT Brantas Abipraya (Persero) with a share ownership percentage of 99.93%. PT Brantas Energi has been operating since 2011 and is still active today. The establishment of BE was carried out based on the Deed of Establishment of a Limited Liability Company “PT Brantas Energi” No. 06 dated December 12, 2011, made by Notary Suparmin, S.H., M.Kn. Based on the provisions of Article 3 of Brantas Energi’s Articles of Association, BE’s business activities are engaged in development, industry, trade and services.

Address of PT Brantas Energi is:  
Sapta Taruna Building Fl. 5-6  
Jl. D.I Panjaitan Kav. 12, Cawang, East Jakarta 13340  
Phone : (021) 2961 3918  
Fax : (021) 2961 3809  
Email : corporate@brantasenergi.co.id



Dalam menjalankan usahanya, BE dikelola oleh Direksi, yang diawasi oleh Dewan Komisaris, dengan susunan sebagai berikut:

In running its business, BE is managed by the Board of Directors who is supervised by the Board of Commissioners with the following composition:

<b>Direksi</b> <b>Board of Directors</b>	<b>Nama</b> <b>Name</b>
Direktur Utama President Director	Sutjipto
Direktur Keuangan dan SDM Finance and HC Director	Firmansyah Ibnu Haryoso
Direktur Teknik & Operasi Director of Engineering & Operations	Dwi Kridayani
<b>Dewan Komisaris</b> <b>President Commissioner</b>	<b>Nama</b> <b>Name</b>
Komisaris Utama Komisaris Utama	Ramli Ibrahim
Komisaris Commissioner	Sukarno Jososaputro
Komisaris Commissioner	Syarif



## INFORMASI PENYERTAAN SAHAM

### Shares Investment Information

Perseroan juga memiliki saham di beberapa proyek yang sedang dikerjakan. Informasi penyertaan saham Perseroan, antara lain pada proyek:

The company also has shares in several projects that are currently being worked on. Investments in the Company's shares, among others, in projects:

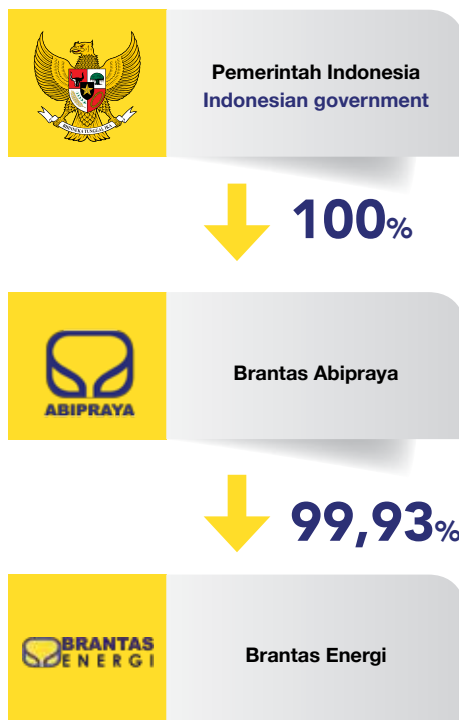
Nama Proyek Project Name	Mitra Usaha Business Partners	Kepemilikan Saham Shareholding	Bidang Usaha Business fields	Status Operasi Operation Status
Tol Cisumdawu Cisumdawu Toll Road	PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk, Waskita Toll Road, PT PP, PT Jasa Sarana	10%	Jalan Tol Toll Road	Beroperasi In operation
Tol Probolinggo-Banyuwangi Probolinggo-Banyuwangi Toll Road	PT Jasa Marga	5%	Jalan Tol Toll Road	Beroperasi In operation



Profil Perusahaan  
Company Profile

## STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN

### Corporate Group Structure



## KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

### Shares Listing Chronology

Perseroan belum melakukan pencatatan saham perdana atau Initial Public Offering (IPO) sehingga informasi mengenai kronologi pencatatan saham tidak dapat disajikan dalam laporan tahunan ini.

The Company has not yet made an Initial Public Offering (IPO) listing, so information regarding shares listing chronology cannot be presented in this annual report.

## INFORMASI PENCATATAN OBLIGASI

### Bonds Listing Chronology

Pada April 2015, Perseroan menerbitkan Obligasi I Brantas Abipraya dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,5% per tahun untuk jangka waktu 3 tahun. Obligasi ini diterbitkan dengan nilai nominal sebesar Rp300.000.000.000 dan jatuh tempo pada tanggal 8 April 2018.

In April 2015, the Company issued Brantas Abipraya Bonds I with a fixed interest rate of 11.5% per annum for 3 years terms. The bonds were issued with nominal value of Rp300,000,000,000 and maturity on April 8, 2018.

Seri Obligasi Bond Series	Nilai Oblgasi Bond Value	Tingkat Bunga Interest Rate	Jatuh Tempo Due date	Peringkat Rating
A	Rp300.000.000.000	11.5%	8 April 2018	IdBBB+

Dana hasil penawaran obligasi ini digunakan sebagai tambahan modal entitas anak sebesar 50% kemudian untuk pembangunan pabrik beton pracetak sebesar 33,33% dan sisanya sebesar 16,67% untuk refinancing. Obligasi tersebut telah dilunasi pada 8 April 2018.

The proceeds from the bond offering are used as additional capital for the subsidiaries by 50%, then for the construction of precast concrete plants by 33.33% and the remaining 16.67% for refinancing. The bonds were paid on April 8, 2018.



Profil Perusahaan  
Company Profile

## LEMBAGA DAN/ATAU PROFESI PENUNJANG

Supporting Institution and/or Profession



Profil Perusahaan  
Company Profile

### Kantor Akuntan Publik

Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahyo & Rekan (Crowe Indonesia)  
Cyber 2 Tower 20th-21st Floor Jalan Hr. Rasuna Said Blok X-5, RT.7/RW.2, Kuningan, Kuningan Tim., Kecamatan Setiabudi, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12950  
Telp : 021- 2553 9200  
Fax : 021- 25539298  
Website: [www.crowe.id](http://www.crowe.id)

### Notaris

Rahmat Mustawwir Rasyidi, SH, MKn  
Jl. Raya Cikaret No. 3 Kelurahan Harapan Jaya, Kecamatan Cibinong Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat.  
Telp : (021) 8765082, 081242492771  
Fax : (021) 8765082  
Email : [wadibola@gmail.com](mailto:wadibola@gmail.com)

### Public Accounting Firm

Public Accounting Firm Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahyo & Rekan (Crowe Indonesia)  
Cyber 2 Tower 20th-21st Floor Jalan Hr. Rasuna Said Blok X-5, RT.7 / RW.2, Kuningan, Kuningan Tim., Setiabudi District, South Jakarta City, Special Capital Region of Jakarta 12950  
Phone: 021-2553 9200  
Fax: 021- 25539298  
Website: [www.crowe.id](http://www.crowe.id)

### Notary Public

Rahmat Mustawwir Rasyidi, SH, MKn  
Jl. Raya Cikaret No. 3 Kelurahan Harapan Jaya, Cibinong District, Bogor Regency, West Java province.  
Phone: (021) 8765082, 081242492771  
Fax: (021) 8765082  
Email: [wadibola@gmail.com](mailto:wadibola@gmail.com)



Virly Yusrini, SH, Mkn

Jl. Utan Kayu No. 68H, Jakarta Timur 13120

Telp : (021) 8516107

HP : 0878 8071 6019, 0856 9752 1119

Virly Yusrini, SH, Mkn

Jl. Utan Kayu No. 68H, East Jakarta 13120

Phone: (021) 8516107

Mobile: 0878 8071 6019, 0856 9752 1119

Hestyani Hassan, SH, MKn

Jl. Otto Iskandar Dinata III No. 13A, Cipinang

Cempedak - Jakarta 13340

Telp : 021 8511952, 021 8566965

Fax : 021-85906165

Hestyani Hassan, SH, MKn

Jl. Otto Iskandar Dinata III No. 13A, Cipinang

Cempedak - Jakarta 13340

Phone: 021 8511952, 021 8566965

Fax: 021-85906165

#### **Kantor Hukum**

Djakarta Legal Practice

Menara Prima, 16th Floor

Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. 6/2,  
Mega Kuningan. Jakarta 12950

Telp : 021-57948355

#### **Law office**

Djakarta Legal Practice

Menara Prima, 16th Floor

Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. 6/2,  
Mega Kuningan. Jakarta 12950

Phone: 021-57948355

Jaksa Agung Muda Perdata dan Tata Usaha  
Negara Kejaksaan Republik Indonesia

Jl. Sultan Hasanudin No 1 Kebayoran Baru  
Jakarta Selatan.

Deputy Attorney General for Civil and State  
Administration Republic of Indonesia

Jl. Sultan Hasanudin No 1 Kebayoran Baru  
South Jakarta.



## UNIT BISNIS DAN KANTOR PERWAKILAN

Business Unit and Representative Office



### ALAMAT PABRIK ABIPRAYA BETON



Abipraya Beton - Plant Subang  
Jl. Raya wantilan-Cipeundeuy  
Desa Cibeuning, Kel. Cipeundeuy  
Kec. Cipeundeuy, Kab. Subang  
Jawa Barat





## ADDRESS OF ABIPRAYA PRECAST PLAN



Abipraya Beton - Plant Subang  
Jl. Raya wantilan-Cipeundeuy  
Desa Cibeunying, Kel. Cipeundeuy  
Kec. Cipeundeuy, Kab. Subang  
Jawa Barat



Profil Perusahaan  
Company Profile

## INFORMASI PADA WEBSITE PERUSAHAAN

Information on the Company's Website



### Profil Perusahaan Company Profile

Dalam menerapkan prinsip keterbukaan dalam pengelolaan perusahaan, Perusahaan menerapkan peraturan-peraturan terkait yang ada. Peraturan yang diterapkan terkait keterbukaan dalam penyampaian informasi perusahaan adalah Undang-Undang No. 14 tahun 2008 tanggal 30 April 2008 tentang keterbukaan Informasi Publik.

Perseroan memiliki website dengan alamat <https://www.brantas-abipraya.co.id>. Perusahaan selalu berupaya menyempurnakan website tersebut secara berkala agar menjadi semakin informatif dan mudah untuk diakses oleh para stakeholders. Website Perusahaan memiliki dua versi bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.

Website Perusahaan juga memuat informasi mengenai praktik GCG yang telah diterapkan oleh Perusahaan antara lain Struktur Organisasi

In implementing transparency principle in the Company's management. The Company has implemented the existing regulations. The regulation related to transparency in corporate information disclosure is Law No. 14 of 2008 dated April 30, 2008 concerning Public Information Disclosure.

The Company has an official website at <https://www.brantas-abipraya.co.id>. The Company strives to improve the website regularly to be more informative and user-friendly for the stakeholders. The Company's website is presented bilingual, in Indonesian and English languages.

The Company's website also discloses information about GCG practice applied in the Company including Organization Structure

dan Tim Manajemen (memuat susunan terbaru dari Dewan Komisaris dan Direksi, Pemegang Saham, Core Values serta Governance Structure (memuat dokumen-dokumen GCG seperti Pedoman GCG, Code of Conduct, Pedoman Pengendalian Gratifikasi, Pedoman Kebijakan Whistleblowing System, dan dokumen kebijakan lainnya).

and Management (presenting current Board of Commissioners and Board of Directors composition, Shareholders, Core Values and Governance Structure, including GCG documents such as GCG Code, Code of Conducts, Anti- Gratification Policy, Whistleblowing System Policy and other policy documents).



# SUMBER DAYA MANUSIA

## HUMAN CAPITALS

Perseroan mengambil langkah strategis dengan terus meningkatkan pengembangan Sumber Daya Manusia untuk memenuhi tuntutan dunia industri yang terus berkembang. Perseroan memandang bahwa Sumber Daya Manusia bukan sekedar aset Perusahaan namun merupakan Human Capital, Investasi sekaligus Mitra Strategis yang berperan penting dalam optimalisasi pertumbuhan usaha.

*The Company takes strategic steps by continuously improving Human Capitals development to meet the demands of the ever-growing industrial world. The Company views that Human Resources are not only the Company's assets but also Human Capital, Investment as well as Strategic Partners who play an important role in optimizing business growth.*

Sumber Daya Manusia  
Human Capital





Sumber Daya Manusia  
Human Capital

- 
- 
- 
- 
- 
-

## SUMBER DAYA MANUSIA

### Human Capitals



Hingga 31 Desember 2020, jumlah pegawai Perseroan mencapai 545 orang menurun 4,8% dibandingkan pada tahun 2019 sebanyak 573 orang. Peningkatan ini telah disesuaikan dengan kebutuhan bisnis Perseroan baik dari sisi kualitas maupun kuantitas. Berikut adalah komposisi pegawai berdasarkan tingkat pendidikan, level jabatan, tingkat usia, status kepegawaian dan jenis kelamin.

Until 31 December 2020, the number of the Company's employees reached 545 people, a decrease of 4.8% compared to 2019 which was 573 people. This increase has been adjusted to the Company's business needs both in terms of quality and quantity. The following is the composition of employees based on education level, position level, age level, employment status and gender.

**Komposisi Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian**  
**Employee Composition Based on Employment Status**

Status Kepegawaian Employment status	2020	2019	2018
Pegawai Tetap (PO) Permanent Employee (PO)	545	573	569
Pegawai Tidak Tetap (PKT & PK) Temporary Employees (PKT & PK)	413	675	506
<b>Jumlah Total</b>	<b>958</b>	<b>1248</b>	<b>1075</b>



**Sumber Daya Manusia (SDM)** berperan penting dalam meningkatkan kinerja dan merealisasikan target bisnis Perseroan. Abipraya memiliki komitmen untuk terus meningkatkan kompetensi dan kapabilitas karyawan dengan berlandaskan pada nilai-nilai inti Perseroan.

*Human Resources (HR) plays an important role in improving performance and realizing the Company's business targets. The Company is committed to consistently improving the competency and capability of its employees based on the Company's core values.*



Komposisi Pegawai Berdasarkan Level Jabatan Employee Composition Based on Employment Level			
Level Jabatan Employment Level	2020	2019	2018
SM/ Senior Manager	8	8	2
GM/ General manager	6	8	15
Manager	58	57	94
Supervisor	204	241	133
Staff	269	259	325
<b>Jumlah Total</b>	<b>545</b>	<b>573</b>	<b>569</b>

Komposisi Pegawai Berdasarkan Pendidikan Employee Composition Based on Education			
Level Jabatan Employment Level	2020	2019	2018
S3 Doctor	1	1	1
S2 Masters	44	42	40
S1 Bachelor	464	491	481

**Komposisi Pegawai Berdasarkan Pendidikan**  
**Employee Composition Based on Education**

Level Jabatan Employment Level	2020	2019	2018
Diploma Diploma	29	30	33
SMA High school	7	9	14
<b>Jumlah Total</b>	<b>545</b>	<b>573</b>	<b>569</b>

**Komposisi Pegawai Berdasarkan Jenjang Usia**  
**Employee Composition Based on Age**

Usia Age	2020	2019	2018
20-30	281	313	324
31-40	136	109	91
41-50	64	74	80
>50	64	77	74
<b>Jumlah Total</b>	<b>545</b>	<b>573</b>	<b>569</b>

## PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

Keahlian dan kompetensi pegawai akan memengaruhi kinerja dan kualitas pekerjaan. Abipraya senantiasa berkomitmen memberikan perhatian khusus dan terpadu sehingga tercipta SDM yang kompeten, profesional, berdaya saing, serta mampu beradaptasi pada dinamika bisnis yang cepat. Abipraya memberikan perhatian khusus dalam menciptakan SDM yang kompeten, profesional dan berdaya saling tinggi. Komitmen tersebut diimplementasikan melalui program pengembangan kompetensi pegawai yang intensif dan terarah.

Abipraya merealisasikan program pengembangan kompetensi pegawai berdasarkan model kompetensi (competency model) dan kesempatannya terbuka bagi setiap pegawai. Setiap pegawai berhak mengajukan

## HUMAN CAPITAL DEVELOPMENT

The skills and competencies of employees will affect the performance and quality of work. Abipraya is always committed to giving special and integrated attention to create competent, professional, competitive human capitals who are able to adapt to fast business dynamics. Abipraya pays special attention to efforts to create competent, professional and mutually empowered human resources. This commitment is implemented through an intensive and targeted employee competency development program.

Abipraya realizes an employee competency development program based on a competency model that is open to every employee. Every employee has the right to apply to become a training participant by submitting certain



Sumber Daya Manusia  
Human Capital



diri menjadi peserta pelatihan dengan mengajukan persyaratan administrasi tertentu, dan mendapatkan persetujuan dari atasannya. Pengajuan jenis pelatihan dan pengembangan yang hendak diikuti harus selaras dengan kebutuhan tugas, rencana pengembangan kompetensi dan pengembangan usaha.

## PEMETAAN KEBUTUHAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Dalam Pengembangan kompetensi, perusahaan memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan dimana selama tahun 2020 diperoleh beragam sertifikasi untuk memenuhi kebutuhan keterampilan tertentu, sesuai kompetensi yang diperlukan masing – masing karyawan.

Adapun maksud dan tujuan penyelenggaraan Diklat, yaitu untuk:

1. Membentuk karyawan menjadi manusia yang profesional dan berkepribadian sesuai nilai-nilai perusahaan dengan wawasan/cara pandang yang luas dalam melaksanakan tugas pekerjaannya untuk mendukung pencapaian visi dan misi perusahaan;
2. Mengembangkan kompetensi, inovasi, kreativitas, kerja sama dan disiplin karyawan sehingga mampu mendayagunakan potensi diri secara optimal untuk kepentingan Perseroan;
3. Menumbuhkan dan mengembangkan suasana, metode kerja serta koordinasi antar unit secara lebih baik.

## Pengembangan Kompetensi SDM

Perseroan berkomitmen penuh pada proses pengembangan karyawan melalui perencanaan program-program pendidikan dan pelatihan yang mampu meningkatkan kompetensi. Program pengembangan SDM yang tepat dan

administrative requirements and obtaining approval from his superior. Submission of the type of training and development to be followed must be in line with the needs of the task, competency development plans and business development.

## COMPETENCY DEVELOPMENT MAPPING

In competency development, the company provided equal opportunities to all employees in 2020 to obtain a variety of certain skill certifications according to the competencies needed by each employee.

The aims and objectives of the implementation of Education and Training are:

1. To establish employees into professional and personable persons in accordance with the company's values with broad insight in carrying out their duties to support the achievement of the company's vision and mission;
2. To develop competence, innovation, creativity, cooperation and discipline of the employee to utilize their potency optimally for the benefit of the company;
3. To grow and develop a better atmosphere, working methods and coordination between units.

## HC Competency Development

The Company is fully committed to the employee development process through planning education and training programs that can improve employee competencies. Human capital development programs that are



dibutuhkan oleh masing-masing karyawan dilakukan melalui Analisa kebutuhan Pembelajaran dengan memperhatikan target unit kerja dan visi misi perusahaan dalam pemenuhan gap kompetensi.

Program pelatihan untuk pengembangan SDM di Perseroan melalui :

#### 1. In-House Training

Perseroan mengembangkan program pelatihan secara internal dengan melakukan kerja sama dengan pihak eksternal dalam pemberian materi pelatihan yang ditujukan untuk peningkatan kompetensi karyawan terkait bidang pekerjaan, yang disebut dengan knowledge shoring session, menghadirkan para pembicara sesuai dengan kompetensi di bidangnya.

#### 2. Public Training Program

Pada Public Training Program, Perseroan mengikutsertakan para karyawan secara intens pada program pelatihan - pelatihan serta seminar Dalam dan Luar Negeri sesuai dengan kebutuhan untuk meningkatkan kompetensi karyawan. Pengembangan SDM melalui pendidikan bertujuan untuk meningkatkan kemampuan kerja, dalam arti pengembangan bersifat formal dan berkaitan dengan karir.

Selama tahun 2020, Perseroan telah merealisasikan kegiatan pelatihan karyawan, dengan rincian sebagai berikut:

appropriate and in accordance with the needs of employees are carried out through a learning needs analysis by taking into account the work unit targets and the company's vision and mission in fulfilling the competency gap.

The development training program for HC in the Company is carried out through:

#### 1. In-House Training

The Company develops an internal training program through cooperation with external parties in providing training materials to improve employee competence related to their work fields by bringing in speakers who are competent in their fields, known as knowledge sharing sessions.

#### 2. Public Training Program

In the Public Training Program, the Company intensively engages employees in various training programs and seminars, both domestic and abroad, as needed to improve their competence. Human capital development through education aims to improve work ability, in the sense of development that is formal and career-related.

During 2020, the Company has implemented various employee training activities with the following details:

Internal		
1	Pelatihan BIM Glodon and Autodesk	Glodon and Autodesk BIM training
2	Protokol Presentasi Abipraya By Zoom Cloud Meeting" Batch 2	Abipraya Presentation Protocol By Zoom Cloud Meeting Batch 2
3	Protokol Presentasi Abipraya By Zoom Cloud Meeting" Batch 1	Abipraya Presentation Protocol By Zoom Cloud Meeting "Batch 1



Internal		
4	Webinar K3 Kontruksi	K3 Construction Webinar
5	Cara Menghitung Prestasi Pekerjaan Konstruksi	How to Calculate Achievement of Construction Work
6	Sosialisasi Prosedur Terkait ISO 37001 : 2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan	Socialization of Procedures Related to ISO 37001: 2016 on Anti-Bribery Management System
7	Peratihan Protokol Abipraya Batch 3	Abipraya Protocol Training Batch 3
9	Pelatihan MSDM Berbasis SKKNI	SKKNI Based MSDM Training
10	Pelatihan Permasalahan Audit BPK-RI	BPK-RI Audit Problems Training
11	Webinar Sistem Rekanan Elektronik	Electronic Partner System Webinar
12	Webinar pajak tata kelola wajib pajak	Taxpayer governance tax webinar
13	Pelatihan BIM sebagai Perencanaan Konstruksi	BIM Training as Construction Planning
14	Sosialisasi & Evaluasi Pelaksanaan BIM	Socialization & Evaluation of BIM Implementation

Eksternal		
1	Audit Operasional	Operational Audit
2	Assessment Center Assessor Certification	Assessment Center Assessor Certification
3	Dispute Board International Conference and Workshop	Dispute Board International Conference and Workshop
4	Workshop Leading Millennials	Leading Millennials Workshop
5	Aspek Hukum Pengadaan dan Kontrak Konstruksi	Legal Aspects of Procurement and Construction Contracts
6	Pelatihan Ahli Madya K3 Kontruksi	OHS Construction Associate Expert Training
7	Pelatihan Perencanaan dan Pengadaan	Planning and Procurement Training
8	Pelatihan Startegis Vbusiness Analisis	Business Analysis Strategic Training
9	Building Effective interpersonal Skill	Building Effective Interpersonal Skill
10	Kisruh Berbagi Kasus Manipulasi Laporan Keuangan : Tanggun jawab Relasi Komite Audit Dengan Auditor Eksternal	Chaotic Sharing Cases of Financial Statement Manipulation: Responsibilities of Relationship between the Audit Committee and the External Auditor
11	Analysis Investasi Jalan Toll	Toll Road Investment Analysis
11	Asesor KPKU	KPKU assessors
12	Applied Marketing Research	Applied Marketing Research
13	Pencegahan Korupsi Dengan Implementasi Sistem Manajemen Anti Suap (AMAS) DI BUMN	Preventing Corruption by Implementing an Anti-Bribery Management System (AMAS) in SOEs
14	Workload Analysis	Workload Analysis
15	Mensinergikan Kapabilitas Eksekusi, Kepemimpinan Agilitas dan Value Organisasi Di era Digital	Synergizing Execution Capabilities, Agility Leadership and Organizational Value in the Digital era
16	Virtual Assessment Center & Online Psychological Test	Virtual Assessment Center & Online Psychological Test
17	Webinar Forum Eksen BUMN WFA Collaboration Work Using Trello	Webinar Forum Eksen BUMN WFA Collaboration Work Using Trello
18	WFA Series 3 Integration Of Beti (Be,TQM,ISO Principles	WFA Series 3 Integration Of Beti (Be, TQM, ISO Principles)



## Eksternal

19	Company Strategic Planning	Company Strategic Planning
20	Wibinar - The Essence Of Corporate Governance	Wibinar - The Essence Of Corporate Governance
21	Becom A Professional Webinar Trainer	Becom A Professional Webinar Trainer
21	Project Analysis Series	Project Analysis Series
22	Diskusi Online Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya & Beracun (B3) Medis Covid-19 Indonesia	Online Discussion of Covid-19 Hazardous & Toxic (B3) Medical Waste Management in Indonesia
23	In " The Face Of A Pandemic : Esuring Safety and Health At Work	In " The Face Of A Pandemic : Esuring Safety and Health At Work
24	Audit Internal ISO 37001 By ZOOM Cloud Meeting	ISO 37001 Internal Audit via ZOOM Cloud Meeting
25	ENTERING THE NEW NORMAL, THE LEADER'S MOST IMPORTANT ROLE IS Batch 1	ENTERING THE NEW NORMAL, THE LEADER'S MOST IMPORTANT ROLE IS Batch 1
26	ENTERING THE NEW NORMAL, THE LEADER'S MOST IMPORTANT ROLE IS Batch 2	ENTERING THE NEW NORMAL, THE LEADER'S MOST IMPORTANT ROLE IS Batch 2
27	Strategic Talent Development	Strategic Talent Development
28	Tendoma Teknis dan Strategi Pengadaan Infrastruktur melalui Skema KPBU pada era dan Pasca Covid 19	Technical Tendoma and Strategy for Infrastructure Procurement through PPP Schemes in the Era and Post-Covid 19
29	Pelatihan Online "Kesempatan Mengelola Keuangan dan Investasi di Era Pandemi"	Online Training "Opportunity to Manage Finance and Investment in the Pandemic Era"
30	Online Training Manage By Head, Lead by Heart Winning Teams In The Next Normal	Online Training Manage By Head, Lead by Heart Winning Teams In The Next Normal
31	Towards Post-Pandemic Adventure: Building Agility For The Next Generation Organization	Towards Post-Pandemic Adventure: Building Agility For The Next Generation Organization
32	Man Power Planning (MPP) & Rekrutmen	Man Power Planning (MPP) & Rekrutmen
33	Scenario Planning Untuk Menghadapi Masa Krisis Stategi Menaklukan Ketidakmenentuan	Planning Scenario To Face Crisis Period, Strategy to Conquer Uncertainty
34	Pelatihan Kepemimpinan	Leadership Training
35	Pelatihan Dialog Interaktif Hubungan Industrial di Era Pademi covid 19	Interactive Dialogue Training: Industrial Relations in the Covid-19 Pandemic Era
36	Pelatihan Online The Key Strategies Of CSR To Support Business Continuity In New Normal	Online Training: The Key Strategies of CSR to Support Business Continuity in New Normal
37	Mastering Python Programming Fundamental	Mastering Python Programming Fundamental
48	Pembekalan Sertifikat Kompetensi Human Capital	Human Capital Competency Certificate Training
49	Asesor Preparation Course (APC)	Preparation Course (APC) assessors
50	Pelatihan Antikorupsi Dasar	Basic Anti-Corruption Training
51	Pelatihan ISO 31000:2018	ISO 31000: 2018 training
52	Pelatihan Pelaksana Desain Jalan	Road Design Implementation Training
54	Upgrading dan RCC Asesor Kompetensi Bidang MSDM	Upgrading and RCC Competency Assessors for HC Management
55	Penerapan Sistem Manajemen Anti Penyuaan (SMAP pada Fungsi Pengadaan Di Jasa Marga	Implementation of the Anti-Bribery Management System (SMAP) in the Procurement Function at Jasa Marga
56	Bimtek Kontruksi	Construction Guidance



Eksternal		
57	Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi (SMKK)	Construction Safety Management System (SMKK)
58	Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi (SMKK)	Construction Safety Management System (SMKK)
59	Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi (SMKK)	Construction Safety Management System (SMKK)
60	Webinar "Sosialisasi CEO Muda Rumah BUMN"	Webinar "Socialization of Young CEOs of BUMN Homes"
63	Virtual Talent Management	Virtual Talent Management
64	Seminar For Internal Audit	Seminar For Internal Audit
65	Job Grading and Remuneration	Job Grading and Remuneration
68	Program Coaching For Performance	Program Coaching For Performance
69	Online Training Certification In Audit Committee Practices (CACP)	Online Training Certification In Audit Committee Practices (CACP)
70	Seminar dan Workshop Forum Engineering WIKA	Seminar dan Workshop Forum Engineering WIKA
71	Essential Financial Analysis	Essential Financial Analysis
72	Pelatihan Bimbingan Teknik Penyusutan Kearsipan	Archival Depreciation Technique Training
73	Leader As Coach	Leader As Coach
75	Training ISO 9001, 14001. 45001 Integrated Internal Auditor	Training ISO 9001, 14001. 45001 Integrated Internal Auditor

## Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Pengelola SDM dilakukan dengan berbasis pada strategi dan rencana bisnis perusahaan serta budaya kerja yang diinginkan. Untuk memastikan pengelolaan sumber daya manusia di Abipraya sejalan dengan visi perusahaan, Abipraya telah menyusun Key Performance Indicator (KPI) dan target kinerja sebagai dasar untuk pengukuran kinerja pegawai dan sistem rewards & punishment.

### Unit Pengembangan SDM

Identifikasi fungsi dan penataan infrastruktur organisasi dilakukan dalam rangka penguatan sistem pengelolaan SDM Perseroan guna menjamin keteraturan struktur organisasi, ruang lingkup tanggung jawab dan kejelasan kompetensi setiap fungsi. Pengelolaan SDM yang baik menjadi dasar agar operasional perusahaan dapat berjalan melalui koordinasi dan komunikasi yang baik. Dalam pengelolaan

## Human Capital Management

HC management is carried out based on the company's strategy and business plan as well as the desired work culture. To ensure that the management of human capitals at Abipraya is in line with the company's vision, Abipraya has developed Key Performance Indicators (KPI) and performance targets as the basis for employee performance appraisals and reward and punishment system.

### HC Development Unit

Identification of functions and structuring of the organizational infrastructure are carried out to strengthen the Company's HC management system so that it ensures regularity of the organizational structure, scope of responsibility and clarity of competence for each function. Good human capital management is the basis for coordinated company operations with good communication. In HC management, Abipraya



Sumber Daya Manusia  
Human Capital

SDM, Abipraya juga melaksanakan program peningkatan kinerja manajemen dan berbagai program lain yang mampu meningkatkan keahlian dan kemampuan masing-masing SDM yang dimiliki Perseroan.

Abipraya membentuk unit pengelola SDM sebagai bentuk komitmen Perseroan dalam pengelolaan SDM. Unit Pengembangan SDM dibentuk untuk tujuan menciptakan SDM tangguh, kompeten, profesional, dan berintegritas tinggi guna mendukung keberlanjutan bisnis.

### Tugas Pokok Unit Pengembangan SDM

Dalam menjalankan tugasnya, Unit Pengembangan SDM memiliki tugas pokok yaitu mengelola dan membina kegiatan yang terkait dengan pegawai sebagai *partner* usaha yang strategis. Tugas pokok Unit Pengembangan SDM dijabarkan dalam uraian berikut:

1. Perumusan kebijakan dan sistem manajemen sumber daya manusia Peraturan-peraturan yang dirancang oleh Abipraya melalui Unit Pengembangan SDM merupakan panduan untuk mempermudah kinerja pegawai Abipraya sebagai komponen terpenting penggerak roda bisnis. Kebijakankebijakan yang disusun meliputi sistem pola karir, sistem kompensasi & benefit, sistem penilaian kinerja, sistem talent management, dan program strategis lainnya.
2. Perencanaan organisasi dan kebutuhan sumber daya manusia Komposisi struktur organisasi dihitung menggunakan metode analisa beban kerja. Hasil dari analisis beban kerja menjadi gambaran kebutuhan pegawai yang bisa diterapkan dalam pola rekrutmen.

also carries out management performance improvement programs and various other programs to improve the skills and abilities of each of the Company's human capitals.

Abipraya formed an HC management unit as proof of the Company's commitment to HC management. The HC Development Unit was formed to produce human capitals who are strong, competent, professional, and have high integrity to support business sustainability.

### Main Tasks of the Human Capital Development Unit

The main tasks of the HC Development Unit is to manage and foster various activities related to employees as strategic business partners. The main tasks of the HC Development Unit are described in the following descriptions:

1. Formulation of policies and human capital management systems.  
The regulations designed by Abipraya through the HC Development Unit are guidelines to facilitate the performance of Abipraya employees as the most important component that drives the wheels of the business. The policies compiled include a career pattern system, a compensation & benefits system, a performance appraisal system, a talent management system, and other strategic programs.
2. Organizational planning and human capital requirements.  
The composition of the organizational structure is calculated using the workload analysis method. The results of the workload analysis provide an overview of employee needs that can be applied



Unit Pengembangan SDM juga menyusun job description sebagai pedoman setiap unit dalam menjalankan fungsinya. Analisa jabatan adalah metode yang digunakan dalam penyusunan job description.

3. Manajemen kinerja individu dan talent  
Kinerja pegawai Abipraya dinilai dengan KPI, yang hasilnya berhubungan dengan indeks prestasi. Saat ini penilaian kinerja menggunakan sistem online sehingga efisien dalam waktu dan biaya. Unit Pengembangan SDM memfasilitasi penyelesaian masalah terkait penilaian kinerja dan membina pegawai melalui konseling, mentoring, dan evaluasi.
4. Perencanaan organisasi dan sumber daya manusia  
Susunan struktur organisasi adalah dihitung menggunakan metode analisis beban kerja. Hasil analisis beban kerja menjadi preferensi kebutuhan, dan keinginan karyawan diterapkan sebagai pedoman perekrutan. Unit Pengembangan HC juga mengatur pekerjaan deskripsi sebagai pedoman untuk setiap pekerjaan satuan. Analisis posisi adalah metode yang digunakan dalam pengaturan deskripsi pekerjaan.
5. Manajemen kinerja individu dan bakat  
Kinerja karyawan Abipraya dinilai dengan KPI, yang hasil terkait dengan indeks pencapaian. Saat ini penilaian kinerja digunakan secara online sistem, sehingga efisien dalam waktu dan biaya. Unit Pengembangan HC memfasilitasi resolusi masalah yang terkait dengan kinerja penilaian dan pembinaan karyawan melalui konseling, pendampingan, dan evaluasi.

in recruitment patterns. The HC Development Unit also prepares a job description as a guideline for each unit in carrying out its functions. Position analysis is a method that is utilized in job description arrangement.

3. Management of Individual and talent performance  
Abipraya employee performance is assessed by KPI and the results are related to the grade point index. Currently, the performance appraisal uses an online system so it is efficient, both in terms of time and cost. The HC Development Unit resolves problems related to performance appraisal and employee coaching through counseling, mentoring and evaluation.
4. Organizational planning and human resource requirements  
The structure of the organization is calculated using the workload analysis method. The results of the workload analysis become preferences for the needs and desires of employees and are then applied as guidelines in recruitment. The HC Development Unit also sets the job description as a guide for each work unit. Position analysis is a method used in setting job descriptions.
5. Management of individual performance and talents  
Abipraya employee performance is assessed by KPI and the results are linked to the achievement index. Currently, performance appraisal uses an online system so it is efficient, both in time and cost. The HC Development Unit facilitates the resolution of problems related to performance appraisals and employee coaching through counseling, mentoring, and evaluation.



## REKRUTMEN KARYAWAN

Rekrutmen pegawai baru berfungsi untuk melakukan regenerasi serta memberikan keseimbangan komposisi pegawai. Abipraya menyusun program rekrutmen yang komprehensif serta memerhatikan faktor lainnya agar jumlah pegawai yang ada dapat memengaruhi efisiensi kinerja Perseroan.

Abipraya menjunjung tinggi asas kesetaraan kesempatan dalam proses rekrutmen tanpa adanya unsur diskriminasi. Oleh karenanya, rekrutmen pegawai Abipraya dilakukan secara terbuka bagi siapapun. Untuk mendapatkan calon karyawan yang berkualitas terbaik, Abipraya melakukan rekrutmen secara internal dan eksternal.

1. Rekrutmen internal Rekrutmen internal dilakukan dengan mengoptimalkan sumber daya yang telah dimiliki sebagai bentuk percepatan pergerakan karir pegawai.
2. Rekrutmen eksternal, Rekrutmen eksternal difokuskan pada perekrutan pegawai berpendidikan yang lebih tinggi dan pegawai dengan kompetensi yang belum dimiliki Abipraya.

## EMPLOYEE RECRUITMENT

The function of recruitment is to regenerate and balance the composition of employees. Abipraya compiled a comprehensive recruitment program, while also considering other factors that affect the company's performance efficiency.

Abipraya holds high the principle of equal opportunity in the recruitment process without any discrimination. Therefore, the recruitment of Abipraya employees is basically done openly for anyone. To obtain qualified and talented candidates, Abipraya implements internal and external recruitment.

### 1. Internal Recruitment

Internal recruitment is performed by optimizing resources in hand as a form of acceleration of employee career progress.

### 2. External Recruitment

External recruitment is focused to recruit Employees with high educations and employees with competencies that Abipraya does not have yet.

**Jumlah Pegawai yang Masuk dan yang Keluar**  
**Employee Turnover Rate**

Uraian Description	PO	PKT	PK	All
Pegawai Baru New employee	25	-	50	75
Pensiun Retired	23	8	1	32
Mengundurkan Diri Resigned	23	3	20	46
Diberhentikan Terminated	-	-	255	255





## Penilaian Kinerja

Fokus pengelolaan SDM Perseroan dilakukan dengan peningkatan kualitas dan profesi melalui program penilaian kinerja yang berkelanjutan. Program penilaian kinerja diterapkan pada semua level pegawai. Penilaian kinerja pegawai dilakukan dalam tiga tahap, yakni:

- Penetapan poin-poin penilaian. Target kinerja pegawai ditetapkan berdasarkan objektivitas organisasi yang diturunkan ke unit kerja masing-masing, hingga ke level individu.
- Pengawasan secara berkala terhadap hasil pencapaian target per periode, fase monitoring dilakukan melalui evaluasi setiap
- Penilaian terhadap hasil pencapaian kinerja dalam satu tahun. Penilaian ini bertujuan untuk memetakan kekuatan dan kelemahan kinerja setiap pegawai. Dengan begitu, poin-poin penilaian yang hasilnya belum memuaskan dapat diperbaiki sehingga target yang direncanakan bisa tercapai. enam bulan sekali.

Tahap-tahap tersebut menjadi skema penilaian KPI untuk masing-masing pegawai, dan KPI ditetapkan setiap tahun berdasarkan konsep balance scorecard.

Unit Pengembangan SDM juga mengelola sistem reward & punishment serta mengelola manajemen karir pegawai melalui assessment, pemetaan kompetensi, serta mekanisme mutasi, magang, dan penugasan. Unit Pengembangan SDM juga memiliki tanggung jawab untuk menyelesaikan masalah hubungan industrial antara manajemen dengan pegawai.

## Performance Assessment

The focus of human capital management is to increase quality and profession through a sustainable performance assessment program. Performance assessment program is applied to all employees. Employee performance appraisal is carried out in three stages, namely:

- Assessment points determination. Employee performance targets are assigned according to the organization objectivity which is passed on to each unit, and then to the individual.
- Periodic supervision of target achievement per period; monitoring phase conducted through six months evaluation.
- Annual performance achievement assessments. This assessment is conducted in order to map every employee's strength and weakness. Unsatisfying assessment points can be improved to achieve designated targets

Those steps are the KPI assessment scheme for each employee, and it's designed annually based on balance scorecard concept.

HC Development Unit also manages reward and punishment systems and employee's career management through assessment, competency mapping, mutation mechanism, internship, and assignment. HC Development Unit is also responsible to solve industrial problems between management and employees.



# ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN

MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS ON  
COMPANY PERFORMANCE

Secara keseluruhan kinerja keuangan Perseroan cukup baik meskipun sektor industrinya sangat terdampak pandemi COVID 19.

*Overall the Company's financial performance quite good even though the industrial sector is very affected by the COVID 19 pandemic.*











**Analisa & Perubahan Manajemen**  
 Management Discussion & Analysis

## TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

### Operating Overview Per Business Segment

Abipraya memiliki lini bisnis yang cukup lengkap di sektor konstruksi. Adapun lini bisnis Perseroan antara lain Bendungan, Irigasi, Terowongan, Reklamasi, Jalan/ Jembatan, Bandara, Gedung, Mekanikal & Elektrikal, Pembangkit Listrik, serta Beton. Melalui kinerja lini bisnisnya, hingga kini Abipraya telah banyak dipercaya untuk mengerjakan proyek strategis pemerintah. Dalam pencatatan kinerja operasional, Abipraya Jembatan, Gedung/Bangunan, Listrik, Prasarana Perhubungan (Darat, Laut, & Udara), dan segmen Lain-lain (Beton, BE, Properti).

Kinerja operasi per segmen di tahun 2020 dipengaruhi oleh jumlah tender yang dimenangkan, dikerjakan, hingga selesainya kontrak proyek tersebut. Pada 2020, Perseroan mengklasifikasikan setiap pengerjaan jasa pada lini bisnis antara lain menjadi segmen Pengairan, Jalan/ tingkat kelulusan. Keikutsertaan tender yang diikuti dan diumumkan adalah sebesar Rp28,64 triliun sehingga realisasi tender mengalami peningkatan sebesar Rp10,11 triliun atau tercapai 160% dari target awal yaitu sebesar Rp17,91 triliun. Sementara itu, nilai tender yang dimenangkan senilai Rp4,75 triliun atau turun 12% dari nilai tender yang dimenangkan tahun lalu yang senilai Rp5,39 triliun.

Line of business of Abipraya covers almost all activities in the construction sector. The company's lines of business include Dam, Irrigation, Tunnel, Reclamation, Roads/ Bridges, Airport, Building, Mechanical & Electrical, Electricity, and Precast. Thanks to the performance of its business line, Abipraya has been trusted to handle many strategic government projects. To record its operational performance, Abipraya classified each line of business into segments, which are Irrigation, Roads/Bridges, Building, Electricities, Transportation Infrastructures (Land, Sea, & Air), and other segment (Precast, BE, Property).

Operational performance per segments in 2020 is affected by the number of acquired tender, carried out, until the end of the project. In 2020, the Company will classify each service work in the business line into Irrigation, Road / graduation segments. Participation in tenders that were participated and announced was Rp28.64 trillion, meaning that the realization of tenders had increased by Rp10.11 trillion or 160% of the initial target of Rp17.91 trillion. Meanwhile, the tender value won was valued at Rp4.75 trillion, down 12% from last year's Rp5.39 trillion.

#### PEROLEHAN KONTRAK PROYEK PROJECT CONTRACT ACQUISITION

Uraian Description	Realisasi 2020 Realization 2020	RKAP 2020	Realisasi 2019 Realization 2019	Realisasi (%) berada diatas/dibawah Realization (%) exceeding/ below	
	Nilai (Rp Miliar) Value (Rp million)		Nilai (Rp Miliar) Value (Rp million)	Nilai (Rp Miliar) Value (Rp million)	RKAP 2020
Lelang yang diikuti Submission	28.643,29	17.907.53	18.531,05	160%	155%
Lelang yang dimenangkan Tender Acquisition	4.747,07	4.658.57	5.386,16	102%	88%

PEROLEHAN KONTRAK PROYEK PROJECT CONTRACT ACQUISITION					
Uraian Description	Realisasi 2020 Realization 2020	RKAP 2020  Nilai (Rp Miliar) Value (Rp million)	Realisasi 2019 Realization 2019	Realisasi (%) berada diatas/dibawah Realization (%) exceeding/ below	
	Nilai (Rp Miliar) Value (Rp million)		Nilai (Rp Miliar) Value (Rp million)	RKAP 2020	Realisasi 2019 Realization 2019
% Lelang yang dimenangkan % Tender Acquisition	17%	26%	29%	112%	175%
Perolehan Kontrak Baru Melalui lelang New Contract Acquisition via Tender	4.747,07	4.658.57	5.386,16	102%	88%
Perolehan kontrak baru tanpa melalui lelang Non-Tender New Contract Acquisition	508,75	395.70	641,45	129%	79%
Jumlah Kontrak Baru Total New Contract	5.255,82	5.054.27	6.027,61	104%	87%
Kontrak Lama Previous Contract	11.580.94	11.580.94	11.580.94	100%	100%

Nilai kontrak baru yang diperoleh Perseroan selama tahun 2020 sebesar Rp5,26 triliun, tercapai 104% dari anggaran perusahaan, dan turun 13% dari realisasi tahun 2019. Meskipun target RKAP 2020 tercapai, adanya penurunan dibandingkan realisasi tahun 2019 disebabkan meluasnya penyebaran pandemi COVID-19 yang berdampak pada penganggaran proyek-proyek pemerintah, baik sudah mulai proses tendernya sampai dengan saat ini sebagian besar belum ada kepastian penyelesaian tahapan pelelangannya, karena menunggu ketersediaan anggaran yang saat ini masih difokuskan untuk penanganan pandemi.

Sama halnya dengan keikutsertaan tender, yang juga terdampak oleh meluasnya pandemi COVID-19 meskipun secara nilai proyek tetap mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya. Tender-tender proyek pemerintah yang merupakan pasar utama Perusahaan mengalami penurunan kegiatan lelang,

The value of new contracts obtained by the Company during 2020 amounted to Rp5.26 trillion or 104% of the company's budget, down 13% from the realization in 2019. Even though the 2020 RKAP target was achieved, there was a decrease in realization in 2019 due to the budget for government projects being diverted for handling the Covid-19 pandemic. To date, most projects have no certainty about the completion of their auction stages.

Tender participation has also been affected by the spread of the COVID-19 pandemic. Even so, the project value continued to increase compared to the previous year. Government project tenders, which are the Company's main market, experienced a decline in auction activity. Both SOEs and private projects have



proyek BUMN ataupun swasta mengalami penurunan kegiatan lelang serta perlambatan proses pelelangan yang sedang dilaksanakan. Selain itu, terjadi pergeseran pola pengadaan proyek dari semula pola konvensional berupa tender konstruksi menjadi pola investasi yaitu perusahaan konstruksi juga berperan sebagai investor.

Di sepanjang tahun 2020, Abipraya mengerjakan pekerjaan dari sisa perolehan kontrak tahun lalu dan dari kontrak baru pada tahun berjalan (tidak termasuk PPN). Tabel berikut ini memperlihatkan realisasi nilai produksi per segmen tahun 2020 yang dibandingkan anggaran perusahaan serta dengan realisasi tahun 2019. Secara keseluruhan, nilai produksi Perseroan di tahun 2020 tercatat senilai Rp4,15 triliun, turun 23,93% dari realisasi tahun 2019. Ketidaktercapaian produksi tersebut disebabkan karena beberapa proyek kontrak lama khususnya proyek bendungan masih terkendala masalah pembebasan lahan dan desain. Beberapa proyek mengalami penggeseran jadwal tender sehingga berpengaruh terhadap waktu perolehan kontrak (berpengaruh pada produksi) juga produksi proyek tidak maksimal akibat COVID-19.

also experienced a decline in auction activity and a slowdown in the ongoing auction process. In addition, there has been a shift in the project procurement pattern from the conventional pattern of construction tenders to an investment pattern, in which construction companies also act as investors.

Throughout 2020, Abipraya worked on the remainder of the acquisition of last year's contracts and new contracts in the current year (excluding VAT). The following table shows the realization of the production value per segment in 2020 compared to the company's budget and the realization in 2019. Overall, the Company's production in 2020 was recorded at Rp4.15 trillion, down 23,93% from the realization in 2019. The decline in production targets occurred because several old contract projects, particularly dam projects, were still constrained by land acquisition and design problems. The tender schedule for several projects had shifted, affecting the time to obtain contracts and production, besides that, project production could not be maximized due to the COVID-19 pandemic.



Analisa & Pembahasan Manajemen  
Management Discussion & Analysis

Kinerja Operasi Per Segmen Usaha Operational Performance by Business Segment					
Uraian Description	2020		2019	Realisasi (%) berada di atas/di bawah Realization (%) exceeding/ below	
	RKAP	Realisasi (Rp Miliar) Realization (Rp Million)	Realisasi (Rp Miliar) Realization (Rp Million)	RKAP 2020	Realisasi 2019 Realization 2019
Pengairan Irrigation	1,511.47	1,962.76	1,217.63	129.86	161.19
Gedung/Bangunan Buildings	1,230.55	1,027.76	2,537.07	83.52	40.51

Kinerja Operasi Per Segmen Usaha Operational Performance by Business Segment					
Uraian Description	2020		2019	Realisasi (%) berada di atas/di bawah Realization (%) exceeding/ below	
	RKAP	Realisasi (Rp Miliar) Realization (Rp Million)	Realisasi (Rp Miliar) Realization (Rp Million)	RKAP 2020	Realisasi 2019 Realization 2019
Kelistrikan Electricity	56.13	0	121.85	0	0
Prasarana Perhubungan (Darat, Laut, & Udara) Transportation Infrastructure (Land, Sea & Air)	290.15	335.3	602.29	115.56	55.67
Lain-lain (Beton, BE, Properti) Others (Precast, BE, Property)	541.15	479.82	401.3	88.67	119.56

Adapun penjelasan kinerja per segmen bisnis Perseroan yaitu sebagai berikut:

#### 1. Pengairan

Segmen ini terdiri dari bidang usaha jasa konstruksi yang meliputi pembangunan bendungan, bendung, pengaman pantai, irigasi, dan normalisasi sungai. Kinerja segmen bisnis pengairan di tahun 2020 kurang mencapai target. Realisasi kinerja segmen pengairan sebesar Rp2,75 triliun yang berada 55% di atas anggaran tahun 2020, dan 113% di atas realisasi tahun lalu. Peningkatan ini disebabkan tetap berjalannya proyek-proyek irigasi yang telah ada.

#### 2. Jalan/Jembatan

Segmen ini terdiri dari bidang usaha jasa konstruksi yang meliputi pembangunan jalan, jalan tol, *fly over*, *underpass*, jalan layang non-toll, dan jembatan. Di tahun 2020, kinerja segmen bisnis jalan/jembatan belum mencapai target. Realisasi kinerja segmen ini sebesar Rp940,41 miliar yang berada 28% di bawah realisasi tahun lalu. Hal ini disebabkan banyaknya proyek-proyek infrastruktur yang tertunda akibat penyesuaian pandemi.

Explanation of the Company's performance per business segments is as follow:

#### 1. Irrigation,

This segment consists of the construction service business sector which includes the construction of dams, weirs, coastal protection, irrigation and river normalization. The performance of the irrigation business segment in 2020 did not reach the target. The realization of the performance of the irrigation segment amounted to Rp2.75 trillion, which was 55% above the 2020 budget, and 113% above last year's realization. This increase was due to the ongoing operation of existing irrigation projects.

#### 2. Roads/Bridges,

This segment consists of the construction service business sector, which includes the construction of roads, toll roads, flyovers, underpasses, non-toll flyovers and bridges. In 2020, the performance of the road / bridge business segment had not yet reached the target. The realization of this segment's performance amounted to Rp940.41 billion, which was 28% below last year's realization. This was due to the fact that many infrastructure

### 3. Gedung/Bangunan

Segmen ini terdiri dari bidang usaha jasa konstruksi yang meliputi bangunan perkantoran, komersil, kesehatan, pendidikan, dan hunian. Di tahun 2020, kinerja segmen bisnis gedung/bangunan belum mencapai target anggaran, hanya tercapai 73%. Realisasi kinerja segmen ini sebesar Rp1,21 triliun di tahun 2020. Hal ini disebabkan banyaknya penundaan pembangunan gedung untuk penyesuaian cashflow akibat pandemi.

### 4. Listrik

Pada segmen ini, Abipraya menyediakan dan/ atau mengerjakan jasa konstruksi pembangunan pembangkit listrik Energi Baru Terbarukan (EBT). Segmen bisnis ini tidak beroperasi di tahun 2020 karena tidak ada proyek pembangkit listrik yang dikerjakan. Realisasi kinerja operasi segmen listrik tahun lalu sebesar Rp301 miliar.

### 5. Prasarana Perhubungan (Darat, Laut, & Udara)

Segmen ini terdiri dari bidang usaha jasa konstruksi yang meliputi pembangunan landasan pacu, konstruksi dermaga, dan rel kereta api. Kinerja segmen bisnis prasarana perhubungan di tahun 2020 cukup baik dan melampaui target. Realisasi kinerja operasi segmen ini sebesar Rp188,92 miliar atau tercapai 29% di atas anggaran 2020.

### 6. Lain-lain

Pada segmen Lain-lain, Abipraya mengerjakan produksi beton, Brantas Energi, dan investasi pada properti. Kinerja segmen bisnis ini di tahun 2020 lebih kecil dari realisasi tahun lalu. Realisasi kinerja operasi segmen ini sebesar Rp175,38 miliar atau tercapai 93% dari target RKAP 2020. Hal ini disebabkan ada proyek-proyek yang ditunda akibat penyesuaian pandemi.

projects have been delayed due to a shift in budget towards handling the pandemic.

### 3. Building

This segment consists of construction service which covers office building, building for commercial health, and education place, as well as resident. In 2020, building business segment did not yet achieved the target, only reached 73%. The realization of this segment's performance amounted to IDR1.21 trillion in 2020. This was due to the many delays in building construction after cash flow adjustments occurred after the pandemic.

### 4. Electricity

In this segment, Abipraya provides and / or works on construction services for the construction of Renewable Energy (EBT) power plants. During 2020, this business segment will not operate because there is no work on power plant projects. The actual operating performance of the electricity segment last year amounted to Rp301 billion.

### 5. Transportation Infrastructures (Land, Sea, & Air)

The performance of the transportation infrastructure business segment in 2020 was quite good and exceeded the target. The actual operating performance of this segment was Rp188.92 billion or 29% above the 2020 budget.

### 6. Others

In this segment, Abipraya works on concrete production, Brantas Energi, and investments in property. The performance of this business segment in 2020 is smaller than last year's realization. The actual operating performance of this segment was Rp175.38 billion or reached 93% of the 2020 RKAP target. This was due to project delays due to budget adjustments during the pandemic.





## PENDAPATAN DAN PROFITABILITAS SEGMENT

Pendapatan dan profitabilitas segmen operasi disajikan dalam tabel berikut:

## SEGMENT REVENUE AND PROFITABILITY

Revenue and profitability are presented in the following table:

Segmentasi Segmentation	Uraian Description	RKAP 2020	% Pendapatan % Income	Realisasi Realization 2020	% Pendapatan Income
Gedung dan Bangunan Buildings	Pendapatan Income	1.230,54	100%	1.027,76	100
	Beban Pokok Cost of Revenues	1.190,70	97%	1.028,02	100
	Laba Kotor Gross profit	39,84	3%	(0,26)	0
Perairan Waters	Pendapatan Income	1.567,60	100%	1.962,76	100
	Beban Pokok Cost of Revenues	1.432,97	91%	1.733,12	88
	Laba Kotor Gross profit	134,63	9%	229,64	12
Infrastruktur, Jalan, Jembatan, Perhubungan Infrastructure, Roads, Bridges, Transportation	Pendapatan Income	662,24	100%	704,17	100
	Beban Pokok Cost of Revenues	617,45	93%	585,67	83
	Laba Kotor Gross profit	44,79	7%	118,50	17
Kelistrikan dan Lain-lain Electrical and Others	Pendapatan Income	541,15	100%	479,82	100
	Beban Pokok Cost of Revenues	443,29	82%	475,14	99
	Laba Kotor Gross profit	97,86	18%	4,68	1
Jumlah Total	Pendapatan Income	4.001,53	100%	4.174,51	100
	Beban Pokok Cost of Revenues	3.684,42	92%	3.821,96	92
	Laba Kotor Gross profit	317,11	8%	352,55	8



## KINERJA KEUANGAN

### Financial Performance

Berdasarkan evaluasi yang mengacu Keputusan Menteri BUMN Nomor Kep-100/MBU/2012 tanggal 4 Juni 2002 tentang indikator penilaian tingkat kesehatan BUMN, maka diperoleh hasil bahwa kinerja Perseroan pada tahun 2020 dalam kategori “SEHAT” dengan peringkat A. Dalam evaluasi tersebut salah satu indikator penilaian yang paling besar nilainya adalah aspek keuangan.

According to the evaluation based on Decree of Minister of SOE No. KEP-100/MBU/2012 dated June 4, 2002 on Rating of SOE’s Soundness Level. Resulted in the company to be categorized as “SOUND” with A rating. In this evaluation one of the indicators with the highest value is financial aspect.

Tingkat Kesehatan Perusahaan Soundness Level		
Indikator Penilaian Assessment Indicators	SKOR SCORE	
	2019	2020
Aspek Keuangan Financial Aspect	62,75	39,25
Aspek Operasional Operational Aspect	15,00	15,00
Aspek Administrasi Administrative Aspect	15,00	15,00
<b>Jumlah Total</b>	<b>92,75</b>	<b>69,25</b>

Secara keseluruhan kinerja keuangan Perseroan cukup baik meskipun sektor industrinya sangat terdampak pandemi COVID 19. Seluruh kondisi keuangan diuraikan dalam Laporan Keuangan Audited yang terlampir di laporan tahunan ini. Kinerja keuangan yang diuraikan berikut mengacu kepada Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2020 dan 2019. Laporan Keuangan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Hertanto, Grace, Karunawan, serta mendapat opini wajar tanpa pengecualian.

Overall, the Company’s financial performance was quite good even though the industrial sector had been severely affected by the COVID 19 pandemic. All financial conditions are described in the Audited Financial Report which is attached to this annual report. The financial performance described below refers to the Financial Statements for the years ended December 31, 2020 and 2019. The Financial Statements have been audited by Public Accountants Hertanto, Grace, Karunawan, and received an unqualified opinion.



## LAPORAN LABA RUGI

## STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS

<b>Tabel Laporan Laba Rugi Komprehensif (Dalam Jutaan Rupiah)</b> <b>Table of Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (in Millions of Rupiahs)</b>					
Uraian Description	2020	2019	2018	Pertumbuhan % Growth	
				2019-2020	2018-2019
Pendapatan usaha Revenues	2.434.915	3.636.437	4.729.278	-33,04	-23,11
Beban pokok pendapatan Cost of Revenues	-2.326.358	-3.300.925	-4.235.814	-29,52	-22,07
Laba kotor- sebelum bagian laba ventura bersama Gross Profit - Before Share of Profit on Joint Venture	108.557	335.512	493.464	-67,64	-32,01
Bagian laba ventura bersama Share of Profit on Joint Venture	243.994	284.964	230.542	-14,38	23,61
Laba kotor Gross profit Gross Profit	352.551	620.476	724.006	-43,18	-14,30
Beban usaha Operating Expense	(127.032,72)	(169.119,70);	:(171.985,79)	-24,29	1,67
Beban penjualan Sales expenses	-996	-3.562	-2.682	-72,04	32,81
Beban administrasi dan umum Administration and general expenses	-126.037	-165.557	-169.304	-23,87	-2,21
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih Others income (charge) - net	-8.638	22.481	22.080	-138,42	1,82
Jumlah beban usaha Total operating expenses	-135.671	-146.638	-149.906	-7,48	-2,18
Laba sebelum pajak dan beban keuangan Profit Before Tax and Financial Charges	216.880	473.838	574.100	-54,23	-17,46
Beban keuangan Financial charges	-117.079	-98.003	-83.850	19,46	16,88
Laba sebelum pajak penghasilan Profit Before Income Tax	37.534	283.264	490.250	-86,75	-23,34
Beban pajak penghasilan Income tax expense	3.877	(639.422)	-132.891	-100,61	-29,86
Laba bersih tahun berjalan Profit for The Year	33.657	282.625	357.359	-88,09	-20,91
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Profit attributable to Parent entity owner	31.305	274.951	356.328	-88,61	-22,84



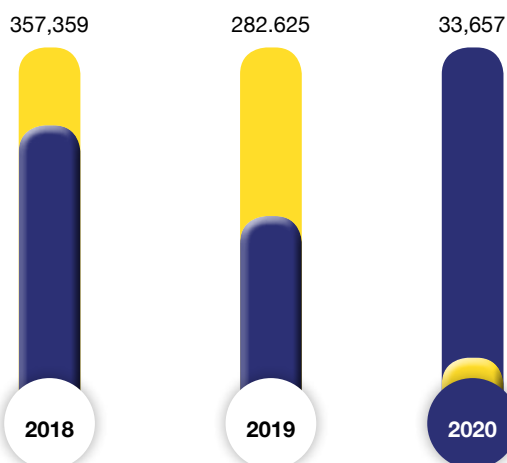
**Tabel Laporan Laba Rugi Komprehensif (Dalam Jutaan Rupiah)**  
**Table of Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (in Millions of Rupiahs)**

Uraian Description	2020	2019	2018	Pertumbuhan % Growth	
				2019-2020	2018-2019
Laba yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non pengendali Profit attributable to Non-controlling interest	2.352	7.674	1.031	-69,35	644,33
Penghasilan komprehensif lain Other Comprehensive Income	13.266	-14.451	20.457	-191,80	-170,64
Laba komprehensif tahun berjalan Total Comprehensive for the Year	46.923	307.189	547.167	-84,73	-43,86
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Total Comprehensive Income attributable to Parent entity owner	44.567	299.515	546.136	-85,12	-45,16
Laba yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non pengendali Total Comprehensive Income attributable to Non-controlling interest	2.356	7.674	1.031	-69,30	644,33



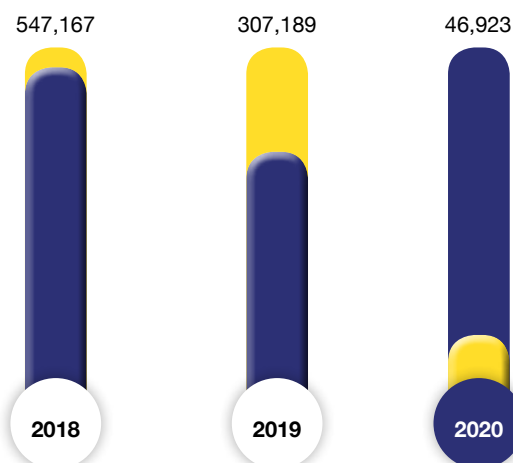
**Laba bersih tahun berjalan**  
Profit for The Year

Rp (Miliar)  
Rp (billion)



**Laba komprehensif tahun berjalan**  
Total Comprehensive for the Year

Rp (Miliar)  
Rp (billion)



## Pendapatan Usaha

Pada 2020, pendapatan usaha Perseroan sebesar Rp2,43 triliun, menurun 33,04% jika dibandingkan dengan pendapatan usaha tahun sebelumnya sebesar Rp3,64 triliun. Pendapatan ini didominasi oleh segmen usaha jasa konstruksi sebesar 83,96% dari total pendapatan. Penurunan terjadi seiring dengan menurunnya pendapatan dari jasa konstruksi sebesar Rp1,07 triliun. Selain itu juga karena mundurnya pelaksanaan tender proyek-proyek sehingga produksi per segmen juga menurun.

## Revenues

In 2020, the Company's operating revenues amounted to Rp2.43 trillion, a decrease of 33.04% when compared to the previous year's operating revenues of Rp3.64 trillion. This revenue was dominated by the construction service business segment, accounting for 83.96% of the total revenue. The decline occurred in line with the decline in revenue from construction services by Rp1.07 trillion. In addition, the implementation of project tenders has been delayed so that production per segment has also decreased.

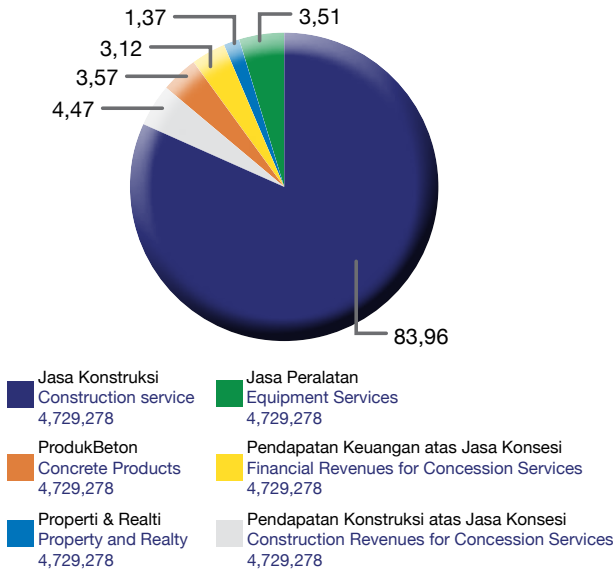
Komposisi Pendapatan Usaha (Dalam Jutaan Rupiah) Revenues Composition (in Millions of Rupiahs)					
Uraian Description	2020	2019	2018	Pertumbuhan (%) Growth	
				2019-2020	2018-2019
Jasa konstruksi Construction service	2.044.245	3.110.445	4.169.206	-34,28	-25,39
Pendapatan konstruksi atas jasa konsesi Construction revenue from concession project	108.945	158.976	325.636	-31,47	-51,18
Produk beton Precast product	87.019	158.081	133.604	-44,95	18,63
Pendapatan keuangan atas jasa konsesi Financial income from concession project	75.906	32.974	43.835	130,20	-24,78
Properti dan realti Property and realty	33.243	100.003	36.614	-66,76	173,13
Jasa peralatan Equipment service	85.556	75.958	20.382	12,64	270,62
<b>Jumlah Total</b>	<b>2.434.915</b>	<b>3.636.437</b>	<b>4.729.278</b>	<b>-33,04</b>	<b>-23,11</b>



### KOMPOSISI PENDAPATAN USAHA

Composition of Operating Revenues

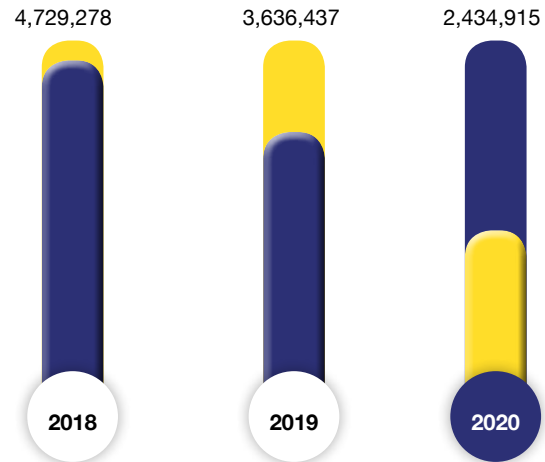
Persentase  
Percentage



### PENDAPATAN USAHA

Revenues

Rp (Miliar)  
Rp (billion)



### Beban Pokok Pendapatan

Beban pokok pendapatan mengalami penurunan sebesar 29,52%, dari Rp3,30 triliun di tahun 2019 menjadi Rp2,33 triliun di tahun 2020. Penurunan beban pokok pendapatan tahun 2020 disebabkan turunnya beban persiapan dan penyelesaian proyek.

### Cost of Revenues

Cost of revenue decreased by 29.52%, from Rp3.30 trillion in 2019 to Rp2.33 trillion in 2020. The decrease in cost of revenue in 2020 was due to lower expenses for project preparation and completion.

### Komposisi Beban Pokok Pendapatan

Composition of Cost of Revenues

Uraian Description	2020	2019	2018	Pertumbuhan (%) Growth	
				2019-2020	2018-2019
Beban material Material expense	844.221	1.079.355	1.184.252	-21,78	-8,86
Subkontraktor Subcontractor	564.790	1.037.946	1.794.585	-45,59	-42,16
Peralatan Equipment	249.384	217.848	447.199	14,48	-51,29
Persiapan dan penyelesaian proyek Project preparation and settlement	105.111	365.422	299.902	-71,24	21,85
Upah langsung Direct wages	160.758	190.654	177.400	-15,68	7,47
Penyusutan Depreciation	39.090	45.759	27.192	-14,57	68,28

Komposisi Beban Pokok Pendapatan Composition of Cost of Revenues					
Uraian Description	2020	2019	2018	Pertumbuhan (%) Growth	
				2019-2020	2018-2019
Properti dan realti Property and Realty	37.712	71.007	-	-46,89	-
<b>Beban umum proyek : General project expenses :</b>					
Pegawai Employees	158.600	217 .571	160.489	-27,10	35,57
Umum & administrasi General & administration	81.085	111.444	113.730	-27,24	-2,01
Kendaraan Vehicle	16.382	23.411	16.555	-30,02	41,41
Administrasi bank dan keuangan Bank and financial administration	16.630	7.908	11.734	110,29	-32,61
Penjualan Sales	5.543	3.608	2.774	53,63	30,06
<b>Jumlah Total</b>	<b>2.326.358</b>	<b>3.300.925</b>	<b>4.235.814</b>	<b>-29,52</b>	<b>-22,07</b>



## Beban Usaha

Pada 2020, beban usaha Perseroan mengalami penurunan 7,48% dari beban usaha tahun lalu yang tercatat Rp146,64 miliar menjadi Rp135,67 di tahun 2020. Penurunan ini disebabkan oleh turunnya beban administrasi dan umum sebesar 23,87%.

## Operating expenses

In 2020, the Company's operating expenses decreased by 7.48% from last year's operating expenses which were recorded at IDR146.64 billion to IDR135.67 in 2020. This decrease was due to a decrease in administrative and general expenses by 23.87%.

## Beban Administrasi dan Umum

Beban administrasi dan umum mengalami penurunan sebesar 23,87% dari Rp165,56 miliar di tahun 2019 menjadi Rp126,04 di tahun 2020. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan beban pegawai.

## General and Administrative Expenses

Administrative and general expenses decreased by 23.87% from Rp165.56 billion in 2019 to Rp126.04 in 2020. This decrease was due to a decrease in personnel expenses.

Komposisi Beban Administrasi dan Umum Composition of General and Administrative Expenses					
Uraian Description	2020	2019	2018	Pertumbuhan (%) Growth	
				2019-2020	2018-2019
Pegawai Employee	84.436	119.032	117.278	-29,06	1,50
Umum & administrasi General & administrative	28.538	32.074	38.796	-11,02	-17,33
Kendaraan Vehicle	4.730	6.857	5.763	-31,02	18,98
Administrasi bank dan keuangan Bank fee and financial charge	33	14	25	135,71	-44,00
Penyusutan dan amortisasi Depreciation and amortization	8.300	7.581	7.142	9,48	6,15
<b>Jumlah Total</b>	<b>126.037</b>	<b>165.557</b>	<b>169.304</b>	<b>-23,87</b>	<b>-2,21</b>

## Beban Penjualan

Beban penjualan merupakan beban-beban sehubungan dengan penawaran jasa konstruksi dan penjualan produk diversifikasi lainnya. Beban penjualan Perseroan pada 2020 sebesar Rp996 juta, turun 72,04% dibandingkan beban penjualan pada 2019 sebesar Rp3,56 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh turunnya penjualan.

## Selling Expenses

Sales expense is expense that related to construction service marketing and another sales products. The Company sales expenses in 2020 amounted to Rp996 million, decreased by 72.04% compared to the sales expenses in 2019 of Rp3.56 billion. This decline was caused by lower sales.

## Pendapatan (Beban) Lainnya

Di tahun 2020, Perseroan mencatat beban lainnya sebesar Rp9,73 miliar, turun 143,30% dibandingkan tahun sebelumnya yang mencatatkan pendapatan lainnya sebesar Rp22,48 miliar. Pendapatan ini diperoleh dari jasa giro, klaim asuransi CAR, laba akuisisi entitas

## Other Income (Expenses)

In 2020, the Company recorded other expenses of Rp9.73 billion, a decrease of 143.30% compared to the previous year which recorded other revenues of Rp22.48 billion. This income is obtained from current accounts fee, CAR insurance claims, gain on subsidiary acquisition,



anak, pemulihan cadangan pemeliharaan, pemulihan piutang terhapus, penjualan aset, dan pendapatan lainnya.

recovery of maintenance reserves, recovery of lost receivables, asset sales and other income.

Komposisi Pendapatan (Beban) Lainnya (Dalam Jutaan Rupiah) Composition of Other Revenue (Expenses) (In Millions of Rupiahs)					
Uraian Description	2020	2019	2018	Pertumbuhan (%) Growth	
				2019-2020	2018-2019
Bunga deposito Deposit interest	-	13.736	17.252	-100	-20,38
Jasa giro Current account service	4.948	4.070	4.850	21,57	-16,08
Pemulihan cadangan pemeliharaan Maintenance backup restoration	1.209	-	-	100	-
Laba (rugi) selisih kurs Gain (loss) on exchange rates	-	5.575	-	-100	-
Pemulihan piutang terhapus Recoveries of written-off receivables	2.987	-	-	100	-
Penjualan aset Asset Sales	2.223	-	-	100	-
Klaim asuransi CAR CAR Insurance claim	1.830	8.086	-	-77,37	-
Laba akuisisi entitas anak Profit acquisition of subsidiary	-	10.386	-	-100	-
Pendapatan denda pembatalan unit Unit cancellation penalty income	-	2.471	-	-100	-
Pendapatan lain Miscellaneous	3.729	2.699	35	38,16	7.611,43
Sub jumlah pendapatan Revenue sub-total	16.926	47.023	33.862	-64,00	38,87
Beban keterlambatan Penalty	19	3.444	9.083	-99,45	-62,08
Selisih kurs Foreign exchange	3.483	1.525	1.368	128,39	11,48
Penyisihan nilai piutang Allowance for receivables	22.964	17.661	-	30,03	-
Bagian rugi entitas asosiasi Loss share of association	-	-	-	-	-
Beban lain Others Expenses	194	357	117	-45,66	205,13
Sub jumlah beban Expenses sub-total	26.660	24.542	11.783	8,63	108,28
<b>Jumlah pendapatan (beban) lain Total other (expenses)</b>	<b>(9.734)</b>	<b>24.036</b>	<b>22.080</b>	<b>-143,30</b>	<b>1,82</b>

## Laba

Perseroan berhasil membukukan laba tahun berjalan sebesar Rp33,66 selama tahun 2020, turun 88,09% dari tahun sebelumnya yang berjumlah Rp282,62 miliar. Penurunan laba bersih ini dipengaruhi oleh penurunan penjualan yang dialami perusahaan.

## Profit

The company managed to book a profit for the year of Rp33.66 during 2020, a decrease of 88.09% from the previous year which amounted to Rp282.62 billion. The decrease in net income was influenced by the decrease in sales experienced by the company.

## LAPORAN POSISI KEUANGAN

### Aset

Total aset pada akhir tahun 2020 sebesar Rp6,65 triliun, naik 5,46% atau senilai Rp344,33 miliar dari tahun sebelumnya yang berjumlah Rp6,30 triliun. Peningkatan ini terjadi seiring dengan peningkatan aset tetap bersih sebesar Rp710,35 miliar.

## STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

### Assets

Total assets at the end of 2020 amounted to Rp6.65 trillion, up 5.46% or IDR344.33 billion from the previous year which amounted to Rp6.30 trillion. This increase occurred in line with the increase in net fixed assets of Rp. 710.35 billion.

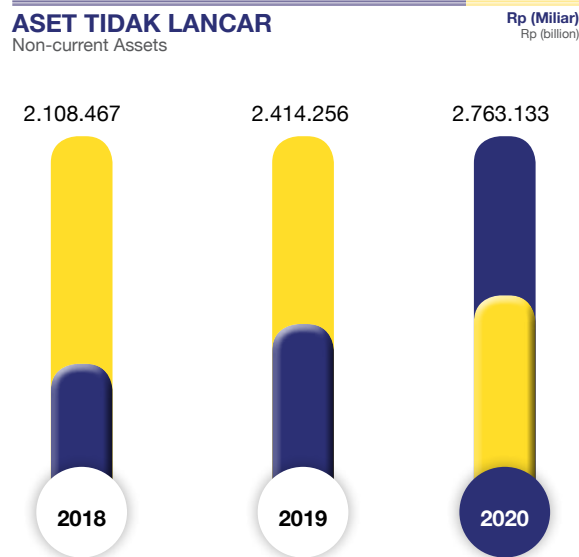
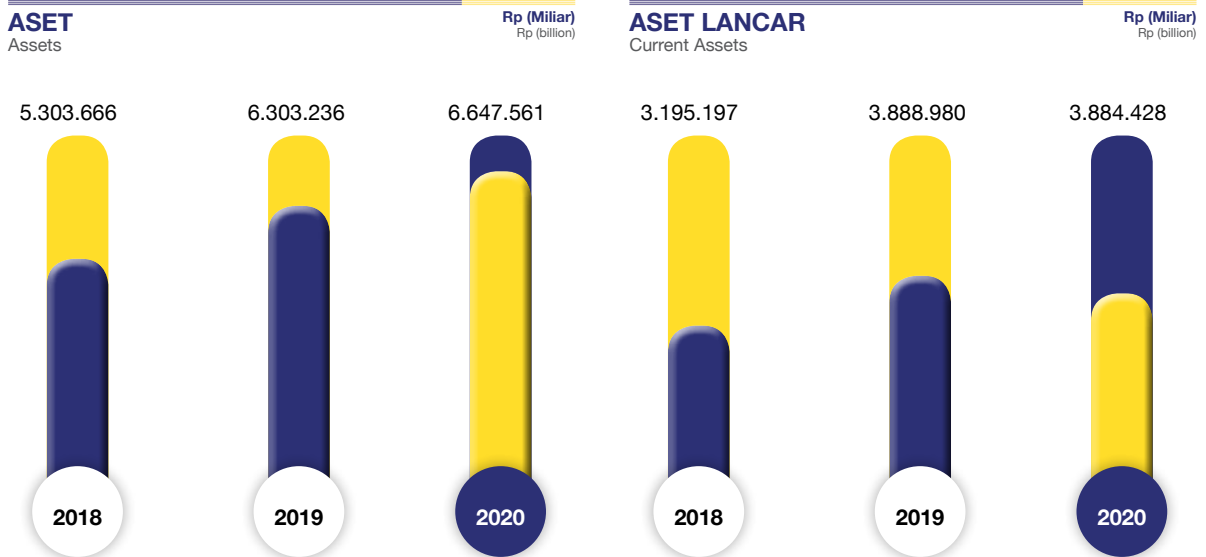
**Tabel Aset (dalam jutaan rupiah)**  
**Table of Assets (in Millions of Rupiahs)**

Uraian Description	2020	2019	2018	Pertumbuhan (%) Growth	
				2019-2020	2018-2019
<b>Aset Lancar</b> <b>Current Assets</b>					
Kas dan setara kas Cash and cash Equivalents	1.127.811	1.223.482	997.630	-7,82	22,64
Piutang usaha Accounts receivables	442.108	514.973	521.725	-14,15	-1,29
Piutang retensi Retention Receivables	120.431	83.380	108.936	44,44	23,46
Tagihan bruto kepada pemberi kerja Gross amounts due from customers	968.801	488.086	444.529	98,49	9,80
Piutang lain-lain Other Receivable	4.762	26.817	172.629	-82,24	-84,47
Piutang sewa pembiayaan Finance lease receivables	8.997	12.053	15.377	-25,35	-21,62
Aset keuangan konsesi Financial Assets from concession	8.117	-	-	100,00	-
Persediaan Inventories	216.803	290.765	183.174	-25,44	58,74
Pajak dibayar dimuka Prepaid taxes	150.630	458.970	309.733	-67,18	48,18

**Tabel Aset (dalam jutaan rupiah)**  
**Table of Assets (in Millions of Rupiahs)**

Uraian Description	2020	2019	2018	Pertumbuhan (%) Growth	
				2019-2020	2018-2019
Uang muka Advances	143.130	142.857	224.891	0,19	-36,48
Beban dibayar dimuka Prepaid Expenses	134.278	115.405	133.180	16,35	-13,35
Jaminan Guarantee	70	70	979	-	-92,85
Aset real estate - bagian lancar Real estate assets - current part	558.490	532.122	82.414	4,96	545,67
<b>Jumlah aset lancar Total current assets</b>	<b>3.884.428</b>	<b>3.888.980</b>	<b>3.195.197</b>	<b>-0,12</b>	<b>21,71</b>
<b>Aset Tidak Lancar Non-current assets</b>					
Piutang sewa pembiayaan Finance lease receivables	227.626	226.211	-	0,63	100,00
Aset keuangan dari proyek konsesi Financial assets from concession project under construction	273.250	278.400	233.781	-1,85	19,09
Kas yang dibatasi penggunaannya Restricted cash	68	239	-	-71,55	100,00
Investasi pada asosiasi Investments on Associates	241.339	19.795	56.262	1119,19	-64,82
Investasi jangka panjang Long-term investmen	7.625	86.700	36.700	-91,21	136,24
Aset pajak tangguhan Deferred tax assets	322	1.608	-	-79,98	100,00
Aset tetap bersih Fixed assets - net	1.850.679	1.671.536	1.653.846	10,72	1,07
Aset real estate Real estate assets	13.601	13.601	13.601	-	-
Aset tidak berwujud Intangible assets	2.729	409	332	567,24	23,19
Uang muka proyek Project advance payment	145.894	115.757	113.945	26,03	1,59
<b>Jumlah aset tidak lancar Total non-current assets</b>	<b>2.763.133</b>	<b>2.414.256</b>	<b>2.108.467</b>	<b>14,45</b>	<b>14,50</b>
<b>Jumlah aset Total assets</b>	<b>6.647.562</b>	<b>6.303.237</b>	<b>5.303.666</b>	<b>5,46</b>	<b>18,85</b>





### Aset Lancar

Pada 2020, aset lancar Perseroan mengalami penurunan sebesar 0,12% atau senilai Rp4,55 miliar dari Rp3,89 triliun di tahun 2019 menjadi Rp3,88 triliun di tahun 2020. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan persediaan sebesar Rp606,08 miliar.

### Kas dan Setara Kas

Pada 2020, kas dan setara kas Perseroan mengalami penurunan sebesar 7,82% dari Rp1,22 triliun di tahun 2019 menjadi Rp1,13

### Current assets

In 2020, the Company's current assets decreased by 0.12% or IDR4.55 billion from IDR3.89 trillion in 2019 to IDR3.88 trillion in 2020. This decrease was due to a decrease in inventories of IDR606.08 billion.

### Cash and cash equivalents

In 2020, the Company's cash and cash equivalents decreased by 7.82% from IDR1.22 trillion in 2019 to IDR1.13 trillion. This decrease



triliun. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan saldo deposito berjangka.

### Piutang Usaha

Pada 2020, piutang usaha Perseroan mengalami penurunan sebesar 26,11% dari Rp598,35 miliar di tahun 2019 menjadi Rp442,11 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan piutang usaha pihak ketiga.

### Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja

Pada 2020, tagihan bruto kepada pemberi kerja Perseroan mengalami peningkatan sebesar 98,49% dari Rp488,09 miliar di tahun 2019 menjadi Rp968,80 miliar. Kenaikan ini disebabkan oleh penagihan atas tagihan pemberi kerja yang belum optimal akibat terdampak pandemi.

### Piutang Lain-lain

Pada 2020, piutang lain-lain Perseroan mengalami penurunan sebesar 85,65% dari Rp33,18 miliar di tahun 2019 menjadi Rp4,76 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh turunnya piutang atas klaim asuransi Construction All Risk (CAR).

### Piutang sewa pembiayaan

Pada 2020, piutang sewa pembiayaan Perseroan mengalami penurunan sebesar 25,35% dari Rp12,06 miliar di tahun 2019 menjadi Rp9,00 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh kenaikan cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN).

### Aset keuangan dari proyek konsesi

Merupakan aset keuangan konsesi atas instalasi dan pembangkit listrik. Aset keuangan konsesi ini terkait dengan pengembalian biaya modal atas pembangkit listrik. Aset ini tercatat sebesar Rp8,12 miliar pada tahun 2020.

was due to a decrease in the balance of time deposits.

### Accounts receivable

In 2020, the Company's trade receivables decreased by 26.11% from Rp598.35 billion in 2019 to Rp442.11 billion. This decrease was due to a decrease in trade receivables from third parties.

### Gross Receivables on Employers

In 2020, the gross receivables from the Company's employers increased by 98.49% from Rp488.09 billion in 2019 to Rp968.80 billion. This increase was due to the incomplete billing of employer bills due to the impact of the pandemic.

### Other receivables

In 2020, the Company's other receivables decreased by 85.65% from Rp33.18 billion in 2019 to Rp4.76 billion. This decrease was due to a decrease in accounts receivable for Construction All Risk (CAR) insurance claims.

### Finance lease receivables

In 2020, the Company's finance lease receivables decreased by 25.35% from Rp12.06 billion in 2019 to Rp9.00 billion. This decrease was caused by an increase in the allowance for impairment losses (CKPN).

### Financial assets of concession project

Represents a concession financial asset for the installation and power generation. The financial assets of this concession are linked to the return on the capital cost of the power generation. This asset was recorded at Rp8.12 billion in 2020.



### Persediaan

Pada 2020, persediaan Perseroan mengalami penurunan sebesar 73,65% dari Rp822,89 miliar di tahun 2019 menjadi Rp216,80 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh turunnya persediaan bahan material konstruksi dan produk beton.

### Pajak Dibayar Dimuka

Pada 2020, pajak dibayar dimuka Perseroan mengalami penurunan sebesar 67,18% dari Rp458,97 miliar di tahun 2019 menjadi Rp150,63 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh turunnya uang muka PPN.

### Uang Muka

Pada 2020, uang muka Perseroan mengalami peningkatan sebesar 0,19% dari Rp142,86 miliar di tahun 2019 menjadi Rp143,13 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh kenaikan uang muka yang dibayarkan kepada subkontraktor.

### Beban Dibayar Dimuka

Pada 2020, beban dibayar dimuka Perseroan mengalami peningkatan sebesar 16,35% dari Rp115,41 miliar di tahun 2019 menjadi Rp134,28 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh naiknya beban pekerjaan persiapan pabrik beton dan on site plant.

### Jaminan

Pada 2020, jaminan Perseroan tidak mengalami perubahan dari Rp70 juta di tahun 2019.

### Aset Real Estate

Pada 2020, aset real estate Perseroan mengalami peningkatan sebesar 4,96% dari Rp532,12 miliar di tahun 2019 menjadi Rp558,49 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan properti hunian berupa bangunan jadi.

### Inventories

In 2020, the Company's inventories decreased by 73.65% from Rp822.89 billion in 2019 to Rp216.80 billion. This decrease was caused by a decrease in the supply of construction materials and concrete products.

### Prepaid taxes

In 2020, the Company's prepaid taxes decreased by 67.18% from Rp458.97 billion in 2019 to Rp150.63 billion. This decrease was due to lower VAT advances.

### Down payment

In 2020, the Company's down payment increased by 0.19% from Rp142.86 billion in 2019 to Rp143.13 billion. This increase was due to an increase in advances paid to subcontractors.

### Prepaid Expenses

Pada 2020, beban dibayar dimuka Perseroan mengalami peningkatan sebesar 16,35% dari Rp115,41 miliar di tahun 2019 menjadi Rp134,28 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh naiknya beban pekerjaan persiapan pabrik beton dan on site plant.

### Guarantee

In 2020, the Company's guarantee was the same as in 2019, Rp70 million.

### Real Estate Assets

In 2020, the Company's real estate assets increased by 4.96% from Rp532.12 billion in 2019 to Rp558.49 billion. This increase was due to an increase in residential properties in the form of finished buildings.



## Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar Perseroan mengalami peningkatan sebesar 14,45% dari Rp2,41 triliun di tahun 2019 menjadi Rp2,76 triliun di tahun 2020. Kenaikan ini didukung oleh meningkatnya aset tetap.

### Piutang sewa pembiayaan

Pada 2020, piutang sewa pembiayaan Perseroan mengalami peningkatan sebesar 0,63% dari Rp226,21 miliar di tahun 2019 menjadi Rp227,63 miliar.

### Aset keuangan dari proyek konsesi

Merupakan aset keuangan konsesi atas instalasi dan pembangkit listrik. Aset keuangan konsesi ini terkait dengan pengembalian biaya modal atas pembangkit listrik. Aset ini tercatat sebesar Rp273,25 miliar pada tahun 2020, turun 1,85% dari tahun 2019 sebesar Rp278,40 miliar.

### Kas yang dibatasi penggunaannya

Aset ini tercatat sebesar Rp68 juta pada tahun 2020, turun 71,55% dari tahun 2019 sebesar Rp239 juta.

### Investasi pada asosiasi

Investasi pada asosiasi Perseroan mengalami peningkatan sebesar 1119,19% dari Rp19,80 miliar di tahun 2019 menjadi Rp241,34 di tahun 2020. Peningkatan ini karena investasi pada PT Citra Karya Jabar Tol untuk Pembangunan dan perusahaan jalan tol.

### Investasi jangka panjang

Investasi jangka panjang Perseroan mengalami penurunan sebesar 91,21% dari Rp86,70 miliar di tahun 2019 menjadi Rp7,63 miliar di tahun 2020. Penurunan ini dikarenakan investasi kepada PT Citra Karya Jabar Tol di tahun 2019 direklasifikasi ke investasi pada asosiasi.

## Non-Current Assets

The Company's non-current assets increased by 14.45% from Rp2.41 trillion in 2019 to Rp2.76 trillion in 2020. This increase was supported by the increase in fixed assets.

### Finance lease receivables

In 2020, the Company's finance lease receivables increased by 0.63% from Rp226.21 billion in 2019 to Rp227.63 billion.

### Financial assets of the concession project

This is the financial asset of the concession for the installation and power generation. The financial assets of this concession were linked to the return on the capital cost of the power generation. These assets were recorded at Rp273.25 billion in 2020, down 1.85% from 2019 amounting to Rp278.40 billion.

### Restricted cash

This asset was recorded at Rp68 million in 2020, a decrease of 71.55% from 2019 amounting to Rp239 million.

### Investments in associations

Investment in the Company Association has increased by 1119.19% from Rp19.80 billion in 2019 to Rp241.34 in 2020. This increase is due to the investment in PT Citra Karya Jabar Tol for toll road construction and concession.

### Long term investment

The Company's long-term investment has decreased by 91.21% from Rp86.70 billion in 2019 to Rp7.63 billion in 2020. This decrease occurred due to the reclassification of investment from PT Citra Karya Jabar Tol in 2019 to investment in associations.



### Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan Perseroan mengalami penurunan sebesar 79,98% dari Rp1,61 miliar di tahun 2019 menjadi Rp322 juta di tahun 2020. Penurunan ini karena perbedaan kewajiban pajak yang diakui lebih besar.

### Aset Tetap – Bersih

Aset tetap bersih Perseroan mengalami peningkatan sebesar 10,72% dari Rp1,67 triliun di tahun 2019 menjadi Rp1,85 triliun di tahun 2020. Kenaikan ini karena meningkatnya aset dalam penyelesaian berupa hotel dan pembangkit listrik.

### Uang Muka Proyek

Uang muka proyek Perseroan mengalami peningkatan sebesar 26,03% dari Rp115,76 miliar di tahun 2019 menjadi Rp145,89 miliar di tahun 2020. Kenaikan ini karena naiknya uang muka untuk pengembangan proyek IPP yang konstruksinya belum dilakukan.

### Liabilitas

Jumlah liabilitas terdiri atas liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang. Perseroan mencatat jumlah liabilitas untuk tahun 2020 sebesar Rp5,01 triliun, atau naik 11,68% dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp4,48 triliun. Peningkatan liabilitas disebabkan oleh peningkatan liabilitas jangka panjang terutama utang bank.

### Deferred tax assets

The Company's deferred tax assets decreased by 79.98% from Rp1.61 billion in 2019 to Rp322 million in 2020. This decrease was due to the larger difference in recognized tax liabilities.

### Fixed Assets - Net

The Company's net fixed assets increased by 10.72% from Rp1.67 trillion in 2019 to Rp1.85 trillion in 2020. This increase was due to the increase in construction in progress in the form of hotels and power plants.

### Project Advances

Advances for the Company's projects increased by 26.03% from Rp115.76 billion in 2019 to Rp145.89 billion in 2020. This increase was due to the increase in advances for the development of IPP projects whose construction had not yet been carried out.

### Liabilities

Total liabilities consist of short-term and long-term liabilities. The company recorded total liabilities for 2020 amounting to Rp5.01 trillion, up 11.68% from the previous year which amounted to Rp4.48 trillion. The increase in liabilities was due to the increase in long-term liabilities, particularly bank loans.





<b>Tabel Liabilitas (dalam jutaan rupiah)</b> <b>Liability Table (In Millions of Rupiahs)</b>					
Uraian Description	2020	2019	2018	Pertumbuhan (%) Grwoth	
				2019-2020	2018-2019
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b> <b>Non-Current Liabilities</b>					
Utang usaha Account payables	2.021.893	2.284.253	1.971.756	-11,49	15,85
<b>Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:</b> <b>Long term liabilities current maturities:</b>					
Utang bank Bank loans	32.900	100.000	33.665	-67,10	197,04
Utang non-bank Non-Bank loans	85.000.	125.000	79.172	-32,00	57,88
Uang muka pemberi kerja Advance from customers Advance from customers	218.686	177.123	24.785	23,47	614,64
<b>Liabilitas jangka panjang setelah dikurang bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:</b> <b>Long-term liabilities - net of current maturities</b>					
Utang sewa pembiayaan Finance lease liabilities	-	1.198	11.874	-100,00	-89,91
Utang bank Bank loans	154.336	88.391	-	74,61	100,00
Utang non-bank Non-bank loans	15.472	15.383	-	0,58	100,00
Utang lain-lain Other payables	85.469	12.190	35.389	601,14	-65,55
Utang pajak Taxes payable	119.341	91.863	153.110	29,91	-40,00
Beban yang masih harus dibayar Accrued expenses	165.699	193.640	159.393	-14,43	21,49
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Post employment benefits liability	2.898.796	3.089.041	2.469.146	-6,16	25,11



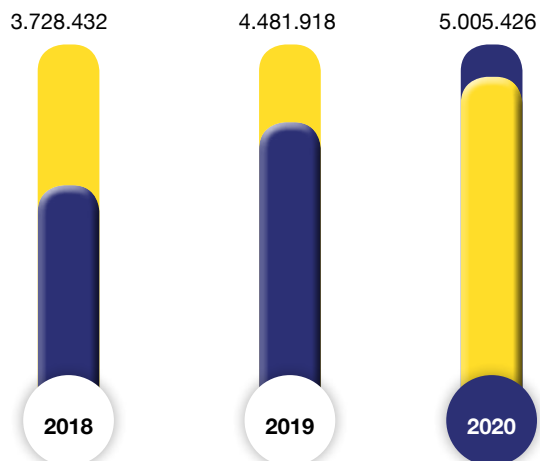
**Tabel Liabilitas (dalam jutaan rupiah)**  
**Liability Table (In Millions of Rupiahs)**

Uraian Description	2020	2019	2018	Pertumbuhan (%) Grwoth	
				2019-2020	2018-2019
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b> <b>Non-Current Liabilities</b>					
Liabilitas imbalan pasca kerja Post employment benefits liability	55.488	68.096	47.965	-18,52	41,97
<b>Liabilitas jangka panjang setelah dikurang bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:</b> <b>Long-term liabilities - net of current maturities</b>					
Utang bank Bank loans	1.398.430	817.721	963.288	71,02	-15,11
Utang non-bank Non-Bank loans	539.363	415.857	134.017	29,70	210,30
Utang sewa pembiayaan Finance lease payable	-	-	1.198	-	-100
Uang muka pemberi kerja Advance from customers	110.713	88.723	111.157	24,79	-20,18
Liabilitas jangka panjang lainnya Other long-term liabilities	2.636	2.480	1.662	6,29	49,22
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Total non-current liabilities	2.106.630	1.392.877	1.259.286	51,24	10,61
<b>Jumlah Liabilitas</b> <b>Total Liabilities</b>	<b>5.005.426</b>	<b>4.481.918</b>	<b>3.728.431</b>	<b>11,68</b>	<b>20,21</b>

Analisa & Pembahasan Manajemen  
Management Discussion & Analysis

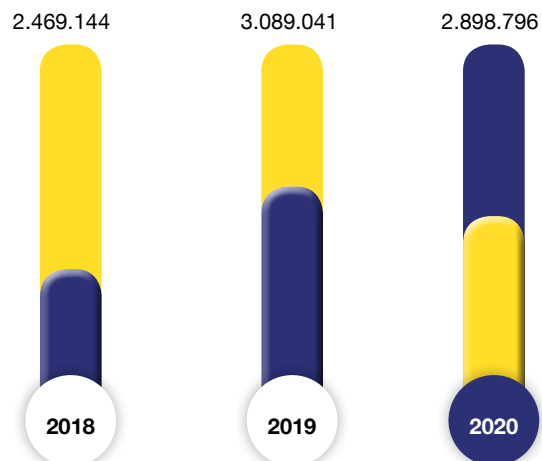
**LIABILITAS**  
Liabilities

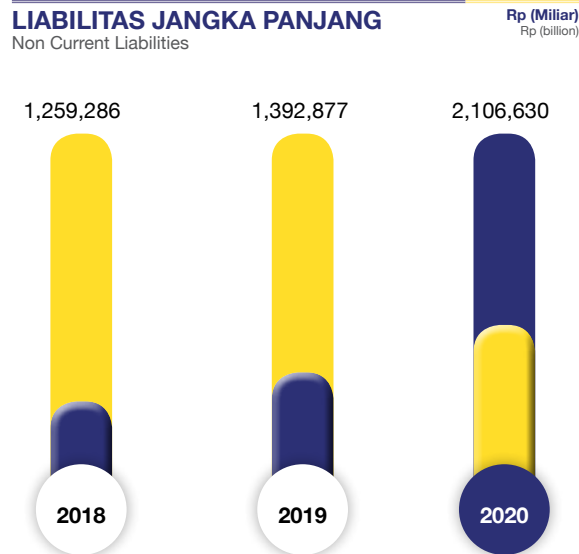
Rp (Miliar)  
Rp (billion)



**LIABILITAS JANGKA PENDEK**  
Current Liabilities

Rp (Miliar)  
Rp (billion)





### Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek pada tahun 2020 sebesar Rp2,90 triliun, mengalami penurunan 6,16% dari tahun sebelumnya sebesar Rp3,09 triliun. Penurunan ini disebabkan oleh menurunnya utang usaha sebesar Rp262,36 miliar.

#### Utang Usaha

Utang usaha pada tahun 2020 sebesar Rp2,02 triliun, mengalami penurunan 11,49% dari tahun sebelumnya sebesar Rp2,28 triliun. Peningkatan ini disebabkan oleh utang subkontraktor kepada pihak ketiga.

#### Utang Bank

Utang bank pada tahun 2020 sebesar Rp32,90 miliar, mengalami penurunan 67,10% dari tahun sebelumnya sebesar Rp100,00 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh turunnya saldo utang kepada BPD Jawa Barat dan Banten sebesar Rp67,10 miliar. Pinjaman ini digunakan untuk modal kerja usaha jasa konstruksi dan pengadaan untuk proyek.

### Current Liabilities

Short-term liabilities in 2020 amounted to Rp2.90 trillion, decreased by 6.16% from the previous year amounting to Rp3.09 trillion. This decrease was caused by a decrease in trade payables by Rp262.36 billion.

#### Accounts payable

Accounts payable in 2020 amounted to Rp2.02 trillion, decreased by 11.49% from the previous year amounting to Rp2.28 trillion. This increase was due to the subcontractor's debt to third parties.

#### Bank Loans

Bank debt in 2020 amounted to Rp32.90 billion, decreased 67.10% from the previous year amounting to Rp100.00 billion. This decrease was caused by a decrease in debt balances to BPD West Java and Banten amounting to Rp.67.10 billion. This loan is used for working capital for the construction and procurement services for the project.

### Utang Non-Bank

Utang non-bank pada tahun 2020 sebesar Rp85,00 miliar, mengalami penurunan 32,00% dari tahun sebelumnya sebesar Rp125,00 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh turunnya saldo utang kepada Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia sebesar Rp40,00 miliar. Pinjaman ini digunakan untuk modal kerja usaha jasa konstruksi.

### Uang Muka Pemberi Kerja

Uang muka pemberi kerja pada tahun 2020 sebesar Rp218,69 miliar, mengalami peningkatan 23,47% dari tahun sebelumnya sebesar Rp177,12 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya pekerjaan konstruksi yang memiliki jangka waktu penyelesaian proyek lebih dari satu tahun.

### Utang Lain-Lain

Utang lain-lain pada tahun 2020 sebesar Rp85,47 miliar, mengalami peningkatan 601,14% dari tahun sebelumnya sebesar Rp12,19 miliar. Peningkatan ini disebabkan adanya sisa utang setoran modal yang belum di bayarkan untuk membeli kepemilikan saham PT Citra Karya Jabar Tol.

### Utang Pajak

Utang pajak pada tahun 2020 sebesar Rp119,34 miliar, mengalami peningkatan 29,91% dari tahun sebelumnya sebesar Rp91,86 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya utang PPN dan PPh pasal 4(2) Final.

### Beban Yang Masih Harus Dibayar

Beban yang masih harus dibayar pada tahun 2020 sebesar Rp165,70 miliar, mengalami penurunan 14,43% dari tahun sebelumnya sebesar Rp193,64 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh turunnya saldo beban usaha yang masih harus dibayar.

### Non-Bank Debt

Non-bank debt in 2020 amounted to Rp85.00 billion, decreased by 32.00% from the previous year amounting to Rp125.00 billion. This decrease was caused by a decrease in the debt balance to the Indonesian Export Financing Agency by Rp. 40.00 billion. This loan is used for working capital in a construction service business.

### Advances from Customers

Employer from Customers in 2020 amounted to Rp218.69 billion, an increase of 23.47% from the previous year amounting to Rp177.12 billion. This increase was due to an increase in construction works with a project completion period of more than one year.

### Other Payables

Other payables in 2020 amounted to Rp. 85.47 billion, an increase of 601.14% from the previous year of Rp. 12.19 billion. This increase was due to the remaining outstanding paid-in capital debt for the purchase of share ownership in PT Citra Karya Jabar Tol.

### Tax Payable

Taxes payable in 2020 amounted to Rp. 119.34 billion, an increase of 29.91% from the previous year of Rp. 91.86 billion. This increase occurred due to the increase in the VAT and PPh article 4 (2) Final debt.

### Accrued Expenses

Accrued expenses in 2020 amounted to Rp165.70 billion, a decrease of 14.43% from the previous year of Rp193.64 billion. This decrease was due to the smaller balance of accrued operating expenses.



## Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang pada tahun 2020 sebesar Rp2,11 triliun, meningkat 51,24% dibanding tahun sebelumnya yang sebesar Rp1,39 triliun. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya pinjaman kepada bank untuk modal kerja konstruksi dan proyek infrastruktur jangka panjang.

## Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

Liabilitas imbalan pasca kerja pada tahun 2020 sebesar Rp55,49 miliar, menurun 18,52% dibanding tahun sebelumnya sebesar Rp68,10 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh turunnya liabilitas imbalan pasca kerja untuk program manfaat PHK karyawan (post-retirement benefit).

## Utang Bank

Utang bank pada tahun 2020 sebesar Rp1,40 triliun, meningkat 71,02% dibanding tahun sebelumnya yang sebesar Rp817,72 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh naiknya saldo utang PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. sebesar Rp406,97 miliar. Pinjaman ini digunakan untuk fasilitas modal kerja dan fasilitas noncash lainnya.

## Utang Non-Bank

Utang non-bank pada tahun 2020 sebesar Rp539,36 miliar, meningkat 29,70% dibanding tahun sebelumnya yang sebesar Rp415,86 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh naiknya saldo utang kepada PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) sebesar Rp40,00 miliar. Pinjaman ini digunakan untuk untuk mendanai proyek-proyek infrastruktur.

## Uang Muka Pemberi Kerja

Uang muka pemberi kerja pada tahun 2020 sebesar Rp110,71 miliar, meningkat 24,79%

## Long-term Liabilities

Long-term liabilities in 2020 amounted to Rp2.11 trillion, an increase of 51.24% compared to the previous year which amounted to Rp1.39 trillion. This increase was due to increased bank loans for construction working capital and long-term infrastructure projects.

## Post-employment Benefits Liabilities

Post-employment benefits liabilities in 2020 amounted to Rp55.49 billion, a decrease of 18.52% compared to the previous year amounting to Rp68.10 billion. This decrease was due to a decrease in the post-employment benefits obligation for the employee layoff benefit program (post-retirement benefit).

## Bank Loans

Bank debt in 2020 amounted to Rp1.40 trillion, an increase of 71.02% compared to the previous year which amounted to Rp817.72 billion. This increase was mainly due to an increase in the debt balance of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. amounting to Rp406.97 billion. This loan is used for working capital and other non-cash facilities.

## Non-Bank Debt

Non-bank debt in 2020 amounted to Rp539.36 billion, an increase of 29.70% compared to the previous year which amounted to Rp415.86 billion. This increase was caused by an increase in the balance of debts to PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) by Rp40 billion. This loan is used to fund infrastructure projects.

## Advance from Customers

Advance from customers in 2020 amounted to Rp110.71 billion, an increase of 24.79%



dibanding tahun sebelumnya yang sebesar Rp88,72 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya pekerjaan konstruksi yang memiliki jangka waktu penyelesaian proyek lebih dari satu tahun.

### Liabilitas Jangka Panjang Lainnya

Liabilitas jangka panjang lainnya pada tahun 2020 sebesar Rp2,64 miliar, sedikit meningkat sebesar 6,29% dibanding tahun sebelumnya yang sebesar Rp2,48 miliar.

### Ekuitas

Jumlah ekuitas Perseroan pada tahun 2020 sebesar Rp1,64 triliun, mengalami penurunan 9,84% dari tahun 2019 yang sebesar Rp1,82 triliun. Penurunan ekuitas tersebut antara lain dikontribusikan dari menurunnya saldo laba akibat turunnya laba bersih Perseroan.

compared to the previous year which amounted to Rp88.72 billion. This increase was due to the large number of construction works with a project completion period of more than one year.

### Other Long-term Liabilities

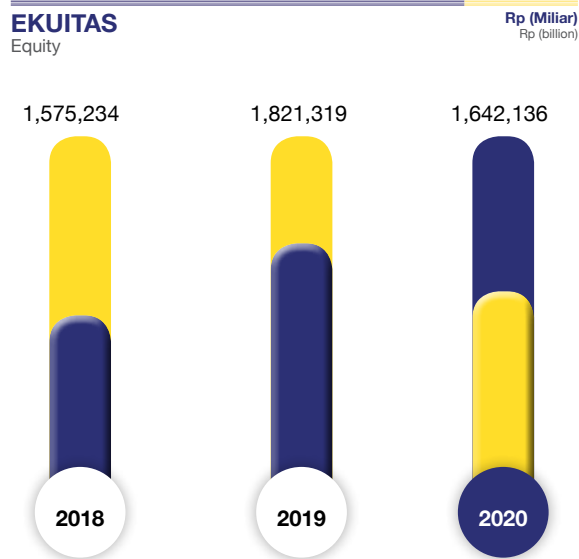
Other long-term liabilities in 2020 amounted to Rp2.64 billion, a slight increase of 6.29% compared to the previous year which amounted to Rp2.48 billion.

### Equity

The total equity of the Company in 2020 amounted to Rp1.64 trillion, a 9.84% decrease from 2019 which amounted to Rp1.82 trillion. The decrease in equity was contributed, among others, from the decrease in retained earnings as a result of the decrease in the Company's net income.

**Tabel Ekuitas Dalam Jutaan Rupiah)**  
**Equity Table (In Millions of Rupiahs)**

Uraian Description	2020	2019	2018	Pertumbuhan (%) Growth	
				2019-2020	2018-2019
Modal dasar ditempatkan dan disetor penuh Issued and Fully Paid-in Capital	161.555	161.555	161.555	0,00	-
Selisih lebih penilaian kembali aset tetap Revaluation excess of fixed asset	425.101	414.133	375.118	2,65	10,40
Pendapatan (rugi) komprehensif lain Other comprehensive income (loss)	-38.892	-41.171	-26.719	-5,54	54,09
Saldo laba Retained earning	1.064.760	1.258.709	1.055.023	-15,41	19,31
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Equity attributable to owners of parent entity	1.612.524	1.793.227	1.564.977	-10,08	14,58
Kepentingan non pengendali Non-controlling interest	29.612	28.092	10.257	5,41	173,88
<b>Jumlah Ekuitas Total Equity</b>	<b>1.642.136</b>	<b>1.821.319</b>	<b>1.575.234</b>	<b>-9,84</b>	<b>15,62</b>



## LAPORAN ARUS KAS

Arus Kas merupakan salah satu komponen laporan keuangan yang memuat pengaruh kas dari kegiatan operasi, kegiatan transaksi investasi, dan kegiatan transaksi pembiayaan/pendanaan, serta kenaikan atau penurunan bersih kas selama satu periode.

## CASH FLOW STATEMENT

Cash flow is one component of the financial statements that contains the effects of cash from operating activities, investment transaction activities, financing transaction activities, and increases or decreases in net cash during a period.

**Tabel Laporan Arus Kas Dalam (Jutaan Rupiah/ In Million Rupiah)**  
**Table of Cash Flows (In Millions of Rupiahs)**

Uraian Description	2020	2019	2018	Pertumbuhan (%) Growth	
				2019-2020	2018-2019
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasional Net cash provided from operating activities	-469.129	256.745	474.824	-282,72	-45,93
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi Net Cash used in investing activities	-285.312	-304.013	-599.824	-6,15	-49,32
Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan Net cash provided from financing activities	662.253	269.070	283.772	146,13	-5,18
Kenaikan bersih kas dan setara kas Net increase of cash and cash equivalents	-92.188	221.802	158.772	-141,56	39,70
Dampak selisih kurs Impact on foreign exchange mismatch	-3.483	4.050	-1.388	-186,00	-391,79

**Tabel Laporan Arus Kas Dalam (Jutaan Rupiah/ In Million Rupiah)**  
**Table of Cash Flows (In Millions of Rupiahs)**

Uraian Description	2020	2019	2018	Pertumbuhan (%) Growth	
				2019-2020	2018-2019
Saldo kas dan setara kas awal tahun Beginning Balance of Cash and Cash Equivalent	1.223.482	997.630	840.225	22,64	18,73
Saldo kas dan setara kas akhir tahun Ending Balance of Cash and Cash Equivalent	1.127.811	1.223.482	997.630	-7,82	22,64

## Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Pada tahun 2020, Perseroan mencatat arus kas yang dikeluarkan untuk aktivitas operasi sebesar Rp469,13 miliar, turun 282,72% dibanding tahun 2019 yang mencatatkan perolehan kas dari aktivitas operasi sebesar Rp256,75 miliar. Faktor utama penurunan tersebut adalah turunnya pembayaran kas dari pelanggan.

## Cash Flows from Operating Activities

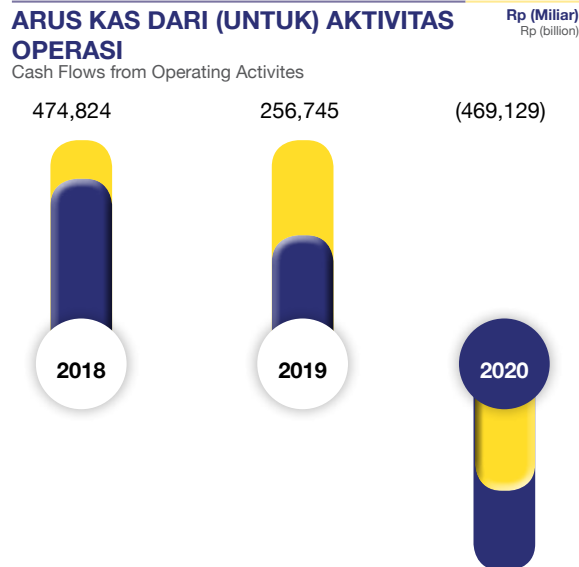
In 2020, the Company recorded cash flow disbursed for operating activities of Rp469.13 billion, a decrease of 282.72% compared to 2019, which recorded cash proceeds from operating activities of Rp256.75 billion. The main factor for the decline was lower cash payments from customers.

**Arus Kas dari Aktivitas Operasi**  
**Cash Flows from Operating Activities**

Uraian Description	2020	2019	2018	Pertumbuhan (%) Growth	
				2019-2020	2018-2019
Penerimaan dari pelanggan Receipt from customers	2.243.999	4.040.054	4.953.350	-44,46	-18,44
Pembayaran pemasok, subkontraktor, karyawan dan pihak ketiga Payment to suppliers, sub-contractor, employees and other third parties	-2.705.212	-3.618.315	-4.453.661	-25,24	-18,76
Penerimaan bunga Interest received	4.948	17.806	30.749	-72,21	-42,09
Pembayaran pajak Financing and interest charges paid	-62.267	-95.365	-323.769	-34,71	-70,55
Pembayaran bunga dan beban keuangan Tax refund received	-118.830	-98.003	-83.850	21,25	16,88



Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flows from Operating Activities					
Uraian Description	2020	2019	2018	Pertumbuhan (%) Growth	
				2019-2020	2018-2019
Penerimaan restitusi pajak Tax refund received	162.504	7.788	199.955	1986,59	-96,11
Penerimaan klaim dan lainnya Received of claim and other refund	5.730	2.780	1.782	106,12	56,00
Arus kas dari aktivitas operasi Net cash provided from operating activities	-469.129	256.745	474.824	-282,72	-45,93



## Arus Kas dari Aktivitas Investasi

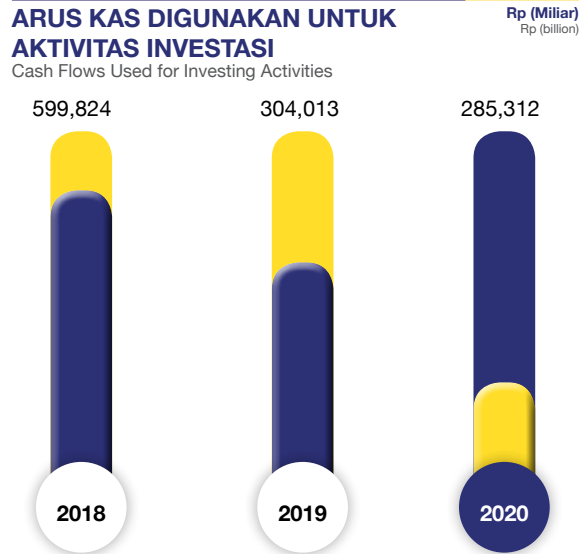
Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi di tahun 2020 sebesar Rp285,31 miliar, turun 6,15% dibanding tahun 2019 yang sebesar Rp304,01 miliar. Faktor utama penurunan tersebut berasal dari penambahan investasi jangka Panjang yang lebih rendah dari tahun 2019.

## Cash Flows from Investing Activities

Cash flows used for investing activities in 2020 amounted to Rp285.31 billion, a decrease of 6.15% compared to 2019 which amounted to Rp304.01 billion. The main factor for the decline was the small increase in long-term investment compared to 2019.

**Arus Kas dari Aktivitas Investasi (Dalam Jutaan Rupiah) (In Million Rupiah)**  
**Cash Flows from Investing Activities (In Millions of Rupiahs)**

Uraian Description	2020	2019	2018	Pertumbuhan (%) Growth	
				2019-2020	2018-2019
Perolehan aset tetap Acquisition of fixed assets	-112.228	-116.332	222.745	-3,53	-47,77
Penerimaan dari penjualan aset Proceeds from sale of assets	2.223	-	-	100,00	-
Penurunan (kenaikan) uang muka proyek Decrease (increase) in project advance	-30.136	-1.813	-63.850	1562,22	-97,16
Peningkatan investasi entitas asosiasi Increase in investment in associates	-140.750	36.467	-575	-485,97	-6442,09
Kenaikan investasi jangka panjang Increase in long-term investment	-925	-50.000	-26.700	-98,15	87,27
Penambahan aset sewa pembiayaan dalam pelaksanaan Addition of finance lease asset under construction	-	85.005	-290.771	-100,00	-129,23
Penambahan piutang dari perjanjian konsesi jasa Addition of financial asset from concession project	-	-267.505	6.654	100,00	4120,21
Penambahan aset tidak berwujud Addition in intangible asset	-2.747	-	-160	-100,00	100,00
Akuisisi saham entitas anak Acquisition of shares of a subsidiary	-749	-	-	-100,00	-
Penerimaan saham entitas anak yang dikeluarkan kepentingan non pengendali Proceed from issuance of share of Subsidiaries to non- controlling interest	-	10.165	-1.677	-100,00	-706,14
Arus kas dari aktivitas investasi Net cash used in investing activities	-285.312	-304.013	-599.824	-6,15	-49,32



## Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Di tahun 2020, Perseroan mencatat arus kas yang diperoleh dari aktivitas pendanaan meningkat 146,13%, yaitu dari Rp269,07 miliar di 2019 menjadi sebesar Rp662,25 miliar di 2020. Faktor utama peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan penerimaan dari pinjaman bank sebesar Rp1,19 triliun.

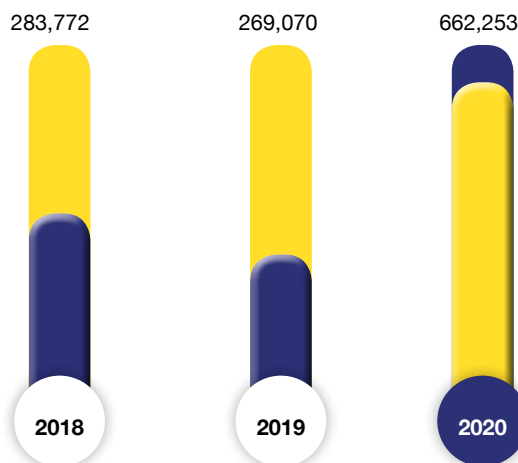
## Cash Flows from Financing Activities

In 2020, the Company recorded an increase in cash flow generated from financing activities by 146.13%, from Rp269.07 billion in 2019 to Rp662.25 billion in 2020. The main factor for this increase was due to an increase in receipts from bank loans amounting to Rp1.19 trillion.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan (Dalam Jutaan Rupiah) Cash Flows from Financing Activities (In Millions of Rupiah)					
Uraian Description	2020	2019	2018	Pertumbuhan (%) Growth	
				2019-2020	2018-2019
Penerimaan pinjaman bank Proceed from bank loan	578,945	9,159	303,775	6221.05	-96.98
Pembayaran pinjaman bank Bank loan payments	84,512	343,051	119,719	-75.36	186.55
Penerimaan pinjaman non-bank Proceed from non-bank loan	-	-	(300,000)	-	-100.00
Pembayaran pinjaman non bank Non-bank loan payments	-	-	200,000	-	-100.00
Pembayaran dividen Dividend payments	(7)	(71,266)	(27,015)	-99.99	163.80
Pembayaran liabilitas sewa pembiayaan Payments of lease liabilities	(1,198)	(11,874)	(12,707)	-89.91	-6.56
Arus kas dari aktivitas pendanaan Net cash used in financing activities	662,252	269,070	283,772	146.13	-5.18

### ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Financing Activities

Rp (Miliar)  
Rp (billion)

### Rasio Kinerja Keuangan (dalam persen) Financial Ratio (in percentage)

	2020	2019	2018	2017	2016
Return on Equity	2,09	18,71	29,34	34,54	27,29
Return on Asset	0,51	4,48	6,74	6,28	5,99
Cash Ratio	38,91	39,61	40,40	35,51	40,94
Current Ratio	134,00	125,90	129,70	125,72	114,36
Total Modal Sendiri terhadap Aset Total Own Capital to Assets	24,20	24,09	22,79	24,48	21,94
Average Collection Period of receivable (hari)	49,19	60,00	58,79	59,89	47,56
Average Collection Period of receivable (day)					
Perputaran Persediaan (kali) Inventory Turnover (times)	67,79	54,73	14,52	5,25	7,81
Debt to Equity Ratio	304,81	246,08	236,69	308,46	258,02
Debt to Asset Ratio	75,30	71,11	70,29	75,52	72,07

## KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Kemampuan suatu perusahaan dalam membayar utang jangka panjang maupun jangka pendek diukur melalui beberapa rasio. Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan melunasi kewajiban jangka pendeknya, sedangkan rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan memenuhi seluruh kewajiban termasuk kewajiban jangka panjang perusahaan. Rasio likuiditas yang digunakan oleh Perseroan antara lain rasio kas (*cash ratio*) dan rasio lancar (*current ratio*), sedangkan rasio solvabilitas yang digunakan yaitu rasio jumlah liabilitas terhadap ekuitas (*debt to equity ratio*), dan rasio jumlah liabilitas terhadap aset (*debt to total assets ratio*).

## SOLVENCY

Solvency is capability of a Company to pay long-term or short-term liabilities is measured through several ratio. Liquidity ratio used to measure the company's ability to repay short-term liabilities, while solvability ratio used to measure the ability to fulfil any kind of liabilities including long-term liabilities. Liquidity ratios used by the Company are cash ratio and current ratio, while solvability ratio consist of debt to equity ratio and debt to total assets ratio.

Tabel Likuiditas dan Solvabilitas Table of Liquidity and Solvency					
Uraian Description	2020	2019	2018	Pertumbuhan (%) Growth	
				2019-2020	2018-2019
Rasio kas Cash ratio	38,91	39,61	40,40	-0,70	-0,79
Rasio lancar Current ratio	134,00	125,90	129,70	8,10	-3,80
Rasio jumlah liabilitas terhadap aset Debt to assets ratio	75,30	71,11	70,30	4,19	1,15
Rasio jumlah liabilitas terhadap ekuitas Debt to equity ratio	304,81	246,08	236,70	58,73	3,96

Berdasarkan rasio likuiditas tahun 2020, rasio kas Perseroan mengalami sedikit penurunan, namun demikian rasio lancar mengalami peningkatan. Perseroan mampu mempertahankan rata-rata rasio likuiditasnya di atas 1,3. Rasio lancar yang menunjukkan nilai di atas 1 kali, berarti bahwa Perseroan memiliki kemampuan yang sangat baik untuk membayar utang-utang jangka pendeknya.

Based on the liquidity ratio in 2020, the Company's cash ratio decreased slightly. However, the current ratio increased. The company was able to maintain an average liquidity ratio of above 1.3. A current ratio with a value above 1 times indicates that the Company has an outstanding ability to pay its short-term debts.



Dari rasio solvabilitas tahun 2020, rasio liabilitas terhadap aset sebesar 75,30 atau masih berada di kisaran 70 dan mengalami peningkatan dari tahun lalu yaitu 71,11. Hal tersebut menunjukkan bahwa total hutang yang dimiliki Perseroan masih dapat ditutup oleh seluruh aset yang dimiliki.

Pada 2020, rasio utang terhadap ekuitas adalah sebesar 304,81, sedangkan pada tahun 2019 sebesar 246,08. Peningkatan nilai rasio utang terhadap ekuitas dikarenakan peningkatan kebutuhan permodalan untuk proyek Perseroan. Namun, rasio yang tetap terjaga ini menunjukkan komitmen pemegang saham yang terus berusaha mengakomodir kebutuhan permodalan Perseroan melalui proporsi pembiayaan utang dan modal yang optimal.

## TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Kolektibilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menagih piutang (collection period). Perputaran piutang pada tahun 2020 yaitu selama 49 hari, lebih cepat dari tahun 2019 yang selama 60 hari. Pencairan tagihan piutang lebih cepat dari tahun sebelumnya karena adanya piutang yang telah tertagih sebelum terdampak pandemi. Perputaran persediaan Perseroan pada tahun 2020 yaitu 67,79 hari, lebih lambat dibandingkan dengan tahun 2019 yaitu selama 54,73 hari. Berkurangnya perputaran persediaan terjadi karena persediaan berupa unit properti belum dalam penyelesaian dari tahun 2019.

Based on the solvency ratio in 2020, the ratio of liabilities to assets was 75.30, still in the range of 70 and increasing compared to last year's 71.11. This shows that the total debt owned by the Company can be covered by all assets owned.

In 2020, the ratio of debt to equity was 304.81, while in 2019 it was 246.08. The increase in the value of the debt to equity ratio was due to the increase in capital requirements for the Company's projects. However, this maintained ratio shows the commitment of shareholders who continue to strive to accommodate the Company's capital needs through an optimal proportion of debt and capital financing.

## RECEIVABLE COLLECTABILITY

Collectability describes the company's ability to collect receivables (collection period). Accounts receivable turnover in 2020 was 49 days, faster than 2019 which was 60 days. The disbursement of bills was faster than the previous year due to receivables that had been collected prior to the pandemic. The Company's inventory turnover in 2020 was 67.79 days, slower than in 2019, which was 54.73 days. The reduced inventory turnover occurred because inventory in the form of property units was not yet completed from 2019.



Tabel Tingkat Kolektibilitas Piutang Table of Receivables Collectability					
Uraian Description	2020	2019	2018	Pertumbuhan (%) Growth	
				2019-2020	2018-2019
Perputaran piutang Receivable turnover	49,19	60,00	58,79	-18,02	2,06
Perputaran persediaan Inventory turnover	67,79	54,73	14,52	23,86	276,93
Perputaran aset Asset turnover	133,69	125,21	170,73	6,77	-26,66

Rasio perputaran aset adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan aset Perseroan untuk memperoleh pendapatan. Semakin cepat aset berputar maka semakin besar pendapatan Perseroan. Perputaran aset pada tahun 2020 sebesar 133,69% atau meningkat dibandingkan dengan tahun 2019 yang sebesar 125,21%. Peningkatan tersebut disebabkan oleh turunnya pendapatan usaha tahun 2019.

## STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

### Kebijakan Struktur Modal

Perseroan mengelola modal dengan memastikan struktur modal tetap kuat, guna mendukung kinerja usaha dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham. Perseroan mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya. Agar dapat menjaga dan menyesuaikan struktur modalnya, salah satu kebijakan Perseroan yaitu menyesuaikan jumlah utang neto. Utang neto merupakan total utang dikurangi dengan kas dan setara kas.

Asset turnover ratio is a ratio applied to measure the Company's ability using assets to gain revenue. The faster the assets rotate, the greater the Company's income. Asset turnover in 2020 amounted to 133.69% or an increase compared to 2019 which amounted to 125.21%. This increase was due to a decrease in operating income in 2019.

## CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT'S POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

### Capital Structure Policy

The company ensures capital management remains strong, to support business performance and maximize the value from stakeholders. The Company manage its capital structure and make adjustments according to the changes in economic condition and characteristics of business risk. To maintain and adjust its capital structure, one of the Company policies is adjusting its net liabilities. Net liabilities is the total of liabilities minus cash and cash equivalent.



Strategi Perseroan di tahun 2020 mengenai manajemen permodalan masih tidak jauh berbeda dari tahun-tahun sebelumnya. Perseroan melakukan manajemen modal dengan cara mempertahankan rasio utang terhadap modal, yang disesuaikan pada batas bawah dari kisaran 6:53. Rasio utang terhadap modal yang disesuaikan pada tahun 2020 dan 2019 masing-masing sebesar 304,81 dan 246,08.

### Rincian Struktur Modal

Perseroan memiliki komposisi struktur modal 70,25% berasal dari liabilitas dan 29,75% berupa ekuitas di tahun 2020. Komposisi tersebut mengalami perubahan jika dibandingkan dengan 2019. Secara keseluruhan total modal Perseroan menurun 9,84%.

The Company's 2020 strategy in capital management is not much different from the previous years. The Company carries out capital management by maintaining the debt to equity ratio, which is adjusted to the lower limit of the range 6:53. The adjusted debt to equity ratios in 2020 and 2019 were 304,81 and 246,08, respectively.

### Description Of Capital Structures

The Company's capital structure compositions are 70.25% liabilities and 29.75% equities in 2020. These compositions have changed compared to the compositions in 2019. Overall, the Company's total capital decreased by 9.84%.

**Tabel Struktur Modal**  
**Table of Capital Structure**

Uraian Description	2020	2019	2018
Jumlah liabilitas Total liabilities	5.005.426	4.481.918	3.728.432
Kas dan setara kas Cash and cash equivalents	1.127.811	1.223.482	997.630
Liabilitas bersih Net liabilities	3.877.615	3.258.436	2.730.802
Total ekuitas Total equity	1.642.136	1.821.319	1.575.234
Rasio utang terhadap modal Debt to equity ratio	2,36	1,79	1,73

### Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Terdapat Ikatan investasi/kredit yang digunakan oleh Perseroan untuk membiayai investasi pengembangan yaitu sebagai berikut:

1. PT Bank Pembangunan Jawa barat dan Banten Tbk., memberikan fasilitas kredit modal kerja sebesar Rp 200 miliar.
2. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., memberikan fasilitas kredit modal kerja revolving, kredit

### Material Commitment for Capital Expenditure Investment

The investment / credit bonds used by the Company to finance development investments are as follows:

1. PT Bank Pembangunan Jawa Barat and Banten Tbk. provide a working capital credit facility of Rp 200 billion.
2. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. provide revolving working capital credit facilities,



modal kerja transaksional, serta noncash loan berupa bank garansi, supplier financing, SKBDN dengan nilai sebesar Rp 1.022 miliar dan treasury line dengan nilai sebesar USD 4 juta.

3. PT Bank BNI Syariah memberikan fasilitas pembiayaan Murabahah investasi dan fasilitas Pembiayaan Penjaminan IB Hasanah dengan plafon nilai fasilitas sebesar Rp 79,35 miliar, serta noncash loan sebesar Rp310 miliar.
4. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., memberikan fasilitas kredit modal kerja revolving, kredit modal kerja transaksional sebesar Rp325 miliar serta noncash loan berupa bank garansi, supplier financing, SKBDN dengan nilai sebesar Rp 2.500 miliar.
5. PT Bank Syariah Mandiri, memberikan fasilitas Pembiayaan Islamic Banking Buyer Financing dan Pembiayaan Investasi Line dengan nilai sebesar Rp 25,59 miliar, serta noncash loan sebesar Rp400 miliar.
6. Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia – Indonesia Eximbank, memberikan fasilitas kredit modal kerja ekspor sebesar Rp 500 miliar.
7. PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) memberikan fasilitas pembiayaan modal kerja sebesar Rp 300 miliar.
8. PT Indonesia Infrastructure Finance memberikan fasilitas Pinjaman Berjangka sebesar USD 2,5 juta.

### Tujuan Ikatan

Perseroan dalam memperkuat kegiatan usaha melalui pilar bisnis investasi yang diharapkan mampu memberikan kontribusi yang besar dalam pengembangan dan pertumbuhan Perseroan kedepan. Kegiatan investasi yang dilakukan saat ini melalui:

transactional working capital loans, and noncash loans in the form of bank guarantees, supplier financing, SKBDN with a value of Rp. 1,022 billion and treasury line with a value of USD 4 million.

3. PT Bank BNI Syariah provides Murabahah investment financing facilities and IB Hasanah Guarantee Financing facilities with a facility value ceiling of Rp79.35 billion, and a noncash loan of Rp310 billion.
4. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. provide revolving working capital credit facilities, transactional working capital loans amounting to Rp325 billion and noncash loans in the form of bank guarantees, supplier financing, SKBDN with a value of Rp 2,500 billion.
5. PT Bank Syariah Mandiri provides Islamic Banking Buyer Financing and Line Investment Financing facilities with a value of Rp25.59 billion and a non-cash loan of Rp400 billion.
6. The Indonesian Export Financing Agency - Indonesia Eximbank provides an export working capital credit facility of Rp 500 billion.
7. PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) provides a working capital financing facility of Rp300 billion.
8. PT Indonesia Infrastructure Finance provides a Term Loan facility of USD 2.5 million.

### Purpose of Commitment

The Company strengthens business activity through investment business pillar that is expected to generate major contribution in the Company's future development and growth. The investment activity is currently done through:



1. Pembelian Aset Tetap, yang berupa peralatan konstruksi, Land Bank dan Bangunan dan Prasarana Penunjang.
2. Penyertaan modal, yang berupa tambahan penyertaan pada Entitas Anak maupun Entitas Asosiasi yang bertujuan untuk memperkuat daya saing dan meningkatkan profitabilitas.
3. Pengembangan Usaha modal, yang berupa pengembangan usaha baru yang mendukung strategi Perseroan.

Keikutsertaan Perseroan didalam proyek proyek investasi yang dimasukinya diharapkan juga memberikan sumbangan dalam membantu pencapaian target Pemerintah diantaranya dalam bidang energi terbarukan, penciptaan lapangan kerja, transfer teknologi, peningkatan daya saing industri serta mengurangi ketergantungan atas barang import.

#### Sumber Dana

Sumber Dana yang digunakan untuk memenuhi investasi berasal dari sumber dana internal maupun eksternal, sumber dana tersebut dapat berupa kas/modal sendiri maupun pinjaman bank/lembaga keuangan lainnya.

#### Mata Uang

Transaksi yang dilakukan dalam rangka pengikatan material untuk belanja modal adalah dalam mata uang Rupiah atau dalam mata uang lainnya yang telah disepakati di dalam perjanjian.

#### Langkah Perlindungan Risiko Mata Uang

Dalam melakukan transaksi investasi, Perseroan dapat menggunakan mata uang Rupiah atau mata uang lainnya yang telah disepakati didalam perjanjian. Apabila Perseroan menggunakan mata uang selain Rupiah, maka terdapat risiko

1. Acquisition of Fixed Assets, in form of construction equipment, Land Bank and Supporting Building and Infrastructures.
2. Capital investment, in form of additional investment with Subsidiaries and Associated Entities to strengthen competitiveness and increase profitability.
3. Capital Business development, in form of development of new business, which support the Company's strategy.

Participation of the Company in the investment projects is expected to contribute in supporting the Government's target achievement namely in renewable energy, job opportunity, transfer of technology, increasing industrial competitiveness and reducing dependency on imported goods.

#### Source of Funds

Source of the funds used to fulfill the investment is acquired from internal and external sources of funds, the source of funds include internal cash/equity or loans from banks/other financial institutions.

#### Currency

The transaction done in the material commitment for capital expenditure is in Rupiah or other currencies as agreed in the agreement.

#### Hedging Value

In conducting the investment transaction, the Company may use Rupiah or other currencies as agreed in the agreement. If the Company uses non-Rupiah currency, there is a exchange rate risk (currency exposure), in this case, the



nilai tukar (currency exposure), dalam hal ini Perseroan selaku kontraktor memiliki beberapa sumber penerimaan dalam bentuk mata uang asing, apabila memiliki eksposur maka secara natural dapat terpenuhi dari penerimaan mata uang asing (natural hedge).

### Informasi Penyertaan Saham

Perseroan juga memiliki saham di beberapa proyek yang sedang dikerjakan. Informasi penyertaan saham Perseroan, antara lain pada proyek:

Nama Proyek Project Name	Mitra Usaha Business Partners	Kepemilikan Saham Shares Ownership	Bidang Usaha Line of Business
Tol Cisumdawu Cisumdawu Toll	PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk, Waskita Toll Road, PT PP, PT Jasa Sarana	24%	Jalan tol
Tol Probolinggo-Banyuwangi Probolinggo-Banyuwangi Toll	PT JASA MARGA, Waskita Toll Road	5%	Jalan tol

### INVESTASI BARANG MODAL Tujuan Pembiayaan

Perusahaan membutuhkan pembiayaan untuk berinvestasi di bidang sarana, prasarana maupun berinvestasi barang modal dalam rangka mencapai sasaran kinerja yang telah ditetapkan.

Di dalam kegiatan investasi barang modal pada tahun 2020, Perusahaan menggunakan modal sendiri dan pembiayaan perbankan maupun lembaga keuangan nonbank.

### Sumber Dana dan Denominasi Mata Uang

Sumber dana yang digunakan untuk memenuhi kegiatan investasi di atas berasal dari sumber internal maupun eksternal Perusahaan. Secara historis Perusahaan memiliki tingkat *leverage* yang baik. Di tahun 2020, Perusahaan mengalokasikan belanja modal yang disesuaikan dengan rencana bisnis perusahaan.

Company as the contractor has various source of revenues in foreign currencies, thereby if having any exposure will be naturally fulfilled from the revenues in foreign currencies (natural hedge).

### Shares Investment Information

The company also has shares in several projects it is currently working on. Investments in the Company's shares, among others, are in the following projects:

### CAPITAL EXPENDITURE INVESTMENT Purpose Of Financing

The Company requires financing to invest in infrastructure and capital expenditure to achieve the designated performance target.

In the capital expenditure investment activity throughout 2020, the Company used internal equity as well as loans from bank and non-bank financial institutions.

### Source Of Funds and Currency

Source of funds used to fulfill the investment activity mentioned above is acquired from internal and external sources. Historically, the Company has a good leverage level. In 2020, the Company allocated capital expenditure according to its business plan.



## Mitigasi Risiko dari Mata Uang Asing

Perusahaan tidak melakukan perikatan kontrak *forward* pembelian valuta asing, dikarenakan realisasi investasi barang modal di tahun 2020 menggunakan mata uang rupiah, sehingga Perseroan tidak memiliki risiko terkait nilai tukar mata uang asing.

Sepanjang tahun 2020, Perseroan telah melakukan beberapa investasi barang modal. Sumber dana untuk merealisasikan investasi barang modal berasal dari dana *intern*, *financing* (kredit dan *leasing*), dan ekuitas. Realisasi investasi barang modal di tahun 2020 menggunakan mata uang rupiah, sehingga Perseroan tidak memiliki risiko terkait nilai tukar mata uang asing.

## Foreign Currency Risk Mitigation

The Company did not engage in any forward contract of foreign currency purchase, as realization of the capital expenditure in 2020 was in Rupiah currency. Therefore, the Company did not have any risk related to foreign exchange rates.

Throughout 2020, the Company has made several capital expenditure. Source of funds to realize capital expenditure comes from internal funds, financing (credit and leasing), and equity. Realization of capital expenditure investment in 2020 using rupiah currency, therefore, the Company does not have any risk related to foreign exchange rates.

Realisasi Investasi Barang Modal (Dalam Jutaan Rupiah) Realization of Capital Expenditure Investment (In Millions of Rupiahs)	
Uraian Description	Nilai Realisasi 2020 Realization Value 2020
<b>Investasi Rutin</b> <b>Regular Investment</b>	
Peralatan Proyek Project Equipment	0
Peralatan Kantor/IT Office/IT Supplies	6.029,69
<b>Investasi Non-Rutin</b> <b>Non-Regular Investment</b>	
Jalan Tol Toll Road	61.975,00
Brantas Energi Brantas Energi	0
- Setoran Modal - Paid-in Capital	0
- Proyek Konsesi dalam Pelaksanaan - Concession Project Under Construction	0
Pengembangan Bisnis Beton Precast Business Development	0
Pengembangan Bisnis Properti Property Business Development	0
<b>Jumlah Total</b>	<b>68.004,69</b>

## PERBANDINGAN ANTARA TARGET, REALISASI DAN PROYEKSI

### Perbandingan antara Target dan Realisasi Laba Rugi

Di tahun 2020, Abipraya mencatat realisasi laba tahun berjalan sebesar Rp33,66 miliar atau lebih rendah dari target tahun 2020 yang sebesar Rp340,14 miliar. Perseroan tidak berhasil mencapai target disebabkan tidak tercapainya target pendapatan proyek disebabkan oleh wabah COVID-19 yang mengakibatkan beberapa proyek mengalami penghentian sementara.

## COMPARISON BETWEEN TARGET, REALIZATION AND PROJECTION

### Comparative Profit or Loss Target and Realization

In 2020, Abipraya recorded actual profit for the year of Rp33.66 billion or lower than the 2020 target of Rp340.14 billion. The target was not achieved due to the COVID-19 outbreak which resulted in several projects experiencing temporary suspension.

Perbandingan antara Target dan Realisasi Tahun 2020 (Dalam Jutaan Rupiah/ In Million Rupiah) Comparison between Target and Realization in 2020 (In Millions of Rupiahs)			
Uraian Description	RKAP 2020	Realisasi 2020 Realization 2020	Capaian (%) Achievement
Pendapatan usaha Revenues	2.800,71	2.434,92	83,69
Beban pokok pendapatan Cost of revenues	2.586,18	2.326,36	89,95
Laba kotor Gross profit	317,11	352,55	111,18
Jumlah beban usaha Total operating expenses	120,00	135,67	113,06
Laba sebelum pajak dan beban keuangan Profit before tax and financial charges	209,11	216,88	103,72
Beban keuangan Financial charges	101,00	117,08	115,92
Laba sebelum pajak penghasilan Profit before income tax	108,11	99,80	92,31
Beban pajak penghasilan Income tax expenses	77,96	66,14	84,84
Laba bersih tahun berjalan Profit for the year	30,15	33,66	111,64

### Perbandingan antara Target dan Realisasi Posisi Keuangan

Dalam mendukung kegiatan usaha, Perseroan memantau posisi aset, liabilitas, dan ekuitas. Perusahaan menjaga realisasi akun-akun posisi keuangan di tahun 2020 tidak jauh dari target

### Comparison between Target and Realized Financial Position

In supporting business activity, the Company has monitored assets, liabilities and equity. The Company maintains the realization of its financial position accounts in 2020 so that it is



yang telah ditetapkan di awal tahun. Total aset tahun 2020 sebesar Rp6,65 triliun, lebih tinggi dari rencana RKAP sebesar Rp6,32 triliun atau mencapai sebesar 101,30%.

not far from the target set at the beginning of the year. Total assets in 2020 amounted to Rp.6.65 trillion, higher than the RKAP plan of Rp.6.32 trillion or reaching 101.30%.

**Perbandingan antara Target dan Realisasi Tahun 2020 (Dalam Jutaan Rupiah)  
Comparison Between Target and Realization in 2020 (In Millions of Rupiahs)**

Uraian Description	RKAP 2020	Realisasi 2020 Realization 2020	Capaian (%) Achievement
Aset lancar Current assets	3.592,94	3.884,42	92,50
Aset tidak lancar Non-current assets	2.640,88	2.763,13	95,58
Jumlah aset Total assets	6.233,82	6.647,56	93,78
Liabilitas jangka pendek Current liabilities	2.665,71	2.898,80	91,96
Liabilitas jangka panjang Non-current liabilities	1.793,33	2.106,63	85,13
Jumlah liabilitas Total liabilities	4.459,05	5.005,43	89,80
Ekuitas Equity	1.774,78	1.642,14	108,08

## INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Pada tanggal 11 Maret 2020, Organisasi Kesehatan Dunia (“WHO”) telah menetapkan penyebaran wabah virus corona (“Covid-19”) sebagai pandemi global. Wabah Covid-19 telah menyebabkan terjadinya perlambatan ekonomi global dan domestik, yang kemudian mempengaruhi operasi Perseroan serta pelanggan dan pemasok. Meskipun gangguan ini diperkirakan hanya bersifat sementara, namun terdapat ketidakpastian yang cukup tinggi terkait luas dampaknya terhadap operasi dan kinerja keuangan Perseroan. Luas dampak tersebut bergantung pada beberapa perkembangan tertentu di masa depan yang tidak dapat diprediksi pada saat ini, termasuk

## SUBSEQUENT MATERIAL INFORMATION AND FACT AFTER ACCOUNTANT REPORTING DATE

On March 11, 2020, the World Health Organization (“WHO”) has declared the spread of the corona virus outbreak (“Covid-19”) a global pandemic. The Covid-19 outbreak has caused a global and domestic economic slowdown, which in turn has affected the Company’s operations as well as customers and suppliers. Although this disruption is estimated to be only temporary, there is considerable uncertainty regarding the extent of its impact on the Company’s operations and financial performance. The extent of this impact depends on certain unpredictable future developments at this time, including the duration of the outbreak, economic policies and other policies implemented by the Government

durasi penyebaran wabah, kebijakan ekonomi dan kebijakan lainnya yang diterapkan Pemerintah untuk menangani ancaman Covid-19, serta dampak faktor-faktor tersebut terhadap pegawai, pelanggan dan pemasok.

Manajemen Perseroan terus memantau secara seksama operasi, likuiditas dan sumber daya yang dimiliki, serta bekerja secara aktif untuk mengurangi dampak saat ini dan dampak masa depan dari situasi ini yang belum pernah dialami sebelumnya.

## PROSPEK USAHA DAN PENGEMBANGAN BISNIS

### Prospek Usaha

Pandemi Covid-19 ditahun 2020 memiliki dampak yang sangat eksplosif terhadap kehidupan sosial dan ekonomi dunia tanpa terkecuali Indonesia serta sektor konstruksi. Pembangunan infrastruktur yang seharusnya mampu berkontribusi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, profitabilitas serta sebagai salah satu langkah strategis untuk pemerataan ekonomi nasional secara tiba-tiba memerlukan penyesuaian dengan kondisi global saat ini. Namun pelaksanaan proyek sektor konstruksi harus tetap berjalan dengan menyesuaikan kebijakan yang mengatur kegiatan operasional mengingat perannya yang penting untuk menggerakkan ekonomi nasional.

Selama tahun 2020 faktor kesehatan dan sosial memiliki dampak dominan bagi sektor konstruksi, dimana tepat di kuartal pertama tahun tersebut virus covid-19 mulai menyebar. Pandemi covid-19 terjadi tidak tanpa dampak yang ditinggalkan, diantaranya adalah penambahan waktu pelaksanaan proyek karena dibatasi dengan peraturan untuk tidak mengumpulkan orang. Kondisi pandemi saat

to deal with the Covid-19 threat, and the impact of these factors on employees, customers and suppliers.

The Company's management continues to closely monitor the operations, liquidity and resources at hand, and works actively to reduce the impact, both current and future, of this situation.

## BUSINESS PROSPECT AND BUSINESS DEVELOPMENT

### Business Prospect

The Covid-19 pandemic in 2020 has a very explosive impact on the social and economic life of the world, including Indonesia and the construction sector. Infrastructure development, which was expected to be able to improve people's welfare, profitability and become a strategic step in equitable distribution of the national economy, suddenly changed to adapt to current global conditions. However, the implementation of construction sector projects must continue even though it must be accompanied by adjustments to operational activity policies given their important role in driving the national economy.

During 2020, health and social factors have a dominant impact on the construction sector. Especially in the first quarter when the first spread of COVID-19 occurred. The COVID-19 pandemic has an impact on increasing project implementation time due to regulations requiring crowd restrictions. The current pandemic condition certainly affects the market available to construction industry players.



ini tentunya memengaruhi pasar yang tersedia bagi pelaku industri konstruksi.

Selama tahun 2020, pengadaan proyek berfokus pada perolehan kontrak dari proyek-proyek internal yang dapat langsung diproduksi serta peluang dari pasar eksternal secara selektif mengingat kondisi pasar yang berusaha pulih akibat dampak Pandemi Covid-19 serta penyesuaian penggunaan APBN yang diprioritaskan untuk kepentingan kesehatan dan sosial.

Tahun 2020 menjadi tahun yang menantang bagi pelaku industri konstruksi di Indonesia. Para pelaku industri konstruksi telah melakukan segala upaya untuk menyesuaikan dan menghadapi tantangan pada masa Pandemi Covid-19 di tengah kewajiban untuk memenuhi harapan dan target para pemangku kepentingan.

Tahun 2020 dapat dijadikan sebagai pembelajaran untuk menyulutkan semangat dikemudian hari dengan tujuan untuk terus bekerja keras dan berinovasi dalam menciptakan serta memperoleh pasar agar perusahaan terus aktif menggerakkan ekonomi nasional.

## Pengembangan Bisnis

Guna meningkatkan nilai pasar dan usaha serta menghadapi persaingan bisnis, Perseroan secara konsisten terus mengembangkan bisnisnya. Perseroan merencanakan mengembangkan kegiatan usaha baru diantaranya memasuki lini usaha pengolahan limbah, pengembangan kawasan industri, energi baru terbarukan (EBT) dan juga meningkatkan kapabilitas internal melalui akuisisi beberapa perusahaan untuk dapat menopang kebutuhan dan permintaan pasar konstruksi. Selain menjajaki lini usaha baru tersebut, Perseroan juga secara aktif mengikuti proyek tender investasi seperti SPAM, Tol,

In 2020, project procurement focused on obtaining contracts from internal projects that can be directly produced as well as opportunities from external markets on a selective basis, given that market conditions are still trying to recover due to the impact of the Covid-19 Pandemic and adjusting to the State Budget (APBN) which is still prioritized for the benefit of health and social.

2020 was a challenging year for construction industry players in Indonesia. They made every effort to adjust and face the challenges during the Covid-19 Pandemic amidst an obligation to meet the expectations and targets of stakeholders.

The year 2020 was a lesson in igniting the spirit to work hard and innovate in creating and acquiring markets so that companies can continue to actively drive the national economy.

## Business development

In order to increase market and business value and face business competition, the Company has consistently developed its business. The company plans to develop various new business activities, including a waste management business line, industrial estate development, renewable energy and increasing internal capabilities through the acquisition of several companies to support the needs and demands of the construction market. In addition to exploring these new business lines, the Company is also actively participating in investment tender projects such as SPAM,





Bandara, Rumah Sakit, serta proyek Kerjasama Pemerintah dan Badan Usaha (KPBU) lain yang menguntungkan perusahaan serta akan memberikan *recurring income* jangka panjang.

Perseroan juga melakukan penjajagan proyek investasi dengan bertindak sebagai pemrakarsa pada beberapa proyek investasi diantaranya adalah SPAM yang nantinya berpeluang memperoleh proyek *unsolicited*. Melalui strategi perusahaan tersebut, Perseroan optimis bisnis investasi yang dimasuki akan berkembang dan menjadi bisnis andalan perusahaan dalam memberikan pendapatan dan laba yang maksimal untuk mendukung pencapaian target kinerja perusahaan.

Sementara itu, untuk menjaga kelangsungan usaha, Abipraya masih melaksanakan strategi perusahaan yang sudah ditetapkan. Adapun strategi bisnis tersebut sebagai berikut :

#### 1. Fokus pada *Core Business*

Perseroan berupaya mengimbangi pertumbuhan bisnis konstruksi nasional dengan fokus pada *core business* yaitu bidang konstruksi Sumber Daya Air (SDA) dan Non SDA yaitu pembangunan jalan dan jembatan, sarana dan prasarana perhubungan, dan *hydro power*.

#### 2. Diversifikasi Pasar

Perseroan telah berhasil melakukan penetrasi pasar-pasar baru dari sisi pemberi kerja. Penetrasi pasar baru yang dilakukan Perseroan saat ini adalah menciptakan proyek baru melalui *financial restructuring*.

#### 3. Diversifikasi Produk

Perusahaan melakukan diversifikasi produk dengan melakukan investasi pada *hydro power*, pengembangan usaha beton pracetak, dan pengembangan usaha properti.

toll roads, airports, hospitals, as well as other Public Private Partnership (PPP) projects that benefit the company and will provide long-term recurring income.

The Company also conducts investment project assessments by acting as initiators in several investment projects, including SPAM which will have the opportunity to obtain unsolicited projects. Through this corporate strategy, the Company is optimistic that the investment business will develop and become the company's flagship business in providing maximum revenue and profit to support the achievement of the company's performance targets.

Meanwhile, to maintain business continuity, Abipraya is still implementing the established corporate strategy. The business strategies are as follows:

#### 1. Focus On Core Business

To compensate for the growth of national construction business, the Company seeks to offset this growth by focusing on the core business i.e. the construction of Water Resources (SDA) and Non-SDA, namely the construction of roads and bridges, communications, and hydro power.

#### 2. Market Diversification

The Company has successfully penetrated new markets from the employer side. The Company's current new market penetration is aimed at creating new projects through financial restructuring.

#### 3. Product Diversification

The Company diversified its products by investing on hydro power, precast concrete development, and property development.



4. Turut sertanya perusahaan dalam proyek kerja sama pemerintah dan badan usaha (KPBU) guna menciptakan *recurring income* yang keberlanjutan bagi perusahaan.
5. Turut menciptakan peluang kerja sama dalam bentuk *business to business* (B to B) dan *Business to Government* (B to G) dalam hal investasi secara keseluruhan.

## ASPEK PEMASARAN

### Pangsa Pasar

Berdasarkan Peraturan Pengembangan Lembaga Jasa Konstruksi (LPJK). Perlem No. 2 tahun 2013 dan Perlem No. 10 tahun 2013 usaha jasa pelaksana konstruksi terdiri dari:

1. Usaha bersifat *general* (umum);
2. Usaha bersifat spesialis;
3. Usaha bersifat perseorangan dengan keterampilan kerja.

Untuk klasifikasi usaha bersifat umum terdiri dari dua klasifikasi yaitu:

1. Berdasarkan Perlem No. 2 Tahun 2013 klasifikasi B1 (peralihan), dapat melaksanakan pekerjaan <250 M;
2. Berdasarkan Perlem No. 10 Tahun 2013 untuk klasifikasi B2 dapat melaksanakan pekerjaan > 250 M, dengan rincian sebagai berikut:

Klasifikasi Classification	Nilai Proyek Project Value
Kelas B (Besar) Class B (Major)	≥ Rp10 miliar ≥ Rp10 billion
Kelas M (Menengah) Class M (Middle)	Rp1 miliar sampai dengan Rp10 miliar Rp1 billion until Rp10 billion
Kelas K (Kecil) Class K (Small)	<Rp1 miliar < Rp1 billion

Saat ini Perseroan berada pada klasifikasi B. Masuknya kontraktor-kontraktor asing untuk mengikuti tender-tender ICB (International

4. Participation of the Company in Public Private Partnership (KPBU) to generate a continuous recurring income for the Company.
5. Contribution in creating partnership opportunity in form of business to business (B to B) and Business to Government (B to G) in terms of overall investment needs.

## MARKETING ASPECT

### Market Share

Based on Development Regulations of Construction Service Institution (LPJK), Perlem No. 2 of 2013 and Perlem No. 10 year 2013, construction service business consists of:

1. General Business;
2. Specialist Business;
3. Individual business with job proficiency.

General business classification consists of two types:

1. Based on Perlem No. 2 Year 2013, B1 classification (transition), can execute project < 250 billion;
2. Based on Perlem No. 10 Year 2013, B2 classification can execute project > 250 billion, with details as follows:

Currently the Company is in B class. The entrance of foreign contractors to join ICB (International Competitive Biding) tenders on

Competitive Bidding) pada proyek-proyek yang didanai dengan pinjaman luar negeri membuat persaingan dalam industri jasa konstruksi menjadi cukup tajam. Berada dalam klasifikasi B merupakan suatu hal yang tidak mudah bagi Perseroan untuk bisa leluasa dalam beroperasi. Hal tersebut karena usaha jasa konstruksi klasifikasi B masih dibatasi oleh penguasaan teknologi, padat modal dan pengusaha, serta penguasaan pasar tingkat tinggi.

Perseroan memahami bahwa persaingan dalam penjualan di industri konstruksi di Indonesia sangatlah ketat. Namun dengan keahlian dan pengalaman yang telah dimilikinya, Perseroan yakin memiliki posisi kuat dalam persaingan karena didukung dengan *cost structure* yang sangat kompetitif, tenaga kerja yang ahli, serta pengalaman khusus yang dimiliki Perseroan dalam beberapa jenis proyek tertentu. Selain itu, Perseroan merupakan *market leader* dalam jasa konstruksi untuk proyek-proyek bendungan. Kinerja Perseroan mampu bersaing dengan Badan Usaha Milik Negara yang bergerak dalam industri yang sama, dan saat ini Perseroan berada di kelompok 6 besar.

### Strategi Pemasaran

Pemasaran dilakukan secara desentralisasi sesuai dengan kewenangan masing-masing divisi dan unit usaha. Di bidang jasa konstruksi, kegiatan pemasaran baru dapat terlaksana apabila pengguna jasa telah menaruh kepercayaan kepada pelaksana. Hal tersebut berkaitan dengan jasa konstruksi yang menawarkan sesuatu yang belum berwujud dengan suatu harga, kualitas, dan waktu penyerahan yang telah ditentukan.

Proses produksi dalam bentuk pengerjaan proyek dilaksanakan di tempat pengguna

projects funded with foreign loans has made the competition sharper. To be classified in B class makes the Company harder to operate freely. Considering construction service in B class is limited by technological mastery, intensity of capital intensive and high-level of market exploitation and control.

The Company understands that market competition in Indonesian construction industry is very tight. However, with the company's expertise and experience, the Company believes that it has a strong position in the competition due to a highly competitive cost structure, expert workforce and special experience of the Company in certain types of projects. In addition, the Company is a market leader in construction services for dam projects. The company's performance is highly competitive with other State Owned Enterprises in the same industry, and now the company is top 6 in rank.

### Marketing Strategy

Decentralized marketing is performed in accordance with respective authorities of the Divisions and Business Units. In construction services field, new marketing activities can be accomplished when the customer trusts the executor. This trust is related to the nature of the construction services which offers unmaterialized object with price, quality, and specified delivery time.

The production process in form of project execution is performed in the client's place and



jasa berdasarkan kontrak yang disepakati bersama. Perseroan melakukan pemasaran secara konsisten dengan program peningkatan kepuasan pemberi kerja (klien) dari tahun ke tahun. Prinsip saling menguntungkan menjadi salah satu dasar Perseroan dalam upayanya untuk memberikan alternatif solusi kepada pelanggan.

Di sisi lain, Perseroan memanfaatkan kemajuan teknologi sistem informasi dalam aspek pemasaran. Perseroan memiliki sistem informasi yang tangguh yang memungkinkan pengambilan keputusan secara tepat dan cepat, sehingga kesempatan dalam memperoleh berbagai jenis pekerjaan atau proyek yang menguntungkan dapat dilakukan secara terintegrasi pada tingkat operasional.

Berbagai informasi pasar dari berbagai sumber daya (departemen/ instansi, konsultan, hubungan individual, dan lain-lain) dikelola secara optimal oleh Perseroan. Hal tersebut dilakukan agar proses tender dapat dilakukan secara terintegrasi dalam memperoleh berbagai jenis pekerjaan atau proyek yang saling menguntungkan.

Selain itu, guna mengintensifkan usaha pemasaran, Perseroan melakukan pemasaran untuk mendapatkan proyek-proyek dari pelanggan baru dan pelanggan yang sudah ada. Namun demikian, tingkat *margin* untuk pasar pelanggan baru memiliki tingkat *margin* yang relatif lebih rendah dibandingkan dengan pasar dari pelanggan yang sudah ada. Perseroan menjaga hubungan yang baik dengan pelanggan *existing*, untuk mendapatkan proyek berupa pekerjaan tambah, *repeat order*, yang dilakukan melalui pemilihan maupun penunjukkan langsung tanpa melalui proses

conducted based on the mutually agree contract. The Company does marketing consistently with client satisfaction improvement program every year. The principle of mutual benefit is one of the company's basics to provide alternative solutions for the client.

On the other side, the Company utilized the advance of information system technology in marketing aspects. The Company also has a robust information system that enables prompt and rapid decision-making, so that opportunities in obtaining various types of jobs or profitable projects can be conducted in an integrated manner in operational level.

Various market informations from various resources (departments/instancies, consultants, individual relationships, etc.) managed optimally by the Company. This information management is conducted to obtain various types of jobs or mutually beneficial projects.

To intensify its marketing efforts, the Company conducted marketing to acquire projects from new clients and existing clients. Even so, the margin rates of new clients market are relatively lower than from existing clients. The company maintains a good relationship with existing clients, to obtain additional projects, repeat orders, either from tender or direct appointment without tender process. Assuming that the project from existing clients is obtained through direct appointment, then the project is more profitable since the margin is relatively higher.



tender. Jika perolehan proyek dari pelanggan *existing* dilakukan melalui penunjukan langsung, hal tersebut lebih menguntungkan karena *margin* relatif lebih tinggi.

Perseroan melakukan kegiatan pemasaran untuk memperoleh proyek-proyek yang ditenderkan oleh pihak swasta maupun oleh Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah. Untuk kontrak-kontrak dengan nilai di bawah Rp50 miliar yang berhasil diperoleh oleh Kantor Cabang, pelaksanaan pekerjaannya akan dilaksanakan oleh Kantor Divisi Regional yang terkait, untuk kontrak-kontrak dengan nilai di atas Rp50 miliar akan langsung dikerjakan oleh Kantor Pusat.

## KEBIJAKAN DIVIDEN

Kebijakan Dividen Perseroan diatur berdasarkan Anggaran Dasar tentang Penggunaan Laba yaitu sebagai berikut:

1. Pembagian dividen diputuskan oleh Rapat Umum Pemegang Saham,
2. Dividen hanya boleh dibagikan apabila Perseroan mempunyai saldo laba positif,
3. Dividen yang tidak diambil dalam waktu 5 (lima) tahun setelah disediakan untuk dibayarkan, dimasukkan dalam dana cadangan yang khusus diperuntukkan untuk itu,
4. Dividen dalam dana cadangan khusus tersebut dapat diambil oleh Pemegang Saham yang berhak dengan menyampaikan bukti haknya atas dividen tersebut yang dapat diterima oleh Direksi Perseroan dengan syarat pengambilannya tidak secara sekaligus dan dengan membayar biaya administrasi yang ditetapkan Direksi,
5. Dividen yang telah dimasukkan dalam cadangan khusus dan tidak diambil dalam jangka waktu 10 (sepuluh) tahun akan menjadi hak Perseroan,

The Company conducts marketing activities to obtain projects tendered by private parties as well as by the Central Government and Local Government. For contracts with a value of under Rp50 billion earned by subsidiary office, the execution of project will be carried out by the associated Regional Division Offices, contracts with a value exceeding Rp50 billion will be directly executed by the Head Office.

## DIVIDEND POLICY

Dividend Policy of Abipraya is regulated based on Articles of Association on Profit Utilization, as follows:

1. Dividend distribution is decided by the General Meeting of Shareholders,
2. Dividends may only be distributed if the Company booked a positive profit balance,
3. Dividend, which is not taken within 5 (five) years after being paid shall be included in the reserves that is specifically intended for this purpose,
4. Dividends in the special reserve fund can be withdrew by the entitled Shareholders by submitting proof of their rights over the dividends that can be received by the Board of Directors of the Company on condition that they are not fully taken and by paying administrative costs as stipulated by the Board of Directors,
5. Dividends that have been included in special reserves and not taken within a period of 10 (ten) years will become the right of the Company,



6. Perseroan dapat membagikan dividen interim sebelum tahun buku Perseroan berakhir apabila diminta oleh Pemegang Saham yang mewakili paling sedikit 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari saham yang telah dikeluarkan, dengan memperhatikan proyeksi perolehan laba dan kemampuan keuangan Perseroan,
7. Pembagian dividen interim ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi setelah memperoleh persetujuan Dewan Komisaris,
8. Direksi dan Dewan Komisaris bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan, dalam hal Pemegang Saham tidak dapat mengembalikan dividen interim.

6. The Company may distribute interim dividends before the Company's financial year ends if requested by Shareholders who represent at least 1/10 (one tenth) of the shares issued, taking into account the projected profit and financial capability of the Company,
7. Distribution of interim dividends is determined based on the decision of the Board of Directors after obtaining the approval of the Board of Commissioners
8. The Board of Directors and Board of Commissioners are jointly and severally liable for the Company's losses, in the event that Shareholders cannot return interim dividends.

DIVIDEN DIVIDENDS	Tahun Kinerja Pembagian Dividen Dividend Payment Year 2019
Laba Bersih Kinerja Tahun Sebelumnya (Rp juta) Net Profit of Previous Year's Performance (in millions of Rupiahs)	356.328
Dividen Kas yang Dibagikan (Rp miliar) Cash Dividend Payment (in billions of Rupiahs)	71.266
Payout Ratio Payout Ratio	20%
Tanggal Pembayaran Payment Date	26 Juni 2019 dan 25 Oktober 2019 June 26, 2019 and October 25, 2019

## PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM KARYAWAN ATAU MANAJEMEN

Sampai dengan tahun 2020, seluruh saham dimiliki oleh Negara, tidak ada kepemilikan saham oleh karyawan dan manajemen perusahaan. Dengan demikian, Abipraya tidak melaporkan informasi terkait ESOP (Employee Stock Option Program) dan MSOP (Management Stock Option Program) baik jumlah saham dan realisasinya, jangka waktu, persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak maupun harga *exercise*.

## EMPLOYEE OR MANAGEMENT SHARE OWNERSHIP PROGRAM

As of 2020, all shares are owned by the Government, there is no shares ownership by the employees and management of the Company. Therefore, Abipraya did not report information related to ESOP (Employee Stock Option Program) and MSOP (Management Stock Option Program) either in terms of total shares and realization, terms, requirements for eligible employees and/ or management and exercise prices.



## REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Abipraya merupakan perusahaan yang dimiliki oleh Pemerintah. Di tahun 2020, Perseroan tidak melakukan kegiatan penawaran umum di Bursa Efek manapun.

## INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

### Kewajaran Transaksi

Seluruh transaksi dengan Pihak Berelasi di tahun 2020 dan 2019 merupakan transaksi yang wajar yang tercerminkan dari persentase Aset, Liabilitas dan Pendapatan Usaha terkait transaksi dengan Pihak Berelasi bila dibandingkan dengan jumlah keseluruhannya tidak memberikan dampak yang signifikan.

Manajemen menganalisa bahwa seluruh transaksi dengan Pihak Berelasi diperlukan guna mendukung kelancaran kegiatan operasional Perseroan yang dapat mendorong kinerja finansial pada tahun buku 2020 dan 2019.

### Review atas Kewajaran Transaksi

Berdasarkan *review* yang telah dilaksanakan pada tahun buku 2019 dan 2018, Manajemen menganalisa bahwa seluruh transaksi dengan Pihak Berelasi pada 2 (dua) tahun tersebut telah memenuhi peraturan dan ketentuan terkait.

### Sifat Hubungan Berelasi

- Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Keuangan adalah pemegang saham utama Perusahaan.

## REALIZATION OF PUBLIC OFFERING PROCEEDS

Abipraya is a Company owned by the Government. In 2020, the Company does not execute public offering at any stock exchange.

## MATERIAL INFORMATION WITH CONFLICT OF INTEREST AND/OR TRANSACTION WITH AFFILIATED PARTY

### Fairness Of Transaction

All of transactions with Related Party in 2020 and 2019 are fair transaction as reflected from percentage of Assets, Liabilities and Revenues related to transaction with Related Parties if compared to total amount which does not cause significant impact.

Management analyzed that all of Transactions with Related Party is required to support smooth operational activity of the Company that will encourage financial performance in fiscal year 2020 and 2019.

### Review on Transaction Fairness

Based on the review done in fiscal year 2019 and 2018, the management analyzes that all transactions with Related parties in the 2 (two) years have complied with related law and regulation.

### Nature Of Relationship

- The Government of the Republic of Indonesia represented by Ministry of Finance, is the majority stockholder of the Company.



- Seluruh entitas yang dimiliki dan dikendalikan oleh Kementerian Keuangan Pemerintah Republik Indonesia serta entitas dimana Kementerian Keuangan Pemerintah Republik Indonesia memiliki pengaruh signifikan: Badan Usaha Milik Negara (BUMN).
- Pihak berelasi yang pemegang saham utamanya sama dengan Perusahaan.
- Entitas yang merupakan Perusahaan asosiasi dari Perusahaan.
- Entitas yang merupakan ventura bersama dari Perusahaan.
- Manajemen kunci yang meliputi anggota dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

Sepanjang tahun 2020, Perusahaan telah melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7 mengenai “Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi.” Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- Orang atau anggota keluarga terdekatnya dikatakan memiliki relasi dengan Perseroan jika orang tersebut:
  - memiliki pengendalian ataupun pengendalian bersama terhadap Perseroan,
  - memiliki pengaruh signifikan terhadap Perseroan,
  - merupakan personel manajemen kunci dari Perseroan ataupun entitas induk.

Sedangkan suatu entitas dikatakan memiliki relasi dengan Perseroan jika memenuhi salah satu dari hal berikut ini:

1. entitas tersebut dan Perseroan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama, merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dari Perseroan (atau entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut merupakan

- All entities that are owned and controlled by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia including entities where the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia has significant influence: State owned Enterprise (SOE).
- Related parties which main shareholder is the same with Company.
- An entity that is an associated company of the Company.
- An entity that is a joint venture of the Company.
- Key management which includes members of the Company’s Board of Commissioners and Board of Directors.

Throughout 2020, the Company has conducted transactions with related parties as defined in PSAK No. 7 on “Related Parties Disclosure.” Related parties are people or entity related to reporting entity

- The person or their closest family member is said to have a relationship with the Company if that person:
  - have control or joint control over the Company,
  - has a significant influence on the Company,
  - is a key management personnel of the Company or its parent entity.

Meanwhile, an entity is said to have a relationship with the Company if it meets one of the following:

1. The entity and Company is member of the same business group, associated entity or joint venture of a Company (or associated entity or joint venture as member of a





anggota suatu kelompok usaha di mana Perseroan adalah anggota dari kelompok usaha tersebut),

2. entitas tersebut dan Perseroan adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama,
3. merupakan suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari Perseroan atau entitas yang terkait dengan Perseroan. Jika Perseroan adalah penyelenggara program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Perseroan,
4. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (i) di atas,
5. orang yang diidentifikasi dalam angka (i) memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas atau personel manajemen kunci dari entitas tersebut (atau entitas induk dari entitas).
6. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personel manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

### Nama Dan Sifat Hubungan Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah perusahaan dan perorangan yang mempunyai keterkaitan kepemilikan atau kepengurusan secara langsung maupun tidak langsung dengan Perseroan. Tabel di bawah menunjukkan rincian pihak-pihak berelasi dengan Perseroan beserta sifat dari transaksi tersebut.

business group where the Company is member of the business group),

2. The entity and Company is joint venture from the same third party
3. is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of the Company or entities related to the Company. If the Company is the organizer of the program, the sponsoring entity is also related to the Company,
4. an entity that is controlled or jointly controlled by the person identified in number (i) above,
5. the person identified in (i) has significant influence over the entity or key management personnel of that entity (or a parent of the entity).
6. An entity or member of a group of which the entity is part of the group provides key management personnel services to the reporting entity or to a parent of the reporting entity.

### Name and Nature of Related Parties

Related parties refer to company and individual with direct and indirect ownership or managerial relation with the Company. The following table presents detail of related parties with the Company as well as nature of the transactions.



Pengungkapan saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Disclosure of balance and significant transactions with related parties are as follows:

Pihak berelasi Related parties	Sifat pihak berelasi Nature of relationship	Transaksi Transaction
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	Kepemilikan sama terkait Common Ownership	Rekening koran, pinjaman dana Account, loan
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	Kepemilikan sama terkait Common Ownership	Rekening koran, pinjaman dana Account, loan
PT Bank BNI Syariah	Kepemilikan sama terkait Common Ownership	Rekening koran, pinjaman dana Account, loan
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	Kepemilikan sama terkait Common Ownership	Rekening koran, pinjaman dana Account, loan
PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk	Kepemilikan sama terkait Common Ownership	Rekening koran, pinjaman dana Account, loan
PT BPD NTB	Kepemilikan sama terkait Common Ownership	Rekening koran, pinjaman dana Account, loan
PT Bank Jabar Banten	Kepemilikan sama terkait Common Ownership	Rekening koran, pinjaman dana Account, loan
PT BPD Papua	Kepemilikan sama terkait Common Ownership	Rekening koran, pinjaman dana Account, loan
PT BPD Sulawesi Selatan	Kepemilikan sama terkait Common Ownership	Rekening koran, pinjaman dana Account, loan
PT BPD Kalimantan Barat	Kepemilikan sama terkait Common Ownership	Rekening koran, pinjaman dana Account, loan
PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) - Medan	Kepemilikan sama terkait Common Ownership	Jasa konstruksi Construction services
PT Perumnas (Persero)	Kepemilikan sama terkait Common Ownership	Jasa konstruksi Construction services
PT Pelindo IV	Kepemilikan sama terkait Common Ownership	Jasa konstruksi Construction services
Kementerian PUPR Dirjen SDA Balai Besar Wilayah Sungai Nusa Tenggara I	Kepemilikan sama terkait Common Ownership	Jasa konstruksi Construction services
PT Brantas - PT Tri Citra Perdana - PT Trifa Abadi JO	Kepemilikan sama terkait Common Ownership	Jasa konstruksi Construction services
Kementerian PUPR Dirjen Bina Marga Satuan Kerja Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah I Provinsi Kalbar	Kepemilikan sama terkait Common Ownership	Jasa konstruksi Construction services
Kementerian PUPR Dirjen SDA Balai Besar Wilayah Sungai Sumatera I	Kepemilikan sama terkait Common Ownership	Jasa konstruksi Construction services
Kementerian PUPR Dirjen SDA	Kepemilikan sama terkait Common Ownership	Jasa konstruksi Construction services
Satker Bandara Baru Buntukunik Tahap II Pada UPBU Pongtiku, Tana Toraja	Kepemilikan sama terkait Common Ownership	Jasa konstruksi Construction services
PT Brantas Abipraya - PT Jaya Konstruksi KSO	Kepemilikan sama terkait Common Ownership	Jasa konstruksi Construction services



Pihak berelasi Related parties	Sifat pihak berelasi Nature of relationship	Transaksi Transaction
Kementerian PU & Perumahan Rakyat Dirjen Bina Marga Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional 1	Kepemilikan sama terkait Common Ownership	Jasa konstruksi Construction services
Kementerian Keuangan Republik Indonesia Gedung Keuangan Negara Manokwari	Kepemilikan sama terkait Common Ownership	Jasa konstruksi Construction services
Departemen Pekerjaan Umum, Dirjen Sumberdaya Air, Balai Besar Wilayah Sungai Pemali Juana, SNVT Pembangunan Waduk Jatibarang	Kepemilikan sama terkait Common Ownership	Jasa konstruksi Construction services
Balai Wilayah Sumatera I SNVT Pelaksana Jaringan Pemanfaatan Air Sumatera I Kegiatan Irigasi dan Rawa	Kepemilikan sama terkait Common Ownership	Jasa konstruksi Construction services
Kementerian PUPR Dirjen SDA Balai Besar Wilayah Sungai Kalimantan II	Kepemilikan sama terkait Common Ownership	Jasa konstruksi Construction services
JO - PT Virama Karya (Persero)	Kepemilikan sama terkait Common Ownership	Jasa konstruksi Construction services
PT Brantas Abipraya - PT Pulau Biru Abadi	Kepemilikan sama terkait Common Ownership	Jasa konstruksi Construction services
Direktorat Jenderal Bina Marga Kementerian Pekerjaan Umum	Kepemilikan sama terkait Common Ownership	Jasa konstruksi Construction services
Kementerian PUPR Dirjen SDA Balai Besar Wilayah Sungai Sumatera III	Kepemilikan sama terkait Common Ownership	Jasa konstruksi Construction services
JO PKS Tomata	Kepemilikan sama terkait Common Ownership	Jasa konstruksi Construction services
PT SMI Kecamatan Sekayu Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Musi Banyuasin	Kepemilikan sama terkait Common Ownership	Jasa konstruksi Construction services
PT Brantas Abipraya - PT Wijaya Karya JO	Kepemilikan sama terkait Common Ownership	Jasa konstruksi Construction services
Abipraya - Natabama KSO	Kepemilikan sama terkait Common Ownership	Jasa konstruksi Construction services
PT Brantas Abipraya - PT Tirta Restu Ayudya KSO	Kepemilikan sama terkait Common Ownership	Jasa konstruksi Construction services
KSO Abipraya – Lestari	Kepemilikan sama terkait Common Ownership	Jasa konstruksi Construction services
PT Brantas Abipraya - Hutama Karya JO	Kepemilikan sama terkait Common Ownership	Jasa konstruksi Construction services
PP - BA KSO	Kepemilikan sama terkait Common Ownership	Jasa konstruksi Construction services
PT Brantas - PT Waskita Karya JO	Kepemilikan sama terkait Common Ownership	Jasa konstruksi Construction services



Pihak berelasi Related parties	Sifat pihak berelasi Nature of relationship	Transaksi Transaction
PPK Bendungan III (Cipanas)	Kepemilikan sama terkait Common Ownership	Jasa konstruksi Construction services
PT Brantas - PT Utama Karya JO	Kepemilikan sama terkait Common Ownership	Jasa konstruksi Construction services
Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah, Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat	Kepemilikan sama terkait Common Ownership	Jasa konstruksi Construction services
Kementerian PUPR Dirjen Cipta Karya Satuan Kerja Penataan Bangunan dan Lingkungan Provinsi Sumatera Barat	Kepemilikan sama terkait Common Ownership	Jasa konstruksi Construction services
KSO Brantas- Nindya	Kepemilikan sama terkait Common Ownership	Jasa konstruksi Construction services
KSO Abipraya – Indulexco	Kepemilikan sama terkait Common Ownership	Jasa konstruksi Construction services
Jaya Konstruksi- Abipraya (KSO)	Kepemilikan sama terkait Common Ownership	Jasa konstruksi Construction services
PT Waskita Karya (Persero) Tbk.	Kepemilikan sama terkait Common Ownership	Jasa konstruksi Construction services
PT Brantas Abipraya - PT Tangga Batu Jaya Abadi	Kepemilikan sama terkait Common Ownership	Jasa konstruksi Construction services
PPK Sungai dan Pantai 1 Balai Besar Sungai Seayu Opak cq.Satker SNVT Pelaksana Jaringan sumber Air Srayu Opak	Kepemilikan sama terkait Common Ownership	Jasa konstruksi Construction services
KSO Brantas – Nindya	Kepemilikan sama terkait Common Ownership	Jasa konstruksi Construction services
Piutang Produk Beton	Kepemilikan sama terkait Common Ownership	Jasa konstruksi Construction services
Piutang Jasa Alat	Kepemilikan sama terkait Common Ownership	Jasa konstruksi Construction services
PT Brantas Hidro Energi	Kepemilikan sama terkait Common Ownership	Jasa konstruksi Construction services
PT Bukit Asam (Persero) Tbk.	Kepemilikan sama terkait Common Ownership	Jasa konstruksi Construction services
PT Brantas Prospek Energi	Kepemilikan sama terkait Common Ownership	Jasa konstruksi Construction services
Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Wilayah Papua	Kepemilikan sama terkait Common Ownership	Jasa konstruksi Construction services
PT Brantas Cakrawala Energi	Kepemilikan sama terkait Common Ownership	Jasa konstruksi Construction services
PT Pelindo I (Persero)	Kepemilikan sama terkait Common Ownership	Jasa konstruksi Construction services



Pihak berelasi Related parties	Sifat pihak berelasi Nature of relationship	Transaksi Transaction
Perusahaan Umum Pembangunan Perumahan Nasional	Kepemilikan sama terkait Common Ownership	Jasa konstruksi Construction services
Kementerian PUPR Dirjen Balai Besar Wilayah Sungai Ciliwung Cisadane	Kepemilikan sama terkait Common Ownership	Jasa konstruksi Construction services
Perum Perikanan Indonesia Cabang Jakarta	Kepemilikan sama terkait Common Ownership	Jasa konstruksi Construction services
Pekerjaan Pembangunan Gedung Kantor Bupati Kabupaten Lombok Tengah	Kepemilikan sama terkait Common Ownership	Jasa konstruksi Construction services
Pemerintah Provinsi Riau, Dinas Pekerjaan Umum dan Penata Ruang	Kepemilikan sama terkait Common Ownership	Jasa konstruksi Construction services
SNVT Pelaksanaan Jaringan Sumber Air Bengawan Solo, Balai Besar Wilayah Sungai Bengawan Solo	Kepemilikan sama terkait Common Ownership	Jasa konstruksi Construction services
SNVT Pelaksanaan Jaringan Pemanfaatan Air Cimanuk-Cisanggarung	Kepemilikan sama terkait Common Ownership	Jasa konstruksi Construction services
Kementerian PUPR Dirjen Bina Marga Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional XVIII, Wilayah V Provinsi Papua	Kepemilikan sama terkait Common Ownership	Jasa konstruksi Construction services
Kementerian PUPR Dirjen Bina Marga PPK Dermaga Tawiri	Kepemilikan sama terkait Common Ownership	Jasa konstruksi Construction services
PT Istaka Karya (Persero)	Kepemilikan sama terkait Common Ownership	Jasa konstruksi Construction services
Kementerian PUPR Dirjen Bina Marga Balai Besar Jalan Nasional VII Saker Pelaksanaan Jalan nasional Wil III Provinsi Kalbar	Kepemilikan sama terkait Common Ownership	Jasa konstruksi Construction services
Kementerian PUPR Dirjen Balai Besar Wilayah Sungai Pamali Juana	Kepemilikan sama terkait Common Ownership	Jasa konstruksi Construction services
Kementerian PUPR Dirjen Balai Besar Wilayah Sungai Serayu Opak	Kepemilikan sama terkait Common Ownership	Jasa konstruksi Construction services
Kementerian PUPR Dirjen SDA Balai Besar Wilayah Sungai Bengawan Solo	Kepemilikan sama terkait Common Ownership	Jasa konstruksi Construction services
PT Pelindo IV (Persero)	Kepemilikan sama terkait Common Ownership	Jasa konstruksi Construction services
PPK Universitas Negeri Gorontalo	Kepemilikan sama terkait Common Ownership	Jasa konstruksi Construction services
Kementerian PUPR Dirjen SDA SNVT PJSA Sulawesi I Prov. Sulawesi Utara Balai Wil Sungai Sulawesi I	Kepemilikan sama terkait Common Ownership	Jasa konstruksi Construction services
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara	Kepemilikan sama terkait Common Ownership	Jasa konstruksi Construction services



Pihak berelasi Related parties	Sifat pihak berelasi Nature of relationship	Transaksi Transaction
Kementerian Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jendral Sumber Daya Air, Satker Operasi Dan Pemeliharaan Sumber Daya Air Bengawan Solo	Kepemilikan sama terkait Common Ownership	Jasa konstruksi Construction services
PPK Bendungan III Cipanas	Kepemilikan sama terkait Common Ownership	Jasa konstruksi Construction services
PT Graha Investama Bersama	Kepemilikan sama terkait Common Ownership	Jasa konstruksi Construction services
Kementerian PUPR Dirjen Bina Marga Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional XVIII, Satker Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah V Provinsi Papua (Puncak Jaya)	Kepemilikan sama terkait Common Ownership	Jasa konstruksi Construction services
Kementerian PUPR Dirjen Penyediaan Perumahan Satker Pengembangan Perumahan	Kepemilikan sama terkait Common Ownership	Jasa konstruksi Construction services
Kementerian PUPR Dirjen Bina Marga Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional VII	Kepemilikan sama terkait Common Ownership	Jasa konstruksi Construction services
Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Lombok Tengah	Kepemilikan sama terkait Common Ownership	Jasa konstruksi Construction services
Perum Perumnas	Kepemilikan sama terkait Common Ownership	Jasa konstruksi Construction services
Sekretaris Dewan Perwakilan Rakyat Papua	Kepemilikan sama terkait Common Ownership	Jasa konstruksi Construction services
Pusat Pengendalian Lumpur Sidoarjo, Dirjen SDA Kementerian PUPR	Kepemilikan sama terkait Common Ownership	Jasa konstruksi Construction services
SNVT Pelaksanaan Jaringan Sumber Air Bengawan Solo, Balai Besar Wilayah Sungai Bengawan Solo, Dirjen. SDA, Kementerian P.U.	Kepemilikan sama terkait Common Ownership	Jasa konstruksi Construction services
Kementerian PUPR Dirjen Cipta Karya Direktorat Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum	Kepemilikan sama terkait Common Ownership	Jasa konstruksi Construction services
PT Kawasan Berikat Nusantara (Persero)	Kepemilikan sama terkait Common Ownership	Jasa konstruksi Construction services
Kementerian PUPR Dirjen Cipta Karya Direktorat Bina Penataan Bangunan	Kepemilikan sama terkait Common Ownership	Jasa konstruksi Construction services
Kementerian Agama Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram, Islamic Development Bank	Kepemilikan sama terkait Common Ownership	Jasa konstruksi Construction services



Pihak berelasi Related parties	Sifat pihak berelasi Nature of relationship	Transaksi Transaction
Direktorat Jenderal Penyediaan Rumah Kementerian PUPR	Kepemilikan sama terkait Common Ownership	Jasa konstruksi Construction services
PT Angkasa Pura II (Persero)	Kepemilikan sama terkait Common Ownership	Jasa konstruksi Construction services
PT Utama Karya Infrastruktur	Kepemilikan sama terkait Common Ownership	Jasa konstruksi Construction services
PT Angkasa Pura I (Persero)	Kepemilikan sama terkait Common Ownership	Jasa konstruksi Construction services
Pemerintah Provinsi Riau Dinas Pekerjaan Umum dan Penata Ruang	Kepemilikan sama terkait Common Ownership	Jasa konstruksi Construction services
Kementerian Agama Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta	Kepemilikan sama terkait Common Ownership	Jasa konstruksi Construction services
PT Bukit Asam Tbk.	Kepemilikan sama terkait Common Ownership	Jasa konstruksi Construction services
Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Universitas Negeri Malang (UM), Unit Pelayanan Pengadaan Barang dan Jasa (ULPBJ)	Kepemilikan sama terkait Common Ownership	Jasa konstruksi Construction services
Kementerian PUPR Dirjen SDA Balai Wilayah Sungai Sumatera VII SNVT PJSA Sumatera VII Provinsi Bengkulu PPK Kegiatan Sungai dan Pantai I, Jl. Batanghari No. 25 Bengkulu	Kepemilikan sama terkait Common Ownership	Jasa konstruksi Construction services
PT Timah Tbk.	Kepemilikan sama terkait Common Ownership	Jasa konstruksi Construction services
PT Rumah Sakit Bakti Timah	Kepemilikan sama terkait Common Ownership	Jasa konstruksi Construction services
PT Krakatau Industrial Estate Cilegon	Kepemilikan sama terkait Common Ownership	Jasa konstruksi Construction services
Kementerian PUPR Dirjen SDA BBWS Bengawan Solo	Kepemilikan sama terkait Common Ownership	Jasa konstruksi Construction services
Kementerian PUPR Dirjen SDA BBWS Serayu Opak	Kepemilikan sama terkait Common Ownership	Jasa konstruksi Construction services
Kementerian PUPR Dirjen Bina Marga Satker Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah I Provinsi Kalbar, Sei Pinyuh - Kota Pontianak - Sp Ampar	Kepemilikan sama terkait Common Ownership	Jasa konstruksi Construction services
PT PLN (Persero) Tbk	Kepemilikan sama terkait Common Ownership	Jasa konstruksi Construction services
Kementerian PUPR Satgas Penanggulangan Bencana Sulawesi Tengah	Kepemilikan sama terkait Common Ownership	Jasa konstruksi Construction services
Kementerian Agama Dirjen Pendidikan Islam Satuan Kerja Direktorat Jenderal Pendidikan Islam	Kepemilikan sama terkait Common Ownership	Jasa konstruksi Construction services



Pihak berelasi Related parties	Sifat pihak berelasi Nature of relationship	Transaksi Transaction
Kementerian PUPR Dirjen Cipta Karya Satker Penataan Bangunan dan Lingkungan Provinsi NTB	Kepemilikan sama terkait Common Ownership	Jasa konstruksi Construction services
PT BPD Sulawesi Utara	Kepemilikan sama terkait Common Ownership	Jasa konstruksi Construction services
PUPR Dirjen Bina Marga PPK Dermaga Tawiri	Kepemilikan sama terkait Common Ownership	Jasa konstruksi Construction services
PT Pelabuhan Indonesia I (Persero)	Kepemilikan sama terkait Common Ownership	Jasa konstruksi Construction services
Dirjen SDA Balai Besar Wilayah Sungai Serayu Opak SNVT Pelaksanaan Jaringan Sumber Air Serayu Opak	Kepemilikan sama terkait Common Ownership	Jasa konstruksi Construction services
Kementerian PUPR Dirjen Cipta Karya	Kepemilikan sama terkait Common Ownership	Jasa konstruksi Construction services
Kementerian PUPR Dirjen Bina Marga Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional VI	Kepemilikan sama terkait Common Ownership	Jasa konstruksi Construction services
Kementerian PUPR Dirjen Penyediaan Perumahan Satuan Kerja Pengembangan Perumahan	Kepemilikan sama terkait Common Ownership	Jasa konstruksi Construction services
Kementerian PUPR Dirjen Bina Marga Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional XVIII	Kepemilikan sama terkait Common Ownership	Jasa konstruksi Construction services
Kementerian PUPR Dirjen SDA Satker Operasi Dan Pemeliharaan Sumber Daya Air Bengawan Solo	Kepemilikan sama terkait Common Ownership	Jasa konstruksi Construction services
Pemerintah Kabupaten Kolaka BLUD Rumah Sakit Benyamin Guluh	Kepemilikan sama terkait Common Ownership	Jasa konstruksi Construction services
SNVT PUSA Sulawesi Provinsi Sulawesi Utara Balai Wilayah Sulawesi I	Kepemilikan sama terkait Common Ownership	Jasa konstruksi Construction services
PT Pelindo IV	Kepemilikan sama terkait Common Ownership	Jasa konstruksi Construction services
Kementerian PUPR Dirjen Bina Marga Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional VIII	Kepemilikan sama terkait Common Ownership	Jasa konstruksi Construction services
Kementerian Pariwisata Deputi Bidang Pengembangan Kelembagaan Kepariwisataaan	Kepemilikan sama terkait Common Ownership	Jasa konstruksi Construction services
Kementerian PUPR Dirjen SDA Balai Wilayah Sungai Sulawesi III, Satker Pelaksanaan Jaringan Pemanfaatan Air WS. Palu-Lariang, WS. Pariga-Poso, WS. Kaluku-Karama Provinsi Sulawesi Tengah	Kepemilikan sama terkait Common Ownership	Jasa konstruksi Construction services





Pihak berelasi Related parties	Sifat pihak berelasi Nature of relationship	Transaksi Transaction
Kementerian PUPR Dirjen Bina Marga Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional XV Manado	Kepemilikan sama terkait Common Ownership	Jasa konstruksi Construction services
Kementerian PUPR Dirjen SDA SNVT Pelaksanaan Jaringan Pemanfaatan Air Cimanuk - Cisanggarung	Kepemilikan sama terkait Common Ownership	Jasa konstruksi Construction services
SNVT Pelaksanaan Jaringan Pemanfaatan Air Pemali Juana, Balai Besar Wilayah Sungai Pemali Juana, Dirjen SDA, Kementerian PUPR	Kepemilikan sama terkait Common Ownership	Jasa konstruksi Construction services
PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero)	Kepemilikan sama terkait Common Ownership	Jasa konstruksi Construction services
Kementerian PUPR Dirjen Bina Marga Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional XVIII, Provinsi Papua (Puncak Jaya)	Kepemilikan sama terkait Common Ownership	Jasa konstruksi Construction services
Pemkab Bogor Dinas Pemuda dan Olahraga	Kepemilikan sama terkait Common Ownership	Jasa konstruksi Construction services
Kementerian PUPR Dirjen SDA Satuan Kerja NVT Pelaksanaan Jaringan Air Papua	Kepemilikan sama terkait Common Ownership	Jasa konstruksi Construction services
Induk Pembangkit dan Jaringan Jawa, Bali dan Nusa Tenggara PT PLN (Persero)	Kepemilikan sama terkait Common Ownership	Jasa konstruksi Construction services
JO Klonengan	Kepemilikan sama terkait Common Ownership	Jasa konstruksi Construction services
PT Industri Kapal Indonesia (Persero)	Kepemilikan sama terkait Common Ownership	Jasa konstruksi Construction services
PU Bengawan Solo	Kepemilikan sama terkait Common Ownership	Jasa konstruksi Construction services
Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi	Kepemilikan sama terkait Common Ownership	Jasa konstruksi Construction services
Kementerian PUPR Dirjen Cipta Karya Satker Pengembangan Kawasan Pemukiman Khusus	Kepemilikan sama terkait Common Ownership	Jasa konstruksi Construction services
Kementerian PUPR Dirjen Cipta Karya Satker Pengembangan Penataan Bangunan dan Lingkungan Strategis	Kepemilikan sama terkait Common Ownership	Jasa konstruksi Construction services
Pemprov Jawa Barat Disorda	Kepemilikan sama terkait Common Ownership	Jasa konstruksi Construction services
Dep. PU Timnas Penanggulangan Semburan Lumpur, Sidoarjo	Kepemilikan sama terkait Common Ownership	Jasa konstruksi Construction services
Kementerian PUPR Deputi Bidang Perumahan Formal Satker Penyediaan Perumahan	Kepemilikan sama terkait Common Ownership	Jasa konstruksi Construction services



Pihak berelasi Related parties	Sifat pihak berelasi Nature of relationship	Transaksi Transaction
PT Jiwasraya (Persero)	Kepemilikan sama terkait Common Ownership	Jasa konstruksi Construction services
Dinas Pekerjaan Umum Sulawesi Tenggara	Kepemilikan sama terkait Common Ownership	Jasa konstruksi Construction services
Pemerintah Kota Depok	Kepemilikan sama terkait Common Ownership	Jasa konstruksi Construction services
PPK Bid.Penyelenggaraan Haji & Umrah, Kanwil Kementerian Agama Prov.Gorontalo	Kepemilikan sama terkait Common Ownership	Jasa konstruksi Construction services

### Tabel Jumlah Transaksi Material dengan Pihak Berelasi

Rincian item yang terkait dengan transaksi pihak-pihak berelasi:

### Table Of Material Transaction With Related Parties

Detail of items related to transaction with related parties:i:

Uraian Description	31 Desember/ December 2020		31 Desember/ December 2019	
	Jumlah Total	Persentase terhadap jumlah aset Percentage to total assets	Jumlah Total	Persentase terhadap jumlah aset Percentage to total assets
<b>Jumlah aset: Total assets:</b>				
Kas dan setara kas Cash and cash equivalents	1.102.972.218.114	16,59%	1.195.823.399.567	18,97%
Piutang usaha Account receivables	291.552.111.743	4,39%	222.371.233.001	7,35%
Piutang retensi Retention receivables	70.830.654.913	1,07%	44.754.276.381	1,58%
Tagihan bruto Gross amount due from customers	696.882.821.299	10,48%	375.609.014.084	5,77%
Piutang lain-lain Other receivables	1.176.179.672	0,02%	1.794.300.343	2,97%
<b>Jumlah liabilitas: Total Liabilities:</b>				
Utang Usaha Account payable	55.754.215.481	1,11%	154.193.992.372	3,44%
Utang lain-lain Short-term loans	82.078.069.495	1,64%	11.059.232.000	0,21%
Pinjaman jangka pendek Long-term loans	97.900.000.000	1,96%	111.284.831.800	1,41%
<b>Pendapatan usaha Revenues</b>	<b>1.656.457.869.451</b>	<b>68,03%</b>	<b>2.600.997.037.890</b>	<b>71,53%</b>



## Kompensasi Manajemen Kunci

Dewan Pengawas dan Direksi Perusahaan merupakan personil manajemen kunci. Remunerasi untuk Dewan Pengawas dan Direksi Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Dewan Komisaris Board of Commissioners	4.904.283.611	5.253.079.617
Dewan Direktur Board of Directors	7.725.006.092	8.546.755.331
<b>Jumlah Total</b>	<b>12.629.289.703</b>	<b>13.799.834.948</b>

## PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN

Selama tahun 2020, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan.

## PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh perseroan patuh terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang diterbitkan Ikatan Akuntan Indonesia. Oleh karena itu perubahan SAK maupun interpretasinya (ISAK) akan berdampak pada kebijakan akuntansi yang diterapkan baik bersifat signifikan ataupun tidak. Dalam tahun berjalan, perseroan telah menerapkan sejumlah amandemen dan interpretasi dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, yaitu:

- PSAK 15 (amendemen), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama:

## Compensation For Key Management

Key management personnel includes Board of Commissioners and Board of Directors. Remuneration for Board of Commissioners and Board of Directors for years ended on December 31, 2020 and 2019 are as follows:

## CHANGE IN REGULATION WITH SIGNIFICANT IMPACT ON COMPANY'S PERFORMANCE

In 2020, there is no change in regulation with significant impact to the Company's performance.

## CHANGES IN ACCOUNTING POLICY

The Company's accounting policy complies to the Financial Accounting Standards (SAK) issued by the Indonesian Institute of Accountants. Therefore, the amendment of SAK and its interpretation (ISAK) will have an impact on the Company's accounting policies significantly or insignificantly. An effective standard and amendment standard which are applied after January 1, 2020, with possible pre-applications are:

- PSAK 15 (amendments), Investments in Associates and Joint Ventures: Long-term



Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

- PSAK 26 (penyesuaian), Biaya Pinjaman
- PSAK 1 (amendemen), Penyajian Laporan Keuangan: Definisi Material
- PSAK 25 (amendemen), Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan: Definisi Material
- PSAK 72 Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
- PSAK 73, Sewa

Penerapan amandemen dan interpretasi PSAK tersebut tidak menimbulkan dampak material terhadap pengungkapan atau jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan dan sebelumnya tetapi dapat mempengaruhi transaksi di masa depan.

## INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA

### Hal-Hal yang Berpotensi Berpengaruh Signifikan Terhadap Kelangsungan Usaha

Berdasarkan hasil penilaian manajemen atas kemampuan Perseroan untuk melanjutkan kelangsungan usaha di masa yang akan datang, dapat disimpulkan bahwa Perseroan tidak memiliki hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan.

### Assessment Manajemen Atas Hal-Hal yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Kelangsungan Usaha

Manajemen secara rutin melakukan evaluasi dan assessment terkait hal-hal yang berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha. Evaluasi antara lain dilakukan melalui analisis SWOT yang terdiri dari Kekuatan (Strength) dan Kelemahan (Weakness) dimana analisis ini

Interests in Associates and Joint Ventures

- PSAK 26 (adjustment), Borrowing Costs
- PSAK 1 (amendment), Presentation of Financial Statements: Definition of Material
- PSAK 25 (amendments), Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors: Definition of Materials
- PSAK 72 Revenue from Contracts with Customers
- PSAK 73, Leases

The application of the following amendments and interpretation of PSAK have no result to material impact to disclosures or amounts recognized in the current and prior year consolidated financial statements but may affect future transactions.

## INFORMATION ON BUSINESS CONTINUITY Matters That Potentially Affect Business Continuity

Based on result of management's assessment on the Company's capability to continue business continuity in the future, it can be concluded that the Company does not have any issues with significant potential impact on the Company's business continuity.

### Assessment of The Management on Issues With Signifiicant Impact on Business Continuity

The Management regularly performs evaluation and assessment related to issues with significant impact on business continuity. The evaluation is among others conducted through SWOT analysis comprising of Strength and Weakness where this analysis views internal factor, and



melihat factor internal, beserta mengidentifikasi faktor secara eksternal melalui Kesempatan (Opportunity) dan Ancaman (Threat) yang bertujuan sebagai asumsi dasar kelangsungan bisnis Perseroan dalam menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis. Hasil analisis SWOT menunjukkan bahwa tidak terdapat hal-hal yang berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha.

### **Asumsi yang Digunakan Manajemen Dalam Melakukan Assessment**

Dalam melaksanakan penilaian atas kemampuan Perseroan untuk melanjutkan kelangsungan usaha di masa yang akan datang, digunakan beberapa asumsi dan pertimbangan. Asumsi dan pertimbangan tersebut, antara lain analisis SWOT, kinerja keuangan, likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, permasalahan internal dan perkara hukum yang dihadapi, serta kondisi ekonomi mikro dan makro pada saat ini dan masa yang akan datang.

identify external factor through Opportunity and Threat with purpose as basic assumption on the Company's business continuity in dealing with significant negative impact from changing business condition. Result of the SWOT analysis indicates that there is no issues with significant impact on business continuity.

### **Assumption Applied by The Management in Assessment**

In doing the assessment on the Company's capability to continue business continuity in the future, some assumptions and considerations are applied. The assumptions and consideration are among others SWOT analysis, financial performance, liquidity, solvency, profitability, internal disputes and litigation as well as micro and macroeconomics condition both current and in the future.



# TATA KELOLA PERUSAHAAN

## GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Mutu penerapan GCG yang baik dan konsisten akan mendukung peningkatan kinerja Perseroan melalui terciptanya proses pengambilan keputusan yang lebih baik, meningkatkan efisiensi operasional, meningkatkan pelayanan kepada stakeholders yang pada akhirnya akan mampu meningkatkan corporate value.

*Good and consistent implementation of GCG will support the Company's operations as it allows better decision making, improved operating efficiency and stakeholders' return and, eventually, corporate value*

Tata Kelola Perusahaan  
Good Corporate Governance





Analisa & Pemphahaman Manajemen  
Good Corporate Governance

## TATA KELOLA PERUSAHAAN

### Good Corporate Governance



Tata Kelola Perusahaan  
Good Corporate Governance

Penerapan Good Corporate Governance (GCG) dalam era persaingan global saat ini, sudah menjadi kebutuhan yang tidak dapat tergantikan bagi setiap perusahaan dalam menjalankan roda bisnisnya. Dengan adanya penerapan GCG maka perusahaan sudah memiliki pondasi yang kokoh dan bekal yang cukup untuk menjadi perusahaan yang tangguh dan terus berkembang.

GCG bagi Abipraya merupakan sebuah kebutuhan yang harus selalu diterapkan di setiap langkah yang dijalankan Perusahaan. Dengan adanya penerapan GCG, Abipraya memiliki pedoman dalam menjalankan roda bisnis agar senantiasa selaras dengan tujuan dan kebutuhan setiap stakeholder. Keselarasan antara stakeholder dan Perusahaan akan menumbuhkan sikap saling percaya dan sikap yang kondusif di lingkungan perusahaan yang

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) in the current era of global competition has become an irreplaceable need for every company in running its business. Through the implementation of GCG, the company will have a solid foundation and sufficient provisions to become a strong and growing company.

For Abipraya, GCG is a necessity that must always be implemented in every step that the Company carries out. With the implementation of GCG, Abipraya has business implementation guidelines so that it is always in line with the goals and needs of each stakeholder. Harmony between stakeholders and the Company will foster mutual trust and a conducive attitude in the company environment which results in the emergence and enhancement of superior





**Penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau Good Corporate Governance (GCG) di dalam setiap kegiatan usaha sangat dibutuhkan untuk dapat mewujudkan perusahaan yang dipercaya pemangku kepentingan, berkinerja unggul, serta tumbuh secara berkelanjutan.**

*The application of the principles of Good Corporate Governance (GCG) in every business activity is needed to create a company that is trusted by stakeholders, has superior performance, and grows sustainably.*

berujung pada timbul dan meningkatnya sifat kerja unggul dan profesionalisme di setiap insan Perusahaan.

## LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

### DASAR PENERAPAN GCG

Prinsip-prinsip GCG dijalankan agar dapat mewujudkan kinerja Perseroan yang berkelanjutan. Dalam menerapkan GCG, Perseroan berpedoman pada international best practices serta peraturan dan perundang-undangan yang berlaku di antaranya:

- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
- Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) pada Badan Usaha

and professional work characteristics in every person of the Company.

## CORPORATE GOVERNANCE REPORT

### BASIC IMPLEMENTATION OF GCG

GCG principles are implemented in order to realize sustainable Company performance. In implementing GCG, the Company adheres to international best practices as well as applicable laws and regulations, including:

- Law of the Republic of Indonesia Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
- Regulation of the Minister for State-Owned Enterprises No. PER-01 / MBU / 2011 concerning the Implementation of Good



Milik Negara (BUMN), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012.

## TUJUAN PENERAPAN DAN PRINSIP GCG

### Tujuan Penerapan GCG

Tujuan Perseroan dalam menerapkan prinsip-prinsip GCG di antaranya:

1. Mencapai pertumbuhan dan imbal hasil yang maksimal sehingga meningkatkan kemakmuran Perusahaan, serta mewujudkan nilai tambah bagi pemegang saham dalam jangka panjang tanpa mengabaikan kepentingan pemangku kepentingan lainnya;
2. Mengendalikan dan mengarahkan hubungan yang baik antara pemegang saham, dewan komisaris, direksi, dan seluruh pemangku kepentingan perusahaan;
3. Mendukung aktivitas pengendalian internal dan pengembangan perusahaan;
4. Mengelola sumber daya secara lebih beramanah;
5. Meningkatkan pertanggungjawaban kepada pemangku kepentingan;
6. Memperbaiki budaya kerja Perusahaan; dan
7. Menjadikan Perusahaan bernilai tambah yaitu meningkatkan kesejahteraan seluruh insan Abipraya berikut peningkatan kemanfaatan bagi pemangku kepentingan perusahaan.

Corporate Governance in State-Owned Enterprises (SOEs), as amended by Regulation of the Minister for State-Owned Enterprises No. PER-09 / MBU / 2012 dated July 6, 2012.

## GCG IMPLEMENTATION OBJECTIVES AND PRINCIPLES

### GCG Implementation Objectives

The Company's objectives in implementing GCG principles include:

1. Achieve maximum growth and returns so as to increase the prosperity of the Company, as well as create added value for shareholders in the long term without neglecting the interests of other stakeholders;
2. Control and direct a good relationship between shareholders, the Board of Commissioners, the Board of Directors, and all company stakeholders;
3. Support the activities of internal control and company development;
4. Managing resources in a more responsible manner;
5. Increase accountability to stakeholders;
6. Improving the Company's work culture; and
7. Giving the company added value, namely increasing the welfare of all Abipraya personnel as well as increasing the benefits for company stakeholders.

## PRINSIP GCG

Penerapan tata kelola perusahaan yang baik oleh Perseroan mengacu pada lima prinsip dasar GCG.

## PRINCIPLES OF GCG

The implementation of good corporate governance by the Company refers to the five basic principles of GCG.



## Transparansi

Perseroan memberikan informasi yang relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Perseroan mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya masalah yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh pemegang saham, kreditur, dan pemangku kepentingan lainnya.

## Akuntabilitas

Perseroan dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar dengan pengelolaan yang benar, terukur dan sesuai dengan kepentingan Perseroan dengan tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lain. Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkesinambungan.

## Pertanggungjawaban

Perseroan mematuhi peraturan perundang-undangan serta melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan sehingga kesinambungan usaha dalam jangka panjang dapat terpelihara dan mendapat pengakuan sebagai good corporate citizen.

## Independensi

Perseroan dikelola secara independen sehingga masing-masing organ perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain. Perseroan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip korporasi yang sehat.

## Transparency

The Company provides relevant information in a way that is easily accessible and understood by stakeholders. The Company takes the initiative to disclose not only the issues required by laws and regulations, but also various matters that play an important role in the decision making of shareholders, creditors and other stakeholders.

## Accountability

The Company can be accountable for its performance in a transparent and fair manner with proper management, measurable and in accordance with the interests of the Company by taking into account the interests of the shareholders and the other stakeholders. Accountability is a prerequisite for achieving sustainable performance.

## Accountability

The Company complies with laws and regulations and carries out responsibility for the community and the environment so that long-term business continuity can be maintained and gain recognition as a good corporate citizen.

## Independence

The company is managed independently so that each company organ does not dominate each other and cannot be intervened by other parties. The company is managed professionally without conflict of interest and influence or pressure from any party that is not in accordance with the prevailing laws and regulations and sound corporate principles.



## Kewajaran dan Kesetaraan

Perseroan menjamin bahwa setiap pihak yang berkepentingan mendapatkan perlakuan yang adil sesuai ketentuan peraturan perundangundangan yang berlaku. Perseroan menggunakan prinsip kesetaraan yang wajar dalam pemenuhan hak-hak pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Prinsip-prinsip GCG tersebut diimplementasikan dalam menjalankan operasional Perseroan sehari-hari yang merupakan wujud pemahaman dan kepedulian Abipraya dalam menjaga dan melindungi kepentingan para pemangku kepentingan baik yang berasal dari pihak internal maupun eksternal Perusahaan. Implementasi GCG di Perseroan dilakukan secara berkesinambungan terutama terpusat kepada 4 (empat) aktivitas yaitu sebagai berikut:

1. Awareness
2. Assessment
3. Improvement
4. Socialization

### 1. Awareness

GCG diterapkan di Perseroan sebagai panduan bagi seluruh Insan Abipraya agar senantiasa bekerja dan berkontribusi pada Perusahaan sesuai dengan tatanan dan prinsip yang diatur dalam GCG. Manajemen menerapkan konsep pimpinan sebagai contoh bagi karyawan dalam mengimplementasikan prinsip GCG sebagai upaya internalisasi sehingga tercipta budaya perusahaan yang patuh dan tumbuh sesuai dengan tatanan yang ada.

## Fairness and Equality

The Company guarantees that every interested party gets fair treatment in accordance with the provisions of the prevailing laws and regulations. The Company uses the principle of fair equality in fulfilling the rights of stakeholders that arise based on agreements and prevailing laws and regulations.

These GCG principles are implemented in the daily operations of the Company as evidence of Abipraya's understanding and concern in safeguarding and protecting the interests of stakeholders, both from internal and external parties of the Company. The implementation of GCG in the Company is carried out continuously, especially focused on 4 (four) activities, namely as follows:

1. Awareness
2. Assessment
3. Improvement
4. Socialization

### 1. Awareness

GCG is implemented in the Company as a guide for all Abipraya Personnel to always work and contribute to the Company in accordance with the rules and principles set out in GCG. Management applies the concept of leadership as an example for employees in implementing GCG principles as an internalization effort so as to create a company culture that is obedient and grows in accordance with the existing order.



## 2. Assessment

Perseroan telah melakukan asesmen GCG sebanyak 14 kali. Tahun 2005 - 2011 Asesmen GCG dilakukan menggunakan Kepmen BUMN Nomor 117 Tahun 2002. Sedangkan tahun 2012 - 2020 Asesmen dilakukan menggunakan SK Sekretaris Menteri Nomor 16 Tahun 2012.

Berikut merupakan data asesmen GCG menggunakan parameter SK.16 dalam 2 (dua) tahun terakhir:

No	Aspek Pengujian/Indikator/Parameter Test Aspects / Indicators / Parameters	Bobot Weight	Skor GCG GCG Score	
			2019	2020
1	Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Persahaan yang Baik secara Berkelanjutan Commitment to the Sustainable Implementation of Good Corporate Governance	7,000	6.132	6,619
2	Pemegang Saham dan RUPS Shareholders and GMS	9,000	8.308	8,427
3	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Board of Commissioners / Supervisory Board	35,000	32.486	32,817
4	Direksi Board of Directors	35,000	32.290	32,841
5	Pengungkapan Informasi dan Transparansi Information Disclosure and Transparency	9,000	7.692	8,484
6	Aspek Lainnya Other Aspects	5,000	1.250	0,000
	Skor Keseluruhan Overall Score	100,000	88,158	89,188
	<b>Predikat Predicate</b>		<b>SANGAT BAIK VERY GOOD</b>	<b>SANGAT BAIK VERY GOOD</b>
	<b>Asesor Assessors</b>		<b>BPKP</b>	<b>Self Assesment</b>

## 3. Improvement

Abipraya selalu berkomitmen untuk menindaklanjuti rekomendasi hasil asesmen yang dilakukan baik secara mandiri maupun oleh BPKP, untuk tahun 2019 perseroan telah melakukan beberapa improvement GCG antara lain:

## 2. Assessment


The Company has conducted 14 GCG assessments. The 2005-2011 GCG assessment was carried out using the SOEs Ministerial Decree Number 117 of 2002. While the 2012-2020 assessment was carried out using the Ministerial Secretary's Decree Number 16 of 2012.

The following is the GCG assessment data using the SK.16 parameter in the last 2 (two) years:

## 3. Improvement

Abipraya is always committed to following up on the recommendations of the assessment results carried out both independently and by the BPKP. In 2019, the Company has made several GCG improvements, including:



- 
- Tata Kelola Perusahaan  
Good Corporate Governance
- a. Melakukan Review 3 Pedoman Good Corporate Governance yakni Board Manual, Code Of Corporate Governace, Code Of Conduct
  - b. Melaksanakan Assessment Good Corporate Governance Tahun 2019 oleh Tim BPKP Perwakilan DKI Jakarta
  - c. Melakukan Review AOI Self Assessment Tahun 2018
  - d. Penandatanganan Pakta Integritas Tahun 2019 oleh Insan Abipraya Guna meningkatkan Kredibilitas dan Kepercayaan Perusahaan
4. Socialization  
Sosialisasi GCG dilakukan dalam beberapa kegiatan, antara lain:
    - a. Induksi Direksi dan Komisaris baru
    - b. Sosialisasi dan Knowledge Sharing Forum (KSF) yang dilakukan oleh Sekretariat Perusahaan mengenai GCG dan perangkat lainnya.
- a. Reviewed 3 Good Corporate Governance Guidelines, namely the Board Manual, Code of Corporate Governance, and Code of Conduct
  - b. Carried out the 2019 Good Corporate Governance Assessment by the DKI Jakarta Representative BPKP Team
  - c. Conducted 2018 AOI Self Assessment Review
  - d. The signing of the 2019 Integrity Pact by Abipraya personnel to increase the company's credibility and trust
4. Socialization  
The socialization of GCG is carried out in several activities, including:
    - a. Induction of new Directors and Commissioners
    - b. Socialization and Knowledge Sharing Forum (KSF) conducted by the Corporate Secretariat regarding GCG and other instruments.

## KEBIJAKAN DAN STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

### Kebijakan Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Komitmen Perseroan dalam penerapan GCG diwujudkan dengan implementasi tata kelola perusahaan yang baik secara penuh. Perseroan memberlakukan berbagai kebijakan seperti Pedoman Tata Kelola Perusahaan (Corporate Governance Policy/CGP), Code of Conduct (CoC), Charter Dewan Komisaris (BoC Charter), dan Charter Direksi (BoD Charter), Charter-charter Komite Penunjang Dewan Komisaris, Charter Internal Audit, Pedoman Kebijakan Manajemen Risiko, serta kebijakan-kebijakan lainnya yang mendukung penerapan tata kelola perusahaan secara berkesinambungan dan konsisten.

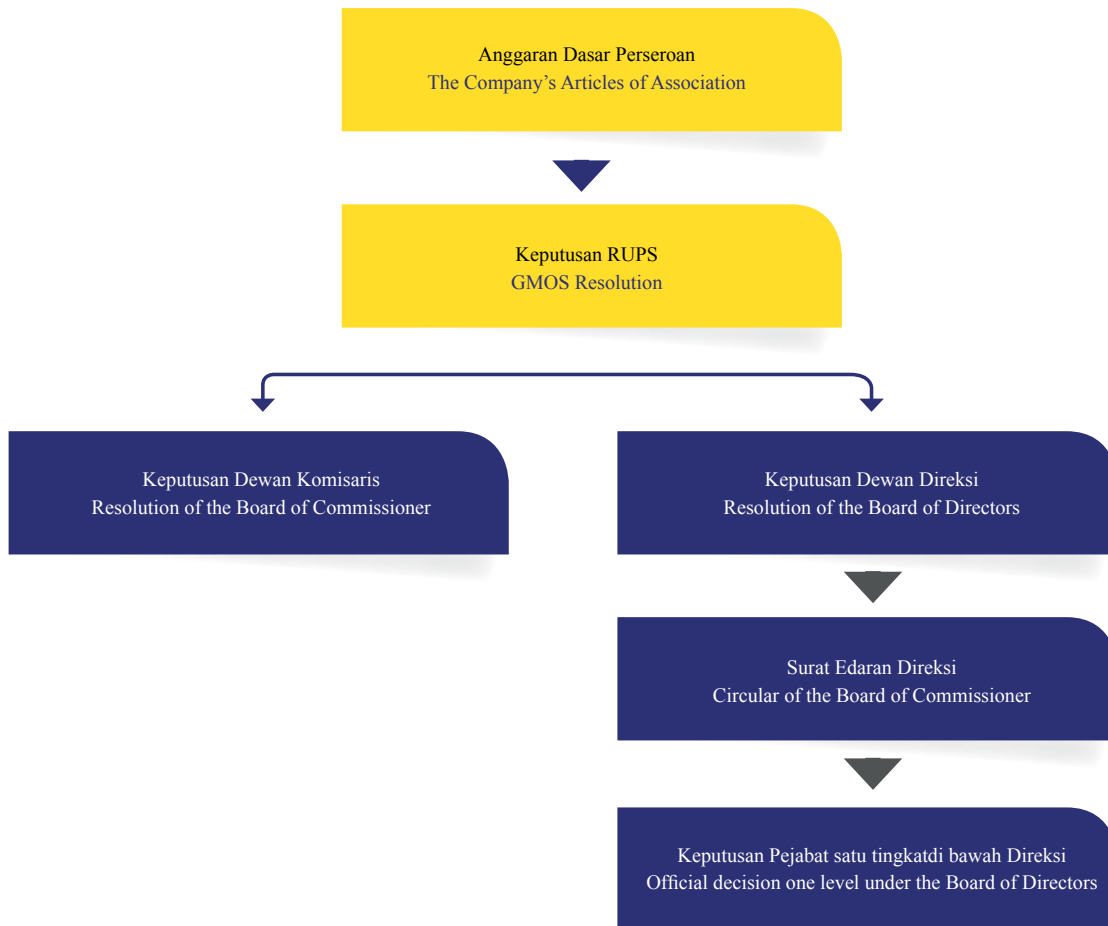
## GOOD CORPORATE GOVERNANCE POLICY AND STRUCTURE

### Good Corporate Governance Implementation Policy

The Company's commitment to implementing GCG is manifested in the full implementation of good corporate governance. The Company implements various policies such as Corporate Governance Policy (CGP), Code of Conduct (CoC), Board of Commissioners Charter (BoC Charter), and Board of Directors Charter (BoD Charter), Board of Commissioners Support Committee Charter, Internal Charter Audit, Risk Management Policy Guidelines, and other policies that support the implementation of corporate governance in a sustainable and consistent manner.

Hierarki peraturan perusahaan digambarkan sebagai berikut:

The hierarchy of company regulations is described as follows:



**Struktur Kebijakan GCG**

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Organ Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Organ Perseroan tersebut memainkan peran kunci dalam keberhasilan pelaksanaan GCG. Organ Perseroan menjalankan fungsinya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan lainnya atas dasar prinsip bahwa masing-masing organ mempunyai independensi dalam melaksanakan tugas, fungsi dan tanggung jawabnya untuk kepentingan terbaik perusahaan.

**GCG Policy Structure**

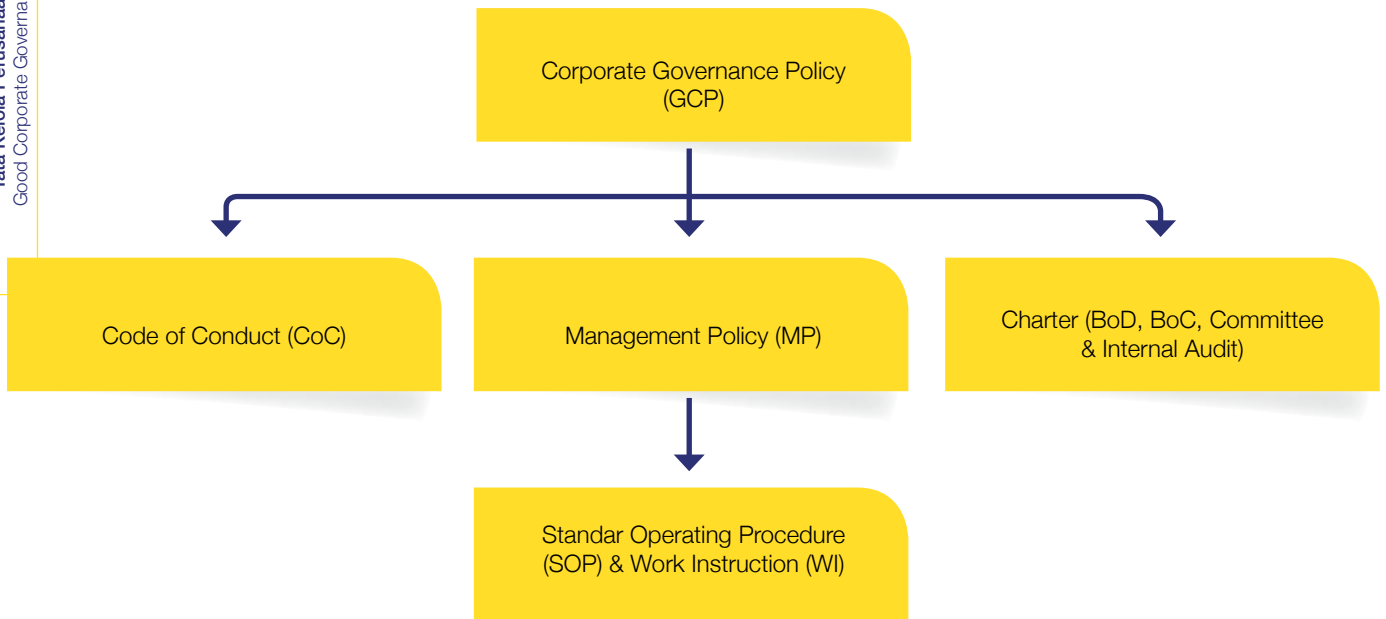
In accordance with Law Number. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the Company's organs consist of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and the Board of Directors. These Company organs play a key role in the successful implementation of GCG. The Company's organs carry out their functions in accordance with statutory provisions, the Company's Articles of Association and other provisions on the basis of the principle that each organ has independence in carrying out its duties, functions and responsibilities in the best interests of the company.

Perseroan memiliki induk kebijakan perusahaan yaitu Corporate Governance Policy (CGP), yang berisi himpunan pedoman-pedoman pokok pengelolaan perusahaan yang bersifat holistik dan terintegrasi sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. Dengan demikian seluruh peraturan, keputusan atau kebijakan yang dikeluarkan Perseroan harus merujuk dan menyebut dengan jelas butir CGP sebagai standar dan pedoman dasar dalam pembentukannya. CGP mengatur antara lain hierarki peraturan, kebijakan perusahaan dan pendekatan penyusunan kebijakan.

The Company has a parent company policy, namely the Corporate Governance Policy (CGP), which contains a set of basic guidelines for corporate management that are holistic and integrated in accordance with the principles of GCG. Thus, all regulations, decisions or policies issued by the Company must refer to and clearly state the CGP points as the basic standards and guidelines in their formation. The CGP regulates, among other things, a hierarchy of regulations, company policies and approaches to policy development.

Struktur Kebijakan di Abipraya terdiri dari tiga tingkat, yaitu:

The policy structure in Abipraya consists of three levels, namely:



CGP berisi himpunan pedoman-pedoman pokok pengelolaan Perusahaan yang baik, sebagai acuan bagi seluruh kegiatan Brantas Abipraya. CoC, Charter, MP, SOP dan WI merupakan himpunan kebijakankebijakan bisnis dan uraian pendukungnya yang mengatur kegiatan-kegiatan Perseroan dalam melakukan usahanya dan disusun dengan mengacu pada

CGP contains a compilation of basic Good Corporate Governance guidelines which are used as a reference for all Brantas Abipraya activities. CoC, Charter, MP, SOP and WI are compilations of business policies and their supporting descriptions that govern the Company's activities in conducting its business and are prepared with reference to the provisions





ketentuan-ketentuan yang ada di dalam CGP. Agar alur kebijakan tetap konsisten maka pada setiap CoC, Charter, MP, SOP dan WI harus memuat langsung bagian-bagian yang terkait dengan CGP.

### Ruang Lingkup Kebijakan GCG

Secara berkesinambungan, Abipraya mengembangkan kebijakan terkait GCG yang disesuaikan dengan kebutuhan bisnis dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dengan terlebih dahulu disetujui dan ditandatangani oleh manajemen tertinggi yaitu Dewan Komisaris dan Direksi. Dalam pelaksanaan GCG, seluruh kebijakan strategis yang dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Direksi mempertimbangkan prinsip-prinsip GCG.

### Code of Corporate Governance

Abipraya telah menyusun Pedoman Tata Kelola Perusahaan (Code of Corporate Governance atau COCG), sebagai upaya meningkatkan kinerja dan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip GCG. Pedoman COCG merupakan seperangkat peraturan dan praktik yang menjadi dasar atau acuan bagi top management dan seluruh insan Abipraya, serta menjadi acuan bagi stakeholder lainnya dalam pengelolaan perusahaan. Isi dari COCG yaitu prinsip-prinsip pengelolaan perusahaan yang selaras dengan visi, misi, dan nilai-nilai Perusahaan, yang sesuai dengan kaidah GCG, peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perusahaan dan best practices GCG. Selain itu, COCG juga memuat berbagai kebijakan serta peraturan teknis sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

### Sosialisasi Kebijakan GCG

Sosialisasi tentang tata kelola perusahaan yang baik (GCG) dilakukan dengan tujuan memberikan pemahaman yang mendalam

contained in CGP. To maintain consistency in the policy flow, each CoC, Charter, MP, SOP and WI must directly load the parts related to CGP.

### Scope of GCG Policy

On an ongoing basis, Abipraya develops policies related to GCG that are tailored to business needs and prevailing laws and regulations and have been previously approved and signed by the highest management, namely the Board of Commissioners and the Board of Directors. In the implementation of GCG, all strategic policies carried out by the Board of Commissioners and Directors consider GCG principles.

### Code of Corporate Governance

Abipraya has compiled a Code of Corporate Governance (COCG) as an effort to improve performance and compliance with GCG principles. The COCG Guidelines are a set of rules and practices that become the basis or reference for top management, all Abipraya personnel, and other stakeholders in managing the company. COCG contains company management principles that are in line with the Company's vision, mission and values and in accordance with GCG principles, laws and regulations, the Company's Articles of Association and GCG best practices. In addition, COCG also contains various policies and technical regulations that have been tailored to the needs of the company.

### Socialization of GCG Policy

The socialization of good corporate governance (GCG) was carried out to provide an in-depth understanding of the implementation of GCG



mengenai implementasi GCG di Abipraya, mencakup softstructure dan Infrastructure GCG, Whistleblowing System, Pencegahan Gratifikasi, serta pelaporan LHKPN. Sosialisasi dilakukan melalui portal internal Abipraya, website, dan sosialisasi langsung kepada pegawai di anak perusahaan dan unit bisnis maupun stakeholder lainnya.

Abipraya juga menyediakan wadah untuk bertanya bagi seluruh insan Abipraya apabila terdapat hal-hal yang tidak dimengerti. Pegawai dapat bertanya kepada atasan langsung atau kepada Unit Sekretariat Perusahaan sebagai penanggung jawab implementasi GCG di Abipraya.

### TAHAPAN IMPLEMENTASI GCG

Abipraya menyadari bahwa praktik GCG sangat penting diterapkan untuk meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan dan mewujudkan bisnis yang berkelanjutan bagi Perseroan. Penguatan GCG di Abipraya juga dilaksanakan melalui sosialisasi kepada seluruh pemangku kepentingan Abipraya agar seluruh pemangku kepentingan dapat mengetahui dan memahami praktik-praktik GCG di Abipraya.

Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan praktik-praktik bisnis yang dilakukannya agar mampu meningkatkan daya saing. Penguatan daya saing dilakukan melalui peningkatan praktik tata kelola perusahaan sehingga dapat memacu kinerja finansial dan operasional serta meningkatkan kepercayaan investor, disamping terus menjaga kinerja Perseroan.

Dalam rangka mempersiapkan analisis yang komprehensif bagi penyusunan Roadmap GCG, setiap gugus kerja mendiskusikan kesenjangan atau masalah yang ditemukan dari hasil penilaian. Selanjutnya, kesimpulan

in Abipraya, including GCG soft structure and infrastructure, Whistleblowing System, Gratification Prevention, and LHKPN reporting. Socialization is carried out through Abipraya's internal portal, website, and direct socialization to employees of subsidiaries and business units as well as other stakeholders.

Abipraya also provides a discussion forum for all Abipraya personnel if there are things that are not understood. Employees can ask their direct supervisor or the Company Secretariat Unit as the person in charge of implementing GCG in Abipraya.

### GCG IMPLEMENTATION STAGE

Abipraya realizes that the implementation of GCG is important to increase stakeholder trust and create a sustainable business for the Company. Strengthening GCG in Abipraya is also carried out through outreach to all Abipraya stakeholders so that all stakeholders know and understand GCG practices in Abipraya.

The Company is committed to improving its business practices so that it can improve its competitiveness. Strengthening competitiveness is done through improving corporate governance practices so that it can spur financial and operational performance and increase investor confidence, while continuing to maintain the Company's performance.

In order to prepare a comprehensive analysis for the preparation of the GCG Roadmap, each working group discusses gaps or problems found from the assessment results. Furthermore, the conclusions from the discussion results of

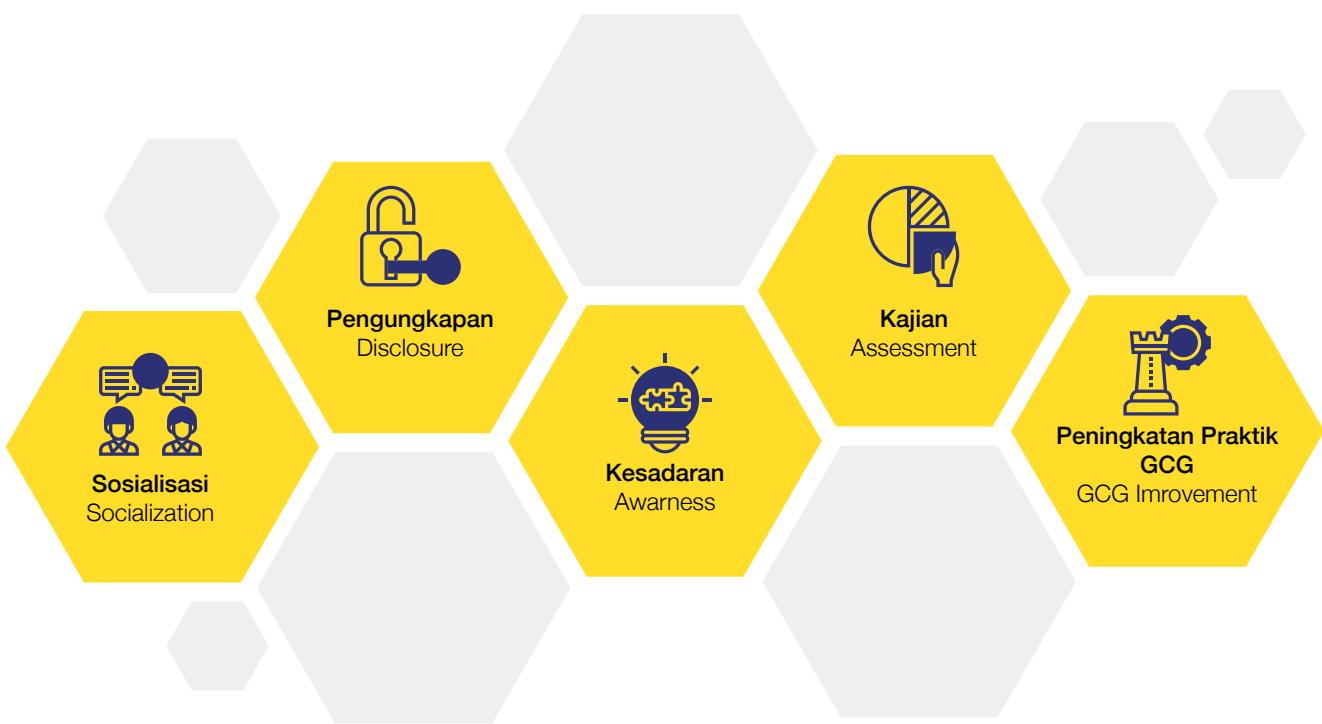


hasil diskusi oleh semua gugus kerja kemudian dianalisis guna mencapai kesepakatan sehingga dapat diimplementasikan dalam tata kelola perusahaan.

all work groups are analyzed in order to reach an agreement that can be implemented in corporate governance.

Implementasi GCG Perseroan diterapkan dalam bentuk siklus untuk memastikan prinsip-prinsip GCG menjadi acuan dalam setiap kegiatan Perseroan, serta mewujudkan PT Brantas Abipraya (Persero) sebagai salah satu warga korporasi yang baik (good corporate citizen). Berikut ini merupakan tahapan implementasi GCG:

The implementation of the GCG of the Company is implemented in the form of cycles to ensure the principles of GCG become a reference in each of the Company’s activities, and to realize PT Brantas Abipraya (Persero) as one of the good corporate citizens. The following are the stages of GCG implementation:



**PENILAIAN PENERAPAN GCG**

**ASSESSMENT OF GCG IMPLEMENTATION**

Pengukuran implementasi GCG Perseroan dilakukan berdasarkan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Penilaian dilakukan untuk mengidentifikasi berbagai kelemahan yang dapat berkontribusi terhadap kerentanan Perseroan, menilai kerangka hukum dan peraturan perundang-undangan, praktik

The assessment of the Company’s GCG implementation refers to the prevailing laws and regulations. The assessment is carried out to identify various weaknesses that can contribute to the Company’s vulnerability, assess the legal and regulatory framework, business practices and compliance with governance principles

bisnis dan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip tata kelola yang dikeluarkan oleh otoritas.

Tujuan dari penilaian penerapan GCG yaitu untuk mewujudkan tata kelola perusahaan dengan cara:

1. Menguji dan menilai penerapan GCG melalui elaborasi kondisi penerapan GCG dan perbandingan dengan indikator dan parameter pengujian yang telah ditentukan.
2. Memberikan gambaran hasil pengukuran melalui pemberian nilai atas penerapan GCG.
3. Memantau konsistensi penerapan GCG di lingkungan organisasi perusahaan, serta untuk memperoleh masukan demi penyempurnaan dan pengembangan kebijakan GCG.
4. Mendorong pengelolaan perusahaan yang semakin profesional, transparan, dan efisien, serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian organ perusahaan.

### Pihak yang Melakukan Penilaian

Abipraya melakukan penilaian GCG secara tahunan, yang pelaksanaannya oleh pihak independen yang ditunjuk oleh Perseroan. Penilaian tersebut sudah berjalan sejak tahun 2011 dan dalam pelaksanaannya bekerja sama dan didukung penuh oleh BPKP DKI Jakarta.

### Kriteria yang Digunakan Dalam Penilaian

Penilaian penerapan GCG dapat dilakukan oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) atau secara internal (self assessment) berdasarkan kriteria yang digunakan sesuai dengan Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penetapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

issued by the authorities.

The purpose of assessing the implementation of GCG is to achieve corporate governance by:

1. Testing and assessing the implementation of GCG through elaboration of the conditions for implementing GCG and comparing it with predetermined indicators and test parameters.
2. Provide an overview of measurement results through grading the implementation of GCG.
3. Monitor the consistency of GCG implementation within the company organization, as well as to obtain input for the improvement and development of GCG policies.
4. Encouraging more professional, transparent and efficient company management, as well as empowering functions and increasing the independence of company organs.

### Parties Conducting the Assessment

Abipraya conducts an annual GCG assessment which is carried out by an independent party appointed by the Company. This assessment has been carried out since 2011 with the cooperation and support of the DKI Jakarta BPKP.

### Criteria Used in The Assessment

Assessment of GCG implementation can be carried out by the Financial and Development Supervisory Agency (BPKP) or internally (self-assessment) based on the criteria used in accordance with the Regulation of the State Minister for State-Owned Enterprises No. PER01 / MBU / 2011 dated August 1, 2011 concerning the Establishment of Good Corporate



(Good Corporate Governance) pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012 dan Surat Sekretaris Kementerian BUMN No. SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) pada Badan Usaha Milik Negara. Kriteria penilaian penerapan GCG meliputi enam aspek, 43 indikator, dan 153 parameter.

## Hasil Penilaian Penerapan GCG

Pada tabel berikut ini, disajikan skor penilaian masing-masing kriteria penilaian penerapan GCG.

Hasil Penilaian Penerapan GCG

No	Aspek Pengujian/Indikator/Parameter Test Aspects / Indicators / Parameters	Bobot Weight	Capaian Achievements		Penjelasan Description
			Skor	%	
I	Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Persahaan yang Baik secara Berkelanjutan Commitment to the Sustainable Implementation of Good Corporate Governance	7,000	6,619	94,56%	Sangat Baik Very Good
II	Pemegang Saham dan RUPS Shareholders and GMS	9,000	8,427	93,63%	Sangat Baik Very Good
III	Dewan Komisaris Board of Commissioners	35,000	32,817	93,76%	Sangat Baik Very Good
IV	Direksi Board of Directors	35,000	32,841	93,83%	Sangat Baik Very Good
V	Pengungkapan Informasi dan Transparansi Information Disclosure and Transparency	9,000	8,484	94,26%	Sangat Baik Very Good
VI	Aspek Lainnya Other Aspects	5,000	0,000	0,00%	-
	Jumlah Total	100,000	89,188		Sangat Baik Very Good

Hasil asesmen menunjukkan total skor sebesar 89,158 dari total nilai maksimal 100 yang setara dengan 89,158 dengan kualifikasi “Sangat Baik”

Governance in State-Owned Enterprises (BUMN), as amended by the Regulation of the State Minister for State-Owned Enterprises No. PER09 / MBU / 2012 dated 6 July 2012 and the Letter of the Secretary of the Ministry of BUMN No. SK-16 / S.MBU / 2012 dated June 6, 2012 concerning Indicators / Parameters for Assessment and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises. The criteria for assessing the implementation of GCG include six aspects, 43 indicators and 153 parameters.

## Result of Assessment of GCG Implementation

In the following table, the assessment score for each of the assessment criteria for the implementation of GCG is presented.

Result of Assessment of GCG Implementation



The assessment results showed a total score of 89,158 out of a total maximum score of 100 which is equivalent to 89,158 with the qualification “Very Good”.

## IMPLEMENTASI GCG 2020 DAN RENCANA PENGEMBANGAN

Selama tahun 2020, Brantas Abipraya melakukan implementasi GCG dengan berbagai bentuk program, antara lain :

- Pemetaan praktik GCG dan penilaian GCG (assessment) dimulai pada tanggal 14 Desember 2020.
- Sosialisasi Permasalahan Hukum Pidana/Perdata dan *Good Corporate Governance* (GCG) bagi Insan Abipraya yang dilaksanakan tanggal 06 Agustus 2020 dan 10 November 2020.
- Pelaksanaan penandatanganan Pakta Integritas dilaksanakan pada saat Rapat Kerja Tahunan tanggal 23 Januari 2020

Sejalan dengan upaya Brantas Abipraya untuk terus meningkatkan kualitas penerapan GCG, maka untuk tahun 2021 Brantas Abipraya telah menetapkan beberapa rencana program pengembangan GCG antara lain:

1. Menerjemahkan hasil asesmen GCG tahun 2020 dan menyusun penanggung jawab *area of improvement* serta menindaklanjuti rekomendasi asesmen GCG tahun 2021
2. Melakukan optimalisasi fungsi dan peran Unit Pengendali Gratifikasi
3. Melakukan Peningkatan kepatuhan penyampaian LHKPN serta Sosialisasi dan workshop cara pengisian eLHKPN
4. Melakukan deseminasi dan sosialisasi semua Pedoman-pedoman GCG Perseroan.
5. Melaksanakan penandatanganan komitmen integritas.
6. Melakukan sosialisasi dan optimalisasi terhadap seluruh pemangku kepentingan Perseroan

## GCG 2020 IMPLEMENTATION AND DEVELOPMENT PLAN

During 2020, Brantas Abipraya implemented GCG with various forms of programs, including:

- GCG practice mapping and GCG assessment (assessment) starting on December 14, 2020.
- Socialization of Criminal / Civil Legal Issues and Good Corporate Governance (GCG) for Abipraya personnel which was held on August 6, 2020 and November 10, 2020.
- Signing of the Integrity Pact at the Annual Work Meeting on January 23, 2020

In line with Brantas Abipraya's efforts to continue to improve the quality of GCG implementation, for 2021 Brantas Abipraya has established several GCG development program plans, including:

1. Translating the results of the 2020 GCG assessment and compiling the person in charge of the area of improvement and following up on the GCG assessment recommendations in 2021
2. Optimizing the functions and roles of the Gratification Control Unit
3. Improved compliance with LHKPN submission as well as socialization and workshops on filling out eLHKPN
4. Disseminate and socialize all of the Company's GCG Guidelines.
5. Carry out the signing of the integrity commitment.
6. Outreach and optimize all of the Company's stakeholders



### **Sinergi Brantas Abipraya dalam penerapan GCG**

Seluruh kebijakan GCG Perseroan juga berlaku untuk anak perusahaan dan pengukuran implementasi GCG menjadi salah satu indikator kinerja anak perusahaan Brantas Abipraya.

### **Brantas Abipraya synergy in implementing GCG**

All of the Company's GCG policies also apply to subsidiaries and the assessment of GCG implementation is one of the performance indicators for the Brantas Abipraya subsidiary.



## RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

### General Meeting of Shareholders



Sesuai dengan Undang-undang No. 40 tahun 2007, struktur tata kelola Abipraya terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham, Direksi, dan Dewan Komisaris. RUPS adalah organ Perseroan yang memegang kekuasaan tertinggi dalam Perseroan, dan memegang segala wewenang yang tidak diserahkan kepada Direksi atau Komisaris. Pemegang Saham Abipraya adalah Negara Republik Indonesia, dan Kementerian Badan Usaha Milik Negara bertindak selaku Pemegang Saham Abipraya dalam RUPS.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tata kelola perusahaan yang menjadi wadah para pemegang saham untuk mengambil keputusan dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan. RUPS mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris, yaitu

In accordance with the Law No. 40 of 2007, governance structure of Abipraya consists of General Meeting of Shareholders, the Board of Directors, and the Board of Commissioners. GMS holds the highest authority in the structure and the authority that is neither delegated to the Board of Directors or Commissioners. Abipraya shareholder is the Republic of Indonesia with The Ministry of State-Owned Enterprises acting as a shareholder.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the Company's governance organ that acts as a platform for all shareholders to make decisions, by taking into account the provisions in the Articles of Association and Regulations. GMS has the authority that the Board of Directors and the Board of Commissioners do not possess, which is to appoint and dismiss any member



Tata Kelola Perusahaan  
Good Corporate Governance





**RUPS merupakan wadah bagi pemegang saham dalam mempengaruhi Perusahaan serta forum Dewan Komisaris dan Direksi melaporkan dan bertanggung jawab terhadap pelaksanaan tugas serta kinerjanya kepada Pemegang Saham.**

*MS is a forum for shareholders to influence the Company and a forum for the Board of Commissioners and Board of Directors to report and be accountable for the implementation of their duties and performance to the Shareholders.*

mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perusahaan, menyetujui laporan keuangan, serta menetapkan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Meski demikian, RUPS dan atau Pemegang Saham tidak dapat melakukan intervensi terhadap tugas, fungsi, dan wewenang Dewan Komisaris serta Direksi, dengan tidak mengurangi wewenang RUPS untuk menjalankan haknya sesuai dengan Anggaran Dasar dan perundang-undangan, termasuk untuk melakukan penggantian atau pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan atau Direksi.

Di tahun 2020, Abipraya menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS, yaitu RUPS Tentang Persetujuan Laporan Tahunan Tahun Buku 2019.

of the Board of Commissioners and Board of Directors, to evaluate their performance, to authorize changes in the Company's Articles of Association, to approve the financial statements, and to set the remuneration scheme for the Board of Commissioners and Board of Directors without prejudice to GMS's authority in exercising their rights according to the Articles of Association and Regulations, including the replacing or dismissal of members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors.

In 2020, Abipraya held 1 (one) GMS, namely the GMS on the Approval of the Annual Report Fiscal Year 2019.



Analisa & Pembahasan Manajemen  
Good Corporate Governance

## RUPS TENTANG PERSETUJUAN LAPORAN TAHUNAN TAHUN BUKU 2019

Pada tanggal 2 Juli 2020. Abipraya telah mengadakan RUPS Tahunan yang telah dituangkan dalam Risalah RUPS nomor 177.1/D/UM/VII/2020 tanggal 2 Juli 2020 Via Zoom Video Conference, dengan agenda dan hasil sebagai berikut:

1. Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan tahun Buku 2019 dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Tahun Buku 2019;
2. Persetujuan dan Pengesahan Laporan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Perseroan Tahun Buku 2019;
3. Penetapan Penggunaan Laba Bersih Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2019;
4. Penetapan gaji/honorarium berikut fasilitas dan tunjangan lainnya untuk Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2020, serta tantiem untuk Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2019
5. Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2020 dan Laporan Keuangan pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Perseroan Tahun Buku 2020.

## GMS ON THE APPROVAL OF THE ANNUAL REPORT FISCAL YEAR 2019

On July 2, 2020, Abipraya held an Annual GMS as outlined in the Minutes of GMS number 177.1 / D / UM / VII / 2020 dated July 2, 2020 via Zoom Video Conference with the following agenda and results:

1. Approval of the Annual Report and Ratification of the Company's Consolidated Financial Statements for the Fiscal Year 2019 and the Supervisory Report of the Board of Commissioners for the Fiscal Year 2019;
2. Approval and Ratification of the Company's Partnership and Community Development Program Report for the Fiscal Year 2019 ;
3. Determination of the Use of the Company's Consolidated Net Profits for the Fiscal Year 2019 ;
4. Determination of the salary / honorarium along with other facilities and benefits for the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the Fiscal Year 2019, as well as bonuses for the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the Fiscal Year 2019
5. Appointment of Public Accounting Firm to audit the Company's Consolidated Financial Statements for the Fiscal Year 2020 and the Financial Statements for the implementation of the Partnership and Community Development Program for the Fiscal Year 2020.



## KEHADIRAN DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, DAN PERWAKILAN DARI KEMENTERIAN BUMN

## ATTENDANCE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS, BOARD OF DIRECTORS, AND REPRESENTATIVES FROM THE MINISTRY OF SOES

Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Kementerian BUMN Ministry of BUMN	
Nama Name	Jabatan Position	Nama Name	Jabatan Position	Nama Name	Jabatan Position
Haryadi	Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen President Commissioner concurrently as Independent Commissioner	Bambang E. Marsono	Direktur Utama President Director	Hendrika Nora Osloi Sinaga	Asisten Deputi Bidang Jasa Konstruksi dan Perumahan Assistant Deputy for Construction and Housing Services
Imam Haryono	Komisaris Commissioner	Syarif	Direktur Operasi I Director of Operations I		
Khalawi Abdul Hamid	Komisaris Commissioner	Widyo Praseno	Direktur Operasi II Director of Operations II		
Kenny Daryat Nanang	Komisaris Independen Independent Commissioner	Suradi	Direktur Keuangan dan SDM Director of Finance and Human Capital		



Hasil RUPS Tahunan 2020, berupa keputusan antara lain:

1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan yang telah dilaksanakan oleh Dewan Komisaris untuk tahun buku 2019, dan mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2019 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik (KAP) Hertanto, Grace, Karunawan sesuai Laporan Nomor 00061/2.1000/AU.1/03/0136-2/1/II/2020 tanggal 14 Februari 2020 dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (volledig acquit

The 2020 Annual GMS resulted in several decisions including:

1. Approved the Company's Annual Report including the Supervisory Report that had been carried out by the Board of Commissioners for the fiscal year 2019 and ratified the Company's Consolidated Financial Statements for the fiscal year 2019 which had been audited by Public Accountants (KAP) Hertanto, Grace, Karunawan in accordance with Report Number 00061 / 2.1000 / AU .1 / 03 / 0136-2 / 1 / II / 2020 dated February 14, 2020 with a fair opinion in all material matters and providing full payment and discharge of responsibility (volledig acquit et de charge)

et de charge) kepada segenap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2019, sejauh tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2019.

2. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan untuk tahun 2019, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Hertanto, Grace, Karunawan sesuai Laporan Nomor 00061/2.1000/PKBL/03/0136/1/II/2020 tanggal 14 Februari 2020 dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (volledig acquit et de charge) kepada segenap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2019, sejauh tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2019.
3. Menetapkan penggunaan Laba Bersih Atribusi Pemilik Entitas Induk Perseroan Tahun Buku 2019 sebesar Rp274.950.960.222 sebagai cadangan.
4. Penetapan gaji/honorarium berikut fasilitas dan tunjangan lainnya untuk Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2020 serta tantiem untuk Direksi dan Dewan Komisaris atas kinerja Tahun Buku 2019, akan ditetapkan secara tersendiri.

to all members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners for management and supervisory actions that had been carried out during the fiscal year 2019 as long as these actions are not criminal acts and are reflected in the Company's Consolidated Financial Statements for the fiscal year 2019.

2. Approved and ratified the Annual Report on the Implementation of the Partnership and Community Development Program for 2019 audited by the Public Accountant Firm (KAP) Hertanto, Grace, Karunawan as stated in the Report Number 00061 / 2.1000 / PKBL / 03/0136/1 / II / 2020 dated February 14, 2020 with the opinion "fair, in all material aspects in all material matters" .", and granted the full discharge and release (volledig acquit et de charge) to the Board of Directors and the Board of Commissioners for their actions and supervision on the Company for the Fiscal Year of 2019 in so far as the aforementioned actions and supervision are not constituted as a criminal act or violated the prevailing regulation(s) and legal procedure, as well as are recorded in the Company's Consolidated Financial Statement and are not in contradiction with the applicable laws and regulations.
3. Determined the use of Attribution Net Profits for the Owners of the Parent Company for the Fiscal Year 2019 amounting to Rp274,950,960,222 as reserves.
4. Determination of the salary / honorarium along with other facilities and benefits for the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the Fiscal Year 2020 as well as bonuses for the Board of Directors and the Board of Commissioners for the performance of the Fiscal Year 2019, will be determined separately.



5. Penetapan KAP yang akan mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Perseroan untuk Tahun Buku 2020, dilakukan secara tersendiri oleh Menteri BUMN selaku RUPS berdasarkan usulan Dewan Komisaris.

5. The determination of the KAP that will audit the Company's Consolidated Financial Statements and the Company's Partnership and Community Development Program Financial Statements for the Fiscal Year 2020, is carried out separately by the Minister of BUMN as the GMS based on the recommendation of the Board of Commissioners.

RUPS telah menyetujui seluruh agenda yang direncanakan dengan arahan sebagai berikut:

The GMS has approved the entire planned agenda with the following directions:

1. Meningkatkan pemasaran dengan mengikuti lelang proyek secara aktif dengan memperhatikan peluang kemenangan dan meningkatkan strategi perolehan kontrak baru.
2. Melakukan pengendalian biaya di semua lini kegiatan untuk menyeimbangkan dengan potensi penurunan pendapatan sebagai dampak dari pandemi.
3. Melakukan pengelolaan arus kas dengan baik, dengan tetap menjaga arus kas operasi agar tetap positif melalui kesinambungan antara cash inflow dan cash outflow perusahaan.
4. Melakukan penagihan piutang usaha yang sudah jatuh tempo dengan lebih intens dan mempercepat proses penagihan tagihan bruto agar posisi tagihan bruto lebih likuid dan berkualitas.
5. Meningkatkan kompetensi dan produktivitas karyawan
6. Senantiasa menerapkan prinsip-prinsip good corporate governance dalam setiap proses bisnis perusahaan.
7. Implementasi system ERP untuk mengintegrasikan seluruh proses bisnis agar lebih efisien, efektif, dan optimal
8. Menindaklanjuti dan menyelesaikan secara tuntas temuan, catatan, saran dan rekomendasi baik Auditor Eksternal (BPK RI dan/atau KAP) maupun Auditor Internal (SPI) tahun 2017 dan tahun-tahun sebelumnya.

1. Increase marketing by actively participating in project bidding by taking into account winning opportunities and improving strategies for acquiring new contracts.
2. Carry out cost control in all lines of activities to balance the potential reduction in revenue from the impact of the pandemic.
3. Manage cash flow properly while maintaining positive operating cash flow through continuity between cash inflow and company cash outflow.
4. To collect overdue trade receivables more intensely and to speed up the gross billing collection process so that the position is more liquid and of higher quality.
5. Improve employee competence and productivity
6. Applying the principles of good corporate governance in every business process of the company.
7. Implementing an ERP system to integrate all business processes to make it more efficient, effective, and optimal
8. Follow up and complete findings, notes, suggestions and recommendations, both from External Auditors (BPK RI and / or KAP) and Internal Auditors (SPI), from 2017 and previous years. The follow-up for



Tindak lanjut penyelesaian temuan/saran Auditor agar dibahas secara komprehensif dengan Dewan Komisaris dan dilaporkan secara tertulis kepada Pemegang Saham.

9. Menyampaikan laporan secara tepat waktu melalui portal Kementerian BUMN dan senantiasa memperbaharui data informasi di portal tersebut serta melaporkannya kepada unit pengelola portal.
10. Memperhatikan saran dan pendapat Dewan Komisaris sebagaimana yang telah disampaikan dalam surat Nomor: 12/DK-BA/IV/2020 tanggal 23 April 2020.
11. Laporan Keuangan, Laporan Pelaksanaan PKBL, Laporan Evaluasi Kinerja, Laporan Kepatuhan terhadap Perundang-Undangan dan Pengendalian Internal, Laporan Penilaian Key Performance Indicator (KPI), Tanggapan Dewan Komisaris dan Laporan Auditor Independen merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Risalah RUPS ini.

## REALISASI RUPS TAHUN SEBELUMNYA

Seluruh keputusan dari RUPS yang diselenggarakan di tahun 2019 telah direalisasikan di tahun yang sama. Tidak terdapat keputusan RUPS yang belum direalisasikan maupun yang direalisasikan di tahun buku 2020.

Rincian keputusan RUPS yang diselenggarakan di tahun 2019 dan telah terealisasi, antara lain:

1. Menyetujui Laporan Tahunan Tahun Buku 2018 termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris serta mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku 2018.

the completion of the Auditor's findings / suggestions is discussed comprehensively with the Board of Commissioners and is reported in writing to the Shareholders.

9. Delivering reports in a timely manner through the portal of the Ministry of BUMN, constantly updating the information data on the portal, and reporting it to the portal management unit.
10. Taking into account the suggestions and opinions of the Board of Commissioners as conveyed in Letter Number: 12 / DK-BA / IV / 2020 dated April 23, 2020.
11. Financial Reports, PKBL Implementation Reports, Performance Evaluation Reports, Compliance Reports with Legislation and Internal Control, Key Performance Indicator (KPI) Assessment Reports, Board of Commissioners Responses and Independent Auditor Reports are an integral part of the Minutes of this GMS.

## REALIZATION OF THE PREVIOUS ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

All resolutions from the GMS held in 2019 were realized in the same year. There are no GMS decisions that have not been realized or have only been realized in the 2020 financial year.

Details of the resolutions of the GMS held in 2019 and which have been realized include:

1. Approve the Annual Report Fiscal Year 2018 including the Board of Commissioners' Supervisory Report and ratify the Company's Consolidated Financial Statements for the Fiscal Year 2018.



2. Menyetujui Laporan Tahunan PKBL Tahun Buku 2018 termasuk Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan.
  3. Menetapkan penggunaan Laba Bersih Atribusi Pemilik Entitas Induk Perseroan Tahun Buku 2018.
  4. Menetapkan Kembali Kantor Akuntan Publik (KAP) Hertanto, Grace, Karunawan untuk melakukan jasa audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) Perseroan Tahun 2019.
  5. Memberikan Pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besaran imbalan jasa audit, penambahan ruang lingkup pekerjaan yang diperlukan dan persyaratan lainnya yang wajar bagi kantor akuntan public tersebut.
  6. Penetapan besarnya gaji/honorarium berikut fasilitas dan tunjangan lainnya Tahun Buku 2019 serta tantiem Tahun Buku 2018 untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
  7. Menyetujui penjaminan kekayaan perseroan yang merupakan lebih dari 50% dari jumlah Kekayaan Bersih Perseroan, dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak, saat ini dan yang akan datang dalam rangka mendapatkan fasilitas yang akan diterima oleh Perseroan dan Lembaga Keuangan Bank, Lembaga Keuangan Bukan Bank, baik cash loan maupun non cash loan.
2. Approved the PKBL Annual Report for the Fiscal Year 2018 including the Financial Report for the Partnership and Community Development Program.
  3. Determine the use of Attribution of Net Profits to the Owner of the Parent Company for the Fiscal Year 2018.
  4. Re-established Public Accounting Firm (KAP) Hertanto, Grace, Karunawan to conduct audit services on the Company's Consolidated Financial Statements 2019 and Financial Statements for the Implementation of the Company's Partnership and Community Development Program (PKBL) 2019.
  5. Granted the delegation of authority to the Company's Board of Commissioners to determine the amount of fees for audit services, additional scope of work required and other reasonable requirements for the public accounting firm.
  6. Determination of the amount of salary / honorarium and other facilities and benefits for the Financial Year 2019 and tantiem for the Fiscal Year 2018 for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
  7. Approved the guarantee of the company's assets which is more than 50% of the total net assets of the Company, in 1 (one) transaction or more, whether related or not related to one another, currently and in the future in order to obtain facilities that will be received by the Company and Bank Financial Institutions, Non-Bank Financial Institutions, both cash and non-cash loans.



## DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners



### PANDUAN KERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Anggota Dewan Komisaris Perseroan diangkat dan diberhentikan oleh RUPS serta memenuhi persyaratan umum dan khusus yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar, dan khusus yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar dan ketentuan lain yang berlaku. Dewan Komisaris tidak turut serta dalam pengambilan keputusan terkait operasional perusahaan, namun tetap tegas dalam fungsi pengawasan.

### KOMPOSISI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Komposisi anggota Dewan Komisaris Abipraya berjumlah empat orang. Selama tahun berjalan tidak terdapat perubahan susunan Dewan Komisaris.

### BOARD MANUAL FOR BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Anggota Dewan Komisaris Perseroan diangkat dan diberhentikan oleh RUPS serta memenuhi persyaratan umum dan khusus yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar, dan khusus yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar dan ketentuan lain yang berlaku. Dewan Komisaris tidak turut serta dalam pengambilan keputusan terkait operasional perusahaan, namun tetap tegas dalam fungsi pengawasan.

### COMPOSITION OF BOARD OF COMMISSIONERS

Abipraya's Board of Commissioners consists of four members. During the current year, there was no change in the composition of the Board of Commissioners.







**Dewan Komisaris adalah organ Perseroan yang berfungsi mengawasi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, memberikan nasihat dan masukan kepada Direksi serta memastikan Perseroan melaksanakan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.**

*The Board of Commissioners is an organ of the Company whose function is to oversee implementation of the Board of Directors' duties and responsibilities, provide advice and suggestions to the Board of Directors and ensure that the Company has implemented the Good Corporate Governance principle.*

Nama Name	Jabatan Position	SK Pengangkatan Appointment Decree
Haryadi	Komisaris Utama/Independen President Commissioner / Independent	SK-281/MBU/09/2020 pada 10 September 2020 SK-281/MBU/09/2020 on September 10, 2020
Khalawi Abdul Hamid	Komisaris Commissioner	SK-05 / MBU / 01/2018 Tanggal 5 Januari 2018 SK-05 / MBU / 01/2018 dated January 5, 2018
Imam Haryono	Komisaris Commissioner	SK-137/MBU/7/2016 tanggal 12 Juli 2016 SK-137/MBU/7/2016 dated July 12, 2016
Kenny Daryat Nanang	Komisaris Independen Independent Commissioner	SK-17/MBU/01/2020 tanggal 09 Januari 2020 SK-17/MBU/01/2020 dated January 9, 2020
Sudirman	Komisaris Commissioner	SK-281/MBU/09/2020 pada 10 September 2020 SK-281/MBU/09/2020 dated September 10, 2020

Komposisi dan jumlah anggota Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS dengan memperhatikan visi, misi, dan rencana strategis Perseroan untuk memungkinkan pengambilan keputusan yang efektif, tepat dan cepat, serta dapat bertindak secara independen.

The composition and number of members of the Board of Commissioners are determined by the GMS referring to the Company's strategic vision, mission, and plan to enable effective, timely and quick decision making, and may act independently.



Analisa & Pembahasan Manajemen  
Good Corporate Governance

## MASA JABATAN DEWAN KOMISARIS

Masa jabatan Dewan Komisaris Perseroan yaitu lima tahun sejak diangkat. Penetapan masa jabatan tertuang dalam surat keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara tentang pengangkatan masing-masing anggota Dewan Komisaris. Namun demikian, hal tersebut tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan jabatan anggota Dewan Komisaris sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir.

## TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris adalah mengarahkan dan menyelesaikan masalah internal, serta berhubungan dengan pihak eksternal. Dewan Komisaris juga melakukan pengawasan terhadap kebijakan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi, memberikan nasihat kepada Direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perseroan (RJPP), Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan (RKAP), ketentuan Anggaran Dasar, dan keputusan RUPS, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Semuanya itu dilakukan untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.

Dewan Komisaris memiliki kewajiban untuk meneliti dan menelaah serta menandatangani RJPP, Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan yang disiapkan oleh Direksi, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar serta memberikan pendapat, saran, dan alasan penandatanganan kepada RUPS. Dewan Komisaris juga memiliki kewajiban melaporkan kepada Perseroan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada Perseroan atau perusahaan lain.

## TERM OF OFFICE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Company's Board of Commissioners term of office is five year since the appointment. The term of office is stated in the Decree of the Ministry of State Owned Enterprise regarding the appointment of Board of Commissioners. However, the Decree does not affect the GMS authority to dismiss the Board of Commissioners at any time.

## DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners duties and responsibilities are to supervise and resolve internal problems, and to deal with external parties. The Board of Commissioners also supervise the Directors in executing the Company policy, advise the Directors and supervise the conduction of Company's Long Term Plans (RJPP), the Company's Work Plan and Budget (RKAP), Articles of Association, GMS resolutions, as well as the prevailing law and regulations. These duties and responsibilities are performed for the benefit of the Company and according to the purpose and goals of the Company.

The Board of Commissioners has the obligation to research, review, and give approval to the Company's Long Term Plan (RJPP) and Company's Work Plan and Budget (RKAP) prepared by the Board of Directors in accordance with the provisions of the Articles of Association and provide opinions, suggestions, and reasons for the approval to the GMS. The Board of Commissioners also has the obligation to report to the Company regarding the ownership of shares and / or their families in the Company or other companies.



Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris harus mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundangundangan serta prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, serta kewajaran. Selain itu, Dewan Komisaris harus beriktikad baik, penuh kehati-hatian dan bertanggungjawab dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan. Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PT Brantas Abipraya (Persero) Nomor: 07/DK/KPTS/IX/2020 tanggal 14 September 2020, telah ditetapkan pembagian tugas Dewan Komisaris PT Brantas Abipraya (Persero).

Haryadi : Komisaris Utama / Independen, meliputi :

- a. Mengkoordinir tugas-tugas anggota Dewan Komisaris dan melakukan pengawasan bidang Direktorat Utama;
- b. Memberikan rekomendasi terkait Nominasi dan Remunerasi;

Khalawi Abdul Hamid, Komisaris, meliputi :

- a. Melakukan pengawasan kegiatan :
  1. Divisi 1 Operasi Gedung
  2. Divisi 2 Operasi Infrastruktur
  3. Unit Bisnis Abipraya Property
  4. Anak Perusahaan
  5. Tim Investasi
- b. Melaksanakan tugas-tugas yang didelegasikan oleh Dewan Komisaris

Kenny Daryat Nanang, Komisaris Independen, meliputi :

1. Memberikan rekomendasi terkait Nominasi & Remunerasi

In carrying out its duties, the Board of Commissioners shall comply with the Article of Association and regulations as well as principles of professionalism, efficiency, transparency, independency, accountability, responsibility, and equity. The Board of Commissioners are also required to have good faith, carefulness and responsibility in performing its duty to supervise and providing advice to the Board of Directors for the benefit of the Company and according to the purpose and objectives of the Company. Based on the Decree of the Board of Commissioners of PT Brantas Abipraya (Persero) Number: 07 / DK / KPTS / IX / 2020 dated September 14, 2020, the division of duties of the Board of Commissioners of PT Brantas Abipraya (Persero) has been determined.

Haryadi: President Commissioner / Independent, including:

- a. Coordinating the tasks of the members of the Board of Commissioners and supervising the Main Directorate;
- b. Providing recommendations related to Nomination and Remuneration;

Khalawi Abdul Hamid, Commissioner, includes:

- a. To supervise the activities of:
  1. Division 1 Building Operations
  2. Division 2 Infrastructure Operations
  3. Abipraya Property Business Unit
  4. Subsidiaries
  5. Investment Team
- b. Carry out the tasks delegated by the Board of Commissioners

Kenny Daryat Nanang, Independent Commissioner, includes:

1. Provide recommendations related to Nomination & Remuneration



2. Melaksanakan tugas-tugas yang didelegasikan oleh Dewan Komisaris.

Imam Haryono, Komisaris, meliputi :

a. Melakukan pengawasan kegiatan :

1. Divisi 2 Operasi Sumber Daya Air;
2. Unit Bisnis Abipraya Beton ;
3. Unit Bisnis Abipraya Toll;
4. Unit Bisnis Abipraya Alat.

b. Melaksanakan tugas-tugas yang didelegasikan oleh Dewan Komisaris

2. Carry out the tasks delegated by the Board of Commissioners.

Imam Haryono, Commissioner, includes:

a. To supervise the activities of:

1. Division 2 Water Resources Operations;
2. Abipraya Beton Business Unit;
3. Abipraya Toll Business Unit;
4. Abipraya Alat Business Unit.

b. Carry out the tasks delegated by the Board of Commissioners

## RAPAT DAN KEHADIRAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Koordinasi pelaksanaan tugas Dewan Komisaris diwujudkan dalam bentuk rapat terpisah maupun rapat gabungan, berupa rapat Dewan Komisaris yang mengundang Direksi dan Komite yang ada di bawahnya. Rapat yang terencana dengan baik, dengan bahan yang lengkap akan sangat mendukung terwujudnya hasil yang optimal dari rapat, berupa pengambilan keputusan yang efisien dan efektif.

## Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Dalam Rapat Gabungan

## BOARD OF COMMISSIONER MEETING AND MEMBERS ATTENDANCE

Coordination of the Board of Commissioners duty implementation is carried out through separated meeting or joint meeting, in form of Board of Commissioner meeting, which invites Directors and Committee. Meetings that are well planned and supported by complete materials will optimize the meeting and produce efficient and effective decisions.

## Frequency and Attendance Rate of the Board of Commissioners and Directors in Joint Meeting

No	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	%Kehadiran Attendance %
	<b>Komisaris Commissioners</b>				
1	Haryadi	Komisaris Utama/Independen President Commissioner/ Independent Commissioner	12	11	91,67
2	Imam Haryono	Komisaris Commissioner	12	12	100%
3	Khalawi Abdul Hamid	Komisaris Commissioner	12	11	91,67%



No	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	%Kehadiran Attendance %
4	Kenny Daryat Nanang	Komisaris/Independen Commissioner/ Independent	12	12	100%
5	Sudirman*	Komisaris Commissioner	12	4	35%
<b>Direksi Director</b>					
1	Bambang E. Marsono	Direktur Utama President Director	12	12	100%
2	Suradi	Direktur Keuangan & SDM Director of Finance & HC	12	12	100%
3	Syarif**	Direktur Operasi I Director of Operations I	12	6	50%
4	Catur Prabowo***	Direktur Operasi I Director of Operations II	12	6	50%
5	Widyo Praseno	Direktur Operasi II Director of Operations II	12	12	100%

\*Menjabat sejak September 2020

\*\*Menjabat hingga 22 Juli 2020

\*\*\*Menjabat sejak 22 Juli 2020

\* Has served since September 2020

\*\* Served until July 22, 2020

\*\*\* Has served since July 22, 2020

## Agenda Rapat Gabungan Bersama Direksi

## Agenda for Joint Meeting with the Board of Directors

No	Bulan Agenda Month Agenda	Agenda	Agenda
1.	Januari/ January	1. Evaluasi Laporan Bulan Desember 2019	1. Evaluation of the December 2019 Report
		2. Evaluasi Laporan Manajemen Unaudited Tahun 2019	2. Evaluation of the 2019 Unaudited Management Report
		3. Evaluasi Kinerja Anak Perusahaan Tahun 2019	3. Evaluation of Subsidiary Performance in 2019
		4. Tindaklanjut Arahan RUPS RKAP Tahun 2020	4. Follow up directions for the 2020 GMS RKAP
		5. Hasil Assesment KPKU Tahun 2019	5. Results of the 2019 KPKU Assessment
2.	Februari/ February	1. Tindaklanut Rapat Lalu	1. Follow-up to Past Meetings
		2. Evaluasi Laporan Tahunan Audited Konsolidasian Tahun 2019	2. Evaluation of the 2019 Consolidated Audited Annual Report
		3. Hasil Assesment GCG tahun 2019	3. Results of the 2019 GCG Assessment
		4. Evaluasi Kinerja bulan Januari 2020	4. Performance Evaluation for January 2020



No	Bulan Agenda Month Agenda	Agenda	Agenda
3.	Maret/ March	1. Tindaklanjuti Rapat Lalu	1. Follow-up to Past Meetings
		2. Evaluasi laporan manajemen bulan Maret dan Triwulan I Tahun 2020	2. Evaluation of management reports for March and Quarter I 2020
		3. Potensi Kontrak bermasalah dan strategi penanganannya	3. Potential of problematic contract and its handling strategies
		4. Strategi Pengamanan Cash Flow	4. Cash Flow Security Strategy
		5. Talent Management sebagai kebijakan strategis PT Brantas Abipraya (Persero)	5. Talent Management as a strategic policy of PT Brantas Abipraya (Persero)
4.	April / April	1. Tindaklanjuti Rapat Lalu	1. Follow-up to Past Meetings
		2. Evaluasi Laporan Manajemen bulan April Tahun 2020	2. Evaluation of the Management Report for April 2020
		3. Evaluasi Kinerja Anak Perusahaan dan SBU Triwulan I tahun 2020	3. Evaluation of the Performance of Subsidiaries and SBU for Quarter I 2020
5.	Mei/ May	1. Tindaklanjuti Rapat Lalu	1. Follow-up to Past Meetings
		2. Evaluasi Laporan Manajemen bulan April Tahun 2020	2. Evaluation of the Management Report for April 2020
		3. Evaluasi Kinerja Anak Perusahaan dan SBU Triwulan I tahun 2020	3. Evaluation of the Performance of Subsidiaries and SBU for Quarter I 2020
6.	Juni/ June	1. Tindaklanjuti Rapat Lalu	1. Follow-up to Past Meetings
		2. Evaluasi Laporan Manajemen Bulan Mei Tahun 2020	2. Evaluation of the Management Report for May 2020
		3. Kebijakan Direksi dan Penerapan atas PER-08/MBU/12/2019 tentang Pedoman Umum Pelaksanaan Pengadaan Barang & Jasa BUMN	3. Directors' Policies and Implementation of PER-08 / MBU / 12/2019 concerning General Guidelines for the Procurement of Goods and Services for SOEs
7.	Juli/July	1. Tindaklanjuti Rapat Lalu	1. Follow-up to Past Meetings
		2. Evaluasi Laporan Manajemen Bulan Juni Tahun 2020	2. Evaluation of the Management Report for June 2020
		3. Evaluasi Laporan Manajemen Triwulan II Tahun 2020	3. Evaluation of the Management Report for the Second Quarter of 2020
		4. Strategi Percepatan Proyek dan Peningkatan Kontrak Baru	4. Strategy for Project Acceleration and Upgrading of New Contracts
8.	Agustus/ August	1. Tindak Lanjut Rapat Lalu	1. Follow-up to Past Meetings
		2. Evaluasi Laporan Manajemen bulan Juli 2020	2. Evaluation of the Management Report for July 2020
		3. Proyeksi Capaian Target RKAP Tahun 2020	3. Projection of 2020 RKAP Target Achievement
9.	September	1. Tindak Lanjut Rapat Lalu	1. Follow-up to Past Meetings
		2. Evaluasi Laporan Manajemen Bulan Agustus Tahun 2020	2. Evaluation of the Management Report for August 2020
		3. Strategi Percepatan Proyek dan Penagihan Utang	3. Strategies for Project Acceleration and Debt Collection



No	Bulan Agenda Month Agenda	Agenda	Agenda
		4. Identifikasi Peluang Proyek Baru 2020	4. Identification of New Project Opportunities 2020
10.	Oktober/ Oktober	1. Evaluasi atas Laporan Kinerja bulan September 2020	1. Evaluation of the September 2020 Performance Report
		2. Evaluasi atas Laporan Triwulan III Tahun 2020	2. Evaluation of the 2020 Quarterly Report III
		3. Perkembangan atas Usulan Revisi RKAP Tahun 2020 dan RJPP Tahun 2020-2024.	3. Developments on the Proposed Revision of the 2020 RKAP and the 2020-2024 RJPP.
		4. Usulan RKAP Tahun 2021	4. Proposed RKAP for 2021
		5. Usulan Pelepasan Aktiva Bergerak	5. Proposed Disposal of Movable Assets
11.	November/ November	1. Tindaklanjut Rapat bulan September & Oktober	1. Follow-up to September & October Meetings
		2. Evaluasi atas Laporan Kinerja Tahun 2020 PT Brantas Abipraya (Persero)	2. Evaluation of the 2020 Performance Report of PT Brantas Abipraya (Persero)
		3. Prognosa Capaian Kinerja Tahun 2020 PT Brantas Abipraya (Persero) & Anak Perusahaan.	3. Prognosis for 2020 Performance Achievement of PT Brantas Abipraya (Persero) & Subsidiaries.
		4. Evaluasi Proyek-Proyek Outstanding Tahun 2020 PT Brantas Abipraya (Persero) & Anak Perusahaan.	4. Evaluation of 2020 Outstanding Projects of PT Brantas Abipraya (Persero) & its Subsidiaries.
		5. Progress Tindaklanjut Rekomendasi Temuan Auditor Internal & Eksternal.	5. Progress of Follow-up to Recommendations on Internal and External Auditor Findings.
12.	Desember/ December	1. Tindaklanjut Rapat Lalu	1. Follow-up to Past Meetings
		2. Evaluasi atas Laporan Kinerja bulan November 2020	2. Evaluation of the November 2020 Performance Report
		3. Progress Tindaklanjut Evaluasi Proyek Outstanding PT Brantas Abipraya (Persero) & Anak Perusahaan	3. Progress of the follow-up evaluation of the Outstanding Project of PT Brantas Abipraya (Persero) & its Subsidiaries



### Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Anggota Dewan Komisaris dalam Rapat Bersama Anggota Komite

### Frequency and Attendance Rate of Members of the Board of Commissioners in Joint Meetings of Committee Members

No	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	% Kehadiran Attendance (%)
1	Haryadi	Komisaris Utama / Independen President Commissioner / Independent	12	11	91,67%
2	Khalawi Abdul Hamid	Komisaris Commissioner	12	12	100%

No	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	%Kehadiran Attendance (%)
3	Imam Haryono	Komisaris Commissioner	12	12	100%
4	Kenny Daryat Nanang	Komisaris Independen Independent Commissioner	12	12	100%
5	Sudirman*	Komisaris Commissioner	12	3	25%

### Agenda Rapat Bersama Komite

### Agenda for the Joint Committee Meeting

No	Bulan Agenda Month Agenda	Agenda	Agenda
1	Januari/ January	1. Telaah Komite atas Laporan Bulan Desember Tahun 2019	1. Committee Review on the December 2019 Report
		2. Telaah Komite atas Laporan Manajemen Unaudited Tahun 2019	2. Committee Review on the 2019 Unaudited Management Report
		3. Telaah Komite atas Kinerja Anak Perusahaan Tahun 2019	3. Committee Review on Subsidiary Performance in 2019
		4. Laporan Pengawasan Komite Tahun 2019	4. Committee Oversight Report 2019
		5. Laporan Pengawasan Komite Tahun 2019	5. Committee Oversight Report 2019
		6. Lain-lain	6. Others
2	Februari/ February	1. Telaah Komite atas Laporan Tahunan Audited Konsolidasian Tahun 2019.	1. Committee Review on the 2019 Consolidated Audited Annual Report.
		2. Realisasi KPI Dewan Komisaris Tahun 2019	2. Realization of 2019 Board of Commissioners' KPIs
		3. Telaah Komite atas Laporan bulan Januari Tahun 2020	3. Committee Review on the January 2020 Report
		4. Telaah Komite atas Altefnatif Program luran Pasti Pegawai	4. Committee Review on Alternative Defined Contribution Programs for Employees with Specific Skills through the BNI Symponi DPLK Program
		5. Telaah Komite atas Rencana Pembelian Saham PT Pengembangan Perumahan (Persero) Tbk pada PT Citra Karya Jabar Tol	5. Committee Review on the Planned Purchase of PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk shares in PT Citra Karya Jabar Tol
3	Maret/ March	1. Telaah Komite atas Laporan Tahunan Audited Konsolidasian Tahun 2019;	1. Committee Review on the Consolidated Audited Annual Report 2019;





No	Bulan Agenda Month Agenda	Agenda	Agenda
		2. Telaah Komite atas Laporan bulan Februari Tahun 2020	2. Committee's Review on the February 2020 Report
		3. Telaah Komite atas Rencana Pengambilalihan Saham Konstruksi	3. Committee's Review on the Proposed Acquisition of Construction Shares
4	April/ April	1. Telaah Komite atas Laporan Kinerja Bulan Maret dan Triwulan I Tahun 2020;	1. Committee Review on Performance Reports for March and Quarter I of 2020;
		2. Usulan Top Talent BOD dan BOD-1;	2. Proposal for Top Talent BOD and BOD-1;
		3. Lain-lain	3. Others
5	Mei/ May	1. Telaah Komite atas Laporan Kinerja Bulan April 2020	1. Committee Review on the April 2020 Performance Report
		2. Telaah Komite atas Laporan Kinerja Bulan April 2020;	2. Committee Review on the April 2020 Performance Report;
		3. Telaah Komite atas Kinerja Anak Perusahaan dan SBU Triwulan I Tahun 2020	3. Review of the Committee on the Performance of Subsidiaries and SBUs for the 1st Quarter of 2020.
6	Juni/ June	1. Telaah Komite atas Laporan Kinerja Bulan Mei 2020;	1. Committee Review on the May 2020 Performance Report;
		2. Lain-lain	2. Others
7	Juli/ July	1. Telaah Komite atas Laporan Kinerja Bulan Juni 2020	1. Committee Review on the June 2020 Performance Report
		2. Telaah Komite atas Laporan Manajemen Triwulan II Tahun 2020;	2. Committee Review on the Management Report for the 2nd Quarter of 2020;
		3. Lain-lain	3. Others
8	Agustus/ August	1. Telaah Komite atas Laporan Kinerja Bulan Juli 2020;	1. Committee Review on the July 2020 Performance Report;
		2. Proyeksi Capaian Target RKAP Tahun 2020;	2. Projection of 2020 RKAP Target Achievement;
		3. Masukan Komite terhadap Kepengurusan Perusahaan.	3. Committee input on the management of the company.
		4. Lain-lain	4. Others
9	September/ September	1. Telaah Komite atas Laporan Kinerja Bulan Agustus 2020;	1. Committee Review on the August 2020 Performance Report;
		2. Lain-lain	2. Others
10	Oktober/ October	1. Telaah Komite atas Laporan Kinerja Bulan September 2020;	1. Committee Review on the September 2020 Performance Report;
		2. Telaah Komite atas Laporan Triwulan III Tahun 2020;	2. Committee Review on the 2020 Quarterly Report III;
		3. Telaah Komite atas RKAP Tahun 2021;	3. Committee Review on the 2021 RKAP;
		4. Program Kerja Dewan Komisaris Tahun 2021	4. Board of Commissioners Work Program for 2021



No	Bulan Agenda Month Agenda	Agenda	Agenda
		5. Telaah Komite atas Usulan Pelepasan Aktiva Bergerak	5. Committee Review on the Proposed Disposal of Movable Assets
11	November	1. Telaah Komite atas Laporan Kinerja bulan Oktober 2020;	1. Committee Review on the October 2020 Performance Report;
		2. Telaah Komite atas Tindak Lanjut Rekomendasi Temuan Auditor Internal & Eksternal	2. Committee Review on Follow-Up Recommendations on Findings of Internal & External Auditors
12	Desember	1. Telaah Komite atas Laporan Kinerja bulan November 2020;	1. Committee Review on the November 2020 Performance Report;
		2. Lain-lain.	2. Others.

### Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Anggota Dewan Komisaris dalam Rapat Terbatas

### Frequency and Attendance Rate of Members of the Board of Commissioners in Limited Meetings

No	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	%Kehadiran Attendance (%)
1.	Haryadi	Komisaris Utama / Independen President Commissioner / Independent	12	12	100%
2.	Imam Haryono	Komisaris Commissioner	12	12	100%
3.	Khalawi Abdul Hamid	Komisaris Commissioner	12	12	100%
4.	Kenny Daryat Nanang	Komisaris Independen Independent Commissioner	12	12	100%
5.	Sudirman (baru bergabung bulan september)	Komisaris Commissioner	12	3	25%

### Agenda Rapat Terbatas Dewan Komisaris

### Agenda of the Limited Meeting of the Board of Commissioners

No	Bulan Agenda Month Agenda	Agenda	Agenda
1.	Februari/ February	1. Kondisi faktual Human Capital PT Brantas Abipraya (Persero)sekarang	1. The current factual condition of the Human Capital of PT Brantas Abipraya (Persero)
		2. Strategi Pengembangan Human Capital PT Brantas Abipraya (Persero)	2. PT Brantas Abipraya (Persero) Human Capital Development Strategy
		3. Career Planing PT Brantas Abipraya (Persero)	3. Career Planning PT Brantas Abipraya (Persero)



No	Bulan Agenda Month Agenda	Agenda	Agenda
		4. Roadmap Human Capital PT Brantas Abipraya (Persero) 2020- 2025	4. PT Brantas Abipraya (Persero) Human Capital Roadmap 2020-2025
2.	Maret/ March	1. Profil, Tugas dan Fungsi Bagian Legal	1. Profile, Duties and Functions of the Legal Department
		2. Pending Matters Rekomendasi Audit Kepatuhan oleh KAP	2. Pending Matters Compliance Audit Recommendations by KAP
		3. Masalah-masalah hukum 2019 hingga sekarang dan mitigasinya	3. Legal issues in 2019 until now and their mitigation
		4. Potensi hukum ke depan dan langkah antisipasi dan pencegahannya.	4. Legal potential in the future and steps to anticipate and prevent it.
		5. Mitigasi Risiko Perjanjian Kerja dengan Customer.	5. Risk Mitigation of Employment Agreements with Customers.
3.	April/ April	Strategi Pemodelan Proyek dengan BIM (Building Information Modeling)	Project Modeling Strategy with BIM (Building Information Modeling)
4.	April/ April	Dampak Covid-19 terhadap Proyeksi Keuangan Perusahaan	Impact of Covid-19 on Company Financial Projections
5.	Mei/ May	Usulan Calon Direksi PT Brantas Energi	Proposal of Candidates for the Board of Directors of PT Brantas Energi
6.	Mei/ May	Pendalaman Evaluasi Laporan Keuangan Audited Tahun 2019 dalam rangka Persiapan RUPS	In-depth Evaluation of the 2019 Audited Financial Statements in preparation for the GMS
7.	Mei/ May	Quick Wins Brantas Energi	Brantas Energi Quick Wins
		1. Progress Perkembangan atau Rencana PLTM/PLTS yang jadi Prioritas Jangka Pendek.	1. Development progress or PLTM / PLTS plans which are short-term priorities.
		2. Besaran kebutuhan anggaran untuk pelaksanaan pembangunan PLTM / PLTS Brantas Energi dalam Jangka pendek	2. The amount of budget needed for the construction of PLTM / PLTS Brantas Energi in the short term
		3. Ketersediaan dana yang ada pada Brantas Energi, dan besaran kekurangan untuk PLTM/PLTS prioritas tersebut.	3. Availability of funds at Brantas Energi, and the amount of shortfall for priority PLTM / PLTS.
8.	Juni/ June	Pemberdayaan dan Reposisi SPI sebagai <i>Consulting Agent</i> dan <i>Quality Assurance</i> untuk Peningkatan dan Efektivitas Perseroan.	Empowerment and Repositioning of SPI as Consulting Agent and Quality Assurance for Company Improvement and Effectiveness.
9.	Juli/ July	Pembahasan Revisi RKAP Tahun 2020	Discussion on the Revised RKAP for 2020
10.	Oktober/October	1. Pembahasan Deskripsi Kerja dan KPI	1. Discussion of Job Descriptions and KPIs
		2. Pembahasan Proyek <i>On-Going</i> per Divisi	2. Discussion of On-Going Projects per Division
11.	Oktober/October	1. Uraian Tugas dan KPI	1. Job Description and KPI
		2. Faktual Kondisi Keuangan Proyek di masing-masing Divisi yang Berdasar kontrak harus selesai 2020.	2. Factual Conditions of Project Finance in each Division based on the contract must be completed by 2020.



No	Bulan Agenda Month Agenda	Agenda	Agenda
12.	November/ November	1. Capaian Tender yang dimenangkan di masing-masing Divisi	1. Achievements of Tenders won in each Division
		2. Perbandingan Capaian Tender dengan tahun 2019	2. Comparison of Tender Achievements with 2019
		3. Permasalahan dan tantangan pemasaran sebelum dan selama Pandemi.	3. Marketing problems and challenges before and during the Pandemic..
		4. Strategi Pemasaran untuk mencapai SAL RKAP 2021	4. Marketing strategy to achieve SAL RKAP 2021
		5. Proyeksi proyek baru	5. New project projections

## PROGRAM PENGENALAN KOMISARIS BARU

Mengingat perbedaan latar belakang anggota Dewan Komisaris, Perseroan melaksanakan program pengenalan sehingga diharapkan dapat memberikan gambaran atas aktivitas bisnis Perseroan dan hal-hal yang menjadi tanggung jawab Dewan Komisaris. Program Pengenalan tersebut meliputi:

1. Mekanisme Tata Kelola Dewan Komisaris & Direksi Anggaran Dasar PT Brantas Abipraya (Persero)
2. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
3. Peraturan-peraturan terkait dengan Dewan Komisaris dan Organ Dewan Komisaris.
4. Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) Pada Badan Usaha Milik Negara sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri BUMN No. PER-09/MBU/2012.
5. Buku Board Manual, Pedoman GCG, Budaya Perusahaan serta Kode Etik.

Komisaris baru juga aktif mengikuti forum-forum yang diselenggarakan oleh Perusahaan, baik yang berskala nasional serta Internasional

## INDUCTION PROGRAM FOR NEW COMMISSIONER

Considering different backgrounds of the Board of Commissioners members, the Company has implemented an induction program that is expected to provide overview of the Company's business activities and other matters under the responsibility of the Board of Commissioners.

The induction program includes:

1. Governance Mechanism of the Board of Commissioners & Directors of the Articles of Association of PT Brantas Abipraya (Persero)
2. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies
3. Regulations related to the Board of Commissioners and Organs of the Board of Commissioners.
4. SOE Ministerial Regulation Number: PER-01/MBU/2011 concerning Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises as amended by SOE Ministerial Regulation No. PER-09 / MBU / 2012.
5. Board Manual, GCG Guidelines, Corporate Culture and Code of Ethics.

The new Commissioners are also actively participating in the forums organized by the Company, both at national and international levels.



Selama tahun 2019 tidak terjadi perubahan komposisi Dewan Komisaris, sehingga tidak ada program pengenalan Komisaris baru.

## PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN UNTUK DEWAN KOMISARIS

Pemahaman terhadap aktivitas dan proses bisnis Perseroan harus selalu diingat oleh setiap anggota Dewan Komisaris Perseroan. Hal ini penting agar dalam pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris tidak ragu dan salah dalam mengambil keputusan dikarenakan ketidakpahaman atas proses bisnis perusahaan.

Perseroan menyediakan program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris di lingkungan Perseroan agar proses adaptasi ke dalam lingkungan Perseroan berlangsung lancar. Untuk mendorong implementasi program ini berjalan secara efektif, maka program ini harus dijalankan dan dipatuhi secara berkelanjutan.

### Pelaksanaan Pelatihan Dewan Komisaris

No	Nama Name	Jabatan Position	Pelatihan Training	Waktu Time
1.	Imam Haryono	Komisaris Commissioner	Pencegahan Korupsi dengan Implementasi Sistem Manajemen Anti Suap (AMAS) di BUMN diselenggarakan oleh BUMN Club di Hotel Fairmont Jakarta Preventing Corruption by Implementing an Anti-Bribery Management System (AMAS) at SOEs, organized by the SOEs Club at the Fairmont Hotel Jakarta	14 Maret/ March 2020
2.	Haryadi	Komisaris Utama / Independen President Commissioner / Independent	Seminar Nasional Online Manajemen Kontruksi "Peran Pemerintah BUMN Konstruksi dalam Merespon Dampak Covid-19 Terhadap Penyelenggaraan Industri Konstruksi di Indonesia diselenggarakan oleh UNTAR National Online Seminar on Construction Management "The Role of Government and Construction SOEs in Responding to the Impact of Covid-19 on the Construction Industry in Indonesia", organized by UNTAR	6 Mei/ May 2020

In 2019, there was no change in the Board of Commissioners composition, therefore, there is no orientation program for the new Commissioners.

## EDUCATION AND/OR TRAINING FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS

The activities and business processes of the Company must be well understood by each member of the Company's Board of Commissioners. By understanding this, the Board of Commissioners will not hesitate and can avoid mistakes in making decisions related to the company's business processes.

The company provides an induction program for the Board of Commissioners members in the Company's circumstances thereby adaptation into the Company's environment can be carried out smoothly. To support this program implementation to be running effectively, this program has to be carried out and complied sustainably.

### The Board of Commissioners' Training



No	Nama Name	Jabatan Position	Pelatihan Training	Waktu Time
3.	Haryadi	Komisaris Utama / Independen President Commissioner / Independent	Kagama Inkubasi Bisnis "Best Practice Manajemen Krisis: Membangun Network dan Potensi Funding untuk Melewati Masa-Masa Sulit diselenggarakan oleh Kagama menggunakan Aplikasi Zoom Kagama Business Incubation "Crisis Management Best Practice: Network Building and Funding Potential to Go Through Difficult Times", held online by Kagama via Zoom	30 Mei/ May 2020

## BOARD CHARTER DEWAN KOMISARIS

Seiring dengan implementasi GCG di Perseroan yang merujuk kepada Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor. Per-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 Jo. Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor. Per-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (Good Corporate Governance) pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN), mempersyaratkan adanya suatu ketentuan yang mengatur hubungan kerja yang efektif antara Direksi dan Dewan Komisaris. Atas dasar tersebut, maka Perseroan membuat pola hubungan kerja antar Direksi dengan Dewan Komisaris, yang disebut dengan Board Manual.

Board Manual ini dimaksudkan untuk menjelaskan pola hubungan kerja yang baku antara Direksi dan Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas. Dengan adanya Board Manual ini, maka Direksi dan Dewan Komisaris berkomitmen untuk menjalankan amanat tugas Perseroan dengan sungguh-sungguh, berdedikasi tinggi dan penuh tanggung jawab berlandaskan prinsip-prinsip tata kelola Perseroan yang baik dan benar.

Pedoman tata tertib kerja Dewan Komisaris dalam Board Manual, mencakup:

## BOARD CHARTER OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Along with the implementation of GCG in the Company which refers to the SOEs Ministerial Regulation Number. Per-01 / MBU / 2011 dated 1 August 2011 Jo. SOEs Ministerial Regulation Number. Per-09 / MBU / 2012 dated 6 July 2012 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises (BUMN), it is required that there is a provision that regulates an effective working relationship between the Board of Directors and the Board of Commissioners. On this basis, the Company established an employment pattern between the Board of Directors and the Board of Commissioners which is known as the Board Manual.

Board Manual is intended to explain the employment pattern between the Directors and the Board of Commissioners in carrying out its duties. With the existence of Board Manual, the Directors and the Board of Commissioners committed to carry out the Company's duties truthfully, highly dedicated and responsibly based on the principles of Good Corporate Governance.

Guidelines for the work rules of the Board of Commissioners in the Board Manual, including:



- Fungsi Dewan Komisaris
- Pernyataan Dewan Komisaris
- Keanggotaan Dewan Komisaris
- Komisaris Utama
- Independensi Dewan Komisaris
- Etika Jabatan Dewan Komisaris
- Tugas dan Wewenang Dewan Komisaris
  
- Pengambilan Keputusan Dewan Komisaris
- Pertanggungjawaban Dewan Komisaris

## PELAKSANAAN TUGAS DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan KPI yang telah ditetapkan. Sampai dengan triwulan IV tahun 2020, realisasi KPI Dewan Komisaris, yaitu sebagai berikut:

1. Menyusun RKAP dan KPI Dewan Komisaris tahun 2020;
2. Melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi;
3. Berpartisipasi dalam RUPS dan memberikan tanggapan dan rekomendasi kepada Pemegang Saham atas RKAP, Laporan Tahunan, dan Analisis Kinerja Triwulanan;
4. Melaksanakan rapat terbatas dan rapat gabungan;
5. Memberikan rekomendasi/persetujuan atas aksi korporasi;
6. Melakukan kunjungan ke proyek-proyek;
7. Membuat laporan realisasi pelaksanaan
  
8. KPI dan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris;
9. Mengusulkan eksternal auditor kepada Pemegang Saham;
10. Mengikuti pelatihan, seminar, workshop untuk meningkatkan kompetensi;
11. Memberikan tanggapan terhadap tindak lanjut temuan SPI.

- Functions of the Board of Commissioners
- Statement of the Board of Commissioners
- Membership of the Board of Commissioners
- President Commissioner
- Independence of the Board of Commissioners
- Board of Commissioners' Ethics
- Duties and Authorities of the Board of Commissioners
  
- Decision Making of the Board of Commissioners
- Accountability of the Board of Commissioners

## IMPLEMENTATION OF DUTIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners has carried out its duties and responsibilities in accordance with the established KPIs. Until the fourth quarter of 2020, the realization of the Board of Commissioners' KPIs is as follows:

1. Prepare the 2020 RKAP and KPI for the Board of Commissioners;
2. Supervise and provide advice to the Board of Directors;
3. Participate in the GMS and provide response and recommendations to the Shareholders regarding the RKAP, Annual Report, and Quarterly Performance Analysis;
4. Carrying out limited meetings and joint meetings;
5. Provide recommendations/approvals for corporate actions;
6. Make visits to projects;
7. Make a report on the realization of the implementation
  
8. KPI and reports on the supervisory duties of the Board of Commissioners;
9. Propose an external auditor to the Shareholders;
10. Attending training, seminars, workshops to improve competence;
11. Provide response to the follow-up findings of the SPI.



## Kunjungan Kerja Dewan Komisaris

## Work Visit of the Board of Commissioners

No	Lokasi Location	Tanggal Date
1.	Monitoring dan evaluasi dan peresmian PLTM Sako Monitoring and evaluation and inauguration of the PLTM Sako	31 Januari/ January 2020
2.	Monitoring dan evaluasi proyek Bendungan Tukul. Monitoring and evaluation of the Tukul Dam project.	12 November/ November 2020
3.	Monitoring dan evaluasi proyek UMS Solo. Monitoring and evaluation of the UMS Solo project.	12 November/ November 2020
4.	Monitoring dan evaluasi proyek Bendungan Cipanas. Monitoring and evaluation of the Cipanas Dam project.	12 November/ November 2020
5.	Monitoring dan evaluasi proyek Lot.8 Lumajang. Monitoring and evaluation of the Lot.8 Lumajang project.	19 Desember/ December 2020
6.	Monitoring dan evaluasi proyek Bendungan Semantok. Monitoring and evaluation of the Semantok Dam project.	19 Desember/ December 2020

## INDEPENDENSI DEWAN KOMISARIS

Seluruh anggota Dewan Komisaris bertindak independen dan bebas intervensi dari pihak manapun. Perseroan juga memiliki minimal 1 orang Komisaris Independen dari total empat orang anggota komisaris pada kepengurusan terakhir, atau 30% dari total anggota, yang berarti telah memenuhi peraturan perundangan yang berlaku. Komisaris Independen Perseroan tidak pernah memiliki hubungan usaha apapun maupun hubungan afiliasi dan hubungan keluarga dengan anggota Direksi maupun anggota Komisaris lainnya sampai dengan hubungan derajat ketiga, baik menurut garis lurus maupun garis ke samping atau hubungan semenda. Dengan demikian, Dewan Komisaris dapat bertindak independen dalam mengambil keputusan.

Komitmen independensi Dewan Komisaris juga diwujudkan melalui “Surat Pernyataan” yang ditandatangani oleh masing-masing Dewan Komisaris di atas materai. Dalam “Surat Pernyataan” tersebut, memuat pernyataan:

## INDEPENDENCE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

All members of the Board of Commissioners act independently and are free from intervention from any party. The Company also has at least one Independent Commissioner from a total of four commissioners in the last management or 30% of the total members, which means that they have met the prevailing laws and regulations. The Independent Commissioner of the Company has never had any business relationship or affiliation and family relationship with members of the Board of Directors or other members of the Board of Commissioners up to third degree relationships, either in a straight line or a sideways line or in semi-relationship. Thus, the Board of Commissioners is able to make decisions independently.

The commitment to independence of the Board of Commissioners is also manifested through a “Statement Letter” signed by each Board of Commissioners on a stamp duty. The “Statement Letter” contains the following statements:





1. Mempunyai akhlak, moral dan integritas yang baik.
2. Cakap melakukan perbuatan hukum.
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
4. Tidak pernah dinyatakan pailit
5. Tidak pernah menjadi Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit
6. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan
7. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang
8. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan.
9. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan.
10. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau pemegang saham utama Perseroan.
11. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Pada tahun 2020, seluruh anggota Dewan Komisaris telah menandatangani “Surat Pernyataan” tersebut.

1. Have good character, morals, and integrity;
2. Competent in performing legal acts;
3. During the past 5 (five) years prior to his appointment and during his tenure:
4. Has never been declared bankrupt;
5. Has never been a member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners who was declared guilty of causing a company bankruptcy;
6. Has never been convicted of a criminal offense that is detrimental to the country's financial and/or relating to the financial sector; and
7. Has never been a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners, who/whose during his tenure:
8. Has a commitment to comply with prevailing laws and regulations;
9. Do not have shares, either directly or indirectly, in the Company.
10. Has no affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or major shareholders of the Company.
11. Do not have a business relationship, either directly or indirectly, related to the Company's business activities.

In 2020, all members of the Board of Commissioners have signed the “Statement Letter”.



## KOMISARIS INDEPENDEN

### Independent Commissioner

Komisaris Independen adalah Anggota Dewan Komisaris yang tidak terafiliasi dengan Direksi, Anggota Dewan Komisaris lainnya, dan Pemegang Saham pengendali, serta bebas dari hubungan bisnis atau hubungan lainnya yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen atau bertindak semata-mata demi kepentingan perusahaan.

Misi Komisaris Independen adalah mendorong terciptanya iklim yang lebih obyektif dan menempatkan kesetaraan (fairness) di antara berbagai kepentingan, termasuk kepentingan perusahaan dan kepentingan stakeholder sebagai prinsip utama dalam pengambilan keputusan oleh Dewan Komisaris. Beberapa hal berkenaan dengan Komisaris Independen, mencakup:

- Komisaris Independen memiliki tanggung jawab pokok untuk mendorong diterapkannya prinsip tata kelola perusahaan yang baik di dalam Perusahaan melalui pemberdayaan Dewan Komisaris agar dapat melakukan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi secara efektif dan lebih memberikan nilai tambah bagi perusahaan.
- Komisaris Independen berjumlah paling kurang 30% (tiga puluh per seratus) dari jajaran anggota Dewan Komisaris.

Dalam rangka melaksanakan tanggung jawabnya dengan baik, maka Komisaris Independen secara proaktif mengupayakan agar Dewan Komisaris melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi yang terkait dengan, namun tidak terbatas, pada hal-hal sebagai berikut:

- Memastikan bahwa perusahaan memiliki strategi bisnis yang efektif, termasuk di dalamnya memantau jadwal, anggaran dan efektivitas strategi tersebut

Independent Commissioners are members of the Board of Commissioners who are not affiliated with the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners and controlling shareholders, free from business relationships or other relationships that may affect their ability to act independently or act solely for the benefit of the company.

The mission of the Independent Commissioner is to promote a more objective climate and place fairness among various interests, including the interests of the company and the interests of stakeholders as the main principle in decision making by the Board of Commissioners. Several matters relating to the Independent Commissioner include:

- Independent Commissioners have the main responsibility to encourage the implementation of the principles of good corporate governance within the Company by empowering the Board of Commissioners to be able to carry out supervisory duties and provide advice to the Directors effectively and provide added value to the company.
- The number of Independent Commissioner members is at least 30% (thirty percent) of the members of the Board of Commissioners.

In order to carry out its responsibilities properly, the Independent Commissioner proactively strives for the Board of Commissioners to supervise and provide advice to the Directors relating to, but not limited to, the following matters:

- Ensuring that the company has an effective business strategy, including monitoring the schedule, budget and effectiveness of the strategy



- Memastikan bahwa perusahaan mengangkat eksekutif dan manager-manager professional
- Memastikan bahwa perusahaan memiliki informasi, sistem pengendalian, dan sistem audit yang berjalan secara efektif
- Memastikan risiko dan potensi krisis selalu diidentifikasi dan dikelola dengan baik.
- Memastikan prinsip-prinsip dan praktik GCG dipatuhi dan diterapkan dengan baik
- Memastikan pengawasan dan pengelolaan perusahaan dilaksanakan dalam kepatuhan terhadap seluruh ketentuan yang berlaku.

## KRITERIA PENENTUAN KOMISARIS INDEPENDEN

Anggota Dewan Komisaris Perseroa telah memenuhi jumlah, komposisi, kriteria dan independensi sesuai dengan Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor: PER-01/MBU/2011 Tanggal 1 Agustus 2011 Tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (Good Corporate Governance) pada BUMN sebagaimana diubah terakhir melalui Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-09/MBU/2012 Tanggal 6 Juli 2012 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-01/MBU/2011 Tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (Good Corporate Governance) Pada BUMN yaitu paling sedikit 20% (dua puluh persen) dari anggota Dewan Komisaris harus merupakan Komisaris Independen. Jumlah anggota Dewan Komisaris saat ini adalah 4 (empat) orang, 1 (satu) orang diantaranya atau sama dengan 25% anggota Dewan Komisaris adalah Komisaris Independen. Dengan demikian, komposisi tersebut juga telah sesuai dengan peraturan yang ditetapkan mengenai Komisaris Independen.

- Ensuring that the company appoints executives and professional managers
- Ensuring that the company has effective information, control systems and audit systems
- Ensure that risks and potential crises are always properly identified and managed.
- Ensuring that GCG principles and practices are adhered to and implemented properly
- Ensure that supervision and management of the company is carried out in compliance with all applicable provisions

## DETERMINATION CRITERIA FOR INDEPENDENT COMMISSIONERS

Members of the Board of Commissioners of the Persero have fulfilled the number, composition, criteria and independence in accordance with SOE Ministerial Regulation Number: PER-01 / MBU / 2011 dated 1 August 2011 Regarding the Implementation of Good Corporate Governance in SOEs as last amended through SOE Ministerial Regulation Number: PER-09 / MBU / 2012 dated July 6, 2012 Regarding Amendments to SOE Ministerial Regulation Number: PER-01 / MBU / 2011 Regarding the Implementation of Good Corporate Governance at SOEs, which is at least 20% (twenty percent) of the members of the Board of Commissioners must be Independent Commissioners. The current number of members of the Board of Commissioners is 4 (four) people, 1 (one) of them or equal to 25% of the members of the Board of Commissioners are Independent Commissioners. Accordingly, the composition is also in accordance with the regulations established regarding the Independent Commissioner.



## KRITERIA DAN INDEPENDENSI KOMISARIS INDEPENDEN

Komisaris Independen Perseroan telah memenuhi kriteria yang ditetapkan, yaitu :

1. Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan BUMN yang bersangkutan, yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.
2. Tidak menjabat sebagai Direksi di perusahaan yang terafiliasi dengan Perusahaan
3. Tidak bekerja pada pemerintah termasuk departemen, lembaga dan kemiliteran dalam
4. kurun waktu 3 (tiga) tahun terakhir
5. Tidak bekerja di Perusahaan atau afiliasinya dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun terakhir
6. Tidak mempunyai keterkaitan finansial, baik langsung maupun tidak langsung, dengan Perusahaan atau perusahaan yang menyediakan jasa dan produk kepada Perusahaan dan afiliasinya
7. Bebas dari kepentingan dan aktivitas bisnis atau hubungan lain yang dapat menghalangi atau mengganggu kemampuan Dewan Komisaris untuk bertindak atau berpikir secara bebas di lingkup Perusahaan.

## CRITERIA AND INDEPENDENCY OF INDEPENDENT COMMISSIONERS

The Independent Commissioner of the Company has met the stipulated criteria, namely:

1. Has no financial, management, share ownership and / or family relationship with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and / or Controlling Shareholders or relationship with the SOE concerned which may affect their ability to act independently.
2. Not serving as a Director in a company affiliated with the Company
3. Do not work for the government, including ministries, institutions, and the military within
4. The last 3 (three) years
5. Has not worked for the Company or its affiliates in the last 3 (three) years
6. Has no financial relationship, either directly or indirectly, with the Company or companies that provide services and products to the Company and its affiliates.
7. Free from interests and business activities or other relationships that may hinder or interfere with the ability of the Board of Commissioners to act or think freely within the scope of the Company.

## KOMISARIS INDEPENDEN DAN INDEPENDENSINYA

Komisaris Independen Abipraya adalah Bapak Haryadi yang juga menjabat sebagai Komisaris Utama. Komisaris Independen berfungsi menjamin terlaksananya mekanisme check and balances. Independensi dari Komisaris Independen berkontribusi penting dalam

## INDEPENDENT COMMISSIONER AND ITS INDEPENDENCE

Independent Commissioner Abipraya is held by Mr. Haryadi who is also the President Commissioner. The Independent Commissioner functions to ensure the implementation of the check and balances mechanism. Independence of the Independent Commissioner contributes an



pengambilan keputusan Dewan Komisaris karena memiliki pandangan yang objektif dalam menilai kinerja Direksi.

Abipraya menjamin independensi Komisaris Independen Perseroan. Komisaris Independen yang juga menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan tidak memiliki hubungan keuangan dan hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau Pemegang Saham Pengendali, atau hubungan yang dapat memengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

Kriteria penentuan komisaris Independen, antara lain:

1. Tidak memiliki keterkaitan financial, baik langsung maupun tidak langsung dengan Perseroan atau Perseroan yang menyediakan jasa dan produk kepada Abipraya dan afiliasinya;
2. Tidak bekerja kepada Pemerintah termasuk departemen, lembaga dan kemiliteran dalam kurun waktu tiga tahun terakhir. Tidak menjabat sebagai Direksi di Perseroan yang terafiliasi dengan Brantas Abipraya;
3. Tidak bekerja di Abipraya atau afiliasinya dalam kurun waktu tiga tahun terakhir;
4. Bebas dari kepentingan dan aktivitas bisnis atau hubungan lain yang dapat menghalangi atau mengganggu kemampuan anggota Komisaris independen untuk bertindak atau berpikir secara bebas.

important role in the decision-making process of the Board of Commissioners because of his objective view in assessing the performance of the Board of Directors.

Abipraya guarantees the independence of the Company's Independent Commissioners. The Independent Commissioner who also serves as the President Commissioner of the Company does not have financial and family relations up to the second degree with fellow members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and / or Controlling Shareholders, or relationships that may affect their ability to act independently.

The criteria for determining Independent commissioners include:

1. Doesn't have financial linkage, either directly or indirectly with the Company or other Company who provides services and products to Abipraya and its affiliates;
2. Doesn't work for the Government including departments, agencies and the military within the last three years. Doesn't serve as Board of Director in the company affiliated with Brantas Abipraya;
3. Doesn't work in Abipraya or its affiliates within the last three years;
4. Free from interests and business activities or other relationships that may hinder or interfere with the ability of independent commissioners to act or think freely.



## PENILAIAN ATAS KINERJA KOMITE DEWAN KOMISARIS DAN DASAR PENILAIANNYA

Dalam rangka mendukung serta membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi memberi arahan, kontrol atau melakukan pengawasan, dan memberikan persetujuan, sesuai dengan wewenang dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite-Komite yang terdiri dari Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko.

Dalam pelaksanaan fungsinya, komite telah dilengkapi dengan pedoman kerja yang tertuang dalam Piagam Komite dan program kerja sebagai acuan dalam pelaksanaan tugas dalam satu tahun. Selama tahun 2019 Dewan Komisaris menilai peran, fungsi serta rekomendasi yang diberikan komite telah sangat efektif berkontribusi dalam membantu Dewan Komisaris dalam pelaksanaan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat.

### Sekretaris Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris Abipraya dibantu oleh Sekretaris Dewan Komisaris.

### Tugas Sekretaris Dewan Komisaris

Tugas Sekretaris Dewan Komisaris yang diatur dalam ketentuan Pasal 4 Ayat (1) dan Ayat (2) Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER12/MBU/2012 tanggal 24 Agustus 2012 Tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris Badan Usaha Milik Negara adalah membantu tugas-tugas Dewan Komisaris yang

## ASSESSMENT OF THE PERFORMANCE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS COMMITTEES AND THE BASIS OF THE ASSESSMENT

In order to support and assist the Board of Commissioners in carrying out the functions of directing, controlling or supervising, and granting approval, in accordance with their authority and responsibilities, the Board of Commissioners is assisted by Committees consisting of Audit Committees and Risk Management Committees.

In carrying out its functions, the committee is equipped with work guidelines set out in the Committee Charter and work programs as a reference in carrying out tasks in one year. In 2019, the Board of Commissioners considered that the role, function and recommendations of the committee were very effective in assisting the Board of Commissioners in carrying out its supervisory and advisory functions.

### Secretary to the Board of Commissioners

In carrying out its duties, the Board of Commissioners of Abipraya is supported by The Secretary to the Board of Commissioners.

### Duty of The Secretary to the Board of Commissioners

The duties of The Secretary to the Board of Commissioners, as stipulated in the provisions of Article 4 Paragraph (1) and Paragraph (2) of the Regulation of the Minister for State-Owned Enterprises Number: PER12 / MBU / 2012 dated 24 August 2012 Concerning the Supporting Organs for the Board of Commissioners of



bersifat teknis administratif, antara lain adalah sebagai berikut:

1. Mempersiapkan rapat, termasuk bahan rapat (briefing sheet) Dewan Komisaris;
2. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan;
3. Mengadministrasikan dokumen Dewan Komisaris, baik surat masuk, surat risalah rapat maupun dokumen lainnya;
4. Menyusun Rancangan Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris;
5. Menyusun Rancangan laporan-laporan Dewan Komisaris dan Anggaran Dewan Komisaris;
6. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diminta oleh Dewan Komisaris;
7. Selaku Pimpinan Sekretariat mempunyai kewajiban lainnya yaitu:
  - a. Memastikan bahwa Dewan Komisaris mematuhi peraturan perundang-undangan serta menerapkan prinsip-prinsip GCG;
  - b. Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Dewan Komisaris secara berkala dan/atau sewaktu-waktu apabila diminta;
  - c. Mengkoordinasikan anggota Komite, jika diperlukan dalam rangka memperlancar tugas Dewan Komisaris;
  - d. Sebagai penghubung (liaison officer) Dewan Komisaris dengan pihak lain.

State-Owned Enterprises, is to assist the Board Commissioners in duties of a technical administrative nature, including the following:

1. Preparing meetings, including meeting materials (briefing sheets) of the Board of Commissioners;
2. Prepare minutes of the Board of Commissioners' meetings in accordance with the Articles of Association of the Company;
3. Manage Board of Commissioners documents, both incoming letters, minutes of meetings and other documents;
4. Prepare the Draft of Work Plan and Budget for the Board of Commissioners;
5. Prepare Draft of the Board of Commissioners Reports and the Board of Commissioners Budget;
6. Carry out other tasks as requested by the Board of Commissioners;
7. The Head of the Secretariat has other obligations, namely:
  - a. Ensure that the Board of Commissioners complies with laws and regulations and applies GCG principles;
  - b. Provide information needed by the Board of Commissioners periodically and / or at any time if requested;
  - c. Coordinating Committee members, if necessary, in order to expedite the duties of the Board of Commissioners;
  - d. As a liaison officer between the Board of Commissioners and other parties.



## Profil Sekretaris Dewan Komisaris

## Profile of the Secretary of the Board of Commissioners



**Shinta Dwijayati**  
**Sekretaris Dewan Komisaris**  
**Secretary of the Board of Commissioners**

Umur/ Age : 33 Tahun/ Years

Shinta Dwijayati lahir di Surabaya, Jawa Timur pada 14 Februari 1987, merupakan Warga Negara Indonesia berusia 33 tahun yang berdomisili di Jakarta. Beliau menyelesaikan pendidikan Sarjana Teknik Informatika Institut Teknologi Sepuluh November (2009), Magister Manajemen dan Kebijakan Publik Carnegie Mellon University, Amerika Serikat (2013).

Shinta Dwijayati menjabat Sekretaris Dewan Komisaris sejak 2017 dengan riwayat jabatan sebagai Subbagian Publikasi dan Hubungan Media Massa Kementerian BUMN (2017), Subbidang Pengembangan Teknologi Informasi Kementerian BUMN (2015-2017), Subbidang Perencanaan dan Pengembangan Kementerian BUMN (2014-2015), dan penugasan sebagai Sekretaris Dewan Komisaris PT Industri Kereta Api (Persero) pada 2014.

Shinta Dwijayati was born in Surabaya, East Java on February 14, 1987, has Indonesian citizenship, is 33 years old and currently resides in Jakarta. He completed his Bachelor of Informatics Engineering at the Ten November Institute of Technology (2009) and a Masters in Management and Public Policy at Carnegie Mellon University, United States (2013).

Shinta Dwijayati has served as Secretary of the Board of Commissioners since 2017 with a history of serving as Publication and Mass Media Relations Sub-Section of the Ministry of SOEs (2017), Information Technology Development Sub-Division of the Ministry of SOEs (2015-2017), Planning and Development Sub-Division of the Ministry of SOEs (2014-2015), and assigned as Secretary of the Board of Commissioners of PT Industri Kereta Api (Persero) in 2014.



Tata Kelola Perusahaan  
 Good Corporate Governance



## DIREKSI

### Board of Director

Direksi adalah organ perusahaan yang bertanggung jawab penuh atas pengurusan perusahaan untuk kepentingan dan tujuan perusahaan, serta mewakili perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan. Direksi Perseroan telah memenuhi kriteria dalam melakukan pengelolaan perusahaan. Kompetensi dan kapabilitas anggota Direksi mempunyai peran penting dalam menentukan keberhasilan pencapaian target Perseroan.

### KOMPOSISI ANGGOTA DIREKSI

Anggota Direksi yang diangkat harus mengikuti proses uji kelayakan dan kepatutan yang dilakukan berdasarkan Peraturan Menteri BUMN No. PER03/MBU/02/2015 tentang Persyaratan, Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Direksi BUMN. Komposisi anggota Direksi Abipraya berjumlah empat orang. Selama tahun berjalan, tidak ada perubahan susunan Direksi.

The Directors are the Company's organ who is solely responsible for the management of the Company for the interests and purposes of the Company and represents the Company both inside and outside the court in accordance with the Articles of Association of the Company. The Company's Directors have fulfilled its criteria in performing its company management. The competency and capability of Director Members have an important role for the Company to successfully achieve its target.

### DIRECTORS COMPOSITION

The elected members of the Board of Directors must undergo a fit and proper test in accordance with the Regulation of the Minister for State-Owned Enterprises No. PER03 / MBU / 02/2015 concerning Requirements, Procedures for Appointment and Dismissal of Members of the Directors of BUMN. The composition of the members of the Abipraya Board of Directors consists of four people. During the current year, there was no change in the composition of the Board of Directors.

Direksi Periode Januari hingga Juli 2020 Directors for the Period January to July 2020		
Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Base of Appointment
Bambang E. Marsono	Direktur Utama President Director	SK-136/MBU/7/2016
Suradi	Direktur Keuangan & SDM Director of Finance & HC	SK-82/MBU/04/2017
Syarif	Direktur Operasi I Director of Operations I	SK-108/MBU/07/2015
Widyo Praseno	Direktur Operasi II Director of Operations II	SK-82/MBU/04/2017



Direksi Periode 31 Desember 2020 Directors for the Period December 31, 2020		
Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Base of Appointment
Bambang E. Marsono	Direktur Utama President Director	KEP-140/MBU/2011
Suradi	Direktur Keuangan & SDM Director of Finance & HC	SK-82/MBU/04/2017
Catur Prabowo	Direktur Operasi I Director of Operations I	Akta No. 67 tanggal 22 Juli 2020
Widyo Praseno	Direktur Operasi II Director of Operations II	SK-82/MBU/04/2017

### Masa Jabatan Direksi

Masa jabatan Direksi Perseroan yaitu lima tahun sejak diangkat. Penetapan masa jabatan tertuang dalam Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara tentang pengangkatan masing-masing anggota Direksi. Namun demikian, hal tersebut tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan jabatan anggota Direksi sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir.

### Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab secara umum dan secara khusus. Secara umum, Direksi memimpin, mengurus, dan mengendalikan Perseroan sesuai dengan tujuan perusahaan, dan berusaha dengan peningkatan efisiensi dan efektivitas Perseroan. Dalam menjalankan perusahaan, Direksi wajib mengikuti peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan.

Direksi bertanggung jawab dalam memenuhi KPI secara jelas, lengkap, dan berimbang, baik dari aspek keuangan maupun non keuangan untuk menentukan pencapaian misi dan tujuan Perseroan, serta melaksanakan RJPP dan RKAP dengan penuh tanggung jawab. Direksi juga

### Board Of Directors Term Of Office

The term of office of the Board of Directors of the Company is five years after being appointed. The determination of the term of office is stipulated in the Decree of the Minister for State-Owned Enterprises concerning the appointment of each member of the Board of Directors. However, this does not reduce the right of the GMS to dismiss members of the Board of Directors at any time before their term of office ends.

### Board Of Directors Responsibilities

The Board of Directors has duties and responsibilities in general and in particular. In general, the Board of Directors leads, manages and controls the Company in accordance with the objectives of the company and seeks to improve its efficiency and effectiveness. In running the company, the Board of Directors is required to follow the prevailing laws and regulations and the Articles of Association of the Company.

The Board of Directors is responsible for fulfilling KPIs in a clear, complete and balanced manner, from both financial and non-financial aspects, to determine the achievement of the Company's mission and objectives and to implement RJPP and RKAP with full responsibility. The Board of



harus memastikan penerapan GCG di seluruh bagian perusahaan.

## TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB Masing-masing DIREKSI

### Direktur Utama

Berwenang memimpin dan mengoordinasi anggota Direksi dalam menjalankan kegiatan usaha Perusahaan dan membawahi Kepala Satuan Pengawasan Intern dan Sekretaris Perusahaan.

### Direktur Keuangan & SDM

Mempunyai wewenang dan tanggung jawab di bidang Keuangan dan Sumber Daya Manusia, serta bertugas sebagai koordinator kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU), GCG, Manajemen Teknologi informasi dan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL). Dalam tugasnya Direktur membawahi Departemen Keuangan, Human Capital, dan Sistem & Pengembangan Bisnis.

### Direktur Operasi I

Mempunyai wewenang dan tanggung jawab di bidang/fungsi Pemasaran, Pengembangan Usaha, Perencanaan, dan Pengendalian Produksi, Produksi Proyek dan Pengelolaan Peralatan Proyek/Produksi, serta bertugas sebagai Koordinator Manajemen ISO 9001, Manajemen OHSAS/SMK3 dan Manajemen Lingkungan ISO 14001. Dalam tugasnya, Direktur membawahi Departemen Pemasaran, Departemen Produksi, Departemen Sistem dan pengembangan Bisnis, Divisi 2, Divisi Regional 3, Divisi Regional 4, dan Unit Abipraya Beton.

Directors must also ensure that GCG is properly implemented in all parts of the company.

## DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF EACH BOARD OF DIRECTORS

### President Director

Authorized to lead and coordinate members of the Board of Directors in carrying out the Company's business activities and supervise the Head of the Internal Audit Unit and the Corporate Secretary.

### Director of Finance & HC

Has the authority and responsibility in the fields of Finance and Human Capital and serves as the coordinator of the Superior Performance Assessment Criteria (KPKU), GCG, Information Technology Management and the Partnership and Community Development Program (PKBL). In his work the Director in charge of the Department of Finance, Human Capital, and Business Development System.

### Director of Operations I

Has the authority and responsibility in the fields / functions of Marketing, Business Development, Planning and Production Control, Project Production and Project / Production Equipment Management, and serves as ISO 9001 Management Coordinator, OHSAS / SMK3 Management and ISO 14001 Environmental Management. The Director oversees the Marketing Department, Production Department, Business Systems and Development Department, Division 2, Regional Division 3, Regional Division 4, and Abipraya Beton Unit.



## Direktur Operasi II

Mempunyai wewenang dan tanggung jawab di bidang/fungsi Pemasaran, Pengembangan Usaha, Perencanaan dan Pengendalian Produksi, Produksi Proyek dan Pengelolaan Peralatan proyek/produksi, serta bertugas sebagai Koordinator Manajemen Risiko. Dalam tugasnya, Direktur membawahi Departemen Pemasaran, Produksi, Sistem dan pengembangan bisnis, Divisi 1, Divisi Regional 1, Divisi Regional 2, dan Unit Abipraya Properti.

## Director of Operations II

Has the authority and responsibility in the fields / functions of Marketing, Business Development, Production Planning and Control, Project Production and Project / production Equipment Management, and serves as the Risk Management Coordinator. In his duties, the Director oversees the Department of Marketing, Production, Systems and business development, Division 1, Regional Division 1, Regional Division 2, and Abipraya Properti Unit.

## RAPAT DAN KEHADIRAN ANGGOTA DIREKSI

Selama tahun 2020, Perseroan mencatat terdapat delapan pertemuan internal yang dilaksanakan oleh Direksi. Di sisi lain, Direksi juga bergabung dengan Dewan Komisaris untuk membahas kinerja perusahaan dan evaluasi lainnya dalam rapat gabungan yang diadakan 12 di tahun 2020. Agenda rapat gabungan telah disajikan dalam Bab Dewan Komisaris dalam laporan ini.

## MEETINGS AND ATTENDANCE OF MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS

During 2020, the Company recorded eight internal meetings held by the Board of Directors. On the other hand, the Board of Directors joined the Board of Commissioners to discuss company performance and other evaluations in joint meetings which was held for 12 times in 2020. Agenda for joint meetings are presented in the Board of Commissioners Chapter in this report.

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Internal Meeting			Rapat Gabungan Joint Meeting		
		Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendanc	%	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendanc	%
Bambang E. Marsono	Direktur Utama President Director	12	12	100%	12	12	100%
Suradi	Direktur Keuangan & SDM Director of Finance & HC	12	12	100%	12	12	100%
Syarif*	Direktur Operasi I Director of Operations I	12	6	50%	12	6	50%
Catur Prabowo**	Direktur Operasi I Director of Operations I	12	6	50%	12	6	50%
Widyo Praseno	Direktur Operasi II Director of Operations II	12	12	100%	12	12	100%

\*Menjabat hingga 22 Juli 2020

\*\*Menjabat Sejak 22 Juli 2020

\* Serves until July 22, 2020

\*\* Serving since July 22,



## Agenda Rapat Internal Direksi

## Board of Directors Internal Meeting Agenda

Tanggal Date	Agenda	Agenda
8 Januari/ January 2020	Perpanjangan Pegawai Pensiun, Rencana Proyek-Proyek Baru, Perubahan RKAP, Pembinaan Atlet Dayung, Penggunaan Webside	Extension of Pension Employees, Plans for New Projects, Changes to RKAP, Rowing Athlete Training, Website Usage
10 Februari/ February 2020	Raker 2020, Pegawai Pensiun, Keuangan, Akuisisi Perusahaan, Proyek-Proyek Bermasalah	Raker 2020, Pension Employees, Finance, Company Acquisition, Problematic Projects
13 Maret/ March 2020	Rotasi Pegawai, Penilaian Pegawai, Pengajuan Direktur Anak Perusahaan, Pembuatan Buku Abipraya 40th	Employee Rotation, Employee Assessment, Submission of Director of Subsidiaries, 40th Abipraya Book Production
21 April/ April 2020	Antisipasi Perusahaan Akibat Wabah Virus Covid-19, SDM, Program HOPE, Permasalahan Proyek	Company Anticipation Due to Covid-19 Virus Outbreak, HC, HOPE Program, Problems in Projects
2 Juni/ June 2020	RUPS CKJT, Proyek Baru, Permasalahan Proyek Anak Perusahaan	CKJT GMS, New Projects, Subsidiary Project Issues
13 Juli/ July 2020	Rotasi Mutasi Eselon 1 dan 2, Retainer	Echelon 1 and 2 Mutation Rotations, Retainer
11 Agustus/ August 2020	Pembuatan Company Profil Baru, SDM, Produksi	New Profile Company Production, HR, Production
8 September/ September 2020	Perpanjangan Jaminan Kesehatan Karyawan, AKHLAK, RKAP, dan RJPP, Permasalahan Proyek	Extension of Employee Health Insurance, AKHLAK, RKAP, and RJPP, Problems in Projects
12 Oktober/ October 2020	Permasalahan Proyek, Pemasaran, Potongan Gaji	Problems in Projects, Marketing, Deductions in Salary
19 November/ November 2020	Proyek Baru, Permasalahan Proyek, Keuangan, SDM, Produksi	New Projects, Problems in Projects, Finance, Human Resources, Production
29 Desember/ December 2020	Permasalahan Proyek, Rotasi Pegawai, Akuisisi Perusahaan, Tenaga Milenial, Program HOPE	Problems in Projects, Employee Rotations, Company Acquisitions, Millennial Workforce, HOPE Programs



### BOARD CHARTER DIREKSI

Penyusunan pedoman tata tertib (Board Manual) merupakan salah satu wujud komitmen Perseroan dalam mengimplementasikan GCG secara konsisten, dalam rangka pengelolaan Perseroan untuk menjalankan misi dan mencapai visi yang telah ditetapkan. Board Manual adalah pedoman yang menjelaskan secara garis besar hal-hal yang berkenaan dengan tata kerja Direksi dan Dewan Komisaris serta proses hubungan fungsi antara Direksi, Dewan Komisaris, dan antara kedua organ Perseroan tersebut.

### BOARD OF DIRECTORS CHARTER

The preparation of the code of conduct (Board Manual) is a manifestation of the Company's commitment to implementing GCG in the management of the Company so that it can achieve the mission and vision that has been set. The Board Manual is a guideline that outlines matters relating to the work procedures of the Board of Directors and the Board of Commissioners as well as the process of functional relations between the Board of Directors, the Board of Commissioners, and between the two organs of the Company.

Board Manual merupakan salah satu softstructure GCG, sebagai penjabaran dari pedoman tata kelola perusahaan yang mengacu pada anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Isi dari Board Manual harus dikaji secara berkala dan disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

## PELAKSANAAN KEGIATAN DIREKSI TAHUN 2020

Selama 2020, Direksi Abipraya telah melakukan tugas dan tanggung jawabnya dengan sangat baik. Hal tersebut tercermin dari hasil penilaian GCG, skor pada aspek Direksi mencapai 32,841 Selain pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dalam pengelolaan perusahaan, Direksi Perseroan juga melakukan kunjungan ke proyek-proyek yang Abipraya kerjakan.

Sepanjang tahun 2020, Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan sasaran dan tujuannya. Di antaranya, Direksi telah membuat keputusan-keputusan strategis dan mengambil tindakan yang dibutuhkan untuk hal-hal berikut ini:

1. Menetapkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan untuk tahun buku 2020
2. Menetapkan Rencana Jangka Panjang Perusahaan untuk tahun 2019-2023
3. Menyusun rencangan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan untuk tahun buku 2021

The Board Manual is one of the GCG soft structures and is an elaboration of the corporate governance guidelines that refer to the articles of association and the prevailing laws and regulations. The contents of the Board Manual must be reviewed periodically and adjusted to the prevailing laws and regulations.

## IMPLEMENTATION OF THE BOARD OF DIRECTORS' ACTIVITIES IN 2020

During 2020, Abipraya's Board of Directors has performed its duties and responsibilities very well. This is reflected in the results of the GCG assessment with a score on the aspect of the Board of Directors reaching 32.841 In addition to the implementation of duties and responsibilities in managing the company, the Company's Directors also make visits to projects that Abipraya is working on.

Throughout 2020, the Board of Directors has carried out its duties and responsibilities in the interests of the Company in accordance with its goals and objectives. Among other things, the Board of Directors has made strategic decisions and taken the necessary actions for the following:

1. Determine the Company's Work Plan and Budget for the fiscal year 2020
2. Determine the Company's Long-Term Plan for 2019-2023
3. Prepare a work plan and corporate budget for the fiscal year 2021



## PROGRAM PENGENALAN DIREKSI BARU

Program pengenalan anggota Direksi baru wajib diberikan kepada anggota Direksi yang diangkat untuk pertama kalinya. Program pengenalan dilakukan dengan tujuan agar anggota Direksi tersebut memahami tugas dan tanggung jawabnya sebagai anggota Direksi, proses bisnis Perseroan serta dapat bekerja selaras dengan organ Perseroan lainnya.

Program pengenalan dapat dilakukan berupa presentasi, pertemuan, kunjungan ke Perseroan dan pengkajian dokumen atau program lainnya sesuai kebutuhan Perseroan. Program pengenalan dilaksanakan selambat-lambatnya 3 (tiga) bulan setelah pengangkatan Direktur bersangkutan dan pelaksanaannya merupakan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan. Kebijakan program pengenalan anggota Direksi yang baru tertuang dalam Board Manual Perseroan. Pada tahun 2020, tidak terdapat perubahan komposisi Direksi.

## PROGRAM PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Kebijakan tentang program pelatihan Direksi tertuang dalam Board Manual Perseroan, di mana Perseroan mendorong Direksi untuk mengikuti program pengembangan diri sesuai kebutuhan melalui alokasi anggaran pelatihan yang ditetapkan setiap tahunnya guna meningkatkan keahliannya.

Selain berpartisipasi dalam program pelatihan untuk meningkatkan pengetahuan mereka tentang perkembangan industri Perseroan dan pengetahuan lainnya yang terkait penerapan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi juga berpartisipasi di berbagai acara sebagai

## NEW DIRECTORS INTRODUCTION PROGRAM

The New Directors Introduction Program must be given to members of the Board of Directors who are appointed for the first time. This program clarify their duties and responsibilities as members of the Board of Directors, explains the Company's business processes and prepares them to work in harmony with other organs of the Company.

This program can be conducted in the form of presentations, meetings, visits to the Company, or document review or other programs according to the needs of the Company. The Corporate Secretary is responsible for or the implementation of the New Directors Introduction Program Program within 3 (three) months after the appointment of the Director concerned. The Policy for the Introduction of New Directors Program is stated in the Company's Board Manual. In 2020, there was no change in the composition of the Board of Directors.

## COMPETENCY DEVELOPMENT AND TRAINING PROGRAM

The policies regarding the training program for the Board of Directors are contained in the Company's Board Manual. The Company encourages the Board of Directors to participate in self-development programs according to their needs and allocates an annual budget for these programs to improve their skills.

Apart from participating in training programs to increase their knowledge of the Company's industrial development and other knowledge related to the implementation of their duties and responsibilities, the Board of Directors also participates in various events as speakers.



pembicara narasumber. Rekapitulasi program pelatihan dan kegiatan lain yang diikuti Direksi tahun 2020 termasuk:

Recapitulation of training programs and other activities in 2020 that the Board of Directors participated in, including:

Nama Name	Jabatan Position	Tanggal Date	Program Program	Tempat Place
Bambang E. Marsono	Direktur Utama President Director	Friday, May 22, 2020 (08:00 sd 12:00 )	ENTERING THE NEW NORMAL, THE LEADER'S MOST IMPORTANT ROLE IS Batch 1	Online Zoom
Suradi	Direktur Keuangan & SDM Director of Finance & HC	- Friday, May 22, 2020 (08:00 sd 12:00 ) - Monday, June 22, 2020 (08:00 sd 10:00) - Tuesday, August 11, 2020 (10:30 sd 12:00)	- ENTERING THE NEW NORMAL, THE LEADER'S MOST IMPORTANT ROLE IS Batch 1 - Towards Post-Pandemic Adventure: Building Agility For The Next Generation Organization - Webinar "Sosialisasi CEO Muda Rumah BUMN"	Online Zoom
Catur Prabowo	Direktur Operasi I Director of Operations I	-	-	-
Widyo Praseno	Direktur Operasi II Director of Operations II	Friday, May 22, 2020 (08:00 sd 12:00 )	ENTERING THE NEW NORMAL, THE LEADER'S MOST IMPORTANT ROLE IS Batch 1	Online Zoom

## KOMITE DI BAWAH DIREKSI

Abipraya tidak memiliki komite apapun di bawah Direksi. Dalam rangka mengelola perusahaan dan menerapkan GCG, Direksi telah bersinergi dengan seluruh unit kerja dan Sekretaris Perseroan.

## COMMITTEES UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

Abipraya does not have any committee under the Board of Directors. In order to manage the company and implement GCG, the Board of Directors has synergized with all work units and the Corporate Secretary.





## KEBIJAKAN REMUNERASI BAGI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Remuneration Policy For The Board of Commissioners and Board of Directors

### KEBIJAKAN REMUNERASI BAGI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Prosedur penetapan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi Abipraya mengacu pada:

- Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-04/MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas BUMN;
- Perubahan terakhir dalam Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-06/MBU/06/2018 tanggal 4 Juni 2018, tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-04/BUMN/MBU/2014 tanggal 10 Maret 2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas BUMN.

Prosedur Penetapan dan Besaran Remunerasi Dewan Komisaris Penetapan besaran remunerasi anggota Dewan Komisaris ditetapkan setiap tahun dalam RUPS bersamaan dengan penetapan besaran remunerasi Direksi. Besaran remunerasi anggota Dewan Komisaris diusulkan dalam RUPS, didasarkan atas capaian kinerja Dewan Komisaris. Dalam menyusun dasar penetapan dan rekomendasi besaran remunerasi yang kredibel, Pemegang Saham menggunakan database yang kuat dari survei pasar pada perusahaan sejenis dan sekelas Perseroan, kemudian menyusun beberapa faktor utama dalam mengusulkan besaran remunerasi Komisaris.

### REMUNERATION POLICY FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Remuneration Procedures for Board of Commissioners and Board of Directors in Abipraya refers to:

- Minister of State-Owned Enterprises Regulation No: PER-04/MBU/2014 regarding the Guidelines of Board of Directors, Board of Commissioners and Supervision Board Remuneration Stipulation in SOEs;
- Latest amendment of the Minister of State-Owned Enterprises Regulation No: PER-06/MBU/06/2018 on 4 June 2018, regarding the Third Amendment of the Minister of State-Owned Enterprises Regulation No: PER-04/ BUMN/MBU/2014 on 10 March 2014 regarding the Guidelines of Board of Directors, Board of Commissioners and Supervision Board Remuneration Stipulation in SOEs.

The amount of remuneration for the members of the Board of Commissioners is determined annually at the GMS together with the determination of the amount of remuneration for the Board of Directors. The amount of remuneration for members of the Board of Commissioners is proposed in the GMS, based on the performance achievements of the Board of Commissioners. In preparing the basis for the determination and recommendation of a credible remuneration amount, Shareholders use a database from market surveys for similar companies and in the same class as the Company then compile several main factors in the proposed remuneration amount for Commissioners.



Dewan Komisaris menerima remunerasi tetap dan tidak tetap yang terdiri atas honorarium, tunjangan, dan fasilitas lainnya yang dibayarkan/ diberikan bulanan, serta tantiem sebagai insentif kinerja tahunan, yang jumlahnya direkomendasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi, dan diputuskan oleh pemegang saham dalam RUPS Tahunan.

## STRUKTUR REMUNERASI SETIAP ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Remunerasi untuk Komisaris dapat berbeda sesuai dengan tugas dan tanggung jawab setiap Komisaris. Jumlah total remunerasi yang diterima oleh anggota Dewan Komisaris dilaporkan oleh perusahaan dalam RUPS. Besaran tantiem yang diberikan kepada anggota Komisaris maupun Direksi ditetapkan sesuai dengan kinerja Perseroan dan ketercapaian KPI untuk Komisaris maupun Direksi. Penetapan remunerasi mengacu pada ketentuan sebagaimana termuat dalam Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-04/MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas BUMN sebagaimana yang telah diubah dengan Peraturan Menteri BUMN No. PER-02/MBU/06/2016 dan Peraturan Menteri BUMN No. PER-01/MBU/06/2017.

Berdasarkan Peraturan Menteri Negara BUMN tersebut, prinsip penetapan penghasilan Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS, dimana komponen penghasilan Dewan Komisaris terdiri dari:

- a. Gaji/Honorarium;
- b. Tunjangan;

The Board of Commissioners receives fixed and non-permanent remuneration consisting of honorarium, allowances, other facilities paid / given monthly, as well as bonuses as annual performance incentives, the amount of which is in accordance with the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee and decisions by shareholders at the Annual General Meeting of Shareholders.

## REMUNERATION STRUCTURE FOR EACH MEMBER OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Remuneration for Commissioners may vary according to the duties and responsibilities of each Commissioner. The total amount of remuneration received by members of the Board of Commissioners is reported by the company at the GMS. The amount of bonus given to members of the Commissioners and Directors is determined according to the Company's performance and KPI achievements for Commissioners and Directors. Determination of remuneration refers to the provisions contained in the Regulation of the Minister for State-Owned Enterprises No. PER-04 / MBU / 2014 concerning Guidelines for Determining the Remuneration of the Directors, Board of Commissioners, and Supervisory Board of BUMN as amended by Regulation of the Minister for State-Owned Enterprises No. PER-02 / MBU / 06/2016 and Regulation of the Minister for State-Owned Enterprises No. PER-01 / MBU / 06/2017.

Based on the Regulation of the Minister for State-Owned Enterprises, the principle for determining the income of the Board of Commissioners is determined by the GMS with components of income for the Board of Commissioners consisting of:

- a. Salary / Honorarium;
- b. Allowance;



- c. Fasilitas; dan  
d. Tantiem/Insentif Kinerja.

Pemberian remunerasi kepada setiap anggota Dewan Komisaris dilaksanakan berdasarkan hasil RUPS Tahunan dan RUPS LB Tahun buku 2020

## REMUNERASI DEWAN KOMISARIS

Di tahun 2020, total remunerasi Dewan Komisaris yang terdiri dari Honorarium, Tunjangan Transportasi, THR, Asuransi Purna Jabatan, Tantiem 2019 dan Tunjangan Pajak adalah sebagai berikut:

No	Nama Pejabat Officer Name	Gaji/Honorarium Tahun 2020 (Dalam Rupiah/Bulan) Monthly Honor (Rp)	Tantiem Kinerja 2019 (Dalam Rupiah/Bulan) Performance Bonus 2019 (Rp)
1	Haryadi	60.750.000	724.017.093
2	Imam Haryono	60.750.000	651.615.385
3	Kenny Daryat Nanang	60.750.000	-
4	Khalawi Abdul Hamid	60.750.000	651.615.385

Dasar Kebijakan dan Prosedur Penetapan Remunerasi Direksi Dasar kebijakan remunerasi Direksi, sama dengan dasar kebijakan remunerasi untuk Dewan Komisaris. Adapun besaran remunerasi Direksi ditetapkan setiap tahun dalam RUPS. Pengkajian besaran remunerasi dilakukan oleh Pemegang Saham. Besaran remunerasi Direksi ditetapkan dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku.

Perseroan menetapkan remunerasi Direksi dikaitkan dengan target pencapaian profit, kemampuan menjaga keberlangsungan dan mengembangkan usaha Perseroan.

- c. Amenities; and  
d. Bonus / Performance Incentives.

Remuneration for every Board of Commissioners members is paid based on resolutions of Annual GMS and EGMS Fiscal Year 2020.

## REMUNERATION FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS

In 2020, the total remuneration for the Board of Commissioners consisting of Honorarium, Transportation Allowances, THR, Retirement Insurance, 2019 Bonuses and Tax Allowances are as follows:

The basis for the remuneration policy for the Board of Directors is the same as the basis for the remuneration policy for the Board of Commissioners. The amount of remuneration for the Board of Directors is determined annually at the GMS. The assessment of the amount of remuneration is carried out by the Shareholders. The amount of remuneration for the Board of Directors is determined by taking into account the prevailing regulations.

The Company determines that the remuneration of the Board of Directors is directly proportional to the profit target achieved, the ability to maintain the sustainability and business development of the Company.



Prosedur ringkas penetapan remunerasi Direksi tahun 2020 adalah sebagai berikut:

- Pemegang Saham menyusun kriteria dasar penetapan remunerasi dengan memperhatikan Peraturan Menteri BUMN No. PER-02/MBU/06/2016 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri BUMN No. PER-04/MBU/2014 dan Peraturan Menteri BUMN No. PER-01/MBU/06/2017 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri BUMN No. PER-04/MBU/2014.
- Dewan Komisaris menetapkan usulan remunerasi Direksi tahun 2020 yang akan disampaikan kepada pemegang saham.
- RUPS menetapkan memberi kewenangan dan kuasa kepada Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu mendapat persetujuan pemegang saham untuk menetapkan besarnya tantiem tahun buku 2019 serta menetapkan gaji/ honorarium, tunjangan dan fasilitas bagi Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun 2020.
- Peraturan Menteri BUMN No. PER-06/MBU/06/2018 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-04/MBU/2014 Tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara.

The summary of the procedure for determining the remuneration of the Board of Directors in 2020 is as follows:

- Shareholders formulate the basic criteria for determining remuneration by taking into account the Regulation of the Minister for State-Owned Enterprises No. PER-02 / MBU / 06/2016 concerning Amendments to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-04 / MBU / 2014 and Regulation of the Minister for State-Owned Enterprises No. PER-01 / MBU / 06/2017 concerning the Second Amendment to the Regulation of the Minister for State-Owned Enterprises No. PER-04 / MBU / 2014.
- The Board of Commissioners determines the proposed remuneration for the Board of Directors in 2020 which will be submitted to shareholders.
- The GMS determines to grant authority and power to the Board of Commissioners with prior approval from shareholders to determine the amount of tantiem for the 2019 financial year and determine the salary / honorarium, allowances and facilities for the Board of Directors and the Board of Commissioners for 2020.
- Regulation of the Minister for State-Owned Enterprises No. PER-06 / MBU / 06/2018 concerning the Third Amendment to the Regulation of the Minister for State-Owned Enterprises No. PER-04 / MBU / 2014 concerning Guidelines for Determining the Remuneration of Directors, Board of Commissioners, and Supervisory Board of State-Owned Enterprises.



## INDIKATOR PENETAPAN REMUNERASI

Perseroan, melalui Dewan Komisaris, mempertimbangkan lima faktor utama dalam menetapkan usulan remunerasi Direksi, yakni:

- Imbalan jasa untuk menutupi biaya-biaya yang diperlukan dalam menjalankan usaha.
- Menghargai kompetensi dan pengalaman yang dimiliki dan dibutuhkan oleh Perseroan
- Ketersediaan waktu secara penuh dalam mencurahkan tenaga dan pikiran guna menjalankan tugas Perseroan.
- Kemampuan memitigasi risiko bagi Perseroan dan memberi imbalan terhadap tindakan kedinasan yang berisiko bagi pribadinya.
- Menghargai pencapaian target sesuai dengan ukuran kinerja utama (key performance indicator) yang ditetapkan.

Besaran dan Komponen Remunerasi Direksi menerima remunerasi tetap dan tidak tetap yang mencakup gaji, tunjangan, tantiem dan fasilitas yang jumlahnya direkomendasikan Dewan Komisaris serta diputuskan dalam RUPS. Besaran nilai tantiem yang diberikan, disesuaikan dengan kinerja Perseroan dan ketercapaian KPI Direksi. Adapun rincian dari remunerasi yang diterima oleh seluruh anggota Direksi dilaporkan dalam RUPS.

Penetapan remunerasi Direksi mengacu pada ketentuan sebagaimana termuat dalam Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-04/MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas BUMN sebagaimana yang telah diubah dengan Peraturan Menteri BUMN No. PER-02/MBU/06/2016, Peraturan Menteri BUMN No.

## REMUNERATION DETERMINATION INDICATOR

The Company, through the Board of Commissioners, considers five main factors in determining the proposed remuneration for the Board of Directors, namely:

- Fee for services to cover expenses required to run the business.
- Appreciate the competence and experience that the Company possesses and needs
- Availability of full time in devoting energy and thoughts to carry out the Company's duties.
- Ability to mitigate risks for the Company and provide rewards for official actions that pose a risk to their personal.
- Respect the achievement of targets in accordance with the established key performance indicators.

The Board of Directors receives fixed and non-permanent remuneration which includes salaries, allowances, bonuses and facilities according to the recommendation of the Board of Commissioners and is decided in the GMS. The amount of tantiem value given is adjusted to the Company's performance and the achievement of the Board of Directors KPI. The details of the remuneration received by all members of the Board of Directors are reported in the GMS.

Determination of the remuneration of the Board of Directors refers to the provisions contained in the Regulation of the Minister for State-Owned Enterprises No. PER-04 / MBU / 2014 concerning Guidelines for Determining the Remuneration of the Directors, Board of Commissioners, and Supervisory Board of BUMN as amended by Regulation of the Minister for State-Owned Enterprises No. PER-02 / MBU



PER-01/MBU/06/2017 dan Peraturan Menteri BUMN No.PER-06/MBU/06/2018.

Berdasarkan Peraturan Menteri tersebut, prinsip penetapan penghasilan Direksi ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Komponen struktur penghasilan Direksi terdiri dari imbalan jangka pendek, pasca kerja dan/ atau jangka panjang yang meliputi:

- Gaji Proporsi gaji Direktur ditetapkan 85% dari Direktur Utama
- Tunjangan Direksi
- Fasilitas Direksi
- Tantiem/Insentif Kinerja

Pemberian remunerasi kepada setiap anggota Direksi dilaksanakan berdasarkan hasil RUPS Tahunan Tahun Buku 2019.

## BESARAN REMUNERASI DIREKSI

Di tahun 2020, total remunerasi Direksi yang terdiri dari Honorarium, Tunjangan Perumahan, THR, Tantiem 2020, Asuransi Purna Jabatan dan Tunjangan Pajak adalah sebagai berikut:

Remunerasi Direksi untuk tahun 2020 sebagai berikut:

/ 06/2016, Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-01 / MBU / 06/2017 and Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-06 / MBU / 06/2018.

Based on this Ministerial Regulation, the principle for determining the remuneration of the Board of Directors is determined by the General Meeting of Shareholders (GMS). The components of the Directors' remuneration structure consist of short-term, post-employment and / or long-term benefits which include:

- Salary. The proportion of the Director's salary is set at 85% of the President Director
- Board of Directors Allowance
- Directors' facilities
- Bonuses / Performance Incentives

Remuneration is given to each member of the Board of Directors based on the results of the 2019 Annual GMS.

## AMOUNT OF REMUNERATION FOR THE BOARD OF DIRECTORS

In 2020, the total remuneration of the Board of Directors consisting of Honorarium, Housing Allowances, THR, 2020 Tantiem, Retirement Insurance and Tax Allowances are as follows:

Remuneration for the Board of Directors for 2020 as follows:

No	Nama Pejabat Officer Name	Gaji/Honorarium Tahun 2020 (Dalam Rupiah/Bulan) 2020 Salary / Honorarium (In Rupiah / Month)	Tantiem Kinerja 2019 (Dalam Rupiah/Bulan) 2019 Performance Bonus (in Rupiah / year)
1	Bambang Esti Marsono	150.000.000	1.608.926.876
2	Catur Prabowo	127.500.000	-
3	Suradi	135.000.000	1.448.034.188
4	Widyo Praseno	127.500.000	1.367.587.844



## HUBUNGAN AFILIASI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DENGAN DIREKSI DAN PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN/ATAU PENGENDALI

Affiliation Relationship of Members of the Board of Commissioners with the Board of Directors and Major and / or Controlling Shareholders

Tidak terdapat anggota Dewan Komisaris yang memiliki hubungan keluarga hingga derajat kedua dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali. Selain itu, mayoritas Dewan Komisaris tidak saling memiliki hubungan keuangan dengan pemegang saham pengendali; dan pada saat yang sama, semua anggota Dewan Komisaris juga tidak memiliki hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan anggota Direksi.

Dengan status tersebut, anggota Dewan Komisaris Perseroan dapat bertindak independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

There are no members of the Board of Commissioners who have family ties to the second degree with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors as Major and / or Controlling Shareholders. In addition, the majority of the Board of Commissioners has no financial relationship with the controlling shareholder; and at the same time, all members of the Board of Commissioners also have no financial relationship with other members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors.

With this status, members of the Company's Board of Commissioners can act independently in carrying out their duties and responsibilities

Nama Name	Hubungan Keluarga dengan Family Relationship with						Hubungan Keluarga dengan Family Relationship with					
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling shareholders		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling shareholders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Dewan Komisaris Board of Commissioners												
Haryadi		x		x		x		x		x		x
Khalawi Abdul Hamid		x		x		x		x		x		x
Imam Haryono		x		x		x		x		x		x
Kenny Daryat Nanang		x		x		x		x		x		x
Sudirman		x		x		x		x		x		x



Nama Name	Hubungan Keluarga dengan Family Relationship with						Hubungan Keluarga dengan Family Relationship with					
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling shareholders		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling shareholders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Direksi Board of Directors												
Bambang E. Marsono		x		x		x		x		x		x
Suradi		x		x		x		x		x		x
Syarif*		x		x		x		x		x		x
Catur Prabowo**		x		x		x		x		x		x
Widyo Praseno		x		x		x		x		x		x

\*Menjabat hingga 22 Juli 2020

\*\*Menjabat Sejak 22 Juli 2020

\* Serves until July 22, 2020

\*\* Serves since July 22, 2020

## KEPEMILIKAN SAHAM OLEH DEWAN KOMISARIS

Perseroan secara berkala melakukan pemantauan, pencatatan, dan pembaharuan atas kepemilikan saham Dewan Komisaris dan anggota keluarganya dalam Daftar Khusus Kepemilikan Saham.

## SHARE OWNERSHIP BY THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Company periodically monitors, records, and updates the share ownership of the Board of Commissioners and their family members in the Special Register of Share Ownership.

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris per 31 Desember 2020  
Share Ownership of the Board of Commissioners as of December 31, 2020

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Saham (Lembar Saham) Number of Shares	Persentase Saham (%) Share Percentage (%)
Haryadi	Komisaris Utama / Independen Commissioner / Independent	Tidak ada None	
Khalawi Abdul Hamid	Komisaris Commissioner	Tidak ada None	
Imam Haryono	Komisaris Commissioner	Tidak ada None	
Kenny Daryat Nanang	Komisaris Independen Independent Commissioner	Tidak ada None	
Sudirman	Komisaris Commissioner	Tidak ada None	



## RANGKAP JABATAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Semua anggota Dewan Komisaris tidak memiliki rangkap jabatan yang menyalahi ketentuan Peraturan Menteri BUMN No. PER-02/MBU/02/2015 tentang Persyaratan dan Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara.

Seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki jabatan rangkap pada entitas anak Brantas Abipraya. Jabatan rangkap Dewan Komisaris di luar Brantas Abipraya dapat dilihat pada tabel berikut:

Rangkap Jabatan Dewan Komisaris dan Direksi per 31 Desember 2020 Concurrent Positions of the Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2020			
Nama Name	Posisi di Brantas Abipraya Position at Brantas Abipraya	Posisi di Instansi Lain Position in Other Agencies	Perusahaan/Badan Usaha Company / Business Entity
Haryadi	Komisaris Utama/ Independen President Commissioner / Independent	Dosen Lecturer	Universitas Airlangga
Khalawi Abdul Hamid	Komisaris Commissioner	Dirjen Perumahan Director General of Housing	Kementerian PUPR Kementerian PUPR
Imam Haryono	Komisaris Commissioner	Staf Ahli Menteri Minister's Expert Staff	Kementrian Perindustrian Kementrian Perindustrian
Kenny Daryat Nanang	Komisaris Commissioner	Direktur Utama President Director	
Sudirman	Komisaris Commissioner	Staf Ahli Menteri Minister's Expert Staff	Kementrian PUPR Kementrian PUPR
Bambang E. Marsono	Direktur Utama President Director	Tidak ada None	Tidak ada None
Suradi	Direktur Keuangan & SDM Director of Finance & HC	Tidak ada None	Tidak ada None
Syarif*	Direktur Operasi I Director of Operations I	Tidak ada None	Tidak ada None
Catur Prabowo**	Direktur Operasi I Director of Operations I	Tidak ada None	Tidak ada None
Widyo Praseno	Direktur Operasi II Director of Operations II	Tidak ada None	Tidak ada None

\*Menjabat hingga 22 Juli 2020

\*\*Menjabat Sejak 22 Juli 2020

## CONCURRENT POSITIONS FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

All members of the Board of Commissioners do not have concurrent positions which violate the provisions of the Regulation of the Minister for State-Owned Enterprises No. PER-02 / MBU / 02/2015 concerning Requirements and Procedures for the Appointment and Dismissal of Members of the Board of Commissioners and the Supervisory Board of State-Owned Enterprises.

All members of the Board of Commissioners do not have concurrent positions in the subsidiary of Brantas Abipraya. The concurrent positions of the Board of Commissioners outside Brantas Abipraya can be seen in the following table:



## HUBUNGAN KERJA ANTARA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Pengelolaan Perseroan Terbatas di Indonesia mengacu pada Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Berdasarkan UU tersebut Indonesia menganut sistem dual board (two-tier board) yaitu adanya pemisahan fungsi antara Dewan Komisaris yang melakukan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi dan Direksi yang berwenang dan bertanggung jawab atas pengurusan perusahaan. Dewan Komisaris dan Direksi menjalankan kewajibannya sesuai yang diamanahkan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan (fiduciary responsibility) yang berlaku. Prinsip dasar hubungan kerja Dewan Komisaris dan Direksi adalah berdasarkan prinsip keterbukaan dan saling menghormati yang keduanya mempunyai tanggung jawab untuk memelihara kesinambungan usaha Perseroan dalam jangka panjang. Oleh karena itu, Dewan Komisaris dan Direksi harus memiliki kesamaan visi, misi, nilai-nilai dan strategi perusahaan.

Hubungan kerja yang baik antara Dewan Komisaris dengan Direksi merupakan salah satu hal yang sangat penting agar masing-masing organ Perusahaan dapat bekerja sesuai fungsinya dengan efektif dan efisien. Untuk itu Perusahaan, dalam menjaga hubungan kerja yang baik antara Dewan Komisaris dengan Direksi menerapkan prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris menghormati fungsi dan peranan Direksi dalam mengurus Perusahaan sebagaimana telah diatur dalam peraturan perundang-undangan maupun Anggaran Dasar Perusahaan.

## WORK RELATIONSHIP BETWEEN THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

The management of Limited Liability Companies in Indonesia refers to Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies. Based on the law, Indonesia adopts a dual board (two-tier board) system, namely the separation of functions between the Board of Commissioners, which performs the function of monitoring and providing advice to Directors and Directors who are authorized and responsible for managing the company. The Board of Commissioners and the Board of Directors carry out their obligations as mandated in the Articles of Association and applicable fiduciary responsibility. The working relationship of the Board of Commissioners and the Board of Directors is based on the principles of openness and mutual respect along with the awareness that both have a responsibility to maintain the sustainability of the Company's business in the long term. Therefore, the Board of Commissioners and the Board of Directors must have the same vision, mission, values and corporate strategy.

A good working relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors is very important so that each of the Company's organs can work according to its function effectively and efficiently. For this reason, the Company, in order to maintain a good working relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors, applies the following principles:

1. The Board of Commissioners respects the function and role of the Board of Directors in managing the Company as stipulated in the laws and regulations and the Company's Articles of Association.



2. Direksi menghormati fungsi dan peranan Dewan Komisaris untuk melakukan pengawasan dan pemberian nasihat terhadap kebijakan pengurusan Perseroan.
  3. Dalam hal surat menyurat antara Direksi dan Dewan Komisaris harus menjelaskan maksud dan tujuan atas surat tersebut.
  4. Setiap hubungan kerja antara Dewan Komisaris dengan Direksi merupakan hubungan yang bersifat formal, dalam arti harus senantiasa dilandasi oleh suatu mekanisme baku atau korespondensi yang dapat dipertanggungjawabkan.
  5. Setiap hubungan kerja yang bersifat informal dapat dilakukan oleh masing-masing Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi, namun tidak dapat dipakai sebagai kebijakan formal sebelum melalui mekanisme atau korespondensi yang dapat dipertanggungjawabkan.
  6. Setiap hubungan kerja antara Dewan Komisaris dengan Direksi merupakan hubungan kelembagaan dalam arti bahwa Dewan Komisaris dan Direksi sebagai jabatan kolektif yang merepresentasikan keseluruhan anggotanya sehingga setiap hubungan kerja antara Anggota Dewan Komisaris dengan Anggota Direksi harus diketahui oleh Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi lainnya.
2. The Board of Directors respects the function and role of the Board of Commissioners to supervise and provide advice on the management policies of the Company.
  3. Correspondence between the Board of Directors and the Board of Commissioners must have clear intent and purpose.
  4. Every working relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors is a formal relationship, meaning that it must always be based on a standard mechanism or accountable correspondence.
  5. Informal work relations can be carried out by each Member of the Board of Commissioners and the Board of Directors but cannot be used as a formal policy before going through an accountable mechanism or correspondence.
  6. Every work relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors is an institutional relationship in the sense that the Board of Commissioners and the Board of Directors act as collective positions that represent all of their members, so that any working relationship between members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors must be known by the members of the Board of Commissioners and other members of the Board of Directors.



## KOMITE AUDIT

### Audit Committee

Komite Audit adalah organ/perangkat yang diangkat oleh Dewan Komisaris untuk membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris, sesuai Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris BUMN.

Komite Audit berfungsi sebagai organ pendukung yang membantu Dewan Komisaris, melaksanakan tugas monitoring, evaluasi, supervisi, dan pengawasan terhadap pengelolaan Perusahaan. Pedoman pelaksanaan kerja Komite Audit berdasarkan:

1. Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: 05/MBU/2006 tanggal 20 Desember 2006 tentang Komite Audit bagi Badan Usaha Milik Negara, dan Pasal 13 ayat (1);
2. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-12/MBU/2012 tanggal 24 Agustus 2012 Tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris Badan Usaha Milik Negara.

The Audit Committee is an organ / apparatus appointed by the Board of Commissioners to assist the implementation of the duties of the Board of Commissioners in accordance with SOEs Ministerial Regulation Number PER-12 / MBU / 2012 concerning Supporting Organs for the SOEs Board of Commissioners.

The Audit Committee functions as a supporting organ that assists the Board of Commissioners, carrying out monitoring, evaluation and supervision of the management of the Company. The Audit Committee work implementation guidelines are based on:

1. Decree of the Minister for State-Owned Enterprises Number: 05 / MBU / 2006 dated December 20, 2006 concerning the Audit Committee for State-Owned Enterprises, and Article 13 paragraph (1);
2. Regulation of the State Minister for State-Owned Enterprises No. PER-12 / MBU / 2012 dated 24 August 2012 concerning the Supporting Organs of the Board of Commissioners of State-Owned Enterprises.

Susunan Keanggotaan Komite Audit  
Audit Committee Membership Composition

Nama Name	Jabatan Chairman	Dasar Pengangkatan Basic Appointment
Imam Haryono	Ketua Ketua	Nomor : 02/DK/KPTS/VII/2016 tanggal 22 Juli 2016 Number: 02 / DK / KPTS / VII / 2016 dated 22 July 2016
Irman	Anggota Member	Nomor. 03/DK/KPTS/II/2018 tanggal 28 Februari 2018 Number. 03 / DK / KPTS / II / 2018 dated 28 February 2018
Tri Prijana	Anggota Member	Nomor. 02/DK/KPTS/X/2019 tanggal 1 Oktober 2019 Number. 02 / DK / KPTS / X / 2019 dated 1 October 2019



## PROFIL KOMITE AUDIT

## AUDIT COMMITTEE PROFILE



**Imam Haryono**  
Ketua Komite Audit  
Chairman of the Audit Committee

Selain menjabat sebagai Ketua Komite Audit, Imam Haryono juga seorang Komisaris Perseroan. Profil beliau telah diuraikan dalam Bab Profil Anggota Dewan Komisaris.

Apart from serving as Chairman of the Audit Committee, Imam Haryono is also a Commissioner of the Company. His profile has been described in the Chapter Profiles of Members of the Board of Commissioners.



Analisa & Pembahasan Manajemen  
Good Corporate Governance



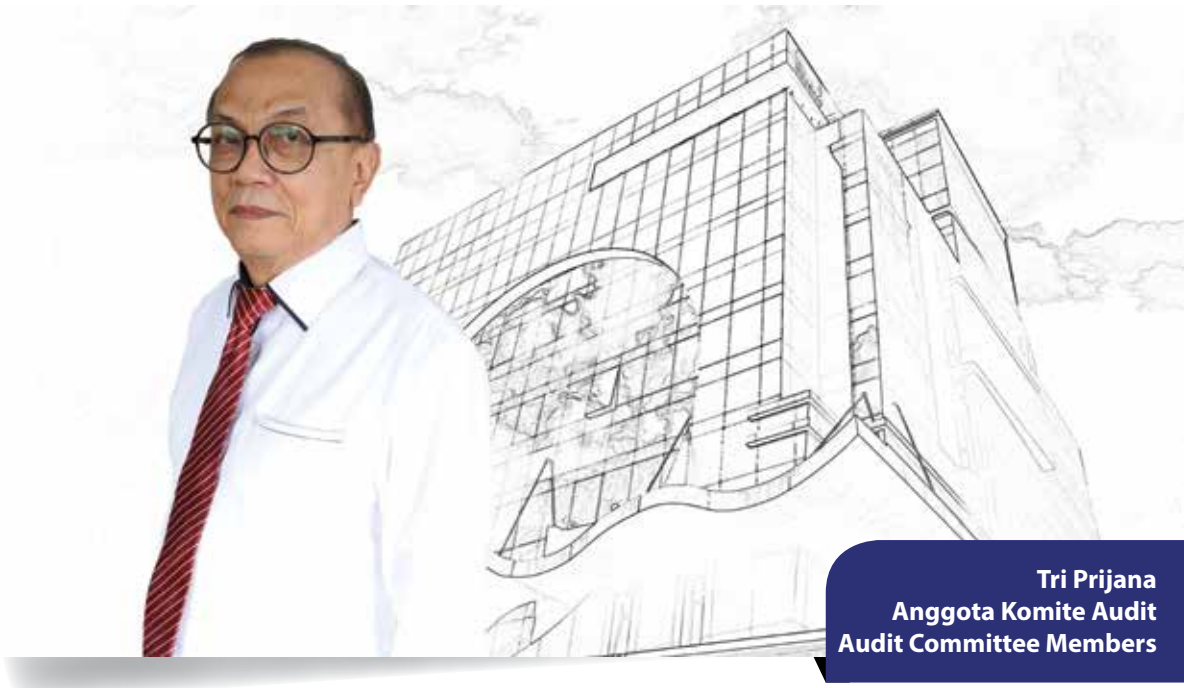
**Irman**  
**Anggota Komite Audit**  
**Audit Committee Members**

Warga Negara Indonesia, Lulusan D-III STAN Jakarta spesialisasi Akuntansi (1980) dan D-IV STAN Jakarta spesialisasi Akuntansi (1987), menjabat sebagai anggota Komite Audit pada Februari 2018. Sebelumnya, Irman menjabat sebagai Auditor Madya Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP) (2012-2017), Auditor Madya BPKP Provinsi DKI Jakarta II/Banten (2009-2012), Auditor Madya BPKP (20062009), Auditor Madya BPKP Provinsi Sulawesi Utara (2001-2006), Kepala Seksi Pengawas Industri Jasa dan Pertambangan dan Agraris Bidang Pengawasan BUMN/D Sulawesi Utara (2000-2001), Ketua Tim Audit BPKP Provinsi DKI (1999-2000), Ketua Tim Audit BPKP Provinsi Jambi (1987-1999), Tugas belajar di STAN Jakarta (1984-1987), hingga Ajun Akuntan Direktorat Pengawasan Perminyakan Pertamina Pusat (19801984).

An Indonesian citizen, a D-III STAN Jakarta graduate specializing in Accounting (1980) and D-IV STAN Jakarta specializing in Accounting (1987), served as a member of the Audit Committee in February 2018. Previously, Irman served as Intermediate Auditor of the Financial and Development Supervisory Agency (BPKP) (2012-2017), Intermediate Auditor BPKP DKI Jakarta Province II / Banten (2009-2012), BPKP Intermediate Auditor (20062009), BPKP Intermediate Auditor North Sulawesi Province (2001-2006), Head of Section for Service and Mining Industry Supervision and Agraris in the Supervision of BUMN / D North Sulawesi (2000-2001), Chairman of the BPKP Audit Team for DKI Province (1999-2000), Chair of the Jambi Province BPKP Audit Team (1987-1999), Study assignments at STAN Jakarta (1984-1987), until Assistant Accountant at the Directorate of Central Pertamina Petroleum Supervision (1980-1984).



Tata Kelola Perusahaan  
 Good Corporate Governance



**Tri Prijana**  
**Anggota Komite Audit**  
**Audit Committee Members**

Warga Negara Indonesia, Sarjana Akuntansi Sekolah Tinggi Akuntansi Negara, Pasca Sarjana Ilmu Perencanaan dan Pengembangan Wilayah Universitas Samratulangi Manado.

Mengawali karir di Departemen Keuangan Republik Indonesia (1981-1983), kemudian Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP) (1983-2010), Kementerian Perumahan Rakyat (2010-2014), Kementerian PUPR (2015-sekarang)

## INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Perseroan memastikan independensi anggota Komite Audit dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Seluruh anggota Komite Audit merupakan pihak independen, yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Pengendali.

An Indonesian citizen, Bachelor of Accounting, State College of Accountancy, Postgraduate of Regional Planning and Development of Samratulangi University, Manado.

Starting his career at the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia (1981-1983), then the Financial and Development Supervisory Agency (BPKP) (1983-2010), Ministry of Public Housing (2010-2014), Ministry of Public Works and Housing (2015-present)

## INDEPENDENCE OF THE AUDIT COMMITTEE

The Company ensures the independence of the members of the Audit Committee in carrying out their duties and responsibilities. All members of the Audit Committee are independent parties, who have no financial, management, share ownership and / or family relationship with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Controlling Shareholders.



Kriteria Independensi Independence Criteria	Imam Haryono	Irman	Tri Prijana
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Pengawas dan Direksi Has no financial relationship with the Supervisory Board and Directors	X	X	X
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di Perusahaan, anak perusahaan maupun perusahaan afiliasi Has no management relationship in the Company, subsidiaries or affiliated companies	X	X	X
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di Perusahaan Has no share ownership relationship in the Company	X	X	X
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Pengawas, Direksi dan/atau sesama anggota komite. Has no family relationship with the Supervisory Board, Directors and / or fellow committee members.	X	X	X

## KUALIFIKASI PENDIDIKAN DAN PENGALAMAN KERJA ANGGOTA KOMITE AUDIT

Anggota Komite Audit Abipraya dipilih yang memiliki kualifikasi pendidikan dan pengalaman kerja yang sesuai dengan karakteristik bisnis Abipraya.

Salah satu dari anggota Komite Audit yang dimiliki perseroan merupakan lulusan D-III STAN Jakarta spesialisasi Akuntansi, dan berpengalaman menjadi auditor Madya BPKP di beberapa provinsi, juga berpengalaman sebagai Kepala Seksi Pengawas. Sementara itu, anggota yang lain memiliki pengalaman yang sangat memadai terkait sektor usaha yang dijalankan Abipraya dan berpengalaman dalam menangani proyek-proyek di bawah Kementerian Pekerjaan Umum.

## TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT

Menurut Keputusan Menteri BUMN Nomor: Kep-103/MBU/2002, dalam membantu Komisaris, Komite Audit bertugas untuk:

1. Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilakukan oleh Satuan Pengawasan Intern maupun Auditor Ekstern sehingga

## EDUCATIONAL QUALIFICATIONS AND WORK EXPERIENCE OF AUDIT COMMITTEE MEMBERS

Selected members of the Abipraya Audit Committee have educational qualifications and work experience that match the characteristics of Abipraya's business.

One of the members of the Audit Committee is a graduate of D-III STAN Jakarta specializing in Accounting, experienced as an Intermediate BPKP auditor in several provinces, also experienced as Head of the Supervisory Section. Meanwhile, other members have very adequate experience related to the business sector that Abipraya runs and experience in handling projects under the Ministry of Public Works.

## DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE AUDIT COMMITTEE

According to the Decree of the Minister of BUMN Number: Kep-103 / MBU / 2002, in assisting the Commissioners, the duties of the Audit Committee are:

1. Assessing the implementation of activities as well as the results of audits carried out by the Internal Audit Unit and the External Auditor





dapat dicegah pelaksanaan dan pelaporan yang tidak memenuhi standar;

2. Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan system pengendalian manajemen Perseroan serta pelaksanaannya;
3. Memastikan bahwa telah terdapat prosedur review yang memuaskan terhadap informasi yang dikeluarkan BUMN, termasuk brosur, laporan keuangan berkala, proyeksi/forecast dan lain-lain informasi keuangan yang disampaikan kepada pemangku kepentingan;
4. Mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Komisaris;
5. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Komisaris sepanjang masih dalam lingkup tugas dan kewajiban Komisaris berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Komite Audit juga bertugas untuk memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris, mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Komisaris, dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris.

## MASA JABATAN KOMITE AUDIT

Keberadaan Komite Audit diatur melalui keputusan Menteri BUMN Nomor: Kep-103/MBU/2002. Komite Audit sedikitnya terdiri dari tiga orang, diketuai oleh seorang Komisaris Independen dengan dua orang eksternal yang independen serta menguasai dan memiliki latar belakang akuntansi dan keuangan. Komite Audit Perseroan beranggotakan tiga orang, diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris untuk masa jabatan lima tahun.

so that implementation and reporting that do not meet standards can be prevented;

2. Provide recommendations regarding improvements to the Company's management control system and its implementation;
3. Ensure that there is a satisfactory review procedure for information issued by BUMN, including brochures, periodic financial reports, projections / forecasts and other financial information submitted to stakeholders;
4. Identifying matters requiring the attention of the Commissioner;
5. Carry out other duties assigned by the Commissioners as long as they are still within the scope of the duties and obligations of the Commissioners based on the provisions of the prevailing laws and regulations.

The Audit Committee is also tasked with providing opinions to the Board of Commissioners on reports or matters submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners, identifying matters requiring the attention of the Commissioners, and carrying out other tasks related to the duties of the Board of Commissioners.

## TERM OF OFFICE OF THE AUDIT COMMITTEE

The existence of the Audit Committee is regulated through the Decree of the Minister of BUMN Number: Kep-103 / MBU / 2002. The Audit Committee consists of at least three people, chaired by an Independent Commissioner with two external people who are independent and have control over and have a background in accounting and finance. The Company's Audit Committee consists of three members, appointed and dismissed by the Board of Commissioners for a term of five years.



## FREKUENSI PERTEMUAN KOMITE AUDIT

Selama tahun 2020, Komite Audit melaksanakan rapat bersama dengan Dewan Komisaris. Informasi tersebut telah dilaporkan dalam Bab Dewan Komisaris. Rapat antara Dewan Komisaris dan Komite di bawahnya dilaksanakan sebanyak 12 kali di tahun 2020.

## FREQUENCY OF AUDIT COMMITTEE MEETINGS

During 2020, the Audit Committee held joint meetings with the Board of Commissioners. This information has been reported in the Board of Commissioners Chapter. Meetings between the Board of Commissioners and the Committees under it were held 12 times in 2020.

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Attendance	Persentase Percentage
Imam Haryono	Ketua Komite Chairman of Committee	12	100%
Irman	Anggota Komite Committee Members	12	100%
Tri Prijana	Anggota Komite Committee Members	12	100%

### Agenda Rapat Komite Committee Meeting Agenda

Tanggal Date	Agenda	Agenda
28 Januari 2020	PKAT SPI tahun 2020	PKAT SPI 2020
13 Februari 2020	Vendor-vendor yang menangani Proyek Bendungan Tukul – Jawa Timur	Vendors handling the Tukul Dam Project - East Java
14 Februari 2020	Hasil audit KAP HGK tahun buku 2019	Audit results of KAP HGK for fiscal year 2019
17 Februari 2020	Pembahasan Investasi terkait akuisisi saham PT PP oleh PT Brantas Abipraua (Persero)	Investment discussion related to the acquisition of PT PP shares by PT Brantas Abipraua (Persero)
20 Februari 2020	Vendor terkait hak dan kewajiban	Vendors regarding rights and obligations
17 Juni 2020	Pengajuan permohonan pinjaman BTN	The submission of the BTN loan application
23 Juni 2020	Konfirmasi investasi perusahaan patungan dengan Team Investasi	Confirm joint venture investment with the Investment Team
14 Juli 2020	Tindak lanjut BPK RI	The follow-up of BPK RI
6 Agustus 2020	KPI BOD-1 & BOD-2	KPI BOD-1 & BOD-2
10 September 2020	Pemutakhiran Piagam Audit SPI	Updating the SPI Audit Charter
20 November 2020	Entry Meeting KAP	KAP Entry Meeting
20 November 2020	Perkembangan kinerja KAP	KAP performance development



## PELAKSANAAN KEGIATAN KOMITE AUDIT

Selama tahun 2020, Komite Audit telah melakukan tugas sesuai ketentuan yang berlaku, mencakup kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

1. Menyiapkan telaahan dan bahan rapat Dewan Komisaris bulan Januari hingga Desember 2020
2. Melakukan pendampingan atas kunjungan Dewan Komisaris ke lapangan.
3. Melakukan telaahan atas Usulan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan RKAP Tahun 2020 Perseroan.
4. Melakukan telaahan atas Temuan Hasil Audit Satuan Pengawasan Intern (SPI) Perseroan.
5. Melakukan telaahan Laporan Hasil Evaluasi BPK RI atas Pelaksanaan Pemeriksaan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan.
6. Melakukan telaahan atas Laporan Manajemen Perseroan Tahun Buku 2019 (audited).
7. Melakukan telaahan Hasil Evaluasi atas Efektifitas Peran Satuan Pengawasan Internal (SPI) Perseroan Tahun 2019.
8. Melakukan telaahan Rencana Operasional dan Cascading RKAP Tahun 2020.
9. Melakukan telaahan Pelaksanaan Audit Laporan Keuangan Perseroan Tahun 2020.
10. Melakukan telaahan atas Rencana Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT) SPI Tahun 2019.

## EVALUASI ATAS KINERJA AUDITOR EKSTERNAL

Komite Audit telah menelaah dan membahas dengan KAP yang bertanggung jawab untuk memberikan pendapat mengenai kewajaran penyajian laporan keuangan dan catatan atas laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia serta terkait

## IMPLEMENTATION OF AUDIT COMMITTEE ACTIVITIES

During 2020, the Audit Committee has carried out duties in accordance with applicable regulations, including the following activities:

1. Prepare reviews and materials for the Board of Commissioners meeting from January to December 2020
2. Provide assistance to the Board of Commissioners' visits to the field.
3. Conduct a review of the Company's 2020 RKAP Proposed Work Plan and Budget.
4. To review the findings of the Audit Results of the Company's Internal Control Unit (SPI).
5. To review the BPK RI Evaluation Result Report on the Examination of the Company's Consolidated Financial Statements.
6. Reviewing the Company's Management Report for the Fiscal Year 2019 (audited).
7. Reviewing the Results of the Evaluation of the Effectiveness of the Role of the Company's Internal Control Unit (SPI) in 2019.
8. Conducted a review of the 2020 RKAP Operational Plan and Cascading Plan.
9. Conducted a review of the Company's 2020 Financial Statements Audit.
10. Conduct a review of the 2019 SPI Annual Supervision Work Program (PKPT) Plan.

## EVALUATION OF THE EXTERNAL AUDITOR'S PERFORMANCE

The Audit Committee has reviewed and discussed with KAP which is responsible for providing an opinion on the fairness of the presentation of financial statements and notes on financial statements in accordance with financial accounting standards in Indonesia



efektivitas pengendalian internal atas pelaporan keuangan, kualitas dan akseptabilitas dari standar akuntansi keuangan yang diterapkan oleh Perseroan.

### Penilaian Atas Efektivitas Pelaksanaan Audit Internal

Komite Audit telah melakukan penilaian atas efektivitas pelaksanaan audit internal melalui penelaahan Laporan Hasil Audit yang tertera pada Risalah Rapat Komite. Audit internal telah dilakukan sesuai dengan rencana audit tahunan.

### Penilaian Atas Efektivitas Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Komite Audit telah melakukan penilaian atas efektivitas penerapan tata kelola perusahaan melalui penelaahan Laporan Hasil Asesmen GCG yang dilakukan Perseroan yang saat ini berjalan memadai namun masih perlu ditingkatkan.

### PROGRAM PENGEMBANGAN KOMITE AUDIT

Peningkatan Kompetensi Komite Audit mengenai perkembangan dunia usaha khususnya terkait pelaksanaan kebijakan sistem pengendalian internal dan audit. Kegiatan tersebut diharapkan mampu menunjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Audit dalam mengawal aktivitas Perseroan.

and related to the effectiveness of internal control over financial reporting, the quality and acceptability of the financial accounting standards applied by Company.

### Assessment of the Effectiveness of Internal Audit Implementation

The Audit Committee has conducted an assessment of the effectiveness of the implementation of internal audit by reviewing the Audit Report as stated in the Minutes of Committee Meetings. Internal audits have been carried out in accordance with the annual audit plan.

### Assessment of the Effectiveness of the Implementation of Corporate Governance

The Audit Committee has assessed the effectiveness of the implementation of corporate governance through reviewing the Company's GCG Assessment Report which is currently running adequately but still needs improvement.

### AUDIT COMMITTEE DEVELOPMENT PROGRAM

Peningkatan Kompetensi Komite Audit mengenai perkembangan dunia usaha khususnya terkait pelaksanaan kebijakan sistem pengendalian internal dan audit. Kegiatan tersebut diharapkan mampu menunjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Audit dalam mengawal aktivitas Perseroan.

#### Program pengembangan Komite Audit Audit Committee development program

Nama Name	Program Program	Waktu Date
Tri Prijana	Diskusi Panel Kasus Manipulasi Laporan Keuangan Panel Discussion on Financial Statement Manipulation Cases	14 Februari/ February 2020
Tri Prijana	Certificatiom in audit coomitte practices (CACP)	20-21 Oktober/ October 2020
Irman	Certificatiom in audit coomitte practices (CACP)	20-21 Oktober/ October 2020



## KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI

### Remuneration and Nomination Committee

Fungsi Komite Remunerasi dan Nominasi melekat kepada tugas Dewan Komisaris. Oleh karena itu, fungsi komite ini dijalankan oleh Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan Perundang-undangan yang berlaku.

The function of the Remuneration and Nomination Committee is attached to the duties of the Board of Commissioners. Therefore, the functions of this committee are carried out by the Board of Commissioners in accordance with the prevailing laws and regulations.

Kebijakan mengenai Remunerasi dan Nominasi dapat dijelaskan sebagai berikut:

The policies regarding Remuneration and Nomination can be explained as follows:

Kebijakan atas seleksi dan pengusulan calon Direksi kepada Pemegang Saham:

Policies on the selection and recommendation of candidates for the Board of Directors to Shareholders:

- Secara berkala, Dewan Komisaris menerima hasil talent pool dari Direksi untuk karyawan 1 (satu) tingkat di bawah Direksi dan Direksi Perusahaan Anak. Di antaranya berupa: (i) curriculum vitae; (ii) hasil uji kepatutan dan kelayakan dari lembaga profesional sesuai ketentuan dalam Peraturan Menteri BUMN mengenai persyaratan dan tata cara pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi BUMN;
- Dewan Komisaris melakukan review atas kebijakan dan proses penilaian serta uji kepatutan dan kelayakan bakal calon anggota Direksi serta review atas hasil penilaian yang disampaikan;
- Dewan Komisaris memberikan pendapat tertulis mengenai calon anggota Direksi sewaktu-waktu apabila diminta oleh Pemegang Saham, termasuk penyampaian hasil uji kepatutan dan kelayakan dari lembaga profesional;
- Penunjukan lembaga profesional yang akan melakukan uji kepatutan dan kelayakan dilakukan oleh Pemegang Saham.

- Periodically, the Board of Commissioners receives the results of the talent pool from the Board of Directors for employees 1 (one) level below the Board of Directors and Directors of the Subsidiary. These include: (i) curriculum vitae; (ii) the results of the fit and proper test of a professional institution in accordance with the provisions in the Regulation of the Minister for State-Owned Enterprises regarding the requirements and procedures for the appointment and dismissal of members of the Board of Directors of State-Owned Enterprises;
- The Board of Commissioners reviews the policies and assessment process as well as the fit and proper test of prospective members of the Board of Directors as well as reviews the results of the assessment submitted;
- The Board of Commissioners provides a written opinion regarding a candidate member of the Board of Directors when requested by the Shareholders, including submission of the fit and proper test results from a professional institution;
- Shareholders appoint a professional institution that will carry out a fit and proper test.



#### Kebijakan atas Pengusulan Remunerasi Direksi:

- Dewan Komisaris melakukan review atas kebijakan dan mekanisme penyusunan usulan remunerasi Direksi Perusahaan setiap tahunnya serta menguji kesesuaiannya dalam pelaksanaannya;
- Dewan Komisaris melakukan penelaahan atas usulan remunerasi Direksi dalam penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahunan dengan pertimbangan, antara lain: (i) ketentuan dalam Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) No. PER-04/MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Komisaris BUMN, (ii) prognosa pencapaian kinerja dan KPI tahun sebelumnya, (iii) kemampuan keuangan perusahaan dan kewajarannya;
- Dewan Komisaris menyampaikan rekomendasi atas penetapan anggaran remunerasi Direksi sebagai bagian dari rekomendasi atas penetapan RKAP kepada Pemegang Saham;
- Dewan Komisaris menyampaikan rekomendasi remunerasi Direksi kepada Pemegang Saham dalam RUPS.
- Dewan Komisaris dalam melakukan proses teluahnya menggunakan seluruh perangkat di Dewan Komisaris.

#### Policies on Board of Directors Remuneration Proposal:

- The Board of Commissioners performs a review of the policies and mechanisms on Board of Directors remuneration proposal preparation annually and examines suitability in the implementation;
- The Board of Commissioners reviewed the proposed remuneration of the Directors in preparing the Annual Work Plan and Budget (RKAP) with consideration, among others: (i) provisions in the Minister of State Owned Enterprises (BUMN) Regulation No. PER-04/MBU/2014 concerning Guidelines for Board of Directors, Board of Commissioners and Supervisory Board Remuneration Stipulation in SOEs, (ii) prognosis of performance achievement and KPI of the previous year, (iii) company's financial capability and fairness;
- The Board of Commissioners submits a recommendation on the determination of the Board of Directors' remuneration budget as part of the recommendation on the determination of the RKAP to the Shareholders;
- The Board of Commissioners submits the Board of Directors' remuneration recommendations to the Shareholders at the GMS.
- The Board of Commissioners in conducting its review process using all structures under the Board of Commissioners.



Susunan Keanggotaan Komite Nominasi & Remunerasi Membership Composition of the Nomination & Remuneration Committee		
Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Haryadi	Ketua Chairman	Nomor: 02/DK/KPTS/IV/2020
Kenny Daryat Nanang	Anggota Member	Nomor: 02/DK/KPTS/IV/2020
Azka Merci FL	Anggota Member	Nomor: 02/DK/KPTS/IV/202024

## PROFIL KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

## NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE PROFILE



**HARYADI**  
Ketua Komite Nominasi &  
Remunerasi  
Chairman of the Nomination &  
Remuneration Committee

Selain menjabat sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi, Haryadi juga menjabat sebagai Komisaris Perseroan. Profil beliau telah diuraikan dalam Bab Profil Anggota Dewan Komisaris.

Apart from serving as Chairman of the Nomination and Remuneration Committee, Haryadi also serves as Commissioner of the Company. His profile has been described in the Chapter Profiles of Members of the Board of Commissioners.



Analisa & Pembahasan Manajemen  
Good Corporate Governance



**KENNY DARYAT NANANG**  
**Anggota Komite Nominasi &**  
**Remunerasi**  
**Member of the Nomination &**  
**Remuneration Committee**

Selain menjabat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi, Kenny Daryat Nanang juga menjabat sebagai Komisaris Perseroan. Profil beliau telah diuraikan dalam Bab Profil Anggota Dewan Komisaris.

Apart from serving as a member of the Nomination and Remuneration Committee, Kenny Daryat Nanang also serves as a Commissioner of the Company. His profile has been described in the Chapter Profiles of Members of the Board of Commissioners.







**AZKA MERCY FL**  
**Anggota Komite Nominasi & Remunerasi**  
**Member of the Nomination & Remuneration Committee**

Warga Negara Indonesia, Sarjana Psikologi dari Universitas Indonesia (2018), Mengawali karir di Daya Dimensi Indonesia sebagai Analyst Human Resources and Organizational Transformation sejak tahun 2018, kemudian menjadi junior Consultant pada Daya Dimensi Indonesia (2019-sekarang)

Indonesian citizen, Bachelor of Psychology from the University of Indonesia (2018), Started a career at Daya Dimensi Indonesia as an Analyst for Human Resources and Organizational Transformation since 2018, then became a junior Consultant at Daya Dimensi Indonesia (2019-present)



Program pengembangan Komite Nominasi & Remunerasi Nomination & Remuneration Committee development program		
Nama Name	Program Program	Waktu Date
Azka Merci FL	World Class HR : 21st Century Taent Management	14 September/ September 2020
Azka Merci FL	Job Grading and Remuneration	20-21 September/ September 2020

## KOMITE PEMANTAU MANAJEMEN RISIKO

### Risk Management Oversight Committee

Berdasarkan Pedoman Direksi dan Dewan Komisaris (Board Manual), Komite Manajemen Risiko bertugas untuk membantu Dewan Komisaris dalam mewujudkan sistem dan pelaksanaan Pengawasan yang kompeten dan independen di Perseroan

Selain Komite Audit, Perseroan memiliki komite lain di bawah Dewan Komisaris yaitu Komite Pemantau Manajemen Risiko. Pembentukan Komite Pemantau Manajemen Risiko berdasarkan pada Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor Per-10/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris. Komite Pemantau Manajemen Risiko bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

Komite Pemantau Manajemen Risiko bertanggung jawab melakukan pengawasan dan evaluasi pada penerapan strategi, metode, kebijakan, dan system manajemen risiko Perseroan dalam meningkatkan efektivitas kegiatan pengelolaan manajemen risiko. Selain itu, Komite Pemantau Manajemen Risiko juga memantau risiko potensial yang dihadapi Perseroan. Secara tidak langsung, komite tersebut memiliki peran penting dalam penerapan GCG.

Based on the Guidelines for the Board of Directors and the Board of Commissioners (Board Manual), the Risk Management Committee is tasked with assisting the Board of Commissioners in realizing a competent and independent supervisory system and implementation in the Company.

In addition to Audit Committee, the Company also has established another committee under the Board of Commissioners, which is Risk Management Oversight Committee. Establishment this Committee refers to the Ministry of SOEs Regulation Number Per-10/MBU/2012 concerning supporting organ for under the Board of Commissioners. The Risk Monitoring Oversight Committee is directly responsible to the Board of Commissioners.

Risk Management Oversight Committee is responsible to monitor and evaluate implementation of strategy, method, policy, and the Company's risk management system in order to increase effectiveness of the risk management activities. Moreover, the Committee also oversees the potential risks faced by the Company and GCG implementation by the Management.

**Susunan Keanggotaan Komite Pemantau Manajemen Risiko**  
**Membership Composition of the Risk Management Monitoring Committee**

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Khalawi Abdul Hamid	Ketua Chairman	Nomor: 02/DK/KPTS/I/2018
Gondo Suhadyo	Anggota Member	Nomor: 05/DK/KPTS/VIII/2016
Fajar Rachman	Anggota Member	Nomor. 01/DK/KPTS/X/2019



## PROFIL KOMITE PEMANTAU MANAJEMEN RISIKO

## PROFILE OF THE RISK MANAGEMENT MONITORING COMMITTEE



**KHALAWI ABDUL HAMID**  
Ketua Komite Pemantau  
Manajemen Risiko  
Chairman of the Risk Management  
Monitoring Committee

Khalawi Abdul Hamid selaku Ketua Komite Pemantau Manajemen Risiko Perseroan, juga menjabat sebagai Anggota Dewan Komisaris. Profil lengkap beliau telah dilaporkan dalam Bab Profil Anggota Dewan Komisaris.

Khalawi Abdul Hamid serves as Chairman of the Company's Risk Management Monitoring Committee as well as a Member of the Board of Commissioners. His complete profile has been reported in the Profile Chapter of the Members of the Board of Commissioners.





**GONDO SUHADYO**  
**Anggota Komite**  
**Pemantau Risiko**  
**Risk Monitoring**  
**Committee Member**

Gondo Suhadyo adalah seorang Warga Negara Indonesia. Beliau menyelesaikan pendidikan Sarjana di Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta pada tahun 1987, dan menyelesaikan pendidikan Master di STIA LAN pada 2004.

Beliau menjabat sebagai Anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko sejak 2015. Di saat yang sama, beliau masih menjabat sebagai Kepala Bagian Evaluasi LHP Itjen Kementerian PUPR sejak tahun 2005 sampai sekarang.

Karir beliau diawali dari seorang staf Sub Bagian Kepegawaian Bagian Umum (1979-1980), Staf Sub Bagian Rumah Tangga Bagian Umum (1980-1984), serta Staf Sub Bagian Tata Usaha Bagian Umum (1984-1992). Mulai dari 1992, beliau mulai menambah pengalaman kerja diarah pemeriksaan. Beliau pernah menjabat sebagai Pjs. Pemeriksa Wilayah III Bidang Keuangan di tahun 1992, Pemeriksa

Gondo Suhadyo is an Indonesian citizen. He completed his undergraduate education at the University of 17 August 1945 Jakarta in 1987 and completed his Masters education at STIA LAN in 2004.

He has served as a Member of the Risk Management Monitoring Committee since 2015. At the same time, he is still the Head of the Evaluation Section of the Inspectorate General of the Ministry of PUPR since 2005 until now.

His career started from a staff of the Sub Division of Civil Service for General Affairs (1979-1980), Staff of Sub Division of Household for General Affairs (1980-1984), and Staff of Sub Division of Administration for General Affairs (1984-1992). Starting from 1992, he started adding work experience in the field of examination. He has served as Acting. Regional Inspector III for Finance in 1992, Examiner at IRPU Wil Kalsel



Tata Kelola Perusahaan  
 Good Corporate Governance

pada IRPU Wil Kalsel (1994), Auditor Ahli Muda (2000), Pejabat Fungsional Auditor (2001), Kepala Bagian Evaluasi LHP Itjen Kementerian Kimpraswil (2002). Pada 2010, beliau dipercaya sebagai Inspektur Wilayah II. Selanjutnya, beliau menjabat sebagai Sekretaris Inspektorat Jenderal Kementerian PUPR (2012- 2015), dan pada tahun yang sama merupakan Widiaiswara Utama di Kementerian PUPR (2012-2015).

Untuk meningkatkan kompetensinya di sepanjang karir beliau, Gondo Suhadyo mengikuti berbagai pelatihan, diantaranya Diklat Administrasi Umum II LAN (1997), Diklat Spama XIV (1998), Pelatihan Jabatan Fungsional, Pelatihan Post Audit Pusdiklat BPKP (1999), Pelatihan Teknis Pengawasan Pisdiklat DKI (2000), Diklat Penyidikan & Investigasi Kejaksaan Agung Itjen Deptan (2000). Beliau juga mengikuti Diklat Sertifikasi Jabatan Fungsional Auditor penjurangan Auditor Tingkat Katim BPKP (2001), Pelatihan Modern Approach to International Auditing and Audit of Efficiency Cowater (2003), Diklat Sertifikasi Katim BPKP (2003), dan Diklat Pimpinan Tk II Angkat IV Kelas B Tahun 2004 LAN (Sertifikasi PBJ L4 (2011).

(1994), Young Expert Auditor (2000), Auditor Functional Officer (2001), Head of the Evaluation Section of the Inspectorate General of the Ministry of Kimpraswil (2002). In 2010, he was trusted as Regional Inspector II. Furthermore, he served as Secretary of the Inspectorate General of the Ministry of PUPR (2012-2015) and in the same year was a Specialist Trainer at the Ministry of PUPR (2012-2015).

To improve his competence throughout his career, Gondo Suhadyo participated in various trainings, including LAN General Administration Education and Training (1997), Spama XIV Education and Training (1998), Functional Position Training, BPKP Training Center Post Audit Training (1999), Technical Supervision Training of DKI Jakarta Education and Training Center ( 2000), Training of Investigation & Investigation of the Attorney General's Office of the Inspectorate General of the Ministry of Agriculture (2000). He also participated in the Training for Functional Auditor Position Certification for BPKP Level Auditors (2001), Training for Modern Approach to International Auditing and Audit of Efficiency Cowater (2003), Training for Certification of Katim BPKP (2003), and Training for Leaders Level II Generation IV Class B Year 2004 LAN (PBJ L4 Certification (2011).





**FAJAR RACHMAN**  
**Anggota Komite**  
**Pemantau Risiko**  
**Risk Monitoring**  
**Committee Member**

Warga Negara Indonesia, Menyelesaikan Sarjana Ekonomi Manajemen Perusahaan, Universitas Jayabaya tahun 1987.

Beliau mengawali karirnya sebagai sebagai Staff SKAI PT Bank Kesawan (1991-1997), Manajer Administrasi (1997-2006), Staff Special Asset Management (2006-2007), Kepala Bagian Umum (2008-2009), Kepala Bagian Personalia (2009-2010), Loan Operational Head (2010-2014), terakhir sebagai Internal Control Officer (2015-2018).

Indonesian citizen, Completed Bachelor of Economics in Corporate Management, Jayabaya University in 1987.

He started his career as SKAI Staff of PT Bank Kesawan (1991-1997), Administration Manager (1997-2006), Special Asset Management Staff (2006-2007), Head of General Affairs (2008-2009), Head of Personnel (2009-2010), Loan Operational Head (2010-2014), most recently as Internal Control Officer (2015-2018).



## INDEPENDENSI KOMITE PEMANTAU MANAJEMEN RISIKO

Seluruh anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko adalah pihak independen, yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau Pemegang Saham yang dapat memengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

## INDEPENDENCE OF THE RISK MANAGEMENT MONITORING COMMITTEE

All members of the Risk Management Monitoring Committee are independent parties who have no financial, share ownership and / or family relationship with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and / or Shareholders that may affect their ability to act independently.

Independensi Anggota Komite Manajemen Risiko Independence of the Risk Management Committee Members				
Kriteria Independensi Independence Criteria	Khalawi Abdul Hamid	Bambang Riswanda	Gondo Suhadyo	Fajar Rachman
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan direksi Has no financial relationship with the Board of Commissioners and the Board of Directors	X	X	X	X
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di Perusahaan, anak perusahaan maupun perusahaan afiliasi Has no management relationship in the Company, subsidiaries or affiliated companies	X	X	X	X
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di Perusahaan Has no share ownership relationship in the Company	X	X	X	X
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, direksi dan/atau sesama anggota komite. Has no family relationship with the Board of Commissioners, directors and / or fellow committee members.	X	X	X	X

## TANGGUNG JAWAB KOMITE PEMANTAU MANAJEMEN RISIKO

Tujuan dari pembentukan Komite Pemantau Manajemen Risiko Perseroan adalah membantu Dewan Komisaris dalam memastikan terlaksananya pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi serta kepatuhan terhadap peraturan perundangundangan dan peraturan

## RESPONSIBILITIES OF THE RISK MANAGEMENT MONITORING COMMITTEE

The purpose of the establishment of the Company's Risk Management Monitoring Committee is to assist the Board of Commissioners in ensuring the implementation of supervision and provision of advice to the Board of Directors and compliance with laws



pengelolaan usaha yang berkaitan dengan hal-hal sebagai berikut:

- Terlaksananya fungsi pengawasan manajemen risiko yang kuat;
- Terbangunnya budaya manajemen risiko sehingga dapat mengurangi kemungkinan terjadinya fraud dan praktik-praktik yang tidak sehat;
- Teridentifikasinya hal-hal berkaitan dengan manajemen risiko yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris.

### **MASA JABATAN ANGGOTA KOMITE PEMANTAU MANAJEMEN RISIKO**

Keberadaan Komite Pemantau Manajemen Risiko diatur melalui Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor Per-10/MBU/2012. Komite Pemantau Manajemen Risiko sedikitnya terdiri dari tiga orang, diketuai oleh seorang Komisaris dengan dua orang eksternal yang independen serta menguasai dan memiliki latar belakang manajerial yang capable, serta memiliki pengetahuan dasar tentang manajemen risiko. Komite Pemantau Manajemen Risiko diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris untuk masa jabatan limatahun.

### **FREKUENSI PERTEMUAN KOMITE PEMANTAU MANAJEMEN RISIKO**

Selama tahun 2020, Komite Pemantau Manajemen Risiko melaksanakan rapat bersama dengan Dewan Komisaris. Informasi tersebut telah dilaporkan dalam Bab Dewan Komisaris. Rapat antara Dewan Komisaris dan Komite di bawahnya dilaksanakan sebanyak 24 di tahun 2020.

and regulations and business management regulations relating to the following:

- Performing a strong risk management supervisory function;
- Building a risk management culture to avoid possible fraud and unhealthy practices;
- Identifying matters related to risk management that require the attention of the Board of Commissioners.

### **TERM OF OFFICE OF RISK MANAGEMENT MONITORING COMMITTEE MEMBERS**

The existence of the Risk Management Monitoring Committee is regulated through the Regulation of the Minister of State for SOEs Number Per-10 / MBU / 2012. The Risk Management Monitoring Committee consists of at least three people, chaired by a Commissioner with two independent external people who have control over and have a managerial background and have basic knowledge of risk management. The Risk Management Monitoring Committee is appointed and dismissed by the Board of Commissioners for a term of five years.

### **FREQUENCY OF RISK MANAGEMENT MONITORING COMMITTEE MEETINGS**

During 2020, the Risk Management Monitoring Committee held joint meetings with the Board of Commissioners. This information has been reported in the Board of Commissioners Chapter. There were 24 meetings between the Board of Commissioners and the Committees under it in 2020.





## PELAKSANAAN KEGIATAN KOMITE PEMANTAU MANAJEMEN RISIKO

Komite Manajemen Risiko telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai Charter Komite Manajemen Risiko serta Program Kerja Komite Manajemen Risiko 2020. Dalam pelaksanaannya, Komite Manajemen Risiko dengan prinsip kehati-hatian melaksanakan analisis risiko terutama untuk bisnis perusahaan yang utama sebagai penyangga cash flow Perseroan, serta bisnis dalam perseroan yang berpotensi mendatangkan kerugian (down-side risk) melalui berbagai upaya mitigasi risiko yang dilakukan bersama-sama dengan Unit Kerja Manajemen Risiko.

## FREKUENSI PERTEMUAN KOMITE PEMANTAU MANAJEMEN RISIKO

Selama tahun 2020, Komite Pemantau Manajemen Risiko melaksanakan rapat bersama dengan Dewan Komisaris. Informasi tersebut telah dilaporkan dalam Bab Dewan Komisaris. Rapat antara Dewan Komisaris dan Komite di bawahnya dilaksanakan di tahun 2020.

## IMPLEMENTATION OF RISK MANAGEMENT MONITORING COMMITTEE ACTIVITIES

The Risk Management Committee has carried out its duties and responsibilities in accordance with the Risk Management Committee Charter and the Risk Management Committee Work Program 2020. In its implementation, the Risk Management Committee with prudent principles carries out risk analysis, especially for the company's business, which primarily supports the Company's cash flow, as well as business. In a company that has the potential to cause down-side risk through various risk mitigation efforts undertaken together with the Risk Management Unit.

## FREQUENCY OF RISK MANAGEMENT MONITORING COMMITTEE MEETINGS

During 2020, the Risk Management Monitoring Committee held joint meetings with the Board of Commissioners. This information has been reported in the Board of Commissioners Chapter. Meetings between the Board of Commissioners and the Committees under it was held in 2020.

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Attendance	Presentase Percentage
Khalawi Abdul Hamid	Ketua Komite Committee Chairman	12	100%
Kenny Daryat Nanang	Anggota Komite Committee member	12	100%
Gondo Suhadyo	Anggota Komite Committee member	12	100%
Fajar Rachman	Anggota Komite Committee member	12	100%



### Agenda Rapat Komite Committee Meeting Agenda

Tanggal Date	Agenda	Agenda
28 Januari 2020	PKAT SPI tahun 2020	PKAT SPI 2020
13 Februari 2020	Vendor-vendor yang menangani Proyek Bendungan Tukul – Jawa Timur	Vendors handling the Tukul Dam Project - East Java
14 Februari 2020	Hasil audit KAP HGK tahun buku 2019	HGK KAP audit results fiscal year 2019
17 Februari 2020	Pembahasan Investasi terkait akuisisi saham PT PP oleh PT Brantas Abipraua (Persero)	Investment discussion related to the acquisition of PT PP shares by PT Brantas Abipraua (Persero)
20 Februari 2020	Vendor terkait hak dan kewajiban	Vendors regarding rights and obligations
17 Juni 2020	Pengajuan permohonan pinjaman BTN	The submission of the loan BTN application
23 Juni 2020	Konfirmasi investasi perusahaan patungan dengan Team Investasi	Confirm joint venture investment with the Investment Team
14 Juli 2020	Tindak lanjut BPK RI	The follow-up of BPK RI
6 Agustus 2020	KPI BOD-1 & BOD-2	KPI BOD-1 & BOD-2
10 September 2020	Pemutakhiran Piagam Audit SPI	Updating the SPI Audit Charter
20 November 2020	Entry Meeting KAP	KAP Entry Meeting
20 November 2020	Perkembangan kinerja KAP	KAP performance development

### Program Pengembangan Komite Manajemen Risiko

Peningkatan Kompetensi dan memperbaharui pengetahuan Komite Manajemen Risiko mengenai perkembangan dunia usaha khususnya terkait pelaksanaan pengembangan usaha dan manajemen risiko. Kegiatan tersebut diharapkan mampu menunjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Manajemen Risiko dalam mengawal aktivitas pengembangan usaha, pengelolaan risiko dan sistem pengendalian internal Perseroan. Sepanjang tahun 2020, tidak terdapat program pengembangan yang diikuti Anggota Komite Manajemen Risiko.

### Risk Management Committee Development Program

Increasing Competence and updating the Risk Management Committee's knowledge regarding the development of the business world, especially related to the implementation of business development and risk management. These activities are expected to be able to support the implementation of the duties and responsibilities of the Risk Management Committee in overseeing the activities of business development, risk management and the Company's internal control system. Throughout 2020, there were no development programs that the Risk Management Committee members participated in.

## PENILAIAN ATAS KINERJA Masing-masing KOMITE YANG BERADA DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris mengapresiasi kinerja komite-komite yang berada di bawah Dewan Komisaris. Komite tersebut di antaranya Komite Audit, dan Komite Pemantau Manajemen Risiko. Komite-komite di bawah pengawasan Dewan Komisaris telah berjalan dengan baik dan sesuai aturan, dan Dewan Komisaris menilai bahwa komite-komite telah banyak memberikan masukan-masukan penting yang berguna bagi keberlangsungan perusahaan.

## ASSESSMENT OF THE PERFORMANCE OF EACH COMMITTEE UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners appreciates the performance of the committees under the Board of Commissioners. These committees include the Audit Committee and the Risk Management Monitoring Committee. The committees under the supervision of the Board of Commissioners have worked well and according to the rules. The Board of Commissioners considers that these committees have provided many useful inputs for the sustainability of the company.



Analisa & Pembahasan Manajemen  
Good Corporate Governance

## SEKRETARIS PERUSAHAAN

### Corporate Secretary

Sesuai Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara No. SK-16/S. MBU/2012 tentang Indikator Parameter Penilaian dan Evaluasi Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) Pada BUMN, Direksi Perhutani dibantu oleh organ pendukung antara lain unit Sekretaris Perusahaan dan unit Internal Audit.

Sekretaris Perusahaan adalah penghubung antara Perseroan dengan seluruh Pemangku Kepentingan. Sekretaris Perusahaan melaksanakan fungsi komunikasi dan bertanggung jawab untuk menciptakan citra Perseroan yang baik melalui hubungan baik dengan seluruh Pemangku Kepentingan. Untuk itu Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab atas:

1. Pelaksanaan pemenuhan ketentuan keterbukaan dan kepatuhan.
2. Pelaksanaan fungsi komunikasi.
3. Pelaksanaan tata usaha administrasi dokumen korporasi.
4. Pelaksanaan tanggung jawab sosial Perseroan.

Sekretaris Perusahaan berfungsi sebagai petugas penghubung (*liaison officer*) antara Perseroan dengan seluruh Pemangku Kepentingan. Selain itu, Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab memberikan masukan kepada Direksi dalam rangka memastikan kepatuhan Perseroan atas seluruh peraturan dan ketentuan yang berlaku, melaksanakan tata usaha administrasi dokumen korporasi Perseroan, serta melaksanakan tanggung jawab sosial Perseroan. Secara umum, Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab untuk menciptakan citra Perseroan yang baik melalui penciptaan hubungan baik dengan seluruh Pemangku Kepentingan.

According to the Decree of the Secretary of the Ministry of State-Owned Enterprises No. SK-16 / S. MBU / 2012 on Parameter Indicators for Assessment and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance In SOEs, the Board of Directors of Perhutani is assisted by supporting organs, including the Corporate Secretary unit and the Internal Audit unit.

The Corporate Secretary is the liaison officer between the Company and all stakeholders. The Corporate Secretary is in charge upon the communication function and being responsible to build positive corporate image through good relations with all stakeholders. Therefore, the Corporate Secretary has the following responsibilities:

1. Implementation of disclosure and regulatory compliance.
2. Implementation of the communication function.
3. Implementation of corporate documents administration.
4. Implementation of the corporate social responsibility.

The Corporate Secretary has a function to act as the liaison officer between the Company and all stakeholders. In addition, the Corporate Secretary is also responsible to provide recommendation to the Board of Directors in order to ensure the Company's compliance with all of prevailing law and regulations, perform administrative administration of the Company's corporate documents, and implement the corporate social responsibility. The Corporate Secretary is responsible for creating a good corporate image by establishing good relationships with all Stakeholders.

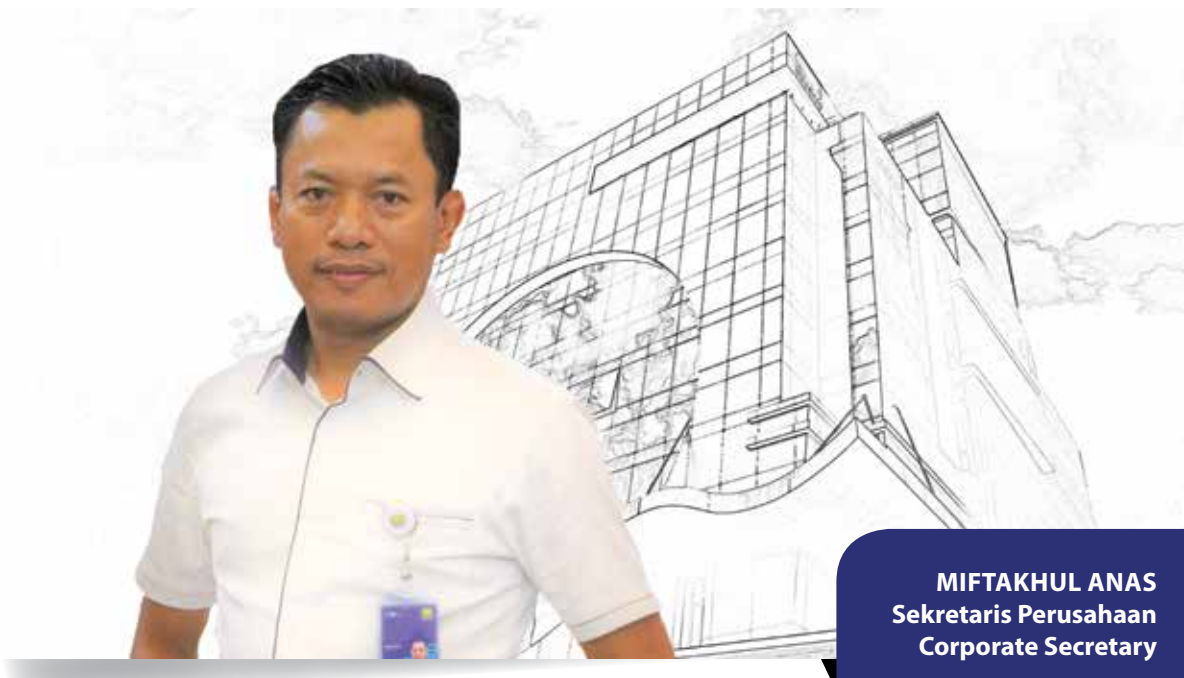


Guna mendukung peranan tersebut, Sekretaris Perusahaan diangkat dan bertanggung jawab kepada Direktur Utama. Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.491/D/KPTS/XII/2017 tanggal 18 Desember 2017, Miftakhul Anas diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan Brantas Abipraya.

## PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

In order to support this role, Corporate Secretary is appointed and being responsible to the President Director. According to the Board of Directors Decree No. 491/D/KPTS/XII/2017 dated December 18,2 017, Miftakhul Anas is appointed as Corporate Secretary of Brantas Abipraya.

## CORPORATE SECRETARY PROFILE



**MIFTAKHUL ANAS**  
Sekretaris Perusahaan  
Corporate Secretary

Miftakhul Anas merupakan Warga Negara Indonesia, lahir di Malang pada 10 Januari 1970, dan berusia 50 tahun. Beliau menamatkan pendidikan Sarjana Akuntansi dari STIEKN Jayanegara Malang pada Tahun 1997. Miftakhul Anas ditunjuk sebagai Sekretaris Perusahaan melalui Rapat Umum Pemegang Saham dan ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.491/D/KPTS/XII/2017 tanggal 18 Desember 2017, dengan masa jabatan lima tahun. Beliau mengawali karir di Abipraya dari sebagai Staf Keuangan Brantas Abipraya Malang (1991-1996). Selanjutnya, perjalanan

Miftakhul Anas is an Indonesian citizen, born in Malang on January 10, 1970, and is currently 50 years old. He obtained a Bachelor's degree in Accounting from STIEKN Jayanegara Malang in 1997. Miftakhul Anas was appointed as Corporate Secretary through the General Meeting of Shareholders and was appointed based on the Decree of the Board of Directors No.491 / D / KPTS / XII / 2017 dated December 18, 2017 with a term of five year. He started his career at Abipraya as Financial Staff of Brantas Abipraya Malang (1991-1996). Furthermore, his career journey at Abipraya continued as



karir beliau di Abipraya dilanjutkan sebagai Staf Akuntansi Cabang III Surabaya (1997-1999), Koordinator Administrasi Keuangan Proyek Beringin Sila (1999-2000), Staf Keuangan Cabang III Surabaya (2000-2001), Koordinator Administrasi & Keuangan Proyek Balai Benih Unggul Pasuruan (2001).

Sejak tahun 2001, beliau dipercaya Abipraya untuk menjabat sebagai Kepala Bagian diantaranya, Kepala Bagian Administrasi & Keuangan Proyek Solo I-4 (2001-2003), Kepala Bagian Administrasi & Keuangan Proyek Dam Bendo - Trenggalek merangkap Staf Keuangan & Akuntansi Cabang III - Surabaya (2003-2004), Staf Akuntansi, Biro Keuangan & Akuntansi, Kantor Pusat (2004-2006), Kepala Bagian Administrasi dan Keuangan Divisi Produksi II (2006-2009), Kepala Bagian Keuangan Divisi Produksi II (2009-2012), Kepala Bagian Keuangan Divisi 2 (2012-2014), hingga menjadi Manajer Keuangan Divisi 2 (2014-2015).

Beliau juga menempati posisi Manager di Departemen Keuangan sejak 2014. Beliau menjabat sebagai Manajer Akuntansi Departemen Keuangan (2015), Manajer Akuntansi dan Perpajakan Departemen Keuangan (2015-2016), dan Manajer Perpajakan Departemen Keuangan (2016-2018).

## PIHAK YANG MENGANGKAT DAN/ATAU MEMBERHENTIKAN SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Brantas Abipraya (Persero) No.491/D/KPTS/XII/2017 tanggal 18 Desember 2017 dan hingga saat ini, beliau masih menjabat sebagai Sekretaris Perseroan. Pengangkatan dan pemberhentian Sekretaris Perusahaan dilakukan melalui keputusan Direksi.

Accounting Staff of Branch III Surabaya (1997-1999), Coordinator of Financial Administration for the Beringin Sila Project (1999-2000), Financial Staff of Branch III Surabaya (2000-2001), Coordinator of Administration & Finance for the Seed Center Project Pasuruan (2001).

Since 2001, he has been trusted by Abipraya to serve as Head of Section including, Head of Administration & Finance for Solo Project I-4 (2001-2003), Head of Administration & Finance Section for Dam Bendo - Trenggalek Project and concurrently Finance & Accounting Staff Branch III - Surabaya (2003-2004), Accounting Staff, Bureau of Finance & Accounting, Head Office (2004-2006), Head of Administration and Finance Division of Production II (2006-2009), Head of Finance Division of Production II (2009-2012), Head of Finance Division 2 (2012-2014), and Finance Manager of Division 2 (2014-2015).

He has also held the position of Manager in the Ministry of Finance since 2014. He has served as the Accounting Manager for the Ministry of Finance (2015), the Accounting and Taxation Manager for the Ministry of Finance (2015-2016), and the Tax Manager for the Ministry of Finance (2016-2018).

## APPOINTMENT AND/OR DISMISSAL OF CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary was appointed based on the Decree of the Board of Directors of PT Brantas Abipraya (Persero) No.491 / D / KPTS / XII / 2017 dated December 18, 2017 and to date, he still serves as the Corporate Secretary. The appointment and dismissal of the Corporate Secretary is carried out through a decision of the Board of Directors.



## TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan memiliki tugas dengan mengacu pada Keputusan Direksi PT Brantas Abipraya (Persero) No. 039.1/D/KPTS/II/2012 tentang Tugas Pokok dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan yang meliputi:

1. Mengkoordinir penyiapan materi rapat gabungan antara Dewan Komisaris dengan Direksi, Pra RUPS, RUPS, dan rapat-rapat lainnya dengan Kementerian Negara BUMN;
2. Mengkoordinir penyusunan buku Rencana Jangka Panjang (RJP) dan Rencana Keuangan dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan laporan tahunan;
3. Menyelenggarakan dan mengkoordinir rapat-rapat koordinasi perusahaan di tingkat pusat, tinjauan manajemen dan rapat direksi serta membuat notulensinya;
4. Menyelenggarakan pengadministrasian proses legal dan perizinan perusahaan;
5. Menginventarisasi dan menyimpan dokumen perusahaan yang terkait dengan aspek legal dan kekayaan perusahaan, serta surat-surat penting lainnya;
6. Melaksanakan tugas kehumasan perusahaan, di antaranya hubungan dengan pemegang saham, instansi pemerintah/swasta lainnya termasuk media massa;
7. Menyusun, menyempurnakan, memonitor, dan melakukan pengukuran pelaksanaan praktik GCG;
8. Melaksanakan tata kelola perkantoran dan rumah tangga perusahaan;
9. Mengkoordinir dan mengelola Teknologi Informasi sesuai kebutuhan perusahaan;
10. Bertanggung jawab terhadap anggaran di unit kerjanya;
11. Melakukan pembinaan SDM di unit kerjanya;

## DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF CORPORATE SECRETARY

Corporate Secretary has the duties and responsibilities which are based on the Decree of PT Brantas Abipraya (Persero) No. 039.1/D/KPTS/II/2012 regarding the Main Duties and Responsibilities of Corporate Secretary, which covers:

1. Coordinating the preparation of materials for joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors, Pre-GMS, GMS, and other meetings with the Ministry of State-Owned Enterprises;
2. Coordinating the preparation of Long-Term Plans (RJP), Corporate Finance and Budget Plans (RKAP) and Annual Reports;
3. Organizing and coordinating corporate coordination meetings at the central level, management reviews and board meetings including making the minutes;
4. Carrying out the administration of legal processes and company licensing;
5. Inventory and file company documents related to legal aspects and company assets, as well as other important documents;
6. Carry out corporate public relations duties, including relations with shareholders, other government / private agencies, and the mass media;
7. Compile, improve, monitor, and measure the implementation of GCG practices;
8. Carry out office management and corporate households;
9. Coordinating and managing Information Technology according to company needs;
10. Responsible for the budget in his work unit;
11. Conducting human resource development in the work unit;



12. Melakukan bimbingan fungsional kepada unit-unit kerja lain sesuai dengan bidang tugasnya;
13. Melaksanakan Sistem Manajemen ISO 9001, SMK3L dan OHSAS, GCG dan manajemen risiko sesuai dengan lingkup tugasnya;
14. Menjalankan fungsi pengendalian pelaksanaan Sistem Manajemen ISO 9001, SMK3L, OHSAS;
15. GCG dan manajemen risiko di unit kerjanya dengan mendelegasikan kepada salah satu kepala bagian atau pejabat setingkat di unit kerjanya.

12. Provide functional guidance to other work units in accordance with their respective duties;
13. Implement ISO 9001, SMK3L and OHSAS Management Systems, GCG and risk management in accordance with the scope of their duties;
14. Carry out the function of controlling the implementation of the ISO 9001, SMK3L, OHSAS Management Systems;
15. GCG and risk management in the work unit by delegating

## PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS PERUSAHAAN

Selama 2020, Sekretaris Perusahaan telah melakukan tugasnya dalam bidang legal dan bidang lainnya yang mendukung bisnis Perseroan, di antaranya:

- Memastikan Perseroan mematuhi peraturan tentang persyaratan keterbukaan informasi sejalan dengan penerapan prinsip-prinsip GCG.
- Rapat Dewan Komisaris, Rapat Direksi, serta Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi.
- Melaksanakan pemantauan atas Pedoman Etika Usaha dan Tata Perilaku.
- Melakukan sosialisasi atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan dan Pedoman Etika Usaha dan Tata Perilaku (Code of Conduct) kepada insan Perseroan secara berkala maupun kepada karyawan
- Penyampaian Buku Laporan Tahunan (Annual Report) Perseroan untuk Tahun Buku 2018 kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan sehubungan dengan pemenuhan ketentuan keterbukaan dan menayangkannya di website Perseroan.

## CORPORATE SECRETARY PERFORMANCE

In 2020, the Corporate Secretary had carried out his duties in the legal and other fields that support the Company's business, including:

- Ensuring the Company has complied with the regulations regarding information disclosure requirements in line with implementation of GCG principles.
- Board of Commissioners Meetings, Board of Directors Meetings, and Board of Commissioners and Board of Directors Joint Meetings.
- Perform monitoring over the Business Ethics and Code of Conduct.
- Disseminating information on the Corporate Governance Guidelines and Code of Conduct to the employees of the Company periodically and to employees
- Submission of the Annual Report for Fiscal Year 2018 to Shareholders and Stakeholders in relation with fulfilling the disclosure requirements and displaying it on the Company's website.





- Penyampaian Laporan Manajemen Triwulanan selama Tahun 2020 kepada Pemegang Saham dan disampaikan tembusan laporan kepada Dewan Komisaris.
- Pembuatan rangkuman dan matrik hasil asesmen GCG oleh BPKP untuk kemudian disampaikan kepada Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi dan unit kerja terkait agar dapat ditindaklanjuti dan dilakukan pemenuhan atas Area of Improvement (AOI) yang disarankan.
- Memfasilitasi kunjungan proyek dan media.
- Melakukan dan mengikuti pelatihan Capacity Building untuk meningkatkan kapasitas dan kompetensi karyawan.
- Melakukan pemutakhiran saluran komunikasi seperti website, dalam rangka meningkatkan kualitas komunikasi Perseroan, terutama terkait dengan transparansi pada para Pemangku Kepentingan.
- Secara rutin melakukan pemutakhiran informasi kinerja Perseroan kepada mediamassa, baik melalui siaran pers maupun fact sheet.
- Melaksanakan kegiatan CSR yang terdiri dari: CSR Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL), khususnya untuk Program Bina Lingkungan (BL), dan CSR Non PKBL.
- Submission of the Quarterly Management Report for 2020 to Shareholders and a copy of the report is submitted to the Board of Commissioners.
- Preparing summary and matrix of the GCG assessment results by BPKP to then be submitted to the Shareholders, Board of Commissioners, Board of Directors and related work units so that they can be followed up and compliance with the recommended Area of Improvement (AOI) is conducted.
- Facilitating project and media visits.
- Conduct and participate in Capacity Building training to increase employee capacity and competency.
- Update communication channels such as the website, in order to improve the quality of the Company's communications, especially related to transparency among the Stakeholders.
- Regularly updating the Company's performance information to the mass media, both through press releases and fact sheets.
- Implementation of CSR activities consisting of: CSR Partnership and Community Development Program (PKBL), especially for the Community Development Program (BL), and Non-PKBL CSR.

## PENGEMBANGAN KOMPETENSI SEKRETARIS PERUSAHAAN

Abipraya membuka peluang dan kesempatan bagi Sekretaris Perusahaan untuk mengikuti pendidikan dan pelatihan baik internal maupun dari eksternal. Selama tahun 2020, pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti oleh Sekretaris Perusahaan di antaranya:

## EDUCATION AND/OR TRAINING FOR CORPORATE SECRETARY

Abipraya provides opportunities for Corporate Secretary to attend to educations or trainings Internally or externally. Throughout 2019, educations and/or trainings attended by Corporate Secretary are:



**Pelatihan yang Diikuti Sekretaris Perusahaan Tahun 2020**  
**Training Attended by Corporate Secretary in 2020**

No	Nama Pelatihan Name of Training	Nama Peserta Name of Participants
1	Entering The New Normal, The Leader's Most Important Role Is	Atria Dea P.
2	The Key Strategies of CSR to Support Business Continuity in New Normal	1. IgnatiusRudiP. 2. MiftakhulAnas 3. DedenHeryadesastra
3	Budaya EPIC yang ber-AKHLAK EPIC culture with AKHLAK	1. I. Rudi Pudianto 2. Rinaldo Prima 3. Suryani 4. N. Aris Rianto 5. M. Bagus Novandi 6. Atria Dea P. 7. Deden Heryadesastra 8. Astri Wulandari 9. Viskha Futry Utami 10. Chandra Wanadri 11. Dwi Putriana 12. Maria Lusiana 13. Silvia Octaviani 14. Raihan Mahdy
4	Berbagi manfaat CSR dalam penerapan ISO 26000 dan SDG's Share the benefits of CSR in The Implementation of ISO 26000 and SDG's	1. Ignatius Rudi P. 2. Deden Heryadesastra
5	Protokol Presentasi Abipraya By Zoom Cloud Meeting Abipraya Presentation Protocol via Zoom Cloud Meeting	1. Ignatius Rudi P. 2. Atria Dea 3. Chandra Wanadri 4. Ruth Anastashya 5. Deden H. 6. Silvia Octaviani 7. M. Bagus Novandi
6	Entering the New Normal	1. M. Anas 2. Ignatius Rudi P. 3. Joko Widiyantoro



## Pelaporan

Pelaporan Korporasi bertugas untuk menyajikan informasi dan data kemajuan pekerjaan untuk kepentingan internal maupun eksternal dalam rangka penyelenggaraan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/GCG).

Sampai dengan bulan Desember 2020, realisasi kegiatan Pelaporan Korporasi antara lain:

1. Penyelesaian penyusunan laporan manajemen

## Reporting

Corporate Reporting is tasked with presenting information and work progress data for internal and external purposes in the implementation of Good Corporate Governance (GCG).

As of December 2020, the realization of Corporate Reporting activities includes:

1. Completion of the preparation of management reports

2. Pengisian Portal BUMN untuk periode laporan tahunan 2020
3. Penyusunan laporan manajemen Triwulan I, II, III dan IV tahun 2020.

### Evaluasi Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Evaluasi pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan mengacu pada capaian target yang direncanakan tahun 2020, hal tersebut ditunjukkan dengan tercapainya KPI Sekretaris Perusahaan yang telah ditetapkan. Berikut capaian kinerja Sekretaris Perusahaan tahun 2020:

Key Performance Indicator Sekretaris Perusahaan Key Performance Indicator of Corporate Secretary		
KPI	Target 2020 Target 2020	Realisasi Realization
Ketepatan Pemenuhan Laporan Berkala BUMN Accuracy of SOE Periodic Report Fulfillment	100	93,48

2. Filling in the SOEs Portal for the 2020 annual report period
3. Preparation of management reports for Quarter I, II, III and IV 2020.

### Evaluation of the Implementation of Corporate Secretary Duties

The evaluation of the implementation of the duties of the Corporate Secretary refers to the achievement of the target planned for 2020, this is indicated by the achievement of the KPI of the Corporate Secretary that has been set. Following are the achievements of the Corporate Secretary's performance in 2020:



## SATUAN PENGAWAS INTERN

### Internal Audit Unit

Perusahaan mengembangkan Sistem Pengendalian Internal agar dapat berfungsi secara efektif dalam mengamankan investasi dan aset Perusahaan serta menjaga pencapaian kinerja yang baik. Di samping itu, pengendalian internal dibangun untuk meningkatkan fungsi pengendalian yang terintegrasi (integrated control system). Hal tersebut diperlukan untuk memastikan bahwa kegiatan operasional sudah dijalankan dengan baik dan dapat meningkatkan nilai tambah bagi Perusahaan melalui efektivitas pelaksanaan pengendalian, manajemen risiko dan prinsip-prinsip Good Corporate Governance.

Abipraya memiliki unit audit internal bernama Satuan Pengawas Intern (SPI). Pelaksanaan fungsi SPI Abipraya mengacu pada Bab VI Undang-Undang Republik Indonesia No.19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara. Selain itu, keberadaan SPI Perusahaan juga mengikuti peraturan dan ketentuan perundang-undangan sebagai berikut;

- Peraturan Pemerintah RI Nomor 12 Tahun 1998 tanggal 17 Januari 1998 tentang Perusahaan, tercantum pada bab III Satuan Pengawasan Intern: Pasal 28, Pasal 29, dan Pasal 30;
- Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (Good Corporate Governance) pada Badan Usaha Milik Negara;
- Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor Kep-496 /BL/2008 tanggal 28 November 2008 tentang Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

The Company develops an Internal Control System so that it can function effectively in securing the Company's investments and assets while maintaining good performance. In addition, internal control is built to improve the integrated control system. This is necessary to ensure that operational activities are carried out properly and can increase added value for the Company through the effectiveness of the implementation of risk management and the principles of Good Corporate Governance.

Abipraya owns an internal audit unit namely Satuan Pengawas Internal (SPI). The implementation of SPI Abipraya functions refer to Chapter VI of Republic of Indonesia Law No. 19 Year 2003 regarding State Owned Enterprises. Furthermore, the existence of Abipraya SPI is the compliance of these following laws;

- Regulation of RI Number 12 Year 1998 on January 17, 1998 regarding Company, written on Chapter III Internal Audit Unit: Article 28, Article 29, and Article 30;
- Regulation of Ministry of SOE Number PER-01/MBU/2011 on 1 August 2011 regarding the Implementation of Good Corporate Governance in State Owned Enterprises;
- Decree of Chairman of Capital Market and Financial Supervisory Agency Number Kep-496/BL/2008 on November 28, 2008 regarding the Formation Guidelines of Internal Audit Unit Charter



## PIHAK YANG MENGGANGKAT DAN MEMBERHENTIKAN KEPALA SATUAN PENGAWASAN INTERN

Kepala Satuan Pengawas Intern diangkat dan diberhentikan oleh Direksi sesuai dengan dinamika dan kebutuhan perusahaan. Pengangkatan dan pemberhentian Kepala Satuan Pengawas Intern mendapat persetujuan Dewan Komisaris.

## KEDUDUKAN SATUAN PENGAWAS INTERN

Satuan Pengawas Intern bertanggung jawab secara langsung kepada Direktur Utama, serta bertindak sebagai mitra kerja Komite Audit dalam menjalankan fungsi pengawasan, pemantauan dan tindak lanjut temuan audit serta perkembangan proses audit. Temuan-temuan dari SPI disampaikan kepada manajemen dan Komite Audit sebagai masukan dalam melakukan peningkatan efektivitas pengendalian internal, serta melakukan tindak lanjut atas penerapannya.

Kedudukan SPI sebagai organ yang membantu Direktur Utama ditempatkan dalam struktur organisasi di bawah Direktur Utama. Oleh sebab itu, pihak yang dapat mengangkat dan memberhentikan SPI yaitu Direksi. Kedudukan SPI memiliki peran dan tanggung jawabnya dalam pengungkapan pandangan dan pemikiran yang tidak dapat dipengaruhi ataupun ditekan dari manajemen dan pihak lain.

## PROFIL KEPALA SPI

Kepala SPI per 11 Mei 2020 adalah Mochammad Mabruy yang diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Brantas Abipraya (Persero) Nomor 228.1/D/KPTS/V/2020 tanggal 11 Mei 2020.

## PARTY APPOINTING AND DISMISSING THE HEAD OF INTERNAL AUDIT UNIT

The Head of the Internal Supervisory Unit is appointed and dismissed by the Board of Directors in accordance with the dynamics and needs of the company. The appointment and dismissal of the Head of the Internal Supervisory Unit is approved by the Board of Commissioners.

## POSITION OF INTERNAL SUPERVISORY UNIT

The Internal Audit Unit is directly responsible to the President Director and acts as a working partner of the Audit Committee in carrying out the function of supervision, monitoring and follow-up on audit findings as well as the development of the audit process. The findings of the SPI are submitted to the management and the Audit Committee as input to improve the effectiveness of internal control and then follow up on its implementation.

SPI serves as an organ that assists the President Director and is placed in the organizational structure under the President Director. Therefore, the party who can appoint and dismiss SPI is the Board of Directors. The position of SPI has a role and responsibility to express its views without any influence or pressure from management and other parties.

## PROFILE OF THE HEAD OF SPI

The head of SPI as of 11 May 2020 is Mochammad Mabruy who was appointed based on the Decree of the Board of Directors of PT Brantas Abipraya (Persero) No. 228.1 / D / KPTS / V / 2020 dated May 11, 2020.



## PROFIL KEPALA SATUAN PENGAWAS

## PROFILE OF THE HEAD OF THE SUPERVISORY UNIT



**MOCHAMMAD MABRURY**  
Kepala Satuan Pengawas Intern  
Head of Internal Supervisory Unit

Mochammad Mabrury adalah pria kelahiran Tuban, 21 Maret 1967, dan berusia 53 tahun. Beliau menjabat sebagai Kepala Satuan Pengawas Intern sejak Mei 2020. Menamatkan Pendidikan Sarjana (S1) Teknik Sipil Universitas Brawijaya Malang, serta Pasca Sarjana (S2) Strategic Management dari Universitas Prasetya Mulya.

M. Mabrury memulai karir di Abipraya (1991) sebagai Site Engineer pada Proyek PLTGU Muara Karang, selanjutnya menjabat sebagai Kepala Proyek di beberapa Proyek Abipraya (1993-2010) diantaranya adalah Kepala Proyek Irigasi Bakri - Rumbia Lampung, Proyek Pembangunan Bandara Palembang, Proyek Konservasi Pulau Karang Nipah IV dan Proyek Pembangunan Jalan Balai – Bekuak Alur Kuning 1, Kalimantan Barat.

Pada Periode 2011 – 2015, beliau menjabat sebagai Kepala Bagian Operasi Proyek

Mochammad Mabrury was born in Tuban, March 21, 1967, and is 53 years old. He has served as Head of the Internal Supervisory Unit since May 2020. Completed Bachelor (S1) Civil Engineering Education from Brawijaya University Malang, as well as Postgraduate (S2) Strategic Management from Prasetya Mulya University.

M. Mabrury started his career at Abipraya (1991) as a Site Engineer at the Muara Karang PLTGU Project. Subsequently he served as Project Head in several Abipraya Projects (1993-2010), including the Head of the Bakri - Rumbia Lampung Irrigation Project, the Palembang Airport Development Project, the Karang Nipah IV Island Conservation Project and the Balai - Bekuak Alur Kuning 1 Road Construction Project, Kalimantan West.

In the 2011 - 2015 period, he served as Head of the Special Project Operations Section, Head of



Tata Kelola Perusahaan  
Good Corporate Governance

Khusus, Kepala Bagian Desain Divisi Operasi dan Manajer Perencanaan dan Pengendalian Departemen Produksi.

Mulai tahun 2015, beliau berkarir sebagai Senior Manager Departemen Pengembangan Bisnis hingga tahun 2019, selanjutnya beliau mendapat penugasan sebagai Direktur Keuangan & SDM PT. Brantas Energi (anak Perusahaan) hingga pada tahun 2020 beliau dipercaya untuk menjabat sebagai Kepala Satuan Pengawas Intern.

## PIAGAM AUDIT INTERN

Kegiatan pemeriksaan yang dilakukan oleh Satuan Pengawas Intern didasarkan kepada Surat Keputusan Direksi PT Brantas Abipraya (Persero) No. 387/D/KPTS/III/2019 tentang Perubahan Struktur Organisasi Perusahaan. Untuk itu perusahaan menetapkan “Piagam Pengawasan Intern” (Internal Audit Charter) sebagai landasan legal formal bagi SPI dalam menjalankan tugasnya. Piagam Pengawasan Intern berisi visi, misi, struktur dan kedudukan, tugas dan tanggung jawab, peranan, wewenang, kode etik, kompetensi, independensi, pertanggung jawaban, serta mengatur hubungan antara SPI dengan manajemen, Komite Audit, dan Auditor Eksternal.

the Design Section of the Operations Division and Manager of Planning and Control of the Production Department.

Starting in 2015, he had a career as Senior Manager of the Business Development Department until 2019, then he was assigned as Director of Finance & HR PT. Brantas Energi (Subsidiary). In 2020 he was trusted to serve as Head of the Internal Supervisory Unit.

## INTERNAL AUDIT CHARTER

The inspection activities carried out by the Internal Supervisory Unit are based on the Decree of the Board of Directors of PT Brantas Abipraya (Persero) No. 387 / D / KPTS / III / 2019 concerning Changes in Company Organizational Structure. For this reason, the company establishes an “Internal Audit Charter” as a formal legal basis for SPI in carrying out its duties. The Internal Audit Charter contains the vision, mission, structure and position, duties and responsibilities, roles, authorities, code of ethics, competence, independence, accountability, and the relationship between SPI and management, the Audit Committee and External Auditor.



## VISI Vision

Menjadi Auditor Internal yang memiliki dedikasi dan profesionalisme tinggi, mendukung terwujudnya tata kelola perusahaan yang baik (good corporate governance), sehingga perusahaan menjadi institusi yang efisien, efektif dan berdaya saing tinggi.

Become an Internal Auditor with high dedication and professionalism, supporting the implementation of good corporate governance to make the company an efficient, effective and highly competitive institution.



## Misi Mission



- “Melaksanakan pengawasan serta penilaian melalui audit, reviu, evaluasi serta monitoring atas efisiensi dan efektifitas kegiatan dan transaksi perusahaan, entitas perusahaan anak serta perusahaan terafiliasi di bidang keuangan, operasional, sumber daya manusia, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.”

- “Carrying out supervision and assessment through audits, reviews, evaluations and monitoring of the efficiency and effectiveness of activities and transactions of companies, subsidiaries and affiliated companies in the fields of finance, operations, human resources, information technology and other activities.”



- “Melaksanakan jasa konsultansi melalui kegiatan sosialisasi, desiminasi, pendampingan, bimbingan teknis serta reviu dan evaluasi atas efektifitas pelaksanaan sistem pengendalian intern, sistem manajemen risiko proses tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) dan sistem manajemen ISO 9001, ISO 45001, ISO 14001 & ISO 37001 kepada perusahaan, entitas perusahaan anak serta perusahaan terafiliasi.”

- “Carrying out consultancy services through socialization, dissemination, mentoring, technical guidance as well as review and evaluation of the effectiveness of the implementation of the internal control system, risk management system for good corporate governance processes (*Good Corporate Governance*) and management systems ISO 9001, ISO 45001, ISO 14001. & ISO 37001 to companies, subsidiaries and affiliated companies. “

### TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SATUAN PENGAWASAN INTERN

Sesuai dengan kebijakan dan peraturan yang berlaku, Satuan Pengawas Intern memiliki tanggung jawab membantu Direktur Utama untuk mewujudkan system pengendalian internal perusahaan. Adapun tugas pokok dan fungsi SPI, yaitu:

1. Satuan Pengawasan intern bertugas membantu Direktur Utama dalam

### DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE INTERNAL AUDIT UNIT

In accordance with applicable policies and regulations, the Internal Audit Unit has the responsibility to assist the President Director in realizing the company's internal control system. The main duties and functions of the SPI are:

1. The Internal Audit Unit is tasked with assisting the President Director in carrying



Tata Kelola Perusahaan  
Good Corporate Governance



melaksanakan pemeriksaan intern keuangan dan pemeriksaan operasional Perseroan, menilai pengendalian, pengelolaan dan pelaksanaannya, serta memberikan saran-saran perbaikan;

2. Satuan Pengawasan Intern memberdayakan diri sebagai strategic business partner bagi Direksi dengan memberikan masukan - masukan dan pertimbangan terhadap hal-hal strategis yang dihadapi Perseroan;
3. Satuan Pengawasan Intern didukung oleh personil dengan kualitas, kompetensi, dan kuantitas yang memadai untuk pelaksanaan tugasnya;
4. Untuk menjaga kualitas hasil audit, Satuan Pengawasan Intern bekerja secara independen sesuai dengan standar Profesi Auditor Internal dan Pedoman Kerja Audit Internal;
5. Satuan Pengawasan Intern wajib menyampaikan laporan hasil pemeriksaan dan pekerjaan lainnya kepada Direktur Utama dengan tembusan kepada Komite Audit/ Komisaris dan pihak-pihak lain yang dianggap tepat;
6. Personil Satuan Pengawasan Intern senantiasa mengembangkan keahlian dan pengetahuan guna menjamin kualitas auditnya;
7. Kedudukan, wewenang, tanggung jawab, dan kewajiban Satuan Pengawasan Intern dituangkan dalam internal Audit Charter (Piagam Audit SPI).

## SUMBER DAYA AUDIT INTERNAL

Untuk mendukung berjalannya fungsi pengawasan perusahaan, Kepala SPI dibantu oleh Auditor Intern yang terdiri dari Supervisor dan Auditor. Saat ini SPI memiliki (1) satu orang Supervisor, 7 (tujuh) orang Auditor, dan 1 (satu) orang Staf.

out internal financial audits and examining the Company's operations, assessing their control, management and implementation, and providing recommendations for improvements;

2. The Internal Audit Unit empowers itself as a strategic business partner for the Board of Directors by providing inputs and considerations on strategic matters faced by the Company;
3. The Internal Audit Unit is supported by personnel who are of sufficient quality, competence and quantity to carry out their duties;
4. To maintain the quality of audit results, the Internal Audit Unit works independently in accordance with the Internal Auditor Professional standards and the Internal Audit Work Guidelines;
5. The Internal Audit Unit must submit reports on the results of examinations and other work to the President Director with copies to the Audit Committee / Commissioners and other parties deemed appropriate;
6. The personnel of the Internal Audit Unit continuously develop their expertise and knowledge to ensure the quality of the audit;
7. The position, authority, responsibilities and obligations of the Internal Audit Unit are outlined in the Internal Audit Charter (SPI Audit Charter).

## INTERNAL AUDIT RESOURCES

To support the company's supervisory function, the Head of SPI is assisted by an Internal Auditor consisting of Supervisors and Auditors. Currently SPI has (1) one Supervisor, 7 (seven) Auditors, and 1 (one) Staff.



## PROGRAM PENINGKATAN KOMPETENSI

Program peningkatan kompetensi dilakukan untuk meningkatkan kompetensi Auditor Internal. SPI mengikutkan auditornya pada program pelatihan baik eksternal maupun internal, seminar, workshop serta mempersiapkan auditor-auditor untuk mengikuti program pelatihan berkelanjutan auditor internal.

Pengembangan audit dilaksanakan pada tiga hal, yaitu:

- Meningkatkan kualitas dan kuantitas SDM pada organisasi SPI.
- Meningkatkan profesionalisme serta keahlian tenaga-tenaga pada Unit Satuan Pengawas Intern melalui program pendidikan profesi, seminar, workshop di bidang audit serta mengikutsertakan dalam sertifikasi profesi.
- Penyempurnaan Manual Audit Perusahaan.

Selama tahun 2020, terdapat berbagai pelatihan yang diikuti oleh Kepala SPI dan Auditor diantaranya program pendidikan profesi, seminar, workshop di bidang audit serta sertifikasi profesi, yang secara rinci sesuai tabel berikut:

## COMPETENCY IMPROVEMENT PROGRAM

Competency Improvement Program is carried out to improve the competence of Internal Auditors. SPI engages its auditors in both external and internal training programs, seminars, workshops and prepares auditors to take part in an ongoing internal auditor training program.

Audit development is carried out on three aspects, namely:

- Improve the quality and quantity of personnel in the SPI organization.
- Increasing professionalism and expertise of personnel in the Internal Audit Unit Division through professional education programs, seminars, workshops in the field of auditing as well as taking part in professional certification.
- Completion of the corporate Audit Manual

During 2020, there were various trainings attended by the Head of SPI and Auditors, including professional education programs, seminars, workshops in the field of auditing and professional certification which are described in the following table:

No.	Peserta Participants	Pelatihan, Seminar dan Workshop Training, Seminar and Workshop	Tanggal Date
1	Awan Pangaribuan	Audit Operasional Operational Audit	06 - 14 Januari/ January 2020
2	Yuli Widyanarti	Audit Operasional Operational Audit	06 - 14 Januari/ January 2020
3	Kardiyat	Pelatihan Anti Korupsi Dasar SPI BUMN Basic Anti-Corruption Training for SPI SOE	06 - 09 Juli/ July 2020
4	Awan Pangaribuan	Pelatihan Anti Korupsi Dasar SPI BUMN Basic Anti-Corruption Training for SPI SOE	06 - 09 Juli/ July 2020
5	Rachmat Dwi Winardi	Pelatihan Anti Korupsi Dasar SPI BUMN Basic Anti-Corruption Training for SPI SOE	06 - 09 Juli/ July 2020
6	Agus Andrianto	Pelatihan Awareness ISO 31000:2018 ISO 31000: 2018 Awareness Training	27 - 28 Juli/ July 2020



No.	Peserta Participants	Pelatihan, Seminar dan Workshop Training, Seminar and Workshop	Tanggal Date
7	Rachmat Dwi Winardi	Pelatihan Awareness ISO 31000:2018 ISO 31000: 2018 Awareness Training	27 - 28 Juli/ July 2020
8	M. Mabruy	Seminar Challenges For Internal Auditors Risks Of Remote Auditing During New Normal Seminar Challenges For Internal Auditors: Risks Of Remote Auditing During New Normal	29 Agustus/ August 2020
9	Irawan Mirza Ciptadi	Seminar Challenges For Internal Auditors Risks Of Remote Auditing During New Normal Seminar Challenges For Internal Auditors: Risks Of Remote Auditing During New Normal	29 Agustus/ August 2020
10	Agus Andrianto	Seminar Challenges For Internal Auditors Risks Of Remote Auditing During New Normal Seminar Challenges For Internal Auditors: Risks Of Remote Auditing During New Normal	29 Agustus/ August 2020
11	Awan Pangaribuan	Seminar Challenges For Internal Auditors Risks Of Remote Auditing During New Normal Seminar Challenges For Internal Auditors: Risks Of Remote Auditing During New Normal	29 Agustus/ August 2020
12	Khuswatun Khasanah	Seminar Challenges For Internal Auditors Risks Of Remote Auditing During New Normal Seminar Challenges For Internal Auditors: Risks Of Remote Auditing During New Normal	29 Agustus/ August 2020
13	Yuli Widyanarti	Seminar Challenges For Internal Auditors Risks Of Remote Auditing During New Normal Seminar Challenges For Internal Auditors: Risks Of Remote Auditing During New Normal	29 Agustus/ August 2020
14	Kardiyat	Seminar Challenges For Internal Auditors Risks Of Remote Auditing During New Normal Seminar Challenges For Internal Auditors: Risks Of Remote Auditing During New Normal	29 Agustus/ August 2020
15	Rachmat Dwi Winardi	Seminar Challenges For Internal Auditors Risks Of Remote Auditing During New Normal Seminar Challenges For Internal Auditors: Risks Of Remote Auditing During New Normal	29 Agustus/ August 2020
16	Ignatius Rinda Laksana	Seminar Challenges For Internal Auditors Risks Of Remote Auditing During New Normal Seminar Challenges For Internal Auditors Risks Of Remote Auditing During New Normal	29 Agustus/ August 2020
17	M. Mabruy	Forum Group Discussion (FGD) Unit Pengendalian Gratifikasi Tahun 2020 Forum Group Discussion (FGD) of the 2020 Gratification Control Unit	21 -25 September/ September 2020
18	M. Mabruy	ISO 9001, 14001, 45001 Integrated Internal Auditor ISO 9001, 14001, 45001 Integrated Internal Auditor	29 Desember/ December 2020
19	Irawan Mirza Ciptadi	ISO 9001, 14001, 45001 Integrated Internal Auditor ISO 9001, 14001, 45001 Integrated Internal Auditor	29 Desember/ December 2020



No.	Peserta Participants	Pelatihan, Seminar dan Workshop Training, Seminar and Workshop	Tanggal Date
20	Agus Andrianto	ISO 9001, 14001, 45001 Integrated Internal Auditor ISO 9001, 14001, 45001 Integrated Internal Auditor	29 Desember/ December 2020
21	Awan Pangaribuan	ISO 9001, 14001, 45001 Integrated Internal Auditor ISO 9001, 14001, 45001 Integrated Internal Auditor	29 Desember/ December 2020
22	Khuswatun Khasanah	ISO 9001, 14001, 45001 Integrated Internal Auditor ISO 9001, 14001, 45001 Integrated Internal Auditor	29 Desember/ December 2020
23	Yuli Widyanarti	ISO 9001, 14001, 45001 Integrated Internal Auditor ISO 9001, 14001, 45001 Integrated Internal Auditor	29 Desember/ December 2020
24	Kardiyat	ISO 9001, 14001, 45001 Integrated Internal Auditor ISO 9001, 14001, 45001 Integrated Internal Auditor	29 Desember/ December 2020
25	Rachmat Dwi Winardi	ISO 9001, 14001, 45001 Integrated Internal Auditor ISO 9001, 14001, 45001 Integrated Internal Auditor	29 Desember/ December 2020
26	Ignatius Rinda Laksana	ISO 9001, 14001, 45001 Integrated Internal Auditor ISO 9001, 14001, 45001 Integrated Internal Auditor	29 Desember/ December 2020

## SERTIFIKASI INTERNAL AUDIT

Saat ini, jumlah karyawan (auditor internal) pada SPI sebanyak 10 orang, yang terdiri dari Kepala SPI, 1 supervisor, 7 auditor dan 1 staf administrasi. 3 orang di antaranya telah tersertifikasi Profesional Internal Auditor (PIA).

## INTERNAL AUDIT CERTIFICATION

Currently, there are 10 employees (internal auditors) at SPI, consisting of the Head of SPI, 1 supervisor, 7 auditors and 1 administrative staff. Three of them have been certified as Professional Internal Auditors (PIA).

No.	Nama Name	Jabatan Position	Sertifikasi Certification
1	Irawan Mirza C	Auditor Auditor	Profesional Auditor Internal (PIA)
2	Agus Andrianto	Auditor Auditor	Profesional Auditor Internal (PIA)
3	Khuswatun Khasanah	Auditor Auditor	Profesional Auditor Internal (PIA)

## PELAKSANAAN TUGAS SPI

Berdasarkan Program Kerja Pemeriksaan Tahunan, Satuan Pengawas Intern tahun 2020 telah melaksanakan pemeriksaan di Unit Kerja/ Unit Bisnis/Proyek di lingkungan kerja Abipraya. Laporan pemeriksaan tersebut secara rinci telah diterbitkan dalam Laporan Tahunan Kegiatan Satuan Pengawasan Intern Tahun 2020.

## IMPLEMENTATION OF SPI DUTIES

Based on the Annual Audit Work Program, the Internal Supervisory Unit in 2020 has carried out an inspection at the Work Unit / Business Unit / Project in the Abipraya work environment. The detailed inspection report has been published in the 2020 Annual Report on the Activities of the Internal Audit Unit.



## REALISASI KEGIATAN PEMERIKSAAN

## REALIZATION OF AUDIT ACTIVITY

Objek Audit	Objek Audit	Temuan Audit Audit Findings
Proyek Pekerjaan Pembangunan Gedung Kantor OJK (Otoritas Jasa Keuangan) Provinsi NTB	Construction Project of the NTB Province OJK (Financial Services Authority) Office Building	3
Proyek Pekerjaan Overlay Runway, Bandara Sultan Iskandar Muda- Banda Aceh	Runway Overlay Project, Sultan Iskandar Muda Airport - Banda Aceh	5
Proyek Pekerjaan Pemb Masjid At-Tanwir, Jakarta	At-Tanwir Mosque Construction Project, Jakarta	3
Board of Directors	Board of Directors	1
Sekretariat Perusahaan	Company Secretariat	3
Satuan Pengawasan Intern	Internal Audit Unit	2
Departemen Produksi	Production Department	2
Departemen Pemasaran	Marketing Department	2
Departemen Keuangan	Finance Department	2
Departemen Human Capital	Human Capital Department	4
Departemen QHSE	QHSE Department	2
Departemen Pengembangan Bisnis	Business Development Department	2
Divisi Operasi 1	Operations Division 1	3
Divisi Operasi 2	Operations Division 2	3
Divisi Operasi 3	Operations Division 3	2
Abipraya Beton	Abipraya Beton	4
Abiparaya Alat	Abiparaya Alat	2
Abipraya Property	Abipraya Property	3
Abipraya Toll	Abipraya Toll	5
Proyek Gedung Sanggala, Jakarta	Sanggala Building Project, Jakarta	5
Proyek Bendungan Ciawi, Bogor	Ciawi Dam Project, Bogor	5
Proyek Pekerjaan Jalan Lot 8, Jember, Jawa Timur	Road Works Project for Lot 8, Jember, East Java	4
Proyek Pekerjaan Jalan Lot 8, Jember, Jawa Timur	Road Works Project for Lot 8, Jember, East Java	8
Proyek Pekerjaan Lot 5 Pembangunan Jalan baru Jerukwudel	Project for Lot 5, New Road Construction for Jerukwudel	12
Proyek Jembatan S. Rahabangga dan Jembatan S. Asera, Sulawesi Tenggara	Project for the S. Rahabangga Bridge and S. Asera Bridge, Southeast Sulawesi	14
Proyek Pembangunan Bendungan Sidan di Kabupaten Badung, Gianyar, Bangli Provinsi Bali	The Sidan Dam Construction Project in Badung Regency, Gianyar, Bangli, Bali Province	8



Objek Audit	Objek Audit	Temuan Audit Findings
Proyek Pembangunan RSUD Kota Depok Wilayah Timur	East Region Hospital Development Project for Depok City	12
Proyek Pembangunan Bendungan Semantok Paket I	Semantok Dam Construction Project Package I	10
Proyek Pembangunan Bendungan Beringin Sila Paket 1	Beringin Sila Dam Construction Project Package 1	8
Divisi Operasi 1	Operations Division 1	12
Divisi Operasi 2	Operations Division 2	18
Divisi Operasi 3	Operations Division 3	11
Departemen Produksi	Production Department	16
Departemen Keuangan	Finance Department	8
Sekretariat Perusahaan	Company Secretariat	5
Departemen Pengembangan Bisnis	Business Development Department	9
Unit Abipraya Alat	Abipraya Alat Unit	10
Unit Abipraya Properti	Abipraya Properti Unit	9
<b>Total</b>	<b>Total</b>	<b>258</b>

## PENCAPAIAN KPI AUDIT INTERNAL

## PENCAPAIAN KPI AUDIT INTERNAL

No.	KPI	Target	Realisasi Realisasi	Bobot Bobot	Nilai Terbobot Nilai Terbobot
1	Realisasi BAU BAU realization	Rp.129	Rp.36,06	5%	5,00%
2	Ceklist Kendali Mutu Quality Control Checklist	80%	80%	10%	10,00%
3	Pelaksanaan audit sesuai rencana The audit according to plan	39 obyek	39 obyek	15%	15,00%
4	Penyelesaian laporan audit yang tepat waktu Timely completion of audit reports	7 hari	6 hari	10%	10,00%
5	Realisasi tindak lanjut hasil audit internal secara tepat waktu Realization of follow-up on internal audit results in a timely manner	85%	85%	10%	10,00%
6	Presentase Pemenuhan Terhadap Pengendalian Anti Penyuapan Percentage Of Control Anti-Bribery Compliance	100%	100	5%	5,00%
7	Kesesuaian tujuan dan pelaksanaan audit dengan Audit Charter, Prosedur Audit dan Standar Audit The conformity of audit objectives and implementation with the Audit Charter, Audit Procedures and Audit Standards	100%	94,17%	5%	4,71%



No.	KPI	Target	Realisasi Realisasi	Bobot Bobot	Nilai Terbobot Nilai Terbobot
8	Jumlah Inovasi terhadap langkah dan teknik audit yang dapat mempercepat dan meningkatkan efektivitas pemenuhan tujuan audit The number of innovations in audit steps and techniques that can accelerate and increase the effectiveness of meeting audit objectives	1	1	5%	5,00%
9	Temuan Audit Eksternal Yang Ditindaklanjuti External Audit Findings that are Followed Up	100%	100%	5%	5,00%
10	Realisasi Penggunaan Analisis Risiko di SPI Realization of the Use of Risk Analysis at SPI	100%	96,25%	10%	9,63%
11	Realisasi Program Pelatihan/Sertifikasi Auditor Realization Program Training / Certification Auditor	80%	80%	10%	10,00%
12	Telaksananya Supervisi Untuk Penjamin Mutu Pelaksanaan Audit Internal Sesuai Standar Audit Supervision of Quality Assurance of Internal Audit Implementation in Accordance with Audit Standards	100%	94,58%	10%	9,46%
<b>Nilai Pencapaian KPI KPI Achievement Value</b>				<b>100%</b>	<b>98,80%</b>

Pencapaian KPI SPI tahun 2020 sebesar 98,80% dengan beberapa perbaikan yang masih diperlukan yaitu antara lain:

1. Kesesuaian tujuan pelaksanaan audit dengan Audit Charter, Prosedur Audit dan Standar Audit masih belum terpenuhi semua terbukti adanya pelaksanaan audit yang belum konsisten dengan prosedur audit yang berlaku dan prosedur yang ada masih perlu perbaikan sesuai dengan Standar Audit Praktik Profesional Audit Internal.
2. Realisasi Penggunaan Analisis Risiko di SPI masih belum sesuai dimana belum dibuatnya surat pemberitahuan kepada masing-masing auditee yang telah melewati batas waktu tindak lanjut hasil audit internal.
3. Terlaksananya supervisi untuk penjamin mutu pelaksanaan audit internal sesuai standar audit masih sebatas supervisi terhadap materi temuan dan penulisan laporan hasil audit.

The achievement of the SPI KPI in 2020 reached 98.80%. There are several improvements needed, namely:

1. The conformity of the audit implementation objectives with the Audit Charter, Audit Procedures and Audit Standards has not been fulfilled. This can be seen from the existence of audits that have not been consistent with applicable audit procedures and existing procedures still need improvement in accordance with the Audit Standards for the Professional Practices of Internal Auditing.
2. The realization of the use of risk analysis in SPI is still not appropriate, it can be seen from the absence of a notification letter to each auditee that has passed the deadline for follow-up on internal audit results.
3. Supervision for quality assurance of internal audit implementation in accordance with audit standards is still limited to supervision of material findings and writing reports on audit results.



## ANALISA HASIL AUDIT

Tahun 2020 pelaksanaan audit internal terjadi peningkatan terhadap temuan audit yaitu dari 109 temuan di tahun 2019 menjadi 258 temuan di tahun 2020, hal ini dikarenakan audit di tahun 2020 dilakukan secara integrasi yaitu audit operasional dan audit sistem manajemen (ISO 9001, ISO 14001, ISO 45001 dan ISO 37001). Jika dikelompokkan berdasarkan kategori dalam proses bisnis perusahaan, dari 258 temuan tersebut terdapat temuan dalam kategori Tanggung Jawab Manajemen sebanyak 33 (12,79%), kategori Manajemen Risiko sebanyak 55 (21,32%), kategori Manajemen Sumber Daya sebanyak 82 (31,78%), kategori Pemasaran sebanyak 4 (1,55%) kategori Operasi/Produksi sebanyak 26 (10,08%), dan kategori Pengukuran, Analisis dan Perbaikan/ Penyempurnaan sebanyak 58 (22,48%).

Dari hasil audit tersebut hal-hal yang perlu mendapat perhatian dari manajemen untuk memastikan pencapaian target perusahaan ke depan yang semakin berkualitas maka secara berkelanjutan agar memperbaiki/meningkatkan pengendalian operasional perusahaan dan kepatuhan terhadap prosedur.

## ANALYSIS OF AUDIT RESULTS

In 2020, internal audit findings increased, from 109 findings in 2019 to 258 findings in 2020. This happened because audits were carried out in an integrated manner, namely operational audits and management system audits (ISO 9001, ISO 14001, ISO 45001 and ISO 37001). If grouped by category in the company's business processes, of the 258 findings, 33 (12.79%) were in the Management Responsibility category, 55 (21.32%) were in the Risk Management category, 82 (31.78%) were in the Management category. Resources, 4 (1.55%) in the Marketing category, 26 (10.08%) in the Operations / Production category, and 58 (22.48%) in the Measurement, Analysis and Repair / Enhancement category.

The results of the audit concluded that the company's operational control and compliance with procedures needed to be improved to ensure that the company's future target achievement was of higher quality.

## TINDAK LANJUT HASIL AUDIT

## FOLLOW-UP ON AUDIT RESULTS

No	Audit Intern/ Ekstern Internal / External Audit	Jumlah Temuan Audit Number of Audit Findings	Jumlah Rekomendasi Number of Recommendations	Status Close Status Close		Status Open Status Open		%	
				Sesuai Rekomendasi As recommended	Tidak Dapat Ditindaklanjuti Cannot be Followed Up	Belum Sesuai Rekomendasi Not according to recommendations	Belum Ditindaklanjuti Not Followed Up	Target KPI Target KPI	Realisasi Realization
1	Audit Intern	258	459*)	362	-	2	95	85	85



No	Audit Intern/ Ekstern / Internal / External Audit	Jumlah Temuan Audit / Number of Audit Findings	Jumlah Rekomendasi / Number of Recommendations	Status Close / Status Close		Status Open / Status Open		%	
				Sesuai Rekomendasi / As recommended	Tidak Dapat Ditindaklanjuti / Cannot be Followed Up	Belum Sesuai Rekomendasi / Not according to recommendations	Belum Ditindaklanjuti / Not Followed Up	Target KPI / Target KPI	Realisasi / Realization
2	Audit Ekstern KAP 2019	6	6	4	-	2	-	100	66,67
	Total	264	465	366	-	4	95		

\*) Dari 459 rekomendasi terdapat 35 rekomendasi audit yang belum jatuh tempo sehingga per 31 Desember 2020 prosentase realisasi tindak lanjut temuan audit intern sebesar 85%.

\*) Of the 459 recommendations, there are 35 audit recommendations that have not yet been due, so that as of December 31, 2020, the percentage of realization of follow-up to internal audit findings was 85%.

## INFORMASI TERKAIT AUDIT KHUSUS

Pada tahun 2020, SPI tidak melakukan audit khusus yang ditugaskan oleh Direksi. Sehingga tidak ada keterangan lebih lanjut terkait pelaksanaan audit khusus.

## EVALUASI KINERJA UNIT INTERNAL AUDIT

Untuk memastikan kinerja SPI telah berjalan sesuai dengan fungsinya, SPI melakukan penilaian atas program jaminan kualitas dan peningkatan fungsi pengawasan internal yang dilakukan oleh internal SPI. Demikian juga SPI dilakukan evaluasi kinerja oleh Direksi dengan melihat tingkat pencapaian (realisasi) dalam target-target dalam Program Kerja Audit Tahunan (PKAT) atas audit yang dilaksanakan serta penugasan-penugasan tertentu dari Direksi. Pada tahun 2020 tingkat pencapaian PKAT dan penugasan lain sepenuhnya tercapai.

Laporan tugas dan pelaksanaan kerja SPI disampaikan kepada Direktur Utama dan juga dilaporkan kepada Direksi, Dewan Komisaris cq. Komite Audit sebagai tembusan.

## INFORMATION REGARDING SPECIAL AUDITS

In 2020, SPI did not carry out a special audit assigned by the Board of Directors so there was no further information regarding the implementation of a special audit.

## INTERNAL AUDIT UNIT PERFORMANCE EVALUATION

To ensure that the SPI's performance runs according to its function, SPI conducts an assessment of the quality assurance program and enhances the internal control function carried out by the Internal Audit Unit. Furthermore, the performance of SPI is also evaluated by the Board of Directors by looking at the level of realization of audit targets in the Annual Audit Work Program (PKAT) as well as certain assignments from the Board of Directors. In 2020, the achievement level of PKAT and other assignments has been fully achieved.

The report on the duties and implementation of SPI work is submitted to the President Director and also reported to the Board of Directors, the Board of Commissioners cq. Audit Committee as a copy.



# MANAJEMEN RISIKO

## Risk Management

Manajemen risiko adalah serangkaian metodologi dan prosedur yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko yang timbul dari seluruh kegiatan usaha Perseroan, termasuk upaya untuk memitigasi dan atau meminimalkan kerugian finansial maupun non finansial yang mungkin timbul dari operasional Perseroan maupun hubungan antara Perseroan dengan pemangku kepentingan lainnya.

### DASAR PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO

Salah satu dasar utama penerapan manajemen risiko adalah tersedianya kebijakan, prosedur dan metodologi pengelolaan risiko sehingga operasi usaha Perseroan tetap dapat terkendali pada limit yang dapat diterima dan menguntungkan Perseroan. Selain itu juga perlu adanya kebijakan dalam hal pemantauan dan evaluasi risiko yang akan berdampak pada keuangan dan operasional Perseroan.

Perseroan mempunyai komitmen untuk melakukan pengelolaan manajemen risiko secara terintegrasi, optimal dan berkesinambungan. Landasan penerapan manajemen risiko Abipraya mengacu pada Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN).

### PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO

Proses manajemen risiko dilaksanakan di seluruh unit kerja Perusahaan merupakan proses yang dinamis dan secara rutin dibandingkan dengan *best practices* industri, ketentuan yang berlaku untuk disesuaikan dan diperbaharui apabila

Risk management is a series of methodologies and procedures to identify, measure, monitor, and control risks arising from the Company's business activities, including efforts to mitigate and / or minimize financial and non-financial losses that may arise from the Company's operations and relationships between the Company and other stakeholders.

### BASIS OF APPLICATION OF RISK MANAGEMENT

One of the main bases for implementing risk management is the availability of risk management policies, procedures and methodologies so that the Company's business operations are kept under control at limits that are acceptable and beneficial to the Company. In addition, policies are required to monitor and evaluate risks that will have an impact on the Company's finances and operations.

The Company is committed to carrying out risk management in an integrated, optimal and sustainable manner. The basis for the application of Abipraya risk management refers to the Regulation of the State Minister for State-Owned Enterprises Number. PER-01 / MBU / 2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises (SOEs).

### APPLICATION OF RISK MANAGEMENT

The risk management process in all work units of the Company is a dynamic process and is regularly adjusted and updated in accordance with industry best practices and applicable regulations. Risk management is carried out in



diperlukan. Pelaksanaan manajemen risiko dilakukan dalam suatu rangkaian yang terdiri dari:

1. Identifikasi risiko bertujuan untuk mengetahui seluruh jenis risiko yang melekat pada setiap aktivitas fungsional yang berpotensi merugikan Perusahaan. Identifikasi risiko bersifat proaktif (*anticipative*) dan bukan reaktif; mencakup seluruh aktivitas fungsional (kegiatan operasional; menggabungkan dan menganalisa informasi risiko dari seluruh sumber informasi yang tersedia; menganalisa probabilitas timbulnya risiko serta konsekuensinya.
2. Pengukuran risiko
  - a. Pengukuran risiko bertujuan untuk mengetahui besaran risiko yang melekat pada aktivitas Perusahaan untuk dibandingkan dengan risk appetite sehingga Perusahaan dapat mengambil tindakan mitigasi risiko dan menentukan modal untuk meng-cover risiko
  - b. Pengukuran dilakukan secara individual maupun secara keseluruhan.
  - c. Metode pengukuran risiko dapat dilakukan secara kualitatif dan atau kuantitatif
  - d. Model yang digunakan dalam pengukuran risiko dapat dipahami dan diketahui kekuatan, kelemahan, serta limitasinya.
3. Pemantauan risiko dapat dilakukan dengan membandingkan limit risiko yang telah ditetapkan dengan besaran risiko yang sedang dikelola.
4. Pengendalian risiko harus dilakukan terhadap potensi terjadinya pelampauan atas limit risiko yang telah ditetapkan dan dapat ditolerir oleh Perusahaan.

a series consisting of:

1. Risk identification aims to identify all types of risks inherent in any functional activity that could potentially harm the Company. Risk identification is proactive (*anticipative*) and not reactive; covers all functional activities (operational activities); combines and analyzes risk information from all available information sources; analyzes the probability of the occurrence of risk and its consequences.
2. Measurement of risk
  - a. Measurement of risk aims to determine the amount of risk inherent in the Company's activities to be compared with the risk appetite so that the Company can take risk mitigation actions and determine capital to cover these risks.
  - b. Measurements are carried out individually or as a whole.
  - c. The risk measurement method can be done qualitatively and or quantitatively
  - d. The model used in risk measurement can be understood and its strengths, weaknesses, and limitations are known.
3. Risk monitoring can be done by comparing the risk limit that has been set with the amount of risk that is being managed.
4. Risk control must be carried out against the potential to exceed the risk limit that has been set and can be tolerated by the Company.





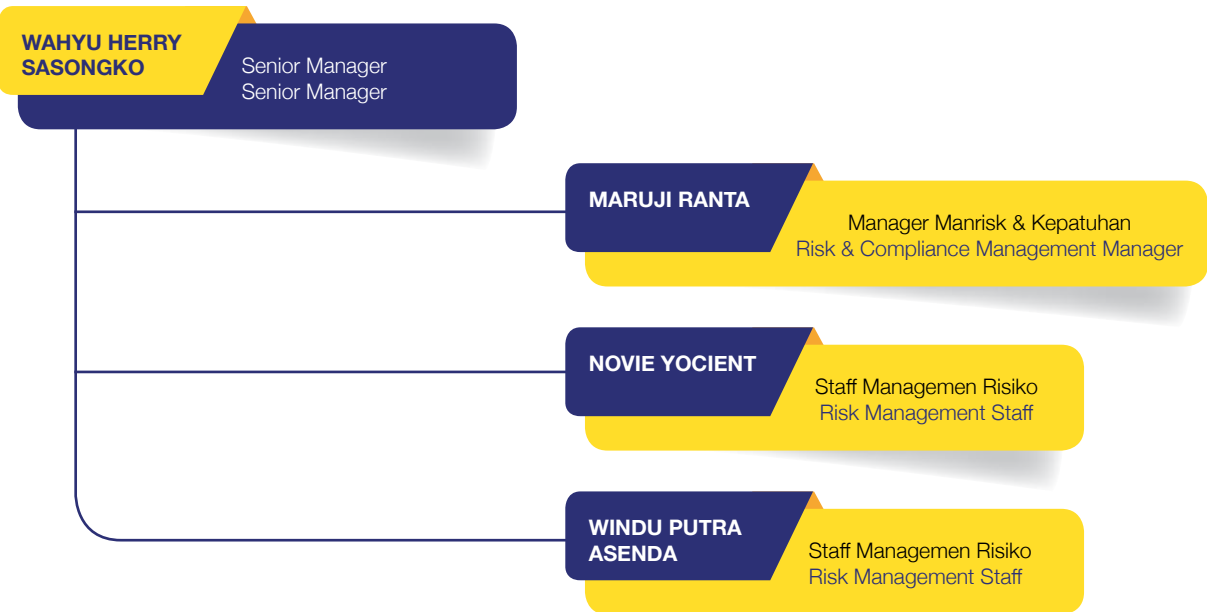
## STRATEGI MANAJEMEN RISIKO

Strategi manajemen risiko disusun mencakup beberapa prinsip yakni:

1. Dalam pengelolaan manajemen Risiko, Perseroan menerapkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) dan kebijakan internal
2. Pengelolaan risiko ditujukan agar seluruh jajaran Perusahaan memiliki budaya peduli risiko dan harus dikomunikasikan secara efektif;
3. Pengembangan budaya peduli risiko diwujudkan dengan pengembangan lingkungan/tata kelola yang kondusif dan *framework* pengelolaan risiko yang efisien dan efektif; dan
4. Setiap kepala unit kerja bertanggung jawab untuk memahami dan menerapkan manajemen risiko secara terbuka, proaktif, efektif dan efisien di unit kerjanya.

## STRUKTUR BAGIAN MANAJEMEN RISIKO

Bagan Struktur organisasi Manajemen Risiko Perseroan adalah sebagai berikut :



## RISK MANAGEMENT STRATEGY

The risk management strategy includes several principles, namely:

1. The Company applies the principles of Good Corporate Governance (GCG) and internal policies in risk management.
2. Risk management is intended so that all Company personnel have a culture of risk awareness and must be communicated effectively;
3. To develop a culture of risk awareness embodied in the development of a conducive environment / governance and an efficient and effective risk management framework; and
4. Each head of the work unit is responsible for understanding and implementing risk management in an open, proactive, effective and efficient manner in his work unit.

## RISK MANAGEMENT SECTION STRUCTURE

The Company's Risk Management Organizational Structure Chart is as follows:

## PROFIL MANAJER MANAJEMEN RISIKO DAN KEPATUHAN

Manajemen Risiko Perseroan dan Kepatuhan dijabat oleh Sulistijowati, yang menjabat sejak Juli 2020 berdasarkan Surat Keputusan No. 314/D/KPTS/ VII/2020 tanggal 13 Juli 2020. Adapun profil ringkasnya adalah sebagai berikut:

## RISK MANAGEMENT MANAGER PROFILE

The Company's Risk Management has been held by Sulistijowati since July 2020 based on Decree No. 314 / D / KPTS / VII / 2020 dated July 13, 2020. Here is her brief profile:



**SULISTIOWATI**  
Manajemen Risiko dan Keptuhan  
Risk Management Manager

Lahir di Surabaya, 12 Desember 1969, menyelesaikan Program S1 Teknik Sipil. Mengawali karir profesional di PT Brantas Abipraya Kantor Pusat Malang (02 Desember 1992 – 30 Juni 1993), Staf Operasional dan Staf estimasi kantor cabang III Surabaya (01 Juli 1993 – 25 Januari 2000), Site Operation Manager & Site Engineering Manager proyek-proyek di wilayah Jawa Timur (25 Januari 2000 – 05 Januari 2004), Project Manager proyek-proyek wilayah Jawa Timur (05 Januari 2004 – 06 Mei 2013), Manajer Produksi Wilayah III Surabaya (06 Mei 2013 – 17 Desember 2017), Manajer Wasdal Divisi Operasi 1 (18 Desember 2017 – 12 Juli 2020), Manajer Manajemen Risiko & Kepatuhan (12 Juli 2020 -Sekarang).

Born in Surabaya, December 12, 1969 and has a degree in Civil Engineering. Starting his professional career at PT Brantas Abipraya Malang Head Office (December 2, 1992 - June 30, 1993), Operational Staff and Estimation Staff for Branch Office III Surabaya (July 1, 1993 - January 25, 2000), Site Operation Manager & Site Engineering Manager for projects in the East Java region (January 25, 2000 - January 5, 2004), Project Manager for projects in the East Java region (January 5, 2004 - May 6, 2013), Production Manager Region III Surabaya (May 6, 2013 - December 17, 2017), Operations Division 1 Wasdal Manager (December 18, 2017 - July 12, 2020), and Risk Management & Compliance Manager (July 12, 2020-Present).



Analisa & Pembahasan Manajemen  
Good Corporate Governance

## PENGEMBANGAN KOMPETENSI BIDANG MANAJEMEN RISIKO

Pengembangan kompetensi yang diikuti anggota Manajemen Risiko selama 2020 belum dilakukan dikarenakan adanya pandemic Covid-19 dan pergantian manajemen.

## SERTIFIKASI MANAJEMEN RISIKO

Adapun sertifikasi manajemen risiko untuk meningkatkan kapabilitas pegawai dalam bidang Manajemen Risiko belum dilakukan karena adanya pandemic Covid-19 dan pergantian manajemen.

## RISIKO-RISIKO YANG DIHADAPI PERUSAHAAN

Penerapan Manajemen Risiko merupakan suatu langkah sadar risiko bahwa dalam setiap gerak bisnis perusahaan, terdapat sumber risiko yang harus diwaspadai dan dibuatkan rencana mitigasinya. Risiko-risiko yang dihadapi Perseroan terbagi atas risiko keuangan, risiko operasional, dan risiko usaha.

1. Risiko Keuangan: terdiri dari risiko mata uang asing, risiko suku bunga, dan risiko likuiditas. Risiko yang menjadi tambahan dalam keuangan antara lain:
  - Risiko Pembayaran dari Owner (keterlambatan pembayaran)
  - Defisit Cash Flow
2. Risiko Operasional dan Bisnis: terdiri dari risiko keterlambatan pembayaran, risiko operasional, risiko lahan belum bebas dan risiko berkurangnya proyek dari pelanggan. Risiko pada Operasional lebih berorientasi terhadap:

## COMPETENCY DEVELOPMENT IN THE FIELD OF RISK MANAGEMENT

Competency development for Risk Management members during 2020 cannot be done due to the Covid-19 pandemic and management changes.

## RISK MANAGEMENT CERTIFICATION

Risk Management Certification to improve employee capabilities in Risk Management cannot be carried out due to the Covid-19 pandemic and management changes.

## RISKS FACED BY THE COMPANY

The application of Risk Management is the process of managing identified threats in every move of the company's business and prepares its risk mitigation plan. The risks faced by the Company are divided into financial risks, operational risks and business risks.

1. Financial risk consists of foreign currency risk, interest rate risk and liquidity risk. Additional risks in finance include:
  - Risk of Late Payment from Owner
  - Risk of Unpaid Payment from Owner
2. Operational and Business Risk consists of late payment risk, operational risk, delayed land acquisition risk and project reduction risk from customers. Operational Risk is more oriented towards:



- Keterlambatan akibat Waktu (lahan belum bebas, penundaan pelaksanaan pekerjaan), Risiko kesalahan perhitungan estimasi volume kontrak (Kontrak Lumpsum), Risiko terhadap Kualitas/Mutu dan penurunan Kontribusi/Laba
  - Kesalahan dalam penawaran harga tender
  - Kenaikan Harga Material
  - Tenaga kerja yang tidak sesuai kapabilitas
3. Risiko Usaha: terdiri dari risiko berkurangnya perolehan kontrak, risiko persaingan usaha, dan risiko perusahaan dalam keikutsertaan investasi.

## UPAYA UNTUK MENGELOLA RISIKO

Perseroan melakukan identifikasi terhadap kemungkinan munculnya risiko baik internal maupun eksternal. Atas dasar identifikasi tersebut, Perseroan mengelola risiko dengan identifikasi risiko, Penilaian risiko, mitigasi risiko dan melakukan pengawasan terhadap risiko serta pelaporannya serta tindak lanjutnya.

Selain itu Perseroan senantiasa memantau dan mengkaji risiko secara berkala, sehingga diharapkan risiko tersebut dapat dikendalikan dan tidak mengurangi nilai Perseroan secara signifikan. Namun, Perseroan juga menyadari adanya risiko yang berada di luar kendali yang tidak dapat dihilangkan sepenuhnya oleh upaya-upaya internal.

- Delays due to time (delayed land acquisition, project delay), risk of error in estimating the volume of the contract (lump sum contract), risks related to quality / quality and decreased contribution / profit
  - Error in bidding on the tender price
  - Increase in material prices
  - Underperforming Employee
3. Business Risk consists of the risk of decreasing contract acquisition, risk of business competition, and risk of participating in investment.

## EFFORTS TO MANAGE RISK

The Company identifies possible risks, both internal and external. Based on this identification, the Company manages risks through risk identification, risk assessment, risk mitigation and monitoring of risks as well as reporting and follow-up.

In addition, the Company always monitors and reviews risks on a regular basis in order to control them without significantly reducing the Company's value. However, the Company is also aware of possible risks that are beyond the control of internal efforts.



## PROFIL DAN MITIGASI RISIKO PERUSAHAAN

## RISK PROFILE AND MITIGATION

No	Profil Risiko Risk Profile	Sebab Risiko Risk Cause	Mitigasi Risiko Risk Mitigation
1	Lahan Belum Bebas Delayed Land Acquisition	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dikarenakan terdapat Pipa GAS disekitar pondasi P5, Utilitas PLN, Kabel Fiber Optik dan Pipa PDAM</li> <li>- Dikarenakan BPN dan instansi terkait masih melakukan proses pembebasan lahan, dimana saat ini dalam tahap appraisal</li> <li>- There are GAS pipes around the foundation of P5, PLN Utilities, Fiber Optic Cables and PDAM Pipes.</li> <li>- BPN and related agencies are still carrying out the land acquisition process and are currently in the appraisal stage.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Bersurat ke pemberi kerja untuk segera dilakukan pemindahan utilitas pada daerah konstruksi, joint survey Bersama instansi terkait dan Melakukan test pit pada daerah yang terdapat pipa GAS</li> <li>- Menyewa lahan warga yang terkena dampak, khususnya yang berhubungan langsung dengan akses jalan dan Faspro.</li> <li>- Send a letter to the employer to immediately move the utility to the construction area, conduct a joint survey with related agencies and conduct a test pit at the GAS pipeline location</li> <li>- Renting the land of the affected residents, especially those that are directly related to road access, facilities and property.</li> </ul>
2	Penurunan Kontribusi/Laba Decreasing contribution/profit Decreasing contribution / profit	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perubahan Desain dan item pekerjaan</li> <li>- Terjadi selisih nilai kurs pada pendapatan karena pada saat penawaran menggunakan kurs Dollar Rp.16.638 sedangkan saat pembuatan FHT Rp. 15.500</li> <li>- Mundurnya keterlambatan waktu pelaksanaan pekerjaan sehingga overhead mengalami peningkatan</li> <li>- Design changes and work items.</li> <li>- There was a difference in the exchange rate on the income because at the time of the bid used the dollar exchange rate was Rp. 16,638 while at the time of making FHT it fell to Rp. 15,500.</li> <li>- Delayed work execution causes overhead to increase.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Melakukan value engineering agar didapat design yang efisien secara biaya</li> <li>- Menukarkan uang pada saat kurs dolar tinggi</li> <li>- Melakukan efisiensi terhadap tenaga kerja</li> <li>- Perform value engineering to obtain a cost-effective design</li> <li>- Exchange money when the dollar exchange rate is high</li> <li>- Performing efficiency in the workforce</li> </ul>





No	Profil Risiko Risk Profile	Sebab Risiko Risk Cause	Mitigasi Risiko Risk Mitigation
3	Kesalahan dalam penawaran harga tender Error in bidding on the tender price	<ul style="list-style-type: none"> <li>- kesalahan spesifikasi didalam memasukan penawaran harga Spun pile , U-ditch, Pemancangan, beton Ready Mix Beton K325 dan Begesting serta Kesalahan metode dalam penawaran harga pekerjaan pemancangan dan begesting</li> <li>- Harga penawaran tender terlalu rendah / tidak sesuai dengan harga pasaran saat ini</li> <li>- Harga satuan pemasangan dan pengadaan material andesit tebal 3 cm dan cobblestone timpang dengan harga rill penawaran rekanan. Harga mengikuti harga penawaran proyek sebelum dilakukan koreksi harga</li> <li>- Specification errors in the bidding price for Spun Pile, U-Ditch, Piling, K325 Concrete Ready Mix, and Formwork as well as method errors in the bidding price for piling work and formwork</li> <li>- The tender offer price is too low / not in accordance with the current market price</li> <li>- Unit price for installation and procurement of 3 cm thick andesite and cobblestone material is unequal compared to the real price offered by partners. The price still follows the project bid price before the price correction occurs.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Melakukan pengadaan melalui e-proc perusahaan sehingga mendapatkan harga yang kompetitif dan mencari subkontraktor yang sanggup mengikuti harga FHT Proyek, serta melakukan negoisasi yang baik dengan pendekatan metode yang tepat ke subkontraktor yang akan dipilih</li> <li>- Mencari rekanan baru dan melakukan proses negosiasi demi mendapatkan harga penawaran terbaik sesuai dengan PAGU yang sudah ada. dan mencari potensi peluang item pekerjaan baru (new item) untuk membantu menyeimbangkan kontribusi proyek</li> <li>- Mengajukan penggunaan pola Andesit dengan ukuran 10x10cm dan 10x20cm serta Pengajuan alternatif menggunakan pattern concrete ex texmura</li> <li>- Conduct procurement through the company's e-proc to get competitive prices and seek subcontractors who are able to follow the FHT Project price, and negotiate with the right method approach to prospective subcontractors.</li> <li>- Seek new partners and negotiate the best bid price according to budget allocations and look for potential new work item opportunities to balance project contributions</li> <li>- Propose the use of the Andesite pattern measuring 10x10cm and 10x20cm with the ex-texmura concrete pattern for alternatives</li> </ul>



## EVALUASI EFEKTIVITAS MANAJEMEN RISIKO

Risiko-risiko tersebut di atas akan selalu dimonitor dan dievaluasi dengan memperhatikan dinamika kegiatan usaha dan peraturan-peraturan terkait, termasuk memetakan risiko-risiko yang mungkin belum teridentifikasi.

Melalui penerapan sistem manajemen risiko dalam kegiatan operasional, Perseroan memperoleh keakuratan dalam mengidentifikasi risiko industri, keuangan, serta lainnya. Perseroan juga mampu menjadikan budaya pengelolaan risiko sebagai bagian dari budaya pegawai.

Manajemen risiko telah mewarnai dan berkontribusi positif dalam proses perencanaan, pengambilan keputusan, dan penguatan penerapan GCG di perseroan. Sistem manajemen risiko yang diterapkan Perseroan mampu meminimalisir dan atau menekan kemungkinan risiko yang akan terjadi. Hal ini terlihat dari efektivitas atas kualitas, kuantitas, dan waktu yang tercapai.

Direksi berkomitmen untuk meningkatkan budaya manajemen risiko di seluruh unit kerja secara konsisten dengan tujuan untuk meminimalkan potensi kerugian di setiap proses bisnis yang dijalankan. Untuk meningkatkan budaya sadar risiko, *Risk Management* telah menginisiasi untuk membentuk *risk agent* pada setiap unit kerja. Risk agent tersebut akan diberikan pelatihan mendasar mengenai budaya risiko dan kemudian bertugas untuk melakukan *transfer knowlegde* kepada *risk taking unit* di sekitarnya.

## EVALUATION OF RISK MANAGEMENT EFFECTIVENESS

The risks mentioned above will always be monitored and evaluated by taking into account the dynamics of business activities and related regulations, including mapping unidentified risks.

Through the application of a risk management system in operational activities, the Company can accurately identify industrial, financial and other risks. The Company is also able to integrate risk management into the employee culture.

Risk management contributes positively to the planning, decision making, and strengthening of GCG implementation in the company. The risk management system implemented by the Company is able to minimize and / or reduce possible risks that may occur. This can be seen from the effectiveness of the quality, quantity and time achieved.

The Board of Directors is committed to consistently enhancing a risk management culture in all work units to minimize potential losses in every business process. To increase the risk awareness culture, Risk Management has initiated a risk agent in each work unit. The risk agent will be given basic training on risk culture and then tasked with transferring knowledge to risk taking units in the vicinity.



Evaluasi efektivitas pelaksanaan pengelolaan risiko Abipraya dilaksanakan melalui beberapa mekanisme, di antaranya memasukkan aspek manajemen risiko dalam KPI Manajemen, audit manajemen risiko, review implementasi dan penilaian risk maturity, maupun pemantauan dan pelaporan kepada pemangku kepentingan dan merintis pelaporan manajemen risiko berbasis digital (*e-Risk*). Dalam pelaksanaannya, Perseroan secara berkala melakukan evaluasi efektivitas Sistem Manajemen Risiko korporat dengan menggunakan tools profil risiko dan menyampaikan laporan profil risiko dimaksud kepada manajemen.

Hasil dari penilaian tersebut akan dijadikan salah satu acuan dalam menyusun program kerja implementasi manajemen risiko di Perusahaan. Hal tersebut dimaksudkan agar terdapat perbaikan dalam efektivitas manajemen risiko. Hingga saat ini, penerapan Manajemen Risiko Perusahaan telah berjalan dalam koridor yang semestinya. Namun demikian, guna meningkatkan efektivitas sistem Manajemen Risiko, ke depan Perusahaan merencanakan implementasi pedoman evaluasi *Risk Maturity Level*.

Evaluation of the effectiveness of risk management in Abipraya is carried out through several mechanisms, including integrating risk management aspects in KPI Management, risk management audits, implementation reviews and risk maturity assessments, as well as monitoring and reporting to stakeholders and pioneering digital-based risk management reporting (*e-Risk*). In its implementation, the Company periodically evaluates the effectiveness of the corporate Risk Management System by using risk profile tools and submits the risk profile report to the management.

The results of the assessment will be used as a reference in preparing a work program for implementing risk management in the Company. This is intended to improve the effectiveness of risk management. Until now, the implementation of the Company's Risk Management has been running in the proper corridor. However, in order to increase the effectiveness of the Risk Management system, the Company will plan the implementation of Risk Maturity Level evaluation guidelines.



## SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

### Internal Control System

Sistem Pengendalian Internal merupakan bagian dari proses bisnis yang terintegrasi antara kegiatan dan peraturan sebagai langkah untuk mencapai tujuan Perusahaan. Melalui sistem pengendalian internal diharapkan kegiatan bisnis Perusahaan berjalan efektif dan efisien, tercipta stabilitas operasional dan keuangan Perusahaan. Implementasi sistem pengendalian internal telah mencerminkan bahwa Brantas Abipraya memiliki catatan keuangan dan operasional bisnis yang sesuai dengan anggaran dasar dan ketentuan yang berlaku.

Satuan Pengendalian Internal terus berupaya mengembangkan Sistem Pengendalian Internal dengan menggunakan pendekatan pengembangan Sistem Pengendalian Internal COSO (Committee of Sponsoring Organizations of The Treadway Commissions) untuk mengamankan aset dan menjaga kesehatan keuangan Brantas Abipraya.

Sistem Pengendalian Internal mencakup:

- Lingkungan pengendalian internal dalam Perseroan yang disiplin dan terstruktur;
- Pengkajian dan pengelolaan risiko usaha;
- Aktivitas pengendalian;
- Sistem informasi dan komunikasi; dan Monitoring, yang dalam implementasi secara operasional dijabarkan lebih lanjut ke dalam berbagai kebijakan berupa pedoman, petunjuk operasional, maupun instruksi kerja

### PENGENDALIAN ATAS PELAKSANAAN OPERASIONAL DAN PELAPORAN KEUANGAN

Penerapan pengendalian keuangan dan operasional dilakukan secara berjenjang meliputi seluruh elemen yang terdapat di Brantas Abipraya.

The Internal Control System is part of an integrated business process between activities and regulations as a step towards achieving the Company's goals. The internal control system keeps the Company's business activities running effectively and efficiently in order to obtain operational and financial stability for the Company. The existence of an internal control system reflects that Brantas Abipraya has financial records and business operations in accordance with the articles of association and applicable regulations.

The Internal Control Unit continues to develop an Internal Control System with the COSO (Committee of Sponsoring Organizations of The Treadway Commissions) Internal Control System approach to safeguard assets and maintain the financial health of Brantas Abipraya.

Internal Control System includes:

- A disciplined and structured internal control environment within the Company;
- Assessment and management of business risk;
- Control activities;
- Information and communication systems; and Monitoring, which in its implementation is further elaborated into various policies in the form of guidelines, operational instructions and work instructions

### CONTROL OVER OPERATIONAL IMPLEMENTATION AND FINANCIAL REPORTING

The implementation of financial and operational controls is carried out in stages covering all elements contained in Brantas Abipraya.



Pengendalian Keuangan dan Operasional yang dilakukan oleh Dewan Komisaris adalah dengan melakukan pengawasan dan penasehatan terkait proses kecukupan dan kewajaran dalam penyusunan laporan keuangan, pengelolaan risiko dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian yang dibantu oleh Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko. Sedangkan Direksi menerapkan sistem pengendalian internal melalui penerapan kebijakan dan prosedur Perusahaan secara konsisten dan memenuhi kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku, antara lain terkait dengan kegiatan usaha Perusahaan dan manajemen risiko, rencana strategis, pembagian tugas, pendelegasian wewenang serta kebijakan akuntansi yang memadai.

Direksi menetapkan suatu sistem pengendalian internal yang efektif untuk mengamankan investasi dan aset Perusahaan. Lingkungan pengendalian internal dalam Perusahaan dilaksanakan dengan disiplin dan terstruktur, integritas yang tinggi, nilai etika serta kompetensi pegawai.

SPI merupakan bagian dari Sistem Pengendalian Internal yang dibentuk untuk membantu Direktur Utama dalam memenuhi kewajibannya kepada Pemegang Saham yang bertanggung jawab di dalam melaksanakan audit internal di Perusahaan, SPI melakukan upaya peningkatan pengendalian internal (internal control) dalam pelaporan keuangan berbagai kegiatan operasional Perusahaan. Pengendalian internal dilingkungan Abipraya senantiasa dievaluasi agar mampu mengikuti perkembangan usaha Perusahaan.

Financial and Operational Control is carried out by the Board of Commissioners through supervision and provision of advice regarding the adequacy and fairness processes in preparing financial reports and risk management based on prudential principles assisted by the Audit Committee and the Risk Management Committee. Meanwhile, the Board of Directors operates an internal control system through the implementation of Company policies and procedures consistently in accordance with applicable regulations, including those related to the Company's business activities and risk management, strategic plans, division of tasks, delegation of authority and adequate accounting policies.

The Board of Directors establishes an effective internal control system to safeguard the Company's investments and assets. The internal control environment within the Company is implemented in a disciplined and structured manner, supported by high integrity, ethical values and employee competence.

SPI is part of the Internal Control System established to assist the President Director in fulfilling his obligations to The Shareholders and responsible for carrying out internal audits in the Company. SPI has made various efforts to improve internal control in the financial reporting of the Company's operational activities. Internal control within Abipraya is constantly evaluated in order to keep abreast of the Company's business developments.



## KESESUAIAN PENGENDALIAN INTERNAL DENGAN KERANGKA COSO

Sistem pengendalian internal Brantas Abipraya telah sesuai dengan Internal Control Integrated Framework yang dikembangkan oleh The Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission (COSO) ditahun 2013. Tujuan pengendalian internal menurut COSO meliputi tujuan operasional, tujuan pelaporan dan tujuan kepatuhan.

Tujuan operasional berkaitan dengan efektivitas efisiensi operasi. Tujuan pelaporan berkaitan dengan kepentingan pelaporan keuangan yang memenuhi kriteria andal, tepat waktu, transparan dan persyaratan lain yang ditetapkan oleh regulator maupun Brantas Abipraya. Sedangkan tujuan kepatuhan berkaitan dengan kepatuhan perusahaan terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan.

Menurut COSO, unsur-unsur pengendalian intern meliputi komponen-komponen sebagai berikut:

1. Lingkungan pengendalian;
2. Penilaian risiko;
3. Kegiatan pengendalian;
4. Informasi dan Komunikasi;
5. Kegiatan pemantauan.

Adapun Implementasi pengendalian internal di Abipraya yang mencakup elemen-elemen utama di atas telah sesuai dengan Internal Control Integrated Framework yang dikembangkan oleh The Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission (COSO) sebagai berikut:

1. Lingkungan Pengendalian  
Elemen lingkungan pengendalian Abipraya diwujudkan dalam bentuk pengawasan

## COMPATIBILITY OF INTERNAL CONTROL WITH THE COSO FRAMEWORK

The Brantas Abipraya internal control system is in accordance with the Internal Control Integrated Framework developed by the Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission (COSO) in 2013. The objectives of internal control according to COSO consist of operational objectives, reporting objectives and compliance objectives.

Operations Objectives pertain to effectiveness and efficiency of Brantas Abipraya's operations. Reporting Objectives pertain to internal and external financial and non-financial reporting and may encompass reliability, timeliness, transparency, or other terms as set forth by regulators, recognized standard setters, or Brantas Abipraya's policies. Meanwhile, Compliance Objectives pertain to adherence to laws and regulations to which Brantas Abipraya is subject.

According to COSO, Internal control consists of five integrated components:

1. Control environment;
2. Risk assessment;
3. Control activities;
4. Information and Communication;
5. Monitoring activities.

The implementation of internal control in Abipraya which includes the main elements above is in accordance with the Internal Control Integrated Framework developed by the Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission (COSO) as follows:

1. Control Environment  
The elements of the Abipraya control environment are manifested in the form



manajemen dan budaya pengendalian, di mana ruang lingkup pengendalian dilakukan baik di seluruh tingkatan, yaitu pengendalian tingkat aktivitas maupun pengendalian tingkat entitas.

## 2. Identifikasi dan Penilaian Risiko

Risiko-risiko yang material dan memberi pengaruh yang tidak menguntungkan terhadap pencapaian tujuan perusahaan telah diidentifikasi dan diukur secara berkelanjutan oleh seluruh unit. Proses identifikasi risiko dilakukan untuk mengidentifikasi jumlah risiko. Penilaian risiko merupakan proses untuk menentukan bagaimana risiko harus dikelola dan dilaksanakan pada seluruh tingkatan unit operasional, termasuk di dalamnya proses identifikasi, analisis dan penilaian risiko yang dihadapi dalam mencapai tujuan perusahaan.

## 3. Kegiatan Pengendalian

Kegiatan pengendalian meliputi:

- a. Aktivitas pengendalian secara umum telah melibatkan seluruh pegawai termasuk Direksi, yang disusun untuk memastikan arahan manajemen telah dilaksanakan dan tindakan untuk mengatasi risiko yang teridentifikasi telah dilakukan.
- b. Kegiatan pengendalian sesuai fungsi organisasi. Dokumentasi,

## 4. Informasi dan Komunikasi Sistem akuntansi, informasi dan komunikasi bertujuan untuk mengidentifikasi masalah yang mungkin timbul dan digunakan sebagai sarana tukar menukar informasi dalam rangka pelaksanaan tugas sesuai dengan tanggung jawab masing-masing, meliputi:

- a. Sistem Akuntansi  
Mencakup metode, catatan dan proses rekonsiliasi data akunting dengan sistem informasi.
- b. Sistem Informasi

of management supervision and a control culture with the scope of control carried out at all levels, both activity and entity levels.

## 2. Risk Identification and Assessment

Risks that are material and have an unfavorable influence on the achievement of company objectives have been identified and measured on an ongoing basis by all units. The risk identification process is carried out to identify the amount of risk. Risk assessment is the process of determining risk management which is carried out at all levels of operational units. This includes the process of identifying, analyzing and assessing the risks faced in achieving the company's goals.

## 3. Control Activities

Control activities include:

- a. In general, control activities involve all employees including the Board of Directors and are structured to ensure management directions have been implemented and actions to address identified risks have been taken.
- b. Control activities according to organizational functions. Documentation,

## 4. Information and Communication

The accounting, information and communication system aims to identify problems that may arise and be used as a means of exchanging information in carrying out tasks in accordance with their respective responsibilities, including:

- a. Accounting System  
Includes methods, records and processes of reconciliation of accounting data with information systems.
- b. Information Systems



5. Abipraya telah memiliki saluran komunikasi untuk memastikan semua pegawai memahami, mematuhi kebijakan dan prosedur yang berlaku dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.
  - a. Tersedianya jalur komunikasi bagi pegawai untuk melaporkan tindakan yang menyimpang antara lain melalui Whistle Blowing System.
  - b. Masukan karyawan diakomodasi untuk meningkatkan produktivitas, kualitas dan perbaikan, antara lain melalui survey karyawan dan employee engagement survey.
  - c. Komunikasi lintas unit dilaksanakan secara efektif.
  - d. Ketepatan waktu follow up management terhadap komunikasi yang diperoleh dari pelanggan, vendor, regulator dan pihak eksternal lainnya.
6. Abipraya telah memiliki mekanisme pelaporan risiko yang handal, tepat waktu dan mudah diakses.
7. Kegiatan Pemantauan  
Kegiatan pemantauan dilakukan untuk memantau efektivitas pelaksanaan pengendalian intern.

5. Abipraya has a communication channel to ensure all employees understand and comply with the applicable policies and procedures in carrying out their duties and responsibilities.
  - a. The availability of communication channels that make it easier for employees to report deviant actions, including through the Whistle Blowing System.
  - b. Employee input is accommodated to increase productivity, quality and improvement, including through employee surveys and employee engagement surveys.
  - c. Communication across units is carried out effectively.
  - d. Timeliness of follow-up management on communications obtained from customers, vendors, regulators and other external parties.
6. Abipraya has a risk reporting mechanism that is reliable, timely and easily accessible.
7. Monitoring Activities  
Monitoring activities are carried out to monitor the effectiveness of the implementation of internal control.

## EVALUASI ATAS EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERNAL

Hasil evaluasi atas pelaksanaan sistem pengendalian internal menjadi tumpuan manajemen untuk menilai efektivitas sistem pengendalian internal serta menentukan langkah perbaikan dan penyempurnaan sistem maupun kebijakan yang memungkinkan Manajemen dapat secara lebih efektif menjalankan kegiatan operasional perusahaan.

## EVALUATION OF THE EFFECTIVENESS OF INTERNAL CONTROL

The results of the evaluation on the implementation of the internal control system serve as the basis for management to assess the effectiveness of the internal control system and determine steps to improve the system and policies to streamline the company's operational activities.





Agar proses evaluasi dan monitoring terhadap penerapan aktivitas operasional berbasis risiko, Perusahaan juga telah memiliki komite/tim dan unit di bawah supervisi Direksi, sehingga setiap kebijakan yang diambil Direksi telah mempertimbangkan risiko dan mencerminkan penerapan prinsip-prinsip GCG.

Berdasarkan hasil pemeriksaan atas kegiatan operasional perseroan sepanjang tahun 2020, diperoleh kesimpulan bahwa sistem pengendalian internal Perseroan telah dilakukan secara memadai dan konsisten. Perseroan memandang bahwa sistem pengendalian internal secara umum sudah berjalan dengan baik, efektif dan efisien namun masih memerlukan perbaikan dan penyempurnaan dalam aspek sistem maupun kebijakan seperti yang telah dijabarkan dalam laporan hasil audit dan rekomendasi yang dibuat oleh SPI selama tahun 2020.

In order to evaluate and monitor the implementation of risk-based operational activities, the Company also prepares committees / teams and units under the supervision of the Board of Directors so that every policy taken by the Board of Directors considers risks and reflects the application of GCG principles.

An examination of the company's operational activities throughout 2020 concluded that the Company's internal control system was running adequately and consistently. The Company views that the internal control system in general is running well, effectively and efficiently but still requires improvements and improvements in system and policy aspects as outlined in the SPI audit report and recommendations for 2020.



## PERKARA PENTING YANG DIHADAPI PERUSAHAAN

### Litigation Involving The Company

Sepanjang tahun 2020, Perseroan, Direksi dan Dewan Komisaris, tidak menghadapi gugatan atau kasus hukum di pengadilan dan/atau lembaga arbitrase atau kasus signifikan, baik dalam pidana, perdata, perpajakan, arbitrase, hubungan industrial, lembaga administrasi Negara yang menghadapi kebangkrutan di pengadilan Indonesia, yang berdampak material pada kelangsungan bisnis Perseroan bersama dengan asetnya. Di bawah ini adalah kasus hukum yang dihadapi oleh Perseroan di luar aspek operasional pada tahun 2020:

Throughout 2020, the Company, the Board of Directors and the Board of Commissioners did not face lawsuits or legal cases in courts and / or arbitration institutions or significant cases, whether in criminal, civil, tax, arbitration, industrial relations, or state administrative institutions facing bankruptcy in Indonesian courts. which has a material impact on the continuity of the Company's business and its assets. Below are legal cases faced by the Company outside the operational aspects in 2020:

Status Perkara Penting Litigation Status	Perdata Civil	Pengaruh Terhadap Perseroan Impact to the Company
Tidak Ada None	Pengadilan Negeri Jakarta Pusat Gugatan Perdata Perkara 655/Pdt.G/2020/PN.Jkt.Pst. Central Jakarta District Court Civil Suit Case 655 / Pdt.G / 2020 / PN.Jkt.Pst.	Tidak berdampak pada operasional PT Brantas Abipraya. Has no impact on the operations of PT Brantas Abipraya.

### PERKARA PENTING YANG DIHADAPI ANAK PERUSAHAAN

Sepanjang tahun 2020, tidak terdapat Perkara Penting yang dihadapi Anak Perusahaan perseroan.

### LITIGATIONS FACED BY SUBSIDIARIES

Throughout 2020, there was no litigation faced by the company's Subsidiaries.

### PERKARA PENTING YANG DIHADAPI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Sepanjang tahun 2020, tidak terdapat Perkara Penting yang dihadapi perseroan yang melibatkan anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

### LITIGATIONS FACED BY MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Throughout 2020, there was no litigation faced by the Company that involved members of the Board of Commissioners and Board of Directors.



## PENGARUH TERHADAP KONDISI PERUSAHAAN

Terhadap perkara hukum yang dihadapi oleh Perseroan, oleh karena Perseroan selama tahun 2020 tidak memiliki perkara hukum, sehingga tidak mempengaruhi operasional Perseroan.

## SANKSI ADMINISTRATIF

Selain kegiatan diatas, pemantauan juga dilakukan terhadap sanksi administratif yang diberikan oleh otoritas. Pada tahun 2020 tidak terdapat denda administratif yang diterima perseroan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

## INFLUENCE ON COMPANY CONDITIONS

During 2020, the Company did not face any litigation, there was no impact on its operations.

## ADMINISTRATIVE SANCTIONS

Apart from the above activities, monitoring is also carried out on administrative sanctions imposed by the authorities. In 2020, the company did not receive any administrative fines from the Financial Services Authority (OJK)



## AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

### Corporate Information and Data Access

Dalam rangka memudahkan komunikasi dan akses para pemangku kepentingan termasuk informasi terbaru mengenai laporan kondisi keuangan, non-keuangan, dan data Perseroan lainnya yang terkait dengan pertanggungjawaban transparansi serta akuntabilitas perusahaan, Perseroan senantiasa melakukan pembaharuan sarana dan prasarana penunjang penyampaian informasi.

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab dalam mengkoordinasikan pengelolaan media komunikasi, baik media elektronik maupun cetak, sehingga integritas dan kredibilitas atas informasi Perseroan kepada masyarakat dapat dijaga sebagaimana diatur dalam pada Pedoman Kebijakan Perusahaan.

Beberapa akses Informasi yang disediakan oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

#### KOMUNIKASI EKSTERNAL

Website <http://www.brantas-abipraya.co.id> Situs resmi Brantas Abipraya yang berisikan informasi terkait Perusahaan seperti struktur organisasi, kegiatan korporasi, pencapaian dll.

Abipraya telah menunjuk pengelola website Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Brantas Abipraya (Persero) tentang Penunjukan Sebagai Admin Portal dan Admin Sistem Perusahaan No. 132.1/D/KPTS/V/2015

#### Media sosial Abipraya

Akun media sosial resmi Abipraya yaitu Instagram @brantasabipraya, Youtube: PT Brantas Abipraya; Twitter @ptabipraya dan Facebook /ptabipraya

To facilitate communication and access for stakeholders to the latest information on financial and non-financial reports, other data related to transparency and corporate accountability, the Company constantly updates the facilities and infrastructure to support the delivery of information.

The Corporate Secretary is responsible for coordinating the management of communication media, both electronic and print media, to maintain the integrity and credibility of the Company's information as stipulated in the Company Policy Guidelines.

Some of the access to information provided by the Company are:

#### EXTERNAL COMMUNICATION

The official website of Brantas Abipraya, <http://www.brantas-abipraya.co.id>, contains information related to the Company such as organizational structure, corporate activities, achievements etc.

Abipraya has appointed the manager of the Company's website based on the Decree of the Board of Directors of PT Brantas Abipraya (Persero) No. 132.1 / D / KPTS / V / 2015 concerning the Appointment of Portal and Company System Administrator.

#### Abipraya's social media

Abipraya's official social media accounts are Instagram @brantasabipraya, Youtube: PT Brantas Abipraya; Twitter @ptabipraya and Facebook /ptabipraya



## Spirit

Majalah internal perusahaan yang didistribusikan untuk seluruh Insan Abipraya dan stakeholder Abipraya. Majalah ini juga dapat diakses di situs resmi Abipraya

## Email

Perseroan secara terbuka menyiapkan jalur komunikasi dengan para pemangku kepentingan melalui surat elektronik untuk mengakomodir berbagai pertanyaan terkait dengan Perseroan dengan menghubungi Sekretaris Perusahaan pada email: [brap@brantas-abipraya.co.id](mailto:brap@brantas-abipraya.co.id)

## Media Massa

Perseroan memuat informasi penting yang perlu diketahui oleh publik sebagai bentuk transparansi bagi para pemangku kepentingan dalam surat kabar berperedaran nasional. Selain itu Perseroan juga selalu menjaga hubungan baik dengan mediamassa untuk memberikan pembaruan informasi penting Perseroan dengan melakukan kunjungan media dan melalui workshop. Selama tahun 2020, Perseroan telah melakukan beberapa kunjungan baik ke kantor media cetak maupun media elektronik.

## Siaran Pers

Perseroan secara aktif mempublikasikan setiap kejadian atau kegiatan penting dalam bentuk siaran pers yang disampaikan melalui media dan website Perseroan.

## Annual Report

Perseroan menyediakan sarana informasi melalui Annual Report yang disusun setiap tahun. Annual Report disampaikan kepada pemegang saham, regulator serta seluruh stakeholders lainnya.

## Spirit

The company's internal magazine is distributed to all Abipraya Employees and Abipraya stakeholders. This magazine can also be accessed on the official Abipraya website

## Email

Questions related to the Company can be sent to the Corporate Secretary via email [brap@brantas-abipraya.co.id](mailto:brap@brantas-abipraya.co.id).

## Mass media

As a form of transparency for stakeholders, the Company publishes important information that the public needs to know in national newspapers. In addition, the Company also maintains good relations with the mass media and provides the latest important information related to the Company through media visits and workshops. During 2020, the Company made several visits to print and electronic media offices.

## Press conference

The Company actively publishes any important events or activities in press releases which are delivered through the media and the Company's website.

## Annual Report

The Company delivers information to shareholders, regulators and all other stakeholders through an Annual Report.



## Sustainability Report

Perseroan juga menyediakan sarana informasi mengenai kegiatan sosial dan kemasyarakatan Perseroan secara menyeluruh melalui Sustainability Report.

## Laporan Manajemen

Perseroan telah menyampaikan informasi-informasi yang relevan dengan menyampaikan Laporan Manajemen Triwulanan dan Tahunan kepada Pemegang Saham.

## KOMUNIKASI INTERNAL

Perseroan menyediakan sarana komunikasi yang menjadi sarana diskusi bagi karyawan dengan manajemen yang secara berkala dilakukan, baik secara korporasi maupun per masing-masing unit kerja.

## Abipraya Mobile

Media saku untuk interanal Insan Abipraya yang dapat diunduh di google aps atau apple store hanya untuk karyawan dan karyawan Abipraya berisikan SK Direksi, Berikta, Daftar Proyek-Proyek dan Prosedur

## E-Disposisi

Media khusus untuk Karyawan dan Karyawati Abipraya yang berisikan suratmasuk atau suratkeluar dan arahan atau tindak lanjutnya.

Dalam menyampaikan/mengeluarkan informasi secara umum telah, Perseroan telah mengikuti prosedur yang ditetapkan dalam Kebijakan Komunikasi Keluar dan Pedoman Kebijakan Perusahaan. Pada tahun 2020, tidak terjadi kejadian/kasus atau temuan unit audit intern terkait pelanggaran dalam Kebijakan Komunikasi Keluar atau Pedoman Kebijakan Perusahaan, seperti kebocoran informasi yang bersifat rahasia.

## Sustainability Report

The Company also delivers information on all of the Company's social and community activities through the Sustainability Report.

## Management Report

The Company has submitted relevant information to Shareholders through Quarterly and Annual Management Reports.

## INTERNAL COMMUNICATION

The Company also provides a means of discussion for employees and management which is conducted regularly, either at the corporate level or in each work unit.

## Abipraya Mobile

Abipraya Mobile is a mobile application for Abipraya Employees which can be downloaded on Google Play or the App Store containing Directors' Decrees, News, List of Projects and Procedures.

## E-Disposisi

Exclusive media for Abipraya Employees and Employees which contain incoming letters, outgoing letters, and directions or follow-ups.

In general, the Company submits information in accordance with the procedures stipulated in the Outgoing Communication Policy and Company Policy Guidelines. In 2020, the Internal Audit Unit did not find any violations of the Outgoing Communication Policy and Company Policy Guidelines, for example leakage of confidential information.



## KODE ETIK

### Code of Conducts

Guna mencapai tujuan Perseroan, seluruh kegiatan Perseroan dilandasi nilai-nilai etika yang tidak hanya bertumpu pada tujuan ekonomis semata. Kode etik dan budaya Perseroan atau Code of Conduct (Pedoman Perilaku) Perseroan disusun berlandaskan nilai-nilai yang dianut oleh setiap pimpinan dan karyawan yang dalam implementasinya dijabarkan dalam sikap dan perilaku bagi setiap pengurus dan karyawan di luar dan di dalam Perseroan.

Perusahaan telah memiliki Pedoman Etika dan Perilaku (Code of Conduct) yang tertuang dalam Keputusan Bersama Komisaris dan Direksi PT Brantas Abipraya (Persero) Nomor 484.1/D/KPTS/ XII/2016 tanggal 15 Desember 2016. Perseroan selalu melakukan peninjauan dan pemutakhiran terhadap Pedoman Etika dan Perilaku perusahaan, yang disesuaikan dengan perubahan kondisi dan peraturan yang berlaku pada BUMN.

Perusahaan telah memiliki kebijakan dan panduan tambahan yang dapat memberikan panduan lebih jauh tentang berbagai praktik yang terdapat dalam pedoman tata kelola perusahaan dan pedoman etika dan perilaku, namun baru sebatas SOP/mekanisme penegakan CoC, dan Sistem Pelaporan Pelanggaran WBS.

### PERNYATAAN KODE ETIK BERLAKU DI SELURUH LEVEL ORGANISASI PERUSAHAAN

Kode etik Perusahaan berlaku dan mengikat bagi setiap Insan Perusahaan dan seluruh level organisasi perusahaan. Setiap Insan Perusahaan wajib menandatangani pernyataan kepatuhan terhadap Kode etik Perusahaan. Demikian pula para pihak yang berkepentingan dengan Perusahaan seperti mitra kerja,

In order to achieve the Company's objectives, all of the Company's activities are based on ethical values and are not solely based on economic goals. The Company's Code of Conduct is prepared based on the values held by every leader and employee which are implemented in the attitudes and behavior of every manager and employee outside and inside the Company.

The company already has a Code of Conduct which is stated in the Joint Decree of the Commissioners and Directors of PT Brantas Abipraya (Persero) Number 484.1 / D / KPTS / XII / 2016 dated December 15, 2016. The Company always reviews and updates the Company's Code of Conduct and Behavior and adjusts it accordingly. with changing conditions and regulations that apply to SOEs.

The company also has additional policies and guidelines on various practices contained in the Corporate Governance Guidelines and Code of Conduct. However, this is only limited to the CoC enforcement mechanism, and the WBS Reporting System.

### CODE OF CONDUCT STATEMENT APPLIES TO ALL LEVELS OF THE COMPANY ORGANIZATION

The Company's Code of Conduct applies to every employee of the Company and all levels of the company organization. Each Company Employee is required to sign a statement of compliance with the Company's Code of Conduct. Parties with an interest in the Company, such as partners and suppliers, must



pemasok, dan lain-lain wajib menghormati dan melaksanakan Pedoman ini selama berinteraksi dengan Perusahaan.

Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan telah menandatangani komitmen penerapan kode etik dan menjadikan penerapan GCG sebagai salah satu KPI korporat. Selain itu Perseroan juga selalu konsisten melakukan asesmen penerapan GCG yang dilakukan oleh pihak independen dan hasil rekomendasinya selalu menjadi bagian dari proses peningkatan penerapan GCG.

## PENYEBARLUASAN/ SOSIALISASI KODE ETIK

Perusahaan berkomitmen untuk melakukan sosialisasi, internalisasi, dan pemantauan Kode etik Perusahaan kepada seluruh karyawan dan pejabat Perusahaan maupun pihak eksternal Perusahaan dengan tujuan agar setiap individu paham dan mengerti serta dapat mengimplementasikan Pedoman tersebut.

Sosialisasi dan Internalisasi Kode Etik serta pemantauan pelaksanaan Kode etik dilaksanakan secara efektif dan menyeluruh oleh Sekretaris Perusahaan. Perseroan juga melakukan sosialisasi sebagai upaya untuk memperkenalkan, menyebarkan informasi tentang ketentuan dalam Kode etik kepada seluruh level dalam perusahaan serta pihak eksternal yang terkait dengan perusahaan. Penyebaran Code of Conduct dilaksanakan melalui website intern [www.brantas-abipraya.co.id](http://www.brantas-abipraya.co.id).

## ISI PEDOMAN KODE ETIK

Pokok-pokok Kode Etik terbagi atas etika bisnis perusahaan dan etika perilaku Insan Abipraya. Etika Bisnis Perusahaan mengatur tentang:

respect and adhere to these guidelines during their interactions with the Company.

The Board of Commissioners, Directors and Employees have signed a commitment to implementing the Code of Conduct and making GCG implementation one of the corporate KPIs. In addition, the Company is always consistent in assessing the implementation of GCG by independent parties and carrying out recommendations to improve it.

## DISSEMINATION OF THE CODE OF CONDUCT

The company is committed to disseminating, internalizing, and monitoring the Company's Code of Conduct to all employees and officers of the Company as well as external parties of the Company so that each individual understands and can implement the Code of Conduct.

The socialization, internalization of the Code of Conduct and monitoring of the implementation of the Code of Conduct are carried out effectively and thoroughly by the Corporate Secretary. The Company also conducts outreach to introduce and disseminate the provisions of the Code of Conduct to all levels within the company including external parties related to the company. Dissemination of the Code of Conduct is carried out through the internal website, [www.brantas-abipraya.co.id](http://www.brantas-abipraya.co.id).

## CONTENTS OF THE CODE OF CONDUCT GUIDELINES

The main points of the Code of Conduct consist of company business ethics and work ethics of Abipraya Employee. The Company's Business Ethics regulates:





1. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan;
2. Pemberian dan penerimaan hadiah/ gratifikasi, suap & lainnya;
3. Kepedulian terhadap keselamatan dan kesehatan kerja serta lingkungan hidup;
4. Pemberian kesempatan yang sama kepada pegawai untuk mendapatkan pekerjaan, promosi, dan pemberhentian kerja;
5. Etika yang terkait dengan stakeholder;
6. Standar etika jajaran manajemen dan pegawai;
7. Integritas laporan keuangan.

Sementara itu, Etika Perilaku Insan Abipraya mengatur tentang:

1. Komitmen Insan Abipraya;
2. Menjaga nama baik perusahaan;
3. Menjaga hubungan baik antar Insan Abipraya;
4. Melindungi informasi perusahaan (intangible asset);
5. Pengelolaan data perusahaan dan penyusunan laporan;
6. Menjaga dan menggunakan aset perusahaan;
7. Menjaga keselamatan dan kesehatan kerja serta lingkungan hidup;
8. Memberi dan menerima hadiah, jamuan, hiburan, dan donasi;
9. Benturan kepentingan;
10. Aktivitas politik.

## JENIS SANKSI

Ketidakpatuhan terhadap ketentuan dalam Kode etik dikategorikan sebagai pelanggaran dan tindak kejahatan (kejahatan meliputi korupsi dan tindak pidana ekonomi, serta tindak pidana umum). Ketidakpatuhan yang dikategorikan sebagai tindak kejahatan dan akan diindaklanjuti sesuai peraturan perundangan yang berlaku, serta ketidakpatuhan yang dikategorikan

1. Compliance with statutory compliance;
2. Giving and receiving gifts / gratuities, bribes, and the like;
3. Concern for occupational safety and health and the environment;
4. Providing equal opportunities for employees to get a job, promotion and termination of employment;
5. Ethics related to stakeholders;
6. Ethical standards for management and employees;
7. The integrity of financial reports.

Meanwhile, Code of Conducts for Abipraya Employee regulates the following aspects:

1. Commitment of Abipraya Employee;
2. Maintain the Company's good reputation;
3. Maintain good relationship between Abipraya Employee;
4. Protect corporate information (intangible assets);
5. Corporate data management and report preparation;
6. Maintain and use of the Company's assets;
7. Maintain occupational health and safety and environment;
8. Give and receive gratification, reception, entertainment and donation;
9. Conflict of interest;
10. Political activity.

## TYPES OF SANCTIONS

Non-compliance with the provisions of the Code of Conduct is categorized as a violation and a crime (crimes include corruption and economic crimes, as well as general crimes). Non-compliance categorized as a crime will be followed up in accordance with the applicable laws and regulations and non-compliance categorized as a violation will be followed up



sebagai pelanggaran akan ditindaklanjuti sesuai ketentuan Disiplin Pegawai yang telah ditetapkan perusahaan.

Setiap Insan Perseroan yang terbukti melakukan pelanggaran terhadap Pedoman Perilaku akan diberikan sanksi sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku di Perseroan.

- Sanksi bagi karyawan yang melakukan pelanggaran ditetapkan oleh Direksi setelah mendapat laporan dari atasan langsung karyawan yang bersangkutan. Dewan Komisaris dan Direksi memutuskan pemberian tindakan pembinaan, sanksi disiplin dan/atau tindakan lainnya serta pencegahan yang harus dilaksanakan oleh atasan langsung di lingkungan masing-masing.

in accordance with the provisions of Employee Discipline established by the company.

Any Company personnel who are proven to have violated the Code of Conduct will be given sanctions in accordance with the rules and regulations applicable in the Company.

- Sanctions for employees who commit violations are determined by the Board of Directors after receiving a report from the employee's direct supervisor. The Board of Commissioners and the Board of Directors then decide the necessary actions, which can be guidance, disciplinary sanctions and / or other actions as well as taking precautions that must be carried out by direct superiors in their respective environments..

#### Tingkat Hukuman dan Sanksi Level of Punishment and Sanction

Tingkat Hukuman Level of Punishment	Jenis Sanksi Type of Sanction
Hukuman Disiplin Ringan Minor Disciplinary Punishment	- Teguran - Surat Peringatan Pertama - Reprimand - First Written Reprimand
Hukuman Disiplin Sedang Moderate Disciplinary Punishment	- Surat Peringatan Kedua - Surat Peringatan Ketiga - Second Written Reprimand - Third Written Reprimand
Hukuman Disiplin Berat Severe Disciplinary Punishment	Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) Termination of Employment

- Sanksi bagi Direksi dan Dewan Komisaris yang melakukan pelanggaran diputuskan oleh Pemegang Saham.
- Sanksi bagi mitra kerja atau stakeholders lain yang melakukan pelanggaran adalah sesuai ketentuan sebagaimana yang tertuang dalam kontrak. Apabila terkait dengan tindak pidana dapat diteruskan kepada pihak yang berwajib.

- Sanctions for the Board of Directors and Board of Commissioners who committed any violation will be decided by the Shareholders.
- Sanctions for the business partners or other stakeholders committing violation will refer to the provisions as disclosed in the contract. If related to the criminal action will be forwarded to the authorities.



## PELANGGARAN DAN SANKSI YANG DIBERIKAN

Selama tahun 2020 tidak terdapat pelanggaran atas kode etik.

## PUNISHMENT AND SANCTION

During 2020 there were no violations of the code of ethics.

Sanksi Penalty	Jumlah Total
Nihil	Nihil



## SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

### Whistleblowing System

*Whistleblowing System (WBS)* adalah sistem yang mengatur tata cara pengaduan dan pengungkapan pelanggaran di PT Brantas Abipraya (Persero). Perseroan terus memperkuat implementasi GCG Perseroan dengan memiliki kebijakan tentang pelaporan atas dugaan pelanggaran (Whistleblowing System).

Sejalan dengan komitmen Perseroan dalam implementasi GCG, Abipraya senantiasa memperhatikan kepentingan setiap stakeholders berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan. Dalam pelaksanaannya, seringkali muncul pengaduan pelanggaran dari pihak stakeholders sebagai akibat dari kurang diperhatikannya hak-hak stakeholders dengan baik atau bahkan kadang-kadang terabaikan oleh pihak Perseroan.

Pengaduan pelanggaran oleh stakeholders, apabila tidak diselesaikan dengan baik akan berpotensi merugikan stakeholders dan atau Perseroan sendiri. Pedoman yang mengatur mekanisme standar dalam penanganan pengaduan pelanggaran mutlak diperlukan agar tidak terjadi perselisihan atau sengketa yang berlarut-larut antara pihak stakeholders dan Perseroan. Sehingga persoalan tersebut tidak berlanjut pada persoalan turunnya reputasi dan kepercayaan masyarakat pada Perseroan. Untuk itu, Perseroan telah membangun sistem pelaporan pelanggaran yang dikenal dengannya WBS (Whistleblowing System).

Adapun kebijakan mengenai WBS yang berlaku di tahun 2019 yakni Keputusan Direksi No. 82/D/KPTS /III/2017 tentang Tata Cara Pengelolaan dan Tindak Lanjut Pelaporan Pelanggaran tanggal 17 Maret 2017.

Whistleblowing System (WBS) is a system that regulates the procedures for complaints and disclosure of violations at PT Brantas Abipraya (Persero). The Company continues to strengthen the implementation of the Company's GCG by having a policy on the Whistleblowing System.

In line with the Company's commitment to implementing GCG, Abipraya always pays attention to the interests of every stakeholder based on the principles of fairness and equality. In its implementation, sometimes there are complaints of violations from the stakeholders because their rights have been neglected by the Company.

If not resolved properly, complaints of violations have the potential to harm stakeholders and / or the Company itself. Standard guidelines for handling complaints of violations are absolutely necessary to avoid disputes between stakeholders and the Company, a decline in the Company's reputation, and loss of public trust. To that end, the Company has built a violation reporting system known as WBS (Whistleblowing System).

The WBS policy applies in 2019 refers to the Board of Directors Decree No. 82/D/KPTS/ III/2017 concerning Management Procedures and Follow- Up on Reporting Violations on March 17, 2017.



## KEBERADAAN DAN TUJUAN WBS

Penyelesaian pengaduan pelanggaran oleh Perseroan merupakan salah satu bentuk peningkatan perlindungan stake holders dalam rangka menjamin hak-haknya dalam berhubungan dengan Perseroan dan menjamin penanganan yang memenuhi ketentuan dan persyaratan yang ditetapkan oleh Perseroan, Pemerintah dan Aparat Berwajib. Untuk itu maka perlu dirumuskan kebijakan, sistem dan prosedur penanganan yang selaras untuk mengatur penyelesaian pengaduan pelanggaran bagi stakeholders dalam suatu Kebijakan Pengelolaan Pengaduan Pelanggaran. Kebijakan Pengelolaan Pengaduan Pelanggaran merupakan sistem yang dapat dijadikan media bagi saksi pelapor untuk menyampaikan informasi mengenai tindakan pelanggaran yang diindikasikan terjadi di dalam suatu perusahaan.

## PIHAK YANG MENGELOLA PENGADUAN

Tim Whistle Blowing System dibentuk dalam rangka untuk mengelola laporan dugaan pelanggaran. Dalam Sistem Laporan Dugaan Pelanggaran ini, Tim WBS mempunyai tanggung jawab yaitu:

1. Menerima laporan dugaan penyimpangan;
2. Melakukan pencatatan atas dugaan penyimpangan;
3. Melakukan penelaahan atas laporan dugaan penyimpangan;
4. Melakukan pengarsipan berkas penanganan pelaporan dugaan penyimpangan;
5. Menjaga kerahasiaan identitas pelapor;
6. Mengkoordinasikan pemberian perlindungan terhadap pelapor dengan instansi berwenang;

## EXISTENCE AND PURPOSE OF WBS

Settlement of complaints of violations is one form of increased protection for stakeholders to guarantee their rights in dealing with the Company and ensure handling according to the terms and conditions set by the Company, the Government and the Authorized Officials. For this reason, policies, systems and procedures for handling are formulated that are aligned to regulate the resolution of complaints of violations for stakeholders in a Violation Complaint Management Policy. The Violation Complaint Management Policy is a system that can be used as a media for reporting witnesses to convey violations that are indicated to have occurred within the company.

## REPORT MANAGEMENT TEAM

The Whistle Blowing System team was formed in order to manage reports of alleged violations. In this Whistleblowing system, the WBS Team has the following responsibilities:

1. Receive fraud indication report;
2. Administer the fraud indication;
3. Reviewing the fraud indication report;
4. Archive the fraud indication report process documents;
5. Maintain confidentiality of the whistleblower's identity;
6. Coordinate the protection for the whistleblower with the authorized officers;



7. Memantau penanganan penyelesaian laporan yang masuk melalui Tim WBS;
8. Melakukan evaluasi dan perbaikan terhadap efektivitas Tim WBS;
9. Jika diperlukan mengusulkan kepada Direktur Utama untuk dilakukan audit investigasi (audit khusus) oleh SPI.

## PENYAMPAIAN LAPORAN PELANGGARAN

Mekanisme penyampaian laporan pelanggaran yaitu laporan dapat langsung dan/atau tidak langsung disampaikan kepada Sekretaris Perusahaan, selaku Sekretaris Tim Whistle Blowing System. Perseroan juga menyediakan saluran khusus bagi pelapor yang akan menyampaikan pengaduan/laporan dugaan pelanggaran, yaitu:

Telepon : (021) 851 6290  
 Sms Center : 08119922322  
 Website : brantas-abipraya.co.id  
 Email : wbs.abipraya@brantas-abipraya.co.id  
 Faksimili : (021) 851 6095

Surat resmi ditujukan kepada Ketua Tim WhistleBlowing System.

7. Monitor the settlement process of incoming report via WBS Team;
8. Evaluate and improve effectiveness of the WBS Team;
9. If necessary, propose to the President Director to perform an investigative audit (special audit) by the SPI.

## FRAUD REPORT SUBMISSION

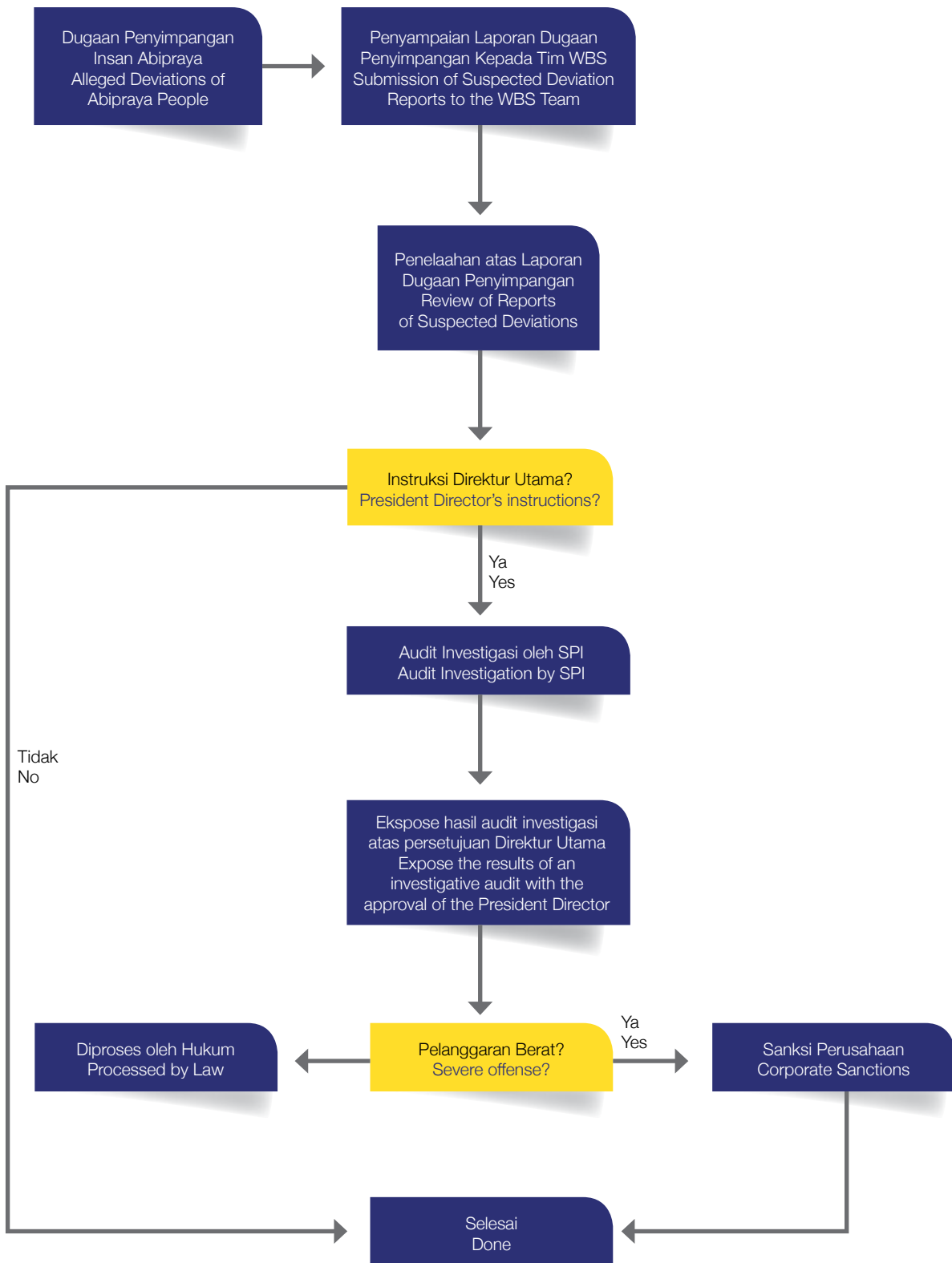
The fraud report submission mechanism is through a mechanism where the report may be directly and /or indirectly delivered to the Corporate Secretary, as the Secretary of the Whistle Blowing System Team. The Company also provides special channels for whistleblowers to submit complaints / reports on suspected violations, namely:

Phone : (021) 851 6290  
 Sms Center : 08119922322  
 Website : brantas-abipraya.co.id  
 Email : wbs.abipraya@brantas-abipraya.co.id  
 Fax : (021) 851 6095

Official letter addressed to the WhistleBlowing System Team Leader



**FLOW CHART PENANGANAN LAPORAN DUGAAN  
PENYIMPANGAN INSAN ABIPRAYA**  
**FLOWCHART FOR HANDLING REPORTS OF  
SUSPECTED ABIPRAYA PERSONNEL DEVIATIONS**



## PERLINDUNGAN BAGI WHISTLEBLOWER

Perlindungan pelapor dimaksudkan untuk memberikan jaminan atas kerahasiaan identitas pelapor dan perlindungan dari tindakan yang merugikan pelapor. Perseroan berkomitmen untuk melindungi pelapor dugaan pelanggaran yang beritikad baik, dan Abipraya akan patuh terhadap segala peraturan perundangan yang berlaku dalam penyelenggaraan sistem WBS.

Kebijakan mengenai perlindungan terhadap pelapor dugaan pelanggaran mengacu pada Keputusan Direksi No. 82/D/KPTS/III/2017 tentang Tata Cara Pengelolaan dan Tindak Lanjut Pelaporan Pelanggaran (Pasal 7). Upaya Perseroan dalam melindungi pelapor antara lain:

1. Tersedianya fasilitas saluran pelaporan;
2. Jaminan kerahasiaan identitas serta informasi yang dapat digunakan untuk menghubungi pelapor;
3. Jaminan keamanan informasi dan perlindungan terhadap tindakan balasan dari terlapor, berupa ancaman, keselamatan fisik, teror psikologis, dan tindakan lainnya yang dapat merugikan pelapor;
4. Informasi pelaksanaan tindak lanjut.

## SOSIALISASI SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN (WBS)

Sosialisasi WBS di internal Perseroan disampaikan melalui berbagai media seperti buletin internal, poster, sosialisasi etika maupun presentasi langsung kepada unit kerja terkait. Untuk eksternal, sosialisasi dilakukan melalui website Perseroan.

## PROTECTION FOR WHISTLEBLOWERS

Whistleblower protection is intended to guarantee the confidentiality of the reporter's identity and protection from all actions that could harm the reporter. The Company is committed to protecting whistleblowers with good intentions and Abipraya will comply with all applicable laws and regulations in the implementation of the WBS system.

The policy regarding the protection of whistleblowers refers to the Decree of the Board of Directors No. 82 / D / KPTS / III / 2017 concerning Procedures for Management and Follow-Up on Reporting Violations (Article 7). The Company's efforts to protect whistleblowers include:

1. Availability of reporting channel facilities;
2. Guarantee of the confidentiality of identity and information that can be used to contact the reporter;
3. Guarantee of information security and protection against retaliation from the reported party, in the form of threats, physical safety, psychological terror, and other actions that may harm the whistleblower;
4. Follow-up information.

## WHISTLEBLOWING SYSTEM (WBS) SOCIALIZATION

WBS socialization within the Company is delivered through various media such as internal bulletins, posters, ethics socialization and direct presentations to related work units. For externals, socialization is carried out through the Company's website.





## PENANGANAN PENGADUAN

Laporan dugaan pelanggaran yang disampaikan kepada Sekretaris Perusahaan dan/atau yang masuk melalui saluran khusus untuk laporan dugaan pelanggaran, akan segera ditindaklanjuti dalam waktu tidak lebih dari 60 hari kalender sejak terjadinya dugaan pelanggaran. Sekretaris Perusahaan berhak melakukan komunikasi dengan pelapor.

Pencatatan laporan dugaan pelanggaran dilaksanakan oleh pejabat yang ditunjuk oleh Direksi, dan pelapor diwajibkan untuk melampirkan bukti-bukti terjadinya pelanggaran. Selanjutnya, Tim Whistle Blowing System akan menelaah dan menindaklanjuti laporan dugaan pelanggaran, kemudian melakukan pengarsipan dokumen pelaporan.

## JUMLAH PENGADUAN DAN TINDAK LANJUT

Sampai dengan akhir periode pelaporan tahun 2020, tidak ada pengaduan yang masuk dan diproses, serta tidak ada sanksi/tindak lanjut atas pengaduan yang telah selesai diproses.

### Gratifikasi

Perseroan menerapkan prinsip-prinsip GCG berupaya menciptakan iklim usaha yang sehat, menghindari tindakan, perilaku ataupun perbuatan-perbuatan yang dapat menimbulkan konflik kepentingan, Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN) serta selalu mengutamakan kepentingan Perseroan di atas kepentingan pribadi, keluarga, kelompok ataupun golongan. Kebijakan anti korupsi Perseroan didasari penerapan beberapa peraturan perundang-undangan, meliputi:

## REPORTS HANDLING

The fraud indication report submitted to the Corporate Secretary and/or received via special channel for the fraud indication report will be processed within 60 calendar days since the fraud indication occurred. The Corporate Secretary is eligible to communicate with the whistleblower.

The fraud indication report administration is carried out by an officer appointed by the Board of Directors, and the whistleblower is required to attach evidence of the violation. Next, the Whistleblowing Team will review and process the fraud indication report, and further archive the report documents.

## TOTAL REPORTS AND FOLLOW-UP

As of the end of the 2020 reporting period, no complaints have been submitted and processed so that there are no sanctions / follow-ups for complaints that have been processed.

### Gratification

The Company applies GCG principles in an effort to create a healthy business climate, avoids behavior or actions that can lead to conflicts of interest, corruption, collusion and nepotism (KKN) and always prioritizes the interests of the Company above personal, family, or group interests. The Company's anti-corruption policy is based on the application of several laws and regulations, including:



1. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme.
2. Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas UU Nomor 31 tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.

Oleh karena itu, sebagai salah satu bentuk komitmen terhadap Anti Korupsi Perseroan telah menerbitkan Pedoman Pengendalian Gratifikasi yang telah disahkan melalui Keputusan Direksi PT Brantas Abipraya (Persero) No. 241/D/KPTS/IV/2019 tentang Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Gratifikasi.

Pedoman Pengendalian Gratifikasi tersebut menyatakan dengan jelas dan rinci dalam arahan yang jelas perihal Klasifikasi Gratifikasi, Pemanfaatan dan Pengelolaan Gratifikasi, Pelaporan dan Sanksi.

Insan Abipraya dilarang memberikan dan menjanjikan, baik langsung maupun tidak langsung hadiah, suap dan sejenisnya kepada penyelenggara negara, Mitra Kerja, dan pihak-pihak lain yang berhubungan dengan Perusahaan, dimana pemberian tersebut diketahui atau patut diduga digunakan untuk mempengaruhi dan menggerakkan pihak-pihak tersebut melakukan atau tidak melakukan sesuatu dalam jabatannya yang bertentangan dengan kewajibannya.

Insan Perusahaan juga dilarang menerima apapun yang tidak sah dari Stakeholders dengan maksud untuk memberikan keuntungan pribadi dan merugikan kepentingan Perusahaan, meminta hadiah, entertainment atau dalam

1. Law Number 28 Year 1999 regarding Clean and Free from Corruption, Collusion and Nepotism State Administration.
2. Law No. 20 of 2001 concerning Amendments to Law Number 31 of 1999 concerning Eradication of Corruption Crimes.

Therefore, as a form of commitment to Anti-Corruption, the Company has issued Gratification Control Guidelines which have been approved by the Decree of the Board of Directors of PT Brantas Abipraya (Persero) No. 241 / D / KPTS / IV / 2019 concerning Guidelines for Prevention and Control of Gratification.

The Gratification Control Guidelines state clearly and in detail regarding the Gratification Classification, Use and Management of Gratification, Reporting and Sanctions.

Abipraya personnel are prohibited from giving and promising, either directly or indirectly, gifts, bribes and the like to state officials, Business Partners, and other parties related to the Company, which are known or suspected to be used to influence and motivate these parties to commit or does not do something in his position that is contrary to his obligations.

Company's employees are also prohibited from accepting anything that is illegal from Stakeholders with the intention of providing personal benefits and harming the interests of the Company, requesting gifts, entertainment or



bentuk lainnya. Lebih rinci kebijakan tentang larangan pemberian dan penerimaan ini diatur tersendiri dalam Kebijakan Larangan Pemberian dan Penerimaan Hadiah atau Suap (Gratifikasi) di Lingkungan perusahaan.

Sebagai wujud komitmen, Perusahaan senantiasa mengumumkan di media massa bahwa Perusahaan tidak dapat menerima maupun memberi hadiah, termasuk namun tidak terbatas pada bingkisan, parcel dan sejenisnya dalam kesempatan apapun, termasuk dan tidak terbatas pada Hari Raya Keagamaan, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Pelanggaran terhadap ketentuan dalam Pedoman Gratifikasi akan dikenakan sanksi sesuai dengan Peraturan Disiplin Pegawai dan Sistem Penilaian Kinerja yang berlaku di lingkungan Abipraya.

## Sosialisasi Pedoman Gratifikasi

Implementasi Pedoman Pengendalian Gratifikasi senantiasa disosialisasikan kepada segenap insan Perseroan dan Stakeholders, melalui hal-hal berikut:

- a. Menyampaikan Pedoman Gratifikasi kepada seluruh pihak terkait dalam mata rantai supply chain management (penyedia barang dan jasa, pabrikan, agen, distributor, konsultan, auditor/asesor dan pelanggan serta stakeholder lainnya) di lingkungannya melalui sosialisasi, internalisasi, diskusi, FGD, multi stakeholders forum, dan collective action tentang Pedoman Pengendalian Gratifikasi. Pada tahun 2020 Perseroan melalui Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan program sosialisasi pada tanggal 6 Agustus 2020.

in other forms. More detailed policies regarding the prohibition of giving and receiving are regulated separately in the Prohibition of Giving and Receiving Gifts or Bribery (Gratification) in the Company circumstances.

As a form of commitment, the Company always announces in the mass media that the Company cannot accept or give gifts, including but not limited to gifts, parcels and the like on any occasion, including and not limited to Religious Holidays, both directly and indirectly.

Violation against provision in this Gratification Guideline will be punished according to Employee Discipline Regulation and Performance Assessment System that are applied in Abipraya.

## Socialization of Gratification Guidelines

The implementation of the Gratification Control Guidelines is always disseminated to all Company personnel and Stakeholders through the following:

- a. Delivering Gratification Guidelines to all parties involved in the supply chain management (goods and services providers, manufacturers, agents, distributors, consultants, auditors / assessors, customers, and other stakeholders) in their environment through socialization, internalization, discussion, FGD, multi-stakeholder forum, and collective action on the Gratuity Control Guidelines. In 2020, the Company through its Corporate Secretary has implemented a socialization program on August 6, 2020.



## Pemanfaatan dan Pengelolaan Gratifikasi

Pemanfaatan penerimaan Gratifikasi dilakukan dengan cara : Digunakan oleh penerima untuk menunjang kinerja, Dimanfaatkan oleh Perseroan untuk kegiatan operasional, sebagai barang Display atau Perpustakaan.

Pengelolaan Gratifikasi dilakukan oleh Unit Pengendalian Gratifikasi (UPG), dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Unit Pengendalian Gratifikasi (UPG) dibantu oleh Admin Unit yang ditunjuk atau melekat sesuai Job Desk yang ditetapkan oleh Direksi Perseroan mengenai Tugas dan Wewenang Unit Pengendalian Gratifikasi (UPG).

## Mekanisme Pelaporan Penerimaan Gratifikasi

1. Penerimaan, penolakan dan permintaan Gratifikasi wajib dilaporkan oleh Insan Perseroan kepada Unit Pengendalian Gratifikasi (UPG).
2. Insan Perseroan dilarang menerima/memberi Gratifikasi yang tidak diperbolehkan atau berpotensi terjadinya penyalahgunaan wewenang/jabatan dan apabila Insan Perseroan dimaksud tidak melaporkannya maka dapat dilaporkan melalui mekanisme *Whistleblowing System*.
3. Unit Pengendalian Gratifikasi (UPG) melaporkan penerimaan Gratifikasi yang wajib dilaporkan disertai dengan dokumen pendukung kepada KPK paling lama 20 (Dua puluh) hari kerja sejak tanggal penerimaan laporan gratifikasi.

## Utilization and Management of Gratuities

Gratuity receipts are used in the following ways: Used by recipients to support performance, used by the Company for operational activities, used as display items or libraries.

Gratification Management is carried out by the Gratification Control Unit (UPG). In carrying out its duties and responsibilities, the Gratification Control Unit (UPG) is assisted by an Admin Unit who is appointed or attached according to the Job Desk determined by the Company's Board of Directors regarding the Duties and Authorities of the Gratification Control Unit (UPG).

## Gratuity Receipt Reporting Mechanism

1. Acceptance, rejection and requests for gratuities must be reported by the Company's personnel to the Gratification Control Unit (UPG).
2. Company personnel are prohibited from receiving / giving Gratuities that have the potential to lead to abuse of authority/position and if the relevant Company Individuals do not report it, it can be reported through the Whistleblowing System mechanism.
3. The Gratification Control Unit (UPG) reports the receipt of Gratuities which must be reported along with supporting documents to the KPK within 20 (twenty) working days from the date of receipt of the gratuity report.



4. KPK akan melakukan analisa, verifikasi dan klasifikasi serta memberikan penetapan status Gratifikasi atas laporan Gratifikasi yang disampaikan oleh Unit Pengendalian Gratifikasi (UPG) paling lama selama 30 (tiga puluh) hari kerja.
5. Unit Pengendalian Gratifikasi (UPG) membuat rekapitulasi laporan penerimaan dan penolakan Gratifikasi serta melaporkannya kepada Direksi secara periodik setiap semester.

### LAPORAN PENERIMAAN GRATIFIKASI DI TAHUN 2020

Sepanjang Tahun 2020 Perseroan tidak menerima adanya laporan Gratifikasi.

4. KPK will analyze, verify and classify and determine the Gratification status of the Gratification report submitted by the Gratification Control Unit (UPG) within 30 (thirty) working days.
5. The Gratification Control Unit (UPG) recapitulates the reports of acceptance and rejection of gratuities and reports them to the Board of Directors periodically every semester.

### GRATIFICATION ACCEPTANCE REPORT IN 2020

Throughout 2020 the Company did not receive any Gratification reports



# TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

## CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Perseroan senantiasa memaksimalkan pelibatan para pemangku kepentingan dalam merancang, melaksanakan dan mengevaluasi pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan sebagai wujud komitmen dan kepedulian dalam membantu mensejahterakan masyarakat sekitar dan menjaga kelestarian alam.

*The Company always maximizes the involvement of stakeholders in designing, implementing and evaluating the implementation of corporate social responsibility as a form of commitment and concern in helping the surrounding community and preserving nature.*

Tanggungjawab Sosial Perusahaan  
Corporate Social Responsibility



Tanggungjawab Sosial Perusahaan  
Corporate Social Responsibility

A vertical column of six icons, each inside a yellow rounded square. From top to bottom: 1. A group of people icon representing community. 2. A leaf icon representing environment. 3. A person icon representing employee. 4. A gear icon representing customer. 5. A product box icon representing product. 6. A computer monitor icon representing technology.

# TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

## Corporate Social Responsibility



Konsep Pembangunan Berkelanjutan yang telah berkembang di berbagai negara muncul sebagai bagian dari keinginan banyak pihak tentang keseimbangan antara people, profit dan planet. Konsep ini hanya dapat diwujudkan melalui komitmen yang kuat dari seluruh pihak, khususnya entitas usaha yang tak dapat dipungkiri bersandar pada orientasi keuntungan dan cenderung mengabaikan dampak jangka panjang atas kegiatan yang dilakukan. Di Indonesia, regulator telah mendorong upaya harmonisasi ini melalui Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, atau Corporate Social Responsibility (CSR), yang mewajibkan entitas usaha untuk memiliki kebijakan dan program terkait komitmennya membangun hubungan yang berkelanjutan dengan pemangku kepentingan.

Organisasi Internasional untuk Standarisasi (International Organization for Standardization/ISO), sebuah badan penetap standar industrial dan komersial dunia telah merilis ISO 26000

The Sustainable Development concept that has developed in various countries emerged as part of the aspiration of many parties to maintain the balance between people, profit and the planet. This concept can only be realized through the strong commitment of all parties, especially business entities that certainly profit-orientated and tend to waive the long-term impact of their business activities. In Indonesia, the regulators have encouraged this harmonization initiative through Corporate Social Responsibility (CSR) which requires the business entities to formulate policies and programs related to their commitment to build sustainable relationships with stakeholders.

The International Organization for Standardization (ISO), an international industrial and commercial standard setting body, has released ISO 26000 concerning the Guidance







**Sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Perseroan memiliki juga kewajiban untuk melaksanakan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL). Pemenuhan tanggung jawab tersebut dilaksanakan dalam berbagai kegiatan dan program sebagai bagian dari pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik.**

*As a State-Owned Enterprise (SOE), the Company also has the obligation to implement Partnership and Community Development Program (PKBL). Fulfillment of these responsibilities is conducted in various activities and programs as part of good corporate governance implementation.*

tentang Panduan Tanggung Jawab Sosial (Guidance on Social Responsibility). Walaupun tidak bersifat wajib dan hanya sekedar himbauan, ISO ini memberikan pola dan modul yang berlaku secara internasional tentang bagaimana CSR dapat dikembangkan dalam dimensi sebuah organisasi. Di Indonesia, ISO 26000 telah diratifikasi oleh Pemerintah pada tahun 2010 dan dijadikan Standar Nasional (SNI) pada tahun 2012.

## **KEBIJAKAN PENERAPAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN DI LINGKUP ABIPRAYA**

Perseroan mewujudkan program peningkatan kesejahteraan masyarakat dengan mengacu pada Undang-Undang No.40/2007 serta Peraturan Pemerintah No. 47/2012, serta Undang-Undang No.25/2007 tentang Penanaman Modal. Sebagai sebuah BUMN, kami juga melaksanakan Peraturan Menteri

on Social Responsibility. Although it is not mandatory and merely a recommendation, the ISO provides an internationally accepted scheme and module on how CSR can be developed in an organizational dimension. In Indonesia, ISO 26000 has been ratified by the Government in 2010 and was adopted as a National Standard (SNI) in 2012.

## **POLICY ON THE IMPLEMENTATION OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY IN THE SCOPE OF ABIPRAYA**

The Company realizes a program to improve community welfare by referring to Law No. 40/2007 and Government Regulation No. 47/2012, as well as Law No. 25/2007 concerning Investment. As an SOE, we has also implement ed the Minister of State-Owned Enterprises Regulation Number: PER-09/



Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-09/MBU/07/2015 jo. PER-03/MBU/12/2016 jo. PER-02/MBU/07/2017 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.

## PRINSIP DAN KEBIJAKAN PENERAPAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Bagi Perusahaan, CSR tak dapat dilepaskan dari perkembangan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, atau Good Corporate Governance (GCG). GCG sendiri lahir dari ide ide tentang entitas usaha yang dapat menerapkan pola hubungan yang harmonis antara entitas usaha, pemangku kepentingan, dan pemilik modal atau pemegang saham. Perusahaan meyakini CSR menjadi bagian dari komitmen yang terus menerus diupayakan dengan mengusung prinsip TARIF, khususnya prinsip Responsibility, yang dapat membuat Perusahaan menjadi semakin kokoh dan berkelanjutan. Perusahaan percaya bahwa bisnis akan berkelanjutan apabila memberikan perhatian yang seimbang kepada aspek keuntungan (profit), kemanusiaan (people) dan lingkungan (planet). Oleh karena itu Perusahaan menjadikan CSR sebagai bagian tidak terpisahkan dari operasional untuk mendukung keberlanjutan usaha.

## DASAR HUKUM DAN REFERENSI PENERAPAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Dasar pelaksanaan program CSR di Indonesia berlandaskan pada beberapa aspek hukum, diantaranya:

1. Undang-undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja.

MBU/07/2015 jo. PER-03/MBU/12/2016 jo. PER-02/MBU/07/2017 on the Partnership and the Community Development Program of State-Owned Enterprises.

## PRINCIPLES AND POLICIES FOR THE IMPLEMENTATION OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

The Company views CSR as a inseparable part of the Good Corporate Governance (GCG) development. GCG itself was born from ideas about business entities that can apply harmonious relationship between business entities, stakeholders, and capital owners or shareholders. The company believes that CSR is part of an continuous commitment to carry out the TARIF principle, especially the Responsibility principle, which can make the Company become stronger and more sustainable. The Company believes that our business will be sustainable if it gives balance concern to profit (profit), humanity (people) and the environment (planet) aspects. Therefore the Company has placed CSR as an integral part of operations to support business sustainability.

## LEGAL BASIS AND REFERENCES FOR THE IMPLEMENTATION OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

The basis for implementing CSR programs in Indonesia is based on several regulatory aspects, including:

1. Law No. 1 of 1970 on Work Safety.



- |   |  |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Undang-undang No. 23 Tahun 1992 tentang Kesehatan.</li> <li>3. Undang-undang No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen.</li> <li>4. Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.</li> <li>5. Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.</li> <li>6. Undang-undang No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal.</li> <li>7. Undang-undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.</li> <li>8. Undang-undang No. 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial.</li> <li>9. Peraturan Pemerintah No. 27 Tahun 2012 tentang Izin Lingkungan.</li> <li>10. Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja.</li> <li>11. Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas.</li> <li>12. Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. 05/Men/1996 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3)</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Law No. 23 of 1992 on Health.</li> <li>3. Law No. 8 of 1999 on Consumer Protection.</li> <li>4. Law No. 13 of 2003 on Manpower.</li> <li>5. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies.</li> <li>6. Law No. 25 of 2007 concerning Investment.</li> <li>7. Law No. 32 of 2009 on Environmental Protection and Management.</li> <li>8. Law No. 24 of 2011 on Social Insurance Administration Organization (BPJS).</li> <li>9. Government Regulation No. 27 of 2012 concerning Environmental Permits.</li> <li>10. Government Regulation No. 50 of 2012 concerning the Occupational Safety and Health Management Systems Implementation.</li> <li>11. Government Regulation no. 47 of 2012 concerning Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies.</li> <li>12. Minister of Manpower Regulation No. 05/Men/1996 concerning Occupational Health and Safety Management System (SMK3)</li> </ol> |
|---|--|

Selain peraturan dan perundang-undangan, penerapan program CSR oleh Perusahaan juga mengacu kepada ISO 26000 tentang Panduan Tanggung Jawab Sosial (Guidance on Social Responsibility). ISO yang telah diratifikasi oleh Pemerintah pada tahun 2010 dan dijadikan Standar Nasional (SNI) pada tahun 2012 ini memberikan 7 (tujuh) subyek inti dalam pengelolaan CSR, yaitu:

- Tata kelola organisasi yang baik
- Penegakan hak asasi manusia
- Praktek ketenagakerjaan yang manusiawi dan berkeadilan

In addition to the law and regulations, implementation of CSR programs by the Company also refers to ISO 26000 on Guidance on Social Responsibility. The ISO, which was ratified by the Government in 2010 and has been adopted as a National Standard (SNI) in 2012, has provided 7 (seven) core subjects in CSR management, as follows:

- Good organizational governance
- Human Rights supremacy
- Egalitarian and fair labor practices



- Dampak kegiatan perusahaan terhadap Lingkungan
- Prosedur operasi yang wajar
- Tanggung jawab terhadap konsumen
- Pelibatan dalam pengembangan masyarakat.

## UJI TUNTAS/DUE DILLIGENCE TERHADAP DAMPAK SOSIAL, EKONOMI DAN LINGKUNGAN DARI KEGIATAN PERUSAHAAN

Penyusunan program CSR Perusahaan diawali dengan pemetaan potensi masyarakat yang menjadi sasaran pelaksanaan CSR atau dapat juga melalui usulan masyarakat, dimana pemetaan ini dapat dilakukan sendiri ataupun bekerjasama dengan pihak ketiga, dengan tujuan untuk mengeksplorasi dan mengidentifikasi potensi dan kebutuhan masyarakat. Hasil pemetaan akan dirumuskan untuk kemudian dirancang program yang benar-benar dibutuhkan masyarakat. Selanjutnya, program yang telah disusun, ditetapkan, disosialisasikan dan dilaksanakan dengan melibatkan masyarakat secara aktif dengan mekanisme bottom up dan melakukan kemitraan dengan pemangku kepentingan lainnya. Dengan demikian program CSR diharapkan menghasilkan output yang ditetapkan dan berkelanjutan baik dari sisi outcome maupun dari sisi program.

## PEMANGKU KEPENTINGAN SIGNIFIKAN YANG TERDAMPAK ATAU BERPENGARUH ATAS DAMPAK DARI KEGIATAN PERUSAHAAN

Abipraya menyadari akan dampak yang akan terjadi terkait kegiatan usaha yang dijalankan Perusahaan. Untuk itu, Perusahaan semaksimal mungkin memberikan atau menciptakan dampak

- Impact of company activities on the environment
- Fair operating procedures
- Responsibility towards consumers
- Involvement in community development.

## DUE DILIGENCE ON THE SOCIAL, ECONOMIC AND ENVIRONMENTAL IMPACTS OF THE COMPANY'S ACTIVITIES

The compilation of the Company's CSR program begins with mapping the potential of the community which is feasible as a target for CSR implementation or based on community suggestions. Mapping can be done internally or in collaboration with third parties to explore and identify the potential and needs of the community. The results of the mapping will be formulated to design programs needed by the community. After that, the program is determined, socialized and implemented by actively involving the community with a bottom up mechanism and establishing partnerships with other stakeholders. Thus, the CSR program is expected to achieve the set output target and be sustainable, both in terms of outcomes or program.

## SIGNIFICANT STAKEHOLDERS AFFECTED BY THE COMPANY'S ACTIVITIES

Abipraya is aware of the various impacts arising from the business activities carried out by the Company. For this reason, the Company seeks to maximize the positive impact on stakeholders



positif terhadap para pemangku kepentingan atas kegiatan usaha yang dijalankan. Disamping itu, Perusahaanpun secara optimal terus melakukan upaya-upaya dalam meminimalisir dampak negatif yang kemungkinan timbul atas kegiatan usaha Perusahaan.

Perusahaan melakukan klasifikasi para pemangku kepentingan signifikan yang terdampak atau berpengaruh atas dampak dari kegiatan usaha Perusahaan, diantaranya adalah:

1. Konsumen
2. Kreditur
3. Rekanan/Mitra Kerja
4. Manajemen/Karyawan
5. Lingkungan
6. Masyarakat
7. Regulator/Pemerintah/Pemegang saham
8. Pengguna Akhir

## ISU - ISU PENTING SOSIAL EKONOMI DAN LINGKUNGAN TERKAIT DAMPAK KEGIATAN PERUSAHAAN

Dalam menjalankan usahanya, Perusahaan selalu mengamati perkembangan informasi, terutama isu-isu penting social ekonomi dan lingkungan, khususnya yang terkait langsung akan perkembangan bisnis Perusahaan. Salah satu isu penting yang cukup berdampak pada kegiatan Perusahaan adalah dalam melaksanakan proyek pembangunan infrastruktur akan melibatkan upaya-upaya pembebasan lahan serta penebangan pohon yang tentunya memberikan dampak kepada masyarakat sekitar proyek, untuk itu Perseroan perlu melakukan beberapa hal sebagai upaya

from its business activities. In addition, the Company optimally continues to make various efforts to minimize the negative impacts that may arise from the Company's business activities.

The Company classifies significant stakeholders affected by the Company's business activities, namely:

1. Consumers
2. Creditors
3. Partners
4. Management / Employees
5. Environment
6. Society
7. Regulator / Government / Shareholders
8. End User

## IMPORTANT SOCIO-ECONOMIC AND ENVIRONMENTAL ISSUES RELATED TO THE IMPACT OF COMPANY ACTIVITIES

In running its business, the Company always monitors developments in information, especially important socio-economic and environmental issues, particularly those directly related to the Company's business development. One of the important issues that has had a significant impact on the Company's activities is infrastructure development projects that involve land acquisition and cutting of trees which of course have a big impact on the communities around the project. To minimize the negative impact on social life and community welfare, the Company takes the following steps:



agar masyarakat tetap terjaga kehidupan sosial dan kesejahteraannya diantaranya :

1. Inisiatif mempekerjakan hingga 70% tenaga lokal dari daerah disekitar proyek.
2. Melakukan penanaman bibit pohon serta penebaran benih ikan.
3. Membangun sarana ibadah untuk masyarakat local
4. Membangun infrastruktur sarana air bersih
5. Memberikan bantuan langsung yang berdampak pada masyarakat miskin serta khitanan massal.

1. Initiative to employ up to 70% local workers from the area around the project.
2. Planting tree seedlings and spreading fish seeds.
3. Building worship facilities for local communities
4. Building clean water infrastructure
5. Provide direct assistance that impacts on the poor and mass circumcisions.

## STRATEGI DAN PROGRAM KERJA PERUSAHAAN DALAM MENANGANI ISU ISU SOSIAL, EKONOMI DAN LINGKUNGAN ORGANISASI, PENANGGUNG JAWAB DAN PENGELOLA

Pengelolaan program CSR di lingkup Perusahaan dilakukan melalui koordinasi dari beberapa unit/ biro/divisi. Melalui koordinasi tersebut, program CSR Perusahaan diharapkan dapat berjalan dengan optimal dan sesuai dengan tujuan dan sasaran yang telah dicanangkan.

## STRATEGIES AND WORK PROGRAMS IN DEALING WITH SOCIAL, ECONOMIC AND ENVIRONMENTAL ISSUES WITHIN THE ORGANIZATION, PERSON-IN-CHARGE AND MANAGERS

Management of CSR programs in the Company is carried out through coordination of several units/ bureaus/divisions. Through this coordination, the Company's CSR program is expected to run optimally and in accordance with the designated goals and objectives.

## INFORMASI TANGGUNG JAWAB SOSIAL YANG MERUPAKAN KEWAJIBAN MAUPUN YANG MELEBIHI KEWAJIBAN

Lingkup PKBL yang merupakan kewajiban dilaksanakan berdasarkan:

- Permen BUMN No: PER-09/MBU/07/2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara Pasal 8 "Penyisihan laba bersih setelah pajak yang ditetapkan dalam RUPS/Menteri pengesahan Laporan Tahunan BUMN

## INFORMATION ON SOCIAL RESPONSIBILITY AS AN OBLIGATION AND EXCEEDING OBLIGATIONS

Scope of PKBL as an obligation is carried out based on:

- Regulation of the Minister for State-Owned Enterprises No. PER-09 / MBU / 07/2015 concerning the Partnership Program and Community Development Program for State-Owned Enterprises Article 8 "The net profit after tax stipulated in the AGM / Minister for



Pembina maksimum sebesar 4% (empat persen) dari laba setelah pajak tahun buku sebelumnya”.

- Perubahan Pertama Permen No. Per-03/MBU/12/2016
- Perubahan Kedua Permen No. Per-02/MBU/7/2017

Selain itu, Perseroan juga melaksanakan program-program lainnya yang termasuk dalam lingkup kegiatan *Corporate Social Responsibility* sebagai wujud tanggung jawab yang melebihi ketentuan yang diatur oleh Peraturan Kementerian BUMN sebagaimana disebutkan di atas.

## INFORMASI TENTANG BERBAGAI PROGRAM YANG MELEBIHI TANGGUNG JAWAB MINIMAL

Dalam setiap pengerjaan proyek, Perseroan selalu berupaya untuk mencapai kualitas maksimal, dan tanggung jawab untuk keberlanjutan. Bagi Perseroan, tanggung jawab untuk keberlanjutan mencakup komitmen untuk dapat memberi value dan dampak positif di manapun proyek berada.

Perseroan memiliki kebijakan yakni di setiap pengerjaan proyek diwajibkan untuk melaksanakan Corporate Social Responsibility (CSR) bagi lingkungan dan masyarakat di sekitar masing - masing proyek. CSR di tingkat proyek dikelola oleh pekerja di okasi proyek, yang kemudian dilaporkan ke kantor pusat Perseroan.

ratification of the Annual Report for Supervisory SOEs is a maximum of 4% (four percent) of the profit after previous fiscal year taxes “.

- First Amendment to Regulation of the Minister for State-Owned Enterprises No. Per-03/MBU/12/2016
- Second Amendment to Regulation of the Minister for State-Owned Enterprises No. Per-02/MBU/7/2017

In addition, the Company has also implemented other programs under the scope of Corporate Social Responsibility activities as manifestation of responsibility exceeding the provisions stipulated by the Ministry of SOE Regulations as mentioned above

## INFORMATION ABOUT PROGRAMS EXCEEDING MINIMUM RESPONSIBILITY

In every project work, the Company always strives to achieve maximum quality, and responsibility for sustainability. The Company views sustainability also includes a commitment to be able to provide positive value and impact wherever the project is located.

In every project work, the Company has a policy to implement Corporate Social Responsibility (CSR) for the environment and the surrounding community. CSR at the project level is managed by workers at the project site and then reported to the Company's head office.



Kegiatan CSR yang telah berjalan di lokasi proyek-proyek Perseroan antara lain:

- Pemberian bantuan untuk penyediaan fasilitas umum
- Pemberian pelatihan bagi masyarakat sekitar

## PEMBIAYAAN DAN ANGGARAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Pada tahun 2020, Perseroan telah mengeluarkan biaya tanggung jawab sosial sebesar Rp3,8 miliar.

CSR activities that have been carried out at the Company's project sites are including:

- Provision of public facilities
- Providing training for the surrounding community

## FINANCING AND CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY BUDGET

In 2020, the Company has disbursed social responsibility funds amounting to Rp3.8 billion.





Halaman ini sengaja dikosongkan  
This page is intentionally left blank



# TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN LINGKUP PEMENUHAN HAK ASASI MANUSIA

Corporate Social Responsibility In Human Rights Fulfillment



## KOMITMEN DAN KEBIJAKAN SERTA RUMUSAN PERUSAHAAN LINGKUP TANGGUNG JAWAB SOSIAL PADA HAK AZASI MANUSIA

Berdasarkan ISO 26000 tentang Panduan Tanggung Jawab Sosial, hak-hak azasi manusia mencakup nondiskriminasi dan perhatian pada kelompok rentan; menghindari kerumitan; hak-hak sipil dan politik; hak-hak ekonomi, sosial dan budaya; serta hak-hak dasar pekerja. Cakupan definitif tersebut telah dilaksanakan oleh Perusahaan, baik dalam kegiatan operasional yang melibatkan karyawan, kegiatan pengelolaan proyek yang melibatkan masyarakat di sekitar lokasi proyek, maupun kegiatan konstruksi yang melibatkan masyarakat di sekitar lokasi konstruksi. Perusahaan mendefinisikan hak azasi manusia

## COMMITMENT, POLICY AND FORMULATION IN SCOPE OF SOCIAL RESPONSIBILITY IN HUMAN RIGHTS

Based on ISO 26000 on Social Responsibility Guidelines, human rights include non-discrimination and attention to vulnerable groups; avoiding hassle; civil and political rights; economic, social and cultural rights; and basic rights of the workers. The definitive scope has been carried out by the Company, both in operational activities involving employees, project management activities involving the community around the project site, and construction activities involving the community around the construction site. The Company defines human rights as fundamental rights for every individual involved and affected by



Tanggungjawab Sosial Perusahaan  
Corporate Social Responsibility



**Perseroan memberikan perhatian yang besar terhadap pemenuhan hak asasi manusia, baik hak asasi yang berkaitan dengan karyawan Perseroan maupun pemangku kepentingan lainnya.**

*The Company gives great attention to the fulfillment of human rights, both related to its employees and other stakeholders.*

sebagai hak mendasar bagi setiap individu yang terlibat maupun yang terkena dampak dari kegiatan operasi dan usaha yang dilakukan Perusahaan.

### **PENERAPAN INISIATIF TANGGUNG JAWAB SOSIAL PADA HAK AZASI MANUSIA**

Komitmen Perusahaan dalam penegakan hak asasi manusia berlaku untuk seluruh karyawan, yakni memperlakukan semuanya secara setara tanpa membedakan jenis kelamin, suku, agama, ras dan pandangan politik. Penilaian hak asasi manusia juga menjadi pertimbangan bagi Perusahaan dalam mengambil keputusan di semua lokasi operasional.

Dengan pertimbangan tersebut, maka Perusahaan berupaya semaksimal mungkin agar tidak melanggar hak asasi manusia di

the operations and business activities of the Company.

### **IMPLEMENTATION OF SOCIAL RESPONSIBILITY INITIATIVES IN HUMAN RIGHTS**

The Company's commitment to upholding human rights applies to all employees through equal treatment regardless of gender, ethnicity, religion, race and political views. Human rights assessments are also a consideration for the Company in making decisions in all operational locations.

With these considerations, the Company makes every effort possible not to violate human rights in the operational location, including land ownership



lokasi operasional, misalnya berkaitan dengan hak kepemilikan lahan, hak masyarakat untuk menjalani kehidupan dengan tenang tanpa terganggu atau terkena dampak negatif akibat pembangunan proyek maupun operasional proyek milik Perusahaan, dan sebagainya. Jika upaya penghormatan hak asasi manusia sudah ditegakkan, dan ternyata masih terjadi masalah yang berkaitan dengan hak asasi manusia, maka Perusahaan berusaha untuk menyelesaikan masalah tersebut dengan baik, melalui musyawarah untuk mufakat.

## INFORMASI ISU HAM YANG RELEVAN DENGAN BISNIS PERUSAHAAN

Dengan melibatkan pemangku kepentingan lebih awal dalam penanganan isu HAM, Perusahaan dapat mengidentifikasi isu HAM yang berkaitan dengan operasional Perusahaan, yaitu Upah Pekerja, perlakuan terhadap pekerja perempuan serta keberadaan serikat pekerja dan kewajiban pada masyarakat sekitar proyek.

## MEKANISME PROSEDUR PENGHORMATAN TERHADAP HAM DARI KEGIATAN PERUSAHAAN

Dalam rangka memenuhi tanggung jawab Perusahaan untuk menghormati HAM, perusahaan memiliki kebijakan dan proses termasuk:

1. Kebijakan dan komitmen untuk memenuhi tanggung jawab untuk menghormati HAM;
2. Proses uji tuntas HAM untuk mengidentifikasi, mencegah, melakukan mitigasi, dan melakukan pertanggungjawaban dalam mengatasi dampak-dampak pada isu HAM;

rights and community rights to live in peace without being disturbed by the negative impacts of project development or the Company's project operations. If efforts to respect human rights have been enforced but the problem persists, the Company tries to resolve it through deliberation to reach a consensus.

## INFORMATION ON HUMAN RIGHTS ISSUES THAT ARE RELEVANT TO THE COMPANY'S BUSINESS

By involving stakeholders early in handling human rights issues, the Company can identify human rights issues related to the Company's operations, namely workers wages, treatment of women workers, the existence of labor unions, and obligations to the community around the project.

## PROCEDURE MECHANISMS FOR RESPECT FOR HUMAN RIGHTS IN COMPANY ACTIVITIES

In order to fulfill the Company's responsibility to respect human rights, the company has policies and processes including:

1. Policies and commitments to fulfill responsibilities in respecting human rights;
2. Human rights due diligence process to identify, prevent, mitigate and carry out accountability in addressing impacts on human rights issues;



3. Melaksanakan Proses-proses untuk melakukan pemulihan atas setiap dampak buruk terhadap HAM yang merugikan yang Perusahaan maupun stakeholders lainnya.

### **CAPAIAN TERHADAP PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN DALAM ISU HAM**

Isu-isu HAM juga berdampak pada aspek ekonomi, sosial dan lingkungan, Sehingga penerapan dalam kegiatan usaha dapat menghindarkan dunia usaha dari kendala penurunan produktivitas perusahaan yang dapat mengakibatkan dampak negatif pada lingkungan dan masyarakat.

Untuk itu, Perseroan mengambil tantangan dengan memperhatikan seluruh aspek keberlanjutan dan memastikan bahwa prinsip-prinsip keberlanjutan tidak hanya sebagai kebijakan namun dapat dijalankan pada operasional di lapangan.

3. Implement recovery processes for any adverse impacts on human rights that harm the Company and other stakeholders.

### **SUSTAINABLE DEVELOPMENT ACHIEVEMENTS IN HUMAN RIGHTS ISSUES**

Human rights issues also have an impact on economic, social and environmental aspects. Therefore, respect for human rights in business activities will prevent the business world from decreasing company productivity which has a negative impact on the environment and society.

Therefore, the Company has taken the challenge by considering all of the sustainability aspects and ensuring that the sustainability principles are not merely a policy but can be implemented in the operational field.



## TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN UNTUK OPERASI YANG ADIL

Corporate Social Responsibility for Fair Operations



ISO 26000 tentang Panduan Tanggung Jawab Sosial memberikan definisi operasi yang adil sebagai praktik yang mencakup: anti korupsi; keterlibatan yang bertanggungjawab dalam politik; kompetisi yang adil; promosi tanggungjawab sosial dalam rantai pemasok (supply chain); serta penghargaan atas property rights. Pengelolaan operasi organisasi Perusahaan telah memerhatikan seluruh aspek tersebut, termasuk di dalamnya komitmen terhadap anti korupsi dalam penyelenggaraan bisnis Perusahaan, serta larangan keterlibatan politik bagi warga Perseroan yang mengatasnamakan Perusahaan. Selain itu, Perusahaan menjunjung tinggi kompetisi yang adil, yang terlihat dari kepatuhan terhadap transaksi Pihak-pihak Berelasi sesuai

ISO 26000 on Social Responsibility Guidelines provides a definition of fair operations as practices that include: anti-corruption; responsible involvement in politics; fair competition; promotion of social responsibility in the supply chain; and respect for property rights. The management of the Company's organizational operations has taken into account all these aspects, including the commitment to anti-corruption in the Company's business and the prohibition of the Company's personnel from engaging in politics on behalf of the Company. In addition, the Company upholds healthy competition as evidenced by compliance with related party transactions in accordance with the disclosure of information in the Company's Financial Statements.



Tanggungjawab Sosial Perusahaan  
Corporate Social Responsibility



**Perseroan berkomitmen untuk menerapkan pengembangan usaha dengan mengedepankan prinsip operasi yang adil. Perseroan tunduk dan taat terhadap setiap peraturan perundang-undangan yang berlaku.**

*The Company is committed to implement its business development by prioritizing the principle of fair operations. The Company complies with and adheres to all applicable laws and regulations.*

keterbukaan informasi dalam Laporan Keuangan Perusahaan.

**DUE DILIGENT**

Perusahaan memaparkan secara jelas mengenai hak-hak yang dimiliki oleh setiap pemangku kepentingan dan mempertimbangkan dampak negatif dan positif atas aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan.

**PENDEKATAN DALAM PERUMUSAN SERTA RELEVANSI DENGAN BISNIS**

Pendekatan Perseroan dalam Praktik operasional yang jujur dan adil meliputi : dukungan dan tindakan pencegahan korupsi (*Anti-Corruption*), penghindaran terhadap perilaku pelanggaran

**DUE DILIGENT**

The company clearly describes the rights of each stakeholder and considers the negative and positive impacts of the company’s activities.

**APPROACH IN FORMULATION AND RELEVANCE TO BUSINESS**

The Company’s approach to honest and fair operational practices includes anti-corruption attitudes, avoiding violations of law, especially the use of political influence (Responsible



Tanggungjawab Sosial Perusahaan  
Corporate Social Responsibility

hukum, terutama penggunaan pengaruh politik (*Responsible political involvement*), berkompetisi dengan pesaing sejara jujur dan adil (*Fair Competition*), mempromosikan program tanggungjawab sosial di wilayah-wilayah yang terkena dampak aktifitas operasi perusahaan (*Promoting social responsibility in the sphere of influence*), menghormati hak-hak kekayaan seperti hak paten, hak cipta dan lain sebagainya (*Respect for property rights*). Praktik perasional yang jujur dan adil bukan saja untuk kepentingan keberlanjutan usaha, tapi juga memberikan kesempatan pada semua stakeholder dan lingkungan terpengaruh ikut berkembang secara berkelanjutan.

## REVIEW TERHADAP REGULASI

Perseroan memastikan seluruh aktivitas operasionalnya sesuai dengan kerangka hukum yang relevan, patuh pada seluruh aturan yang dibuatnya sendiri secara adil dan imparial, dan mengetahui perubahan-perubahan dalam regulasi.

## PELAKSANAAN INISIATIF CSR

Tanggung jawab sosial di bidang operasional yang adil melaksanakan aktivitas bisnis melampaui aktivitas bisnis yang diwajibkan oleh hukum serta melaksanakan investasi yang mendukung kegiatan sosial dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan memelihara lingkungan hidup. Masyarakat dalam hal ini mencakup karyawan perusahaan, pemasok, distributor, organisasi-organisasi nirlaba yang menjadi mitra perusahaan serta masyarakat secara umum. Inisiatif Perseroan dalam hal ini melingkupi sosialisasi anti korupsi dan suap, keterlibatan dalam politik yang bertanggungjawab, kompetisi yang fair, mendukung tanggung jawab sosial melalui rantai pasokan, menghormati property right

political involvement), competing with honest and fair competitors (Fair Competition), promoting social responsibility in the sphere of influence, respect for property rights, and so on. Honest and fair operational practices are not only important for the sustainability of the Company's business, but also provide opportunities for all stakeholders and the affected environment to develop in a sustainable manner.

## REGULATORY REVIEW

The Company ensures that all of its operational activities are in accordance with the relevant legal framework, comply with all rules that are made fairly and impartially, and are aware of any changes in regulations.

## IMPLEMENTATION OF CSR INITIATIVES

Corporate social responsibility encourages the Company to carry out various investments that support social activities with the aim of improving community welfare and preserving the environment. The community in this case includes company employees, suppliers, distributors, non-profit organizations that are partners of the company and the community in general. The Company's initiatives in this regard include the socialization of anti-corruption and bribery, involvement in responsible politics, fair competition, supporting social responsibility through the supply chain, respecting property rights.





## PROSES PENGADAAN BARANG & JASA YANG ADIL DAN TRANSPARAN

Perseroan berkomitmen untuk senantiasa melaksanakan proses pengadaan barang dan jasa secara adil dan transparan melalui proses tender. Proses ini dilaksanakan sesuai Standard Operating Procedure.

Kemitraan yang berkelanjutan adalah kemitraan yang saling membangun dan menguntungkan untuk mencapai keberlanjutan bersama. Keberlangsungan Perseroan tidak lepas dari dukungan setiap mitra yang bersama sama berkomitmen dalam pencapaian keberlanjutan. Oleh karena itu, sudah menjadi tanggung jawab Perseroan untuk memastikan setiap interaksi dengan para mitra usaha kami dilaksanakan dengan adil, terbuka, dan akuntabel.

## REKRUTMEN YANG ADIL DAN BERKUALITAS

Perseroan menerapkan proses rekrutmen yang selalu menjunjung tinggi prinsip transparansi, kejujuran, keadilan, tanpa membedakan suku, agama, dan ras.

## CAPAIAN DAN PENGHARGAAN

Pada 2020, Perseroan tidak mendapatkan tuntutan dan sanksi hukum terkait antikorupsi dan suap, maupun keterlibatan dalam politik yang bertanggung jawab, kompetisi yang fair, mendukung tanggung jawab sosial melalui rantai pasokan dan property right. Dengan kondisi tersebut, dapat dikatakan bahwa Perseroan telah memenuhi tanggung jawab sosial dalam operasi yang adil.

## FAIR AND TRANSPARENT PROCUREMENT PROCESS OF GOODS & SERVICES

The Company is committed to carrying out the procurement of goods and services in a fair and transparent manner through a tender process in accordance with the Standard Operating Procedure.

A sustainable partnership must be mutually beneficial and mutually beneficial to achieve mutual sustainability. The sustainability of the Company cannot be separated from the support of every partner who is jointly committed to achieving sustainability. Therefore, the Company is responsible for ensuring that every interaction with our business partners is carried out fairly, openly and accountably.

## FAIR AND QUALITY RECRUITMENT

The Company implements a recruitment process that upholds the principles of transparency, honesty, fairness, regardless of ethnicity, religion and race.

## ACHIEVEMENTS AND AWARDS

In 2020, the Company will not receive legal claims or sanctions related to anti-corruption and bribery, or involvement in responsible politics, fair competition, supporting social responsibility through the supply chain and property rights. With these conditions, it can be said that the Company has fulfilled its social responsibility in fair operations.



## TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERKAIT KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Social Responsibilities Related To Occupational Health, Safety And Environment



Tanggungjawab Sosial Perusahaan  
Corporate Social Responsibility

Perseroan menyadari pentingnya hubungan kerja sama yang baik dan kondusif antara manajemen dengan seluruh pekerja. Praktik ketenagakerjaan di Perseroan dilaksanakan dengan menetapkan kebijakan yang membebaskan pekerja dalam berserikat, menjunjung tinggi aspek persamaan kesempatan dan setaraan gender dalam bekerja, memberikan remunerasi yang memadai bagi seluruh pekerja, serta menyelenggarakan mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan secara tepat.

### PENGHORMATAN TERHADAP HAK ASASI MANUSIA DAN ASAS KESETARAAN

Abipraya menghormati hak asasi manusia dan menerapkan asas kesetaraan antar gender,

The Company realizes the importance of a good and conducive working relationship between management and all employees. Employment practices in the Company are implemented by establishing policies that respect the rights of workers to unionize, uphold the aspects of equality of opportunity and gender in work, provide adequate remuneration for all workers, and provide a mechanism for complaints about labor issues appropriately.

### RESPECT FOR HUMAN RIGHTS AND THE PRINCIPLE OF EQUALITY

Abipraya respects human rights and applies the principle of equality between gender, religion,



**Perseroan menciptakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman untuk menciptakan lingkungan kerja yang kondusif bagi keselamatan dan kesehatan kerja karyawan yang diharapkan dapat meningkatkan kinerja.**

*The Company creates a safe and convenient working environment in order to establish a conducive working environment for occupational health and safety, which ultimately will improve the performance of employees.*

agama, suku dan ras. Ini merupakan modal utama Abipraya dalam memelihara hubungan industrial yang hamonis dan kondusif dengan seluruh karyawan. Sebagai penghormatan kepada kaum difabel, Abipraya juga telah membuka kesempatan kerja bagi mereka.

Dalam upaya untuk mewujudkan disiplin karyawan, Perusahaan menetapkan 3 jenis pelanggaran dan hukuman disiplin bagi yang melanggar ketentuan, yakni pelanggaran/hukuman ringan, sedang dan berat. Untuk menindaklanjuti pelanggaran tersebut, Perusahaan membentuk Lembaga Kerjasama Bipartit (LKS) yang terdiri dari wakil Perusahaan dan perwakilan karyawan yang berfungsi memberikan saran dan pendapat apabila Direksi akan menjatuhkan hukuman

ethnicity and race. This is Abipraya's main asset in maintaining healthy and conducive industrial relations with all employees. As a form of appreciation, Abipraya also opens job opportunities for people with disabilities.

To maintain employee discipline, the Company stipulates 3 types of violations and disciplinary penalties for those who violate the provisions, namely minor, moderate and serious violations. To follow up on these violations, the Company formed a Bipartite Cooperation Institution (LKS) consisting of Company representatives and employee representatives whose function is to provide suggestions and opinions whenever the Board of Directors will impose moderate or



disiplin sedang atau berat kepada karyawan, maka karyawan dapat mengajukan keberatan sesuai ketentuan yang ditetapkan.

Perseroan merancang dan melaksanakan program pelatihan dan pengembangan kompetensi karyawan secara terus menerus untuk menjaga kualitas kinerja dan produktifitas perusahaan. Setiap karyawan mempunyai kesempatan yang setara dalam meningkatkan kompetensi sesuai dengan potensi, kemampuan dan keterampilan yang dimiliki. Ada berbagai bentuk pelatihan yang dilaksanakan secara in-house maupun di lembaga pendidikan/ pelatihan luar yaitu berupa pelatihan kompetensi, keterampilan teknis/fungsional, dan sertifikasi keahlian yang dibutuhkan sesuai tuntutan tugasnya (mandatory training), pelatihan manajerial serta berbagai sesi berbagi pengetahuan (knowledge sharing).

## KESEJAHTERAAN PEGAWAI

Guna menunjang peningkatan kinerja pegawai, Perseroan memberikan tunjangan lain seperti Tunjangan Hari Raya (THR), tunjangan cuti, dan bantuan uang duka bila pegawai atau keluarganya mengalami musibah meninggal dunia. Bentuk kesejahteraan dan fasilitas yang diberikan kepada pegawai berupa:

- Program jaminan tenaga kerja (BPJS Ketenagakerjaan);
- Program pensiun;
- Tunjangan hari raya keagamaan;
- Perlengkapan kerja;
- Pakaian kerja;
- Pelayanan medis dan BPJS Kesehatan;
- Perlindungan dan bantuan hukum;
- Olahraga dan kesenian;
- Sumbangan sosial (suka dan duka);
- Makan siang;

severe disciplinary penalties on employees. On the other hand, related employees can file objections according to the stipulated provisions.

The Company designs and implements continuous training and competency development programs for employees to maintain the quality of company performance and productivity. Every employee has an equal opportunity to improve their competence according to their potential, abilities and skills. There are various forms of training carried out, both in-house and in external education / training institutions, in the form of competency training, technical / functional skills, and certification of skills required according to the demands of their duties (mandatory training), managerial training and various knowledge sharing sessions.

## EMPLOYEE WELFARE

In order to support employee performance improvement, the Company provides various allowances such as holiday allowances (THR), leave allowances, and death benefits if the employee or his / her family dies. The forms of welfare and facilities provided to employees are:

- Worker's Social Insurance Program (BPJS Ketenagakerjaan);
- Pension program;
- Religious holiday allowance;
- Work equipment;
- Work uniform;
- Medical services and BPJS Kesehatan (National Health Insurance);
- Legal protection and assistance;
- Sports and arts;
- Social donations (joy and sorrow);
- Lunch;



- Rekreasi;
- Kendaraan untuk Eselon I;
- Transportasi untuk Eselon II;
- Telekomunikasi bagi pejabat

## PAKET REMUNERASI

Besaran imbal jasa yang diberikan oleh Abipraya kepada pegawai cukup kompetitif, namun juga disesuaikan dengan kemampuan keuangan Perseroan. Abipraya berpartisipasi dalam survey remunerasi yang dilakukan oleh konsultan remunerasi terkemuka. Hal tersebut dilakukan untuk memastikan besaran paket kesejahteraan telah bersaing dengan perusahaan sejenis. Dari hasil survei tersebut, Abipraya dapat melakukan standardisasi sistem remunerasi yang mampu mempertahankan pegawai yang potensial serta memotivasi pegawai dalam meningkatkan kompetensi dan kinerjanya, namun tetap seimbang dengan kondisi dan kemampuan keuangan Perseroan.

Sistem remunerasi pegawai dilakukan dengan melakukan penyesuaian gaji pokok yang dilakukan dengan model peningkatan umum (general increase), kemudian dikaitkan dengan inflasi & peningkatan prestasi (merit increase) kinerja pegawai. Adapun komponen paket remunerasi pegawai Abipraya terdiri dari gaji pokok, intensif prestasi, serta berbagai tunjangan dan fasilitas, antara lainnya:

- Tunjangan dan Fasilitas Bulanan  
Tunjangan transportasi/BBM, tunjangan uang makan, tunjangan uang lembur, tunjangan license dan rating, tunjangan jabatan, tunjangan telepon, dan tunjangan operasional.
- Tunjangan dan Fasilitas Tahunan  
Bantuan sewa rumah, tunjangan cuti (cuti tahunan dan cuti panjang), tunjangan kesejahteraan keluarga, tunjangan khusus dan insentif produksi.

- Recreation;
- Vehicles for Echelon I;
- Transportation for Echelon II;
- Telecommunications for officials

## REMUNERATION PACKAGE

The amount of fees paid by Abipraya to employees is quite competitive, but is still adjusted to the Company's financial capacity. Abipraya participated in a remuneration survey conducted by a leading remuneration consultant to ensure that the size of the welfare package competes with similar companies. Through this survey, Abipraya can standardize a remuneration system that is able to retain potential employees and motivate them to improve their competence and performance while remaining in balance with the Company's financial condition and capability.

The employee remuneration system is carried out by adjusting the base salary using a general increase model linked to inflation & a merit increase in employee performance. The components of the Abipraya employee remuneration package consist of basic salary, performance intensive, and various benefits and facilities, including:

- Monthly Allowances and Facilities  
Transportation / fuel allowance, meal allowance, overtime allowance, license and rating allowance, position allowance, telephone allowance, and operational allowance.
- Annual Allowances and Facilities  
House rental assistance, leave allowances (annual leave and long leave), family welfare allowances, special allowances and production incentives.



Selain itu, Perseroan menetapkan bonus yang didasarkan pada estimasi manajemen dan disahkan oleh Rapat Umum Pemegang saham (RUPS), dibukukan sebagai beban (expense) pada tahun berjalan.

## PROGRAM PEMELIHARAAN KESEHATAN

Perseroan memberikan jaminan pemeliharaan kesehatan baik itu rawat jalan atau rawat inap. Ketetapan dan kebijakan untuk pegawai dan keluarganya atas jaminan kesehatan tersebut yang meliputi suami/istri dan maksimal dua anak di bawah umur 21 tahun dan belum menikah.

## PROGRAM ASURANSI JIWA DAN JAMINAN KETENAGAKERJAAN

Abipraya membiayai program asuransi jiwa bagi pegawai dan bekerjasama dengan beberapa Perusahaan asuransi untuk mendukung program tersebut. Perseroan juga mengikutsertakan seluruh pegawai dalam program jaminan ketenagakerjaan di BPJS Ketenagakerjaan.

## KESELAMATAN & KESEHATAN KERJA (K3)

Abipraya terus menerapkan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja yang sejalan dengan standar internasional; ISO 45001:2018. Manajemen K3 dikelola oleh Departemen QHSE. Departemen ini berfungsi merencanakan, memantau dan mengevaluasi sistem manajemen K3 dan lingkungan di Abipraya. Di samping itu Abipraya juga membentuk Tim Panitia Pembina Kesehatan & Keselamatan Kerja (P2K3) yang melibatkan seluruh elemen pekerja, baik dari direksi maupun staff untuk membahas isu-isu K3 yang ada diperusahaan.

In addition, the Company determines bonuses based on the management estimation and approved by the General Meeting of Shareholders (GMS) which recorded as current year's expenses.

## MEDICAL COVERAGE PROGRAM

The Company provides medical coverage, both for outpatient and inpatient care. This medical coverage applies to employees and their families which include husband / wife and a maximum of two children under 21 years of age and unmarried.

## LIFE INSURANCE AND EMPLOYMENT INSURANCE PROGRAM

Abipraya guarantees life insurance program for employees, and partnered with several insurance companies to support the program. The Company also registered all its employees in the employment insurance program of BPJS of Employment.

## OCCUPATIONAL HEALTH & SAFETY (OHS)

Abipraya continues to implement an occupational health and safety management system that is in line with international standards; ISO 45001:2018. The OHS Management is managed by the QHSE Department. This department is functioned to plan, monitor and evaluate the OHS management system and environment in Abipraya. In addition, Abipraya also formed a Working Health & Safety Guidance Committee Team (P2K3) which involved all elements of the workers, both directors and staff, to discuss the OHS issues within the Company.



Untuk mengantisipasi adanya kondisi darurat, Abipraya juga membentuk tim tanggap darurat. Tim tanggap darurat ini secara berkala melakukan pelatihan dan simulasi guna meningkatkan kesiapsiagaan tim dalam penanganan keadaan darurat.

Tanggung jawab sosial perusahaan terkait aspek ketenagakerjaan, dan K3 telah dilaksanakan dalam kegiatan operasi sehari-hari. Praktik ketenagakerjaan dilandasi dengan hubungan kerja yang baik antara Perseroan dengan karyawan sebagai prasyarat utama dalam mencapai visi, misi, dan tujuan Perseroan. Sementara itu, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan hal yang wajib untuk dicapai bagi Perseroan, mengingat bisnis di sektor konstruksi yang memiliki risiko kecelakaan tinggi.

## PRAKTIK KETENAGAKERJAAN

Perseroan menjunjung tinggi prinsip-prinsip kesetaraan dalam melakukan perekrutan pegawai dengan tanpa memandang suku, agama, ras, antar golongan, dan tingkatan sosial. Prinsip kesetaraan termasuk memberikan kesempatan yang sama bagi perempuan (gender equity and equality) untuk mendapatkan pekerjaan di Perseroan sejauh memenuhi persyaratan yang ditetapkan. Perseroan juga memberikan kompensasi dan manfaat kepada setiap pegawai sesuai dengan kontribusinya terhadap Perseroan.

## PRAKTIK KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) memiliki makna strategis bagi Abipraya demi menjaga eksistensi bisnis. Perseroan menghormati hak karyawan untuk bekerja,

To anticipate an emergency, Abipraya has also established an emergency response team. This emergency response team regularly performs training and simulations to improve team preparedness in handling the emergency condition.

Corporate social responsibility related to Employment and HSE aspects has been carried out in daily operations. Employment practices are based on a good working relationship between the Company and employees as the main prerequisites in achieving the Company's vision, mission and goals. Meanwhile, Occupational Health and Safety (OHS) becomes mandatory for the Company, given the business in the construction sector has a high risk of accidents.

## EMPLOYMENT PRACTICE

The Company upholds the principles of equity in recruiting its employees regardless of its ethnicity, religion, race, class, and social level. The principle of equity includes providing equal opportunity for women (gender equity and equality) to be employed by the Company as long as she fits the requirements. The Company also provides compensations and benefits for its employees according to the employee's contribution to the Company.

## OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY PRACTICE

Occupational Health and Safety (OHS) is a strategic means for Abipraya to maintain the existence of its business. The Company respects its employee's right to work in a healthy and safe



Perseroan menempatkan aspek K3 terutama safety sebagai prioritas utama dalam setiap pelaksanaan kerja.

Adapun dalam praktik keselamatan & kesehatan kerja, Abipraya memberikan perlindungan kesehatan dan keselamatan kerja kepada para karyawannya melalui Program Jaminan Kesehatan Karyawan dan penerapan kewajiban sebagaimana yang tercantum dalam Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

### SISTEM MANAJEMEN K3

Pelaksanaan sistem manajemen K3 di Abipraya mengacu pada standar internasional yaitu ISO 45001: 2018. Abipraya juga telah mendapatkan sertifikat penghargaan SMK3 (Sistem Manajemen K3) berdasarkan Surat Keputusan Menteri Ketenagakerjaan No.161 tahun 2018 dengan nilai hasil pencapaian penerapan yaitu 91,56% untuk kategori lanjutan. Untuk memastikan pelaksanaan K3 berjalan dengan baik, Perseroan telah memiliki Departemen QSHE yang mengawasi kinerja quality, safety, health, dan environment di lingkungan kerja Abipraya.

### KEGIATAN K3 YANG DILAKUKAN

Perseroan menerapkan Sistem Manajemen K3 sesuai dengan Peraturan Pemerintah (PP) No. 50/2012. Perusahaan juga telah memiliki kebijakan internal terkait implementasi QSHE, yaitu Nota Dinas 13.1/D/ ND/IV/2018 tentang Pelaksanaan Implementasi QPASS QSHE. Pada 2020 Brantas Abipraya berhasil mencapai target “zero fatality” atau tidak terdapat kecelakaan kerja berakibat fatal. Manajemen mengingatkan kembali agar dilakukan briefing berupa toolboxmeeting setiap aksn memulai pekerjaan, untuk menjaga kondisi dan mencegah terjadinya

environment. For that, the Company prioritize OHS aspects especially safety in its work.

Within the occupational health & safety practice, Abipraya provides insurance of occupational health and safety for all employees through the existence of Employee Health Insurance Program and the implementations of responsibility as written in Occupational Health and Safety Management System.

### OHS MANAGEMENT SYSTEM

The implementation of the OHS management system in Abipraya refers to the international standard ISO 45001: 2018. Abipraya has also received an SMK3 (OHS Management System) award certificate based on the Decree of the Minister of Manpower No.161 Year 2018 with a result of achieving the application of 91.56% for the advanced category. To ensure the implementation of OHS is well and the quality of work is maintained, the Company has a QSHE Department who monitors the performance of quality, safety, health, and environment in Abipraya working environment.

### OHS IMPLEMENTATION

The Company applies OHS Management System based on the Government Regulations (PP) No. 50/2012. The Company also has internal policy regarding the implementations of QSHE, which is Nota Dinas 13.1/D/ ND/IV/2018 about the Implementation of QPASS QSHE. In 2020 Brantas Abipraya has succeeded in achieving the target of “zero fatality” which means that there are no work accidents with fatal consequences. The management keeps reminding the importance of briefing in every shift to maintain the condition and prevent accident





kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja dengan menjalankan aktivitas sebagai berikut:

1. Membudayakan QSHE kepada para pegawai dengan melaksanakan toolboxmeeting setiap harinya sebelum memulai pekerjaan;
2. Melaksanakan safety day pada hari kamis setiap minggunya;
3. Melaksanakan safety patrol mingguan yang dipimpin oleh Project Manager;
4. Pemenuhan struktur organisasi K3 di Kantor Pusat dan proyek;
5. Pemberian pelatihan K3 Konstruksi kepada Pekerja guna meningkatkan kompetensi, baik pelatihan internal, maupun eksternal;
6. Penetapan biaya K3 pada anggaran proyek, mengacu pada Nota Dinas 39/D/ND/IX/2018 tentang Peningkatan Penerapan K3L & 5R.

by conducting these following procedures:

1. Cultivating QSHE for all employees by conducting safety talk every day before starting the work;
2. Conducting safety day every week on Thursday;
3. Conducting weekly safety patrol led by the Project Manager;
4. Completion of OHS organizational structure in the Head Office and Project area;
5. Training for Young OHS Construction Expert for Personnel in project level I and II;
6. Arrangement of OHS cost in the project budget, referring to Nota Dinas 39/D/ND/IX/2018 regarding the Enhancement of K3L & 5R Implementation.

## Capaian Kinerja K3

## OHS Performance Achievement

Jumlah Kejadian Kecelakaan Kerja Number of Workplace Accidents			
Kategori Category	2020	2019	2018
Sementara Tidak Mampu Bekerja (SMTB) Temporarily Unable to Work (SMTB)	0	10	17
Permanen Sebagian Partial Partial Permanent Disability	0	0	0
Cacat Permanen Permanent Disability	0	0	0
Fatal/Meninggal Fatal/Death	0	0	0

Keterangan:

- Non Lost Time Injury (NLTI): Kecelakaan yang tidak menyebabkan kehilangan hari kerja, pekerja yang mengalami kecelakaan (P3K) dapat langsung kembali bekerja pada hari itu juga
- Kecelakaan ringan: Kecelakaan yang mengakibatkan pekerja kehilangan 1 hari kerja
- Sementara Tidak Mampu Bekerja (STMB): Kecelakaan yang megakibatkan pekerja kehilangan 2 sampai 35 hari kerja
- Kecelakaan Berat: Kecelakaan yang menyebabkan pekerja kehilangan hari kerja lebih dari 35 hari kerja atau pekerja mengalami cacat tetap
- Fatal/Meninggal: Kecelakaan yang menyebabkan pekerja meninggal dunia atau setara dengan kehilangan 6.000 hari kerja

remarks:

- non lost time injury (nlti): An accident that does not result in loss of working days, the employee that suffered the accident (first aid) can continue their work in the same day
- minor accident: An accident that caused loss of 1 working day
- temporarily unable to Work (stmB): An accident that caused loss of 2 to 35 working days for the employee
- Fatal accident: An accident that caused loss of more than 35 working days or the employee suffered permanent disability
- Fatal/death: An accident caused fatalities of the employee or equivalent with 6,000 working days



Severity Rate, Frequency Rate, dan Jumlah Jam Kerja Severity Rate, Frequency Rate and Total Work Hours			
Uraian Description	2020	2019	2018
Severity Rate	0.74	3.7	1.56
Frequency Rate	0.09	0.39	0.88
Loss time injury (LTI)	1	10 kasus/ case	18 kasus/ case
Jumlah Jam Kerja Total of Work Hours	10.742.698 jam/ Hours	25.956.709 jam/ Hours	20.401.924 jam/ Hours

## TURNOVER KARYAWAN

Seiring dengan perkembangan kinerja Abipraya dan peningkatan profesionalisme pengelolaan human capital, maka tingkat turnover karyawan juga semakin menurun setiap tahunnya. Berikut ini disampaikan data turnover karyawan pada periode dua tahun terakhir. Dengan adanya keselarasan tujuan, maka engagement karyawan akan meningkat dan akan menurunkan tingkat turnover karyawan. Pada tahun 2020 tingkat turnover karyawan sebanyak 23 orang atau sebesar 4,11%.

## MANFAAT UNTUK STAKEHOLDERS

Perseroan menyatakan bahwa perusahaan tunduk pada Undang-undang ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003 dan memberikan jaminan sosial sesuai dengan UU No.3 tahun 1992. Perusahaan tidak memperkenankan adanya tindakan diskriminasi di dalam perusahaan baik itu berdasarkan jenis kelamin, suku, agama, maupun ras sehingga karyawan dapat merasa nyaman bekerja di dalam perusahaan tanpa adanya perlakuan yang berbeda.

Kegiatan-kegiatan dalam lingkungan perusahaan di atas berguna untuk meningkatkan hubungan yang erat antara karyawan perusahaan, memotivasi karyawan dan membangun semangat dan budaya kompetisi yang sehat di lingkungan perusahaan. Hal ini dilakukan

## EMPLOYEE TURNOVER

Along with the development of Abipraya's performance and increased professionalism in human capital management, the employee turnover rate has also decreased every year. The following shows the employee turnover data for the last two years. With the alignment of objectives, employee engagement will increase and will reduce employee turnover rates. In 2020, the employee turnover rate was 23 people or 4.11%.

## BENEFITS FOR STAKEHOLDERS

The Company declares that the Company has complied with the Manpower Law No. 13 of 2003 and provided social security in accordance with Law No. 3 of 1992. The company does not allow discrimination in the company based on gender, ethnicity, religion or race so that employees can feel comfortable working in the company without being discriminated against.

The activities within the company environment mentioned above are useful for strengthening relationships among company employees, motivating them, and building a culture of healthy competition in the company environment. These activities are carried out because Abipraya realizes

oleh Perseroan karena Abipraya menyadari bahwa karyawan merupakan salah satu bagian terpenting dalam menjalankan kegiatan bisnis perusahaan dan diharapkan karyawan dapat menumbuhkan semangat kebersamaan, menciptakan situasi kerjadan iklim produktivitas yang lebih kondusif

that employees are one of the most important parts of the company's business activities and require a spirit of togetherness in a conducive work situation and productivity climate.

## PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI DI BIDANG KETENAGAKERJAAN DAN K3

## AWARDS AND CERTIFICATIONS IN THE FIELD OF MANPOWER AND OHS

No	Tanggal Penghargaan Award Date	Nama Penghargaan Award Name	Pemberi Penghargaan Appreciator
1.	17 September 2020 September 17, 2020	Pekerjaan Kecelakaan Nihil zero accident award	Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia
2.	29 Juli 2020 July 29, 2020	The best GRC for Corporate Governance & Risk Management 2020	Business News Indonesia
3.	1 Mei 2020 May 1, 2020	Who has implemented safety culture program within their organization	WSO Indonesia Safety Culture Awards



# TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

Corporate Social Responsibility In Social And Community Development



Program Kemitraan dan Bina Lingkungan berkomitmen untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat kecil dengan menyalurkan pelimpahan dana perusahaan untuk diberikan pinjaman kepada bisnis usaha kecil dengan bunga yang rendah. Tujuan dari pemberian pinjaman tersebut untuk meningkatkan kemampuan usaha kecil agar lebih tangguh dan mandiri.

## KEBIJAKAN

Pelaksanaan program PKBL didasarkan pada pedoman regulasi sebagai berikut:

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas;
2. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) No. PER-08/MBU/2013, tanggal 10 September 2013 tentang Perubahan Keempat Atas Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-05/MBU/2007 tentang Program Kemitraan badan Usaha Milik

The Partnership and Community Development Program is committed to improving the welfare of the small community by channeling company funds in the form of low-interest loans to small businesses. The loan is expected to increase the capacity of small businesses and make them more resilient and independent.

## POLICIES

The implementation of the PKBL program is based on the following regulatory guidelines:

1. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
2. Regulation of the Minister for State-Owned Enterprises (SOEs) No. PER-08 / MBU / 2013, dated September 10, 2013 concerning the Fourth Amendment to the Regulation of the Minister for State-Owned Enterprises (SOEs) No. PER-05 / MBU / 2007 concerning



**Abipraya menyadari bahwa keberhasilan dalam mencapai tujuan bisnis bukan hanya dipengaruhi faktor internal, melainkan juga oleh masyarakat di sekitar lingkungan bisnis perusahaan.**

*The Company realizes that the success in achieving business objectives is not only influenced by internal factors, but also by communities in the surrounding of the Company's areas of operations.*

Negara dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan;

3. Peraturan Menteri BUMN No. PER-09/MBU/07/2015, tanggal 3 Juli 2015 tentang Program Kemitraan BUMN dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan;
4. Peraturan Menteri BUMN PER-03/MBU/12/2016 tanggal 16 Desember 2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-09/MBU/07/2015 Tentang Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.
5. Peraturan Menteri BUMN PER-02/MBU/07/2017, tanggal 20 Juli 2017 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-09/

the Partnership Program for State-Owned Enterprises with Small Businesses and the Community Development Program;

3. Regulation of the Minister for State-Owned Enterprises (SOEs) No. PER-09 / MBU / 07/2015, dated 3 July 2015 concerning the SOEs Partnership Program with Small Businesses and the Community Development Program;
4. Regulation of the Minister for State-Owned Enterprises (SOEs) No. PER-03 / MBU / 12/2016 dated 16 December 2016 concerning Amendments to the Regulation of the Minister for State-Owned Enterprises (SOEs) No. PER-09 / MBU / 07/2015 concerning the Partnership and Community Development Program for State-Owned Enterprises.
5. Regulation of the Minister for State-Owned Enterprises (SOEs) No. PER-02 / MBU / 07/2017, dated 20 July 2017 concerning the Second Amendment to the Regulation of the



MBU/07/2015 Tentang Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.

### Sasaran Strategis Program CSR

Sasaran dari pelaksanaan program/kegiatan adalah pengembangan lingkungan social dan ekonomi, sehingga meningkatkan kesejahteraan mereka sesuai Indeks Pembangunan Manusia (IPM) sesuai sasaran dalam Sustainable Development Goals (SDGs). Sasaran strategis pelaksanaan kegiatan tanggung jawab sosial Perusahaan mencakup:

- Mewujudkan hubungan yang harmonis antara perusahaan dengan masyarakat.
- Membantu tumbuh dan berkembangnya usaha kecil dan koperasi yang mandiri, tangguh dan berdaya saing, mampu meningkatkan penyerapan tenaga kerja melalui pengelolaan yang profesional.
- Mengembangkan pola pembinaan usaha kecil dan koperasi, baik terkait atau tidak terkait dengan bisnis Perseroan melalui penyalurandana dan pembinaan berkesinambungan, dengan mengedepankan aspek pemerataan, kemandirian, profesional, dan etika.
- Memelihara kelestarian lingkungan hidup, serta membantu meningkatkan kualitas hidup masyarakat yang meliputi bidang pendidikan, kesehatan dan kesejahteraan.

Perseroan telah menetapkan parameter efektivitas pelaksanaan keempat langkah strategis tersebut, yakni: selaras dengan visi dan misi perusahaan, meningkatnya kesejahteraan masyarakat, meningkatkan kualitas lingkungan, memperbaiki dan meningkatkan Corporate Image dan memberikan nilai tambah bagi pemangku kepentingan.

Minister for State-Owned Enterprises (SOEs) No. PER-09 / MBU / 07/2015 concerning the Partnership and Community Development Program for State-Owned Enterprises.

### Strategic Targets of CSR Programs

The target of the program is the development of the social and economic environment to improve their welfare according to the Human Development Index (HDI) and the targets in the Sustainable Development Goals (SDGs). The strategic targets for the implementation of corporate social responsibility activities include:

- Creating a harmonious relationship between the company and the community.
- Helping the growth and development of small businesses and cooperatives that are independent, resilient, competitive, and able to increase employment through professional management.
- Developing methods of fostering small businesses and cooperatives, whether related or not related to the Company's business, through channeling funds and continuous coaching by prioritizing aspects of equity, independence, professionalism and ethics.
- Maintain environmental sustainability and help improve the quality of life of the community, which includes education, health and welfare.

The Company has set the parameters for the effectiveness of the implementation of these four strategic steps, namely: in line with the company's vision and mission, improving community welfare, improving environmental quality, improving and enhancing the Corporate Image and providing added value to stakeholders.



Adapun target umum dari pelaksanaan program CSR Perseroan adalah selaras dengan target umum yang tercantum dalam Peraturan Menteri BUMN Nomor Per-09/MBU/07/2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina lingkungan Badan Usaha Milik Negara, yakni:

- Meningkatkan kemampuan usaha kecil agar menjadi tangguh dan mandiri melalui pemanfaatannya dari bagian laba BUMN.
- Memberdayakan kondisi sosial masyarakat oleh BUMN melalui pemanfaatan dana dari bagian laba BUMN.
- Perusahaan secara aktif berpartisipasi dalam upaya pemberdayaan masyarakat guna menciptakan lingkungan yang lebih baik.

### Rencana dan Target Kegiatan Tahun 2020

Perusahaan telah menyusun rencana dan target kegiatan terkait pengembangan social dan kemasyarakatan, yang terdiri atas beberapa program kegiatan di berbagai bidang, diantaranya adalah:

### ISU DAN RISIKO SOSIAL YANG DIHADAPI ABIPRAYA DI TAHUN 2020

Dalam mengerjakan proyek, terdapat potensi risiko-risiko terkait kondisi social masyarakat yang mungkin bersinggungan dengan kegiatan Perseroan. Salah satu masalah yang dihadapi dilingkungan proyek daerah-daerah tertentu adalah tingkat pengangguran, jika pengangguran cukup banyak di area sekitar proyek, hal ini akan memicu meningkatnya premanisme dan juga kriminalitas seperti pencurian yang tentu saja bisa menjadi ancaman bagi proyek. Untuk mencegah hal tersebut, Perseroan biasanya akan berkoordinasi dengan Kepolisian setempat dalam hal pengamanan area proyek dan sekitarnya. Selain itu juga, akan merangkul perangkat Desa dan juga Karang

The general targets of the Company's CSR program are in line with the general targets stated in the Regulation of the Minister for State-Owned Enterprises (BUMN) No. Per-09 / MBU / 07/2015 concerning the Partnership Program and Community Development Program for State-Owned Enterprises, namely:

- Improve the ability of small businesses to become resilient and independent through the use of funds from the SOE's profit sharing.
- Empowering the social conditions of the community by SOEs through the use of funds from the SOE share of profits.
- The company actively participates in community empowerment to create a better environment.

### Activity Plans and Targets in 2020

The Company has prepared activity plan and target related to social and community development, comprising of activity programs in several fields, as follows:

### SOCIAL ISSUES AND RISKS FACED BY ABIPRAYA IN 2020

In project work, there are potential risks related to the social conditions of the community that may intersect with the Company's activities. One of the problems that arise in the project environment is the unemployment rate. The high level of unemployment in the area around the project triggers high levels of thuggery and crime, such as theft, which of course becomes a threat to the project. To prevent this, the Company will coordinate with the local police to secure the project area and its surroundings. In addition, the Company will embrace Village and Youth Organization officials to help provide solutions to these problems. One way to prevent



Taruna agar mereka dapat membantu memberikan saran terbaik mengenai solusi masalah tersebut. Salah satu cara yang digunakan untuk mencegah timbulnya masalah sosial terkait pengangguran dan premanisme, Perseroan memberi pekerjaan yang tidak membutuhkan keterampilan khusus misalnya kuli angkut dan tukang bersih-bersih. Akan tetapi, ada juga yang diberikan pelatihan dulu baru dipekerjakan di proyek seperti petugas jaga lalu lintas kendaraan proyek, bagian keamanan, hingga tukang las dan lain-lain. Kepedulian Perseroan terhadap masyarakat sekitar tidak hanya bertujuan untuk mencegah masalah sosial, namun juga untuk memberdayakan masyarakat.

## PROGRAM DAN KEGIATAN YANG DILAKUKAN DAN DAMPAKNYA PROGRAM PKBL

### Program PKBL

Program PKBL dilaksanakan sesuai ketentuan PerMen Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-09/MBU/07/2015 jo. PER-03/MBU/12/2016 jo. PER-02/MBU/07/2017 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara. Sebagai salah satu BUMN, Perseroan merealisasikan program PKBL sebagai salah satu program yang ditujukan untuk membantu meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat sekitar melalui kegiatan pengembangan kompetensi ekonomi dan kegiatan pengembangan kehidupan social kemasyarakatan. Melalui Program Kemitraan Perseroan memberikan bantuan pinjaman modal usaha dan ditujukan untuk pemberdayaan pelaku usaha mikro, kecil, menengah dan koperasi (UMKMK). Sedangkan melalui kegiatan Bina Lingkungan, Perseroan memberi bantuan dalam bidang-bidang meliputi bantuan peningkata kualitas hidup masyarakat melalui pembangunan sarana/prasarana publik dan infrastruktur, serta bantuan sosial kepada korban bencana alam.

social problems related to unemployment and thuggery is local recruitment. Local recruitment is carried out both for jobs that do not require special skills, for example porters and cleaners, as well as for jobs that require prior training, for example traffic guards for project vehicles, security, to welders and others. The Company's concern for the surrounding community is not only aimed at preventing social problems but also at empowering the community.

## PROGRAMS AND ACTIVITIES CARRIED OUT AND THEIR IMPACT

### PKBL Program

The PKBL program is implemented in accordance with the Regulation of the Minister for State-Owned Enterprises (SOEs) No. PER-09 / MBU / 07/2015 jo. PER-03 / MBU / 12/2016 jo. PER-02 / MBU / 07/2017 concerning the Partnership Program and the Community Development Program for State-Owned Enterprises. As one of the SOEs, the Company realizes the PKBL program to help improve the standard of living and welfare of the surrounding community through various activities to develop economic competence and social life. The Company's Partnership Program provides business capital loan assistance to empower micro, small and medium enterprises and cooperatives (UMKMK). Meanwhile, through Community Development activities, the Company helps improve the quality of life of the community through the construction of public facilities / infrastructure including social relief to victims of natural disasters.





## Program Kemitraan

Sampai akhir tahun 2020, Brantas Abipraya telah membina 30 mitra binaan, dengan area kegiatan terutama berlokasi di sekitar proyek Perseroan. Bidang usaha para mitra binaan meliputi perdagangan, kuliner, agribisnis, industri kreatif, hingga berbagai sektor industri kecil lainnya. Selain disalurkan dalam bentuk pinjaman, dana Program Kemitraan juga digunakan untuk membiayai pendidikan, pelatihan, pemagangan, pemasaran, promosi, dan hal-hal lain yang menyangkut peningkatan produktivitas Mitra Binaan serta untuk pengkajian/penelitian yang berkaitan dengan Program Kemitraan.

## Program Bina Lingkungan

Sesuai ketentuan Peraturan Menteri BUMN tersebut di atas, terdapat 7 jenis kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka pelaksanaan Program Bina Lingkungan, yakni: Bantuan Bencana ALam, Bantuan Pendidikan/Pelatihan, Bantuan Peningkatan Kesehatan, Pengembangan Sarana/Prasarana Umum, Bantuan Sarana Ibadah, Bantuan Pelestarian Alam dan Bantuan Sosial Kemasyarakatan dalam rangka Pengentasan Kemiskinan.

## REALISASI PROGRAM DI TAHUN 2020

No	Kegiatan	Activity	Jumlah (Rp) Total (Rp)
1	Bantuan Pendidikan	Educational Assistance	731.525.000
2	Bantuan Pelestarian Alam	Nature Conservation Assistance	244.500.000
3	Bantuan Sosial Kemasyarakatan	Community Social Assistance	437.781.819
4	Bantuan Peningkatan Kesehatan	Health Improvement Assistance	20.000.000
5	Bantuan Sarana Ibadah	Worship Facilities Assistance	125.000.000
6	Bantuan Pengembangan prasarana dan/atau sarana umum	Development Assistance for Public Infrastructure and / or Facilities	25.000.000

## Partnership Program

Until the end of 2020, Brantas Abipraya has fostered 30 fostered partners with a focus on activity areas around the Company's projects. The business fields of the fostered partners include trade, culinary, agribusiness, creative industries, to various other small industrial sectors. Apart from being distributed in the form of loans, the Partnership Program funds are also used to finance education, training, apprenticeship, marketing, promotions and other efforts to increase the productivity of the Foster Partners as well as for studies / research related to the Partnership Program.

## Community Development Program

In accordance with the Regulation of the Minister for State-Owned Enterprises (BUMN) above, there are 7 types of activities carried out in the Community Development Program, namely: Natural Disaster Assistance, Education / Training Assistance, Health Improvement Assistance, Public Facilities / Infrastructure Development, Worship Facility Assistance, Nature Conservation Assistance and Community Social Assistance for Poverty Alleviation.



No	Kegiatan	Activity	Jumlah (Rp) Total (Rp)
7	Bantuan Korban Bencana Alam dan Non Alam, Termasuk Wabah	Relief for Victims of Natural and Non-Natural Disasters, Including Outbreaks	2.217.736.390
	Total	Total	3.801.543.209

## Bantuan Korban Bencana Alam

Bencana alam terjadi diluar kekuasaan manusia dengan demikian untuk meringankan beban masyarakat yang tertimpa bencana alam tersebut dan bencana alam merupakan faktor yang tidak dapat diprediksi, namun demikian Perusahaan tetap tanggap dan siaga untuk membantu meringankan penderitaan para korban bencana alam. Abipraya memberikan bantuan tanggap darurat untuk korban bencana alam seperti bantuan untuk korban bencana kebakaran, banjir, dan erupsi gunung, tanah longsor, dll.

1. Korban Bencana Alam Golongan 1 PT Brantas Abipraya
2. Korban Bencana Alam Gunung Merapi di Magelang

## Natural Disaster Relief

Natural disasters occur beyond of human control. Natural disasters are unpredictable. However, The Company always strives to be responsive and alert to help alleviate the suffering of victims of natural disasters. Abipraya provides emergency response assistance for victims of natural disasters, such as assistance for victims of fires, floods, mountain eruptions and landslides.

1. PT Brantas Abipraya Category 1 Natural Disaster Victims
2. Mount Merapi Natural Disaster Victims in Magelang





### Bantuan pelestarian alam

Bantuan pelestarian alam merupakan salah satu wujud kepedulian PT Brantas Abipraya (Persero) menjaga kelestarian alam dengan menanam pohon di sekitar wilayah yang sudah gundul, sehingga kegiatan penghijauan ini terus berkesinambungan.

1. Yayasan Hutan Lestari Indonesia
2. Graha Widya Bhakti (Graha STESIA) Surabaya
3. Pelestarian Alam di PLTM Padang Guci / PT Brantas Energi

### Pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu kunci penting dalam rangka mewujudkan generasi penerus bangsa yang berkualitas, tangguh dan berdedikasi. Abipraya juga memberikan perhatian lebih dalam pembinaan generasi bangsa untuk memperoleh pendidikan yang bermutu dan berkualitas. Disamping hal tersebut, Perusahaan juga memberikan fasilitas pendidikan dan pelatihan bagi masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan, ketrampilan dan wawasannya sehingga dapat langsung diimplementasikan untuk menjadi wirausaha baru.

### Nature Conservation Aid

Nature Conservation Aid is one of the efforts of PT Brantas Abipraya (Persero) in preserving nature by planting trees in deforested areas, so that reforestation activities can be carried out continuously.

1. Yayasan Hutan Lestari Indonesia
2. Graha Widya Bhakti (Graha STESIA) Surabaya
3. Nature Conservation at PLTM Padang Guci / PT Brantas Energi

### Education

Education is one of the important keys in creating a qualified, tough and dedicated future generation of the nation. Abipraya pays special attention to fostering the nation's generation and strives for them to obtain quality education. In addition to this, the Company also provides education and training facilities for the community to increase their knowledge, skills and insight so that they can be immediately implemented to become new entrepreneurs.



Beberapa bantuan program bina lingkungan bidang pendidikan pada periode 2020 antara lain:

1. SDIT Raudhatul Muttaqin
2. Yayasan Pendidikan An Nahl 128
3. Beasiswa Anak Asuh 2020
4. Kejar Paket C
5. Sertifikasi Keterampilan (SKT) Tenaga Kerja
6. Yayasan Athfal Daruttaqwa
7. Omah Jaman Now
8. KB Azzahrah

### Bantuan Bidang Kesehatan

Abipraya peduli terhadap bidang kesehatan secara penuh. Hal ini menunjukkan bahwa BUMN hadir di tengah-tengah masyarakat untuk memberikan bantuan peningkatan kesehatan melalui kegiatan Program Bina Lingkungan.

1. Yayasan Citra Fatma Wanita
2. Penanggulangan Penyebaran COVID-19 Tahap 1 hingga tahap 6

Some of the aids from the Community Development Program in the education sector in the 2020 period includes:

1. SDIT Raudhatul Muttaqin
2. An Nahl Educational Foundation 128
3. Foster Children Scholarship 2020
4. Package C (National Senior High School Equivalency)
5. Workforce Skills Certification (SKT)
6. Athfal Daruttaqwa Foundation
7. Omah Jaman Now
8. KB Azzahrah

### Health Aid

Abipraya cares about the health sector fully. This shows that SOEs are present in the community to provide assistance to improve health through the activities of the Community Development Program.

1. Citra Fatma Wanita Foundation
2. Countermeasures for the Spread of COVID-19 Stage 1 to stage 6





### Bantuan Sarana Ibadah

Dalam rangka meningkatkan spiritualitas masyarakat, salah satu upaya yang telah dilakukan Perseroan adalah dengan membantu pembangunan sarana ibadah dan memperbaiki sarana ibadah yang telah ada, diantaranya :

1. Yayasan Rumah Harapan Tapos
2. Masjid Raya Muhajirin Koto Buruk
3. Masjid Al Hidayah
4. Musholla Al – Barkah
5. Musholla Al Amal

### Bantuan Sosial Kemasyarakatan Dalam Rangka Pengentasan Kemiskinan

Untuk membantu meringankan beban masyarakat di sekitar wilayah usaha Abipraya sampai dengan tahun 2020 telah memberikan bantuan sosial dengan kegiatan antara lain:

1. DWP Kementerian dan IIP BUMN
2. Paguyuban Ibu-Ibu PT Brantas Abipraya
3. Pembagian Sembako Mei
4. Pembagian Sembako Wilayah Jember - Jawa Timur

### Aid For Worship Facilities

In order to improve community spirituality, one of the efforts that the Company has taken is to assist the construction of worship facilities and renovate existing worship facilities, including.

1. Rumah Harapan Tapos Foundation
2. The Great Mosque of Muhajirin, Koto Buruk
3. Al Hidayah Mosque
4. Musholla Al-Barkah
5. Musholla Al-Amal

### Community Social Service for Poverty Alleviation

To ease the burden on the community around the Abipraya business area, until 2020 it has provided social services with activities including:

1. DWP Ministry and IIP BUMN
2. PT Brantas Abipraya Wives Association
3. Distribution of The Nine Basic Commodities in May
4. Distribution of The Nine Basic Commodities in Jember Region - East Java



### Pemberdayaan masyarakat di sekitar lokasi Proyek

Perusahaan memberikan prioritas pengisian karyawan baru dengan menggunakan metode rekrutmen dan seleksi yang dapat mengefisienkan waktu, mengoptimalkan pencarian karyawan yang berkompeten dan pemanfaatan tenaga kerja lokal. Kesempatan kerja bagi masyarakat di sekitar wilayah kerja Perusahaan selalu diberikan sebagai upaya untuk meningkatkan kesempatan kerja bagi masyarakat lokal. Di samping itu, penggunaan tenaga kerja local akan menciptakan efisiensi biaya dan pengelolaan SDM Perusahaan yang efektif.

- Sinergi Kampung Milenial

### Kebijakan Anti Korupsi dan sosialisasi kepada Pemangku Kepentingan

Perusahaan berpegang teguh pada kebijakan dan prosedur anti korupsi sebagaimana tercantum dalam Code of Conduct (COC) yang disahkan melalui pernyataan bersama Dewan Komisari dan Direksi. COC Perusahaan memuat perihal Etika Perusahaan terhadap Perilaku Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN). Perusahaan mendukung

### Community Empowerment In The Project Site Area

The company prioritizes the recruitment of new employees through recruitment and selection to streamline time, optimize the search for competent employees and take advantage of the local workforce. The company always provides job opportunities for people around the work area to alleviate their unemployment rate. In addition, the use of local labor streamlines the costs and management of the Company's human resources.

- Millennial Village Synergy

### Anti-Corruption Policy And Its Socialization To Stakeholders

The company adheres to the anti-corruption policies and procedures as stated in the Code of Conduct (COC) which was endorsed in a joint statement by the Board of Commissioners and the Board of Directors. Company COC contains Company Ethics on Corruption, Collusion and Nepotism (KKN) Behavior. The company





upaya-upaya yang dilakukan semua pihak dalam menciptakan iklim bisnis yang sehat, bebas dari KKN.

Agar kebijakan ini dapat dipahami secara jelas oleh karyawan dan pemangku kepentingan lainnya, Perusahaan menyosialisasikan kebijakan ini melalui berbagai saluran media. Termasuk kebijakan bahwa manajemen dan karyawan Perusahaan tidak dibenarkan secara hukum dan etika usaha menerima dan memberi hadiah, sumbangan dalam bentuk uang, barang, rabat (discount), komisi, pinjaman tanpa bunga, tiket perjalanan, fasilitas penginapan, perjalanan wisata, pengobatan cuma-cuma, dan fasilitas lainnya (Gratifikasi) yang diterima di dalam maupun di luar negeri dan yang dilakukan dengan menggunakan sarana elektronik atau tanpa sarana elektronik, sesuai Pasal 12 B ayat (1) Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Komisi Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi (KPK).

supports all efforts to create a healthy business climate, free from KKN.

To make it easier for employees and other stakeholders to understand this policy, the Company conducts outreach through various media channels. Among these policies are prohibitions for management and employees of the Company, both from a legal and business ethic perspective, from receiving or giving gifts, donations in the form of money, goods, rebates (discounts), commissions, interest-free loans, travel tickets, lodging facilities, travel tours, free medical treatment, and other facilities (Gratuities) that are accepted domestically and abroad and which are carried out through electronic means or without electronic means in accordance with Article 12 B paragraph (1) of Law No. 20 of 2001 concerning the Corruption Eradication Commission (KPK).

## Penanganan Pengaduan Masyarakat

Dalam pelaksanaannya, kegiatan operasional Perusahaan dapat memberikan dampak positif dan negatif pada kehidupan masyarakat sekitar. Untuk mencegah timbulnya dampak negatif bagi lingkungan dan masyarakat sekitar, Perseroan telah memenuhi aturan terkait ijin gangguan, AMDAL, dan lain-lain. Selama tahun 2020, Perseroan tidak menerima pengaduan dari masyarakat sekitar terkait dampak yang ditimbulkan dari kegiatan operasional Perusahaan.

## DAMPAK KEGIATAN

Program Kemitraan dan Bina Lingkungan yang telah dilaksanakan Perseroan telah memberikan dampak di beberapa aspek kehidupan warga desa binaan yang telah dibantu. Hal ini antara lain ditunjukkan dengan Program Kemitraan yang dilaksanakan dengan tujuan untuk mengembangkan usaha pengrajin maupun pengusaha di Desa Binaan, telah berdampak pada pembangunan Desa serta berkembangnya usaha mereka sehingga meningkatkan taraf hidup masyarakat Desa Binaan yang dimaksud.

Sedangkan program Bina Lingkungan memiliki tujuan untuk memberdayakan kondisi sosial masyarakat melalui perbaikan sarana dan prasarana disekitar tempat tinggal masyarakat, memberikan pelatihan keterampilan bagi warga disekitar wilayah kerja dan atau memberikan bantuan untuk menunjang kehidupan masyarakat. Dimana dari kegiatan tersebut dapat meningkatkan tingkat kualitas hidup masyarakat baik peningkatan lingkungan tempat tinggal dan atau peningkatan individunya.

## Handling of Public Complaints

The Company's operational activities can have a positive or negative impact on the lives of the surrounding communities. To prevent negative impacts on the environment and surrounding communities, the Company has complied with the relevant regulations, including the disturbance permit and the AMDAL (Environmental impact assessment). During 2020, there were no complaints from the surrounding community regarding the impacts caused by the Company's operational activities.

## IMPACT OF ACTIVITIES

The Partnership and Community Development Program implemented by the Company has an impact on several aspects of the lives of the assisted villagers. This can be seen for example from the Partnership Program, which is an effort to develop the business of craftsmen and entrepreneurs in the Assisted Village, which contributes to the business development of the fostered partners and village development so as to improve the standard of living of the community.

Meanwhile, the Community Development program aims to empower the social conditions of the community through improving facilities and infrastructure around the community's residence, providing skills training for residents around the work area and / or providing donations to support community life. These activities can improve the quality of life of the community, both the neighborhood or the individual.





## RENCANA KE DEPAN

Perseroan berupaya meningkatkan kualitas pelaksanaan PKBL dari waktu ke waktu berdasarkan evaluasi kinerja PKBL. Program dan rencana ke depan dalam pelaksanaan PKBL adalah sebagai berikut:

- a. Mempertahankan skor kolektabilitas atau tingkat pengembalian pinjaman mitra binaan dengan cara selektif dalam memilih calon mitra binaan yang potensial, melakukan pembinaan yang berkelanjutan serta monitoring kinerja mitra binaan, menerbitkan surat teguran kepada mitra binaan kategori macet untuk melakukan pembayaran sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan dalam perjanjian pinjaman.
- b. Mencapai skor efektivitas atau tingkat penyaluran pinjaman modal Program Kemitraan dengan cara sosialisasi mengenai target penyaluran pinjaman modal Program Kemitraan, serta melakukan sinergi penyaluran Program Kemitraan dengan BUMN lain.
- c. Menyeleksi UKM yang potensial untuk diikutsertakan dalam pameran secara bergiliran dan diberikan pelatihan pemasaran produk yang dihasilkan secara online.
- d. Melaksanakan pembinaan dan rekonsiliasi rutin agar melaksanakan penyaluran program PKBL sesuai Peraturan Menteri BUMN, petunjuk dan pelaksanaan CSR dan Ketentuan Perusahaan yang berlaku.

## FUTURE PLAN

The Company continues to strive to improve the quality of PKBL implementation based on the results of the PKBL performance evaluation. The program and future plans for implementing PKBL are as follows:

- a. Maintaining the collectability score or loan repayment rate of the fostered partners by selecting potential fostered partners, carrying out continuous coaching and monitoring the performance of the fostered partners, issuing a warning letter to the fostered partners in the bad category to make payments according to the time set in the loan agreement.
- b. Achieve the effectiveness score or level of capital loan disbursement for the Partnership Program through the socialization of the Partnership Program's capital loan disbursement target and synergize the distribution of the Partnership Program with other SEOs
- c. Take turns involving potential SMEs in exhibitions and provide online product marketing training.
- d. Carry out routine coaching and reconciliation to ensure the PKBL program runs according to the Minister of BUMN Regulation, CSR instructions and implementation and applicable Company Regulations.



# TANGGUNG JAWAB SOSIAL KEPADA PELANGGAN

## Social Responsibility to Customers



### KEBIJAKAN MANAJEMEN

Konsumen merupakan pemangku kepentingan, yang secara langsung ikut mempengaruhi keberlangsungan Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen kuat untuk memenuhi hak-hak konsumen yang meliputi, diantaranya: hak untuk mendapatkan produk berkualitas terbaik dengan harga yang sesuai, hak untuk mendapatkan layanan keluhan pelanggan terbaik, hak untuk mendapatkan kepastian keberadaan hasil kerja serta hak untuk mendapatkan perlindungan atas risiko dampak produk terhadap kesehatan dan keselamatannya.

Perseroan telah menetapkan kebijakan internal, agar seluruh jajaran berupaya keras memenuhi hak-hak konsumen tersebut, termasuk mematuhi seluruh peraturan perundangan yang mengatur hak-hak konsumen. Oleh karenanya, Perseroan terus berusaha meningkatkan pelayanan dan perlindungan kepada konsumen, sekaligus sebagai wujud kepatuhan terhadap Undang-

### MANAGEMENT POLICY

Consumers are stakeholders who directly influence the sustainability of the Company. Therefore, the Company is strongly committed to fulfilling consumer rights which include the right to get the best quality products at the right price, the right to the best customer complaint service, the right to certainty of work results and the right to be protected from the impact of products on their health and safety. .

The Company establishes internal policies to fulfill consumer rights in accordance with laws and regulations governing consumer rights. Therefore, the Company continues to strive to improve service and protection for consumers as a form of compliance with Law No.8 of 1999 concerning Consumer Protection.



**Sebagai bentuk tanggung jawab kepada seluruh stakeholder, Perseroan memberikan edukasi mengenai bisnis yang dijelankannya**

*As a form of its responsibility to all stakeholders, the Company provides education concerning its business*

Undang No.8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen.

## TARGET

Target yang hendak dicapai dari pelaksanaan tanggung jawab terhadap konsumen, mencakup beberapa aspek, yakni:

- Tersedianya produk di pasaran dengan jumlah yang memadai.
- Terpenuhinya harapan konsumen terhadap spesifikasi produk sebagaimana disampaikan dalam kemasan maupun dalam paparan marketing kit.
- Terpenuhinya kontrak-kontrak pasokan semen dengan tepat waktu dan tepat mutu, untuk mendukung penyelesaian proyek pembangunan fisik dari pelanggan
- Terjaganya konsumen dari risiko dampak kesehatan dan keselamatan saat menggunakan produk Perseroan

## TARGET

Targets to be achieved in the implementation of responsibility to the customers covers several aspects, as follows:

- The availability of products on the market with adequate quantities.
- Fulfilment of consumer expectations of product specifications as conveyed in the packaging and in the marketing kit exposure.
- Fulfillment of cement supply contracts on time and on quality to support the completion of customers' physical construction projects
- Protecting consumers from the risk of health and safety impacts when using the Company's products



## Program dan Strategi

Sejalan dengan kebijakan hubungan dengan pelanggan, Perseroan membagi program kegiatan dan strategi yang meliputi:

- a. Program Penanganan Keluhan Pelanggan menyelesaikan keluhan pelanggan secara efektif dan cepat, melakukan koordinasi dengan tahapan:
  - Penerimaan keluhan dari pelanggan
  - Analisa permasalahan yang dikeluhkan oleh pelanggan dan ditindak lanjut oleh bagian terkait ada kemungkinan harus bekerjasama dengan Mitra
  - Identifikasi alternatif solusi
  - Penentuan solusi;
  - Implementasi solusi;
  - Penyampaian penyelesaian keluhan kepada pelanggan
  - Dokumentasi & evaluasi seluruh keluhan yang masuk untuk kemudian ditindaklanjuti dalam bentuk perbaikan dan inovasi proses kerja sehingga mampu menghasilkan produk dan layanan yang memenuhi tuntutan bisnis dan harapan pelanggan.
- b. Keluhan pelanggan umumnya langsung ditangani secara efektif dan cepat melalui tahapan tersebut diatas. Namun apabila keluhan tersebut belum dapat ditangani, maka akan menyampaikan informasi kepada pelanggan melalui email, rapat yang menjelaskan status dan waktu yang dibutuhkan untuk penyelesaian keluhan.

Hasil tindak lanjut ini akan selalu dilakukan monitoring yang kemudian dievaluasi dan dibahas pada setiap pertemuan bulanan seperti rapat koordinasi sebagai usaha untuk memperoleh umpan balik tentang produk dan dukungan kepada pelanggan, perencanaan produk, optimalisasi performance peralatan,

## Programs and Strategies

In line with the policy on customer relations, the Company has a program of activities and strategies which include:

- a. The Customer Complaint Handling Program resolves customer complaints effectively and quickly, coordinating with the following stages:
  - Receiving customer complaints
  - Analyzing the problems complained by customers and then followed up by the related department. If necessary, follow up with Partners
  - Identifying alternative solutions
  - Determining solutions;
  - Implementing solutions;
  - Delivering complaint resolution to customers
  - Documenting & evaluating all incoming complaints to be followed up through work process improvements and innovations so that the products and services produced are in accordance with business demands and customer expectations.
- b. Customer complaints can generally be handled effectively and quickly through the aforementioned stages. However, if the complaint cannot be handled, the customer will receive the information via email and a meeting will be held to explain the status and time required for complaint resolution.

The results of this follow-up will always be monitored then evaluated and discussed in monthly meetings, such as coordination meetings, to obtain feedback on product and customer support, product planning, optimization of equipment performance, production and supply arrangements, work



pengaturan produksi dan pasokan, perbaikan sistem kerja dan pengembangan bisnis baru.

Proses pengelolaan keluhan ini terintegrasi dengan hasil-hasil yang fokus pada pelanggan sehingga tidak terjadi pengulangan keluhan dari jenis keluhan yang sudah pernah diselesaikan. Hasil analisa dan evaluasi tersebut menjadi dasar untuk perbaikan proses kerja dan sistem kerja di Perseroan. Media komunikasi yang digunakan untuk mendukung kemudahan dan kelancaran komunikasi antara Perseroan dan pelanggan.

### Tindak lanjut Atas Pengaduan Konsumen

Perseroan memberikan tanggapan yang cepat terhadap berbagai permintaan dan keluhan konsumen sebagai bagian dari komitmen pelayanan Perseroan. Perseroan meyakini penerapan komitmen pelayanan terbaik akan mampu mendukung target peningkatan kinerja Perseroan di masa mendatang. Untuk menjamin pelayanan pada pelanggan, Perseroan membuka layanan pengaduan dengan menyediakan saluran telepon, email maupun surat kepada pelanggan. Komplain pelanggan dapat berupa:

- Komplain dengan surat resmi yang dikirim kepada pejabat struktural Perseroan
- Komplain secara lisan
- Komplain tertulis
- Komplain tertulis dikirimkan ke proyek

### SISTEM MANAJEMEN MUTU

Kinerja Perusahaan yang terus meningkat secara berkesinambungan merupakan tujuan yang ingin diraih Perseroan. Untuk itu, Perseroan telah dan terus melakukan pembenahan dan perbaikan di berbagai bidang, termasuk salah satunya dengan menerapkan sistem manajemen mutu yang memuat standar standar kualitas produk dan layanan

system improvements and new business development.

This complaint management process is integrated by focusing the results on the customer to avoid the recurrence of the same complaints. The results of analysis and evaluation become the basis for improving work processes and work systems in the Company. Communication media are used to simplify and facilitate communication between the Company and customers.

### Follow-up on Consumer Complaints

As part of the Company's service commitment, quick responses are made to various consumer requests and complaints. The Company believes that its commitment to provide the best service will improve the Company's performance in the future. To ensure service to customers, the Company provides a variety of complaint services, either by telephone, email or letter. Customer complaints can be in the form of:

- Complaints through official letters sent to structural officers of the Company
- Verbal complaints
- Written complaint
- Written complaints submitted to the project

### QUALITY MANAGEMENT SYSTEM

The company expects that its performance will continue to increase continuously. To achieve this, the Company continues to make improvements in various fields, including by implementing a quality management system that regulates product and service quality standards in accordance with quality management policies



sesuai dengan kebijakan manajemen mutu dan senantiasa meningkatkan kinerja Perusahaan yang berbasis pada upaya perbaikan yang berkelanjutan. Standar tersebut diterapkan pada berbagai strategi dengan mengendalikan kesesuaian penggunaan sistem standar terhadap peraturan perundang-undangan, persyaratan pemangku kepentingan serta kebutuhan organisasi.

Oleh karena itu, terdapat suatu standar untuk sistem yang diterapkan oleh manajemen, semakin baik sistem yang diterapkan manajemen dalam organisasi, maka semakin mudah bagi organisasi untuk mendapatkan standar internasional bagi penerapan sistem manajemen di dalam organisasinya.

## KEBIJAKAN MANAJEMEN MUTU

Dalam rangka mewujudkan tujuan organisasi, khususnya terkait mutu pengelolaan Perusahaan yang baik, Perseroan telah menerapkan prinsip-prinsip manajemen mutu dalam bentuk kebijakan sebagai berikut:

1. Bekerja demi kepuasan pelanggan dengan menerapkan sistem manajemen mutu yang terus menerus diperbaiki keefektifannya demi kesinambungan yang aman, andal dan ekonomis;
2. Melaksanakan komitmen terhadap nilai-nilai *corporate value* untuk mewujudkan tercapainya kinerja dan cita-cita Perusahaan;
3. Meningkatkan kompetensi sumber daya manusia dan menyediakan sarana prasarana serta lingkungan kerja yang memadai;
4. Menggunakan teknologi informasi sebagai media terwujudnya *customer satisfaction*;
5. Mengkomunikasikan dan meninjau secara terus menerus kebijakan mutu agar mencapai kesetaraan pemahaman di seluruh jajaran manajemen Perseroan;
6. Melaksanakan GCG secara konsisten.

and makes continuous improvements. These standards are applied to various strategies by controlling the suitability of their use against laws and regulations, stakeholder requirements and organizational needs.

Therefore, there is a standard for the system to be applied by management, the better quality of system implemented in the organization by the management, the organization will obtain international standards for the application of management systems within its organization easier.

## QUALITY MANAGEMENT POLICY

In order to achieve organizational goals, particularly related to the quality of good corporate management, the Company applies quality management principles through the following policies:

1. Work for customer satisfaction by implementing a quality management system whose effectiveness is continuously improved for the sake of sustainability that is safe, reliable and economical;
2. Commitment to corporate values in order to achieve the Company's performance and aspirations;
3. Increase the competence of human resources and provide adequate infrastructure and work environment;
4. Utilizing information technology to achieve customer satisfaction;
5. Continuously communicate and review the quality policy in order to achieve equality of understanding across all levels of the Company's management;
6. Implement GCG consistently.



## Penerapan audit internal & Eksternal

sebagai upaya untuk memastikan penerapan sistem manajemen di seluruh lini, perseroan menerapkan audit terpadu baik secara internal maupun eksternal, atas implementasi ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, ISO 45001:2018 dan Sistem Manajemen Anti Penyuapan.

Kemudain Perseroan juga menyusun Program Kerja Penjaminan Mutu agar selaras dengan KPI Divisi dan Perseroan tahun 2020, membantu unit-unit kerja dalam menganalisa dan mengevaluasi penilaian kinerja pada dimensi proses dan dimensi hasil untuk menindak lanjuti peluang peningkatan kinerjanya, serta melakukan perbaikan formulir kuesioner pendukung survey kepuasan pelanggan, ketidakpuasan pelanggan dan keluhan pelanggan.

## DAMPAK KEUANGAN

Tanggung jawab social kepada pelanggan merupakan komitmen perusahaan untuk mendukung terciptanya pembangunan berkelanjutan (sustainable development). Dengan pemahaman tersebut, maka pada implementasi program tanggung jawab sosial kepada pelanggan memiliki fungsi atau peran strategis bagi Perseroan, yaitu membentuk katup pengaman sosial (*social security*). Selain itu melalui program tanggung jawab sosial kepada pelanggan perusahaan juga dapat membangun reputasi, seperti meningkatkan citra perusahaan, merek perusahaan, maupun bidang usaha perusahaan.

## Application of internal & external audits

To ensure the implementation of a management system across all lines, the company implements an integrated audit, both internally and externally, on the implementation of ISO 9001: 2015, ISO 14001: 2015, ISO 45001: 2018 and the Anti-Bribery Management System.

The Company also prepares a Quality Assurance Work Program to align with the Division and Company KPIs for 2020, assists work units in analyzing and evaluating performance appraisals on process dimensions and outcome dimensions to improve performance, as well as improving questionnaire forms to support customer satisfaction, dissatisfaction and complaint surveys.

## FINANCIAL IMPACT

Social responsibility to customers is the company's commitment to support sustainable development. With this understanding, the implementation of social responsibility programs to customers has a strategic role for the Company, namely forming a social security valve. In addition, social responsibility programs to customers can build a company's reputation, such as enhancing the company's image, corporate brand, and the company's line of business.





**BRANTAS ABIPRAYA**

#insanabiprayaberAKHLAK



PT Brantas Abipraya



@brantasabipraya



/ptabipraya



@ptabipraya



**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 SERTA UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER, 31 2020 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED**

	<b>Halaman/ Page</b>	
<b>Daftar Isi</b>		<b>Table of Contents</b>
Surat Pernyataan Direksi		<i>Director's Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 2	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6 - 143	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Tambahan		<i>Supplementary Information</i>
Laporan Posisi Keuangan (Entitas Induk)	144 - 148	<i>Statement of Financial Position (Parent Entity)</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain (Entitas Induk)		<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (Parent Entity)</i>
Laporan Perubahan Modal (Entitas Induk)		<i>Statement of Changes in Equity (Parent Entity)</i>
Laporan Arus Kas (Entitas Induk)		<i>Statement of Cash Flows (Parent Entity)</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB  
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
DESEMBER 2020 DAN 2019**

**DIRECTOR' STATEMENT LETTER  
RELATING TO THE RESPONSIBILITY  
ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO) DAN ENTITAS  
ANAK**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO) AND ITS  
SUBSIDIARY**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

- |  |   |  |
|--|---|--|
| Nama / Name  | : | Bambang E. Marsono   |
| Alamat Kantor / Office address   | : | Jl. D.I Panjaitan Kav. 14 Jakarta  |
| Alamat Domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain / Domicile as stated in ID card | : | Jl. Cipinang Cempedak II No. 17/13 RT 011 RW 006<br>Cipinang Cempedak Jatinegara Jakarta Timur |
| Nomor Telepon/Telephone Number   | : | 021 8516290  |
| Jabatan / Position   | : | Direktur Utama / President Director  |
- |  |   |  |
|--|---|--|
| Nama / Name  | : | Suradi   |
| Alamat Kantor / Office address   | : | Jl. D.I Panjaitan Kav. 14 Jakarta  |
| Alamat Domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain / Domicile as stated in ID card | : | Perum Tytyan Kencana Blok P No 12 RT 004 RW 004<br>Marga Mulya Bekasi Utara Jawa Barat |
| Nomor Telepon/Telephone Number   | : | 021 8516290  |
| Jabatan / Position   | : | Direktur Keuangan dan SDM / Finance and Human Resource Director                        |

Menyatakan bahwa:

State that:

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Brantas Abipraya (Persero) dan Entitas Anak;
  - Laporan keuangan konsolidasian PT Brantas Abipraya (Persero) dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
  - Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Brantas Abipraya (Persero) dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
  - Laporan keuangan konsolidasian PT Brantas Abipraya (Persero) dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
  - Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Brantas Abipraya (Persero) dan Entitas Anak.
- We are responsible for the preparation and presentation of the PT Brantas Abipraya (Persero) and Its Subsidiary's consolidated financial statements;
  - PT Brantas Abipraya (Persero) and Its Subsidiary's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian of Financial Accounting Standards;
  - All information in PT Brantas Abipraya (Persero) and Its Subsidiary's consolidated financial statements are complete and correct;
  - PT Brantas Abipraya (Persero) and Its Subsidiary's consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts; and
  - We are responsible for PT Brantas Abipraya (Persero) and Its Subsidiary's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, Maret/ March 19, 2021



**Bambang E. Marsono**  
Direktur Utama / President Director

**Suradi**  
Direktur Keuangan dan SDM /  
Finance and Human Resource Director

**Laporan Auditor Independen**Laporan No. 00153/2.1051/AU.1/03/0555-1/1/III/2021**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Brantas Abipraya (Persero) dan entitas anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi yang signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

**Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

**Tanggung jawab auditor**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas.

**Independent Auditor's Report**Report No. 00153/2.1051/AU.1/03/0555-1/1/III/2021**The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors  
PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)**

*We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Brantas Abipraya (Persero) and its subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2020, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

**Management's responsibility for the consolidated financial statements**

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

**Auditor's responsibility**

*Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.*

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control.*

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

#### **Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Brantas Abipraya (Persero) dan entitas anak, serta kinerja keuangan dan arus kas mereka, untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

#### **Penekanan suatu hal**

Sebagaimana dijelaskan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, yang mengungkapkan penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 71, "Instrumen Keuangan" yang diterapkan secara retrospektif modifikasian.

Kami membawa perhatian pada Catatan 44 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir yang menjelaskan penyajian kembali angka koresponding tahun sebelumnya.

Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

#### **Hal lain**

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir PT Brantas Abipraya (Persero) dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dilaksanakan untuk tujuan menyatakan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan. Informasi keuangan terlampir Perusahaan (entitas induk), yang terdiri dari laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan pada laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang disyaratkan dalam Standar Akuntansi Keuangan Indonesia. Informasi Keuangan Perusahaan ini adalah tanggung jawab manajemen dan berasal dari dan berkaitan langsung dengan akuntansi yang mendasarinya dan catatan lain yang digunakan untuk menyiapkan laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Perusahaan tersebut telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir sesuai dengan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut pendapat kami, Informasi Keuangan Perusahaan tersebut dinyatakan secara wajar dalam semua hal yang material, sehubungan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diambil secara keseluruhan.

*An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.*

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

#### **Opinion**

*In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Brantas Abipraya (Persero) and its subsidiary as of December 31, 2020, and their financial performances and cash flows for the year ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

#### **Emphasis of matters**

*As disclosed in Note 2 to the accompanying consolidated financial statements, which discloses the adoption of Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) 71, "Financial Instruments" that were applied modified retrospectively.*

*We draw attention to Note 44 to the accompanying consolidated financial statements which describes the restatement of the corresponding figures for the previous year.*

*Our opinion is not modified in this respect.*

#### **Other matter**

*Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Brantas Abipraya (Persero) and its subsidiary as of December 31, 2020 and for the year then ended was performed for the purpose of forming an opinion on the consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of the Company (parent entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2020, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as additional information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for purposes of additional analysis and is not part of the accompanying consolidated financial statements required under Indonesian Financial Accounting Standards. The Company Financial Information is the responsibility of the management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Company Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Company Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.*

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

Laporan keuangan konsolidasian PT Brantas Abipraya (Persero) dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sebelum penyesuaian sebelum disajikan kembali diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan konsolidasian tersebut pada tanggal 14 Februari 2020.

*The consolidated financial statements of PT Brantas Abipraya (Persero) and its subsidiary as of December 31, 2019 and for the year then ended, before restatement, were audited by other independent auditors who expressed an unmodified opinion on such consolidated statements on February 14, 2020.*

Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan



Ali Hery

Izin Akuntan Publik/*Public Accountant License* No. AP.0555  
19 Maret 2021/*March 19, 2021*

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARY**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
As of December 31, 2020  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019*)	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	5	1.127.810.836.225	1.223.481.617.192	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - bersih	6			Trade account receivables - net
Pihak berelasi	40	291.552.111.743	222.371.233.001	Related parties
Pihak ketiga		150.556.176.305	292.602.239.983	Third parties
Piutang retensi - bersih	7			Retention receivables - net
Pihak berelasi	40	70.830.654.913	42.398.375.472	Related parties
Pihak ketiga		49.600.075.328	40.981.711.602	Third parties
Tagihan bruto kepada pemberi kerja - bersih	8			Gross amount due from customers - net
Pihak berelasi	40	696.882.821.299	375.609.014.084	Related parties
Pihak ketiga		271.917.960.106	112.477.410.196	Third parties
Piutang lain-lain - bersih	9			Other receivable - net
Pihak berelasi	40	1.176.179.672	576.950.020	Related parties
Pihak ketiga		3.585.875.362	32.603.537.655	Third parties
Piutang sewa pembiayaan- bagian jatuh tempo dalam satu tahun - bersih	10	8.997.165.750	12.052.483.858	Finance lease receivables - current maturities - net
Aset keuangan dari proyek konsesi - bagian jatuh tempo dalam satu tahun	11	8.117.204.691	-	Financial assets from concession project - current maturities - net
Persediaan	12	216.803.144.288	290.764.945.580	Inventories
Uang muka	13	143.129.758.483	136.493.771.417	Advances
Pajak dibayar dimuka	14	150.630.361.580	458.969.577.059	Prepaid taxes
Beban dibayar dimuka	15	134.277.963.681	115.404.971.092	Prepaid expenses
Jaminan	16	70.300.000	70.300.000	Guarantee
Aset real estate - bagian lancar	17	558.489.660.455	532.121.646.634	Real estate assets - current portion
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>3.884.428.249.881</b>	<b>3.888.979.784.845</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Piutang sewa pembiayaan - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun - bersih	10	227.625.850.695	226.211.375.252	Finance lease receivable net off current maturities - net
Aset keuangan dari proyek konsesi - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	11	273.250.134.375	278.399.565.672	Financial assets from concession project - net off current maturities
Kas yang dibatasi penggunaannya		68.144.094	238.698.300	Restricted account
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	18	241.339.340.169	19.795.136.145	Investments in associates and joint venture
Investasi jangka panjang lainnya	19	7.625.000.000	86.700.000.000	Other long-term investments
Aset pajak tangguhan	25	322.200.330	1.607.750.307	Deferred tax assets
Aset tetap - bersih	20	1.850.678.553.030	1.671.536.126.095	Property, plant and equipment - net
Aset real estate - bagian tidak lancar	17	13.601.488.094	13.601.488.094	Real estate assets - non current portion
Aset tidak berwujud - bersih	21	2.729.402.497	409.374.998	Intangible assets - net
Uang muka proyek IPP	22	145.893.604.873	115.757.302.664	Advance of IPP Project
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>		<b>2.763.133.718.157</b>	<b>2.414.256.817.527</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>6.647.561.968.038</b>	<b>6.303.236.602.372</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

\*) Disajikan kembali pada Catatan 44

\*) As restated in Note 44

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARY**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
**As of December 31, 2020**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2020	2019*)	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha	23			Account payables - third parties
Pihak berelasi	40	55.754.215.481	154.193.992.372	Related parties
Pihak ketiga		1.966.138.808.311	2.130.059.028.746	Third parties
Utang lain-lain	24			Other payables
Pihak berelasi	40	82.078.069.495	11.059.232.000	Related parties
Pihak ketiga		3.390.489.750	1.131.671.487	Third parties
Utang pajak	25	119.341.241.647	91.863.295.889	Taxes payable
Biaya masih harus dibayar	26	165.698.726.991	193.639.791.168	Accrued expenses
Uang muka pemberi kerja dan konsumen	27	218.686.431.649	177.122.798.255	Advance from project owners and customers
Utang bank jangka pendek	28	32.900.000.000	100.000.000.000	Short-term bank loan
Utang lembaga keuangan non bank jangka pendek	29	85.000.000.000	125.000.000.000	Short-term loan from non bank financial institution
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun :				Long-term liabilities current maturities :
Utang bank	28	154.335.694.594	88.390.867.146	Bank loans
Utang lembaga keuangan non bank	29	15.472.047.374	15.382.980.909	Loan from non bank financial institution
Utang sewa pembiayaan		-	1.197.671.782	Finance lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>2.898.795.725.292</u>	<u>3.089.041.329.754</u>	Total Current Liabilities
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun :				Long term liabilities - net of current maturities :
Utang bank	28	1.398.430.267.823	817.720.357.135	Bank loans
Utang lembaga keuangan non bank	29	539.363.011.043	415.857.118.307	Loan from non bank financial institution
Uang muka pemberi kerja dan konsumen	27	110.713.159.388	88.722.877.253	Advance from project owners and customers
Liabilitas imbalan pasca kerja	30	55.487.512.657	68.096.327.479	Post-employment benefits liability
Cadangan pemeliharaan	31	2.636.337.464	2.479.959.228	Overhaul reserve
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>2.106.630.288.375</u>	<u>1.392.876.639.402</u>	Total Non-Current Liabilities
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<u><b>5.005.426.013.667</b></u>	<u><b>4.481.917.969.156</b></u>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp 1.000.000 per saham	32			Share capital - par value of Rp 1,000,000 per share
Modal dasar - 600.000 saham Ditempatkan dan disetor penuh 161.555 saham		161.555.000.000	161.555.000.000	Authorized capital - 600,000 shares Issued and fully paid 161,555 shares
Revaluasi aset tetap		425.101.174.150	414.133.274.150	Revaluation of property, plant and equipment
Rugi komprehensif lain		(38.892.223.614)	(41.170.578.184)	Other comprehensive loss
Saldo laba				Retained earning
Ditentukan penggunaannya		1.261.724.058.971	977.838.415.850	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		(196.963.847.132)	280.870.212.825	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Keuntungan nonpengendali	33	1.612.524.162.375 29.611.791.996	1.793.226.324.641 28.092.308.574	Equity attributable to owners of parent entity Non-controlling interest
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<u><b>1.642.135.954.371</b></u>	<u><b>1.821.318.633.215</b></u>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<u><b>6.647.561.968.038</b></u>	<u><b>6.303.236.602.372</b></u>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

\*) Disajikan kembali pada Catatan 44

\*) As restated in Note 44

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**  
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
 31 Desember 2020  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARY**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR**  
**LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
 For The Year Ended  
 December 31, 2020  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019*)	
<b>PENDAPATAN USAHA</b>	<b>34</b>	<b>2.434.915.022.267</b>	<b>3.636.436.586.058</b>	<b>REVENUES</b>
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	<b>35</b>	<b>(2.326.357.573.600)</b>	<b>(3.300.924.864.294)</b>	<b>COST OF REVENUES</b>
<b>LABA KOTOR</b>		<b>108.557.448.667</b>	<b>335.511.721.764</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Bagian laba bersih ventura bersama	36	243.993.516.740	284.964.169.478	Share in profit of joint ventures
Beban penjualan		(995.988.258)	(3.562.298.338)	Sales expenses
Beban administrasi dan umum	37	(126.036.733.497)	(165.557.404.533)	Administration and general expenses
Beban keuangan	38	(117.078.780.828)	(98.002.503.511)	Financial charges
Pendapatan (beban) lainnya - bersih	39	(9.733.671.953)	24.035.493.901	Other income (expenses) - net
Bagian laba (rugi) bersih entitas asosiasi	18	1.095.553.310	(1.554.532.602)	Share in profit (loss) of associates
Pajak penghasilan final	25	(62.267.280.693)	(92.570.404.319)	Final income tax
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>		<b>37.534.063.488</b>	<b>283.264.241.840</b>	<b>PROFIT BEFORE TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN - BERSIH</b>	<b>25</b>	<b>(3.877.155.701)</b>	<b>(639.422.254)</b>	<b>INCOME TAX EXPENSES - NET</b>
<b>LABA BERSIH TAHUN BERJALAN</b>		<b>33.656.907.787</b>	<b>282.624.819.586</b>	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN:</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME:</b>
<b>Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada tahun berikutnya:</b>				<b>Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:</b>
Keuntungan atas revaluasi aset tetap		10.967.900.000	39.015.400.000	Gain on revaluation of fixed asset
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti		2.298.076.709	(14.451.294.631)	Remeasurement of defined benefit obligation
Jumlah pendapatan komprehensif lain - setelah pajak		13.265.976.709	24.564.105.369	Total other comprehensive income - net tax
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>46.922.884.496</b>	<b>307.188.924.955</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada :</b>				<b>Profit attributable to :</b>
Pemilik entitas induk		31.305.184.069	274.950.960.222	Owners of the Company
Kepentingan non pengendali		2.351.723.718	7.673.859.364	Non-controlling interest
Laba bersih tahun berjalan		33.656.907.787	282.624.819.585	Profit for the year
<b>Jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:</b>				<b>Total Comprehensive Income attributable to :</b>
Pemilik entitas induk		44.566.639.607	299.514.880.787	Owners of the Company
Kepentingan non pengendali		2.356.244.889	7.674.044.168	Non-controlling interest
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan		46.922.884.496	307.188.924.955	Total comprehensive income for the year

\*) Disajikan kembali pada Catatan 44

\*) As restated in Notes 44



PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY  
For The Year Ended  
December 31, 2020  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal disetor/ Paid-Up capital	Revaluasi of property, plant and equipment	Pendapatan komprehensif lain/ Other comprehensive Income	Saldo Laba/Retained Earnings/ Ditentukan penggunaan/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaan/ Unappropriated	Jumlah/ Total	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling Interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo 1 Januari 2019	161.555.000.000	375.117.874.150	(26.719.098.749)	691.675.549.791	363.347.304.844	1.055.022.854.635	10.257.414.580	1.575.234.044.616	Balance at January 1, 2019
Pembentukan cadangan Pembayaran dividen	-	-	-	286.162.868.059	(286.162.868.059)	-	-	-	Reserve Placement Dividend payments
Labo tahun berjalan	-	-	-	-	(71.265.186.182)	274.950.960.222	(4.279.343)	(71.269.465.525)	Profit for the year
Keuntungan atas revaluasi aset tetap	-	39.015.400.000	-	-	274.950.960.222	-	7.673.859.364	282.624.819.586	
Perukuran kembali atas kewajiban Pinjaman pasif	-	-	(14.451.479.435)	-	-	-	184.804	(14.451.294.631)	Gain on revaluation of fixed asset Remeasurement of defined benefit obligation
Perubahan ekuitas pada entitas anak	-	-	-	-	-	-	10.165.129.169	10.165.129.169	Changes in equity of subsidiaries
Saldo 31 Desember 2019	161.555.000.000	414.133.274.150	(41.170.578.184)	977.838.415.850	280.870.212.825	1.258.708.628.675	28.092.308.574	1.821.318.633.215	Balance at December 31, 2019
Penyesuaian cadangan keuangan penurunan nilai selubung dengan penerapan PSAK 71	-	-	-	-	(225.253.600.905)	(225.253.600.905)	(95.585.386)	(225.349.186.291)	Adjustment of allowance for impairment losses in relation to application of PSAK 71
Saldo 1 Januari 2020	161.555.000.000	414.133.274.150	41.170.578.184	977.838.415.850	55.616.611.920	1.033.455.027.770	27.996.723.188	1.595.969.446.924	Balance at 1 January 2020
Pembentukan cadangan Pembayaran dividen	-	-	-	283.885.643.121	(283.885.643.121)	-	-	-	Reserve placement Dividend payments
Labo tahun berjalan	-	-	-	-	31.305.184.069	31.305.184.069	(7.377.049)	(7.377.049)	Profit for the year
Keuntungan atas revaluasi aset tetap	-	10.967.900.000	-	-	-	-	2.351.723.718	33.656.907.787	Gain on revaluation of fixed asset
Perukuran kembali atas kewajiban Pinjaman pasif	-	-	2.278.354.570	-	-	-	19.722.139	2.298.076.709	Remeasurement of defined benefit obligation
Perubahan ekuitas pada entitas anak	-	-	-	-	-	-	(749.000.000)	(749.000.000)	Changes in equity of subsidiaries
Saldo 31 Desember 2020	161.555.000.000	425.101.174.150	(38.892.223.614)	1.261.724.058.971	(196.963.847.132)	1.064.760.211.839	29.611.791.996	1.642.135.954.371	Balance at December 31, 2020

\*) Disajikan kembali pada Catatan 44

\*) As restated in Notes 44

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2020**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARY**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS**  
**For The Year Ended**  
**December 31, 2020**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>2020</u>	<u>2019*)</u>	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari pelanggan	2.243.999.397.226	4.040.053.852.473	<i>Receipt from customers</i>
Pembayaran ke pemasok, sub kontraktor karyawan dan pihak ketiga lainnya	(2.705.211.893.260)	(3.618.315.052.174)	<i>Payment to suppliers, sub contractor, employees and other third parties</i>
Penerimaan bunga	4.947.677.442	17.806.403.522	<i>Interest received</i>
Pembayaran pajak	(62.267.280.693)	(95.364.950.752)	<i>Taxes paid</i>
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(118.830.014.749)	(98.002.503.511)	<i>Financing and interest charges paid</i>
Penerimaan restitusi pajak	162.503.956.927	7.787.820.120	<i>Tax refund received</i>
Penerimaan klaim dan lainnya - bersih	5.729.579.502	2.779.522.980	<i>Received of claim and other refund - nett</i>
<b>Kas bersih (digunakan untuk) diterima dari aktivitas operasi</b>	<b><u>(469.128.577.605)</u></b>	<b><u>256.745.092.658</u></b>	<b><i>Net cash (used in) provided by operating activities</i></b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Perolehan aset tetap	(112.228.198.382)	(116.331.807.656)	<i>Acquisition of property, plant and equipment</i>
Penerimaan dari penjualan aset	2.223.427.502	-	<i>Proceeds from sales of assets</i>
Pembayaran uang muka proyek IPP	(30.136.302.209)	(1.812.711.011)	<i>Payment in advance for IPP project</i>
(Peningkatan) penurunan investasi entitas asosiasi	(140.750.000.000)	36.467.033.338	<i>(Increase) decrease in investment in associates</i>
Kenaikan investasi jangka panjang	(925.000.000)	(50.000.000.000)	<i>Increase in long term investment</i>
Penambahan aset tidak berwujud	(2.746.735.000)	-	<i>Addition in intangible assets</i>
Penambahan piutang dari perjanjian konsesi jasa	-	(182.500.471.768)	<i>Addition of financial asset from concession project</i>
Akuisisi saham entitas anak	(749.000.000)	-	<i>Acquisition of share in subsidiaries</i>
Penerimaan dari saham entitas anak yang dikeluarkan kepada kepentingan non pengendali	-	10.165.129.169	<i>Proceed from issuance of share of subsidiaries to non controlling interest</i>
<b>Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<b><u>(285.311.808.089)</u></b>	<b><u>(304.012.827.928)</u></b>	<b><i>Net cash used in investing activities</i></b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan pinjaman bank	1.202.300.000.000	9.158.442.881	<i>Proceed from bank loan</i>
Pembayaran pinjaman bank	(623.354.829.465)	-	<i>Payment of bank loan</i>
Penerimaan pinjaman lembaga keuangan non bank	228.429.179.802	343.050.870.481	<i>Proceed from loan from non bank financial institution</i>
Pembayaran pinjaman lembaga keuangan non bank	(143.916.678.096)	-	<i>Payment of loan from non bank financial institution</i>
Pembayaran dividen	(7.377.049)	(71.265.604.116)	<i>Dividend payments</i>
Pembayaran liabilitas sewa pembiayaan	(1.197.671.782)	(11.874.152.916)	<i>Payment of lease liabilities</i>
<b>Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan</b>	<b><u>662.252.623.410</u></b>	<b><u>269.069.556.330</u></b>	<b><i>Net cash provided from financing activities</i></b>
<b>(PENURUNAN) KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b><u>(92.187.762.284)</u></b>	<b><u>221.801.821.060</u></b>	<b><i>(DECREASE) INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</i></b>
<b>DAMPAK SELISIH KURS</b>	<b><u>(3.483.018.683)</u></b>	<b><u>4.050.158.976</u></b>	<b><i>IMPACT ON FOREIGN EXCHANGE</i></b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN</b>	<b><u>1.223.481.617.192</u></b>	<b><u>997.629.637.156</u></b>	<b><i>BEGINNING BALANCE OF CASH AND CASH EQUIVALENTS</i></b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN</b>	<b><u>1.127.810.836.225</u></b>	<b><u>1.223.481.617.192</u></b>	<b><i>ENDING BALANCE OF CASH AND CASH EQUIVALENTS</i></b>

\*) Disajikan kembali pada Catatan 44

\*) As restated in Note 44

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. INFORMASI UMUM**

**a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT Brantas Abipraya (Persero) ("Perusahaan") didirikan sebagai hasil pemekaran dari Proyek Induk Pengembangan Wilayah Sungai Kali Brantas yang lebih dikenal dengan sebutan Proyek Brantas, berdasarkan akta notaris No. 88 tanggal 12 November 1980 Kartini Muljadi, S.H. Notaris di Jakarta.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali Perubahan. Perubahan terakhir terkait dengan struktur manajemen Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Brantas Abipraya No. 32 tanggal 14 September 2020 yang dibuat dihadapan Rakhmat Mushawwir Rasyidi, S.H., M.Kn., notaris di Kabupaten Bogor, yang pemberitahuan atas Perubahan Anggaran Dasar ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan suratnya tanggal 14 September 2020 No. AHU-AH.01.03-0386267.

Kantor pusat Perusahaan berkedudukan di Jl. D.I Panjaitan Kav.14, Jakarta Timur dengan lokasi kegiatan utama di seluruh Indonesia.

**b. Kegiatan Usaha**

Kegiatan utama Perusahaan adalah kontraktor umum dan bidang usaha lainnya yang dapat menunjang kegiatan utama tersebut. Perusahaan mempunyai divisi dan unit bisnis sebagai berikut:

- Divisi I
- Divisi II
- Divisi III
- Unit Usaha Beton
- Unit Usaha Properti
- Unit Usaha Tol
- Unit Usaha Alat

Perusahaan dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia selaku pemegang saham mayoritas.

Proyek-proyek yang dikerjakan oleh Perusahaan sampai dengan 31 Desember 2020, baik pemerintah maupun swasta, merupakan proyek-proyek bidang pengairan, jalan, jembatan, gedung, dan proyek kelistrikan.

**1. GENERAL INFORMATION**

**a. Establishment and General Information**

*PT Brantas Abipraya (Persero) (the "Company") was established as an expansion result of the Holding Expansion Project of Brantas River Development, better known as the Brantas Project, based on notarial deed No. 88 dated November 12, 1980 Kartini Muljadi, S.H. Notary in Jakarta.*

*The Company's Articles of Association have been amended several times. The most recent amendment to the Articles of Association related to changes in management's composition of the Company as stated in the Deed of Decision of Shareholders' Decrees No. 32 dated September 14, 2020 made in front of Rakhmat Mushawwir Rasyidi, S.H., M.Kn., notary in Kabupaten Bogor, which notification regarding the said amendment of its Articles of Association had been duly received by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia by virtue of its letter dated on September 14, 2020 No. AHU-AH.01.03-0386267.*

*The Company's head office is located at Jl. D.I Panjaitan Kav.14, East Jakarta with the location of the main activities in Indonesia.*

**b. The Company's Activities**

*The main activities of the Company are the general contractor and other business sectors that can support the main activities. The Company has divisions and business units as follows:*

- *Division I*
- *Division II*
- *Division III*
- *Concrete Business Unit*
- *Property Business Unit*
- *Toll Business Unit*
- *Tool Business Unit*

*The Company is majority owned by the Government of the Republic of Indonesia.*

*The projects undertaken by the Company until December 31, 2020, whether government or private, are projects in irrigation filed, road, bridge, building, and electricity project.*

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

Dalam rangka mengembangkan usaha konstruksi, Perusahaan melakukan Kerja Sama Operasi (KSO) dengan mitra nasional dalam menangani proyek-proyek skala besar dan proyek-proyek yang padat teknologi.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama bergerak dalam bidang pelaksanaan jasa konstruksi, industri pabrikasi, jasa persewaan, jasa keagenan, investasi, agro industri, perdagangan, pengelolaan kawasan, layanan jasa peningkatan kemampuan bidang konstruksi, teknologi informasi, dan pengembangan untuk menghasilkan barang dan jasa bermutu tinggi dan berdaya saing kuat, serta mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perusahaan.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perusahaan melakukan kegiatan usaha sebagai berikut:

1. Pekerjaan pelaksanaan konstruksi pekerjaan sipil (seluruh sektor pembangunan), pekerjaan mekanikal elektrik termasuk jaringan, radio, telekomunikasi dan instrumentasi jaringan telekomunikasi serta perbaikan/pemeliharaan/renovasi bangunan.
2. Perencanaan dan pengawasan pekerjaan konstruksi yang meliputi pekerjaan sipil dan pekerjaan mekanikal, elektrik termasuk jaringannya.
3. Pelayanan jasa konsultasi (konsultan manajemen dan rekayasa industri).
4. Manajemen gedung.
5. Pabrikasi bahan dan komponen bangunan.
6. Pabrikasi komponen dan peralatan konstruksi
7. Pabrikasi barang logam, kayu, karet, plastik dan beton.
8. Penyewaan peralatan konstruksi.
9. Layanan jasa keagenan bahan dan komponen bangunan serta peralatan konstruksi.
10. Investasi dan/atau pengelolaan usaha di bidang prasarana dan sarana dasar (infrastruktur), industri penunjang, termasuk pabrik peleburan, rencana industri, dan minyak dan gas
11. Melakukan usaha di bidang agro industri.
12. Ekspor dan impor.
13. Perdagangan umum.
14. Pengelolaan dan/atau pengembangan kawasan.
15. Sistem pengembangan.
16. Layanan jasa di bidang teknologi informasi.
17. Layanan jasa peningkatan kemampuan di bidang jasa konstruksi.

*In order to develop construction business, the Company has a Joint Operation (JO) with national partners in addressing the large scale projects and technology-intensive projects.*

*According to article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is mainly to engage in the constructions services, manufacturing industry, rental services, agency services, investment, agro industry, trade, area management, services to improve the ability of the construction seeter, information technology, and development to produce the high quality and strong competitiveness goods and services, and also the pursuit of profit in order to increase the value of the Company.*

*To achieve these goals and objectives, the Company carries on business as follows:*

1. *The work of civil works construction (all sectors of construction), mechanical electrical jobs, including network, radio, telecommunications and instrumentation, telecommunications networks and repairs/maintenance/renovation of building.*
2. *Planning and supervision of construction which includes civil works and mechanical, electrical works including networks.*
3. *Consultancy services (management consulting and engineering industries).*
4. *Building management.*
5. *Manufacturing materials and building components.*
6. *Fabrication of components and construction equipment.*
7. *Fabrication of metal, wood, rubber, plastic and concrete.*
8. *Rental of construction equipment.*
9. *Agency services of building materials and components as well as the construction equipment.*
10. *Investment and/or business management in infrastructure, basic facilities (infrastructure), supporting industries, including smelters, industrial plans, and oil & gas.*
11. *Doing business in the field of agro industry.*
12. *Exports and imports.*
13. *General trading.*
14. *Area management and /or development.*
15. *Development system.*
16. *Services in the field of information technology.*
17. *Services of upgrading in the field of construction services.*

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

18. Pengembang yang meliputi properti dan realty.
19. Pengusaha jalan tol yang meliputi pendanaan, perencanaan teknis, pelaksanaan konstruksi jalan tol, serta pengoperasian dan/atau pemeliharaan jalan tol.
20. Bidang tenaga listrik.
21. Penyelenggaraan pengembangan sistem penyediaan air minum.

Selain kegiatan usaha utama sebagaimana diatas, Perusahaan dapat melakukan kegiatan usaha dalam rangka optimalisasi sumber daya yang dimiliki Perusahaan untuk perdagangan, perkantoran, perhotelan, rest area, resort pariwisata, olahraga dan rekreasi, pendidikan dan penelitian, rumah sakit, pusat perbelanjaan, prasarana telekomunikasi dan sumber daya energi.

**c. Susunan Pengurus**

**Dewan Komisaris**

Sesuai dengan Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. SK-281/MBU/09/2020 tanggal 10 September 2020 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-anggota Dewan Komisaris Perusahaan ditetapkan di Jakarta, susunan Dewan Komisaris pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama dan Independen  
Komisaris Independen  
Komisaris  
Komisaris  
Komisaris

Haryadi  
Kenny Daryat Nanang  
Sudirman  
Imam Haryono  
Khalawi Abdul Hamid

Chairman and Independent Commissioner  
Independent Commissioner  
Commissioner  
Commissioner  
Commissioner

**Dewan Direksi**

Sesuai dengan Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. SK- 239/MBU/07/2020 tanggal 15 Juli 2020 tentang pemberhentian, perubahan tata nama jabatan, pengalihan tugas, dan pengangkatan Anggota Direksi Perusahaan susunan Dewan Direksi per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Direktur Utama  
Direktur Operasi 1  
Direktur Operasi 2  
Direktur Keuangan dan SDM

Bambang E. Marsono  
Catur Prabowo  
Widyo Praseno  
Suradi

President Director  
Director of Operation 1  
Director of Operation 2  
Finance and HC Director

18. Development in property and realty.

19. Development in property and realty. Toll road entrepreneurs which include funding, technical planning, toll road and Operation and/or maintenance of toll roads.

20. Electric power sector.

21. Implementation of the development of drinking water supply systems.

In addition to the main business activities as above, the Company can carry out business activities in the context of optimizing the company's resources for warehousing, offices, hotels, rest areas, tourism resorts, sports and recreation, education and research, hospitals, shopping centers, telecommunications infrastructure and energy resources.

**c. The Management**

**Board of Commissioners**

In accordance with the Decree of the State Minister for State Owned Enterprises No. SK-281/MBU/09/2020 dated September 10, 2020 concerning the dismissal and Appointment of Members of the Board of Commissioners of the Company, the composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2020 is as follows:

**Board of Directors**

In accordance with the Decree of the State Minister for State Owned Enterprises No. SK- 239/MBU/07/2020 dated July 15, 2020 concerning dismissal, change of position nomenclature, assignment of assignments, and appointment of the Company's Board of Directors the composition of the Board of Directors as of December 31, 2020 are as follows:

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**Komite Audit**

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris 07/DK/KPTS/IX/2020 tanggal 14 September 2020, susunan Komite Audit tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Ketua  
Anggota  
Anggota

Imam Haryono  
Tri Prijana  
Irman

**Sekretaris Perusahaan**

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 491/D/KPTS/XII/2017 tanggal 18 Desember 2017, Sekretaris Perusahaan tanggal 31 Desember 2020 adalah Miftakhul Anas

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019, jumlah karyawan tetap Perusahaan masing-masing adalah 547 orang dan 569 orang (pegawai organik).

Jumlah remunerasi Direksi dan Komisaris Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
<b>Dewan Komisaris</b>		
Gaji/honor/tunjangan	4.519.533.611	4.752.854.617
Asuransi pasca kerja	<u>384.750.000</u>	<u>500.225.000</u>
<b>Jumlah</b>	<u><b>4.904.283.611</b></u>	<u><b>5.253.079.617</b></u>
<b>Dewan Direktur</b>		
Gaji/honor/tunjangan	7.062.006.092	6.802.389.331
Asuransi pasca kerja	<u>663.000.000</u>	<u>1.744.366.000</u>
<b>Jumlah</b>	<u><b>7.725.006.092</b></u>	<u><b>8.546.755.331</b></u>

**Audit Committee**

Based on Decree 07/DK/KPTS/IX/2020 dated September 14, 2020, the composition of the Audit Committee as of December 31, 2020 are as follows

Chairman  
Members  
Members

**Corporate Secretary**

Based on Decree No.491/D/KPTS/XII/2017 dated December 18, 2017 of the Board of Directors, the Secretary of the Company on December 31, 2020 is Miftakhul Anas.

As of December 31, 2020 and December 31, 2019 the Company have a total of 547 employees and 569 employees (permanent employee), respectively.

The Commissioners and Directors remuneration for the years ended December 31, 2020 and 2019 are as follows:

<b>Board of Commissioners</b>
Salary/honor/allowance
Post employment benefit insurance
<b>Total</b>
<b>Board of Directors</b>
Salary/honor/allowance
Post employment benefit insurance
<b>Total</b>

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**d. Entitas Anak**

Perusahaan mempunyai kepemilikan secara langsung atau tidak langsung pada entitas anak berikut pada akhir periode pelaporan:

**d. Subsidiary**

The Company has ownership interest, directly or indirectly to the following subsidiary at the end of the reporting period:

Entitas Anak / Subsidiary	Domisili/ Domicile	Bidang Usaha / Nature of Business	Tahun operasi komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)		Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ Total assets (before elimination) (dalam jutaan/ in million)	
				2020/ 2019	2020	2019	
<b>Kepemilikan langsung/ Direct ownership:</b>							
PT Brantas Energi (BE)	Jakarta	Pengelola sumber daya kelistirikan/ Electricity resources manager	Tahapan Produksi/ production stage	99,93%	1.991.205	1.705.293	
<b>Kepemilikan tidak langsung/ Indirect ownership</b>							
PT Brantas Adya Surya Energi (BASE)	Jakarta	Pengelola sumber daya kelistirikan/ Electricity resources manager	Beroperasi/ Operating	80%	54.663	49.280	
PT Sahung Brantas Energi (SBE)	Jakarta	Pengelola sumber daya kelistirikan/ Electricity resources manager	Beroperasi/ Operating	99%	208.293	214.294	
PT Brantas Cakrawala Energi (BCE)	Jakarta	Pengelola sumber daya kelistirikan/ Electricity resources manager	Tahap konstruksi/ Construction stage	99,99%	311.891	289.074	
PT Brantas Nipa Jaya Energi (BNJE)	Jakarta	Pengelola sumber daya kelistirikan/ Electricity resources manager	Tahap konstruksi/ Construction stage	98,59%	231.677	217.685	
PT Brantas Prospek Energi (BPE)	Jakarta	Pengelola sumber daya kelistirikan/ Electricity resources manager	Tahap konstruksi/ Construction stage	99,50%	261.361	248.049	
PT Brantas Hidro Energi (BHE)	Jakarta	Pengelola sumber daya kelistirikan/ Electricity resources manager	Tahap konstruksi/ Construction stage	99,91%	224.382	122.499	
PT Perjaya Bravo Energi (PBE)	Jakarta	Pengelola sumber daya kelistirikan/ Electricity resources manager	Tahap pengembangan/ Development stage	90%	1.842	84	
PT Minahasa Brantas Energi (MBE)	Jakarta	Pengelola sumber daya kelistirikan/ Electricity resources manager	Tahap pengembangan/ Development stage	99,996%	29.823	19.251	
PT Abipraya Nusantara Energi (ANE)	Jakarta	Pengelola sumber daya kelistirikan/ Electricity resources manager	Tahap pengembangan/ Development stage	92,50%	2.481	2.449	
PT Brantas Mahalona Energi (BME)	Jakarta	Pengelola sumber daya kelistirikan/ Electricity resources manager	Tahap pra operasi/ Pre - operation stage	80%	741	113	
PT Brantas Energi Mandiri (BEM)	Jakarta	Pengelola sumber daya kelistirikan/ Electricity resources manager	Tahap pra operasi/ Pre - operation stage	83%	2.620	2.599	
PT Brantas Total Energi (BTE)	Jakarta	Pengelola sumber daya kelistirikan/ Electricity resources manager	Tahap pra operasi/ Pre - operation stage	99,50%	2.831	1.392	
PT Limbong Hidro Energi (LHE)	Jakarta	Pengelola sumber daya kelistirikan/ Electricity resources manager	Tahap pra operasi/ Pre - operation stage	93,00%	3.045	3.024	
PT Tiar Daya Hidro (TDH)	Jakarta	Pengelola sumber daya kelistirikan/ Electricity resources manager	Tahap pra operasi/ Pre - operation stage	70,02%	8.588	8.540	
PT Brantas Prospek Mandiri (BPM)	Jakarta	Pengelola sumber daya kelistirikan/ Electricity resources manager	Tahap pra operasi/ Pre - operation stage	99,67%	761	45	
PT Gadang Hidro Energi (GHE)	Jakarta	Pengelola sumber daya kelistirikan/ Electricity resources manager	Tahap pra operasi/ Pre - operation stage	98,97%	3.924	3.759	
PT Rantepao Hidro Energi (RHE)	Jakarta	Pengelola sumber daya kelistirikan/ Electricity resources manager	Tahap pra operasi/ Pre - operation stage	80%	37	37	
PT Brantas Prospek Enjiniring (BPEnj)	Jakarta	Pengelola sumber daya kelistirikan/ Electricity resources manager	Tahap konstruksi/ Construction stage	93%	4.200	3.939	
PT Graha Investama Bersama (GIB)	Tangerang Selatan	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa Properti/ Construction, trading and property service	Beroperasi/ Operating	89,92%	410.378	364.472	
PT Guna Rogate Indah (GRI)	Jakarta	Jasa Konstruksi/ Construction Service	Beroperasi/ Operating	89,29%	157.201	92.497	

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**Kepemilikan langsung**

**PT Brantas Energi (BE)**

PT Brantas Energi (BE) didirikan berdasarkan Surat Persetujuan Menteri Negara BUMN No. S627/MBU/2011 tanggal 15 November 2011, PT Brantas Energi didirikan berdasarkan Akta No. 06 tanggal 12 Desember 2011 yang dibuat di hadapan Notaris Suparmin, S.H., M.Kn. di Bogor, dan akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-62350.AH.01.01 TH.2011 tanggal 16 Desember 2011.

Pada tanggal 30 Januari 2019, BE meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 617.000.000.000 menjadi Rp 767.000.000.000 yang seluruhnya diambil oleh Perusahaan sehingga persentase kepemilikan Perusahaan pada BE menjadi 99,93%.

BE memulai operasi sejak didirikan Desember 2011.

**Kepemilikan tidak langsung**

**PT Brantas Adya Surya Energi (BASE)**

PT Brantas Adya Surya Energi (BASE) didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 03 tanggal 24 April 2014 Notaris Virly Yusrini, S.H., M.Kn., Akta pendirian tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU- 07847.40.10.2014 pada tanggal 8 Mei 2014.

BASE mulai mengoperasikan PLTS Gorontalo sejak 19 Februari 2016.

**PT Sahung Brantas Energi (SBE)**

PT Sahung Brantas Energi (SBE) didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 10 tanggal 21 Desember 2011 Notaris Suparmin, S.H., M.Kn., akta pendirian tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU- 64763.AH.01.01 TH.2011 tanggal 30 Desember 2011.

SBE mulai mengoperasikan PLTM Padang Guci sejak 13 April 2017.

**PT Brantas Cakrawala Energi (BCE)**

PT Brantas Cakrawala Energi (BCE) didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 05 tanggal 16 Mei 2012 di hadapan Notaris Suparmin, S.H., M.Kn., yang mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-29420.AH.01.01TH.2012 tanggal 31 Mei 2012.

**Direct ownership**

**PT Brantas Energi (BE)**

*PT Brantas Energi (BE) was established based on the approval of the Minister of State Enterprises No. S627/MBU/2011 dated November 15, 2011. PT Brantas Energi was established based on Deed Number No. 06 dated December 12, 2011, by Notary Suparmin, S.H., M.Kn. in Bogor, the deed which was approved by the Minister of Law and Human Rights in his letter No. AHU-62350.AH.01.01 TH.2011 dated December 16, 2011.*

*on January 30, 2019, BE increased paid in capital from Rp 617,000,000,000 to Rp 767,000,000,000 which was entirely subscribed by the Company so that the percentage of ownership of PT Brantas Abipraya in PT Brantas Energi becomes 99.93%.*

*BE start operating since it is establishment in December 2011.*

**Indirect ownership**

**PT Brantas Adya Surya Energi (BASE)**

*PT Brantas Adya Surya Energi (BASE) was established based on the Establishment Deed No. 03 April 24, 2014 by Notary Virly Yusrini, S.H. M.Kn., the deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No.AHU- 07847.40.10.2014, on May 8, 2014.*

*BASE start to operate PLTS Gorontalo since February 19, 2016.*

**PT Sahung Brantas Energi (SBE)**

*PT Sahung Brantas Energi (SBE) was established based on the Establishment Deed No. 10 December 21, 2011 by Notary Suparmin, S.H., M.Kn., the deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No.AHU-64763.AH.01.01 TH.2011 on December 30, 2011.*

*SBE start to operate PLTM Padang Guci since 13 April 13, 2017.*

**PT Brantas Cakrawala Energi (BCE)**

*PT Brantas Cakrawala Energi (BCE) was established based on the Establishment Deed No. 05 dated May 16, 2012 by Notary Suparmin, S.H., M.Kn., the deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-29420.AH.01.01TH.2012 on May 31, 2012.*



**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

Pada tanggal 27 Desember 2019, BCE meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 68.000.000.000 menjadi Rp 91.000.000.000 yang seluruhnya diambil oleh BE sehingga persentase kepemilikan BE pada BCE menjadi 99,99%.

BCE mulai mengoperasikan PLTM Sako sejak 27 Desember 2019.

**PT Brantas Nipa Jaya Energi (BNJE)**

PT Brantas Nipa Jaya Energi (BNJE) didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 10 tanggal 16 Mei 2014 oleh Notaris Retno Santi Prasetyati, S.H., akta pendirian tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU- 10578.40.10.2014 pada tanggal 28 Mei 2014.

Pada tanggal 30 Januari 2019, BNJE meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 42.000.000.000 menjadi Rp 148.700.000.000 yang seluruhnya diambil oleh BE, sehingga persentase kepemilikan BE pada BNJE menjadi 98,59%.

**PT Brantas Prospek Energi (BPE)**

PT Brantas Prospek Energi (BPE) didirikan berdasarkan Akta Pendirian oleh No. 10 tanggal 30 Agustus 2013 Notaris Suparmin, S.H., M.Kn., Akta pendirian tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU- 50093.AH.01.01 Tahun.2013 tanggal 26 September 2013

Pada tanggal 30 Januari 2019, BPE meningkatkan modal dasar dari Rp 40.000.000.000 menjadi Rp 151.000.000.000 yang seluruhnya diambil oleh BE, sehingga persentase kepemilikan BE pada BPE menjadi 99,50%.

**PT Brantas Hidro Energi (BHE)**

PT Brantas Hidro Energi (BHE) didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 09 tanggal 18 Februari 2013 yang dibuat di hadapan Notaris Suparmin, SH., M.Kn., akta pendirian tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-10946AH.01.01 TH.2013 tanggal 6 Maret 2013.

Pada tanggal 27 Desember 2019, BHE meningkatkan modal dasar dari Rp 25.000.000.000 menjadi Rp 34.000.000.000 yang seluruhnya diambil oleh BE, sehingga persentase kepemilikan BE pada BHE menjadi 99,91%.

On December 27, 2019, BCE increased the paid up capital from Rp 68,000,000,000 to Rp 91,000,000,000 which was entirely subscribed by BE so that the percentage of ownership of BE in BCE becomes 99.99%.

BCE start to operate PLTM Sako since December 27, 2019.

**PT Brantas Nipa Jaya Energi (BNJE)**

PT Brantas Nipa Jaya Energi was established based on the Establishment Deed No. 10 May 16, 2014 by Notary Retno Santi Prasetya, S.H., the deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-10578.40.10.2014 on May 28, 2014.

On January 30, 2019, BNJE increased the paid up capital from Rp 42,000,000,000 to Rp 148,700,000,000 which was entirely subscribed by BE, so that the percentage of ownership of BE in BNJE becomes 98.59%.

**PT Brantas Prospek Energi (BPE)**

PT Brantas Prospek Energi (BPE) was established based on the Establishment Deed No. 10 August 30, 2013 by Notary Suparmin, S.H., M.Kn., the deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-50093.AH.01.01 TH.2013 on September 26, 2013.

On January 30, 2019, BPE increased the paid up capital from Rp 40,000,000,000 to Rp 151,000,000,000 which was entirely subscribed by BE, so that the percentage of ownership of BE in BPE becomes 99.50%.

**PT Brantas Hidro Energi (BHE)**

PT Brantas Hidro Energi (BHE) was established based on the Establishment Deed No. 9 February 18, 2013 by Notary Suparmin, S.H., M.Kn., the deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-10946AH.01.01 TH.2013 on March 6, 2013.

On December 27, 2019, BHE increased the paid up capital from Rp 25,000,000,000 to Rp 34,000,000,000 which was entirely subscribed by BE so that the percentage of ownership of BE in BHE becomes 99.91%.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**PT Perjaya Bravo Energi (PBE)**

PT Perjaya Brafo Energi (PBE) didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 55 tanggal 22 Desember 2011 Notaris Zainuddin Thohir, S.H., akta pendirian tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-01271.AH.01.01 TH.2012 pada tanggal 9 Januari 2012.

Pada tanggal 30 Januari 2019, PBE telah menurunkan modal dasar dari Rp 21.000.000.000 menjadi Rp 2.400.000.000, sehingga persentase kepemilikan BE pada PBE menjadi 90%.

**PT Minahasa Brantas Energi (MBE)**

PT Minahasa Brantas Energi (MBE) didirikan berdasarkan Akta Pendirian perusahaan No. 07 tanggal 25 November 2013 yang dibuat di hadapan Notaris Retno Santi Prasetyati, S.H., M.Kn., akta pendirian tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0117049.AH.01.09 TH.2013 tanggal 6 Desember 2013.

Pada tanggal 27 Desember 2019, MBE meningkatkan modal dasar dari Rp 17.000.000.000 menjadi Rp 23.000.000.000, sehingga persentase kepemilikan BE pada MBE menjadi 99,996%.

**PT Abipraya Nusantara Energi (ANE)**

PT Abipraya Nusantara Energi (ANE) didirikan berdasarkan Akta Notaris H. Deny Adam Hakim, S.H., M.Kn., No. 3 tanggal 11 Juli 2014 akta pendirian tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU- 17622.40.10.2014 tanggal 15 Juli 2014.

Pada tanggal 30 Januari 2019, ANE menurunkan modal dasar dari Rp 15.000.000.000 menjadi Rp 4.000.000.000, sehingga persentase kepemilikan BE pada ANE menjadi 92,50%.

**PT Perjaya Bravo Energi (PBE)**

*PT Perjaya Brafo Energi (PBE) was established based on the Establishment Deed No. 55 on December 22, 2011 by Notary Zainuddin Thohir, S.H., the deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-01271.AH.01.01 TH.2012 on January 9, 2012.*

*On January 30, 2019, PBE decreased the paid up capital from Rp 21,000,000,000 to Rp 2,400,000,000 so that the percentage of ownership of BE in PBE becomes 90%.*

**PT Minahasa Brantas Energi (MBE)**

*PT Minahasa Brantas Energi (MBE) was established based on the Establishment Deed No. 7 on November 25, 2013 by Notary Retno Santi Prasetyati, S.H. M.Kn., the deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU- 0117049.AH.01.09 TH.2013 on December 6, 2013.*

*On December 27, 2019, MBE increased the paid up capital from Rp 17,000,000,000 to Rp 23,000,000,000, so that the percentage of ownership of BE in MBE becomes 99.996%.*

**PT Abipraya Nusantara Energi (ANE)**

*PT Abibraya Nusantara Energi (ANE) was established based on the Establishment Deed No. 3 July 11, 2014 by Notary H. Deny Adam, S.H. M.Kn., the deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-17622.40.10.2014 on July 15, 2014.*

*On January 30, 2019, ANE decreased the paid up capital from Rp 15,000,000,000 to Rp 4,000,000,000 so that the percentage of ownership of BE in ANE becomes 92.50%.*

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**PT Brantas Mahalona Energi (BME)**

PT Brantas Mahalona Energi (BME) didirikan berdasarkan Akta Notaris Rakhmat Mushawwir Rasyidi, S.H., M.Kn., No. 01 tanggal 21 Juli 2014. Akta pendirian tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.AHU-21999.40.10.2014 tanggal 26 Agustus 2014.

Pada tanggal 30 Januari 2019, BME menurunkan modal dasar dari Rp 12.000.000.000 menjadi Rp 320.000.000, sehingga persentase kepemilikan BE pada BME menjadi 80%.

**PT Brantas Energi Mandiri (BEM)**

PT Brantas Energi Mandiri (BEM) didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 03 tanggal 8 Agustus 2014 Notaris Rakhmat Mushawwir Rasyidi, S.H., M.Kn., akta pendirian tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-22002.40.10.2014, tanggal 26 Agustus 2014.

Pada tanggal 30 Januari 2019, BEM menurunkan modal dasar dari Rp 12.000.000.000 menjadi Rp 10.000.000.000, sehingga persentase kepemilikan BE pada BEM menjadi 83%.

**PT Brantas Total Energi (BTE)**

PT Brantas Total Energi (BTE) didirikan di Jakarta berdasarkan Akta Notaris Sabrina, S.H., No. 33 tanggal 21 Juli 2014. Akta pendirian tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-20518.40.10.2014, tanggal 14 Agustus 2014.

Pada tanggal 30 Januari 2019, BTE menurunkan modal dasar dari Rp 12.000.000.000 menjadi Rp 804.000.000, sehingga persentase kepemilikan BE pada BTE menjadi 99,50%.

**PT Limbong Hidro Energi (LHE)**

PT Limbong Hidro Energi (LHE) didirikan di Jakarta berdasarkan Akta Notaris H. Deny Adam Hakim, S.H., M.Kn., No. 3 tanggal 11 September 2014. Akta pendirian tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-25605.40.10.2014 pada tanggal 19 September 2014.

Pada tanggal 30 Januari 2019, LHE menurunkan modal dasar dari Rp 12.000.000.000 menjadi Rp 3.000.000.000, sehingga persentase kepemilikan BE pada LHE menjadi 93%.

**PT Brantas Mahalona Energi (BME)**

*PT Brantas Mahalona Energi (BME) was established based on the establishment deed No. 01 dated July 21, 2014 by Notary Rakhmat Mushawwir Rasyidi, S.H. M.Kn., the deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No.AHU-21999.40.10.2014, on August 26, 2014.*

*On January 30, 2019, BME decreased the paid up capital from Rp 12,000,000,000 to Rp 320,000,000 so that the percentage of ownership of BE in BME becomes 80%.*

**PT Brantas Energi Mandiri (BEM)**

*PT Brantas Energi Mandiri (BEM) was established based on the Establishment Deed No. 3 dated August 8, 2014 by Notary Sabrina, S.H., the deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-22002.40.10.2014, on August 26, 2014*

*On January 30, 2019, BEM decreased the paid up capital from Rp 12,000,000,000 to Rp 10,000,000,000, so that the percentage of ownership of BE in BEM becomes 83%.*

**PT Brantas Total Energi (BTE)**

*PT Brantas Total Energi (BTE) was established based on the Establishment Deed No. 33 dated July 21, 2014 by Notary Sabrina, S.H., the deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No.AHU- 20518.40.10.2014, on August 14, 2014.*

*On January 30, 2019, BTE decreased the paid up capital from Rp 12,000,000,000 to Rp 804,000,000 so that the percentage of ownership of BE in BTE becomes 99.50%.*

**PT Limbong Hidro Energi (LHE)**

*PT Limbong Hidro Energi (LHE) was established based on the Establishment Deed No. 3 dated September 11, 2014 by Notary H. Deny Adam, S.H. M.Kn., the deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No.AHU-25605.40.10.2014 on September 19, 2014.*

*On January 30, 2019, LHE decreased the paid up capital from Rp 12,000,000,000 to Rp 3,000,000,000 so that the percentage of ownership of BE in LHE becomes 93%.*

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**PT Tiar Daya Hidro (TDH)**

PT Tiar Daya Hidro (TDH) didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 12 tanggal 25 Februari 2011 yang dibuat dihadapan Notaris Handoyo, S.H., M.Kn., akta pendirian tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-52392.AH.01.01.Tahun 2011 pada tanggal 27 Oktober 2011.

Pada tanggal 30 Januari 2019, TDH menurunkan modal dasar dari Rp 36.360.000.000 menjadi Rp 33.360.000.000, sehingga persentase kepemilikan BE pada TDH menjadi 70,02%.

**PT Brantas Prospek Mandiri (BPM)**

PT Brantas Prospek Mandiri (BPM) didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 01 tanggal 8 Agustus 2014 di hadapan Notaris Rakhmat Musawwir Rasyidi, S.H., M.Kn., akta pendirian tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-22000.40.10.2014 tanggal 26 Agustus 2014.

Pada tanggal 24 September 2020 berdasarkan Akta No.01 oleh Notaris Riza Endriyana, SH., M.Kn., MH., BE menyetujui pengalihan seluruh saham PT Prospect Engineering dan PT Hydro Energi Mandiri sebesar 1 dan 4 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 dan Rp 4.000.000 dengan rincian pengalihan saham kepada PT Brantas Energi sebesar 4 lembar saham dan Yayasan Abipraya Sejahtera sebesar 1 lembar saham, sehingga persentase BE pada BPM menjadi sebesar 96,67%.

**PT Gadang Hidro Energi (GHE)**

PT Gadang Hidro Energi (GHE) didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 2 tanggal 3 Juni 2015 Notaris Virly Yusrini, S.H., M.Kn., akta pendirian tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-2443308.AH.01.01.Tahun 2015 pada tanggal 12 Juni 2015.

Pada tanggal 30 Januari 2019, GHE menurunkan modal dasar dari Rp 12.000.000.000 menjadi Rp 2.920.000.000, sehingga persentase kepemilikan BE pada GHE menjadi 98,97%.

**PT Rantepao Hidro Energi (RHE)**

PT Rantepao Hidro Energi (RHE) didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 10 tanggal 18 Juni 2015 Notaris Virly Yusrini, S.H., M.Kn., Akta pendirian tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU- 2444703.AH.01.01. Tahun 2015 pada tanggal 22 Juni 2015.

Pada tanggal 30 Januari 2019, RHE menurunkan modal dasar dari Rp 12.000.000.000 menjadi Rp 100.000.000, sehingga persentase kepemilikan BE pada RHE menjadi 80%.

**PT Tiar Daya Hidro (TDH)**

*PT Tiar Daya Hidro was established based on the Establishment Deed No. 12 dated February 25, 2011 by Notary Handoyo, S.H. M.Kn., the deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No.AHU- 52392.AH.01.01 TH 2011 on October 27, 2011.*

*On January 30, 2019, TDH decreased the paid up capital from Rp 36,360,000,000 to Rp 33,360,000,000 so that the percentage of ownership of BE in TDH becomes 70.02%.*

**PT Brantas Prospek Mandiri (BPM)**

*PT Brantas Prospek Mandiri (BPM) was established based on the Establishment Deed No. 01 dated August 8, 2014 by Notary Rakhmat Musawwir Rasyidi, S.H., M.Kn., the deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-22000.40.10.2014 dated August 26, 2014.*

*On September 24, 2020 based on Deed No. 01 by Notary Riza Endriyana, SH., M.Kn., MH., BE approved the transfer of all shares of PT Prospect Engineering and PT Hydro Energi Mandiri amounting to 1 and 4 shares with a nominal value of Rp 1,000,000 and Rp 4,000,000 with details of the transfer of 4 shares to BE and 1 shares to the Abipraya Sejahtera Foundation, so that the percentage of BE IN BPM is 96.67%.*

**PT Gadang Hidro Energi (GHE)**

*PT Gadang Hidro Energi was established based on the Establishment Deed No. 02 June 3, 2015 by Notary Virly Yusrini, S.H. M.Kn., the deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-2443308.AH.01.01 TH.2015 on June 12, 2015.*

*On January 30, 2019, GHE decreased the paid up capital from Rp 12,000,000,000 to Rp 2,920,000,000, so that the percentage of ownership of BPE in GHE becomes 98.97%.*

**PT Rantepao Hidro Energi (RHE)**

*PT Rantepao Hidro Energi (RHE) was established based on the Establishment Deed No. 10 June 18, 2015 by Notary Virly Yusrini, S.H. M.Kn., the deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No.AHU-2444703.AH.01.01. TH 2015 on June 22, 2015.*

*On January 30, 2019, RHE decreased the paid up capital from Rp 12,000,000,000 to Rp 100,000,000 so that the percentage of ownership of BE in RHE becomes 80%.*

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**PT Brantas Prospek Enjiniring (BPEnj)**

PT Brantas Prospek Enjiniring (BPEnj) didirikan berdasarkan akta pendirian No. 02 tanggal 8 Agustus 2014 notaris Rakhmat Mushawwir Rasyidi S.H., M.Kn., akta pendirian tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-21998.40.10.2014 pada tanggal 26 Agustus 2014.

Pada tanggal 30 Januari 2019, BPEnj menurunkan modal dasar dari Rp 12.000.000.000 menjadi Rp 3.000.000.000, sehingga persentase kepemilikan BE pada BPEnj menjadi 93%.

**PT Graha Investama Bersama (GIB)**

PT Graha Investama Bersama (GIB) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 5 dari Apsari Sri Ekowati, S.H., tanggal 6 Desember 2012. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat keputusan No. AHU-19884.AH.01.01 tanggal 16 April 2013.

Pada tahun 2019 PT GIB meningkatkan modal dasar melalui konversi utang PT BE sebesar Rp 93.601.000.000 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham diluar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 103 tanggal 20 Mei 2019 yang dibuat dihadapan Charles Hermawan, S.H., Notaris di Tangerang, sehingga modal dasar GIB meningkat dari Rp 60.000.000.000 menjadi Rp 300.000.000.000 dan persentase kepemilikan BE pada GIB menjadi 89,92%.

**PT Guna Rogate Indah (GRI)**

Berdasarkan Akta No.106 PT Guna Rogate Indah (GRI) meningkatkan modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor menjadi sebesar Rp 2.800.000.000.

Pada tanggal 1 November 2019, BE mengakuisisi 89,29% saham GRI dengan nilai perolehan sebesar Rp 2.800.000.000. BE mencatat aset dan liabilitas GRI dengan menggunakan nilai wajar aset bersih.

**PT Brantas Prospek Enjiniring (BPEnj)**

*PT Brantas Prospek Enjiniring (BPEnj) was established based on the establishment deed No. 2 on August 8, 2014 by Notary Rakhmat Mushawwir Rasyidi, S.H. M.Kn., the deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No.AHU-21998.40.10.2014 on August 26, 2014.*

*On January 30, 2019, BPEnj decreased the paid up capital from Rp 12,000,000,000 to Rp 3,000,000,000 so that the percentage of ownership of BE in BPEnj becomes 93%.*

**PT Graha Investama Bersama (GIB)**

*PT Graha Investama Bersama (GIB) was established based on Notarial Deed No. 5 of Apsari Sri Ekowati, S.H., dated December 6, 2012. The Establishment deed was approved by Minister of Justice and Human Rights in his decree No. AHU-19884.AH.01.01 dated April 16, 2013.*

*On 2019 PT GIB increased in authorized capital through debt conversion of PT BE, amounting Rp 93,01,000,000 based on the Deed of Shareholders Declaration Outside The Extraordinary General Meeting Of Shareholders No. 103 dated May 20, 2019 by Charles Hermawan, S.H., Notary in Tangerang, so that the GIB authorized capital from increase from Rp 60,000,000,000 to Rp 300,000,000,000 and percentage of ownership of BE in GIB becomes 89.92%.*

**PT Guna Rogate Indah (GRI)**

*Based on the Deed No.106 PT Guna Rogate Indah (GRI) has increase the authorized capital stock and issued and fully paid become Rp 2,800,000.000.*

*In November 1, 2019, the BE acquired 89.29% ownership in GRI through the acquisition cost of Rp 2,800,000,000. BE recognized the assets and liabilities of GRI using net asset's fair value.*

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)**

**a. Amendemen atau penyesuaian dan interpretasi standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan**

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan, sejumlah amendemen dan interpretasi PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020.

Penerapan amendemen dan interpretasi standar berikut tidak memiliki pengaruh signifikan atas pengungkapan atau jumlah yang dicatat di dalam laporan keuangan konsolidasian pada tahun berjalan dan tahun sebelumnya:

- PSAK 15 (amendemen), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama: Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
- PSAK 26 (penyesuaian), Biaya Pinjaman;
- PSAK 1 (amendemen), Penyajian Laporan Keuangan: Definisi Material;
- PSAK 25 (amendemen), Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan: Definisi Material
- PSAK 72 Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
- PSAK 73, Sewa

Penerapan amendemen dan interpretasi standar berikut memiliki pengaruh signifikan atas pengungkapan atau jumlah yang dicatat di dalam laporan keuangan konsolidasian pada tahun berjalan dan tahun sebelumnya:

PSAK 71 Instrumen Keuangan

Grup menerapkan PSAK 71 dan amendemen konsekuensi untuk standar lainnya dengan tanggal penerapan awal 1 Januari 2020. Grup belum menyajikan kembali informasi komparatif, yang tetap dilaporkan berdasarkan PSAK 55 Instrumen Keuangan ("PSAK 55"). Efek yang timbul dari penerapan PSAK 71 telah diakui segera dalam saldo laba.

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF PSAK ("ISAK")**

**a. Amendments or improvements and Interpretations to standards effective in the current year**

*In the current year, the Group has applied a number of amendments and interpretations to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2020.*

*The application of the following amendments and interpretation to standards have not resulted to material impact to disclosures or on the amounts recognized in the current and prior year consolidated financial statements:*

- *PSAK 15 (amendment) Investments in Associates and Joint Ventures: Long-term Interests in Associate and Joint Ventures;*
- *PSAK 26 (improvement), Borrowing Cost;*
- *PSAK 1 (amendment) Presentation of Financial Statements: Definition of Material;*
- *PSAK 25 (amendment) Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors: Definition of Material*
- *PSAK 72 Revenue from Contracts with Customers*
- *PSAK 73, Lease*

*The application of the following amendments and interpretation to standards have resulted to material impact to disclosures or on the amounts recognized in the current and prior year consolidated financial statements:*

PSAK 71 Financial Instruments

*The Group applied PSAK 71 and the consequential amendments to other standards with an initial application date of January 1, 2020. The Group has not restated the comparative information, which continues to be reported under PSAK 55 Financial Instruments ("PSAK 55"). Effects arising from the adoption of PSAK 71 have been recognized directly in retained earnings.*

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

PSAK 71 memberikan persyaratan baru untuk:

- Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan;

Tanggal penerapan awal (yaitu, tanggal Ketika Grup telah menilai aset keuangan dan liabilitas keuangan sesuai dengan ketentuan PSAK 71) adalah 1 Januari 2020. Oleh karena itu, Grup telah menerapkan persyaratan PSAK 71 untuk instrumen yang belum dihentikan pengakuannya pada 1 Januari 2020 dan tidak menerapkan persyaratan pada instrumen yang telah dihentikan pengakuannya pada 1 Januari 2020.

Seluruh aset keuangan yang diakui dan termasuk dalam ruang lingkup PSAK 71 disyaratkan untuk diukur selanjutnya menggunakan dasar biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar berdasarkan model bisnis entitas dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

Tabel di bawah ini menunjukkan informasi berkaitan dengan aset keuangan yang telah direklasifikasi sebagai akibat dari transisi penerapan PSAK 71.

PSAK 71 introduces new requirements for:

- The classification and measurement of financial assets and financial liabilities;

The date of initial application (i.e. the date on which the Group has assessed its existing financial assets and financial liabilities in terms of the requirements of PSAK 71) is January 1, 2020. Accordingly, the Group has applied the requirements of PSAK 71 to instruments that have not been derecognized as at January 1, 2020 and has not applied the requirements to instruments that have already been derecognized as at January 1, 2020.

All recognized financial assets that are within the scope of PSAK 71 are required to be measured subsequently at amortized cost or fair value on the basis of the entity's business model for managing the financial assets and the contractual cash flow characteristics of the financial assets.

The table below shows information relating to financial assets that have been reclassified as a result of transition to PSAK 71.

	1 January 2020/ January 1, 2020			
	Jumlah tercatat PSAK 55/ PSAK 55 Carrying Amount	Perhitungan kembali/ Remeasurements	Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial assets at amortized cost	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	1.223.481.617.192	-	1.223.481.617.192	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - bersih	514.973.472.984	158.863.886.740	356.109.586.244	Account receivables - net
Piutang retensi - bersih	83.380.087.074	2.071.578.877	81.308.508.197	Retention receivables - net
Tagihan bruto kepada pemberi kerja - bersih	488.086.424.280	37.528.210.478	450.558.213.802	Gross Amount due from customers - net
Piutang lain-lain - bersih	33.180.487.675	26.054.331.711	7.126.155.964	Other Receivable - net

Tidak ada reklasifikasi aset keuangan lain yang berdampak terhadap posisi keuangan, laba rugi, penghasilan komprehensif lain atau jumlah penghasilan komprehensif milik Grup.

None of the other reclassifications of financial assets have had any impact on the Group's financial position, profit or loss, other comprehensive income or total comprehensive income.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

• Penurunan nilai aset Keuangan

PSAK 71 mensyaratkan model kerugian kredit ekspektasian yang berbeda dengan model kerugian kredit pada saat terjadinya berdasarkan PSAK 55. Model kerugian kredit ekspektasian mensyaratkan Grup untuk mencatat kerugian kredit ekspektasian dan perubahan dalam kerugian kredit ekspektasian pada setiap tanggal pelaporan untuk menunjukkan perubahan risiko kredit sejak pengakuan awal aset keuangan. Tidak lagi disyaratkan terjadinya peristiwa kredit sebelum pengakuan kerugian kredit.

Secara khusus, PSAK 71 mensyaratkan Grup untuk mengakui cadangan kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha, aset kontrak dan komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan di mana persyaratan penurunan nilai PSAK 71 berlaku.

Karena Grup telah memilih untuk tidak menyajikan kembali saldo komparatif, untuk menilai apakah terdapat kenaikan yang signifikan atas risiko kredit sejak pengakuan awal instrumen keuangan yang diakui pada tanggal penerapan awal PSAK 71, Direksi telah membandingkan risiko kredit dari masing-masing instrumen keuangan pada tanggal pengakuan awal risiko kredit pada tanggal 1 Januari 2020. Hasil dari penilaian tersebut adalah sebagai berikut:

• Impairment of financial assets

PSAK 71 requires an expected credit loss model as opposed to an incurred credit loss model under PSAK 55. The expected credit loss model requires the Group to account for expected credit losses and changes in those expected credit losses at each reporting date to reflect changes in credit risk since initial recognition of the financial assets. It is no longer necessary for a credit event to have occurred before credit losses are recognized.

Specifically, PSAK 71 requires the Group to recognize a loss allowance for expected credit losses on trade accounts receivable, contract assets and loan commitments and financial guarantee contracts to which the impairment requirements of PSAK 71 applied.

Because the Group has elected not to restate comparatives, for the purpose of assessing whether there has been a significant increase in credit risk since initial recognition of financial instruments that remain recognized on the date of initial application of PSAK 71, the directors have compared the credit risk of the respective financial instruments on the date of their initial recognition to their credit risk as at January 1, 2020. The result of the assessment is as follows:

	<b>1 January 2020/ January 1, 2020</b>		
	<i>Akun yang terdampak penurunan nilai PSAK 71/ Affected accounts impairment of PSAK 71</i>	<i>Akumulasi cadangan kerugian/ Cumulative loss allowance</i>	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Piutang usaha	527.730.088.064	171.620.501.820	Account receivables
Piutang retensi	83.838.097.574	2.529.589.376	Retention receivables
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	492.533.197.415	41.974.983.613	Gross receivable
Piutang lain-lain	26.817.221.232	26.054.331.711	Other Receivable
ASET TIDAK LANCAR			NON CURRENT ASSETS
Piutang sewa	238.999.452.209	735.593.099	Lease receivables
Jumlah	<u>1.369.918.056.494</u>	<u>242.914.999.618</u>	Total



**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**b. Standar dan amendemen standar telah diterbitkan**

Standar baru dan amendemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 22 (amendemen), Kombinasi Bisnis: Definisi Bisnis.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari penerapan standar, amendemen dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

**b. Standards and amendments to standards issued**

New standards and amendments to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2021, with early application permitted are:

- PSAK 22 (amendment), Business Combination: Definition of a Business.

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the effects of adopting these standards, amendments and interpretations on the consolidated financial statements are not known or reasonably estimable by management.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**

**a. Pernyataan Kepatuhan**

Laporan keuangan konsolidasian ini telah disusun secara akrual dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup pernyataan dan interpretasinya yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan-Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan-peraturan serta pedoman dan penyajian dan pengungkapan laporan keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

**b. Dasar Penyusunan**

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis, kecuali properti dan instrumen keuangan tertentu yang diukur pada jumlah revaluasi atau nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Statement of Compliance**

The consolidated financial statements have been prepared in accrual basis and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the statements and interpretation issued by the Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Institute of Accountants and the regulations and the guidelines on financial statements and disclosures issued by Financial Services Authority (OJK).

**b. Basis of Preparation**

The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis except for certain properties and financial instruments that are measured at revalued amounts or fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**c. Dasar Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak. Pengendalian dianggap ada apabila Perusahaan mempunyai kekuasaan atas *investee*, eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan diatas.

Ketika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari mayoritas memiliki hak yang cukup untuk memberinya kekuasaan atas *investee*, ketika Perusahaan memiliki kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan, ketika menilai apakah hak suara atas *investee* tersebut mencukupi untuk memberinya kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilikan dalam RUPS sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit.

**c. Basis of Consolidation**

*The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities controlled by the Company and its subsidiaries. Control is achieved where the Company has the power over the investee, is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.*

*The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.*

*When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee it has power over the investee, when the voting rights are sufficient to give it has the practical ability to direct the relevant activities unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances, in assessing whether or not the Company's voting rights in the investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.*

*Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.*

*Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributable to the owners of the Company and non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.*

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi perusahaan.

*When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring the accounting policies used in accordance with the Company's accounting policies.*

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra kelompok usaha, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasian.

*All intra group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.*

Perubahan dalam bagian kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan entitas anak dan kepentingan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas entitas anak. Setiap perbedaan antara jumlah kepentingan non-pengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

*Changes in the Group's ownership interests in existing subsidiaries that do not result in the Group losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interests and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Company.*

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk *goodwill*), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan non-pengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan atau diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk perlakuan akuntansi berikutnya dalam PSAK 71, Ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

*When the Group loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified or permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 71, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a joint venture*

**d. Kombinasi Bisnis**

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

**d. Business Combinations**

*Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.*

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

*Goodwill* diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih diakui segera dalam laba rugi sebagai keuntungan pembelian dengan diskon.

Kepentingan non-pengendali yang menyajikan bagian kepemilikan dan memberikan mereka hak atas bagian proposional dari aset neto entitas dalam hal terjadi likuidasi pada awalnya diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional kepemilikan kepentingan non-pengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan dasar pengukuran dilakukan atas dasar transaksi. Kepentingan non-pengendali jenis lain diukur pada nilai wajar atau, jika berlaku, pada dasar pengukuran lain yang ditentukan oleh standar akuntansi lain.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontingen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontingen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontingen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap *goodwill*. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

*At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.*

*Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed. If, after the reassessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a gain from bargain purchase.*

*Non-controlling interests that are present ownership interests and entitles their holders to a proportionate share of the entity's net assets in the event of liquidation may be initially measured either at fair value or at the non controlling interests' proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement basis is made on a transaction-by-transaction basis. Other types of non-controlling interests are measured at fair value or, when applicable, on the basis specified in another accounting standard.*

*When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination.*

*Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.*

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

Perlakuan akuntansi selanjutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontingensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontingensi diklasifikasikan. Imbalan kontingensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontingensi lain diukur ulang ke nilai wajar pada tanggal pelaporan selanjutnya dengan perubahan nilai wajar diakui di laba rugi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikan tersebut dilepas/dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

**e. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali**

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan dimana aset dan liabilitas yang diperoleh dari kombinasi bisnis dicatat oleh pengakuisisi pada jumlah tercatatnya.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat disajikan sebagai tambahan modal disetor dan tidak direklasifikasi ke laba rugi ketika hilang sepengendalian.

Metode penyatuan kepemilikan diterapkan seolah-olah entitas telah bergabung sejak periode dimana entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

**f. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing**

Laporan keuangan individu masing-masing entitas Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari Grup disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration is remeasured to fair value at subsequent reporting dates with changes in fair value recognized in profit or loss.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interest in the acquired are remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if that interests were disposed of.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

**e. Business Combination Under Common Control**

Business combination of entities under common control that qualifies as a business are accounted for using pooling of interest method where assets and liabilities acquired in the business combination are recorded by the acquirer at their book values.

The difference between the transfer price and the book value is presented as additional paid in capital and is not reclassified to profit or loss when control is lost.

The pooling of interest method is applied as if the entities had been combined from the period when the merging entities were placed under common control.

**f. Foreign Currency Transactions and Translation**

The individual financial statements of each Group entity are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The consolidated financial statements of the Group are presented in Indonesian Rupiah, which is the functional currency and the presentation currency for the consolidated financial statements.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap entitas individual grup, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non-moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos non-moneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya, kecuali untuk:

- Selisih kurs atas pinjaman valuta asing yang berkaitan dengan aset dalam konstruksi untuk penggunaan yang produktif di masa depan, termasuk dalam biaya perolehan aset tersebut ketika dianggap sebagai penyesuaian atas biaya bunga atas pinjaman dalam valuta asing;
- Selisih kurs atas transaksi yang ditetapkan untuk tujuan lindung nilai risiko valuta asing tertentu; dan
- Selisih kurs atas pos moneter piutang atau utang dari kegiatan usaha luar negeri yang penyelesaiannya tidak direncanakan atau tidak mungkin terjadi (karenanya membentuk bagian dari investasi bersih dalam kegiatan usaha luar negeri), yang pada awalnya diakui pada penghasilan komprehensif lain dan direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi pada pembayaran kembali pos moneter.
- Selisih nilai tukar yang muncul dari penjabaran kembali pos-pos nonmoneter, dimana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Untuk pos-pos nonmoneter tersebut, setiap keuntungan atau kerugian dari komponen pertukaran tersebut juga diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

*In preparing the financial statements of each individual group entity, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Nonmonetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.*

*Exchange differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise except for:*

- *Foreign exchange differences on foreign currency borrowings relating to assets under construction for future productive use, which are included in the cost of those assets when they are regarded as an adjustment to interest costs on those foreign currency borrowing;*
- *Foreign exchange differences on transaction entered into in order to hedge certain foreign currency risks; and*
- *Foreign exchange differences on monetary items receivable from or payable to a foreign operation for which settlement is neither planned nor likely to occur (therefore forming part of the net investment in the foreign operation), which are recognized initially in other comprehensive income and reclassified from equity to profit or loss on repayment of the monetary items.*
- *Exchange differences arising on the retranslation of non-monetary items carried at fair value, of which gains and losses are recognized in other comprehensive income. For such non-monetary items, any exchange component of that gain or loss also recognized in other comprehensive income.*

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**g. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Berelasi**

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  - ii. Memiliki pengaruh atau pengendalian Bersama atas entitas pelapor; atau
  - iii. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - i. Entitas, dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
  - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
  - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
  - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
  - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
  - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
  - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
  - viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

**g. Transactions with Related Parties**

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
  - i. Has control or joint control over the reporting entity;
  - ii. Has significant over influence over the reporting entity; or
  - iii. Is a member of the key management personel of the reporting entity or of a parent of the reporting the entity.
- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
  - i. The entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that parent entity, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
  - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
  - iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
  - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
  - v. The entity is a post-employment benefit progra, for employee beenefits of either the reporting entity, or an entity that related to the reporting entity. If the reporting entity that is carry out the program, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
  - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
  - vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).
  - viii. The entity, or any member of a group of which the entity it a part its group, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

*Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.*

**h. Instrumen Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

**h. Financial Instruments**

*Financial assets and financial liabilities are recognized on the consolidated statement of financial position when the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument.*

Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan dan liabilitas keuangan ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan, jika diperlukan, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan dan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui segera diakui pada laba rugi.

*Financial assets and financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial assets and financial liabilities are added to or deducted from the fair value of the financial assets and financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial assets or financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.*

**Aset Keuangan Sebelum 1 Januari 2020**

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian atau penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku.

**Financial Assets Before January 1, 2020**

*All financial assets are recognized and derecognized on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the timeframe established by the market concerned.*

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut:

*The Group's financial assets are classified as follows:*

- Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"); atau
- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo; atau
- Aset keuangan tersedia untuk dijual; atau
- Pinjaman yang diberikan dan piutang.

- *Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL"); or*
- *Held-to-maturity investments; or*
- *Available-for-sale (AFS) financial assets;*
- *Loans and receivable.*

**Metode suku bunga efektif**

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen utang dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen utang, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

**Effective interest method**

*The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a debt instrument and a method of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all commissions and other forms paid and received by the parties on the contract that an integral part, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the debt instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount are used on initial recognition.*

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen utang selain dari aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai FVTPL.

*Income is recognized on an effective interest basis for debt instruments other than those financial assets classified as FVTPL.*



**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Aset keuangan diklasifikasi dalam FVTPL, jika aset keuangan dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal ditetapkan untuk diukur pada FVTPL.

Aset keuangan diklasifikasi sebagai dimiliki untuk diperdagangkan, jika:

- diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola Grup secara bersama dan mempunyai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini; atau
- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Aset keuangan selain aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal jika:

- penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau
- kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya, dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan, dan informasi tentang grup disediakan secara internal.

Aset keuangan FVTPL disajikan sebesar nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan.

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

Grup mempunyai wesel tagih yang dikeluarkan oleh entitas asosiasi yang diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo karena Grup memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memiliki wesel tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengakuan awal, wesel tagih diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Financial assets at FVTPL

Financial assets are classified as at FVTPL when the financial asset is either held for trading or it is designated as at FVTPL.

A financial asset is classified as held for trading if:

- it had been acquired principally for the purpose of selling in the near term; or
- on initial recognition it is part of a portfolio of identified financial instruments that the Group manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- it was a derivative that was not designated and effective as a hedging instrument.

A financial asset other than a financial asset held for trading may be designated as at FVTPL upon initial recognition if:

- such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or
- a group of financial assets, financial liabilities or both is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally on that basis.

Financial assets at FVTPL are stated at fair value, with any resultant gain or loss recognized in profit or loss. The net gain or loss recognized in profit or loss including any dividend or interest earned on the financial asset.

Held-to-maturity investments

The Group has a note receivable issued by an associate which is classified as held to maturity as the Group has a positive intent and ability to hold the notes to maturity. Subsequent to initial recognition, note receivable are measured at amortized cost using the effective interest method less impairment.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Kas dan setara kas, kecuali kas, investasi jangka pendek, piutang pelanggan dan piutang lain-lain dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasi sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang", yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang lancar dimana pengakuan bunga tidak material.

Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)

AFS aset keuangan adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan baik sebagai AFS atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) dimiliki hingga jatuh tempo atau (c) aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

Obligasi dan saham milik Grup yang tercatat di bursa dan diperdagangkan pada pasar aktif diklasifikasikan sebagai AFS dan dinyatakan pada nilai wajar pada akhir setiap periode pelaporan.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi di ekuitas sebagai Revaluasi Investasi AFS, kecuali untuk kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga yang dihitung dengan metode suku bunga efektif dan laba rugi selisih kurs atas aset moneter, yang diakui pada laba rugi. Jika investasi dilepas atau mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakumulasi pada revaluasi investasi AFS direklasifikasi ke laba rugi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak tercatat di bursa yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, serta derivative yang terkait dengan dan harus diselesaikan melalui penyerahan instrumen ekuitas tersebut diklasifikasikan sebagai AFS, diukur pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai.

Dividen atas instrumen ekuitas AFS, jika ada, diakui pada laba rugi pada saat hak Grup untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

Loans and receivables

Cash and cash equivalents, except cash on hand, short-term investments, trade and other receivables that have fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "loans and receivables". Loans and receivables are measured at amortized cost using the effective interest method less impairment.

Interest is recognized by applying the effective interest method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

Available-for-sale (AFS) financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are either designated as AFS or are not classified as (a) loans and receivables, (b) held-to-maturity investments or (c) financial assets at fair value through profit or loss.

Listed shares and bonds held by the Group that are traded in an active market are classified as AFS and are stated at fair value at the end of each reporting period.

Gains and losses arising from changes in fair value are recognized in other comprehensive income and in equity as accumulated in AFS Investment Revaluation, with the exception of impairment losses, interest income calculated using the effective interest method, and foreign exchange gains and losses on monetary assets, which are recognized in profit or loss. Where the investment is disposed of or is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously accumulated in AFS Investment Revaluation reserve is reclassified to profit or loss.

Investments in unlisted equity instruments that are not quoted in an active market and whose fair value cannot be reliably measured and derivatives that are linked to and must be settled by delivery of such unquoted equity investments are also classified as AFS, measured at cost less impairment.

Dividends on AFS equity instruments, if any, are recognized in profit or loss when the Group's right to receive the dividends are established.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dinilai terhadap indikator penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang dalam nilai wajar dari instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti objektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan; atau
- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang tidak akan dievaluasi secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan, jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat imbal hasil yang berlaku di pasar untuk aset keuangan yang serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Impairment of financial assets

*Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting period. Financial assets are considered to be impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.*

*For listed and unlisted equity investments classified as AFS, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be objective evidence of impairment.*

*For all other financial assets, objective evidence of impairment could include:*

- *significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or*
- *breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments; or*
- *it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial reorganisation; or*
- *the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties.*

*For certain categories of financial assets, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Group's past experiences of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.*

*For financial assets carried at amortized cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.*

*For financial assets carried at cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of the estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment loss will not be reversed in subsequent periods.*

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

Jumlah tercatat aset keuangan dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

Kecuali instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya dibalik melalui laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai, sepanjang nilainya tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laba rugi tidak boleh dibalik melalui laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke penghasilan komprehensif lain. Sehubungan dengan efek utang AFS, kerugian penurunan nilai dibalik melalui laba rugi jika kenaikan nilai wajar investasi dapat dikaitkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

*The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.*

*When an AFS financial asset is considered to be impaired, cumulative gains or losses previously recognized in equity are reclassified to profit or loss.*

*With the exception of AFS equity instruments, if, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized.*

*In respect of AFS equity investments, impairment losses previously recognized in profit or loss are not reversed through profit or loss. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognized directly in other comprehensive income. In respect of AFS debt securities, impairment losses are subsequently reversed through profit or loss if an increase in the fair value of the investment can be objectively related to an event occurring after the recognition of the impairment loss.*

Derecognition of financial assets

*The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralised borrowing for the proceeds received.*

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

Pada Penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi.

Pada Penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Grup masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Grup mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan, dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

**Aset Keuangan (Setelah 1 Januari 2020)**

Semua aset keuangan yang diakui selanjutnya diukur secara keseluruhan pada biaya perolehan yang diamortisasi atau nilai wajar, tergantung pada klasifikasi aset keuangan tersebut.

Klasifikasi aset Keuangan

Instrumen utang yang memenuhi persyaratan berikut selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Instrumen utang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI"), jika memenuhi kedua kondisi berikut ini:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan tercapai dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan

*On derecognition of financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is recognized in profit or loss.*

*On derecognition of financial asset other than its entirety (e.g., when the Group retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Group allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part it continues to recognize under continuing involvement, and the part it no longer recognizes on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.*

**Financial Assets (After January 1, 2020)**

All recognized financial assets are measured subsequently in their entirety at either amortized cost or fair value, depending on the classification of the financial assets.

Classification of financial assets

Debt instruments that meet the following conditions are subsequently measured at amortized cost:

- the financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

Debt instruments that meet the following conditions are subsequently measured at fair value through other comprehensive income ("FVTOCI"):

- the financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial assets; and

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

- persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Seluruh aset keuangan lain selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Meskipun telah disebutkan sebelumnya, Grup dapat menetapkan pilihan tak terbatal pada saat pengakuan awal aset keuangan sebagai berikut:

- menyajikan perubahan selanjutnya nilai wajar investasi pada instrumen ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain jika kriteria tertentu dipenuhi (lihat di bawah); dan
- menetapkan aset keuangan yang memenuhi kriteria biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI sebagai diukur pada FVTPL, jika penetapan itu mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan (*accounting mismatch*) (lihat di bawah).

Biaya perolehan diamortisasi dan metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen utang dan mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan.

Untuk instrumen keuangan selain yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif adalah tingkat suku bunga yang secara tepat mendiskontokan penerimaan kas masa depan (termasuk semua biaya dan poin yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premi atau diskon lainnya) tidak termasuk kerugian kredit ekspektasian, melalui umur ekspektasian dari instrumen utang, atau, jika tepat, periode yang lebih pendek, ke jumlah tercatat bruto instrumen utang pada saat pengakuan awal. Untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif yang disesuaikan dengan risiko kredit dihitung dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan, termasuk estimasi kerugian kredit, ke biaya perolehan diamortisasi instrumen utang pada pengakuan awal.

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan adalah nilai aset keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, disesuaikan dengan penyisihan kerugiannya. Di sisi lain, jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan, sebelum disesuaikan dengan penyisihan kerugian.

- *the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

*By default, all other financial assets are subsequently measured at fair value through profit or loss ("FVTPL").*

*Despite the foregoing, the Group may make the following irrevocable election/designation at initial recognition of a financial asset:*

- *the Group may irrevocably elect to present subsequent changes in fair value of an equity investment in other comprehensive income if certain criteria are met (see below); and*
- *the Group may irrevocably designate a debt investment that meets the amortized cost or FVTOCI criteria as measured at FVTPL if doing so eliminates or significantly reduces an accounting mismatch (see below).*

Amortized cost and effective interest method

*The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a debt instrument and of allocating interest income over the relevant period.*

*For financial instruments other than purchased or originated credit-impaired financial assets, the effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) excluding expected credit losses, through the expected life of the debt instrument, or, where appropriate, a shorter period, to the gross carrying amount of the debt instrument on initial recognition. For purchased or originated credit-impaired financial assets, a credit adjusted effective interest rate is calculated by discounting the estimated future cash flows, including expected credit losses, to the amortized cost of the debt instrument on initial recognition.*

*The amortized cost of a financial asset is the amount at which the financial asset is measured at initial recognition minus the principal repayments, plus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for any loss allowance. On the other hand, the gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for any loss allowance.*

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif untuk instrumen utang yang diukur selanjutnya pada biaya perolehan diamortisasi dan pada FVTOCI. Untuk instrumen keuangan lain, kecuali aset keuangan yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap jumlah tercatat bruto aset keuangan, kecuali aset keuangan yang kemudian mengalami penurunan nilai kredit. Untuk aset keuangan yang berasal dari aset keuangan memburuk, pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika pada periode pelaporan keuangan selanjutnya, risiko kredit aset keuangan tersebut membaik sehingga aset keuangan tidak lagi mengalami penurunan nilai kredit, maka pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap jumlah tercatat bruto aset keuangan.

Untuk aset keuangan yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, Grup mengakui pendapatan bunga dengan menerapkan suku bunga efektif yang disesuaikan dengan risiko kredit atas biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan sejak pengakuan awal. Perhitungan tidak kembali ke basis bruto bahkan jika risiko kredit dari aset keuangan selanjutnya membaik sehingga aset keuangan tidak lagi mengalami penurunan kredit.

Untuk aset keuangan yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, Grup mengakui pendapatan bunga dengan menerapkan suku bunga efektif yang disesuaikan dengan risiko kredit atas biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan sejak pengakuan awal. Perhitungan tidak kembali ke basis bruto bahkan jika risiko kredit dari aset keuangan selanjutnya membaik sehingga aset keuangan tidak lagi mengalami penurunan kredit.

Pendapatan bunga diakui dalam laba rugi dan dimasukkan dalam pos "Penghasilan bunga".

Instrumen utang diklasifikasikan pada FVTOCI

Efek utang yang tercatat di bursa yang dimiliki oleh Grup diklasifikasikan sebagai FVTOCI. Nilai wajar ditentukan dengan cara yang dijelaskan dalam Catatan 45. Efek utang yang tercatat di bursa pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi. Selanjutnya, perubahan nilai tercatat pada efek utang yang tercatat di bursa tersebut sebagai akibat dari keuntungan dan kerugian selisih kurs, keuntungan atau kerugian penurunan nilai, dan pendapatan bunga yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang diakui dalam laba rugi akan sama dengan jika efek utang yang tercatat di bursa ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

*Interest income is recognized using the effective interest method for debt instruments measured subsequently at amortized cost and at FVTOCI. For financial instruments other than purchased or originated credit-impaired financial assets, interest income is calculated by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of a financial asset, except for financial assets that have subsequently become credit-impaired. For financial assets that have subsequently become credit-impaired, interest income is recognized by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial asset. If, in subsequent reporting periods, the credit risk on the credit-impaired financial instrument improves so that the financial asset is no longer credit-impaired, interest income is recognized by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of the financial asset.*

*For purchased or originated credit-impaired financial assets, the Group recognizes interest income by applying the credit-adjusted effective interest rate to the amortized cost of the financial asset from initial recognition. The calculation does not revert to the gross basis even if the credit risk of the financial asset subsequently improves so that the financial asset is no longer credit-impaired.*

*For purchased or originated credit-impaired financial assets, the Group recognizes interest income by applying the credit-adjusted effective interest rate to the amortized cost of the financial asset from initial recognition. The calculation does not revert to the gross basis even if the credit risk of the financial asset subsequently improves so that the financial asset is no longer credit-impaired.*

*Interest income is recognized in profit or loss and is included in the "Interest income" line item.*

Debt instruments classified as at FVTOCI

*Listed debt securities held by the Group are classified as at FVTOCI. Fair value is determined in the manner described in Note 45. The listed debt securities are initially measured at fair value plus transaction costs. Subsequently, changes in the carrying amount of these listed debt securities as a result of foreign exchange gains and losses, impairment gains or losses, and interest income calculated using the effective interest method are recognized in profit or loss. The amounts that are recognized in profit or loss are the same as the amounts that would have been recognized in profit or loss if these listed debt securities had been measured at amortized cost.*

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

Semua perubahan lain dalam nilai tercatat dari efek utang yang tercatat di bursa diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi. Jika efek utang yang tercatat yang terdaftar ini dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain akan direklasifikasi ke laba rugi.

All other changes in the carrying amount of these listed debt securities are recognized in other comprehensive income and accumulated under the heading of investments revaluation reserve. When these listed debt securities are derecognized, the cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada FVTOCI

Pada pengakuan awal, Grup dapat membuat pilihan yang tidak terbatalkan (atas dasar instrumen per instrumen) untuk menetapkan investasi dalam instrumen ekuitas pada FVTOCI. Penetapan pada FVTOCI tidak diizinkan jika investasi ekuitas dimiliki untuk diperdagangkan atau jika merupakan imbalan kontingensi yang diakui oleh pihak pengakusisi dalam suatu kombinasi bisnis.

Equity instruments designated as at FVTOCI

On initial recognition, the Group may make an irrevocable election (on an instrument-by-instrument basis) to designate investments in equity instruments as at FVTOCI. Designation at FVTOCI is not permitted if the equity investment is held for trading or if it is a contingent consideration recognized by an acquirer in a business combination.

Aset keuangan tersedia untuk diperdagangkan jika:

A financial asset is held for trading if:

- diperoleh untuk tujuan dijual dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal, merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang diidentifikasi dimana dikelola bersama oleh grup dan memiliki bukti pola pengambilan actual laba jangka pendek ; atau
- merupakan derivatif (kecuali untuk derivatif yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau instrument lindung nilai yang ditunjuk dan efektif)

- it has been acquired principally for the purpose of selling it in the near term; or
- on initial recognition it is part of a portfolio of identified financial instruments that the Group manages together and has evidence of a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- it is a derivative (except for a derivative that is a financial guarantee contract or a designated and effective hedging instrument).

Investasi dalam instrumen ekuitas di FVTOCI pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi. Selanjutnya, nilai wajar tersebut diukur pada nilai wajar dengan mengakui keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi. Keuntungan atau kerugian kumulatif tidak direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan investasi ekuitas, melainkan dialihkan ke saldo laba.

Investments in equity instruments at FVTOCI are initially measured at fair value plus transaction costs. Subsequently, they are measured at fair value with gains and losses arising from changes in fair value recognized in other comprehensive income and accumulated in the investments revaluation reserve. The cumulative gain or loss is not reclassified to profit or loss on disposal of the equity investments, instead, it is transferred to retained earnings.

Dividen atas investasi pada instrumen ekuitas tersebut diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 71, kecuali jika dividen tersebut secara jelas mewakili pemulihan dari sebagian biaya investasi.

Dividends on these investments in equity instruments are recognized in profit or loss in accordance with PSAK 71, unless the dividends clearly represent a recovery of part of the cost of the investment.

Grup menetapkan semua investasi pada instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan pada FVTOCI ketika pengakuan awal.

The Group designated all investments in equity instruments that are not held for trading as at FVTOCI on initial recognition.



**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

Aset keuangan pada FVTPL

Aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI (di atas) diukur pada FVTPL, khususnya:

- Investasi dalam instrumen ekuitas diklasifikasi sebagai FVTPL, kecuali Grup menetapkan investasi ekuitas yang dimiliki tidak untuk diperdagangkan dan bukan merupakan imbalan kontingen dari kombinasi bisnis, sebagai FVTOCI pada pengakuan awal (di atas).
- Instrumen utang yang tidak memenuhi kriteria biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI (di atas) diklasifikasi sebagai FVTPL. Sebagai tambahan, instrumen utang yang memenuhi kriteria biaya perolehan diamortisasi dan FVTOCI dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan (yang disebut "inkonsistensi akuntansi") pengukuran dan pengakuan yang timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian dengan basis berbeda. Grup tidak menetapkan instrumen utang sebagai FVTPL.

Aset keuangan pada FVTPL diukur pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi sepanjang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai yang ditetapkan. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi termasuk dividen atau bunga yang diperoleh atas aset keuangan. Nilai wajar ditentukan dengan cara yang dijelaskan dalam Catatan 45.

Keuntungan dan kerugian kurs mata uang asing

Jumlah tercatat aset keuangan dalam mata uang asing ditentukan dalam mata uang tersebut dan dijabarkan dengan menggunakan kurs spot pada setiap tanggal pelaporan. Secara spesifik:

- untuk aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan, selisih kurs diakui dalam laba rugi;
- untuk instrumen utang diukur pada FVTOCI yang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan, selisih kurs atas biaya perolehan diamortisasi dari instrumen hutang diakui dalam laba rugi. perbedaan nilai tukar lainnya diakui pada penghasilan komprehensif lain dalam cadangan revaluasi investasi;
- untuk aset keuangan diukur pada FVTPL yang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan, selisih kurs diakui dalam laba rugi; dan

Financial assets at FVTPL

Financial assets that do not meet the criteria for being measured at amortized cost or FVTOCI (above) are measured at FVTPL, specifically:

- Investments in equity instruments are classified as at FVTPL, unless the Group designates an equity investment that is neither held for trading nor a contingent consideration arising from a business combination as at FVTOCI on initial recognition (above).
- Debt instruments that do not meet the amortized cost criteria or the FVTOCI criteria (above) are classified as at FVTPL. In addition, debt instruments that meet either the amortized cost criteria or the FVTOCI criteria may be designated as at FVTPL upon initial recognition if such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (so called 'accounting mismatch') that would arise from measuring assets or liabilities or recognizing the gains and losses on them on different bases. The Group has not designated any debt instruments as at FVTPL.

Financial assets at FVTPL are measured at fair value at the end of each reporting period, with any fair value gains or losses recognized in profit or loss to the extent they are not part of a designated hedging relationship. The net gain or loss recognized in profit or loss includes any dividend or interest earned on the financial asset. Fair value is determined in the manner described in Note 45.

Foreign exchange gains and losses

The carrying amount of financial assets that are denominated in a foreign currency is determined in that foreign currency and translated at the spot rate at the end of each reporting period. Specifically:

- for financial assets measured at amortized cost that are not part of a designated hedging relationship, foreign exchange differences are recognized in profit or loss;
- for debt instruments measured at FVTOCI that are not part of a designated hedging relationship, foreign exchange differences on the amortized cost of the debt instrument are recognized in profit or loss. Other exchange differences are recognized in other comprehensive income in the investments revaluation reserve;
- for financial assets measured at FVTPL that are not part of a designated hedging relationship, foreign exchange differences are recognized in profit or loss; and

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

- untuk instrumen ekuitas diukur pada FVTOCI, selisih kurs diakui pada penghasilan komprehensif lain dalam cadangan revaluasi investasi.

Penurunan nilai aset Keuangan

Grup mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") atas piutang usaha dan piutang lain-lain dan aset kontrak. Nilai kerugian kredit ekspektasian diperbarui pada tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit sejak pengakuan awal masing-masing instrumen keuangan.

Grup selalu mengakui ECL sepanjang umurnya untuk piutang usaha dan aset kontrak. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan diestimasi menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Grup, disesuaikan untuk faktor spesifik debitur, kondisi ekonomi umum serta penilaian atas arah kondisi kini dan perkiraan masa depan pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu atas uang jika tepat.

Untuk semua instrumen keuangan lainnya, Grup mengakui ECL sepanjang umur ketika telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika, sebaliknya, risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Penilaian apakah ECL sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan terjadinya atau pada risiko gagal bayar sejak pengakuan awal dan bukan didasarkan pada bukti aset keuangan yang mengalami kerugian kredit pada tanggal pelaporan atau kejadian gagal bayar sebenarnya.

Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, ECL 12 bulan mewakili porsi ECL sepanjang umur yang timbul dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

- for equity instruments measured at FVTOCI, foreign exchange differences are recognized in other comprehensive income in the investment revaluation reserve.

Impairment of financial assets

The Group recognizes a loss allowance for expected credit losses ("ECL") on trade and other accounts receivable and contract assets. The amount of expected credit losses is updated at each reporting date to reflect changes in credit risk since initial recognition of the respective financial instrument.

The Group always recognizes lifetime ECL for trade accounts receivable and contract assets. The expected credit losses on these financial assets are estimated using a provision matrix based on the Group's historical credit loss experience, adjusted for factors that are specific to the debtors, general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

For all other financial instruments, the Group recognizes lifetime ECL when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Group measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-months ECL. The assessment of whether lifetime ECL should be recognized is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit impaired at the reporting date or an actual default occurring.

Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12-month ECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

Peningkatan risiko kredit secara signifikan

Dalam menilai apakah risiko kredit pada instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pengakuan awal. Dalam melakukan penilaian, Grup mempertimbangkan baik informasi kuantitatif maupun kualitatif yang wajar dan mendukung, termasuk pengalaman historis dan informasi bersifat perkiraan masa depan, yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan. Informasi masa depan yang dipertimbangkan mencakup prospek masa depan industri di mana debitur Grup beroperasi, yang diperoleh dari laporan ahli ekonomi, analisis keuangan, badan pemerintah, lembaga terkait, dan organisasi serupa lainnya, serta pertimbangan berbagai sumber eksternal aktual dan prakiraan informasi ekonomi yang terkait dengan operasi inti Grup.

Grup membuat praduga risiko kredit aset keuangan telah meningkat signifikan sejak pengakuan awal ketika pembayaran kontraktual tertunggak lebih dari 30 hari, kecuali jika Grup memiliki informasi yang wajar dan didukung yang menunjukkan hal sebaliknya.

Meskipun demikian, Grup mengasumsikan bahwa risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal jika instrumen keuangan tersebut ditetapkan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Instrumen keuangan bertekad memiliki risiko kredit rendah jika:

- instrumen keuangan memiliki risiko gagal bayar yang rendah;
- debitur memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam waktu dekat; dan
- dimungkinkan kondisi ekonomi dan bisnis akan memburuk dalam jangka panjang, tetapi tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya.

Grup menganggap aset keuangan memiliki risiko kredit rendah ketika aset memiliki peringkat kredit eksternal 'investment grade' sesuai dengan definisi yang dipahami secara global atau jika peringkat eksternal tidak tersedia, aset tersebut memiliki peringkat internal 'performing'. *Performing* berarti bahwa rekanan memiliki posisi keuangan yang kuat dan tidak ada jumlah yang tertunggak.

Significant increase in credit risk

*In assessing whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition. In making this assessment, the Group considers both quantitative and qualitative information that is reasonable and supportable, including historical experience and forward-looking information that is available without undue cost or effort. Forward-looking information considered includes the future prospects of the industries in which the Group's debtors operate, obtained from economic expert reports, financial analysts, governmental bodies, relevant think-tanks and other similar organizations, as well as consideration of various external sources of actual and forecast economic information that relate to the Group's core operations.*

*the Group presumes that the credit risk on a financial asset has increased significantly since initial recognition when contractual payments are more than 30 days past due, unless the Group has reasonable and supportable information that demonstrates otherwise.*

*Despite the foregoing, the Group assumes that the credit risk on a financial instrument has not increased significantly since initial recognition if the financial instrument is determined to have low credit risk at the reporting date. A financial instrument is determined to have low credit risk if:*

- *the financial instrument has a low risk of default;*
- *the debtor has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term; and*
- *adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations.*

*The Group considers a financial asset to have low credit risk when the asset has external credit rating of 'investment grade' in accordance with the globally understood definition or if an external rating is not available, the asset has an internal rating of 'performing'. *Performing* means that the counterparty has a strong financial position and there are no past due amounts.*

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

Untuk kontrak jaminan keuangan, tanggal Grup menjadi salah satu pihak dari komitmen yang tidak dapat dibatalkan dianggap sebagai tanggal pengakuan awal untuk tujuan penilaian penurunan nilai instrumen keuangan. Dalam menilai apakah terdapat peningkatan yang signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal kontrak jaminan keuangan, Grup mempertimbangkan perubahan risiko bahwa debitur tertentu akan gagal bayar dalam kontrak tersebut.

Grup secara teratur memantau efektivitas kriteria yang digunakan untuk mengidentifikasi apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan dan merevisinya jika perlu untuk memastikan bahwa kriteria tersebut mampu mengidentifikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan sebelum jumlahnya jatuh tempo.

Definisi gagal bayar

Grup menganggap hal-hal berikut ini merupakan peristiwa gagal bayar untuk tujuan manajemen risiko kredit internal karena pengalaman historis menunjukkan bahwa aset keuangan yang memenuhi salah satu kriteria berikut umumnya tidak dapat dipulihkan:

- ketika terdapat pelanggaran persyaratan keuangan oleh debitur; atau
- Informasi yang dikembangkan secara internal atau diperoleh dari sumber eksternal menunjukkan bahwa debitur kemungkinan tidak akan membayar kreditornya, termasuk Grup, secara penuh (tanpa memperhitungkan jaminan yang dimiliki oleh Grup).

Terlepas dari analisis di atas, Grup menganggap bahwa gagal bayar telah terjadi ketika aset keuangan tertunggak lebih dari 3 tahun kecuali jika Grup memiliki informasi yang wajar dan terdukung untuk menunjukkan bahwa kriteria yang lebih panjang lebih tepat.

Aset keuangan memburuk

Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak buruk pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut telah terjadi. Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai termasuk data yang dapat diobservasi tentang peristiwa berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau peminjam;
- pelanggaran kontrak, seperti peristiwa gagal bayar atau tunggakan;

*For financial guarantee contracts, the date that the Group becomes a party to the irrevocable commitment is considered to be the date of initial recognition for the purposes of assessing the financial instrument for impairment. In assessing whether there has been a significant increase in the credit risk since initial recognition of a financial guarantee contract, the Group considers the changes in the risk that the specified debtor will default on the contract.*

*The Group regularly monitors the effectiveness of the criteria used to identify whether there has been a significant increase in credit risk and revises them as appropriate to ensure that the criteria are capable of identifying significant increase in credit risk before the amount becomes past due.*

Definition of default

*The Group considers the following as constituting an event of default for internal credit risk management purposes as historical experience indicates that financial assets that meet either of the following criteria are generally not recoverable:*

- *when there is a breach of financial covenants by the debtor; or*
- *Information developed internally or obtained from external sources indicates that the debtor is unlikely to pay its creditors, including the Group, in full (without taking into account any collateral held by the Group).*

*Irrespective of the above analysis, the Group considers that default has occurred when a financial asset is more than 3 years past due unless the Group has reasonable and supportable information to demonstrate that a more lagging default criterion is more appropriate.*

Credit-impaired financial assets

*A financial asset is credit-impaired when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of that financial asset have occurred. Evidence that a financial asset is credit-impaired includes observable data about the following events:*

- *significant financial difficulty of the issuer or the borrower;*
- *a breach of contract, such as a default or past due event;*

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

- pihak pemberi pinjaman, untuk alasan ekonomi atau kontraktual sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, telah memberikan konsesi pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- terjadi kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- hilangnya pasar aktif untuk aset keuangan itu akibat kesulitan keuangan; atau
- pembelian atau penerbitan aset keuangan dengan diskon sangat besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

Kebijakan penghapusan

Grup menghapuskan aset keuangan ketika ada informasi yang menunjukkan bahwa pihak lawan berada dalam kesulitan keuangan yang buruk dan tidak ada prospek pemulihan yang realistis, contoh ketika pihak lawan dalam proses likuidasi atau telah memasuki proses kebangkrutan, atau untuk hal piutang usaha, ketika jumlahnya sudah lebih 3 tahun tertunggak, mana yang terjadi lebih dulu. Aset keuangan yang dihapuskan dapat menjadi subjek aktivitas paksaan dalam prosedur pemulihan Grup, dengan mempertimbangkan nasihat hukum yang sesuai. Setiap pemulihan yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Pengukuran dan pengakuan atas kerugian kredit ekspektasian

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian merupakan fungsi dari *probability of default*, *loss given default* (yaitu besarnya kerugian jika terjadi gagal bayar) dan eksposur pada gagal bayar. Penilaian *probability of default dan loss given default* berdasarkan data historis yang disesuaikan dengan informasi masa depan seperti dijelaskan di atas. Adapun eksposur atas gagal bayar, untuk aset keuangan, diwakili oleh nilai tercatat bruto aset pada tanggal pelaporan; untuk kontrak jaminan keuangan, eksposur mencakup jumlah yang ditarik pada tanggal pelaporan, ditambah dengan jumlah yang diperkirakan akan ditarik di masa depan sebelum tanggal gagal bayar yang ditentukan berdasarkan tren historis, pemahaman Grup mengenai kebutuhan pembiayaan masa depan yang spesifik dari debiturnya, dan informasi perkiraan masa depan lainnya yang relevan.

Untuk aset keuangan, kerugian kredit ekspektasian diestimasi sebagai selisih antara seluruh arus kas kontraktual yang jatuh tempo kepada Grup sesuai dengan kontrak dan seluruh arus kas yang diekspektasi akan diterima oleh Grup, didiskontokan pada suku bunga efektif awal. Untuk piutang sewa, arus kas yang digunakan untuk menentukan kerugian kredit ekspektasian konsisten dengan arus kas yang digunakan dalam mengukur piutang sewa berdasarkan PSAK 73.

- *the lender(s) of the borrower, for economic or contractual reasons relating to the borrower's financial difficulty, having granted to the borrower a concession(s) that the lender(s) would not otherwise consider;*
- *it is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;*
- *the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or*
- *the purchase or origination of a financial asset at a deep discount that reflects the incurred credit losses.*

Write-off policy

*The Group writes off a financial asset when there is information indicating that the counterparty is in severe financial difficulty and there is no realistic prospect of recovery, e.g. when the counterparty has been placed under liquidation or has entered into bankruptcy proceedings, or in the case of trade accounts receivable, when the amounts are over 3 years past due, whichever occurs sooner. Financial assets written off may still be subject to enforcement activities under the Group's recovery procedures, taking into account legal advice where appropriate. Any recoveries made are recognized in profit or loss.*

Measurement and recognition of expected credit losses

*The measurement of expected credit losses is a function of the probability of default, loss given default (i.e. the magnitude of the loss if there is a default) and the exposure at default. The assessment of the probability of default and loss given default is based on historical data adjusted by forward-looking information as described above. As for the exposure at default, for financial assets, this is represented by the assets' gross carrying amount at the reporting date; for financial guarantee contracts, the exposure includes the amount drawn down as at the reporting date, together with any additional amounts expected to be drawn down in the future by default date determined based on historical trend, the Group's understanding of the specific future financing needs of the debtors, and other relevant forward-looking information.*

*For financial assets, the expected credit loss is estimated as the difference between all contractual cash flows that are due to the Group in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at the original effective interest rate. For a lease receivable, the cash flows used for determining the expected credit losses is consistent with the cash flows used in measuring the lease receivable in accordance with PSAK 73.*

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

Untuk kontrak jaminan keuangan, karena Grup diharuskan untuk melakukan pembayaran hanya jika debitur gagal bayar sesuai dengan ketentuan instrumen yang dijamin, penyisihan kerugian yang diharapkan adalah pembayaran yang diharapkan untuk mengganti pemegang kerugian kredit yang timbul dikurangi jumlah yang diharapkan akan diterima Grup dari pemegang, debitur atau pihak lain.

*For a financial guarantee contract, as the Group is required to make payments only in the event of a default by the debtor in accordance with the terms of the instrument that is guaranteed, the expected loss allowance is the expected payments to reimburse the holder for a credit loss that it incurs less any amounts that the Group expects to receive from the holder, the debtor or any other party*

Apabila kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur diukur secara kolektif untuk kasus dimana bukti kenaikan signifikan risiko kredit pada level instrumen individual tidak tersedia, instrumen keuangan dikelompokkan dengan dasar sebagai berikut:

*Where lifetime ECL is measured on a collective basis to cater for cases where evidence of significant increases in credit risk at the individual instrument level may not yet be available, the financial instruments are grouped on the following basis:*

- Sifat instrumen keuangan (yaitu piutang usaha, piutang lain-lain, piutang sewa pembiayaan dan jumlah tagihan kepada pelanggan masing-masing dinilai sebagai grup terpisah. Piutang pihak berelasi yang dinilai untuk kerugian kredit ekspektasian atas dasar individual);
- Status jatuh tempo;
- Sifat, besaran dan jenis industri debitur;
- Sifat jaminan untuk piutang sewa pembiayaan; dan
- Peringkat kredit eksternal jika tersedia.

- *Nature of financial instruments (i.e. The Group's trade and other receivables, finance lease receivables and amounts due from customers are each assessed as a separate group. Loans to related parties are assessed for expected credit losses on an individual basis);*
- *Past-due status;*
- *Nature, size and industry of debtors;*
- *Nature of collaterals for finance lease receivables; and*
- *External credit ratings where available.*

Pengelompokan ditelaah secara teratur oleh manajemen untuk memastikan setiap kelompok mempunyai karakteristik risiko yang sama.

*The grouping is regularly reviewed by management to ensure the constituents of each group continue to share similar credit risk characteristics.*

Jika Grup telah mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan sebesar ECL sepanjang umurnya pada periode pelaporan sebelumnya, tetapi menentukan pada tanggal pelaporan ini bahwa kondisi untuk ECL sepanjang umurnya tidak lagi terpenuhi, Grup mengukur cadangan kerugian sejumlah ECL 12 bulan pada tanggal pelaporan ini, kecuali untuk aset yang menggunakan pendekatan yang disederhanakan.

*If the Group has measured the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to lifetime ECL in the previous reporting period, but determines at the current reporting date that the conditions for lifetime ECL are no longer met, the Group measures the loss allowance at an amount equal to 12-month ECL at the current reporting date, except for assets for which the simplified approach was used.*

Grup mengakui keuntungan atau kerugian penurunan nilai dalam laba rugi untuk semua instrumen keuangan dengan penyesuaian terkait ke jumlah tercatat melalui akun cadangan kerugian, kecuali untuk investasi pada instrumen hutang yang diukur pada FVTOCI, dimana penyisihan kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi, dan tidak mengurangi nilai tercatat aset keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

*The Group recognizes an impairment gain or loss in profit or loss for all financial instruments with a corresponding adjustment to their carrying amount through a loss allowance account, except for investments in debt instruments that are measured at FVTOCI, for which the loss allowance is recognized in other comprehensive income and accumulated in the investment revaluation reserve, and does not reduce the carrying amount of the financial asset in the consolidated statement of financial position.*

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Pada penghentian pengukuran aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi. Selain itu, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai FVTOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi, direklasifikasi ke laba rugi. Sebaliknya, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen ekuitas yang telah dipilih Grup pada pengakuan awal untuk diukur di FVTOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi tidak direklasifikasi ke laba rugi, tetapi dipindahkan ke saldo laba.

**i. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas**

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Instrumen utang dan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan atau ekuitas sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Pembelian kembali instrumen ekuitas Grup (saham treasury) diakui dan dikurangkan secara langsung dari ekuitas. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan instrumen ekuitas Grup tersebut tidak diakui dalam laba rugi.

Derecognition of financial assets

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the proceeds received.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss. In addition, on derecognition of an investment in a debt instrument classified as at FVTOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is reclassified to profit or loss. In contrast, on derecognition of an investment in an equity instrument which the Group has elected on initial recognition to measure at FVTOCI, the cumulative gain or loss that previously accumulated in the investment revaluation reserve is not reclassified to profit or loss, but it transferred to retained earnings.

**i. Financial Liabilities and Equity**

Classification as debt or equity

Debt and equity instruments issued by the group are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of financial liability and equity instruments.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Group are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Repurchase of the Group's own equity instruments (treasury shares) is recognized and deducted directly in equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Group's own equity instruments.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL atau pada biaya perolehan diamortisasi.

Namun, liabilitas keuangan yang timbul ketika pengalihan aset keuangan tidak memenuhi syarat untuk penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan, kontrak jaminan keuangan yang diterbitkan oleh Grup, dan komitmen yang diterbitkan oleh Grup untuk memberikan pinjaman dengan tingkat bunga di bawah pasar diukur sesuai dengan kebijakan akuntansi spesifik yang diungkapkan di bawah ini.

Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi (FVTPL)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL pada saat liabilitas keuangan dimiliki untuk diperdagangkan atau ditetapkan pada FVTPL.

Liabilitas keuangan dimiliki untuk diperdagangkan jika:

- diperoleh terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola Grup secara bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini; atau
- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Liabilitas keuangan selain liabilitas keuangan yang diperdagangkan dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal jika:

- mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau
- liabilitas keuangan membentuk bagian dari kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan dan informasi tentang kelompok tersebut disediakan secara internal.
- Merupakan bagian kontrak yang mengandung satu atau lebih derivatif melekat, dan PSAK 55 atau PSAK 71 mengizinkan seluruh kontrak gabungan ditetapkan sebagai FVTPL

Financial liabilities

Financial liabilities of the Group are classified as financial liabilities or "at amortized cost".

However, financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach applies, financial guarantee contracts issued by the Group, and commitments issued by the Group to provide loan at below-market interest rate are measured in accordance with the specific accounting policies set out below.

Financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities are classified as at FVTPL when the financial liability is either held for trading or it is designated as at FVTPL.

A financial liability is classified as held for trading if:

- it has been acquired principally for the purpose of repurchasing in the near term; or
- on initial recognition it is part of an identified portfolio of financial instruments that the Group manages together and has a recent actual pattern of short- term profit-taking; or
- it is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

A financial liability other than a financial liability held for trading may be designated as at FVTPL upon initial recognition if:

- such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or
- the financial liability forms part of a group of financial assets or financial liabilities or both which is managed and its performance is evaluated on a fair value basis in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the grouping is provided internally on that basis.
- It forms part of a contract containing one or more embedded derivatives, and PSAK 55 or PSAK 71 permits the entire combined contract (asset or liability) to be designated as at FVTPL



**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan pada FVTPL

**Sebelum 1 Januari 2020**

Liabilitas keuangan sebagai FVTPL diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup setiap bunga yang dibayar dari liabilitas keuangan.

**Setelah 1 Januari 2020**

Liabilitas keuangan pada FVTPL diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang timbul atas perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi sepanjang hal tersebut tidak menjadi bagian dari hubungan lindung nilai yang ditentukan. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi menggabungkan setiap bunga yang dibayarkan atas liabilitas keuangan dan tercantum pada "pendapatan dan rugi lain-lain" (Catatan 39) laporan laba rugi.

Namun, untuk liabilitas keuangan yang ditetapkan pada FVTPL, jumlah perubahan nilai wajar liabilitas keuangan yang dapat diatribusikan pada perubahan risiko kredit liabilitas diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali jika pengakuan dampak risiko kredit di penghasilan komprehensif lain akan menciptakan atau memperbesar inkonsistensi akuntansi dalam laba rugi. Sisa perubahan dari nilai wajar atas liabilitas diakui dalam laba rugi. Perubahan nilai wajar yang dapat diatribusikan pada risiko kredit liabilitas keuangan yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak akan direklasifikasi ke laba rugi; sebaliknya, perubahan tersebut dipindahkan ke saldo laba pada saat penghentian pengakuan liabilitas keuangan.

Keuntungan atau kerugian dari kontrak jaminan keuangan yang diterbitkan oleh Grup yang ditetapkan oleh Grup sebagai FVTPL diakui dalam laba rugi.

Subsequent measurement of financial liabilities at FVTPL

**Before January 1, 2020**

Financial liabilities at FVTPL are stated at fair value, with any resultant gain or loss recognized in profit or loss. The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any interest paid on the financial liability.

**After January 1, 2020**

Financial liabilities at FVTPL are measured at fair value, with any gains or losses arising on changes in fair value recognized in profit or loss to the extent that they are not part of a designated hedging relationship. The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any interest paid on the financial liability and it included in the "other gains and losses" line item (Note 39) in profit or loss.

However, for financial liabilities that are designated as at FVTPL, the amount of change in the fair value of the financial liability that is attributable to changes in the credit risk of that liability is recognized in other comprehensive income, unless the recognition of the effects of changes in the liability's credit risk in other comprehensive income would create or enlarge an accounting mismatch in profit or loss. The remaining amount of change in the fair value of liability is recognized in profit or loss. Changes in fair value attributable to a financial liability's credit risk that are recognized in other comprehensive income are not subsequently reclassified to profit or loss; instead, they are transferred to retained earnings upon derecognition of the financial liability.

Gains or losses on financial guarantee contracts issued by the Group that are designated by the Group as at FVTPL are recognized in profit or loss.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang bukan merupakan 1) imbalan kontingen dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, 2) dimiliki untuk diperdagangkan, atau 3) ditetapkan sebagai FVTPL, selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premi dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Keuntungan dan kerugian kurs mata uang asing

Untuk liabilitas keuangan dalam mata uang asing dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada setiap tanggal pelaporan, keuntungan atau kerugian kurs mata uang asing ditentukan berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dari instrumen. Keuntungan atau kerugian kurs mata uang asing diakui dalam laba rugi untuk liabilitas keuangan yang tidak merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan. Untuk yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai untuk lindung nilai atas risiko mata uang asing, keuntungan dan kerugian selisih kurs diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam komponen ekuitas yang terpisah.

Nilai wajar liabilitas keuangan dalam mata uang asing ditentukan dalam mata uang asing tersebut dan dijabarkan pada kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL, komponen nilai tukar mata uang asing merupakan bagian dari keuntungan atau kerugian nilai wajar dan diakui dalam laba rugi untuk liabilitas keuangan yang tidak merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan.

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities that are not 1) contingent consideration of an acquirer in a business combination, 2) held-for-trading, or 3) designated as at FVTPL, are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Foreign exchange gains and losses

For financial liabilities that are denominated in a foreign currency and are measured at amortized cost as at each reporting date, the foreign exchange gains and losses are determined based on the amortized cost of the instruments. These foreign exchange gains and losses are recognized in profit or loss for financial liabilities that are not part of a designated hedging relationship. For those which are designated as a hedging instrument for a hedge of foreign currency risk, foreign exchange gains and losses are recognized in other comprehensive income and accumulated in a separate component of equity.

The fair value of financial liabilities denominated in a foreign currency is determined in that foreign currency and translated at the spot rate at the end of the reporting period. For financial liabilities that are measured as at FVTPL, the foreign exchange component forms part of the fair value gains or losses and is recognized in profit or loss for financial liabilities that are not part of a designated hedging relationship.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

**j. Saling hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika grup tersebut memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus dapat ada pada saat ini dari pada bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

**k. Kas dan Setara Kas**

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

**l. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama**

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee* tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Ventura bersama adalah pengaturan bersama di mana para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto dari pengaturan tersebut. Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan tentang aktivitas relevan memberikan syarat persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or have expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

**j. Net off Financial Assets and Financial Liabilities**

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position when the group has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

**k. Cash and Cash Equivalents**

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

**l. Investments in Associates and Joint Ventures**

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

A joint venture is a joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangements have rights to the net assets of the joint arrangement. Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require unanimous consent of the parties sharing control.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

Penghasilan, aset dan liabilitas dari entitas asosiasi atau ventura bersama dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK 58 tentang Aset Tidak Lancar. Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi atau ventura bersama yang terjadi setelah perolehan. Ketika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi atau ventura bersama melebihi kepentingan Grup pada entitas asosiasi atau ventura bersama (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, yang secara substansi, membentuk bagian dari investasi bersih Grup dalam entitas asosiasi atau ventura bersama), Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas kerugian selanjutnya. Kerugian selanjutnya diakui hanya apabila Grup mempunyai kewajiban bersifat hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas sejak tanggal saat *investee* menjadi entitas asosiasi atau ventura bersama. Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Grup atas nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi dan liabilitas dari entitas asosiasi atau ventura bersama yang diakui pada tanggal akuisisi, diakui sebagai *goodwill*. *Goodwill* termasuk dalam jumlah tercatat investasi, dan diuji penurunan nilainya sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan kepemilikan Grup dari nilai wajar bersih aset yang teridentifikasi dan liabilitas atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali segera diakui di dalam laba rugi pada periode diperolehnya investasinya.

Persyaratan dalam PSAK 48 Penurunan Nilai Aset ("PSAK 48"), diterapkan untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui setiap penurunan nilai sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama. Bila diperlukan, jumlah tercatat investasi (termasuk *goodwill*) diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK 48, sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan (mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan) dengan jumlah tercatatnya. Rugi penurunan nilai diakui langsung pada nilai tercatat investasi. Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK 48 sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

*The results of operations and assets and liabilities of associates or joint ventures are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting, except when the investment is classified as held for sale, in which case, it is accounted for in accordance with PSAK 58, Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations. Under the equity method, an investment in an associate or a joint venture is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate or joint venture. When the Group's share of losses of an associate or a joint venture exceeds the Group's interest in that associate or joint venture (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the associate or joint venture) the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate or joint venture.*

*An investment in an associate or a joint venture is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate or a joint venture. Any excess of the cost of acquisition over the Group's share of the net fair value of identifiable assets and liabilities of the associate or a joint venture recognized at the date of acquisition, is recognized as goodwill, which is included within the carrying amount of the investment. Any excess of the Group's share of the net fair value of the identifiable assets and liabilities over the cost of acquisition, after reassessment, is recognized immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.*

*The requirements of PSAK 48 Impairment of Assets ("PSAK 48") are applied to determine whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate or a joint venture. When necessary, the entire carrying amount of the investment (including goodwill) is tested for impairment in accordance with PSAK 48, as a single asset by comparing its recoverable amount (higher of value in use and fair value less costs to sell) with its carrying amount. Any impairment loss recognized forms part of the carrying amount of the investment. Any reversal of that impairment loss is recognized in accordance with PSAK 48 to the extent that the recoverable amount of the investment subsequently increases*

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal saat investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama atau ketika investasi diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual. Ketika Grup mempertahankan kepemilikan dalam entitas yang sebelumnya merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dan sisa investasi tersebut merupakan aset keuangan, Grup mengukur setiap sisa investasi pada nilai wajar pada tanggal tersebut dan nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal sesuai dengan PSAK 71. Selisih antara jumlah tercatat pada asosiasi atau ventura bersama pada tanggal metode ekuitas dihentikan, dan nilai wajar dari setiap bunga yang ditahan dan dihasilkan dari pelepasan sebagian kepentingan dalam asosiasi atau ventura bersama termasuk dalam penentuan keuntungan atau kerugian pada pelepasan asosiasi atau ventura bersama.

Selanjutnya, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut dengan menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika entitas asosiasi atau ventura bersama telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas yang terkait. Seluruh jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi atau ventura bersama direklasifikasi ke laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) pada saat penghentian metode ekuitas.

Grup melanjutkan penerapan metode ekuitas jika investasi pada entitas asosiasi menjadi investasi pada ventura bersama atau investasi pada ventura bersama menjadi investasi pada entitas asosiasi. Tidak terdapat pengukuran kembali ke nilai wajar pada saat perubahan kepentingan.

Jika Grup mengurangi bagian kepemilikan pada entitas asosiasi atau ventura bersama tetapi Grup tetap menerapkan metode ekuitas, Grup mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan pengurangan bagian kepemilikan (jika keuntungan atau kerugian tersebut akan direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan aset atau liabilitas yang terkait).

Ketika Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi atau ventura bersama, keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi atau ventura bersama diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sepanjang kepemilikan dalam entitas asosiasi atau ventura bersama yang tidak terkait dengan Grup.

*The Group discontinues the use of the equity method from the date when the investment ceases to be an associate or a joint venture, or when the investment is classified as held for sale. When the Group retains an interest in the former associate or joint venture and the retained interest is a financial asset, the Group measures any retained investment at fair value at that date and the fair value is regarded as its fair value on initial recognition in accordance with PSAK 71. The difference between the carrying amount of the associate or joint venture at the date the equity method was discontinued, and the fair value of any retained interest and any proceeds from disposing of a part of interest in the associate or joint venture is included in the determination of the gain or loss on disposal of the associate or joint venture.*

*In addition, the Group recorded for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that associate or joint venture on the same basis as would be required if that associate or joint venture had directly disposed of the related assets or liabilities. Therefore, if a gain or loss previously recognized in other comprehensive income by that associate or joint venture would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities, the Group reclassifies the gain or loss from equity to profit or loss (as a reclassification adjustment) when the equity method is discontinued.*

*The Group continues to use the equity method when an investment in an associate becomes an investment in a joint venture or an investment in a joint venture becomes an investment in an associate. There is no remeasurement to fair value upon such changes in ownership interests.*

*When the group reduces its ownership interest in an associate or a joint venture but the Group continues to use the equity method, the Group reclassifies to profit or loss the proportion of the gain or loss that had previously been recognized in other comprehensive income relating to that reduction in ownership interest (if that gain or loss would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities).*

*When a group entity transacts with an associate or a joint venture, profits and losses resulting from the transactions with the associate or joint venture are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of its interest in the associate or joint venture that are not related to the Group.*

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

Grup menerapkan PSAK 71, termasuk persyaratan penurunan nilai, untuk kepentingan jangka panjang dalam entitas asosiasi atau ventura bersama ketika metode ekuitas tidak diterapkan dan yang merupakan bagian dari investasi neto pada investee.

*The Group applies PSAK 71, including the impairment requirements, to long-term interests in an associate or joint venture to which the equity method is not applied and which form part of the net investment in the investee.*

Selanjutnya, dalam menerapkan PSAK 71 untuk kepentingan jangka panjang, Grup tidak memperhitungkan penyesuaian nilai tercatat yang disyaratkan oleh PSAK 15 (misalnya, penyesuaian nilai tercatat kepentingan jangka panjang yang timbul dari alokasi kerugian investee atau penilaian penurunan nilai berdasarkan PSAK 15).

*Furthermore, in applying PSAK 71 to long-term interests, the Group does not take into account adjustments to their carrying amount required by PSAK 15 (i.e. adjustments to the carrying amount of long-term interests arising from the allocation of losses of the investee or assessment of impairment in accordance with PSAK 15).*

**m. Kepemilikan dalam Operasi Bersama**

**m. Interests in Joint Operations**

Operasi bersama adalah pengaturan bersama dimana para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset dan kewajiban terhadap liabilitas terkait dengan pengaturan tersebut. Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

*A joint operation is a joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the assets, and obligations for the liabilities, relating to the arrangement. Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangements, which exists only when decisions about the relevant activities require unanimous consent of the parties sharing control.*

Ketika entitas Grup melakukan kegiatan berdasarkan operasi bersama, Grup sebagai operator bersama mengakui hal berikut terkait dengan kepentingannya dalam operasi bersama:

*When a group entity undertakes its activities under joint operations, the Group as a joint operator recognizes in relation to its interest in a joint operation:*

- Aset, mencakup bagiannya atas setiap aset yang dimiliki bersama;
- Liabilitas, mencakup bagiannya atas liabilitas yang terjadi bersama;
- Pendapatan dari penjualan bagiannya atas output yang dihasilkan dari operasi bersama;
- Bagiannya atas pendapatan dari penjualan output oleh operasi bersama; dan
- Beban, mencakup bagiannya atas setiap beban yang terjadi secara bersama.

- *Its assets, including its share of any assets held jointly;*
- *Its liabilities, including its share of any liabilities incurred jointly;*
- *Its revenue from the sale of its share of the output arising from the joint operation;*
- *Its revenue from the sale of its share of the output arising from the joint operation;*
- *Its expenses, including its share of any expenses incurred jointly.*

Grup mencatat aset, liabilitas, pendapatan dan beban terkait dengan kepemilikannya dalam operasi bersama sesuai dengan PSAK yang berlaku untuk aset, liabilitas, pendapatan dan beban tersebut.

*The Group accounts for the assets, liabilities, revenues and expenses relating to its interest in a joint operation in accordance with the PSAK that applicable to the particular assets, liabilities, revenues and expenses.*

Ketika entitas grup melakukan transaksi dengan operasi bersama di mana entitas Grup tersebut bertindak sebagai salah satu operator bersamanya (seperti penjualan atau kontribusi aset), Grup melakukan transaksi dengan pihak lain dalam operasi bersama, dengan demikian, keuntungan dan kerugian yang dihasilkan dari transaksi diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian Grup tersebut hanya sebatas kepentingan para pihak lain dalam operasi bersama.

*When a group entity transacts with a joint operation in which a group entity is a joint operator (such as a sale or contribution of assets), the Group is considered to be conducting the transaction with the other parties to the joint operation, and gains and losses resulting from the transactions are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of other parties' interests in the joint operation.*

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

Ketika entitas grup melakukan transaksi dengan operasi bersama di mana entitas grup tersebut bertindak sebagai salah satu operator bersamanya (seperti pembelian aset), Grup tidak mengakui bagian keuntungan dan kerugiannya sampai Grup menjual kembali aset tersebut kepada pihak ketiga.

*When a group entity transacts with a joint operation in which a group entity is a joint operator (such as a purchase of assets), the Group does not recognize its share of the gains and losses until it resells those assets to a third party.*

**n. Piutang dan Penurunan Nilai Wajar Piutang**

Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang di hitung berdasarkan PSAK yang berlaku (PSAK 71 - efektif 1 Januari 2020) dan Surat Keputusan Direksi No 504.1/D/KPTS/X/2020 tanggal 27 Oktober 2020.

**n. Accounts Receivable and Impairment**

*Allowance for impairment losses on receivables is calculated based on the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK 71 - effective January 1, 2020), and Surat Keputusan Direksi No 504.1/D/KPTS/X/2020 dated October 27, 2020.*

**o. Piutang Retensi**

Piutang retensi adalah jumlah termin yang tidak dibayar hingga pemenuhan kondisi yang ditentukan dalam kontrak untuk pembayaran jumlah tersebut atau hingga ketidaksesuaian telah diperbaiki.

**o. Retention Receivables**

*Retention receivables are amounts of progress billings that are not paid until the satisfaction of condition specified in the contract for the payment of such amount or until defects have been rectified.*

**p. Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja**

Piutang yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan untuk pemberi kerja, namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan dan dicatat sebagai tagihan bruto kepada pemberi kerja. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi, ditambah laba yang diakui, dikurangi jumlah kerugian yang diakui dan termin.

**p. Gross Receivables from Project Owners**

*Receivables of construction contracts in progress are recognized gross receivable from project owners. They are presented as the differences between actual cost incurred and added with recognized profit, deducted with recognized loss and progress billings.*

Piutang yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan untuk pemberi kerja, namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan dicatat sebagai tagihan bruto kepada pemberi kerja. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi, ditambah laba yang diakui, dikurangi jumlah kerugian yang diakui dan termin.

*Gross receivables from project owners are recognized as income based on percentage completion method which are stated in an official report of work physical progress (project performance report) the bills are not yet issued due to differences between date of physical progress report and date of billing at the statement of financial position date.*

**q. Persediaan**

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk penjualan.

**q. Inventories**

*Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.*

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**Persediaan Bahan untuk Konstruksi**

Bahan yang dibeli dicatat sebagai persediaan bahan untuk konstruksi, setiap pengambilan bahan (Bon Pemakaian Bahan) dicatat sebagai biaya bahan pada periode yang bersangkutan dengan menggunakan metode harga rata-rata bergerak. Setiap akhir periode setelah dilakukan stock opname persediaan, diadakan penyesuaian bila terjadi selisih antara nilai buku dan fisik.

Bahan yang dibeli dicatat sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah (*the lower of cost or net realizable value*) yang terdiri dari makanan, minuman dan perlengkapan.

**r. Aset Real Estate**

Aset real estate terdiri dari bangunan perumahan dan apartemen jadi, bangunan dalam konstruksi, kavling siap bangun dan tanah sedang dikembangkan.

Biaya-biaya yang secara langsung berhubungan dengan proyek termasuk biaya pinjaman dikapitalisasi ke proyek yang sedang dikembangkan.

**s. Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual**

Kerugian penurunan nilai awal atau selanjutnya diakui atas penurunan nilai aset (atau kelompok lepasan) ke nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual aset. Keuntungan diakui atas peningkatan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset (atau kelompok lepasan), tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya. Keuntungan atau kerugian yang sebelumnya tidak diakui pada tanggal penjualan aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) diakui pada tanggal penghentian pengakuan.

Aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan aset dalam kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari aset lainnya dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Liabilitas dalam kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari liabilitas lainnya dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**t. Aset Tetap - Pemilikan Langsung**

Aset tetap kecuali tanah diakui sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan.

**Materials Inventory for Construction**

Materials purchased for construction projects are recorded as project's material inventories, each use of material (with Material Consumption Voucher) are recorded as project's material expenses for the relevant period using moving average method. At end of period and after inventory taking, adjustment was made for any difference between inventory records and physical existence.

Materials purchased which include food, beverage and supplies are presented at the lower of cost or net realizable value.

**r. Real Estate Assets**

Real estate assets include houses, apartments, building under construction, land sites ready for construction and lands under development.

Costs directly related to construction of projects, including cost of borrowings during construction are capitalized to projects under construction.

**s. Noncurrent Assets Held for Sale**

An impairment loss is recognized for any initial or subsequent write-down of the asset (or disposal group) to fair value less costs to sell. A gain is recognized for any subsequent increases in fair value less costs to sell of an asset (or disposal group), but not in excess of any cumulative impairment loss previously recognized. A gain or loss not previously recognized by the date of the sale of the non-current asset (or disposal group) is recognized at the date of derecognition.

Non-current assets classified as held for sale and the assets of a disposal group classified as held for sale are presented separately from the other assets in the consolidated statement of financial position. The liabilities of a disposal group classified as held for sale are presented separately from other liabilities in the consolidated statement of financial position.

**t. Property, Plant and Equipment - Direct Acquisitions**

Property, plant, and equipment except land are stated at cost less accumulated depreciation.



**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

Tanah disajikan sebesar nilai wajar. Penilaian terhadap tanah tersebut dilakukan oleh penilai independen eksternal. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya.

Land is shown at fair value. Valuation of land is performed by external independent valuers. Valuations are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount.

Tanah tidak disusutkan.

Land is not depreciated.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode saldo menurun berganda, kecuali untuk bangunan dihitung menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is computed using the multiple declining balance method except for building, computed using the straight-line method based on the estimated useful life of the fixed assets as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Golongan I	50%	Group I
Golongan II	20%	Group II
Golongan III	10%	Group III
Golongan IV	5%	Group IV

Biaya setelah perolehan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi selama tahun dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the assets will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognized. All other repairs and maintenance costs are charged to the profit or loss during the financial year in which they are incurred.

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan. Dampak dari setiap revisi diakui dalam laba rugi, ketika perubahan terjadi.

The asset's residual values, useful life and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period. The effects of any revisions are recognized in the profit or loss, when the changes arise.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan aset ditentukan dengan membandingkan antara penerimaan hasil pelepasan dan jumlah tercatat aset tersebut dan diakui di laporan laba rugi.

Gains and losses on disposals of assets are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognized in the profit or loss.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi.

Property, plant, and equipment that are no longer used or sold, are removed from the consolidated financial statements. Any resulting gain or loss on disposal of fixed assets are recognized in profit and loss.

Aset dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan tersebut termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari utang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

Assets under construction is carried at cost including borrowing costs incurred during construction arising from debts used for funding the construction. The accumulated cost will be transferred to the respective fixed assets account when the construction is substantially completed and ready for its intended use. Depreciation is charged from the date on which the assets are ready for use in the manner intended by management.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

Pada tahun 2018, Grup mengubah kebijakan akuntansi atas aset tetap peralatan umum dan alat besar dari metode saldo menurun menjadi jam jasa. Perubahan kebijakan tersebut tidak berdampak material terhadap laporan keuangan Grup.

In 2018, Group changed its accounting policy for property, plant and equipment of general equipment and heavy equipment from the declining balance method to Service hours method. The change in policy did not have a material impact on Group's financial statements.

**u. Goodwill**

*Goodwill* timbul atas akuisisi dari suatu bisnis yang dicatat pada biaya perolehan yang ditetapkan pada tanggal akuisisi dari bisnis tersebut dikurangi akumulasi penurunan nilai, jika ada.

**u. Goodwill**

*Goodwill arising on an acquisition of a business is carried at cost as established at the date of acquisition of the business less accumulated impairment losses, if any.*

Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas dari Grup (atau kelompok unit penghasil kas) yang diperkirakan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Unit penghasil kas yang telah memperoleh alokasi *goodwill* diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering jika terdapat indikasi bahwa unit penghasil kas tersebut mungkin mengalami penurunan nilai.

*For the purpose of impairment testing, goodwill is allocated to each of the Group's cash generating units (or group of cash-generating units) expected to benefit from the synergies of the combination. A cash-generating unit to which goodwill has been allocated is tested for impairment annually, or more frequently when there is an indication that the unit may be impaired.*

Jika jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan pertama kali untuk mengurangi jumlah tercatat atas setiap *goodwill* yang dialokasikan pada unit penghasil kas dan kemudian ke aset lain dari unit penghasil kas secara prorata berdasarkan jumlah tercatat dari setiap aset dalam unit penghasil kas tersebut. Setiap kerugian penurunan nilai *goodwill* diakui secara langsung dalam laba rugi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

*If the recoverable amount of the cash generating unit is less than its carrying amount, the impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of any goodwill allocated to the unit and then to the other assets of the unit pro-rata on the basis of the carrying amount of each asset in the unit. Any impairment loss for goodwill is recognized directly in profit or loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. An impairment loss recognized for goodwill is not reversed in subsequent periods.*

Pada pelepasan unit penghasil kas yang relevan, jumlah yang dapat diatribusikan dari *goodwill* termasuk dalam penentuan laba rugi atas pelepasan.

*On disposal of the relevant cash-generating unit, the attributable amount of goodwill is included in the determination of the profit or loss on disposal.*

**v. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan kecuali Goodwill**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

**v. Impairment of Non-Financial Assets Except Goodwill**

*At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). When it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.*

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

*Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.*

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi kecuali aset tersebut dicatat pada jumlah revaluasi, di mana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Apabila penurunan nilai selanjutnya dipulihkan, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat yang tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang bersangkutan dicatat pada jumlah revaluasi, dalam hal ini pembalikan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan nilai revaluasi.

**w. Sewa**

**Sebelum 1 Januari 2020**

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sebagai Lessor

Dalam sewa pembiayaan, jumlah terutang oleh lessee diakui sebagai piutang sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto Grup. Pngakuan penghasilan sewa pembiayaan dialokasikan pada periode akuntansi yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih lessor.

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan dalam jumlah tercatat aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sebagai Lessee

Aset pada sewa pembiayaan dicatat pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan Grup yang ditentukan pada awal kontrak atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Liabilitas kepada lessor disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas sewa pembiayaan.

Aset sewa pembiayaan disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset yang dimiliki sendiri atau disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

*If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss unless the relevant asset is carried at revaluation amount, in which the impairment loss is treated as revaluation decrease.*

*When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase.*

**w. Leases**

**Before January 1, 2020**

*Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.*

As Lessor

*Amounts due from lessees under finance leases are recorded as receivables at the amount of the Group's net investment in the leases. Finance lease income is allocated to accounting periods so as to reflect a constant periodic rate of return on the net investment outstanding in respect of the leases.*

*Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the term of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized on a straight-line basis over the lease term.*

As Lessee

*Assets held under finance leases are initially recognized as assets of the Group at their fair value at the inception of the lease or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. The corresponding liability to the lessor is included in the consolidated statements of financial position as a finance lease obligation.*

*Assets held under finance leases are depreciated over their expected useful life on the same basis as owned assets or when shorter, the term of the relevant lease.*

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

Pembayaran sewa harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan pengurangan dari liabilitas sewa sehingga mencapai suatu tingkat bunga yang konstan (tetap) atas saldo liabilitas. Rental kontingen dibebankan pada periode terjadinya.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Sewa kontingen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

**Setelah 1 Januari 2020**

Grup sebagai penyewa

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal inisiasi kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Grup merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi), dikurangi insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;

*Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease obligation so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rentals are recognized as expenses in the periods in which they are incurred.*

*Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.*

*In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as a liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.*

**From January 1, 2020**

The Group as lessee

*The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.*

*The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.*

*Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:*

- *fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;*
- *variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;*

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Grup mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika:

- terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;
- terdapat perubahan sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga variasi atau dapat disesuaikan, di mana tingkat diskonto revisian digunakan); atau
- kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

- *the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;*
- *the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and*
- *payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.*

*The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.*

*The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.*

*The Group remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:*

- *the lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;*
- *the lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a variable and adjustable interest rate, in which case a revised discount rate is used); or*
- *a lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.*

*The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.*

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

Jika Grup dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 57. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

Aset hak-guna disusutkan selama periode yang lebih singkat antara masa sewa dan masa manfaat aset pendasar. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

Aset hak-guna disajikan sebagai pos terpisah di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Grup menerapkan PSAK 48 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan aset penurunan nilai.

Sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga tidak diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa dan aset hak-guna. Pembayaran terkait diakui sebagai beban dalam periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi dan dicatat dalam pos "Beban umum dan administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Sebagai cara praktis, PSAK 73 mengizinkan penyewa untuk memisahkan komponen non sewa, dan mencatat masing-masing komponen sewa dan komponen non sewa sebagai kesepakatan sewa tunggal. Grup tidak menggunakan cara praktis ini. Untuk kontrak yang memiliki komponen sewa dan satu atau lebih sewa tambahan atau komponen non sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke setiap komponen sewa dengan dasar harga jual relatif berdiri sendiri dari komponen sewa dan jumlah agregat masing-masing dari komponen non sewa.

Grup sebagai pesewa

Grup melakukan perjanjian sewa sebagai pesewa sehubungan dengan beberapa properti investasinya. Grup juga menyewakan peralatan rajut dan tenun industri.

*Whenever the Group incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 57. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.*

*Right-of-use assets are depreciated over the shorter period of lease term and useful life of the underlying assets. If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.*

*The right-of-use assets are presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.*

*The Group applies PSAK 48 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of assets policy.*

*Variable rents that do not depend on an index or rate are not included in the measurements of the lease liability and the right-of-use asset. The related payments are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers those payments occur and are included in the line "General and administrative expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

*As a practical expedient, PSAK 73 permits a lessee not to separate non-lease components, and instead account for any lease and associated non-lease components as a single arrangement. The Group has not used this practical expedient. For contracts that contain a lease component and one or more additional lease or non-lease components, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone price of the lease component and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.*

The Group as lessor

*The Group enters into lease agreements as a lessor with respect to some of its investment properties. The Group also rents industrial knitting and weaving equipment.*

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

Sewa di mana Grup sebagai pesewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Ketika persyaratan sewa secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan ke penyewa, kontrak tersebut diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Seluruh sewa lainnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Ketika Grup adalah *intermediate lessor*, Grup mencatat sewa utama dan subsewa sebagai dua kontrak yang terpisah. Subsewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi dengan mengacu pada aset hak-guna yang timbul dari sewa utama.

Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang relevan. Biaya langsung awal yang terjadi dalam menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat aset sewa dan diakui secara garis lurus selama masa sewa.

Dalam sewa pembiayaan, jumlah terutang oleh penyewa diakui sebagai piutang sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto Grup. Pengakuan penghasilan sewa pembiayaan dialokasikan pada periode akuntansi yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih pesewa.

Ketika suatu kontrak mencakup komponen sewa dan non-sewa, Grup menerapkan PSAK 72 untuk mengalokasikan imbalan berdasarkan kontrak bagi setiap komponen.

**x. Aset Tak Berwujud**

Biaya atas pembelian software akuntansi diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi selama periode atas pengakuan software akuntansi sebagaimana tercantum dalam kontrak atau umur ekonomis aset, mana yang lebih pendek.

Biaya legal pengurusan hak atas tanah pada saat perolehan tanah tersebut diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah pada aset tetap dan/atau properti investasi.

Biaya pembaruan atau pengurusan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi selama periode hak atas tanah sebagaimana tercantum dalam kontrak atau umur ekonomis aset, mana yang lebih pendek.

Grup mengakui aset tidak berwujud yang berasal dari perjanjian jasa konsesi sejauh menerima hak untuk membebaskan pengguna sarana konsesi. Aset tidak berwujud yang diperoleh dari penyediaan jasa konstruksi atau peningkatan kemampuan dalam perjanjian jasa konsesi diukur pada nilai wajarnya pada saat pengakuan.

Pengakuan setelah pengakuan awal, aset tidak berwujud diukur pada nilai perolehannya, termasuk kapitalisasi biaya pinjaman, dikurangi

*Leases for which the Group is a lessor are classified as finance or operating leases. Whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee, the contract is classified as a finance lease. All other leases are classified as operating leases.*

*When the Group is an intermediate lessor, it accounts for the head lease and the sublease as two separate contracts. The sublease is classified as a finance or operating lease by reference to the right-of-use asset arising from the head lease.*

*Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the terms of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased assets and recognized on a straight-line basis over the lease term.*

*Amounts due from lessees under finance leases are recognized as receivables at the amount of the Group's net investment in the leases. Finance lease income is allocated to accounting periods so as to reflect a constant periodic rate of return on the Group's net investment outstanding in respect of the leases.*

*When a contract includes lease and non-lease components, the Group applies PSAK 72 to allocate the consideration under the contract to each component.*

**x. Intangible Assets**

*The cost of purchase of accounting software is recognized as an intangible asset and amortized over the period of land rights as stated in the contract or economic life of the asset, whichever is shorter.*

*The legal cost of landrights upon acquisition of the land is recognized as part of the cost of land under property, plant and equipment and/or investment property.*

*The cost of renewal or extension of legal rights on land is recognized as an intangible asset and amortized over the period of land rights as stated in the contract or economic life of the asset, whichever is shorter.*

*The Group recognized an intangible asset arising from a service concession arrangement when it has a right to charge for usage of the concession infrastructure. An intangible asset received as consideration for providing construction or update service in a service concession arrangement is measured at fair value on initial.*

*Subsequent to initial recognition, the intangible asset is measured at cost, which includes*

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

akumulasi amortisasi dan akumulasi penurunan nilai.

*capitalized borrowing costs, less accumulated amortization and accumulated impairment losses.*

Estimasi umur manfaat dari aset tidak berwujud pada perjanjian jasa konsesi adalah periode ketika Grup mampu membebankan kepada pengguna jasa publik atas pemanfaatan sarannya hingga berakhirnya masa konsesi.

*The estimated useful life of an intangible asset in a service concession arrangement is the period from when the Group is able to charge the public for the use of the infrastructure to the end of the concession period.*

Nilai wajar dari perolehan aset tidak berwujud atas penyediaan jasa konstruksi pada perjanjian jasa konsesi diestimasi berdasarkan referensi nilai wajar dari pengadaan jasa konstruksi tersebut. Nilai wajar yang diperhitungkan sebagai estimasi dari pendekatan biaya (*cost plus*) dengan margin keuntungan sebesar % berdasarkan kontrak yang dianggap cukup memadai oleh Grup. Ketika Grup menerima aset tidak berwujud dan aset keuangan yang berasal dari jasa konstruksi dalam perjanjian konsesi, Grup mengestimasi nilai wajar dari aset tidak berwujud sebesar perbedaan nilai antara nilai wajar dari jasa konstruksi dan nilai wajar dari aset keuangan yang diterima.

*The fair value of intangible assets received as consideration for providing construction service in a service concession arrangement is estimated by reference to the fair value of the construction service provide. The fair value is calculated as the estimated total cost plus a profit margin of % base on arrangement which the Group considers a reasonable margin. When the Group receives an intangible asset and a financial asset as consideration for providing construction service in a service concession arrangement, the Group estimated the fair value of intangible assets as the difference between the fair value of the construction service provide and the fair value of the financial asset received.*

**y. Biaya Dibayar Dimuka**

Biaya pemasaran dan biaya tidak langsung dibayar dimuka akan dibebankan secara proporsional dengan pendapatan yang diakui selama periode pelaksanaan proyek.

**y. Prepaid Expenses**

*Prepaid marketing cost and indirect cost are charged proportionally to recognized income during projects construction.*

Biaya sewa, provisi dan premi asuransi dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

*Prepaid rent, provision and insurance cost are amortized during their benefit period on straight line method.*

**z. Uang Muka dari Pemberi Kerja dan Konsumen**

Uang muka dari pemberi kerja dan konsumen adalah jumlah yang diterima oleh Grup sebelum pekerjaan dilakukan. Jumlah tersebut secara proporsional akan dikompensasikan dengan tagihan termin yang didasarkan atas kemajuan fisik yang telah dicapai dan penyerahan barang kepada konsumen.

**z. Advance from Project Owner and Customers**

*Advances from project owners and customers are amounts received by the Group before the related work is performed. The amounts will be compensated with progress billings based on the physical progress achieved and transfer of goods to customers.*

**aa. Provisi**

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat

**aa. Provision**

*Provisions are recognized when Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.*

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan liabilitas kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

*Provisions are reviewed at each end of reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.*



**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**bb. Biaya pinjaman**

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian, yaitu aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual, ditambahkan pada biaya perolehan aset tersebut, sampai dengan saat aset secara substansial siap untuk digunakan atau dijual.

Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasian dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

**cc. Imbalan Pasca Kerja**

Imbalan Pasca Kerja – Imbalan Pasti

Grup memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam komponen ekuitas lainnya tercermin sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklas ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amendemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian).
- Beban atau pendapatan bunga neto.
- Pengukuran kembali.

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomi yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan ke program.

**bb. Borrowing Costs**

*Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying assets, which are assets that necessarily take a substantial period of time to get ready for their intended use or sale, are added to the cost of those assets, until such time as the assets are substantially ready for their intended use or sale.*

*Investment income earned on the temporary investment of specific borrowings pending their expenditure on qualifying assets is deducted from the borrowing costs eligible for capitalization.*

*All other borrowing costs are recognized in profit or loss in the period in which they are incurred.*

**cc. Post-employments Benefit**

*Defined Post-Employment Benefits*

*The Group also provides defined post-employment benefits as required under Labor Law No.13/2003.*

*The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected as a separate item under other components of equity and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognized in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:*

- *Service cost (including current service cost, past service cost, curtailment gain or loss, and settlement).*
- *Net interest expense or income.*
- *Remeasurement.*

*The retirement benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.*

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Grup juga memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya, seperti cuti berimbalan jangka panjang dan penghargaan. Perhitungan imbalan kerja jangka panjang ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan manfaat biaya diakui dalam laba rugi.

**dd. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

**Pengakuan Pendapatan**

Pendapatan Konstruksi

Pendapatan atas jasa konstruksi diakui berdasarkan persentase penyelesaian pekerjaan. Persentase penyelesaian konstruksi ditetapkan berdasarkan kemajuan fisik proyek yang dituangkan dalam Laporan Prestasi Proyek (LPP) yang ditandatangani kedua belah pihak. Terhadap pendapatan usaha konstruksi yang telah diterbitkan fakturnya diakui sebagai piutang usaha, sedangkan yang belum diterbitkan fakturnya diakui sebagai tagihan bruto pemberi kerja.

Pendapatan Real Estate

**Setelah 1 Januari 2020**

Grup mengembangkan dan menjual property hunian. Pendapatan diakui ketika kontrol atas properti telah dialihkan kepada pelanggan. Properti tersebut secara umum tidak memiliki penggunaan alternatif untuk grup karena pembatasan kontrak. Namun, hak pembayaran yang dapat diberlakukan tidak muncul sampai hak milik resmi telah diberikan kepada pelanggan. Oleh karena itu, pendapatan diakui pada saat hak milik telah diberikan kepada pelanggan. Pendapatan diukur pada harga transaksi yang disepakati dalam kontrak.

**Sebelum 1 Januari 2020**

Pendapatan *Real Estate* (realty) diakui dengan menggunakan metode akrual penuh (*full accrual method*), apabila seluruh syarat berikut telah terpenuhi:

1. Penjualan tanah dan bangunan fasilitas KPR dan KPA:
  - a. Pengikatan jual beli telah berlaku.
  - b. Harga jual akan tertagih, yaitu jumlah pembayaran termin yang diterima minimal 20% dari harga jual yang telah disepakati.
  - c. Tagihan Grup tidak bersifat subordinasi di masa yang akan datang terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli.
  - d. Grup telah mengalihkan resiko dan manfaat kepemilikan kepada pembeli melalui suatu transaksi yang secara substansial adalah penjualan dan penjual tidak lagi berliabilitas atau terlibat secara signifikan dengan aset (properti) tersebut.

Other Long-Term Employee Benefits

The Group also provides other long term employee benefits such as long service leaves and awards. The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method with the benefit cost recognized in profit and loss.

**dd. Recognition of Revenue and Costs**

**Recognition of Revenue**

Construction Revenue

The income from construction service is recognized based on the project completion percentage, which is determined on the basis of completion percentage. The completion percentage is determined on the basis of certificate of work completed (LPP) signed by both parties. Invoice on completed work is recognized as operating income and operating receivable, while for that pending invoicing is recognized as gross receivable from project owner.

Revenue from Real Estate

**After January 1, 2020**

The group develops and sells residential properties. Revenue is recognised when control over the property has been transferred to the customer. The properties have generally no alternative use for the group due to contractual restrictions. However, an enforceable right to payment does not arise until legal title has passed to the customer. Therefore, revenue is recognized at a point in time when the legal title has passed to the customer. The revenue is measured at the transaction price agreed under the contract

**Before January 1, 2020**

Realty income is recognized by using full accrual method when all of the following criteria are met:

1. Sale of land and building under housing and apartment ownership loan facilities:
  - a. Sale purchase agreement is effective
  - b. Selling price is collectible, when the amount of payment is at least 20% upon the agreed price.
  - c. Group's receivable will not become subordinated to other loans received by the buyer.
  - d. Group has transferred the risks and benefits of ownership of the building unit to the buyer through a transaction which in substance is a sale, and the seller no longer has any obligations or significant involvement in the building unit.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

2. Penjualan tanah dan bangunan tanpa fasilitas KPR & KPA.

Pengakuan pendapatan atas penjualan tanah dan bangunan tanpa fasilitas KPR dan KPA dilakukan bila pembeli telah membayar minimal 20% dari harga jual.

Dalam kondisi penyelesaian dimana aktivitas pengembangan *real estate* melebihi satu periode akuntansi, maka metode akuntansi yang digunakan adalah metode persentase penyelesaian (*percentage of completion method*).

Pendapatan properti merupakan pendapatan sewa gedung yang diamortisasi sesuai umur sewa.

Pendapatan Jasa Sewa Peralatan

Pendapatan dari kontrak atas penyediaan jasa sewa peralatan diakui dengan acuan pada tingkat pemakaian alat berdasarkan kontrak.

Penjualan Barang

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat Grup sudah memenuhi kewajiban, dan risiko secara signifikan dan manfaat kepemilikan barang telah berpindah kepada pelanggan.

Pendapatan Keuangan atas Sewa Pembiayaan

**Pengakuan Awal**

Dalam sewa pembiayaan, Grup (*lessor*) mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan dalam laporan posisi keuangan sebesar jumlah yang sama dengan nilai investasi sewa neto. Pada hakikatnya dalam sewa pembiayaan seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan hukum dialihkan oleh *lessor* kepada *lessee*, dan dengan demikian penerimaan piutang sewa diperlakukan oleh *lessor* sebagai pembayaran pokok dan pendapatan keuangan sebagai penggantian dan imbalan atas investasi dan jasanya.

Pada awal masa sewa, seluruh nilai aset sewa pembiayaan yang telah selesai dikerjakan sebesar nilai perolehan ditambah laba konstruksi dipindahkan menjadi piutang aset sewa pembiayaan. Jumlah piutang aset sewa pembiayaan tersebut dibandingkan dengan jumlah pembayaran sewa minimum dijadikan dasar pengalokasian antara bagian yang merupakan pelunasan piutang aset sewa pembiayaan dan bagian yang merupakan pendapatan keuangan sedemikian rupa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas pendapatan keuangan dari sewa pembiayaan.

**Pengukuran Selanjutnya**

Setiap penerimaan pembayaran sewa dialokasikan antara bagian yang merupakan pelunasan piutang aset sewa pembiayaan dan bagian yang merupakan pendapatan keuangan.

2. Sale of land and building without housing and apartment ownership loan facilities.

The recognition of income from sale of land and building without housing and apartment ownership loan facilities is made when the buyer has paid at least 20% upon the selling price.

In a settlement condition where real estate development activities exceed one accounting period, the accounting method used is (*percentage of completion method*).

Revenue from properties represents building rent revenue which is amortized over the rent period.

Equipment Services Revenue

Revenue from contract to provide equipment services was recognized by reference to the usage of the equipment the contract.

Sale of Goods

Revenue from the sale of goods is recognized when Group perform the obligation and the significant risks and rewards of ownership of the goods have been transferred to customers.

Finance Income of Finance Lease

**Initial Recognition**

In finance lease, Group (the lessor) recognizes an asset in the form of finance lease receivables in its statement of financial position at an amount equal to the net lease investment. Essentially, in finance lease, the entire of risks and benefits related to ownership law are transferred from the lessor to the lessee, therefore the lease receivables are treated by the lessor as payment the principal of finance lease receivable and payment of finance income as a benefit for investment and services which conducted by the lessor.

At the beginning of the lease term, the entire cost of finance lease asset under construction that have been completed, after added the profit from construction, are reclassified as the receivable of finance lease asset. Those amounts are compared to the value of the minimum lease payments and recognized as the basis of allocation between a part of installment for the receivable of finance lease asset and a part of financial income which was resulted a constant rate of interest on the financial income of the lease.

**Subsequent Measurement**

Each lease payment is allocated between the part of installment for receivable of finance lease asset and a part of finance income.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga dari aset keuangan diakui jika kemungkinan besar manfaat ekonomi akan mengalir ke Grup dan jumlah pendapatan dapat diukur secara andal. Penghasilan bunga diakui pada basis waktu, dengan acuan pada pokok pinjaman dan suku bunga efektif yang berlaku, yang merupakan suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur aset keuangan untuk memperoleh nilai tercatat aset bersih pada awal pengakuan.

**Pengakuan Beban**

Beban diakui pada saat terjadinya, sesuai dengan dasar akrual.

Beban bunga pinjaman

Bunga pinjaman yang digunakan untuk pembiayaan bidang usaha realti dan properti dalam masa konstruksi dikapitalisasi. Sedangkan biaya bunga untuk jasa konstruksi dibebankan langsung pada tahun berjalan.

Beban Pemeliharaan dan Perbaikan

Beban pemeliharaan dan perbaikan sehubungan dengan perjanjian konsesi jasa dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya, kecuali jika besar kemungkinan akan meningkatkan manfaat ekonomi di masa depan dan dapat diukur secara andal.

**ee. Perjanjian Konsesi Jasa**

Pendapatan Grup berasal dari perjanjian konsesi jasa. Konstruksi jasa yang berhubungan dengan perjanjian konsesi jasa diakui sebagai pendapatan sesuai dengan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak" berdasarkan persentase penyelesaian dan pemenuhan kewajiban. Jika hasil kontrak konstruksi tidak dapat diestimasi secara andal, pendapatan dihitung menggunakan metode keuntungan nihil sebesar jumlah pengeluaran yang terjadi dan kemungkinan dapat dipulihkan.

Interest Income

*Interest income from a financial asset is recognized when is probable that the economic benefits will flow to the Group and the amount of income can be measured reliably. Interest income is accrued on a time basis, by reference to the principal outstanding and at the effective interest rate applicable, which is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to that asset's net carrying amount on initial recognition.*

**Recognition of Cost**

*Expenses are recognized when incurred, align with accrual basis.*

Interest expenses

*Interest on loan used for financing Real Estate and property during construction period is capitalized. While interest expense for construction service is directly charged to current period.*

Maintenance and Repair Expenses

*The cost of maintenance and repair service in connection with the concession agreement is charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred, except when it is likely to increase in the future economic benefits and can be measured reliably.*

**ee. Concession Service Agreements**

*Group income comes from services concession agreements. Construction services related to service concession agreements are recognized as income in accordance with PSAK 72, "Revenue from Contracts" by using the percentage of completion method. If the outcome of a construction contract cannot be estimated reliably, revenue is calculated using the method nil profit amount and possible expenses incurred can be recovered.*

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

Pendapatan atas konstruksi diakui dengan penetapan estimasi margin konstruksi dari biaya yang dikeluarkan untuk termin penyelesaian pembangkit listrik selama periode berjalan.

*Revenue from construction is recognized by the determination of the estimated margin of the construction costs incurred for the settlement terms of electricity generation during the period*

Pendapatan keuangan dari konsesi jasa mencerminkan pendapatan bunga atas piutang dari perjanjian konsesi jasa, yang diakui dengan menggunakan metode bunga efektif.

*Financial income from service concession reflects the interest income on receivables from service concession arrangement, which is recognized using the effective interest method*

Pendapatan dari penyerahan listrik kepada PLN berdasarkan perjanjian konsesi jasa sejauh komponen investasi dari transaksi pendapatan diperhitungkan sebagai transaksi jasa konsesi menggunakan model aset keuangan.

*Revenue from delivery of electricity to the PLN to the extent of the investment component of the revenue transaction is accounted for a service concession transaction using financial assets model.*

**ff. Pajak Penghasilan Final**

**ff. Final Income Tax**

Pajak penghasilan dari konstruksi dihitung berdasarkan Peraturan Pemerintah RI No. 40 Tahun 2009. Pajak final dikenakan sebesar 3% atas kontrak yang diperoleh mulai 1 Agustus 2008.

*Income tax from constructions is computed based on the Government Regulation Republic of Indonesia No. 40 year 2009. Final tax will be charged at 3% final for the contract obtained from August 1, 2008.*

Pajak penghasilan final disajikan secara terpisah dari beban pajak penghasilan pada laporan laba rugi.

*Final income tax is presented separately from income tax expenses in statement of profit or loss.*

Untuk bidang usaha realti mengacu pada Peraturan Pemerintah RI No. 34 Tahun 2016 dengan tarif 2,5% untuk rumah menengah ke atas dan 1% untuk rumah sederhana. Sedangkan jasa pengelolaan dan persewaan property mengacu pada UU PPh pasal 4 ayat 2 dengan tarif 10% final.

*For the field of realty business refers to Government Regulation of Republic of Indonesia No. 34 Year 2016 the rate of 2.5% for middle-and upper houses and 1% for a modest house. While management services and rental of property refers to the income Tax Act article 4 point 2 with a rate of 10% final.*

Perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajak tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

*The difference between the final income tax carrying amounts of existing assets and liabilities, and their respective final tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities.*

**gg. Pajak Penghasilan**

**gg. Income Tax**

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan.

*Income tax expense consist of current income tax and deferred income tax.*

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal posisi keuangan.

*The current income tax is calculate using tax rates in effect at the date of the financial position.*

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan *balance sheet liability method*, untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk masing-masing entitas.

*Deferred income tax is recognized using the balance sheet liability method, for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities with carrying values for each entity.*

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

Beban pajak kini untuk bidang usaha non konstruksi ditentukan berdasarkan penghasilan kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. Aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk bidang usaha non konstruksi diakui atas konsekuensi pajak pada tahun mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat Aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada tanggal laporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi penghasilan kena pajak pada masa mendatang.

*Current tax expenses for non-construction business unit are determined based on taxable income for the period is calculate based on prevailing tax rates. Deferred tax assets and liabilities to non-construction business units are recognized for tax consequences between carrying amounts of assets and liabilities for financial reporting with tax bases of assets and liabilities on the reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for temporary differences can be deducted and accumulated tax losses, to the extent it is probable that can be utilized to reduce taxable income in the future.*

**hh. Segmen Operasi**

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direviu oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap bidang usaha.

**hh. Operating Segment**

*Operating segments to be identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.*

*An operating segment is a component of an entity:*

- a. *that engages in business activities from which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);*
- b. *whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and*
- c. *for which discrete financial information is available.*

*Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is more specifically focused on the category of each business.*

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**ii. Aset Keuangan dari Proyek dan Layanan  
Pengaturan Konsesi**

Aset keuangan - konsesi jasa yang timbul karena perjanjian konsesi jasa merupakan hak Grup untuk mengakui pendapatan atas konstruksi yang telah dilakukan. Pembangunan infrastruktur ditambah margin tertentu dikapitalisasi sebagai aset keuangan. Akumulasi biaya-biaya konstruksi direklasifikasi sebagai harga pokok penjualan dalam laporan laba rugi komprehensif Grup pada periode yang bersangkutan. Sedangkan konstruksi yang berkaitan dengan perjanjian konsesi jasa diakui sebagai pendapatan berdasarkan persentase penyelesaian pekerjaan yang dilakukan ditambah dengan margin.

**jj. Pembagian dividen**

Pembagian dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas Ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

**4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN**

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

**Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi**

Di bawah ini adalah pertimbangan kritis, selain dari estimasi yang telah diatur, dimana direksi telah membuat suatu proses penerapan kebijakan akuntansi Grup dan memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

**ii. Financial Assets from Concession Project and Service Concession Arrangements**

*Financial assets - service concession arising from service concession arrangement is the right of Group to recognize revenue on construction that has been done. Infrastructure development plus a certain margin capitalized as financial assets. Accumulated construction costs reclassified as cost of goods sold in Group's statement of comprehensive income in the period in question. While construction related to service concession agreements are recognized as revenue based on the percentage of work completion plus a margin.*

**jj. Dividend distribution**

*Dividend distributions to the Group's share holder are recognized as a liability when the dividends are approved in the Group's General Meeting of Shareholder ("GMS").*

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY**

*In the application of the Group accounting policies, which are described in Note 3, the directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.*

*The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.*

**Critical Judgments in Applying Accounting Policies**

*Below are the critical judgments, apart from those involving estimations, that the directors have made in the process of applying the Group accounting policies and that have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements.*

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

Grup menandatangani beberapa perjanjian bersama sehubungan dengan kegiatan operasi mereka dimana suatu entitas yang memiliki bentuk hukum terpisah dari pihak-pihak yang terkait dengan pengaturan bersama dan grup itu sendiri. Selanjutnya, tidak ada pengaturan kontraktual atau fakta dan keadaan lain yang menunjukkan bahwa pihak-pihak dalam pengaturan bersama memiliki hak atas aset dan kewajiban pengaturan bersama. Dengan demikian, manajemen mengklasifikasikan sebagai ventura bersama (Catatan 18).

*The Group has entered into several joint agreements in relation to their operations where an entity that has a legal form confers separation between the parties to the joint arrangement and the Group itself. Furthermore, there is no contractual arrangement or any other facts and circumstances that indicate that the parties to the joint arrangement have rights to the assets and obligations for the liabilities of the joint arrangement. Accordingly, management has classified these as a joint venture of the Group (Note 18).*

**Sumber Estimasi Ketidakpastian**

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

**Key Sources of Estimation Uncertainty**

*The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that may have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:*

**Perhitungan Cadangan Kerugian**

Saat mengukur ECL, Grup menggunakan informasi masa depan yang wajar dan dapat didukung, yang didasarkan pada asumsi untuk pergerakan masa depan dari berbagai pendorong ekonomi dan bagaimana penggerak ini akan saling mempengaruhi.

**Calculation of Loss Allowance**

*When measuring ECL the Group uses reasonable and supportable forward-looking information, which is based on assumptions for the future movement of different economic drivers and how these drivers will affect each other.*

Loss given default adalah estimasi kerugian yang timbul karena gagal bayar. Perhitungan didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual terutang dan yang diharapkan akan diterima, dengan mempertimbangkan arus kas dari agunan dan peningkatan kredit integral.

*Loss given default is an estimate of the loss arising on default. It is based on the difference between the contractual cash flows due and those that the lender would expect to receive, taking into account cash flows from collateral and integral credit enhancements.*

Probability of default merupakan input utama dalam mengukur ECL. Probability of default adalah perkiraan kemungkinan gagal bayar selama jangka waktu tertentu, yang penghitungannya mencakup data historis, asumsi, dan ekspektasi kondisi masa depan.

*Probability of default constitutes a key input in measuring ECL. Probability of default is an estimate of the likelihood of default over a given time horizon, the calculation of which includes historical data, assumptions and expectations of future conditions.*

**Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan**

Grup membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang digunakan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 12.

**Allowance for Decline in Value of Inventories**

*The Group provides allowance for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Group's operations. The carrying amount of inventories is disclosed in Note 12.*



**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap**

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 20.

**Penilaian Instrumen Keuangan**

Seperti dijelaskan dalam Catatan 3, Grup menggunakan teknik penilaian yang meliputi input yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi untuk mengestimasi nilai wajar dari beberapa jenis instrumen keuangan. Catatan 45 memberikan informasi yang rinci mengenai asumsi utama yang digunakan dalam menentukan nilai wajar instrumen keuangan, serta analisis sensitivitas yang rinci untuk asumsi tersebut.

Direksi berpendapat bahwa teknik penilaian yang dipilih dan asumsi yang digunakan adalah tepat dalam menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan.

**Pengakuan Pendapatan dan Beban Konstruksi**

Kebijakan pengakuan pendapatan dan beban konstruksi Grup mensyaratkan penggunaan estimasi yang dapat mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan dan beban pokok pendapatan. Grup mengakui pendapatan kontrak dan biaya kontrak yang berhubungan dengan kontrak konstruksi berdasarkan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal akhir periode pelaporan (metode persentase penyelesaian).

**Estimated Useful life of Property, Plant, and Equipment**

The useful life of each item of the Group's property and equipment, are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property and equipment would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying values of these assets.

The carrying values of property, plant and equipment are disclosed in Notes 20.

**Valuation of Financial Instruments**

As described in Note 3, the Group uses valuation techniques that include inputs that are not based on observable market data to estimate the fair value of certain types of financial instruments. Note 45 provides detailed information about the key assumptions used in the determination of the fair value of financial instruments, as well as the detailed sensitivity analysis for these assumptions.

The directors believe that the chosen valuation techniques and assumptions used are appropriate in determining the fair value of financial instruments.

**Revenue and Expense Recognition of Construction**

The policy of revenue and expense recognition of construction contract of the Group requires use of estimates which may impact the reported amount of revenues and cost of revenues. Group recognizes revenues and expenses related to construction contracts based on the completion stage of contract activities at end of reporting period (percentage of completion method).

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

Grup melaksanakan proyek yang lamanya lebih dari satu periode akuntansi dan dicatat sebagai kontrak konstruksi. Kebijakan akuntansi Perseroan untuk proyek membutuhkan pendapatan dan biaya yang akan dialokasikan pada periode akuntansi dan pengakuan kontrak untuk proyek yang masih dalam proses. Penerapan kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk menerapkan pertimbangan dalam memperkirakan total pendapatan dan total biaya yang diharapkan pada setiap proyek. Estimasi tersebut direvisi ketika proyek berlangsung untuk mencerminkan status proyek dan informasi terbaru yang tersedia untuk manajemen, perubahan estimasi tersebut diterapkan secara prospektif. Manajemen proyek melakukan tinjauan rutin untuk memastikan perkiraan terbaru yang sesuai. Perubahan atas estimasi akan dicatat prospektif. Walaupun Grup berkeyakinan bahwa estimasi yang dibuat adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada tahap penyelesaian actual dapat mempengaruhi secara material pendapatan dan beban pokok pendapatan dari konstruksi.

**Pengakuan pendapatan konsesi jasa dari konstruksi**

Grup mengakui pendapatan konsesi jasa dari konstruksi berdasarkan nilai beban konstruksi ditambah margin tertentu. Margin ditentukan berdasarkan estimasi penilaian pasar untuk proyek yang serupa.

**Penentuan Mata Uang Fungsional**

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa uang diberikan serta mempertimbangkan indikator lainnya dalam menentukan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasari.

*Group undertakes projects that frequently span more than one accounting period and are accounted for as construction contracts. Group's accounting policies for these projects require revenue and costs to be allocated to individual accounting periods and the consequent recognition at period end of contract assets or liabilities for projects is still in progress. The application of these policies requires management to apply judgement in estimating the total revenue and total costs expected on each project. Such estimates are revised as a project progresses to reflect the current status of the project and the latest information available to management. Project management teams perform regular reviews to ensure the latest estimates are appropriate, the changes in estimation are applied prospectively. Change to estimates is accounted for prospectively, while Group believes that their estimates are reasonable and appropriate, significant differences to the actual completion stage may materially affect the revenues of construction contracts.*

**Revenue recognition from construction service**

*Group recognizes revenue from construction service concession based on the value of construction load plus a certain margin. Margins are determined based on estimates of the market for similar projects.*

**Determination of Functional Currency**

*The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the entity operates. The management considered the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.*

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**5. KAS DAN SETARA KAS**

**5. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Kas			Cash on hand
Rupiah	5.230.511.261	7.661.613.858	Rupiah
Bank			Cash in banks
Pihak berelasi			Related parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	715.327.805.823	339.846.933.688	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	240.662.691.701	580.812.786.779	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	22.857.192.649	22.464.623	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	15.258.921.104	2.988.830.097	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	2.186.369.538	2.531.269.929	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT BPD Nusa Tenggara Barat	44.326.569	12.317.335.210	PT BPD Nusa Tenggara Barat
PT Bank DKI	27.469.875	27.759.875	PT Bank DKI
PT BPD Papua	11.059.689	1.064.037.217	PT BPD Papua
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	-	1.821.823	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat
Dollar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	8.171.399.371	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.431.247.826	3.779.960.954	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	993.733.969	133.265.551	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank BNI Syariah	11.088.835.755	17.544.381.220	PT Bank BNI Syariah
PT Bank Syariah Mandiri	3.238.130.137	963.080.269	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Central Asia Tbk	1.169.548.414	379.214.083	PT Bank Central Asia, Tbk
PT Bank Tabungan Negara Syariah	65.246.681	1.061.873.831	PT Bank Tabungan Negara Syariah
PT Bank Muamalat Tbk	21.868.382	22.048.382	PT Bank Muamalat Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	8.807.244	9.269.244	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	8.779.745	9.354.980	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Capital Indonesia Tbk	4.223.951	4.223.951	PT Bank Capital Indonesia Tbk
PT Bank UOB Indonesia	2.666.541	3.157.807	PT Bank UOB Indonesia
<b>Jumlah</b>	<b><u>1.033.810.836.225</u></b>	<b><u>971.184.683.371</u></b>	<b>Total</b>
Deposito berjangka - pihak berelasi			Time deposits - related parties
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	74.000.000.000	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	18.000.000.000	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Muamalat Tbk	2.000.000.000	-	PT Bank Muamalat Tbk
PT Bank DKI	-	252.296.933.821	PT Bank DKI
<b>Jumlah</b>	<b><u>94.000.000.000</u></b>	<b><u>252.296.933.821</u></b>	<b>Total</b>
<b>Kas dan setara kas</b>	<b><u>1.127.810.836.225</u></b>	<b><u>1.223.481.617.192</u></b>	<b>Cash and cash equivalent</b>
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun: dalam Rupiah	2% - 6,75%	8%	Interest rates of time deposits per annum: in Rupiah

Jangka waktu deposito berjangka rata-rata berkisar antara 1 (satu) bulan sampai dengan 12 (dua belas) bulan.

The time deposits have terms of 1 (one) month to 12 (twelve) months.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**6. PIUTANG USAHA**

**6. TRADE ACCOUNT RECEIVABLE**

	2020	2019	
<b>Pihak berelasi</b>			<b>Related parties</b>
<u>Jasa konstruksi</u>			<u>Construction service</u>
PT Istaka Karya (Persero)	37.431.780.540	37.431.780.540	PT Istaka Karya (Persero)
PT Antam Tbk	10.350.000.000	28.007.272.365	PT Antam Tbk
Pemerintah Daerah Kabupaten Tulang Bawang, Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	8.402.181.710	-	Pemerintah Daerah Kabupaten Tulang Bawang, Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
PT Pelindo I (Persero)	6.802.091.682	6.802.091.682	PT Pelindo I (Persero)
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	6.787.500.000	-	PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)
PT Utama Karya Infrastruktur	4.375.752.705	-	PT Utama Karya Infrastruktur
PT Kawasan Berikat Nusantara (Persero)	2.552.461.168	-	PT Kawasan Berikat Nusantara (Persero)
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	2.135.627.000	-	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
Kementerian PUPR, Satgas Penanggulangan Bencana, Satgas Pelaksana Penanggulangan Bencana Sulawesi Tengah	1.718.514.809	5.155.544.429	Kementerian PUPR, Satgas Penanggulangan Bencana, Satgas Pelaksana Penanggulangan Bencana Sulawesi Tengah
PT Timah Tbk	-	13.616.952.345	PT Timah Tbk
PT Pelabuhan Indonesia (Persero) II	-	12.322.680.740	PT Pelabuhan Indonesia (Persero) II
Pemerintah Daerah Kota Depok, Dinas Perumahan Dan Permukiman	-	9.533.253.894	Pemerintah Daerah Kota Depok, Dinas Perumahan Dan Permukiman
Abipraya Putri Salju KSO	-	8.949.397.319	Abipraya Putri Salju KSO
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	-	2.149.744.109	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
Lain-lain (di bawah Rp 1.000.000.000)	376.317.364	1.153.874.088	Others (below Rp 1,000,000,000)
<b>Jumlah</b>	<b>80.932.226.978</b>	<b>125.122.591.511</b>	<b>Total</b>
<u>Putang ventura bersama</u>			<u>Joint ventures receivables</u>
PT Brantas Abipraya - PT Mina Transindo Totabuan KSO	55.725.550.720	-	PT Brantas Abipraya - PT Mina Transindo Totabuan KSO
PT Brantas Abipraya - PT Bangun Cipta Kontraktor - PT Bennatin Surya Cipta KSO (Sekolah DKI Paket 2)	24.260.887.357	-	PT Brantas Abipraya - PT Bangun Cipta Kontraktor - PT Bennatin Surya Cipta KSO (Sekolah DKI Paket 2)
PT Brantas Abipraya - PT Pelita Nusa Perkasa KSO	20.748.723.979	-	PT Brantas Abipraya - PT Pelita Nusa Perkasa KSO
PT Brantas Abipraya - PT Bangun Cipta Kontraktor - PT Bennatin Surya Cipta KSO (Sekolah DKI Paket 1)	17.162.196.467	-	PT Brantas Abipraya - PT Bangun Cipta Kontraktor - PT Bennatin Surya Cipta KSO (Sekolah DKI Paket 1)
PT Brantas Abipraya - PT Universal Surya Prima KSO	12.467.013.859	-	PT Brantas Abipraya - PT Universal Surya Prima KSO
PT Brantas Abipraya - PT Jaya Konstruksi KSO	12.393.708.129	-	PT Brantas Abipraya - PT Jaya Konstruksi KSO
PT Brantas Abipraya - PT Murni Konstruksi Indonesia KSO	8.092.995.725	-	PT Brantas Abipraya - PT Murni Konstruksi Indonesia KSO
PT Brantas Abipraya - PT Adhi Karya (Persero) KSO	4.303.437.900	-	PT Brantas Abipraya - PT Adhi Karya (Persero) KSO
PT Brantas Abipraya - PT Wijaya Karya Cipta KSO	2.351.763.643	-	PT Brantas Abipraya - PT Wijaya Karya Cipta KSO
PT Brantas Abipraya - PT Tri Citra Perdana - PT Trifa Abadi KSO	1.011.348.344	-	PT Brantas Abipraya - PT Tri Citra Perdana - PT Trifa Abadi KSO
Lain-lain (di bawah Rp 1.000.000.000)	187.272.179	-	Others (below Rp 1,000,000,000)
<b>Sub jumlah ventura bersama</b>	<b>158.704.898.302</b>	<b>-</b>	<b>Sub total joint venture</b>
Produk beton	74.926.764.138	60.106.768.041	Concrete product
Jasa alat	16.000.136.845	45.488.127.199	Tool services
<b>Jumlah pihak berelasi</b>	<b>330.564.026.263</b>	<b>230.717.486.751</b>	<b>Total related parties</b>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(39.011.914.520)	(8.346.253.750)	Less: Allowance for impairment losses
<b>Jumlah pihak berelasi - bersih</b>	<b>291.552.111.743</b>	<b>222.371.233.001</b>	<b>Total related parties - net</b>

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

<b>Pihak ketiga</b>			<b>Pihak ketiga</b>		
<u>Jasa konstruksi</u>			<u>Construction services</u>		
PT Kurnia Bentan Sejahtera	23.689.320.100	16.560.655.163	PT Kurnia Bentan Sejahtera		
PT Multi Artha Griya	19.731.865.565	16.414.441.976	PT Multi Artha Griya		
PT Meta Adhya Tirta Umbulan	11.854.625.000	-	PT Meta Adhya Tirta Umbulan		
PT Dua Putra Bengawan	7.371.346.744	-	PT Dua Putra Bengawan		
PT Sahid Inti Dinamika	7.319.752.235	7.319.752.235	PT Sahid Inti Dinamika		
PT Anggareksa Lokeswara	6.640.200.000	-	PT Anggareksa Lokeswara		
PT Rumah Sakit Bakti Timah	5.682.297.771	14.709.681.818	PT Rumah Sakit Bakti Timah		
KSU Perumnas - PT Bakrie Pangripta Loka	3.949.800.657	1.322.653.124	KSU Perumnas - PT Bakrie Pangripta Loka		
PT Megah Maminasata	2.262.040.874	2.262.040.874	PT Megah Maminasata		
PT Pikko Land Development Tbk	1.217.525.570	3.371.520.000	PT Pikko Land Development Tbk		
PT Magna Beatum	1.010.261.015	-	PT Magna Beatum		
PT Bio Jatropa Indonesia	-	4.609.409.697	PT Bio Jatropa Indonesia		
Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat, Dinas Bina Marga Dan Penataan Ruang	-	46.161.875.521	Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat, Dinas Bina Marga Dan Penataan Ruang		
Universitas Muhammadiyah Surakarta	-	28.400.000.000	Universitas Muhammadiyah Surakarta		
Kementerian Agama, Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram, Islamic Development Bank	-	27.915.723.896	Kementerian Agama, Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram, Islamic Development Bank		
PT Jaya Dinamika Geohydroenergi	-	7.931.702.752	PT Jaya Dinamika Geohydroenergi		
PT Pembangkitan Pusaka Parahiangan	-	1.762.027.484	PT Pembangkitan Pusaka Parahiangan		
Jumlah	<u>90.729.035.531</u>	<u>178.741.484.540</u>	Total		
Produk beton	10.420.032.247	25.448.954.115	Concrete product		
Jasa konsultan	1.018.750.000	1.118.750.000	Consultant services		
Properti	63.060.593.198	91.703.412.658	Property		
Jumlah	<u>165.228.410.976</u>	<u>297.012.601.313</u>	Total		
Dikurangi:			Less:		
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(14.672.234.671)</u>	<u>(4.410.361.330)</u>	Allowance for impairment losses		
<b>Jumlah pihak ketiga - bersih</b>	<b><u>150.556.176.305</u></b>	<b><u>292.602.239.983</u></b>	<b>Total third parties - net</b>		
<b>Piutang usaha - bersih</b>	<b><u>442.108.288.048</u></b>	<b><u>514.973.472.984</u></b>	<b>Trade account receivables - net</b>		

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, seluruh nilai tercatat piutang usaha berdenominasi Rupiah.

As of December 31, 2020 and 2019, all the carrying amount of the Group's trade receivables were denominated in Rupiah.

Piutang usaha dijaminan atas utang bank (Catatan 28).

Trade accounts receivables were used as collateral to bank loans (Note 28).

Jangka waktu rata-rata kredit penjualan barang adalah 60-90 hari. Tidak ada bunga yang dibebankan pada piutang usaha untuk 60-90 hari pertama dari tanggal faktur

The average credit period on sale of goods is 60-90 days. No interest is charged on trade accounts receivable for the first 60-90 days from the date of the invoice.

Cadangan kerugian kredit untuk piutang usaha telah diukur sejumlah ECL sepanjang umur. ECL pada piutang usaha diestimasi berdasarkan matriks provisi dengan mengacu pada pengalaman gagal bayar debitur masa lalu dan analisis posisi keuangan debitur saat ini, disesuaikan dengan faktor-faktor yang spesifik dari debitur dan kondisi ekonomi umum industri di mana debitur beroperasi. Grup telah mengakui penyisihan kerugian sebesar 100% atas seluruh piutang yang telah tertunggak lebih dari jangka waktu tertentu.

Allowance for credit losses for trade accounts receivable has been measured at an amount equal to lifetime ECL. The ECL on trade accounts receivable are estimated using a provision matrix by reference to past default experience of the debtor and an analysis of the debtor's current financial position, adjusted for factors that are specific to the debtors and general economic conditions of the industry in which the debtors operate. The Group has recognized a loss allowance of 100% against all receivables past due over several period.

Tidak ada perubahan dalam teknik estimasi atau asumsi signifikan yang dibuat selama periode pelaporan berjalan.

There has been no change in the estimation techniques or significant assumptions made during the current reporting period.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang usaha di kemudian hari.

Management believes that allowance for impairment losses is adequate to cover possible loss from uncollectible accounts receivables in the future.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**7. PIUTANG RETENSI**

**7. RETENTION RECEIVABLES**

	2020	2019	
<b>Pihak Berelasi</b>			<b>Related Parties</b>
PT Perumnas (Persero)	12.071.349.676	5.085.122.618	PT Perumnas (Persero)
Pemerintah Daerah Kabupaten Lombok Tengah			Pemerintah Daerah Kabupaten Lombok Tengah
Dinas PUPERA	9.831.117.590	6.653.212.454	Dinas PUPERA
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	6.787.500.000	-	PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)
PT Angkasa Pura II (Persero)	5.596.910.580	1.225.918.125	PT Angkasa Pura II (Persero)
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara	5.276.801.864		PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara
Kementerian PUPR, Dirjen Bina Marga			Kementerian PUPR, Dirjen Bina Marga
Satker Pelaksanaan Jalan Nasional			Satker Pelaksanaan Jalan Nasional
Wilayah I Provinsi Jawa Timur	4.877.245.547	-	Wilayah I Provinsi Jawa Timur
PT Kawasan Berikat Nusantara (Persero)	4.704.559.861	-	PT Kawasan Berikat Nusantara (Persero)
Kementerian PUPR, Dirjen Penyediaan Perumahan,			Kementerian PUPR, Dirjen Penyediaan Perumahan,
BBWS Bengawan Solo	4.178.557.501	-	BBWS Bengawan Solo
PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero)	3.517.348.903	-	PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero)
PT Bukit Asam (Persero) Tbk	3.100.103.636	1.970.861.823	PT Bukit Asam (Persero) Tbk
PT Utama Karya Infrastruktur	3.025.722.260	-	PT Utama Karya Infrastruktur
Kementerian PUPR, Dirjen SDA, Balai Wilayah, Sulteng	2.487.363.636	-	Kementerian PUPR, Dirjen SDA, Balai Wilayah, Sulteng
Kementerian PUPR, Dirjen Bina Marga			Kementerian PUPR, Dirjen Bina Marga
Satker Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah II	2.374.122.649	-	Satker Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah II
Provinsi Sulawesi Tenggara			Provinsi Sulawesi Tenggara
PT PLN (Persero)	-	2.054.777.583	PT PLN (Persero)
PT Angkasa Pura I (Persero)	1.699.388.950	-	PT Angkasa Pura I (Persero)
Kementerian PUPR SNVT Serayu Opak	183.685.144	4.573.586.261	Kementerian PUPR SNVT Serayu Opak
Kementerian PUPR Dirjen Bina Marga,			Kementerian PUPR Dirjen Bina Marga,
Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional VI	-	10.157.456.732	Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional VI
Kementerian Agama, Dirjen Pendidikan Islam	-	4.564.764.922	Kementerian Agama, Dirjen Pendidikan Islam
Pemerintah Kabupaten Kolaka			Pemerintah Kabupaten Kolaka
BLUD Rumah Sakit Benyamin Guluh	-	3.753.945.454	BLUD Rumah Sakit Benyamin Guluh
Lain-Lain (di bawah Rp1.000.000.000)	1.211.549.287	2.451.401.671	Others (under Rp 1,000,000,000)
<b>Jumlah</b>	<b>70.923.327.084</b>	<b>42.491.047.643</b>	<b>Total</b>
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(92.672.171)	(92.672.171)	Allowance for impairment losses
<b>Jumlah pihak berelasi - bersih</b>	<b>70.830.654.913</b>	<b>42.398.375.472</b>	<b>Total related parties - bersih</b>

	2020	2019	
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
Universitas Airlangga	8.935.386.364	-	Universitas Airlangga
PT Pikko Land Development Tbk	5.604.118.183	4.681.121.819	PT Pikko Land Development Tbk
PT Krakatau Industrial Estate Cilegon	4.835.806.680	3.556.520.980	PT Krakatau Industrial Estate Cilegon
PT Multhi Artha Griya	4.716.029.990	1.821.289.500	PT Multhi Artha Griya
KSU PT Bakrie Pangripta Loka - PT Perum Perumnas	4.668.084.409	-	KSU PT Bakrie Pangripta Loka - PT Perum Perumnas
PT Sapta Tunggal Mulia	4.468.285.795	-	PT Sapta Tunggal Mulia
PT Bio Jatropha Indonesia	3.261.419.579	3.435.071.260	PT Bio Jatropha Indonesia
PT Indonic Tangerang Investment	3.419.306.115	2.355.900.909	PT Indonic Tangerang Investment
PT Pembangkitan Pusaka Parahiangan	2.727.934.340	6.593.466.319	PT Pembangkitan Pusaka Parahiangan
PT Meta Adhya Tirta Umbulan	2.552.275.000	1.100.850.000	PT Meta Adhya Tirta Umbulan
PP Muhammadiyah	2.005.605.382	-	PP Muhammadiyah
PT Kurnia Bentan Sejahtera	1.015.581.350	-	PT Kurnia Bentan Sejahtera
Universitas Islam Negeri Mataram	-	10.810.500.921	Universitas Islam Negeri Mataram
Lain-Lain (di bawah Rp1.000.000.000)	1.666.090.474	6.992.328.222	Others (below Rp 1,000,000,000)
<b>Jumlah</b>	<b>49.875.923.661</b>	<b>41.347.049.930</b>	<b>Total</b>
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(275.848.333)	(365.338.328)	Allowance for impairment losses
<b>Jumlah pihak ketiga</b>	<b>49.600.075.328</b>	<b>40.981.711.602</b>	<b>Total third parties</b>
<b>Piutang retensi - bersih</b>	<b>120.430.730.241</b>	<b>83.380.087.075</b>	<b>Retention receivables - net</b>

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

Cadangan kerugian kredit untuk piutang retensi telah diukur sejumlah ECL sepanjang umur. ECL pada piutang usaha diestimasi berdasarkan matriks provisi dengan mengacu pada pengalaman gagal bayar debitur masa lalu dan analisis posisi keuangan debitur saat ini, disesuaikan dengan faktor-faktor yang spesifik dari debitur dan kondisi ekonomi umum industri di mana debitur beroperasi. Grup telah mengakui penyisihan kerugian sebesar 100% atas seluruh piutang yang telah tertunggak lebih dari jangka waktu tertentu.

Allowance for credit losses for retention receivable has been measured at an amount equal to lifetime ECL. The ECL on trade accounts receivable are estimated using a provision matrix by reference to past default experience of the debtor and an analysis of the debtor's current financial position, adjusted for factors that are specific to the debtors and general economic conditions of the industry in which the debtors operate. The Group has recognized a loss allowance of 100% against all receivables past due over several period.

Tidak ada perubahan dalam teknik estimasi atau asumsi signifikan yang dibuat selama periode pelaporan berjalan.

There has been no change in the estimation techniques or significant assumptions made during the current reporting period.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang retensi adalah cukup.

Management believes that the allowance for impairment losses of retention receivable is adequate.

**8. TAGIHAN BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA**

**8. GROSS AMOUNT DUE FROM CUSTOMERS**

Rincian akumulasi biaya konstruksi dan penagihan yang telah dilakukan sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi adalah sebagai berikut:

Details of accumulated construction cost and progress billings which has done up to the consolidated statement of financial position date are as follows:

	2020	2019	
Biaya konstruksi kumulatif	1.976.364.442.782	2.850.812.114.460	Cumulative construction cost
Laba konstruksi kumulatif yang diakui	65.402.179.770	259.632.974.581	Cumulative recognized construction profit
<b>Jumlah</b>	<b>2.041.766.622.552</b>	<b>3.110.445.089.041</b>	<b>Total</b>
Penagihan sampai saat ini	(1.072.965.841.147)	(2.622.358.664.761)	Progress billing to this date
<b>Tagihan bruto kepada pemberi kerja</b>	<b>968.800.781.405</b>	<b>488.086.424.280</b>	<b>Gross amount due from customers</b>
	2020	2019	
<b>Pihak berelasi</b>			<b>Related parties</b>
Kementerian PUPR, Dirjen SDA, BBWS Bengawan Solo, SNVT Pembangunan Bendungan Bengawan Solo	137.038.917.343	1.104.215.679	Kementerian PUPR, Dirjen SDA, BBWS Bengawan Solo, SNVT Pembangunan Bendungan Bengawan Solo
Kementerian PUPR, Dirjen SDA, BBWS Cimanuk Cisanggantung, SNVT Pembangunan Bendungan, PPK Bendungan III (Cipanas)	96.967.924.493	33.636.124.302	Kementerian PUPR, Dirjen SDA, BBWS Cimanuk Cisanggantung, SNVT Pembangunan Bendungan, PPK Bendungan III (Cipanas)
Pemerintah Daerah DKI Jakarta, Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman	73.873.279.623	-	Pemerintah Daerah DKI Jakarta, Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman
Kementerian PUPR, Dirjen SDA, BBWS Serayu Opak, SNVT Pelaksanaan Jaringan Sumber Air Serayu Opak	63.822.688.966	13.905.287.206	Kementerian PUPR, Dirjen SDA, BBWS Serayu Opak, SNVT Pelaksanaan Jaringan Sumber Air Serayu Opak
Kementerian PUPR, Dirjen SDA, BWS Sulawesi III, Satker Pelaksanaan Jaringan Pemanfaatan Air	39.272.797.875	305.712.846	Kementerian PUPR, Dirjen SDA, BWS Sulawesi III, Satker Pelaksanaan Jaringan Pemanfaatan Air
Kementerian PUPR, Dirjen SDA, BWS Sulawesi II, SNVT Pembangunan Bendungan BWS Sulawesi II	33.802.750.070	-	Kementerian PUPR, Dirjen SDA, BWS Sulawesi II, SNVT Pembangunan Bendungan BWS Sulawesi II
Pemerintah Daerah Kabupaten Mahakam Ulu, Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	33.249.365.864	-	Pemerintah Daerah Kabupaten Mahakam Ulu, Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
Kementerian PUPR, Dirjen Cipta Karya, Satker Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah II Sulawesi Tenggara	30.866.165.031	-	Kementerian PUPR, Dirjen Cipta Karya, Satker Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah II Sulawesi Tenggara
Kementerian PUPR, Dirjen Cipta Karya, Balai Prasarana Pemukiman Wilayah Sulawesi Tengah	28.206.296.142	-	Kementerian PUPR, Dirjen Cipta Karya, Balai Prasarana Pemukiman Wilayah Sulawesi Tengah
PT Hutama Karya Infrastruktur	16.188.572.116	87.358.227	PT Hutama Karya Infrastruktur
Pemerintah Daerah Kabupaten Lombok Tengah, Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	15.135.092.955	8.734.988.114	Pemerintah Daerah Kabupaten Lombok Tengah, Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
Perum LPPNPI (Aimav Indonesia)	14.295.701.754	-	Perum LPPNPI (Aimav Indonesia)
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	14.105.922.000	-	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
PT Jalintim Adhipraya Abipraya	14.071.484.778	-	PT Jalintim Adhipraya Abipraya
PT Antam Tbk	11.622.027.226	-	PT Antam Tbk
PT Angkasa Pura II (Persero)	9.326.967.990	18.377.739.517	PT Angkasa Pura II (Persero)
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	6.787.500.000	18.376.530.792	PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	2020	2019	
<b>Pihak berelasi</b>			<b>Related parties</b>
PT Angkasa Pura I (Persero)	6.425.703.305	3.324.787.701	PT Angkasa Pura I (Persero)
PT Timah (Persero) Tbk	5.706.638.471	-	PT Timah (Persero) Tbk
Perum BULOG	5.574.127.370	-	Perum BULOG
PT Pelabuhan Indonesia I (Persero)	5.214.418.455	1.144.969.630	PT Pelabuhan Indonesia I (Persero)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4.630.926.547	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Kementerian PUPR, Dirjen SDA, BBWS Ciliwung Cisadane	4.475.088.909	4.854.739.146	Kementerian PUPR, Dirjen SDA, BBWS Ciliwung Cisadane
Perum Perikanan Indonesia	4.446.773.135	4.446.773.135	Perum Perikanan Indonesia
PT Perumnas (Persero)	4.373.628.336	40.130.372.314	PT Perumnas (Persero)
Otoritas Jasa Keuangan	4.048.094.409	-	Otoritas Jasa Keuangan
Kementerian PUPR, Dirjen SDA, SNVT PJPA Cimanuk - Cisanggarung	3.892.744.970	-	Kementerian PUPR, Dirjen SDA, SNVT PJPA Cimanuk - Cisanggarung
Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia	3.683.545.162	-	Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	3.081.203.682	9.977.513.425	PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)
PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero)	2.750.475.280	32.423.571.623	PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero)
Kementerian PUPR, Dirjen Bina Marga, Satker Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah II Sulawesi Selatan	2.457.373.636	-	Kementerian PUPR, Dirjen Bina Marga, Satker Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah II Sulawesi Selatan
Pengurus Masjid Ikhtiar Perumahan Dosen Unhas Tamalanrea	1.111.763.307	-	Pengurus Masjid Ikhtiar Perumahan Dosen Unhas Tamalanrea
Kementerian PUPR, Dirjen Bina Marga, Satker Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah I Jawa Timur	1.106.352.541	52.648.289.700	Kementerian PUPR, Dirjen Bina Marga, Satker Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah I Jawa Timur
PT PLN (Persero)	-	7.354.857.852	PT PLN (Persero)
Abipraya Mina KSO	-	30.080.000.000	Abipraya Mina KSO
Kementerian Agama, Dirjen Pendidikan Islam	-	11.328.968.224	Kementerian Agama, Dirjen Pendidikan Islam
Kementerian PUPR, Dirjen Penyediaan Perumahan, Satker Pengembangan Perumahan	-	19.221.386.515	Kementerian PUPR, Dirjen Penyediaan Perumahan, Satker Pengembangan Perumahan
Kementerian PUPR, Dirjen SDA, Satker Pengendalian Lumpur Sidoarjo	-	14.083.813.860	Kementerian PUPR, Dirjen SDA, Satker Pengendalian Lumpur Sidoarjo
Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat, Dinas Kesehatan, UPTD RSUD Pameungpeuk	-	2.728.408.918	Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat, Dinas Kesehatan, UPTD RSUD Pameungpeuk
Pemerintah Daerah Provinsi Lampung, Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	-	9.569.776.867	Pemerintah Daerah Provinsi Lampung, Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
Pimpinan Pusat Muhammadiyah	-	5.596.480.000	Pimpinan Pusat Muhammadiyah
PT Bukit Asam Tbk	-	3.367.722.077	PT Bukit Asam Tbk
Universitas Airlangga	-	27.314.978.096	Universitas Airlangga
Universitas Islam Negeri Mataram	-	5.747.354.923	Universitas Islam Negeri Mataram
Lain-lain (masing - masing dibawah Rp 1.000.000.000)	1.065.763.374	183.066.530	Others (each bellow Rp 1,000,000,000)
Jumlah	702.678.075.115	380.055.787.219	Total
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(5.795.253.816)	(4.446.773.135)	Allowance for impairment losses
<b>Jumlah pihak berelasi - bersih</b>	<b>696.882.821.299</b>	<b>375.609.014.084</b>	<b>Total related parties - net</b>
	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
PT Graha Indah Semesta	108.999.464.102	-	PT Graha Indah Semesta
PT Sapta Tunggal Mulia	59.302.799.181	-	PT Sapta Tunggal Mulia
Universitas Muhammadiyah Surakarta	51.636.363.638	-	Universitas Muhammadiyah Surakarta
PT Kurnia Bentan Sejahtera	42.642.294.968	6.862.845.514	PT Kurnia Bentan Sejahtera
PT Sahid Inti Dinamika	10.711.797.977	-	PT Sahid Inti Dinamika
PT Anggareksa Lokeswara	9.758.303.899	-	PT Anggareksa Lokeswara
PT Pikkoland Develepmnt Tbk	3.780.046.166	11.668.841.896	PT Pikkoland Develepmnt Tbk
PT Indonic Tanggerang Invensment	2.914.054.032	1.461.164.869	PT Indonic Tanggerang Invensment
PT Bio Jantrophia Indonesia	-	1.179.722.714	PT Bio Jantrophia Indonesia
PT Pembangkitan Pusaka Parahiangan	-	3.885.074.617	PT Pembangkitan Pusaka Parahiangan
PT Multi Artha Griya	-	4.299.595.306	PT Multi Artha Griya
PT Meta Adhya Tirta Umbulan	-	6.701.832.588	PT Meta Adhya Tirta Umbulan
PT Rumah Sakit Bakti Timah	-	50.034.064.547	PT Rumah Sakit Bakti Timah
Lain-lain (masing - masing dibawah Rp 1.000.000.000)	726.801.172	26.384.268.145	Others (each bellow Rp 1,000,000,000)
Jumlah	290.471.925.135	112.477.410.196	Total
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(18.553.965.029)	-	Allowance for impairment losses
<b>Jumlah pihak ketiga - bersih</b>	<b>271.917.960.106</b>	<b>112.477.410.196</b>	<b>Total third parties - net</b>
<b>Tagihan bruto kepada pemberi kerja - bersih</b>	<b>968.800.781.405</b>	<b>488.086.424.280</b>	<b>Gross amount due from customers - net</b>



**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**9. PIUTANG LAIN-LAIN**

**9. OTHER RECEIVABLES**

	2020	2019	
<b>Pihak berelasi</b>			<b>Related parties</b>
PT Jalintim Adhipraya Abipraya	778.729.652	-	PT Jalintim Adhipraya Abipraya
Brantas-Adyawinsa-Dian			Brantas-Adyawinsa-Dian
Persada KSO	218.227.200	98.727.200	Persada KSO
PT Buana Enjiniring Konsultan	119.603.500	119.603.500	PT Buana Enjiniring Konsultan
Yayasan Abipraya Sejahtera	59.619.320	358.619.320	Yayasan Abipraya Sejahtera
<b>Jumlah pihak berelasi</b>	<b>1.176.179.672</b>	<b>576.950.020</b>	<b>Total related parties</b>
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
Klaim asuransi <i>Construction All Risk</i> (CAR)	15.570.833.065	21.910.362.537	<i>Construction All Risk</i> (CAR) insurance claim
Penjualan aset	758.000.000	-	Sales of assets
Pegawai	56.902.952	11.117.658	Employee
Lain-lain	1.382.283.026	10.682.057.460	Others
<b>Jumlah</b>	<b>17.768.019.043</b>	<b>32.603.537.655</b>	<b>Total</b>
<b>Dikurangi:</b>			<b>Less:</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(14.182.143.681)	-	Allowance for impairment losses
<b>Jumlah pihak ketiga - bersih</b>	<b>3.585.875.362</b>	<b>32.603.537.655</b>	<b>Total third parties - net</b>
<b>Piutang lain-lain - bersih</b>	<b>4.762.055.034</b>	<b>33.180.487.675</b>	<b>Others receivables - net</b>

Piutang kepada Yayasan Abipraya Sejahtera merupakan piutang PT Brantas Energi (entitas anak) dan PT Perjaya Bravo Energi, entitas anak PT Brantas Energi, atas setoran modal anak Perusahaan.

Receivables to Abipraya Sejahtera Foundation are receivable of PT Brantas Energi (a subsidiary), and PT Perjaya Bravo Energi, subsidiary of PT Brantas Energi, on the paid-up capital of the Company's subsidiaries.

Piutang kepada PT Buana Engineering Konsultan merupakan piutang PT Brantas Energi atas biaya operasional.

Receivables to PT Buana Engineering Consultant are receivable of PT Brantas Energi on operational costs.

Klaim asuransi CAR per 31 Desember 2020, merupakan klaim atas proyek:

CAR insurance claims as of December 31, 2020, are project claims:

- Proyek Rehabilitasi Jaringan Irigasi D.I. Pacal
- Proyek Pembangunan Waduk Tukul
- Proyek Pembangunan PLTM Maiting Hulu
- Proyek Pembangunan Gedung OJK Nusa Tenggara Barat
- Proyek Terowongan Puncak Kelud
- Proyek Kali Gunting
- Proyek Way Besai

- *Proyek Rehabilitasi Jaringan Irigasi d.i. Pacal*
- *Proyek Pembangunan Waduk Tukul*
- *Proyek Pembangunan Pltm Maiting Hulu*
- *Proyek Pembangunan Gedung OJK Nusa Tenggara Barat*
- *Proyek Terowongan Puncak Kelud*
- *Proyek Kali Gunting*
- *Proyek Way Besai*

Klaim asuransi CAR per 31 Desember 2019, merupakan klaim atas proyek:

CAR insurance claims as of December 31, 2019, are project claims:

- Proyek rehabilitasi jaringan irigasi D.I. Pacal
- Proyek pembangunan waduk Tukul
- Proyek pembangunan PLTM Maiting Hulu
- Proyek pekerjaan PLTM Sako

- *Proyek rehabilitasi jaringan irigasi D.I. Pacal*
- *Proyek pembangunan waduk Tukul*
- *Proyek pembangunan PLTM Maiting Hulu*
- *Proyek pekerjaan PLTM Sako*

Cadangan kerugian kredit untuk piutang lain-lain telah diukur sejumlah ECL sepanjang umur. ECL pada piutang lain-lain diestimasi berdasarkan matriks provisi dengan mengacu pada pengalaman gagal bayar debitur masa lalu dan analisis posisi keuangan debitur saat ini, disesuaikan dengan faktor-faktor yang spesifik dari debitur dan kondisi ekonomi umum industri di mana debitur beroperasi. Grup telah mengakui penyisihan kerugian sebesar 100% atas seluruh piutang yang telah tertunggak lebih dari jangka waktu tertentu.

Allowance for credit losses for others accounts receivable has been measured at an amount equal to lifetime ECL. The ECL on others accounts receivable are estimated using a provision matrix by reference to past default experience of the debtor and an analysis of the debtor's current financial position, adjusted for factors that are specific to the debtors and general economic conditions of the industry in which the debtors operate. The Group has recognized a loss allowance of 100% against all receivables past due over several period.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

Tidak ada perubahan dalam teknik estimasi atau asumsi signifikan yang dibuat selama periode pelaporan berjalan.

*There has been no change in the estimation techniques or significant assumptions made during the current reporting period.*

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang retensi adalah cukup.

*Management believes that the allowance for impairment losses of retention receivable is adequate.*

**10. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN**

**10. FINANCE LEASE RECEIVABLES**

	<u>2020</u>	<u>2019*)</u>	
Piutang sewa pembiayaan	711.132.187.357	744.775.551.856	<i>Finance lease receivables</i>
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	<u>(473.802.507.485)</u>	<u>(506.511.692.746)</u>	<i>Unearned revenue on finance lease</i>
Jumlah	<u>237.329.679.872</u>	<u>238.263.859.110</u>	<i>Total</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(706.664.427)</u>	-	<i>Allowance for impairment losses</i>
<b>Piutang sewa pembiayaan - bersih</b>	<b><u>236.623.015.445</u></b>	<b><u>238.263.859.110</u></b>	<b><i>Finance lease receivable - net</i></b>
Dikurangi – Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	<u>8.997.165.750</u>	<u>12.052.483.858</u>	<i>Less – current portion</i>
<b>Piutang sewa jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun</b>	<b><u>227.625.850.695</u></b>	<b><u>226.211.375.252</u></b>	<b><i>Long-term finance lease receivables – net of current maturities</i></b>

Jumlah angsuran sewa pembiayaan sesuai dengan jatuh temponya adalah sebagai berikut:

*Total finance lease installments based on maturity date are as follows:*

	<b>Pembayaran minimum sewa pembiayaan/Minimum lease payments</b>		<b>Nilai kini dari pembayaran pembayaran minimum sewa/Present value of minimum lease payments</b>		
	<u>2020</u>	<u>2019*)</u>	<u>2020</u>	<u>2019*)</u>	
<b>Angsuran sewa Pembiayaan</b>					<b><i>Finance lease installments</i></b>
Telah jatuh tempo dan sampai dengan satu tahun	52.922.025.505	54.046.725.196	9.703.829.183	12.052.483.859	<i>Due and within one year</i>
Lebih dari satu tahun sampai lima tahun	658.210.161.852	690.728.826.660	227.625.850.695	226.211.375.252	<i>More than one year up to five years</i>
<b>Sub jumlah</b>	<b><u>711.132.187.357</u></b>	<b><u>744.775.551.856</u></b>	<b><u>237.329.679.878</u></b>	<b><u>238.263.859.112</u></b>	<b><i>Sub total</i></b>
<b>Pendapatan sewa pembiayaan belum diakui</b>					<b><i>Unearned lease income</i></b>
Telah jatuh tempo dan sampai dengan satu tahun	43.218.196.322	41.994.241.338	-	-	<i>Due and within one year</i>
Lebih dari satu tahun sampai lima tahun	430.584.310.163	464.517.451.408	-	-	<i>More than one year up to five years</i>
<b>Sub jumlah</b>	<b><u>473.802.506.485</u></b>	<b><u>506.511.692.746</u></b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>-</u></b>	<b><i>Sub total</i></b>
<b>Jumlah</b>	<b><u>237.329.680.872</u></b>	<b><u>238.263.859.110</u></b>	<b><u>237.329.680.872</u></b>	<b><u>238.263.859.110</u></b>	<b><i>Total</i></b>

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

Mutasi cadangan kerugian kredit adalah sebagai berikut:

The movements in allowance for credit losses are as follows:

	2020	2019	
Saldo awal	-	-	Balance at beginning of year
Penerapan PSAK 71 (Catatan 2)	735.593.099	-	Adoption of PSAK 71 (Note 2)
<b>Saldo awal tahun berjalan (setelah penyesuaian)</b>	<b>735.593.099</b>	-	<b>Balance at beginning of the year (adjustment)</b>
Jumlah terpulihkan	(28.928.672)	-	Total recovery
<b>Saldo akhir</b>	<b>706.664.427</b>	-	<b>Ending balance</b>

Merupakan piutang sewa atas jual – beli tenaga listrik antara PT PLN (Persero) dengan PT Brantas Adya Surya Energi (BASE) dan PT Sahung Brantas Energi (SBE) berdasarkan *Power Purchase Agreement* ("PPA") dan berita acara COD masing-masing pada tanggal 19 Februari 2016 dan 13 April 2017.

Represents lease receivables for the sale - purchase of electricity between PT PLN (Persero) and PT Brantas Adya Surya Energi (BASE) and PT Sahung Brantas Energi (SBE) based on the *Power Purchase Agreement* ("PPA") and COD dates on February 19, 2016 and April 13, 2017 respectively.

Hak atas tanah PT Brantas Adya Surya Energi diperoleh berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") yang dapat diperbaharui dengan masa yang akan berakhir pada 22 Desember 2045. Grup memiliki keyakinan dapat memperpanjang HGB tersebut pada akhir masa berlaku HGB.

The land rights of PT Brantas Adya Surya Energi were obtained based on a *Renewable Right to Build* ("HGB") with a period ending on December 22, 2045. The Group has the confidence to extend the HGB at the end of the HGB validity period.

Hak atas tanah PT Sahung Brantas Energi diperoleh berdasarkan Ijin Pinjam Pakai Kawasan Hutan ("IPPKH") Nomor: SK.39/Menlhk/Setjen/PLA.0/1/2019 tanggal 17 Januari 2019 yang berakhir pada 15 Februari 2037 serta Sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") yang terdiri atas 2 HGB atas Gardu Hubung yang dapat diperbaharui dengan masa yang akan berakhir pada 6 Desember 2047. Grup memiliki keyakinan dapat memperpanjang IPPKH serta HGB tersebut pada akhir masa berlaku.

The land rights of PT Sahung Brantas Energi were obtained based on the *Borrowing and Use of Forest Area Permit* ("IPPKH") Number: SK.39/Menlhk/Setjen/PLA.0/1/2019 dated January 17, 2019 which ended on February 15, 2037 as well as the *Right to Use Building Certificate* ("HGB") which consists 2 HGB for renewable substations with a period ending on December 6, 2047. The Group has the confidence to extend the *Borrowing and Use of Forest Area Permit* ("IPPKH") and *Right to Use Building Certificate* ("HGB") at the end of their validity period.

Pada tanggal 31 Desember 2020, aset pembangkit listrik terkait *Power Purchase Agreement* ("PPA") PT Brantas Adya Surya Energi dan PT Sahung Brantas Energi dengan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") diasuransikan terhadap semua risiko kerusakan kepada PT Asuransi Binagriya Upakara baik berupa bangunan gedung, mesin, dan peralatan pendukung dengan nilai pertanggungan masing-masing senilai Rp 39.912.342.892 dan Rp 361.382.000.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

As of December 31, 2020, hydro power plant assets related to the *Power Purchase Agreement* ("PPA") PT Brantas Adya Surya Energi and PT Sahung Brantas Energi with PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") were insured against all risks of damage with PT Asuransi Binagriya Upakara the entire in the form of buildings, machinery, and ancillary equipment, with insurance coverage amounting to Rp 39,912,342,892 and Rp 361,382,000,000 respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from the assets insured.

Berdasarkan Berita Acara COD tanggal 19 Februari 2016, PT Brantas Adya Surya Energi, berita Acara COD tanggal 13 April 2017, PT Sahung Brantas Energi, entitas anak kepemilikan tidak langsung, telah menyelesaikan seluruh proses pembangunan instalasi dan pembangkit listrik, piutang sewa atas perjanjian tersebut sesuai dengan PSAK 30–Sewa.

Based on the minutes COD dated February 19, 2016, PT Brantas Adya Surya Energi, on COD dated April 13, 2017, PT Sahung Brantas Energi, subsidiaries indirect ownership, has completed the entire development process installations and power plants - receivables from this service agreements in accordance with PSAK 30 – Leases.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tanah, mesin dan peralatan yang berkaitan dengan pembangkit listrik tenaga surya (PLTS) Gorontalo dan pembangkit listrik tenaga minihydro (PLTM) Padang Guci -1 tersebut dijaminkan pada PT Indonesia Infrastructure Finance dan PT Bank Negara Indonesia Syariah sehubungan dengan pinjaman yang diterima PT Brantas Adya Surya Energi dan PT Sahung Brantas Energi (entitas anak) (Catatan 24).

As of December 31, 2020 and 2019, land, machine and equipment pertaining to solar cell power plant (PLTS) Gorontalo and minihydro power plants (PLTM) Padang Guci - 1 pledge guaranteed at PT Indonesia Infrastructure Finance and PT Bank Negara Indonesia Syariah in connection with the loan received by PT Brantas Adya Surya Energi (subsidiary) and PT Sahung Brantas Energi (subsidiary) (Note 24).

Seluruh bangunan, mesin, peralatan pendukung dan suku cadang, PT Brantas Adya Surya Energi dan PT Sahung Brantas Energi, diasuransikan atas risiko kebakaran, gempa bumi dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Binagriya Upakarya, dengan nilai pertanggungan yang menurut pihak Manajemen memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko kebakaran, gempa bumi dan risiko lainnya yang mungkin dialami Grup.

The entire buildings, machinery, ancillary equipment and spare parts of PT Brantas Adya Surya Energi and PT Sahung Brantas Energi, insured for the risk of fire, earthquake and other risks to PT Asuransi Binagriya Upakarya, with coverage which according to the management is adequate to cover possible losses on the risk of fire, earthquake and other risks that may be suffered by the Group.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang.

The management believes that the amount of allowance for impairment losses are adequate to cover the possible losses that might arise from uncollectible receivables.

**11. ASET KEUANGAN DARI PROYEK KONSESI**

**11. FINANCIAL ASSETS FROM CONCESSION PROJECT**

Merupakan pokok aset keuangan konsesi atas instalasi dan pembangkit listrik per 31 Desember 2020 dan 2019, sebagai berikut:

Represents principal of concession financial assets on the installation and power plant as of December 31, 2020 dan 2019, as follows:

	<u>2020</u>		<u>2019</u>	
Saldo awal	278.399.565.672	-		<i>Beginning Balance</i>
Penambahan :				<i>Additions:</i>
Pendapatan keuangan dari konsesi jasa	29.256.535.974	-		<i>Finance revenue from consession service</i>
Reklasifikasi dari aset dalam pelaksanaan	-		278.399.565.672	<i>Reclassification from assets under completion</i>
Penerimaan dari PLN	(26.288.762.580)	-		<i>Received from PLN</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>281.367.339.066</u></b>		<b><u>278.399.565.672</u></b>	<i>Ending balance</i>
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:				<i>Less current portion:</i>
Telah difakturkan	5.407.382.660	-		<i>Billed</i>
Belum difakturkan	2.709.822.031	-		<i>Unbilled</i>
<b>Jumlah bagian jangka pendek</b>	<b><u>8.117.204.691</u></b>	<b>-</b>		<b><i>Total short-term</i></b>
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b><u>273.250.134.375</u></b>		<b><u>278.399.565.672</u></b>	<b><i>Long-term</i></b>

Aset keuangan konsesi ini adalah dalam mata uang rupiah.

Concession financial assets are denominated in rupiah.

Aset keuangan konsesi ini terkait dengan pengembalian biaya modal atas pembangkit listrik, sebagaimana diatur dalam PPA dengan PLN. Entitas anak Perusahaan memiliki hak kontraktual dari perjanjian konsesi jasa untuk menerima jumlah pembayaran tetap selama masa konsesi.

These concession financial assets related to the return of capital costs on power plants, as stipulated in the PPA with PLN. Company subsidiaries have contractual rights of a service concession arrangements to receive a fixed payment amount during the concession period.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

Aset keuangan konsesi lancar merupakan aset keuangan konsesi atas pengembalian biaya modal atas pembangkit listrik yang akan dilunasi kurang dari satu tahun. Estimasi pelunasan tersebut berdasarkan jadwal yang telah disepakati didalam PPA dengan PLN.

*Current concession financial assets are receivables for the return of capital costs on power plants that will be repaid less than one year. Estimation is based on the repayment schedule agreed in the PPA with PLN.*

Berdasarkan Berita Acara COD tanggal 27 Desember 2019, PT Brantas Cakrawala Energi telah menyelesaikan seluruh proses pembangunan instalasi dan pembangkit listrik - piutang atas perjanjian jasa konsesi tersebut sesuai dengan PSAK 30 - Sewa, PT Brantas Cakrawala Energi, mengalihkan aset sewa pembiayaan tersebut kepada lessee dan setelah ditambah dengan keuntungan konstruksinya, seluruh nilai perolehan aset pembiayaan direklasifikasi menjadi aset keuangan konsesi sewa pembiayaan.

*Based on minutes of meeting COD dated December 27, 2019, PT Brantas Cakrawala Energi has completed the entire development process installations and power plants - receivables from service concessions agreements in accordance with PSAK 30 - Leases, PT Brantas Cakrawala Energi, the leased asset is transferred to the lessee and once coupled with the advantage of its construction, the entire value of financing the acquisition of assets reclassified into concession financial assets.*

Seluruh aset keuangan konsesi atas perjanjian jasa konsesi tersebut dijamin pada PT Indonesia Infrastructure Finance, PT Bank Negara Indonesia Syariah dan PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) sehubungan dengan pinjaman yang diterima PT Brantas Cakrawala Energi.

*All concession financial assets on the concession services agreement pledged at PT Indonesia Infrastructure Finance, PT Bank Negara Indonesia Syariah and PT Sarana Multi Infrastruktur in connection with the loan received by PT Brantas Cakrawala Energi.*

Seluruh aset keuangan konsesi PT Brantas Cakrawala Energi baik berupa bangunan, mesin, peralatan pendukung dan suku cadang diasuransikan atas risiko kebakaran, gempa bumi dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Binagriya Upakarya dengan nilai pertanggungan yang menurut pihak Manajemen memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang mungkin dialami Grup.

*The entire assets of PT Brantas Cakrawala Energi such as, buildings, machinery, ancillary equipment and spare parts insured for the risk of fire, earthquake and other risks to PT Asuransi Binagriya Upakarya with coverage which according to the management is adequate to cover possible losses may be suffered by the Group.*

Manajemen berpendapat tidak ada indikasi penurunan nilai atas kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan konsesi tersebut.

*Management believes there is no indication of impairment for possible uncollectible concession financial assets.*

**12. PERSEDIAAN**

**12. INVENTORIES**

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Bahan material konstruksi	95.257.552.354	157.532.512.687	Construction materials
Bahan baku produk beton	36.030.018.221	46.497.624.824	Raw materials of concrete products
Barang jadi produk beton	77.083.123.066	76.648.879.688	Finished goods of concrete products
Barang dalam proses produk beton	4.651.218.555	4.902.115.610	Work in process of concrete products
Suku cadang	2.176.270.694	3.673.977.601	Spare parts
BBM dan pelumas	1.604.961.398	1.509.835.170	Fuel oil and lubricant
<b>Jumlah</b>	<b>216.803.144.288</b>	<b>290.764.945.580</b>	<b>Total</b>

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi fisik persediaan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa penyisihan untuk persediaan tidak diperlukan karena tingkat perputaran persediaan yang cukup tinggi

*Based on a review of the physical condition of inventories at the end of the year, the Company's management believes that the allowance for inventories is not necessary because of the high inventory turnover rate*

Sebagian persediaan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka pendek Perusahaan dan telah diasuransikan dengan banker's clause PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

*Some inventories are used as collateral for the Company's short term loans and has been insured with banker's clause of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.*

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**13. UANG MUKA**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Subkontraktor	68.960.575.830	43.285.447.845
Pemasok	62.906.316.465	70.003.541.220
Mandor	4.011.532.760	-
Operasional	3.591.231.593	23.018.391.649
Konsultan	186.390.703	186.390.703
Lain-lain	3.473.711.132	-
<b>Jumlah</b>	<b><u>143.129.758.483</u></b>	<b><u>136.493.771.417</u></b>

Uang muka pemasok dan subkontraktor merupakan uang muka yang diberikan kepada pemasok dan subkontraktor sehubungan dengan kontrak pelaksanaan pekerjaan proyek, serta pengadaan bahan baku dan material konstruksi di proyek.

Uang muka operasional merupakan uang muka yang diberikan kepada pelaksana proyek untuk keperluan operasional proyek.

Uang muka konsultan merupakan uang muka atas kerjasama dalam pekerjaan Detailed Engineering Design Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hydro (PLTMH) Rongkong dan Baliase dengan PT Indonesia Hidro Consultan.

**13. ADVANCES**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Subcontractors	68.960.575.830	43.285.447.845
Suppliers	62.906.316.465	70.003.541.220
Foreman	4.011.532.760	-
Operational	3.591.231.593	23.018.391.649
Consultant	186.390.703	186.390.703
Others	3.473.711.132	-
<b>Total</b>	<b><u>143.129.758.483</u></b>	<b><u>136.493.771.417</u></b>

Supplier and subcontractors advances represents advances paid to suppliers and subcontractors in connection with contract implementation of project work, also procurement of construction raw and construction materials at the project.

Operational advance represent advance which is given to the project implementers for project operational purposes.

Consultant advance represents advance on cooperation in Detailed Engineering Design project of Rongkong and Baliase Power Plant Mini Hydro with PT Indonesia Hidro Consultan.

**14. PAJAK DIBAYAR DIMUKA**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
<i>Claim for tax refund</i>		
PPh Badan Pasal 29 Tahun 2018	3.455.766.172	-
PPh Pasal 23 Tahun 2018	26.934.334	-
Pajak Pertambahan Nilai	120.395.582.962	450.730.396.953
Pajak Penghasilan		
Pasal 4 (2) (Final)	24.346.584.173	5.196.703.176
Pasal 21	-	14.512.500
Pasal 22	2.283.176.109	2.352.782.538
Pasal 23	122.317.830	675.181.892
<b>Jumlah</b>	<b><u>150.630.361.580</u></b>	<b><u>458.969.577.059</u></b>

**14. PREPAID TAXES**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
<i>Claim for tax refund</i>		
- Corporate Income Tax Article 29 2018	3.455.766.172	-
- Income tax Article 23 2018	26.934.334	-
Value Added Tax	120.395.582.962	450.730.396.953
Income Tax		
Article 4 (2) (Final)	24.346.584.173	5.196.703.176
Article 21	-	14.512.500
Article 22	2.283.176.109	2.352.782.538
Article 23	122.317.830	675.181.892
<b>Total</b>	<b><u>150.630.361.580</u></b>	<b><u>458.969.577.059</u></b>

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**15. BEBAN DIBAYAR DIMUKA**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Pekerjaan persiapan konstruksi	68.346.669.502	70.591.168.528
Pekerjaan persiapan pabrik beton dan on site plant	27.525.990.682	13.877.233.474
Peralatan kantor dan rumah tangga proyek	20.577.919.205	5.195.210.261
Asuransi	3.662.317.360	5.116.070.144
Sewa rumah dan bangunan	7.399.860.261	7.676.699.313
Biaya usaha	2.200.995.819	6.076.223.074
Provisi bank dan jaminan	2.192.167.891	2.053.760.730
Peralatan proyek	1.697.907.467	4.818.605.568
Lain-lain	674.135.494	-
<b>Jumlah</b>	<b><u>134.277.963.681</u></b>	<b><u>115.404.971.092</u></b>

Beban dibayar dimuka pekerjaan persiapan merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan pekerjaan persiapan konstruksi Perusahaan seperti biaya perusahaan proyek, tender dan biaya konstruksi lainnya.

Beban dibayar dimuka pekerjaan persiapan pabrik beton dan on site plant merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan persiapan kegiatan pabrik beton dan on site plant dan biaya terkait persiapan produksi beton lainnya.

**15. PREPAID EXPENSES**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
	68.346.669.502	70.591.168.528	<i>Preparation of contractions works</i>
	27.525.990.682	13.877.233.474	<i>Concrete plant and on site plant preparation works</i>
	20.577.919.205	5.195.210.261	<i>Office equipmment and household project</i>
	3.662.317.360	5.116.070.144	<i>Insurance</i>
	7.399.860.261	7.676.699.313	<i>House and building rental</i>
	2.200.995.819	6.076.223.074	<i>Operating expenses</i>
	2.192.167.891	2.053.760.730	<i>Bank provision and guarantee</i>
	1.697.907.467	4.818.605.568	<i>Project equipment</i>
	674.135.494	-	<i>Other</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>134.277.963.681</u></b>	<b><u>115.404.971.092</u></b>	<b>Total</b>

*Prepaid expenses of contractions preparation works represent costs disposed connection to preparation of construction project activities such as of project management cost, bid and other related construction costs.*

*Prepaid expenses of concrete plant and on site preparation work represent cost disposed of in connection to preparation of concrete plant and on site plant activities and cost related to preparation of other concrete production.*

**16. JAMINAN**

Merupakan saldo dana Perusahaan yang ditahan oleh sebagai jaminan retensi proyek bandara juanda.

**16. GUARANTEE**

*Represents the balance of the Company's funds held for the issuance of guarantees as collateral for the retention of the Juanda airport project.*

**17. ASET REAL ESTATE**

Grup memiliki properti hunian berupa bangunan jadi, properti dalam konstruksi dan tanah dalam pengembangan dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Bagian lancar:		
Bangunan jadi	299.769.329.517	383.370.904
Bangunan dalam konstruksi	196.087.494.578	462.045.725.730
Tanah dalam pengembangan	62.632.836.360	69.692.550.000
<b>Jumlah</b>	<b><u>558.489.660.455</u></b>	<b><u>532.121.646.634</u></b>
Bagian tidak lancar:		
Tanah untuk pengembangan	13.601.488.094	13.601.488.094

**17. REAL ESTATE ASSETS**

*The Group owns residential properties consist of finished buildings, properties under construction and lands under development detailed as follows:*

<i>Current portion:</i>
<i>Finished buildings</i>
<i>Buildings under construction</i>
<i>Land under development</i>
<b>Total</b>
<i>Non-current portion:</i>
<i>Land for development</i>

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**a. Aset real estate lancar**

Bangunan jadi terdiri atas beberapa proyek sebagai berikut

	<u>2020</u>		<u>2019</u>	
Urban Height apartment	280.962.973.517	-		Urban Height apartment
Arya Green Maguwoharjo	11.160.856.000	-		Arya Green Maguwoharjo
Arya Green Kalasan	7.645.500.000	-		Arya Green Kalasan
Arya Setu Village	-	-	383.370.904	Arya Setu Village
<b>Jumlah</b>	<b><u>299.769.329.517</u></b>		<b><u>383.370.904</u></b>	<b>Total</b>

Bangunan dalam konstruksi terdiri atas beberapa proyek sebagai berikut:

	<u>2020</u>		<u>2019</u>	
Urban Height Residence	-	365.792.705.045		Urban Height Residence
Arya Green Pamulang	98.644.958.678	73.058.320.314		Arya Green Pamulang
Arya Green Tajur Halang	88.324.791.708	22.924.931.470		Arya Green Tajur Halang
Arya Green Kalasan	6.396.525.149	-		Arya Green Kalasan
Arya Green Maguwoharjo	1.678.787.341	269.767.901		Arya Green Maguwoharjo
Arya Green Simatupang	659.060.799	-		Arya Green Simatupang
Arya Setu Village	383.370.903	-		Arya Setu Village
<b>Jumlah</b>	<b><u>196.087.494.578</u></b>		<b><u>462.045.724.730</u></b>	<b>Total</b>

Bangunan dalam konstruksi merupakan biaya perolehan aset real estate berupa rumah tinggal dan apartemen yang masih dalam proses konstruksi. Manajemen berpendapat tidak terdapat hambatan dalam penyelesaian proyek.

*Buildings under construction represent acquisition cost of real estate asset which consist of houses and apartments under construction. Management believes that there are no constraints in the completion of the projects.*

Tanah dalam pengembangan merupakan aset real estate berupa tanah yang sedang dikembangkan, yang terdiri dari:

*Land under development represent real estate assets which are land under development, consist of:*

	<u>2020</u>		<u>2019</u>	
Tanah - Subang	62.632.836.360		58.807.800.000	Land - Subang
Tanah - Jogjakarta	-		10.884.750.000	Land - Jogjakarta
<b>Jumlah</b>	<b><u>62.632.836.360</u></b>		<b><u>69.692.550.000</u></b>	<b>Total</b>

Seluruh tanah tersebut akan dikembangkan sebagai perumahan.

*The entire lands above will be developed as houses.*

Seluruh aset real estate lancar tidak dijaminkan dan tidak diasuransikan.

*The entire current real estate are not used as collateral and are not insured.*



**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**b. Aset real estate tidak lancar**

**b. Non current real estate assets**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Tanah - Pasuruan	5.337.750.000	5.337.750.000	Land - Pasuruan
Tanah - Malang	2.429.038.094	2.429.038.094	Land - Malang
Tanah - Blitar	2.477.700.000	2.477.700.000	Land - Blitar
Tanah - Medan	2.089.200.000	2.089.200.000	Land - Medan
Tanah - Mojokerto	1.067.400.000	1.067.400.000	Land - Mojokerto
Tanah - Padang	172.000.000	172.000.000	Land - Padang
Tanah - Banjar Baru	22.400.000	22.400.000	Land - Banjar Baru
Tanah - Pontianak	6.000.000	6.000.000	Land - Pontianak
<b>Jumlah</b>	<u><u>13.601.488.094</u></u>	<u><u>13.601.488.094</u></u>	<b>Total</b>

Sebagian aset real estate tidak lancar digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima Perusahaan dan diasuransikan sesuai banker's clause.

Some non current real estate assets are used as collateral for the facility obtained by the Company and insured in accordance with banker's clause.

**18. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA**

**18. INVESTMENT IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURE**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Investasi pada entitas asosiasi	240.942.013.219	19.096.459.909	Investment in associates
Investasi pada ventura bersama	397.326.950	698.676.236	Investment in joint venture
<b>Jumlah</b>	<u><u>241.339.340.169</u></u>	<u><u>19.795.136.145</u></u>	<b>Total</b>

**a. Investasi pada entitas asosiasi**

**a. Investment in associates**

Entitas / Entity	Domisili/ Domicile	Bidang Usaha / Nature of Business	Persentase kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)		Nilai tercatat/ Carrying amount	
			2020	2019	2020	2019
PT Rajaw ali Liki Energi	Jakarta	Pembangkit tenaga listrik/ Power plant	45%	45%	18.205.665.375	18.175.990.766
PT Buana Enjiniring Konsultan	Jakarta	Jasa konsultan/ Consultant service	49%	49%	1.337.101.876	920.469.143
PT Jalintim Adhi Abipraya	Jakarta	Konstruksi dan aktivitas jalan tol/ Construction and toll road development	40%	0%	9.246.883.218	-
PT Citra Karya Jabar Tol	Jakarta	Pembangunan dan pengusahaan jalan tol/ Construction and development of toll road	24%	14%	212.152.362.750	-
<b>Jumlah/Total</b>					<u><u>240.942.013.219</u></u>	<u><u>19.096.459.909</u></u>

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

Pada tahun 2020, Perusahaan membeli 14% kepemilikan saham PT Citra Karya Jabar Tol (CKJT) dari PT PP (Persero) Tbk, seharga Rp 50.250.000.000 dan Perusahaan setuju untuk membayarkan sisa utang setoran modal PT PP sebesar Rp 80.500.000.000 kepada CKJT, sehingga penambahan investasi tahun berjalan atas penyertaan di CKJT adalah sebesar Rp 130.750.000.000. Per 31 Desember 2020, sisa utang setoran modal yang belum di bayarkan adalah Rp 73.000.000.000 (Catatan 24). Dengan penambahan porsi kepemilikan perusahaan pada CKJT ini, investasi pada CKJT di catat sebagai investasi pada entitas asosiasi per 31 Desember 2020, dimana sebelumnya di catat sebagai investasi jangka Panjang lainnya (Catatan 19).

Pada tahun 2019, Perusahaan meningkatkan modal disetor pada PT Citra Karya Jabar Tol sebesar Rp 50.000.000.000. Per 31 Desember 2019 Perusahaan melakukan perubahan akta per 31 Desember 2019 atas investasi tersebut.

Pada tahun 2020, perusahaan melakukan investasi setoran modal pada PT Jalintim Adhi Abipraya (JAA) sebanyak Rp 10.000.000.000 atau 40% dari modal JAA. Per 31 Desember 2020, perusahaan sudah menyeter modal sebesar Rp 3.300.000.000, dan menyeter sisa partisipasi pada Maret 2021. Per 31 Desember 2020, sisa utang setoran modal yang belum di bayarkan adalah Rp 6.700.000.000 (Catatan 24).

Mutasi investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Nilai tercatat awal tahun	19.096.459.909	56.262.169.483	Carrying amount at beginning of year
Mutasi investasi - bersih	220.750.000.000	(37.269.009.352)	Investment movements - net
Bagian laba entitas asosiasi	1.095.553.310	103.299.778	Share in profit of associates
<b>Jumlah</b>	<b>240.942.013.219</b>	<b>19.096.459.909</b>	<b>Total</b>

Ringkasan informasi keuangan masing-masing entitas asosiasi ditetapkan dibawah ini. Ringkasan informasi keuangan dibawah ini merupakan jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan entitas asosiasi yang disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia

In 2020, the Company purchased 14% share ownership of PT Citra Karya Jabar Tol (CKJT) from PT PP (Persero) Tbk, for Rp 50,250,000,000 and the Company agreed to pay the remaining PT PP (Persero) Tbk paid in capital payable of Rp 80,500,000,000 to CKJT, therefore the additional investment for the current year on investment in CKJT is Rp 130,750,000,000. As of December 31, 2020, the remaining paid in capital payable are Rp 73,000,000,000 (Note 24). With the addition of the company's ownership portion in CKJT, investment in CKJT recognized as investment in associate as of December 31, 2020, whereas in prior year recorded as other long-term investment (Note 19).

In 2019, the Company increase its shares in PT Citra Karya Jabar Tol amounting to Rp 50,000,000,000. As of December 31, 2019 the Company has not changed the deed of that investment.

In 2020, the company invested in share capital of PT Jalintim Adhi Abipraya (JAA) amounting to Rp 10,000,000,000 or 40% of JAA's equity. As of December 31, 2020, the company has already paid in capital of Rp 3,300,000,000, and has deposited the remaining participation in March 2021. As of December 31, 2020, the remaining paid in capital payable are Rp 6,700,000,000 (Note 24).

Changes in investments in associates is as follows:

Summarized financial information in respect of each of the Company's associates is set out below. The summarized financial information below represents amounts shown in the associates' financial statements prepared in accordance to Indonesian Financial Accounting Standards.

	PT Rajawali Liki Energi		PT Buana Enjiniring Konsultan		PT Jalintim Adhi Abipraya	PT Citra Karya Jabar Tol	
	2020	2019	2020	2019	2020	2020	
Aset lancar	11.864.551.766	11.969.644.356	3.437.025.200	2.416.580.622	12.752.640.196	1.303.780.143.818	Current asset
Aset tidak lancar	28.592.482.400	28.388.837.901	-	-	7.997.500.000	1.710.243.540.976	Non current asset
Liabilitas jangka pendek	-	-	708.245.862	381.156.423	4.332.932.152	2.272.137.972.511	Current liabilities
Liabilitas jangka Panjang	-	-	-	-	-	-	Non current liabilities
Pendapatan	-	-	1.100.000.000	363.600.000	-	136.823.483.741	Revenue
Laba (rugi) tahun Berjalan	98.551.910	54.202.246	671.539.139	161.038.292	(1.882.791.956)	671.539.139	Income (loss) for the year
Jumlah laba (rugi) Komprehensif	98.551.910	54.202.246	671.539.139	161.038.292	(1.882.791.956)	671.539.139	Comprehensive income (loss)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

Rekonsiliasi dari ringkasan informasi keuangan di atas terhadap jumlah tercatat dari bagian entitas asosiasi yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Reconciliation of the summarized financial information above to the carrying amount of the interest in the associates recognized in the consolidated financial statements:

	PT Rajawali Liki Energi		PT Buana Enjiniring Konsultan		PT Jalintim Adhi Abipraya	PT Citra Karya Jabar Tol	
	2020	2019	2020	2019	2020	2020	
Aset bersih entitas	40.457.034.166	40.358.482.257	2.728.779.338	2.035.424.199	16.417.208.044	741.885.712.283	Net assets of entity
Penyesuaian	-	32.608.334	-	(156.915.745)	6.700.000.000	142.082.465.842	Adjustment
	<u>40.457.034.166</u>	<u>40.391.090.591</u>	<u>2.728.779.338</u>	<u>1.878.508.454</u>	<u>23.117.208.044</u>	<u>883.968.178.125</u>	
Proporsi bagian Perusahaan	45%	45%	49%	49%	40%	24%	Proportion of the Company
Nilai tercatat bagian Perusahaan	18.205.665.375	18.175.990.766	1.337.101.876	920.469.143	9.246.883.218	212.152.362.750	Carrying amount of company

Rekonsiliasi investasi pada entitas asosiasi dan investasi jangka panjang lainnya yang timbul dari arus kas aktivitas investasi adalah:

Reconciliation investment in associate and other long-term investment arise from cash flow financing activities as follow:

	2019	Arus kas masuk/ Cash inflow	Arus kas keluar/ Cash outflow	Perubahan nonkas/ Noncash changes	2020	
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	19.795.136.145	(794.204.024)	142.338.408.048	80.000.000.000	241.339.340.169	Investment in associates and joint ventures
Investasi jangka panjang lainnya	86.700.000.000	-	925.000.000	(80.000.000.000)	7.625.000.000	Other long-term investment
Jumlah	<u>106.495.136.145</u>	<u>(794.204.024)</u>	<u>143.263.408.048</u>	<u>-</u>	<u>248.964.340.169</u>	Total

**b. Investasi pada ventura bersama**

**b. Investment in joint venture**

Entitas / Entity	Domisili/ Domicile	Bidang Usaha / Nature of Business	Persentase kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Nilai tercatat/ Carrying amount	
			2020/2019	2020	2019
Brantas - Adyaw insa - Dian Persada KSO	Jakarta	Pengembangann, pembangunan, kepemilikan, penjualan dan pengoperasian pembangkit listrik tenaga surya (PLTS) atap	51%	397.326.950	698.676.236

Mutasi investasi pada adalah sebagai berikut:

Changes in investments is as follows:

	2020	2019	
Nilai tercatat awal tahun	698.676.236	-	Carrying amount at beginning of year
Mutasi investasi - bersih	-	357.000.000	Investment movements - net
Bagian laba entitas asosiasi	(301.349.286)	341.676.236	Share in profit of associates
<b>Jumlah</b>	<u>397.326.950</u>	<u>698.676.236</u>	<b>Total</b>

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

Ringkasan informasi keuangan entitas adalah sebagai berikut:

Summarized financial information of the entity is as follow:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Aset	1.253.712.502	1.615.680.604	Assets
Liabilitas	310.804.500	945.727.200	Liability
Pendapatan	-	1.212.013.803	Revenue
Laba (rugi) tahun berjalan	(574.045.402)	669.953.404	Profit (loss) for the year
Laba (rugi) komprehensif	(574.045.402)	669.953.404	Comprehensive income (loss)
<b>Rekonsiliasi dari ringkasan informasi keuangan</b>			<b>Reconciliation from financial information</b>
Aset bersih entitas	942.908.002	669.953.404	Net assets of the entity
Penyesuaian	(163.835.551)	700.000.000	Adjustment
	<u>779.072.451</u>	<u>1.369.953.404</u>	
Proporsi bagian kepemilikan Perusahaan	51%	51%	The Company ownership portion
Nilai tercatat bagian Perusahaan	<u>397.326.950</u>	<u>698.676.236</u>	Carrying amount

**19. INVESTASI JANGKA PANJANG LAINNYA**

**19. OTHER LONGTERM INVESTMENTS**

Entitas/ Entity	Domisili/ Domicile	Bidang Usaha / Nature of Business	Persentase kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)		Nilai tercatat/ Carrying amount	
			2020	2019	2020	2019
PT Jasamarga Probolinggo Banyuwangi	Jakarta	Pembangunan dan pengusahaan jalan tol/ Construction and development of toll road	5,0%	5,0%	6.700.000.000	6.700.000.000
PT Jasamarga Jogja Bawen	Jakarta	Pembangunan dan pengusahaan jalan tol/ Construction and development of toll road	2,5%	0,0%	925.000.000	-
PT Citra Karya Jabar Tol	Jakarta	Pembangunan dan pengusahaan jalan tol/ Construction and development of toll road	24,0%	10,0%	-	80.000.000.000
Jumlah/Total					<u>7.625.000.000</u>	<u>86.700.000.000</u>

Mutasi investasi adalah sebagai berikut:

Changes in investments are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Nilai tercatat awal tahun	86.700.000.000	36.700.000.000	Carrying amount at beginning of year
Penambahan investasi	925.000.000	50.000.000.000	Addition investment
Pelepasan investasi	(80.000.000.000)	-	Disposal of investment
<b>Nilai tercatat akhir tahun</b>	<u><b>7.625.000.000</b></u>	<u><b>86.700.000.000</b></u>	<b>Carrying amount at end of the year</b>

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**20. ASET TETAP**

**20. FIXED ASSETS**

2020							
Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Reklasifikasi/ <i>Reklasification</i>	Keuntungan revaluasi/ <i>Gain on Revaluation</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>		
Nilai revaluasi:						<b>Acquisition</b>	
Hak atas tanah	646.454.100.000	-	-	10.967.900.000	657.422.000.000	<i>from revaluation:</i> Land rights	
Nilai perolehan langsung:						<b>Acquisition cost direct:</b>	
Bangunan	171.450.328.952	1.392.210.000	-	-	172.842.538.952	Building	
Alat besar	634.633.577.577	-	(8.023.339.832)	14.365.000.000	640.975.237.745	Heavy equipment	
Kendaraan	2.120.310.264	-	(118.215.503)	-	2.002.094.761	Vehicles	
Peralatan umum	35.255.912.268	-	(2.431.816.657)	-	32.824.095.611	General equipment	
Peralatan kantor	21.511.067.841	1.890.746.092	-	-	23.401.813.933	Office equipment	
<b>Jumlah</b>	<b>1.511.425.296.902</b>	<b>3.282.956.092</b>	<b>(10.573.371.992)</b>	<b>14.365.000.000</b>	<b>1.529.467.781.002</b>	<b>Total Assets under finance lease:</b>	
Alat sewa Pembiayaan :						Heavy equipment	
Alat besar	14.365.000.000	-	-	(14.365.000.000)	-		
Aset dalam penyelesaian:						<b>Assets under completion:</b>	
Hotel	-	-	-	102.909.181.091	102.909.181.091	Hotel	
Pembangkit listrik	531.211.284.148	108.945.242.290	-	-	640.156.526.438	Power plants	
<b>Jumlah</b>	<b>531.211.284.148</b>	<b>108.945.242.290</b>	<b>-</b>	<b>102.909.181.091</b>	<b>743.065.707.529</b>	<b>Total</b>	
<b>Jumlah</b>	<b>2.057.001.581.050</b>	<b>112.228.198.382</b>	<b>(10.573.371.992)</b>	<b>117.274.181.091</b>	<b>10.967.900.000</b>	<b>2.272.533.488.531</b>	<b>Total</b>
Akumulasi Penyusutan						<b>Accumulated Depreciation</b>	
Bangunan	40.463.082.048	8.930.455.196	-	-	49.393.537.244	Building	
Alat besar	292.490.283.492	33.167.154.689	(8.023.339.832)	2.778.666.608	320.412.764.957	Heavy equipment	
Kendaraan	1.574.831.011	94.200.000	(118.215.503)	-	1.550.815.508	Vehicles	
Peralatan umum	34.225.404.047	710.117.952	(2.431.816.657)	-	32.503.705.342	General equipment	
Peralatan kantor	13.933.187.749	4.060.924.701	-	-	17.994.112.450	Office equipment	
<b>Jumlah</b>	<b>382.686.788.347</b>	<b>46.962.852.538</b>	<b>(10.573.371.992)</b>	<b>2.778.666.608</b>	<b>421.854.935.501</b>	<b>Total Assets under finance lease:</b>	
Alat sewa pembiayaan :						Heavy equipment	
Alat besar	2.778.666.608	-	-	(2.778.666.608)	-		
<b>Jumlah</b>	<b>385.465.454.955</b>	<b>46.962.852.538</b>	<b>(10.573.371.992)</b>	<b>-</b>	<b>421.854.935.501</b>	<b>Total</b>	
Nilai tercatat	<b>1.671.536.126.095</b>				<b>1.850.678.553.030</b>	<b>Carrying Value</b>	
2019							
Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Reklasifikasi/ <i>Reklasification</i>	Keuntungan revaluasi/ <i>Gain on Revaluation</i>	Hasil akuisisi entitas anak/ <i>Result of Subsidiaries Acquisition</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Nilai revaluasi							<b>Acquisition</b>
Hak atas tanah	607.438.700.000	-	-	39.015.400.000	-	646.454.100.000	<i>from revaluation:</i> Land rights
Nilai perolehan kepemilikan langsung:							<b>Acquisition cost direct:</b>
Bangunan	158.110.753.081	952.101.351	-	9.297.074.156	3.090.400.364	171.450.328.952	Building
Alat besar	277.373.942.659	93.156.108.477	15.887.686.263	279.991.212.704	-	634.633.577.577	Heavy equipment
Kendaraan	1.359.939.431	-	-	-	760.370.833	2.120.310.264	Vehicles
Peralatan umum	35.255.912.268	-	-	-	-	35.255.912.268	General equipment
Peralatan kantor	16.377.803.079	4.518.507.046	-	-	614.757.716	21.511.067.841	Office equipment
<b>Jumlah</b>	<b>1.095.917.050.518</b>	<b>98.626.716.874</b>	<b>15.887.686.263</b>	<b>289.288.286.860</b>	<b>39.015.400.000</b>	<b>4.465.528.913</b>	<b>Total Assets under finance lease:</b>
Alat sewa pembiayaan :							Heavy equipment
Alat besar	254.961.098.797	-	-	(240.596.098.797)	-	14.365.000.000	
Aset dalam penyelesaian							<b>Assets under completion</b>
Bangunan dalam pelaksanaan	2.466.784.230	6.830.289.926	-	(9.297.074.156)	-	-	Building On Progress
Peralatan dalam pelaksanaan	28.770.313.050	10.624.800.857	-	(39.395.113.907)	-	-	Equipment in implementation
Pembangkit listrik	-	-	-	531.211.284.148	-	531.211.284.148	Power plant
<b>Jumlah</b>	<b>31.237.097.280</b>	<b>17.455.090.783</b>	<b>-</b>	<b>482.519.096.085</b>	<b>-</b>	<b>531.211.284.148</b>	<b>Total</b>
<b>Jumlah</b>	<b>1.382.115.246.595</b>	<b>116.081.807.657</b>	<b>15.887.686.263</b>	<b>531.211.284.148</b>	<b>39.015.400.000</b>	<b>4.465.528.913</b>	<b>Total</b>
Akumulasi penyusutan							<b>Accumulated Depreciation</b>
Bangunan	29.467.144.035	7.905.537.649	-	-	3.090.400.364	40.463.082.048	Building
Alat besar	87.373.001.559	25.547.860.300	15.887.686.263	195.457.107.896	-	292.490.283.492	Heavy equipment
Kendaraan	1.359.939.349	-	-	-	214.891.662	1.574.831.011	Vehicles
Peralatan umum	34.076.830.223	148.573.824	-	-	-	34.225.404.047	General equipment
Peralatan kantor	8.900.840.003	4.636.207.972	-	-	396.139.774	13.933.187.749	Office equipment
<b>Jumlah</b>	<b>161.177.755.169</b>	<b>38.238.179.745</b>	<b>15.887.686.263</b>	<b>195.457.107.896</b>	<b>-</b>	<b>3.701.431.800</b>	<b>Total Assets under finance lease:</b>
Alat sewa pembiayaan :							Heavy equipment
Alat besar	183.307.421.173	14.928.353.331	-	(195.457.107.896)	-	2.778.666.608	
<b>Jumlah</b>	<b>344.485.176.342</b>	<b>53.166.533.076</b>	<b>15.887.686.263</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>3.701.431.800</b>	<b>Total</b>
Nilai Tercatat	<b>1.037.630.070.253</b>					<b>1.671.536.126.095</b>	<b>Carrying Value</b>

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

Beban penyusutan dialokasi sebagai berikut:

*Depreciation expenses was allocated to the following*

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Beban pokok pendapatan	39.089.603.147	45.759.014.980	<i>Cost of revenue</i>
Beban usaha	7.873.249.391	7.407.518.102	<i>Operating expenses</i>
<b>Jumlah</b>	<b>46.962.852.538</b>	<b>53.166.533.082</b>	<b>Total</b>

Aset tetap pemilikan langsung digunakan sebagai jaminan atas utang bank.

*Directly acquired property and equipment are used as collateral for short terms bank loans.*

Aset tetap bangunan dan peralatan telah diasuransikan kepada beberapa Perusahaan asuransi terhadap risiko gempa bumi, kebakaran, dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebagai berikut:

*Fixed assets of building and equipment are insured with various insurance Companies against earthquake, fire and other possible risk, with amount of average:*

<i>Perusahaan asuransi/ Insurance company</i>	<i>Mata uang/ Currency</i>	<i>Jumlah pertanggungan/ Sum insured 2020/2019</i>
PT Jasa Raharja Putera	Rp	63.138.742.122
PT Asuransi Tri Pakarta Syariah	Rp	2.150.000.000
PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur	Rp	37.593.181.825
PT Askrida Syariah	Rp	185.234.954.562
PT Asuransi Asei Indonesia	Rp	44.279.000.000

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

*Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.*

Berdasarkan penelaahan Manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap. Manajemen tidak melakukan penyisihan penurunan nilai aset tetap pada 31 Desember 2020 dan 2019.

*Based on management's review, there are no events or changes in circumstances which indicated impairment of the carrying amount of the fixed assets. Management did not perform allowance of impairment of fixed assets as of December 31, 2020 and 2019*

Penilaian Kembali Aset Tetap

Revaluation of Land and Building

Penilaian atas nilai wajar aset tetap berupa tanah dilakukan oleh penilai independen yang telah teregistrasi di OJK, KJPP Sugeng, Irwan, Gunawan & Rekan untuk tahun 2020 dengan No Laporan 00003/2.0045-00/PI/03/0140/1/1/2021 tanggal 26 Januari 2021. Penilaian aset tetap tanah menggunakan laporan per 31 Desember 2020.

*The revaluation fixed assets fair value of land was performed by independent appraiser registered in OJK, KJPP Sugeng, Irwan, Gunawan & Rekan for 2020, based on report No 00003/2.0045-00/PI/03/0140/1/1/2021 dated January 26, 2021. The revaluation of land used the financial information as of December 31, 2020.*

**21. ASET TIDAK BERWUJUD**

**21. INTANGIBLE ASSETS**

	<b>2020</b>				
	<i>Saldo Awal/ Beginning Balance</i>	<i>Penambahan/ Additions</i>	<i>Pengurangan/ Disposals</i>	<i>Saldo Akhir/ Ending Balance</i>	
<b>Nilai perolehan Pemilikan</b>					<b>Acquisition cost:</b>
Perangkat lunak	755.000.000	2.746.735.000	-	3.501.735.000	<i>Software</i>
<b>Akumulasi Amortasi</b>					<b>Accumulated Depreciation</b>
Perangkat lunak	345.625.002	426.707.501	-	772.332.503	<i>Software</i>
<b>Nilai Tercatat</b>	<b>409.374.998</b>			<b>2.729.402.497</b>	<b>Net Carrying Value</b>

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

2019				
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>
<b>Nilai perolehan Pemilikan</b>				<b>Acquisition cost:</b>
Perangkat lunak	505.000.000	250.000.000		755.000.000
				Software
<b>Akumulasi Amortasi</b>				<b>Accumulated Depreciation</b>
Perangkat lunak	172.500.000	173.125.002		345.625.002
				Software
<b>Nilai Tercatat</b>	<b>332.500.000</b>			<b>409.374.998</b>
				<b>Net Carrying Value</b>

**22. UANG MUKA PROYEK IPP**

**22. ADVANCE OF IPP PROJECT**

	2020	2019	
PLTM Poigar-2	28.841.123.904	19.010.741.504	PLTM Poigar-2
PLTMH Padang Guci 2 Bengkulu	27.375.957.512	18.274.062.152	PLTMH Padang Guci 2 Bengkulu
PLTM Maiting Hulu	24.774.443.530	20.984.367.169	PLTM Maiting Hulu
PLTM Tangka	16.521.364.919	13.913.922.081	PLTM Tangka
PLTMH Kadundung	8.572.448.739	8.524.813.718	PLTMH Kadundung
PLTMH Sako/ Tapan dan Pancung Taba Padang	8.212.437.347	8.212.437.348	PLTMH Sako/ Tapan dan Pancung Taba Padang
Lain-lain (di bawah Rp 5.000.000.000)	31.595.828.922	26.836.958.692	Others (below Rp 5,000,000,000)
<b>Jumlah</b>	<b>145.893.604.873</b>	<b>115.757.302.664</b>	<b>Total</b>

Akun ini merupakan uang muka IPP atas biaya yang telah dikeluarkan untuk pengembangan proyek IPP yang konstruksinya belum dilakukan.

This account is an advance for IPP for costs incurred for the development of the IPP project which construction has not been carried out.

**23. UTANG USAHA**

**23. TRADE ACCOUNT PAYABLES**

	2020	2019	
<b>Pihak berelasi</b>			<b>Related parties</b>
PT Rajawali Liki Energi	10.000.000.000	-	PT Rajawali Liki Energi
PT Buana Enjiniring Konsultan	800.000.000	-	PT Buana Enjiniring Konsultan
Utang ventura bersama dan operasi bersama			Joint venture and joint operations payables
PT Brantas Abipraya - PT Bumi Karsa - PT Istaka Karya (Persero) KSO	14.418.855.781	4.275.685.885	PT Brantas Abipraya - PT Bumi Karsa - PT Istaka Karya (Persero) KSO
PT Brantas Abipraya - PT SAC			PT Brantas Abipraya - PT SAC
Nusantara KSO (Bendungan Bagong)	7.755.314.509	12.699.423.329	Nusantara KSO (Bendungan Bagong)
PT Brantas Abipraya - PT SAC			PT Brantas Abipraya - PT SAC
Nusantara KSO (Bendungan Ciawi)	7.375.832.649	-	Nusantara KSO (Bendungan Ciawi)
PT Brantas Abipraya - PT Bina Nusa			PT Brantas Abipraya - PT Bina Nusa
Lestari KSO	7.085.056.406	-	Lestari KSO
PT Brantas Abipraya - PT Murni Konstruksi Indonesia KSO	5.963.551.881	-	PT Brantas Abipraya - PT Murni Konstruksi Indonesia KSO
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 Milyar)	2.355.604.255	137.218.883.158	Others (each bellow Rp 1 Billion)
<b>Jumlah pihak berelasi</b>	<b>55.754.215.481</b>	<b>154.193.992.372</b>	<b>Total related parties</b>

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
Utang fasilitas <i>supply chain financing</i> (scf)	1.176.139.646.549	1.204.058.967.205	<i>Supply chain financing (scf) payable</i>
Utang pemasok			<i>Supplier payable</i>
PT Cipta Ekatama Nusantara	32.353.027.798	9.698.827.798	<i>PT Cipta Ekatama Nusantara</i>
PT Master Steel	24.806.503.626	10.551.214.821	<i>PT Master Steel</i>
PT Global Hydro	18.631.613.537	-	<i>PT Global Hydro</i>
PT Inti Sumber Baja Sakti	13.628.129.458	10.182.654.807	<i>PT Inti Sumber Baja Sakti</i>
CV Ayu Anom	12.124.513.366	-	<i>CV Ayu Anom</i>
PT Hakaaston (PT Bhirawa)	11.260.899.796	12.528.332.438	<i>PT Hakaaston (PT Bhirawa)</i>
PT Citra Baru Steel	9.164.641.308	5.658.137.679	<i>PT Citra Baru Steel</i>
CV Alklare Jaya Utama	7.376.673.440	-	<i>CV Alklare Jaya Utama</i>
PT Adhimix RMC Indonesia	6.990.319.414	7.202.118.050	<i>PT Adhimix RMC Indonesia</i>
PT Buntara Megah Inti	6.801.819.321	-	<i>PT Buntara Megah Inti</i>
CV Makmur	5.793.953.822	-	<i>CV Makmur</i>
PT Solusi Bangun Beton	6.136.498.708	-	<i>PT Solusi Bangun Beton</i>
PT Wijaya Karya Beton Tbk	5.522.849.535	17.015.692.935	<i>PT Wijaya Karya Beton Tbk</i>
PT Multi Sukses Abadi Bersama	-	52.224.000.000	<i>PT Multi Sukses Abadi Bersama</i>
KBN Prima Beton	-	8.923.813.911	<i>KBN Prima Beton</i>
CV Sejahtera Mandiri	-	8.735.890.315	<i>CV Sejahtera Mandiri</i>
PT Citas Otis Elevator	-	8.455.273.500	<i>PT Citas Otis Elevator</i>
PT Tangguh Karya Unggul	-	7.263.299.201	<i>PT Tangguh Karya Unggul</i>
PT Finara Sakti	-	5.696.040.214	<i>PT Finara Sakti</i>
PT Selaras Lawang Sewu	-	5.314.397.303	<i>PT Selaras Lawang Sewu</i>
PT Waskita Beton	-	5.136.370.188	<i>PT Waskita Beton</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 5 Milyar)	<u>238.400.981.401</u>	<u>278.518.945.788</u>	<i>Others (each bellow Rp 5 Billion)</i>
Jumlah	<u>398.992.424.530</u>	<u>453.105.008.948</u>	<i>Total</i>
	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
Utang subkontraktor			
PT Tangguh Karya Unggul	11.086.135.074	-	<i>PT Tangguh Karya Unggul</i>
CV Sejahtera Mandiri	7.835.349.911	-	<i>CV Sejahtera Mandiri</i>
PT Cemara Plasagung Sejati	7.220.249.928	-	<i>PT Cemara Plasagung Sejati</i>
PT Neo Arsa Galungan	6.468.719.227	-	<i>PT Neo Arsa Galungan</i>
PT Multi Bangun Indonesia	6.277.255.833	-	<i>PT Multi Bangun Indonesia</i>
CV Sedyta Utama	6.221.799.513	-	<i>CV Sedyta Utama</i>
CV Bima Putra	5.486.424.530	7.362.953.825	<i>CV Bima Putra</i>
PT Pratama Widya	-	11.320.890.886	<i>PT Pratama Widya</i>
PT Widya Putra Pertama	-	7.855.079.802	<i>PT Widya Putra Pertama</i>
PT Megah Perkasa	-	7.443.650.590	<i>PT Megah Perkasa</i>
PT Mitra Karyarukun Sejahtera	-	6.263.332.596	<i>PT Mitra Karyarukun Sejahtera</i>
PT Mitra Palmil	-	5.991.331.305	<i>PT Mitra Palmil</i>
PT DSI	-	5.201.640.562	<i>PT DSI</i>
PT Galva Technologies	-	5.011.650.000	<i>PT Galva Technologies</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 5 Milyar)	<u>245.418.844.480</u>	<u>356.947.019.455</u>	<i>Others (each bellow Rp 5 Billion)</i>
Jumlah	<u>296.014.778.496</u>	<u>413.397.549.021</u>	<i>Total</i>
Utang pemasok alat	46.130.002.767	31.568.576.763	<i>Supplier equipment payable</i>
Utang mandor	48.861.955.969	27.928.926.809	<i>Foreman payable</i>
Jumlah pihak ketiga	<u>1.966.138.808.311</u>	<u>2.130.059.028.746</u>	<i>Total third parties</i>
Utang usaha	<u>2.021.893.023.792</u>	<u>2.284.253.021.118</u>	<i>Trade account payable</i>



**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**24. UTANG LAIN-LAIN**

**24. OTHER PAYABLES**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
<b>Pihak berelasi</b>			<b>Related parties</b>
PT Citra Karya Jabar Tol (Catatan 18)	73.000.000.000	-	PT Citra Karya Jabar Tol (Note 18)
PT Jalintim Adhi Abipraya (Catatan 18)	6.700.000.000	-	PT Jalintim Adhi Abipraya (Note 18)
PT Rajawali Liki Energi	423.937.495	-	PT Rajawali Liki Energi
PT Buana Enjiniring Konsultan	1.954.132.000	11.059.232.000	PT Buana Enjiniring Konsultan
<b>Jumlah</b>	<u>82.078.069.495</u>	<u>11.059.232.000</u>	<b>Total</b>
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
Lain - Lain	3.390.489.750	1.131.671.487	Others
<b>Jumlah</b>	<u>85.468.559.245</u>	<u>12.190.903.487</u>	<b>Total</b>

Utang lain-lain pihak berelasi kepada PT Rajawali Liki Energi merupakan utang atas pinjaman yang digunakan untuk optimalisasi pendanaan BE-anak Perusahaan berdasarkan perjanjian pinjaman no. 001/BE-RLE/PP/III/2018 tanggal 9 Maret 2018, dengan jumlah pinjaman sebesar Rp 10.000.000.000 dengan jangka waktu pinjaman selama 1 tahun sejak penandatanganan perjanjian, dan tingkat bunga giro sebesar 1,90% per tahun.

Other payable of related parties to PT Rajawali Liki Energi are loans for loans used to optimize BE-subsidary funding under a loan agreement no. 001/ BE-RLE/PP/III/2018 dated March 9, 2018, with a loan amounting to Rp 10,000,000,000 with a loan period of 1 year from the signing of the agreement, and the interest rate on demand deposits of 1.90% per year.

Utang lain-lain pihak berelasi kepada PT Buana Enjiniring Konsultan merupakan utang atas pekerjaan Detail Engineering Design (DED) untuk proyek PT Brantas Nipa Jaya Energi, PT Tiar Daya Hidro, PT Brantas Prospek Enjiniring dan PT Limbong Hidro Energi sebagai anak Perusahaan PT Brantas Energi.

Other debts related to PT Buana Engineering Konsultan are the outstanding of Engineering Detail Design (DED) for PT Brantas Nipa Jaya Energi, PT Tiar Daya Hidro, PT Brantas Prospect Enjiniring and PT Limbong Hidro Energi as a subsidiary of PT Brantas Energi.

**25. PERPAJAKAN**

**25. TAXES**

**a. Utang Pajak**

**a. Taxes Payable**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pajak Pertambahan Nilai	25.485.950.553	5.195.854.782	Value Added Tax
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 4 (2) (Final)	88.361.417.998	80.444.069.330	Article 4 (2) (Final)
Pasal 21	2.703.194.165	1.282.723.022	Article 21
Pasal 22	2.013.384.097	3.579.202.425	Article 22
Pasal 23	655.826.001	1.207.087.011	Article 23
Pasal 29	68.209.051	98.424.268	Article 29
Pasal 25	53.259.782	55.935.052	Article 25
<b>Jumlah</b>	<u>119.341.241.647</u>	<u>91.863.295.889</u>	<b>Total</b>

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**b. Pajak Penghasilan**

**b. Income Tax**

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Beban pajak final			<i>Final tax expense</i>
Perusahaan	(57.073.107.603)	(89.139.581.185)	<i>Company</i>
Entitas anak	(5.194.173.090)	(3.430.823.134)	<i>Subsidiary</i>
Jumlah	<u>(62.267.280.693)</u>	<u>(92.570.404.319)</u>	<i>Total</i>
Beban pajak kini			<i>Current tax expense</i>
Perusahaan	(1.727.137.340)	(1.513.337.877)	<i>Company</i>
Entitas anak	(853.005.501)	(733.834.684)	<i>Subsidiary</i>
Jumlah	<u>(2.580.142.841)</u>	<u>(2.247.172.561)</u>	<i>Total</i>
(Beban) manfaat penghasilan pajak tangguhan Entitas anak	<u>(1.297.012.860)</u>	<u>1.607.750.307</u>	<i>Deferred tax (expense) income benefit subsidiary</i>
<b>Jumlah beban pajak non final</b>	<b><u>(3.877.155.701)</u></b>	<b><u>(639.422.254)</u></b>	<b><i>Total non final tax expense</i></b>

**Pajak kini**

**Current Tax**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif dan laba (rugi) kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

A reconciliation between profit before tax in accordance of statements of comprehensive income and taxable income (loss) of the Company are as follows:

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Laba konsolidasi sebelum beban pajak penghasilan	37.534.063.488	375.834.646.160	<i>Consolidated profit before income tax expense</i>
Dikurangi :			<i>Less:</i>
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan - entitas anak	(26.907.969.588)	(45.282.159.974)	<i>Profit (loss) before income tax - Subsidiaries</i>
Penyesuaian eliminasi konsolidasi	<u>17.665.341.782</u>	<u>-</u>	<i>Consolidated elimination adjustment</i>
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	28.291.435.682	330.552.486.186	<i>Profit before income tax</i>
Perbedaan temporer:			<i>Temporary difference:</i>
Provisi penurunan piutang	4.616.891.620	-	<i>Receivables impairment provision</i>
Perbedaan permanen:			<i>Permanent difference:</i>
Laba atas pendapatan yang telah dikenakan PPh Final	(25.785.430.615)	(324.499.134.677)	<i>Profit on income that has been subject to Final Income Tax</i>
Denda pajak	195.944.183	-	<i>Tax penalties</i>
Penghasilan jasa giro	(24.503.120)	-	<i>Interest income</i>
Sumbangan	74.632.500	-	<i>Donation</i>
Lain-lain	481.654.021	-	<i>Others</i>
<b>Laba kena pajak</b>	<b><u>7.850.624.271</u></b>	<b><u>6.053.351.507</u></b>	<b><i>Taxable income</i></b>

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
<b>Laba kena pajak</b>	<b>7.850.624.271</b>	<b>6.053.351.507</b>	<b>Taxable income</b>
Beban pajak penghasilan kini dengan tarif pajak efektif 22% (2019: 25%) - Perusahaan	1.727.137.340	1.513.337.877	Current income tax expense with effective tax rate 22% (2019: 25%) - Company
Dikurangi pembayaran pajak penghasilan - Perusahaan:			Less income tax payments - Company:
PPh 22 dan PPh 23	1.654.366.648	1.391.401.757	Article 22 and Article 23
PPh 25	66.079.400	81.178.631	Article 25
Subtotal	<u>1.720.446.048</u>	<u>1.472.580.388</u>	Subtotal
Utang pajak penghasilan - Perusahaan	<u>(6.691.292)</u>	<u>(40.757.499)</u>	Income tax payable - Company
Beban pajak penghasilan kini - Entitas anak	(853.005.501)	(733.834.684)	Current income tax expense - Subsidiaries
Pembayaran pajak penghasilan - Entitas anak	<u>791.487.742</u>	<u>676.167.915</u>	Payment of income tax - Subsidiaries
Utang pajak penghasilan - Entitas anak	<u>(61.517.759)</u>	<u>(57.666.769)</u>	Income tax payable - Subsidiaries
Utang pajak penghasilan - Konsolidasian	<u>(68.209.051)</u>	<u>(98.424.268)</u>	Income tax payable - Consolidated

**c. Aset Pajak Tangguhan**

**c. Deferred tax assets**

	1 Januari/ January, 1 2019	Dikreditkan (dibebankan) ke laba (rugi) tahun berjalan/ Credited (charged) to profit (loss) for the period	2019	Dikreditkan (dibebankan) ke laba (rugi) tahun berjalan/ Credited (charged) to profit (loss) for the period	Dikreditkan ke pendapatan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	2020	Deferred tax assets
Aset pajak tangguhan Entitas anak							Subsidiary
Rugi fiskal	-	1.395.047.305	1.395.047.305	(1.395.047.305)	-	-	Fiscal losses
Liabilitas imbalan pasca kerja	-	212.703.002	212.703.002	98.034.445	11.462.883	322.200.330	Post-employment benefit obligation
Aset pajak tangguhan	-	<u>1.607.750.307</u>	<u>1.607.750.307</u>	<u>(1.297.012.860)</u>	<u>11.462.883</u>	<u>322.200.330</u>	Deferred tax assets

**26. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR**

**26. ACCRUED EXPENSES**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Beban produksi	111.037.410.729	92.025.789.289	Production cost
Beban usaha	36.396.910.377	93.636.243.032	Operating expenses
Biaya perizinan	11.584.899.811	-	Licence and permit
Beban pemeliharaan	4.833.091.094	7.367.851.910	Maintenance expenses
Lain-lain	<u>1.846.414.980</u>	<u>609.906.937</u>	Others
<b>Jumlah</b>	<b><u>165.698.726.991</u></b>	<b><u>193.639.791.168</u></b>	<b>Total</b>

**27. UANG MUKA PEMBERI KERJA DAN KONSUMEN**

**27. ADVANCE FROM PROJECT OWNERS AND COSTUMERS**

Merupakan uang muka yang diterima dari pemberi kerja atau pemilik proyek atas pekerjaan konstruksi yang memiliki jangka waktu penyelesaian proyek lebih dari satu tahun. Jumlah tersebut secara proporsional akan dikompensasikan dengan tagihan yang didasarkan atas kemajuan fisik yang telah dicapai.

Represents advances received from the employer or owner of the construction project that has completion period of more than one year. The amount is deducted in proportion based on the physical progress achieved.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
<b>Jangka pendek</b>			<b>Short Term</b>
Pemberi kerja jasa konstruksi	211.307.904.896	174.445.005.259	<i>Constructions project owners</i>
Konsumen properti dan realti	6.653.101.753	2.660.222.996	<i>Property and realty customers</i>
Konsumen beton	709.425.000	-	<i>Concrete customers</i>
Konsumen sewa alat	16.000.000	17.570.000	<i>Equipment rental customers</i>
<b>Jumlah</b>	<u>218.686.431.649</u>	<u>177.122.798.255</u>	<b>Total</b>
<b>Jangka panjang</b>			<b>Long Term</b>
Pemberi kerja jasa konstruksi	<u>110.713.159.388</u>	<u>88.722.877.253</u>	<i>Construction revenue - Company</i>

**28. UTANG BANK**

**28. BANKLOANS**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
<b>Jangka pendek</b>			<b>Short term</b>
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.	<u>32.900.000.000</u>	<u>100.000.000.000</u>	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.</i>
<b>Jangka panjang</b>			<b>Long term</b>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	890.900.000.000	483.933.250.000	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	300.000.000.000	140.000.000.000	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.</i>
PT Bank BNI Syariah	179.712.798.669	253.790.734.829	<i>PT Bank BNI Syariah</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.	157.000.000.000	-	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.</i>
PT Bank Syariah Mandiri	25.588.561.295	29.432.204.600	<i>PT Bank Syariah Mandiri</i>
Biaya transaksi belum di amortisasi	(435.397.547)	(1.044.965.148)	<i>Transaction costs are not amortized</i>
<b>Jumlah</b>	<u>1.552.765.962.417</u>	<u>906.111.224.281</u>	<b>Total</b>
<b>Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun</b>			<b>Less current maturities</b>
PT Bank BNI Syariah	80.492.812.159	73.638.796.406	<i>PT Bank BNI Syariah</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	65.000.000.000	-	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.</i>
PT Bank Syariah Mandiri	8.842.882.435	14.752.070.740	<i>PT Bank Syariah Mandiri</i>
<b>Jumlah bagian jatuh tempo dalam satu tahun</b>	<u>154.335.694.594</u>	<u>88.390.867.146</u>	<b>Jumlah current maturities</b>
<b>Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun</b>	<u>1.398.430.267.823</u>	<u>817.720.357.135</u>	<b>Long term bank loans - net of current maturities</b>

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

<i>Kreditur/ Creditors</i>	<i>Jenis fasilitas/ Type of facilities</i>	<i>Jumlah/ Total</i>	<i>Tanggal perjanjian/ Date of agreements</i>	<i>Tanggal jatuh tempo/ Maturity date</i>	<i>Tingkat suku bunga/ Interest rate</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. Perusahaan/ the Company	Kredit Modal Kerja Kontruksi Standby loan/ Construction Working Capital Credit Standby loan	200.000.000.000	29 Mei 2019 May 21, 2019	1 Februari 2021/ February 11, 2021 1 Januari 2022/ January 1, 2022	9%
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Perusahaan/ the Company	Kredit Modal Kerja Transaksional 1/ Transactional Working Capital Loans 1	900.000.000.000	26 Maret 1997 (Amandemen terakhir 11 Desember 2019)/ March 26, 1997 (latest amendment December 11, 2019)	22 Maret 2022/ March 22, 2022	9,10% - 9,25%
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Perusahaan/ the Company	Kredit Modal Kerja Transaksional/ Transactional Working Capital Loans	300.000.000.000	20 Desember 2018 (Amandemen terakhir 29 Desember 2020)/ December 20, 2018 (latest amendment December 29, 2020)	1 Januari 2021/ Januari 1, 2022 1 November 2022/ November 1, 2022 2 Oktober 2023/ October 2, 2023	9,25%
PT Bank BNI Syariah Perusahaan/ the Company	Fasilitas Pembiayaan Murabahah Investasi/ Murabahah Investment Financing Facility	250.000.000.000	22 Mei 2017 (Amandemen terakhir 3 Desember 2020)	Januari - Desember 2022/ January - December 2022	8,17% -
	Fasilitas Pembiayaan Penjaminan iB Hasanah/ iB Hasanah Guarantee Financing Facility	310.000.000.000			10,61%
Entitas anak - kepemilikan tidak langsung/subsidiaries - indirect ownership	Fasilitas Kredit Musyarakah mutanaqisah/ Musyarakah mutanaqisah Credit Facility	135.000.000.000	30 November 2017	30 November 2026/ November 30, 2026	9%
PT Bank Syariah Mandiri Perusahaan/ the Company	Pembiayaan Islamic Banking Buyer Financing (iB-BF)/ Pembiayaan Investasi Line Facility Murabahah	400.000.000.000 31.700.000.000	14 Agustus 2019	November 2023 - Februari 2024/ November 2023 - February 2024/	9% - 10,61%

**a. PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk**

Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas Kredit Modal Kerja Stand by Loan dengan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Banten Tbk tanggal 29 Mei 2019 berdasarkan perjanjian kredit No. 84/KOM-KKI/2019. Fasilitas tersebut digunakan untuk modal kerja usaha jasa konstruksi dan pengadaan untuk proyek yang sumber dananya berasal dari APBN/APBD/BUMN

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan fidusia piutang proyek APBN/APBD/BUMN.

**b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

Perusahaan memperoleh perpanjangan perjanjian Fasilitas Kredit Modal Kerja Revolving, Kredit Modal Kerja Transaksional, Non Cash Loan, Supplier Financing dan Treasury Line dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Perjanjian telah mengalami perubahan terakhir pada tanggal 11 Desember 2019 berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit (SPPK) No. CBG.CB2/SCD.SPPK.095/2019.

**a. PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk**

The Company obtained a credit facility of Working Capital Loan Stand by Loan with PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Banten Tbk dated May 29, 2019 based on credit agreement No. 84/KOM-KKI/2019. The facility is used for working capital for construction services and procurement for projects the source of funds originating from APBN/APBD/BUMN.

The loan is collateralized with fiduciary of receivables of APBN/APBD/BUMN project.

**b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

The Company obtained an extension agreement of Revolving Working Capital credit facility, Transactional Working Capital Credit, Non Cash Loan, Supplier Financing and Treasury Line with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. The agreement has been amended on December 11, 2019 based on Offering Letter of Credit No. CBG.CB2/SCD.SPPK.095/2019.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

Fasilitas kredit ini dijamin dengan:

- Hak tanggungan sebesar Rp 8.185.000.000 atas sebidang tanah berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 640/Sei Sikaming B, luas 1.741m<sup>2</sup> yang terletak di jalan Kasuari No. 8 Kelurahan Sei Kambing Kecamatan Medan Sanggul Kotamadya Medan Sumatera Utara berikut bangunan-bangunan yang didirikan di atas tanah.
- Hak tanggungan sebesar Rp 29.725.000.000 atas dua (2) bidang tanah berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 339/Kejapanan luas 15.830m<sup>2</sup> dan No. 2/Karangrejo luas 345m<sup>2</sup> yang terletak di Kecamatan Gempol Kabupaten Pasuruan Propinsi Jawa Timur berikut bangunan-bangunan yang didirikan di atas tanah tersebut.
- Hak tanggungan sebesar Rp 11.331.000.000 atas sebidang tanah berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 79/Gadingkasri, luas 738m<sup>2</sup> yang terletak di Kelurahan Gadingkasri Kecamatan Klojen Kotamadya Malang Propinsi Jawa Timur berikut bangunan-bangunan yang didirikan di atas tanah tersebut.
- Hak tanggungan sebesar Rp 2.881.000.000 atas sebidang tanah berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 95/Desa Ngoro, luas 10.674m<sup>2</sup> yang terletak di Desa Ngoro Kecamatan Ngoro Kabupaten Mojokerto Propinsi Jawa Timur berikut bangunan-bangunan yang didirikan di atas tanah tersebut.
- Hak tanggungan sebesar Rp 6.602.000.000 atas sebidang tanah berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 1/Ngreco, luas 27.530m<sup>2</sup> yang terletak di Desa Ngreco Kecamatan Selorejo Kabupaten Blitar Propinsi Jawa Timur berikut bangunan-bangunan yang didirikan di atas tanah tersebut.
- Hak tanggungan sebesar Rp 79.012.000.000 atas tiga (3) bidang tanah berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 01660/Cipinang Cempedak luas 2.915m<sup>2</sup>, Nomor: 1651/Cipinang Cempedak luas 29m<sup>2</sup>, dan No. 1650/Cipinang Cempedak luas 23m<sup>2</sup> yang terletak di Jalan D.I Panjaitan Kavling 14 Kelurahan Cipinang Cempedak Kecamatan Jatinegara Jakarta Timur berikut bangunan-bangunan yang didirikan di atas tanah tersebut.

*This credit facility is collateralized with:*

- *The dependants rights amounting to Rp 8,185,000,000 of a plot of land based on Certificate Of Building Use Rights No. 640/Sei Sikaming B, area of 1,741m<sup>2</sup> located at Jl. Kasuari No. 8, Kelurahan Sei Kambing, Kecamatan Medan Sanggul, Kotamadya Medan, Sumatera Utara including buildings that were established on the land.*
- *The dependants rights amounting to Rp 29,725,000,000 of two (2) plot of land based on Certificate of Building Use Rights No. 339/Kejapanan area of 15,830m<sup>2</sup> and No. 2/Karangrejo, area of 345m<sup>2</sup> located in Kecamatan Gempol, Kabupaten Pasuruan, Propinsi Jawa Timur including buildings that were erected on the land.*
- *The dependants rights amounting to Rp 11,331,000,000 of a plot of land based on Certificate Of Building Use Rights No. 79/Gadingkasri, area of 738m<sup>2</sup> located in Kelurahan Gadingkasri, Kecamatan Klojen, Kotamadya Malang, Propinsi Jawa Timur including buildings that were established on the land .*
- *The dependants rights amounting to Rp 2,881,000,000 of a plot of land based on Certificate Of Building Use Rights No 95/Desa Ngoro, area of 10,674m<sup>2</sup> located in Desa Ngoro, Kecamatan Ngoro, Kabupaten Mojokerto, Propinsi East Java including buildings that were established on the land.*
- *The dependants rights amounting to Rp 6,602,000,000 of a plot of land based on Certificate Of Building Use Rights No. 1/Ngreco, area of 27,530m<sup>2</sup> located in Desa Ngreco, Kecamatan Selorejo, Kabupaten Blitar, Propinsi Jawa Timur including buildings that were established on the land.*
- *The dependants rights amounting to Rp 79,012,000,000 of Three (3) plot of land based on Certificate Of Building Use Rights No. 01660/Cipinang Cempedak, area of 2915m<sup>2</sup>, No. 1651/Cipinang Cempedak area of 29m<sup>2</sup>, and No. 1,650/Cipinang Cempedak area of 23m<sup>2</sup> Cempedak located at Jl. D.I Panjaitan Lot 14, Kelurahan Cipinang Cempedak, Kecamatan Jatinegara Jakarta Timur including buildings that were established on the land.*

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

- Hak tanggungan sebesar Rp 395.280.000.000 atas sebidang tanah berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan seluas 24.400m<sup>2</sup> yang terletak di Jalan Yos Sudarso - Jakarta Utara.

Agunan aset lainnya, terdiri dari :

- Piutang usaha yang telah diikat fidusia sebesar Rp 1.550.000.000.000 (tujuh ratus enam puluh satu milyar rupiah).
- Persediaan yang telah diikat fidusia sebesar Rp 25.000.000.000.
- Kontrak yang diikat cession.

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar minimum 1 kali;
- *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) minimal 1 kali; dan
- Rasio utang terhadap ekuitas (DER) maksimum 3 kali.

**c. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk**

Perusahaan menandatangani perpanjangan perjanjian Fasilitas Kredit Modal Kerja *Revolving*, Kredit Modal Kerja Transaksional, *Supplier Financing* dan *Forex line* dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Perjanjian telah mengalami perubahan terakhir pada tanggal 19 September 2019 berdasarkan Surat Persetujuan Perpanjangan Fasilitas Kredit Saudara No. BIN/2.3/253/R. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha dan persediaan proyek-proyek terkait yang diikat dengan fidusia.

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar minimum 1 kali;
- Rasio utang terhadap ekuitas (DER) maksimum 4 kali; dan
- DSCR minimum 1 kali.

**d. PT Bank BNI Syariah**

**Perusahaan**

Perusahaan menandatangani perpanjangan perjanjian Fasilitas Pembiayaan Murabahah Investasi dan Fasilitas Pembiayaan Penjaminan iB Hasanah dengan PT Bank BNI Syariah berdasarkan Addendum Surat Keputusan Pembiayaan Supply Chain Financing dan Plafond Investasi No. BNISy/CRD/SKP.1/129/R tanggal 13 Desember 2019.

- *The dependants rights amounting to Rp 395,280,000,000 of a plot of land based on Certificate Of Building Use Rights area of 24,400m<sup>2</sup> located at Yos Sudarso Jakarta Utara.*

*Other assets collateral, consisting of:*

- *Accounts receivable which have been fiducia bound by Rp 1,550,000,000,000 (seven hundred sixty one billion rupiah).*
- *Inventories bound by fiduciary amounting to Rp 25,000,000,000.*
- *Contracts are tied cession.*

*The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:*

- *Current ratio minimum 1 time;*
- *Debt Service Coverage Ratio (DSCR) minimum 1 time; and*
- *Debt to equity ratio (DER) maximum of 3 times.*

**c. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk**

*The Company entered into an extension agreement of Revolving Working Capital Loan, transactional working capital credit, Supplier Financing and Forex line facility with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. The agreement has been amended on September 19, 2019 based Letter of Approval for Extension of Credit Facility No. BIN/2.3/253/R. The loan is collateralized with accounts receivable and inventories of the projects.*

*The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:*

- *Current ratio minimum 1 time;*
- *DER maximum of 4 times; and*
- *DSCR minimum 1*

**d. PT Bank BNI Syariah**

**The Company**

*The Company obtained an extension agreement of Murabahah Investment Financing Facility and iB Hasanah Guarantee Financing Facility with PT Bank BNI Syariah based on Amendment of Decree on Supply Chain Financing and Investment Ceiling No. BNISy/CRD/SKP.1/129/R dated December 13, 2019.*

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

Pinjaman ini dijamin dengan:

- Fidusia piutang usaha dengan pengikatan sebesar 120% dari limit pembiayaan.
- Fidusia alat berat, mesin dan peralatan lainnya yang menjadi objek pembiayaan senilai maksimum pembiayaan.

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar minimum 1 kali;
- Rasio utang terhadap ekuitas maksimum 3 kali.

**PT Sahung Brantas Energi**

SBE entitas anak PT BE memperoleh perpanjangan perjanjian Fasilitas Kredit Musyarakah Mutanaqisah dengan PT Bank BNI Syariah berdasarkan Akta notaris No. 39 tanggal 30 November 2017 oleh Fessy Farizqoh Alwi, SH, M.Kn., fasilitas tersebut untuk pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro yang berlokasi di Kabupaten Kaur.

Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan beserta mesin. Tanah tersebut terdiri dari:

- Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 10001/Bunga Tambun III.
- Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 10002/Bunga Tambun III.
- Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 10003/Bunga Tambun III.
- Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 10004/Bunga Tambun III.
- Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 10005/Bunga Tambun III.
- Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 10006/Bunga Tambun III.
- Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 10007/Bunga Tambun III.
- Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 10008/Bunga Tambun III.

**e. PT Bank Syariah Mandiri**

Perusahaan memperoleh Fasilitas Pembiayaan Islamic Banking Buyer Financing (iB-BF) dan Pembiayaan Investasi Line Facility - Murabahah dari PT Bank Syariah Mandiri berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Pinjaman (SP3) No. 21/042- 3/SP3/CB1 tanggal 14 Agustus 2019.

Pinjaman ini dijamin dengan:

- Fidusia piutang usaha dengan pengikatan sebesar 100% dari limit pembiayaan.
- Fidusia alat berat/ mesin/ peralatan/ kendaraan yang menjadi objek pembiayaan dengan nilai minimal sebesar Rp 187.500.000.000 dengan pengikatan sebesar 125% dari limit pembiayaan.

*This facility credit is collateralized with:*

- *Fiduciary of receivables with binding of 120% of the financing limit.*
- *Fiduciary of heavy equipment / machinery and others equipment which are the object of financing with a maksimum value of the financing limit.*

*The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:*

- *Current ratio minimum 1 time;*
- *DER maximum of 3 times.*

**PT Sahung Brantas Energi**

*SBE subsidiary of PT BE obtained an extension agreement of Musyarakah Mutanaqisah Financing Facility with PT Bank BNI Syariah based on the deed No. 39 dated November 30, 2017 by Fessy Farizqoh Alwi, SH, M.Kn., the facility is for the construction of a Mini Hydro Power Plant located in Kabupaten Kaur.*

*The loan is collateralized by land and buildings and machine. The land consists of:*

- *A landrights with certificate No 10001/Bunga Tambun III.*
- *A landrights with certificate No 10002/Bunga Tambun III.*
- *A landrights with certificate No 10003/Bunga Tambun III.*
- *A landrights with certificate No 10004/Bunga Tambun III.*
- *A landrights with certificate No 10005/Bunga Tambun III.*
- *A landrights with certificate No 10006/Bunga Tambun III.*
- *A landrights with certificate No 10007/Bunga Tambun III.*
- *A landrights with certificate No 10008/Bunga Tambun III.*

**e. PT Bank Syariah Mandiri**

*The Company obtained an Islamic Banking Buyer Financing (iB-BF) and Line Facility - Murabahah Investment financing from PT Bank Syariah Mandiri based on Lending Offer Letter (SP3) No. 21/042-3/SP3/CB1 dated August 14, 2019.*

*This facility credit is collateralized with:*

- *Fiduciary of receivables with binding of 100% of the financing limit.*
- *Fiduciary of heavy equipment / machinery / equipment / vehicles which are the object of financing with a minimum value of Rp 187,500,000,000 with binding of 125% of the financing limit.*



**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar minimum 1 kali;
- Rasio utang terhadap ekuitas (DER) maksimum 3 kali; dan
- DSCR maksimum 1 kali.

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- Current ratio minimum 1 time;
- Debt to equity ratio (DER) maximum of 3 times; and
- DSCR maximum 1 times.

Rekonsiliasi utang bank yang timbul dari arus kas aktivitas pendanaan adalah:

Reconciliation bank loans liabilities arise from cash flow financing activities as follow:

	2019	Arus kas masuk/ Cash inflow	Arus kas keluar/ Cash outflow	Perubahan nonkas/ Noncash changes	2020	
Utang bank jangka pendek	100.000.000.000	32.900.000.000	(100.000.000.000)	-	32.900.000.000	Short-term bank loan
Utang bank jangka panjang	906.111.224.281	1.169.400.000.000	(523.354.829.465)	609.567.601	1.552.765.962.417	Long-term bank loan
Jumlah	1.006.111.224.281	1.202.300.000.000	(623.354.829.465)	609.567.601	1.585.665.962.417	Total

**29. UTANG LEMBAGA KEUANGAN NON BANK**

**29. LOANS FROM NON BANK FINANCIAL INSTRUMEN**

	2020	2019	
<b>Jangka pendek</b>			<b>Short-term</b>
Lembaga Pembiayaan Ekspor - Indonesia Eximbank	85.000.000.000	125.000.000.000	Export Financing Agency - Indonesia Eximbank
<b>Jangka panjang</b>			<b>Long-term</b>
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	545.635.544.718	417.206.364.916	PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
PT Indonesia Infrastructure Finance	12.547.403.607	16.464.081.703	PT Indonesia Infrastructure Finance
Biaya transaksi belum di amortisasi	(3.347.889.908)	(2.430.347.403)	Amortized transactions cost
Jumlah	554.835.058.417	431.240.099.216	Total
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	15.472.047.374	15.382.980.909	Less current maturity
Bagian yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	539.363.011.043	415.857.118.307	Portions current maturity than one year

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, rincian fasilitas pinjaman diatas adalah sebagai berikut

As of December 31, 2020 and 2019, details of the above facilities are as follows:

Kreditur/ Creditor	Fasilitas/ Facility	Mata uang/ Currency	Maksimum fasilitas/ Maximum facility	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate
Lembaga Pembiayaan Ekspor - Indonesia Eximbank Perusahaan	Kredit Modal Kerja Ekspor/ Export Working Capital Credit	Rupiah	500.000.000.000	18 Juli 2017 (Amandemen terakhir/ latest amendment 24 November 2020)	29 Januari 2021	9%
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) Perusahaan	Pembiayaan Investasi/ Credit Investment	Rupiah	300.000.000.000	23 Juli 2010	6 Agustus 2022	9,25%
Entitas anak - kepemilikan tidak langsung		US Dollar	10.824.000	30 November 2018	30 November 2030	LIBOR 3 bulan + 2,82%
Entitas anak - kepemilikan tidak langsung		Rupiah	143.710.000.000	18 Desember 2019	5 September 2030	10,50%
PT Indonesia Infrastructure Finance Entitas anak - kepemilikan tidak langsung	Pinjaman Berjangka Senior/ Senior Loan	US Dollar	2.500.000	18 November 2015	18 November 2023	6%

**a. Lembaga Pembiayaan Ekspor – Indonesia Eximbank**

Perusahaan memperoleh perjanjian Kredit Modal Kerja dari Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia Eximbank. Perjanjian telah mengalami perubahan terakhir berdasarkan Surat Perubahan Perjanjian Kredit Modal Kerja Ekspor No. PKB/SP3/32/2019 tanggal 29 November 2019.

Fasilitas pembiayaan ini dijamin dengan piutang atas kontrak yang biayai dan dijamin oleh LPEI minimal sebesar 125% dari limit pembiayaan.

**b. Sarana Multi Infrastruktur (Persero)**

**Perusahaan**

Perusahaan memperoleh perpanjangan fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero). Perjanjian telah mengalami perubahan terakhir pada tanggal 1 Agustus 2019 berdasarkan Surat Penegasan Fasilitas Pembiayaan No. S-581/SMI/DPI/0819. Fasilitas tersebut untuk mendanai proyek-proyek infrastruktur.

Fasilitas pembiayaan ini dijamin dengan fidusia piutang proyek dengan pengikatan sebesar 125% dari limit pembiayaan.

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar minimum 1 kali;
- Rasio utang terhadap ekuitas (DER) maksimum 4 kali;

**a. Lembaga Pembiayaan Ekspor – Indonesia Eximbank**

The Company obtained an Working Capital Loan from Lembaga Pembiayaan Ekspor – Indonesia Eximbank. The agreement has been amended based on letter of Amendment to the Export Working Capital Loan Agreement No. PKB/SP3/32/2019 dated November 29, 2019.

This financing facility is guaranteed by receivables from contracts which are financed and guaranteed by LPEI at least 125% of the financing limit.

**b. Sarana Multi Infrastruktur (Persero)**

**The Company**

The Company obtained an extension agreement of Working Capital Loan with PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero). The agreement has been amended on August 1, 2019 based on Letter of Affirmation on Financing Facilities No. S-581/SMI/DPI/0819. The facilities are used to fund infrastructure project.

This financing facility is secured with project receivables that should be maintained at 125% from facility limit.

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- Current ratio minimum 1 time;
- Debt to equity ratio (DER) maximum of 4 times

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

- EBITDA terhadap beban bunga maksimum 1,66 kali; dan
- Utang terhadap EBITDA maksimum 6 kali.

- *EBITDA to interest maximum 1.66 times; and*
- *Debt to EBITDA maximum 6 times.*

**PT Brantas Cakrawala Energi (BCE)**

BCE menandatangani perjanjian Fasilitas Pembiayaan Investasi dari PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) pada tanggal 30 November 2018 berdasarkan Akta Fessy Farizqoh Alwi, S.H., M.Kn., No. 57. Fasilitas tersebut untuk membiayai pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Minihydro (PLTM) Sako kapasitas 2 x 3 MW di Kecamatan Ranah Ampek Hulu, Kabupaten Pesisir Selatan, Sumatera Barat.

**PT Brantas Cakrawala Energi (BCE)**

*BCE entered into an agreement of Investment Financing Facility with PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) on November 30, 2018 based on Deed No. 57 of Fessy Farizqoh Alwi, S.H., MKN., The facilities are used to fund construction of the Sako Minihydro Power Plant (PLTM) capacity of 2 x 3 MW at Kecamatan Ranah Ampek Hulu, Kabupaten Pesisir Selatan, Sumatera Barat.*

Fasilitas kredit ini dijamin dengan:

*This facility credit is collateralized with:*

- Sebidang tanah berdasarkan akta pelepasan hak No.1 tanggal 10 November 2015, No.1 tanggal 11 Januari 2016 dan No.2 tanggal 6 Februari 2017.
- Mesin dan peralatan, diikat secara fidusia.
- Tagihan listrik kepada PT PLN (Persero), diikat secara fidusia.
- Tagihan atas pendapatan dari klaim asuransi proyek PLTM Sako, diikat secara fidusia.
- Gadai saham masing-masing pemegang saham dalam bentuk akta notarial.
- Gadai atas Rekening *Collection Account, Debt Service Payment Account, Debt Service Reserve Account* dan *Excess Account* dalam bentuk akta notarial.
- *Corporate Guarantee* dari PT Brantas Energi.

- *A land right based on the deed of release No.1 dated November 10, 2015, No.1 dated January 11, 2016 and No.2 dated February 6, 2017*
- *Machinery and equipment, fiduciary bound.*
- *Claim of electricity to PLN (Persero), fiduciary bound.*
- *Claim of income from the PLTM Sako project insurance, fiduciary bound.*
- *Pledge of shares of each shareholder in the form of notarial deed.*
- *Pledge of Collection Account, Debt Service Payment Account, Debt Service Reserve Account and Excess Account in the form of notarial deed.*
- *Corporate Guarantee from PT Brantas Energi.*

**PT Brantas Hidro Energi (BHE)**

BHE menandatangani perjanjian Fasilitas Pembiayaan Investasi dari PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) pada tanggal 18 Desember 2019 berdasarkan Akta Fessy Farizqoh Alwi, S.H., M.Kn., No. 31. Fasilitas tersebut untuk membiayai pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Minihydro (PLTM) Padang Guci kapasitas 2 x 3,5 MW.

**PT Brantas Hidro Energi (BHE)**

*BHE - subsidiary entered into an agreement of Investment Financing Facility with PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) on December 18, 2019 based on Deed No. 31 of Fessy Farizqoh Alwi, S.H., MKN. The facilities are used to fund construction of the Padang Guci Minihydro Power Plant (PLTM) capacity of 2 x 3.5 MW.*

Fasilitas kredit ini dijamin dengan:

*This facility credit is collateralized with:*

- Hak tanggungan
- Jaminan fidusia atas mesin atau peralatan proyek
- Jaminan fidusia atas pendapatan proyek termasuk kompensasi hasil pengakhiran dokumen proyek
- Jaminan fidusia atas klaim asuransi
- Gadai saham
- Gadai rekening
- Jaminan Perusahaan
- *Letter of undertaking*

- *Dependent rights*
- *Fiduciary guarantee for project machines or equipment*
- *Fiduciary guarantee for project revenue including compensation for the end of project documents*
- *Fiduciary security for insurance claims*
- *Share mortgage*
- *Mortgage accounts*
- *Company Guarantee*
- *Letter of undertaking*

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

PT Brantas Hidro Energi diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- DSCR: EBITDA/(Biaya bunga ditambah angsuran pokok pembiayaan) minimal 1 kali; dan
- DER: (Total interest-bearing debt) to equity maksimum 3 kali.

**c. PT Indonesia Infrastructure Finance**

**PT Brantas Adya Surya Energi (BASE)**

BASE telah mengadakan perjanjian fasilitas pinjaman berjangka senior dengan PT Indonesia Infrastructure Finance. Perjanjian telah mengalami perubahan terakhir pada tanggal 27 Juni 2016 melalui Waarmeking No. 92/RMR/W/VI/2016 oleh Rakhmat Mushawwir Rasyidi, S.H., M.Kn.

Pinjaman ini dijamin dengan jaminan gadai rekeing dan gadai saham dalam bentuk akta notarial.

BASE diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar dari peminjam, tidak boleh kurang dari 1,25 berbanding 1.
- DSCR dari peminjam, tidak boleh kurang dari 1,25 berbanding 1. Dimana perhitungan DSCR sama dengan EBITDA dibagi dengan kewajiban pembayaran pokok dan bunga tahun berjalan. Untuk menghindari keragu-raguan, dalam perhitungan DSCR dengan periode kurang dari 1 tahun maka nilai EBITDA dan bunga disetahunkan.

Rekonsiliasi utang bank yang timbul dari arus kas aktivitas pendanaan adalah:

	2019	Arus kas masuk/ Cash inflow	Arus kas keluar/ Cash outflow	Perubahan nonkas/ Noncash changes	2020	
Utang lembaga keuangan non bank jangka pendek	125.000.000.000	85.000.000.000	(125.000.000.000)	-	85.000.000.000	Short-term loan from non bank financial institution
Utang lembaga keuangan non bank jangka panjang	431.240.099.216	143.429.179.802	(18.916.678.096)	(917.542.505)	554.835.058.417	Long-term loan from non bank financial institution
Jumlah	<u>556.240.099.216</u>	<u>228.429.179.802</u>	<u>(143.916.678.096)</u>	<u>(917.542.505)</u>	<u>639.835.058.417</u>	Total

PT Brantas Hidro Energi is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- DSCR: EBITDA/(Interest expense plus principal installments) minimum 1 time; and
- DER: (Total interestbearing debt) to equity, maximum 3 times.

**c. PT Indonesia Infrastructure Finance**

**PT Brantas Adya Surya Energi (BASE)**

BASE has entered into a Working Capital Loan with PT Indonesia Infrastructure Finance. The agreement has been amended on June 27, 2016 based on Waarmeking No. 92/RMR/W/VI/2016 by Rakhmat Mushawwir Rasyidi, S.H., M.Kn.

The loan is collateralized with guaranteed mortgage account and pledged of share in the form of notarial deed.

BASE is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- Current ratio of borrowers, should not be less than 1.25 to 1.
- The borrower's DSCR, should not be less than 1.25 to 1. Where the DSCR calculation is equal to EBITDA divided by the current year's principal and interest payment obligations. To avoid doubt, in calculating the DSCR with a period of less than 1 year, the EBITDA and interest are annualized.

Reconciliation bank loans liabilities arise from cash flow financing activities as follow:

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**30. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA**

**30. POST EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITY**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Program pensiun imbalan pasti	32.669.551.594	30.849.643.879	<i>Pension program liabilities</i>
Imbalan pasca kerja lainnya	22.817.961.063	37.246.683.600	<i>Other employe benefit obligation</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>55.487.512.657</u></b>	<b><u>68.096.327.479</u></b>	<b>Total</b>

**a. Program pensiun imbalan pasti**

**a. Pension program liabilities**

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan lokal.

*The Company established defined contribution pension plan covering all the local permanent*

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun berdasarkan Peraturan Dana Pensiun PT Brantas Abipraya (Persero) yang berkaitan dengan hak dan besarnya Manfaat Pensiun sebagaimana disahkan oleh Menteri Keuangan RI No. KEP-053/KM.17/2000 tanggal 14 Februari 2000. Dana pensiun PT Brantas Abipraya (Persero) merupakan Dana Pensiun Pemberi Kerja (DPPK) dengan Program Pensiun Manfaat Pasti (PPMP). Kebijakan pendanaan terdiri dari iuran normal, iuran tambahan dan manfaat pensiun. Besaran iuran normal yang diperlukan adalah sebesar 20,56% dari penghasilan dasar pensiun (PhDP) terakhir. Dari jumlah tersebut Peserta aktif harus membayar sebesar 5% dari PhDP dan Pemberi Kerja sebesar 15,56% dari PhDP. Iuran tambahan Dana Pensiun yang ditetapkan oleh Aktuaria dari Pemberi Kerja untuk menutup defisit.

*The Company organized pension plans by the Pension Fund Regulatory PT Brantas Abipraya (Persero) relating to the rights and magnitude of Retirement Benefits as approved by the Ministry of Finance of Republic of Indonesia No. KEP-053/KM.17/2000 dated February 14, 2000. Pension fund PT Brantas Abipraya (Persero) is an Employer Retirement Fund (DPPK) to the Defined Benefit Pension Plan (PPMP). Funding policy consists of the normal fees, additional fees and retirement benefits. The amount of the normal fees required is 20.56% of last pension base earnings (PhDP). From the amount, active participant must pay an amount of 5% of PhDP and Employer of 15.56% of the PhDP. Additional Pension Fund established by the Actuary of the Employer to cover the deficit.*

Beban imbalan pasca kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya yang diakui di laba rugi komprehensif adalah sebagai berikut:

*Amounts recognized in comprehensive income in respect of the defined benefit pension plan and other long-term employee benefits are as follows:*

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Biaya jasa kini	7.133.848.158	6.931.920.401	<i>Current service cost</i>
Beban bunga neto	5.530.991.374	4.456.669.100	<i>Net interest cost</i>
Penghasilan bunga	(3.246.665.275)	(3.329.416.893)	<i>Interest income</i>
<b>Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi</b>	<b><u>9.418.174.257</u></b>	<b><u>8.059.172.608</u></b>	<b>Amount recognized in the income statement</b>

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	2020	2019	
	lanjutan/ continued		
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	7.944.296.356	8.196.513.043	Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografi	1.699.095.802	-	Actuarial gains and losses arising from changes in assumptions about demographics
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman	(13.855.057.253)	3.892.200.213	Actuarial gains and losses arising from experience adjustments
Imbalan hasil atas aset program tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto	1.918.846.602	3.047.768.307	The yield of the plan assets does not include the amount included in the net interest
Komponen imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	<b>(2.292.818.493)</b>	<b>15.136.481.563</b>	The defined benefit component recognized in other comprehensive income
<b>Jumlah</b>	<b>7.125.355.764</b>	<b>23.195.654.171</b>	<b>Total</b>

Liabilitas imbalan pasca kerja Perusahaan sehubungan dengan program pensiun yang termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Post-employment benefit of the Company relating to the pension plan that included in the consolidated statement of financial position is as follows:

	2020	2019	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	76.976.076.109	74.695.602.459	Present value of defined benefit obligation
Nilai wajar aset program	(44.306.524.515)	(43.845.958.580)	Fair value of program assets
<b>Liabilitas bersih</b>	<b>32.669.551.594</b>	<b>30.849.643.879</b>	<b>Net liability</b>

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of the employee benefits obligation is as follows:

	2020	2019	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti pada awal periode	74.695.602.458	52.555.060.145	The present value of the defined benefit obligation at the beginning of the period
Biaya Jasa:			Service cost:
Biaya jasa kini	7.133.848.158	6.931.920.401	Current service cost
Pembayaran iuran	5.530.991.374	1.193.709.200	Payment of contributions
Biaya bunga	1.067.111.697	4.456.669.100	Interest cost
Pembayaran manfaat	(7.239.812.483)	(2.530.469.644)	Payment of benefits
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	7.944.296.356	8.196.513.043	Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografi	1.699.095.802	-	Actuarial gains and losses arising from changes in assumptions about demographics
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman	(13.855.057.253)	3.892.200.213	Actuarial gains and losses arising from experience adjustments
<b>Nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode</b>	<b>76.976.076.109</b>	<b>74.695.602.458</b>	<b>The present value of the defined benefit obligation at the end of the period</b>

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

Mutasi nilai wajar dari aset program adalah sebagai berikut:

*Movements in the fair value of the plan assets were as follows:*

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Saldo nilai wajar aset program pada awal tahun	43.845.958.580	39.261.991.657	<i>The fair value of the plan assets at the beginning of the year</i>
Penghasilan bunga	3.246.665.275	3.329.416.893	<i>Interest income</i>
luran yang dibayarkan:			<i>Contributions paid:</i>
luran yang dibayarkan oleh pemberi kerja	5.305.448.049	5.639.078.781	<i>Contributions paid by the employer</i>
luran yang dibayarkan oleh peserta program	1.067.111.696	1.193.709.200	<i>Contributions paid by program participants</i>
Pembayaran manfaat	(7.239.812.483)	(2.530.469.644)	<i>Payment of benefits</i>
Imbalan hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto	(1.918.846.602)	(3.047.768.307)	<i>The yield of program assets does not include the amount entered in the net interest</i>
<b>Nilai wajar aset program pada akhir periode</b>	<b>44.306.524.515</b>	<b>43.845.958.580</b>	<b><i>Fair value of plan assets at the end of the period</i></b>

Asumsi-asumsi aktuarial yang digunakan adalah sebagai berikut:

*The followings are the actuarial assumptions used:*

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Tingkat diskonto	6,67% p.a	7,4% p.a	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	7% p.a	7% p.a	<i>Rate of salary increase</i>
Tingkat kematian	TMI <sup>19</sup>	TMI <sup>19</sup>	<i>Death rate</i>
Tingkat cacat	0,1% p.a	0,1% p.a	<i>Defect rate</i>
Tingkat pengunduran diri	0,1% pada usia 30 tahun dan menurun secara linear sampai dengan 0 pada usia normal pensiun/ 0,1% at age 30 years decreasing linearly to 0 (zero) on normal pension age		<i>Rate of resignation</i>
Tingkat pensiun dini	1% p.a	1% p.a	<i>Early retirement rate</i>

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto, kenaikan gaji yang diharapkan dan mortalitas. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

*Significant actuarial assumptions for the determination of the defined benefits obligation are discount rate, expected salary increase and mortality. The sensitivity analyses below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.*

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

Sensitivitas liabilitas pensiun iuran pasti untuk perubahan asumsi aktuarial pokok pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the defined benefit pension obligation to changes in the principal actuarial assumptions as at 31 December 2020 and 2019 are as follows:

**Dampak kenaikan/(penurunan) pada kewajiban imbalan pasti/Increase/(decrease) impact on defined benefit obligation**

	<b>Perubahan asumsi/Change in assumption</b>	<b>Kenaikan asumsi/Increase in assumption</b>	<b>Penurunan asumsi/Decrease in assumption</b>	
<b>2019</b>				<b>2019</b>
Tingkat Diskon	1%	(8.910.471.469)	11.720.605.143	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji di masa mendatang	1%	5.528.269.336	(4.718.054.337)	Future salary increase
<b>2020</b>				<b>2020</b>
Tingkat Diskon	1%	(11.890.446.676)	15.981.410.313	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji di masa mendatang	1%	6.776.324.348	(5.763.646.187)	Future salary increase

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefits obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis above, the present value of the post-employment benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the post-employment benefits obligation recognized in the consolidated statement of financial.

**b. Imbalan pasca kerja lainnya**

Perusahaan menyelenggarakan program manfaat PHK karyawan (post-retirement benefit) sesuai Undang-Undang Ketenaga- kerjaan No. 13 tahun 2003 tentang Penyelesaian Pemutusan Hubungan Kerja dan Penetapan Uang Pesangon. Tidak ada pendanaan yang dilakukan sehubungan dengan program imbalan pasca kerja tersebut.

Jumlah karyawan yang berhak memperoleh manfaat tersebut sampai dengan 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebanyak 860 dan 861 karyawan.

**b. Other post-employment benefit obligation**

The Company provides employee benefit plan termination (post-retirement benefits) according to the Employment Act No. 13 of 2003 on the Settlement of Employment Termination and Severance Pay Determination. No funding is made with relating to the employee benefit programs

The total amount of employees eligible for the benefits until Desember 31, 2020 and 2019 is 860 and 861 employees respectively.



**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

Beban imbalan pasca kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya yang diakui di laba rugi komprehensif adalah sebagai berikut:

*Post-employment benefit cost and other longterm employee benefit recognized in income statement is as follows:*

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Biaya Jasa:			Service cost :
Biaya jasa kini	3.033.775.299	5.423.749.431	Current service cost
Biaya jasa lalu			Past service cost
Masa kerja lebih dari satu tahun	(171.358.256)	-	Period more than 1 Year
Perubahan program	90.184.499	(80.369.977)	Program changes
Beban bunga neto	2.556.384.040	3.351.520.194	Net interest cost
Penghasilan bunga	(52.705.767)	(371.478.766)	Interest income
Pengukuran kembali manfaat jangka panjang lainnya	(123.677.704)	(91.208.122)	Re-measurement of other long term benefits
Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi	<u>5.332.602.111</u>	<u>8.232.212.760</u>	Amount recognized in the income statement
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(1.159.477.765)	(1.734.159.999)	Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografi	(986.456.019)	(59.026.248)	Actuarial gains and losses arising from changes in assumptions about demographics
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman	2.138.735.523	962.557.946	Actuarial gains and losses arising from experience adjustments
Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto	13.402.928	145.441.369	The return on program assets does not include the amount entered in the net interest
Komponen imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	6.204.667	(685.186.932)	The defined benefit component recognized in other comprehensive income
<b>Jumlah</b>	<b><u>5.338.806.778</u></b>	<b><u>7.547.025.828</u></b>	<b>Total</b>

Liabilitas imbalan pasca kerja Perusahaan sehubungan dengan program pensiun yang termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

*Post-employment benefit of the Company relating to the pension plan that included in the consolidated statement of financial position is as follows:*

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	23.569.051.129	37.958.470.877	Present value of defined benefit obligation
Nilai wajar aset program	(751.090.066)	(711.787.277)	Fair value of program assets
<b>Liabilitas bersih</b>	<b><u>22.817.961.063</u></b>	<b><u>37.246.683.600</u></b>	<b>Net liability</b>

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

*Movements in the present value of the employee benefits obligation were as follows:*

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti pada awal periode	37.958.470.827	39.052.310.835	<i>The present value of the defined benefit obligation at the beginning of the period</i>
Hasil akuisisi entitas anak	-	983.211.485	<i>Acquisition of subsidiaries</i>
Biaya Jasa:			<i>Service coat:</i>
Biaya jasa kini	3.033.775.299	5.423.749.431	<i>current services cost</i>
Biaya jasa lalu	(460.927.106)		<i>Past service cost</i>
Perubahan program	379.753.349	(80.369.977)	<i>Program changes</i>
Biaya bunga	2.556.384.040	3.351.520.194	<i>Interest coat</i>
Pembayaran manfaat	(19.767.529.315)	(9.850.114.668)	<i>Payment of benefits</i>
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(1.079.055.813)	(1.673.356.314)	<i>Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions</i>
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografi	(983.266.960)	(52.975.721)	<i>Actuarial gains and losses arising from changes in assumptions about demographics</i>
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman	1.931.446.808	804.495.612	<i>Actuarial gains and losses arising from experience adjustments</i>
<b>Nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode</b>	<b><u>23.569.051.129</u></b>	<b><u>37.958.470.877</u></b>	<b><i>Present value of compensation obligation definitely at the end of the period</i></b>

Mutasi nilai wajar dari aset program adalah sebagai berikut:

*Movements in the fair value of the plan assets were as follows:*

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Saldo nilai wajar aset program pada awal tahun	711.787.227	4.380.645.830	<i>The fair value of the plan assets at the beginning of the year</i>
Penghasilan bunga	52.705.767	371.478.766	<i>Interest income</i>
Pembayaran manfaat	-	(3.894.896.000)	<i>Payment of benefits</i>
Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto	(13.402.928)	(145.441.369)	<i>The return on program asset does not include the amount entered in the net interest</i>
<b>Nilai wajar aset program pada akhir periode</b>	<b><u>751.090.066</u></b>	<b><u>711.787.227</u></b>	<b><i>Fair value of plan assets at the end of the period</i></b>

Program imbalan pasca kerja memberikan eksposur Perusahaan terhadap risiko aktuarial seperti risiko investasi, risiko tingkat bunga, risiko harapan hidup dan risiko gaji.

*The program of post-employment benefit give an exposure of Company to actuarial risks such as: investment risk, interest rate risk, longevity risk and salary risk.*

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

Risiko Investasi

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi pemerintah berkualitas tinggi; jika pengembalian aset program di bawah tingkat tersebut, hal itu akan mengakibatkan defisit program. Saat ini program tersebut memiliki investasi yang relatif seimbang pada efek ekuitas, deposito dan emas. Karena sifat jangka panjang dari liabilitas program, dewan dana pensiun perlu menetapkan bahwa bagian wajar dari aset program harus diinvestasikan pada efek ekuitas dan real estat untuk meningkatkan imbal hasil yang dihasilkan oleh dana.

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program; namun, sebagian akan di offset (saling hapus) oleh peningkatan imbal hasil atas investasi instrumen utang

Risiko Harapan Hidup

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris independen PT Sentra Jasa Aktuarial. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Tingkat diskonto	8,48% p.a		Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	7% p.a		Rate of salary increase
Tingkat kematian	TMI'11		Death rate
Tingkat cacat	0,1% p.a		Defect rate
Tingkat pengunduran diri	0,1% pada usia 30 tahun dan menurun secara linear sampai dengan 0 pada usia usia normal pensiun/ 0,1% at age 35 years decreasing linearly to 0 (zero) on normal pension age		Rate of resignation
Tingkat pensiun dini	1% p.a		Early retirement rate

Investment Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated using a discount rate determined by reference to high quality government bond yields; if the return on plan asset is below this rate, it will create a plan deficit. Currently the plan has a relatively balanced investment in equity securities, time deposit and gold. Due to the long-term nature of the plan liabilities, the board of the pension fund considers it appropriate that a reasonable portion of the plan assets should be invested in equity securities and in real estate to leverage the return generated by the fund.

Interest Risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability; however, this will be partially offset by an increase in the return on the plan's debt investments.

Longevity Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants during their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

Salary Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

The cost of providing post-employment benefits is calculated by independent actuary, PT Sentra Jasa Aktuarial. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto, kenaikan gaji yang diharapkan dan mortalitas. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Sensitivitas liabilitas imbalan pasca kerja untuk perubahan asumsi aktuarial pokok pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined benefits obligation are discount rate, expected salary increase and mortality. The sensitivity analyses below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

The sensitivity of the post-employment benefit to changes in the principal actuarial assumptions as at December 31, 2020 and 2019 is as follows:

Dampak kenaikan/(penurunan) pada kewajiban imbalan pasti/Increase/(decrease) impact on defined benefit obligation

	Perubahan asumsi/Change in assumption	Kenaikan asumsi/Increase in assumption	Penurunan asumsi/Decrease in assumption	
Tingkat Diskon	1%	38.971.514.310	37.073.275.707	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji di masa mendatang	1%	40.480.882.052	35.745.131.530	Future salary increase

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefits obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefits obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

**31. CADANGAN PEMELIHARAAN**

Merupakan cadangan pemeliharaan dan rekondisi asset pembangkit listrik pada PLTM Padang Guci 1, PLTS Gorontalo, dan PLTM Sako

**31. MAINTENANCE RESERVE**

Represents a reserve for maintenance and recondition of power plant assets at PLTM Padang Guci 1, PLTS Gorontalo, and PLTM Sako

**32. MODAL SAHAM**

Berdasarkan akta Notaris No. 15 tanggal 12 Agustus 2008 Tjipto Pranowo, S.H., di Jakarta, modal dasar ditetapkan sebesar Rp 40.000.000.000 terbagi atas 40.000 saham, masing-masing dengan nilai nominal Rp 1.000.000. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh oleh Negara Republik Indonesia sebanyak 10.000 saham atau sebesar Rp 10.000.000.000.

**32. CAPITAL STOCK**

According to Notarial deed No. 15 dated August 12, 2008 of Tjipto Pranowo, S.H., in Jakarta, the Authorized capital is set at Rp 40,000,000,000 divided into 40,000 shares, each with nominal value of Rp 1,000,000. The authorized capital has been subscribed and fully paid by the Republic of Indonesia as many as 10,000 shares or Rp 10,000,000,000 .

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

Berdasarkan akta Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Brantas Abipraya (Persero) yang dibuat di hadapan Notaris Retno Santi Prasetyati, S.H., di Jakarta No. 32 tanggal 15 Agustus 2012, menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari semula Rp 40.000.000.000 menjadi Rp 600.000.000.000, menyetujui pengeluaran/ penempatan saham yang masih dalam simpanan (portepel) sejumlah 151.555 saham masing-masing dengan nilai nominal Rp 1.000.000 atau seluruhnya seharga Rp 151.555.000.000 yang seluruhnya diambil bagian oleh Negara Republik Indonesia dan untuk memenuhi pengeluaran/ penempatan saham tersebut sebesar Rp 151.554.480.000 berasal dari pengalihan barang milik negara pada Kementerian Pekerjaan Umum sebagaimana tercantum dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 63 Tahun 2010 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Saham PT Brantas Abipraya (Persero) dan sebesar Rp 520.000 berasal dari kapitalisasi cadangan Perusahaan. Modal saham Perusahaan per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

According to Deed of the Extraordinary General Meeting of Shareholders Company of PT Brantas Abipraya (Persero) of Notary Retno Santi Prasetyati, S.H., in Jakarta No. 32 dated August 15, 2012, approved the increase in authorized capital from Rp 40,000,000,000 to Rp 600,000,000,000 approved the expenditure/ shares placement that are still in the deposits (treasury) amounted to 151,555 (one hundred and fifty one thousand five hundred and fifty five) shares with a nominal value of Rp.1,000,000 or entirely worth of Rp 151,555,000,000 which is entirely taken by the Republic of Indonesia and to meet expenditure/ share placement amounted to Rp 151,554,480,000, derived from the transfer of state property on the Ministry of Civil Works as stated in the Indonesian Government Regulation Nomor 63 of 2010 on the Addition of the Share Investment of the Republic of Indonesia to the Capital Stock of the Company PT Brantas Abipraya (Persero) and amounted to Rp 520,000 derived from the capitalization reserve of the Company. Capital stock of the Company as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	<u>2020 dan/and 2019</u>	
Modal dasar:		<i>Authorized capital:</i>
600.000 saham nilai nominal @		<i>600,000 shares nominal value @</i>
Rp 1.000.000	600.000.000.000	<i>Rp 1,000,000</i>
Modal dalam portepel	<u>(438.445.000.000)</u>	<i>Shares in treasury</i>
<b>Modal ditempatkan dan disetor</b>	<b><u>161.555.000.000</u></b>	<b><i>Subscribed and paid capitals</i></b>

**33. KEPENTINGAN NON PENGENDALI**

**33. NON CONTROLLING INTEREST**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Saldo awal	28.092.308.574	10.257.414.580	<i>Beginning balance</i>
Penyesuaian cadangan kerugian penurunan nilai sehubungan dengan penerapan PSAK 71	(95.585.386)	-	<i>Adjustment of allowance for impairment losses in relation to application of PSAK 71</i>
Modal disetor	-	11.251.000.000	<i>Paid up capital</i>
Perubahan ekuitas pada entitas anak	(749.000.000)	(1.085.870.831)	<i>Changes in equity of subsidiary</i>
Deviden	(7.377.049)	(4.279.343)	<i>Dividends</i>
Laba bersih tahun berjalan	2.351.723.718	7.673.859.364	<i>Profit for the year</i>
Pedapatan komprehensif lain tahun berjalan	19.722.139	184.804	<i>Other comprehensive income for the year</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>29.611.791.996</u></b>	<b><u>28.092.308.574</u></b>	<b><i>Total</i></b>

Ringkasan informasi keuangan pada masing-masing entitas anak Perusahaan yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material ditetapkan di bawah ini. Ringkasan informasi keuangan di bawah ini merupakan jumlah sebelum eliminasi intra Perusahaan.

Summarized financial information in respect of each of the Company's subsidiary that has material non controlling interests is set out below. The summarized financial information below represents amounts before intra the Company eliminations.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	2020	2019	
Aset lancar	559.937.611.110	548.846.136.501	Current assets
Aset tidak lancar	1.431.267.146.719	1.173.892.917.850	Non-current assets
Liabilitas jangka pendek	535.393.906.603	639.126.523.009	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	566.582.419.205	217.128.545.728	Non-current liabilities
	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Pendapatan	<b>362.917.883.392</b>	<b>310.816.624.260</b>	Revenues
Laba tahun berjalan	<b>24.757.951.227</b>	<b>42.725.252.465</b>	Profit of the year
Laba (rugi) yang diatribusikan kepada			Profit (loss) attributable to
Pemilik entitas induk	23.643.868.396	35.075.172.879	Owners of parent entity
Kepentingan nonpengendali	1.114.082.831	7.650.079.586	Non-controlling interest
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	<b>24.912.008.411</b>	<b>42.997.838.165</b>	Total comprehensive income for the year

**34. PENDAPATAN USAHA**

**34. REVENUES**

	2020	2019	
Jasa konstruksi	2.044.245.117.496	3.110.445.089.041	Construction services revenue
Pendapatan konstruksi atas jasa konsesi	108.945.242.293	158.975.543.094	Construction revenue from concession project
Produk beton	87.018.982.672	158.080.658.842	Concrete product revenue
Pendapatan keuangan atas jasa konsesi	75.906.200.664	32.974.449.988	Financial revenue from concession project
Properti dan realti	33.243.421.241	100.002.568.215	Property and realty
Jasa peralatan	85.556.057.901	75.958.276.878	Equipment services
<b>Jumlah</b>	<b>2.434.915.022.267</b>	<b>3.636.436.586.058</b>	<b>Total</b>

Rincian pendapatan usaha jasa konstruksi sebagai berikut:

The details of revenue from construction services are as follow:

	2020	2019	
<b>Pihak berelasi:</b>			<b>Related parties:</b>
Kementerian PUPR, Dirjen SDA, BBWS Bengawan Solo	216.951.033.123	112.195.809.405	Kementerian PUPR, Dirjen SDA, BBWS Bengawan Solo
Kementerian PUPR Dirjen Bina Marga Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional	214.604.163.379	271.318.835.372	Kementerian PUPR Dirjen Bina Marga Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional
Pemerintahan Kabupaten Mahakam Ulu, Dinas Pekerjaan Umum dan Kawasan Pemukiman	145.162.808.403	38.472.110.343	Pemerintahan Kabupaten Mahakam Ulu, Dinas Pekerjaan Umum dan Kawasan Pemukiman
Universitas Airlangga	115.777.727.273	62.930.000.000	Universitas Airlangga
Pemerintah Kota Depok Dinas Perumahan dan Pemukiman	92.429.464.455	63.555.025.960	Pemerintah Kota Depok Dinas Perumahan dan Pemukiman
Pemerintah Daerah Provinsi DKI, Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman	89.297.108.754	-	Pemerintah Daerah Provinsi DKI, Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman
Kementerian PUPR Dirjen Penyediaan Perumahan Satker Pengembangan Perumahan	76.974.133.813	237.176.027.580	Kementerian PUPR Dirjen Penyediaan Perumahan Satker Pengembangan Perumahan

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	2020	2019	
<b>Pihak berelasi:</b>			<b>Related parties:</b>
Kementerian PUPR Dirjen SDA			Kementerian PUPR Dirjen SDA
BBWS Serayu Opak	73.118.606.422	78.359.467.709	BBWS Serayu Opak
Pemerintah Kota Depok Dinas Pemanfaatan Air Cimanuk - Cisanggarung			Pemerintah Kota Depok Dinas Pemanfaatan Air Cimanuk - Cisanggarung
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	62.885.076.692	33.359.281.736	PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)
Kementerian PUPR, Dirjen SDA, BWS Suawesi III, Satker Pelaksanaan PJA, Sulawesi Tengah	56.471.480.101	79.278.519.899	Kementerian PUPR, Dirjen SDA, BWS Suawesi III, Satker Pelaksanaan PJA, Sulawesi Tengah
Otoritas Jasa Keuangan	55.694.357.757	-	Otoritas Jasa Keuangan
Kementerian PUPR, Dirjen Cipta Karya, Balai Prasarana Permukiman Wilayah Sulawesi Tengah, Satker Pelaksanaan Prasarana Permukiman	48.377.811.132	32.662.147.544	Kementerian PUPR, Dirjen Cipta Karya, Balai Prasarana Permukiman Wilayah Sulawesi Tengah, Satker Pelaksanaan Prasarana Permukiman
Kementerian PUPR, Dirjen SDA, BWS Pompengan Jeneberang, SNVT Pelaksanaan Jaringan Pemanfaatan Air Pompengan	48.258.391.554	-	Kementerian PUPR, Dirjen SDA, BWS Pompengan Jeneberang, SNVT Pelaksanaan Jaringan Pemanfaatan Air Pompengan
PT Jalintim Adhi Abipraya	38.110.709.268	-	PT Jalintim Adhi Abipraya
Kementerian PUPR, Dirjen SDA, BWS Sulawesi II, SNVT Pembangunan Bendungan	34.280.821.970	-	Kementerian PUPR, Dirjen SDA, BWS Sulawesi II, SNVT Pembangunan Bendungan
PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero)	33.802.750.070	-	PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero)
Kementerian PUPR Dirjen Bina Marga Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional XVIII, Satker Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah V Provinsi Papua (Puncak Jaya)	32.996.926.554	46.698.650.396	Kementerian PUPR Dirjen Bina Marga Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional XVIII, Satker Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah V Provinsi Papua (Puncak Jaya)
Kementerian Agama, Dirjen Pendidikan Islam, Universitas Islam Internasional, Indonesia	31.452.454.769	33.172.383.239	Kementerian Agama, Dirjen Pendidikan Islam, Universitas Islam Internasional, Indonesia
Kementerian PUPR, Dirjen SDA SNVT Pelaksanaan Jaringan Pemanfaatan Air Cimanuk - Cisanggarung	27.899.111.400	-	Kementerian PUPR, Dirjen SDA SNVT Pelaksanaan Jaringan Pemanfaatan Air Cimanuk - Cisanggarung
Pemerintah Daerah Kabupaten Tulang Bawang Barat, Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang	21.354.502.158	-	Pemerintah Daerah Kabupaten Tulang Bawang Barat, Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang
PT Angkasa Pura I (Persero)	20.804.992.434	2.024.842.580	PT Angkasa Pura I (Persero)
Kementerian PUPR SNVT Pelaksanaan Jaringan Pemanfaatan Air Pemali Juana, Balai Besar Wilayah Sungai Pemali Juana, Dirjen SDA	18.220.595.544	-	Kementerian PUPR SNVT Pelaksanaan Jaringan Pemanfaatan Air Pemali Juana, Balai Besar Wilayah Sungai Pemali Juana, Dirjen SDA
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.	16.781.750.909	3.466.856.171	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.
Perum LPPNPI (AirNaiv Indonesia)	16.348.330.000	-	Perum LPPNPI (AirNaiv Indonesia)
Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat, Dinas Kesehatan, UPTD RSUD Pameungpeuk	14.295.701.754	-	Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat, Dinas Kesehatan, UPTD RSUD Pameungpeuk
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	13.354.425.209	76.609.406.122	PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)
Perum Perumnas	3.929.252.992	57.694.820.000	Perum Perumnas
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jenderal Bina Marga,	-	145.721.423.664	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jenderal Bina Marga,
Kementerian PUPR Dirjen Cipta Karya Direktorat Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum	-	76.474.021.564	Kementerian PUPR Dirjen Cipta Karya Direktorat Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum
Kementerian PUPR Pembangunan Terpadu Pesisir Ibukota Negara	-	79.029.434.548	Kementerian PUPR Pembangunan Terpadu Pesisir Ibukota Negara
Kementerian Agama Dirjen Pendidikan Islam Satuan Kerja Direktorat Jenderal Pendidikan Islam	-	77.909.065.269	Kementerian Agama Dirjen Pendidikan Islam Satuan Kerja Direktorat Jenderal Pendidikan Islam
	-	75.410.558.196	

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	2020	2019	
<b>Pihak berelasi:</b>			<b>Related parties:</b>
Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat, Dinas Bina Marga Dan Penataan Ruang	-	66.873.705.443	Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat, Dinas Bina Marga Dan Penataan Ruang
Kementerian PUPR Dirjen Bina Marga Satker Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah I Provinsi Kalbar, Sei Pinyuh - Kota Pontianak - Sp Ampar	-	11.127.512.752	Kementerian PUPR Dirjen Bina Marga Satker Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah I Provinsi Kalbar, Sei Pinyuh - Kota Pontianak - Sp Ampar
RS PT Bakti Timah	-	60.703.319.916	RS PT Bakti Timah
Pusat Pengendalian Lumpur Sidoarjo, Dirjen SDA Kementerian PUPR	-	58.784.938.478	Pusat Pengendalian Lumpur Sidoarjo, Dirjen SDA Kementerian PUPR
Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Lombok Tengah	-	54.849.162.098	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Lombok Tengah
PT Angkasa Pura II (Persero)	-	36.573.463.715	PT Angkasa Pura II (Persero)
PT Bukit Asam Tbk (Persero)	-	39.003.884.397	PT Bukit Asam Tbk (Persero)
Kementerian PUPR Dirjen Cipta Karya Satker Penataan Bangunan dan Lingkungan Provinsi NTB	-	38.458.626.041	Kementerian PUPR Dirjen Cipta Karya Satker Penataan Bangunan dan Lingkungan Provinsi NTB
Kementerian PUPR Dirjen Cipta Karya	-	23.494.936.165	Kementerian PUPR Dirjen Cipta Karya
Kementerian PUPR Dirjen SDA Balai Wilayah Sungai Sulawesi III, Satker Pelaksanaan Jaringan Pemanfaatan Air WS. Palu-Lariang, WS. Pariga-Poso, WS. Kaluku-Karama Provinsi Sulawesi Tengah	-	21.013.643.230	Kementerian PUPR Dirjen SDA Balai Wilayah Sungai Sulawesi III, Satker Pelaksanaan Jaringan Pemanfaatan Air WS. Palu- Lariang, WS. Pariga-Poso, WS. Kaluku-Karama Provinsi Sulawesi Tengah
PT Pelabuhan Indonesia I (Persero)	-	18.828.639.659	PT Pelabuhan Indonesia I (Persero)
Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta, Dinas Perumahan Rakyat Dan Kawasan Permukiman	-	15.823.661.364	Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta, Dinas Perumahan Rakyat Dan Kawasan Permukiman
PT Kawasan Berikat Nusantara Persero)	-	11.385.543.536	PT Kawasan Berikat Nusantara Persero)
Lain-lain (di bawah Rp 10.000.000.000)	36.823.381.562	47.375.512.590	Others (below Rp 10,000,000,000)
<b>Jumlah</b>	<b>1.656.457.869.451</b>	<b>2.187.815.236.681</b>	<b>Total</b>

	2020	2019	
<b>Pihak Ketiga:</b>			<b>Third Parties:</b>
PT Sapta Tunggal Mulia	86.018.180.847	62.650.334.231	PT Sapta Tunggal Mulia
PT Aneka Tambang Tbk	73.722.027.226	-	PT Aneka Tambang Tbk
Universitas Muhammadiyah Surakarta	39.480.707.439	223.101.110.743	Universitas Muhammadiyah Surakarta
PP Muhammadiyah	22.834.495.014	-	PP Muhammadiyah
PT Universal Suryaprima KSO	26.059.020.001	-	PT Universal Suryaprima KSO
Abipraya Pelita KSO	25.778.600.000	-	Abipraya Pelita KSO
PT Anggaraksa Lokeswara	25.113.940.263	-	PT Anggaraksa Lokeswara
Abipraya Mina KSO	25.001.672.000	-	Abipraya Mina KSO
PT Multi Artha Griya	23.704.549.621	25.609.154.178	PT Multi Artha Griya
PT Indoconic Tangerang Investment	16.451.035.739	-	PT Indoconic Tangerang Investment



**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	2020	2019	
	Lanjutan/ Continued		
<b>Pihak Ketiga:</b>			<b>Third Parties:</b>
Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram, Islamic Development Bank	-	176.459.957.379	Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram, Islamic Development Bank
PT Graha Indah Semesta	-	101.746.521.693	PT Graha Indah Semesta
PT RS Bakti Timah	-	70.918.980.000	PT RS Bakti Timah
PT Meta Adhya Tirta Umbulan	-	49.711.018.353	PT Meta Adhya Tirta Umbulan
PT Magna Beatum	-	45.099.132.587	PT Magna Beatum
PT Krakatau Industrial Estate Cilegon	-	43.010.917.409	PT Krakatau Industrial Estate Cilegon
PT Pikko Land Development, Tbk	-	41.360.916.667	PT Pikko Land Development, Tbk
KSU Perumnas -PT Bakrie Pangripta Loka	-	22.944.352.709	KSU Perumnas -PT Bakrie Pangripta Loka
Ikatan Alumni Universitas (ILUNI UI)	-	10.000.000.000	Ikatan Alumni Universitas (ILUNI UI)
Lain-lain (di bawah Rp 10.000.000.000)	23.623.019.895	50.017.456.411	Others (below Rp 10,000,000,000)
<b>Jumlah</b>	<b>387.787.248.045</b>	<b>922.629.852.360</b>	<b>Total</b>
<b>Jumlah pendapatan usaha</b>	<b>2.044.245.117.496</b>	<b>3.110.445.089.041</b>	<b>Total revenues</b>

**35. BEBAN POKOK PENDAPATAN**

**35. COST OF REVENUES**

	2020	2019	
Bahan material	844.220.715.439	1.079.354.615.277	Raw material
Subkontraktor	564.789.983.288	1.016.147.571.660	Subcontractors
Peralatan	249.383.510.231	217.847.566.846	Equipments
Upah langsung	160.757.721.457	190.654.454.935	Direct wages
Persiapan dan penyelesaian Proyek	105.111.065.809	294.415.447.257	Project preparation and settlement
Beban konstruksi atas jasa konsesi	47.054.038.692	21.798.582.834	Construction cost on concession project
Penyusutan (Catatan 20)	39.089.603.147	45.759.014.972	Depreciation (Note 20)
Properti dan realti	37.712.006.289	71.006.869.690	Property dan realty
Beban umum proyek :			Project general expenses:
Pegawai	158.599.699.991	217.570.652.819	Employees
Umum dan administrasi	81.084.516.879	111.443.635.623	General and administrative
Administrasi bank dan Keuangan	16.629.672.360	7.907.800.040	Bank and financial administrative
Kendaraan	16.381.684.631	23.410.997.309	Vehicle
Penjualan	5.543.355.387	3.607.655.032	Sales
<b>Jumlah</b>	<b>2.326.357.573.600</b>	<b>3.300.924.864.294</b>	<b>Total</b>

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**36. BAGIAN LABA (RUGI) VENTURA BERSAMA**

**36. SHARE OF PROFIT (LOSS) ON JOINT VENTURES**

	2020	2019	
Proyek Pembangunan Bendungan Semantok Paket I Rejoso Kabupaten Nganjuk Jawa Timur (MYC)	74.820.723.143	2.313.073.635	Proyek Pembangunan Bendungan Semantok Paket I Rejoso Kabupaten Nganjuk Jawa Timur (MYC)
Proyek Pekerjaan Pembangunan Bendungan Beringin Sila (Paket I) Kabupaten Sumbawa, NTB	62.448.156.229	61.712.887.710	Proyek Pekerjaan Pembangunan Bendungan Beringin Sila (Paket I) Kabupaten Sumbawa, NTB
Proyek Pembangunan Bendungan Ciawi (Cipayung) Bogor	39.815.805.973	26.335.753.688	Proyek Pembangunan Bendungan Ciawi (Cipayung) Bogor
Proyek Pekerjaan Pembangunan Bendungan Sidan di Kabupaten Badung, Bangli dan Gianyar Bali	34.541.713.538	3.191.048.166	Proyek Pekerjaan Pembangunan Bendungan Sidan di Kabupaten Badung, Bangli dan Gianyar Bali
Proyek Penyelesaian Bendungan Utama dan Spillway Bendungan Bintang Bano	22.102.624.344	-	Proyek Penyelesaian Bendungan Utama dan Spillway Bendungan Bintang Bano
Pembangunan Bendungan Bener Kabupaten Purworejo Paket 1 (MYC)	21.572.925.603	(835.364.753)	Pembangunan Bendungan Bener Kabupaten Purworejo Paket 1 (MYC)
Proyek Pembangunan Terminal Multipurpose Wae Kelambu Pelabuhan Labuan Bajo	19.206.502.269	-	Proyek Pembangunan Terminal Multipurpose Wae Kelambu Pelabuhan Labuan Bajo
Pembangunan Kampus UIN Raden Intan Lampung	11.996.329.967	-	Pembangunan Kampus UIN Raden Intan Lampung
Proyek Rehabilitasi, Peningkatan dan Modernisasi Jaringan Irigasi SS. Macan CS	7.642.111.980	-	Proyek Rehabilitasi, Peningkatan dan Modernisasi Jaringan Irigasi SS. Macan CS
Proyek Pekerjaan LOT-5 Jerukwudel - Baran - Duwet, Provinsi D.I. Yogyakarta	6.425.263.638	8.105.752.692	Proyek Pekerjaan LOT-5 Jerukwudel - Baran - Duwet, Provinsi D.I. Yogyakarta
Proyek Pembangunan Jalur Ganda Kereta Api Makassar Pare-Pare	3.255.477.921	3.426.661.868	Proyek Pembangunan Jalur Ganda Kereta Api Makassar Pare-Pare
Proyek Pembangunan Bendungan Tapin	2.609.785.329	7.650.322.166	Proyek Pembangunan Bendungan Tapin
Proyek Pengaman Muara Sungai Bogowonto Sisi Barat (KSN YIA)	2.444.139.972	-	Proyek Pengaman Muara Sungai Bogowonto Sisi Barat (KSN YIA)
Construction of Wastewater Treatment Plant in Jambi - Jambi WWTP B1	1.500.000.000	-	Construction of Wastewater Treatment Plant in Jambi - Jambi WWTP B1
Proyek Pembangunan Jaringan Irigasi D.I. Baliase Kanan 1 (Paket III) Kabupaten Luwu Utara Sulawesi Selatan	1.258.641.407	702.134.692	Proyek Pembangunan Jaringan Irigasi D.I. Baliase Kanan 1 (Paket III) Kabupaten Luwu Utara Sulawesi Selatan
Proyek Penataan KSPN Pantai Marina - Bukit Pramuka (Zona 3 Dan 5) Labuan Bajo	941.644.649	-	Proyek Penataan KSPN Pantai Marina - Bukit Pramuka (Zona 3 Dan 5) Labuan Bajo
Proyek Pembangunan Flyover Ganefo (Mranggen) Ruas Semarang - Godong	650.000.000	-	Proyek Pembangunan Flyover Ganefo (Mranggen) Ruas Semarang - Godong
Proyek Pekerjaan Rehab Gedung Sekolah Paket 1 Jakarta Selatan	443.421.347	6.912.588.719	Proyek Pekerjaan Rehab Gedung Sekolah Paket 1 Jakarta Selatan
Proyek Pekerjaan Rehab Gedung Sekolah Paket 2 Jakarta Utara	357.801.099	5.225.153.957	Proyek Pekerjaan Rehab Gedung Sekolah Paket 2 Jakarta Utara
Proyek Pembangunan Bangunan Penunjang Bandara Ahmad Yani Semarang	47.178.421	12.747.494.962	Proyek Pembangunan Bangunan Penunjang Bandara Ahmad Yani Semarang
Pembangunan Pasar Atas Kota Bukittinggi	19.112.266	27.123.906.918	Pembangunan Pasar Atas Kota Bukittinggi
Preservasi Rekonstruksi Jalan Probolinggo - Paiton - Situbondo	4.564.361	5.355.776.973	Preservasi Rekonstruksi Jalan Probolinggo - Paiton - Situbondo
KSO Brantas - Adyawinsa - Dian Persada	(301.349.286)	341.676.237	KSO Brantas - Adyawinsa - Dian Persada
Proyek Pembangunan Jalan Tol Probolinggo Banyuwangi Paket 2	(1.443.034)	-	Proyek Pembangunan Jalan Tol Probolinggo Banyuwangi Paket 2
Titab	(1.690.000)	-	Titab
Proyek Pembangunan Masjid Sriwijaya Palembang	(2.392.932)	-	Proyek Pembangunan Masjid Sriwijaya Palembang
Proyek Pembangunan Bendungan Kuningan Kabupaten Kuningan	(5.071.224)	842.160.856	Proyek Pembangunan Bendungan Kuningan Kabupaten Kuningan
Pelebaran dan Peningkatan Jalan Sukarami - SP.Sari - Tanah Abang - Saud - Sp. Selabu - Dawas	(13.039.255)	(3.105.001.549)	Pelebaran dan Peningkatan Jalan Sukarami - SP.Sari - Tanah Abang - Saud - Sp. Selabu - Dawas
Berlian Makmur (C.2) - Jalan Negara	(42.353.661)	-	Berlian Makmur (C.2) - Jalan Negara
Proyek Jaringan Irigasi DI Bintang Bano (Paket-4) Sand Pocked Jnbng	(51.291.259)	-	Proyek Jaringan Irigasi DI Bintang Bano (Paket-4) Sand Pocked Jnbng
Proyek Pekerjaan Pembangunan Gedung Kantor Pemkab Lamongan Jawa Timur	(58.265.021)	921.853.527	Proyek Pekerjaan Pembangunan Gedung Kantor Pemkab Lamongan Jawa Timur
Proyek Pembangunan Rumah Susun Penggilingan DKI Jakarta Timur	(63.143.485)	(301.548.233)	Proyek Pembangunan Rumah Susun Penggilingan DKI Jakarta Timur
Ciliwung C3	(75.000.000)	-	Ciliwung C3
Proyek Pekerjaan Lanjutan Pembangunan Irigasi D.I. Pitap Kalimantan Selatan	(163.891.064)	2.895.653.719	Proyek Pekerjaan Lanjutan Pembangunan Irigasi D.I. Pitap Kalimantan Selatan
Pemb Jalan Sangkulirang	(198.713.323)	-	Pemb Jalan Sangkulirang

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	2020	2019	
Proyek Pembangunan Pengendali Banjir Sistem Kali Sadar Kab dan Kota Mojokerto (MYC) (Paket I)	(204.096.524)	-	<i>Proyek Pembangunan Pengendali Banjir Sistem Kali Sadar Kab dan Kota Mojokerto (MYC) (Paket I)</i>
Proyek Pekerjaan Penataan Kawasan Kota Lama Semarang (Heritage)	(231.403.533)	3.306.293.000	<i>Proyek Pekerjaan Penataan Kawasan Kota Lama Semarang (Heritage)</i>
Proyek Pembangunan Rumah Susun Bertingkat Tinggi (Wisma Atlet) Blok C2-1 C2-3 Kemayoran	(242.123.094)	-	<i>Proyek Pembangunan Rumah Susun Bertingkat Tinggi (Wisma Atlet) Blok C2-1 C2-3 Kemayoran</i>
STS Permata Hijau	(284.617.848)	-	<i>STS Permata Hijau</i>
Proyek Konstruksi Pembangunan RSUD Kertosono Tahap 2	(288.637.800)	-	<i>Proyek Konstruksi Pembangunan RSUD Kertosono Tahap 2</i>
Pekerjaan Penambahan Lajur Ruas Sidoarjo - Waru pada Jalan Tol Surabaya - Gempol	(317.023.387)	2.499.900.000	<i>Pekerjaan Penambahan Lajur Ruas Sidoarjo - Waru pada Jalan Tol Surabaya - Gempol</i>
Bandara Juanda	(356.665.450)	-	<i>Bandara Juanda</i>
Jabung Integrated	(531.778.892)	-	<i>Jabung Integrated</i>
Proyek Pembangunan Fly Over SP. Surabaya (MYC) Banda Aceh	(596.609.340)	998.969.369	<i>Proyek Pembangunan Fly Over SP. Surabaya (MYC) Banda Aceh</i>
Proyek Pembangunan Pengendalian Lahar Gunung Sinabung (Paket 2) Kabupaten Karo Sumatera Utara	(640.801.245)	-	<i>Proyek Pembangunan Pengendalian Lahar Gunung Sinabung (Paket 2) Kabupaten Karo Sumatera Utara</i>
Proyek Rehab. Rubere (Timor Leste)	(671.800.000)	-	<i>Proyek Rehab. Rubere (Timor Leste)</i>
Proyek Pembangunan Bendungan Sepaku Semoi Kabupaten Penajam Paser Utara	(693.726.491)	-	<i>Proyek Pembangunan Bendungan Sepaku Semoi Kabupaten Penajam Paser Utara</i>
Proyek Pembangunan Bendungan Jragung Kabupaten Semarang Paket III	(706.554.200)	-	<i>Proyek Pembangunan Bendungan Jragung Kabupaten Semarang Paket III</i>
Proyek Pembangunan Saluran Suplesi Way Besai (Lanjutan)	(739.287.618)	-	<i>Proyek Pembangunan Saluran Suplesi Way Besai (Lanjutan)</i>
Proyek Pembangunan Jalan Tanjung Palas-Sekatak (Section 2) Kalimantan Utara	(785.446.910)	-	<i>Proyek Pembangunan Jalan Tanjung Palas-Sekatak (Section 2) Kalimantan Utara</i>
Kawangkoan	(923.849.191)	-	<i>Kawangkoan</i>
Proyek Pembangunan Fly Over Kesambi, Tegal Jawa Tengah	(1.225.862.461)	-	<i>Proyek Pembangunan Fly Over Kesambi, Tegal Jawa Tengah</i>
Proyek Pekerjaan Pembangunan Bendungan Bagong Paket I Kabupaten Trenggalek (MYC), Jawa Timur	(1.271.429.247)	(690.839.439)	<i>Proyek Pekerjaan Pembangunan Bendungan Bagong Paket I Kabupaten Trenggalek (MYC), Jawa Timur</i>
Proyek Pembangunan Bendung Sei Padang D.I. Bajayu; D.I. Paya Lombang dan D.I. Langau 7.558 Ha	(1.289.543.875)	-	<i>Proyek Pembangunan Bendung Sei Padang D.I. Bajayu; D.I. Paya Lombang dan D.I. Langau 7.558 Ha</i>
Proyek Pembangunan Bendungan Keureuto Kabupaten Aceh Utara Paket - 1	(1.565.013.606)	44.010.642.723	<i>Proyek Pembangunan Bendungan Keureuto Kabupaten Aceh Utara Paket - 1</i>
Jarit Kali Munjur	(1.868.299.545)	-	<i>Jarit Kali Munjur</i>
Proyek Pekerjaan Pembangunan Bendungan Bulango Ulu Paket-II (MYC) di Kabupaten Bone Bolango, Provinsi Gorontalo	(2.054.237.757)	(384.210.749)	<i>Proyek Pekerjaan Pembangunan Bendungan Bulango Ulu Paket-II (MYC) di Kabupaten Bone Bolango, Provinsi Gorontalo</i>
Proyek Pembangunan Gedung Keuangan Negara Manokwari Papua	(3.106.952.291)	(50.000.000)	<i>Proyek Pembangunan Gedung Keuangan Negara Manokwari Papua</i>
Reibere Timur Les	(3.467.248.256)	-	<i>Reibere Timur Les</i>
Proyek Tebas - Singkawang, Bypass Sambas, Galing - Tanjung Harapan, Pontianak	(3.814.827.435)	55.770.663	<i>Proyek Tebas - Singkawang, Bypass Sambas, Galing - Tanjung Harapan, Pontianak</i>
Proyek ICBC Civil Works Package 1: Construction Of Diversion Channel In Putih River	(4.345.471.598)	-	<i>Proyek ICBC Civil Works Package 1: Construction Of Diversion Channel In Putih River</i>
Proyek Pekerjaan Pembangunan Stadium Utama Sumatera Barat (Tahap V)	(4.887.159.755)	-	<i>Proyek Pekerjaan Pembangunan Stadium Utama Sumatera Barat (Tahap V)</i>
Proyek Pekerjaan Peningkatan Jaringan Irigasi DI. Kalibawang Kab. Kulon Progo (MYC)	(5.100.268.239)	4.528.567	<i>Proyek Pekerjaan Peningkatan Jaringan Irigasi DI. Kalibawang Kab. Kulon Progo (MYC)</i>
Proyek Pembangunan Bendungan Bintang Bano Kabupaten Sumbawa Barat	(5.729.808.759)	-	<i>Proyek Pembangunan Bendungan Bintang Bano Kabupaten Sumbawa Barat</i>
Proyek Pekerjaan Lanjutan Pembangunan Bandar Udara Baru Buntukunik Tahap II, Tana Toraja - Sulawesi Selatan	(21.192.218.825)	(4.405.054.065)	<i>Proyek Pekerjaan Lanjutan Pembangunan Bandar Udara Baru Buntukunik Tahap II, Tana Toraja - Sulawesi Selatan</i>
Proyek Bendungan Bintang Bano 2	-	56.552.930.830	<i>Proyek Bendungan Bintang Bano 2</i>
Manatuto Timor Leste	-	4.863.588.068	<i>Manatuto Timor Leste</i>
Preservasi Pelebaran Jalan Menuju Standar dan Preservasi Jembatan Sekatak Buji - Malinau	-	4.774.611.491	<i>Preservasi Pelebaran Jalan Menuju Standar dan Preservasi Jembatan Sekatak Buji - Malinau</i>

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Proyek Air Baku Klambu Kudu Paket Pekerjaan Konstruksi Terintegrasi Pembangunan Gedung Kantor BPKAD Provinsi Jawa Barat (Rancang Bangun)	-	1.607.618.017	<i>Proyek Air Baku Klambu Kudu Paket Pekerjaan Konstruksi Terintegrasi Pembangunan Gedung Kantor BPKAD Provinsi Jawa Barat (Rancang Bangun)</i>
Proyek Stadion Sumatra Barat Tahap V	-	552.042.399	<i>Proyek Stadion Sumatra Barat Tahap V</i>
Jalur Ganda KAI dan Jembatan Kroya Kutoarjo	-	280.460.000	<i>Jalur Ganda KAI dan Jembatan Kroya Kutoarjo</i>
Pembangunan Airport Hotel Kualanamu	-	222.903.355	<i>Pembangunan Airport Hotel Kualanamu</i>
Proyek Pembangunan Sarana dan Prasarana Kawasan Islamic Palembang	-	(60.321.284)	<i>Proyek Pembangunan Sarana dan Prasarana Kawasan Islamic Palembang</i>
JO PKS Tomata	-	(22.342.704)	<i>JO PKS Tomata</i>
Pembangunan Bendungan Bener Kabupaten Purworejo Paket 4 (MYC)	-	(1.741.116.598)	<i>Pembangunan Bendungan Bener Kabupaten Purworejo Paket 4 (MYC)</i>
<b>Jumlah</b>	<u><u>243.993.516.740</u></u>	<u><u>284.964.169.478</u></u>	<b>Total</b>

Perusahaan melakukan perjanjian ventura bersama dengan berbagai pihak sebagaimana tersebut pada masing-masing perjanjian, berupa penyerahan dana kepada pengelola sesuai kewajiban yang tertuang dalam Perjanjian Ventura Bersama menurut porsi yang ditetapkan. Pengelola proyek dipilih dari anggota yang berasal dari masing-masing pihak yang melakukan ventura bersama. Pengelola proyek ini melaksanakan kegiatan pembangunan proyek yang berasal dari pemberi kerja yang bertanggungjawab sepenuhnya seluruh kegiatan tersebut termasuk laporan pertanggungjawaban keuangan proyek kepada seluruh pihak ventura bersama.

*The Company make a joint venture agreements with various parties as specified at each agreement, in the form of funds transfer to the manager according to the specified portion determined in the Joint Venture Agreement. Project manager is appointed from among members of the joint venture parties. The project manager shall carry out activities of projects development trusted by the owner and shall be fully responsible for the entire activities, including responsibility for financial reporting of the project to the entire joint venture project members.*

**37. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM**

**37. ADMINISTRATION AND GENERAL EXPENSES**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pegawai	84.435.924.281	119.031.853.112	<i>Employee</i>
Administrasi dan umum	28.538.078.487	32.073.801.745	<i>General and administration</i>
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 20 dan 21)	8.299.956.892	7.580.643.104	<i>Depreciation and amortization (Notes 20 and 21)</i>
Kendaraan	4.729.670.117	6.857.065.490	<i>Vehicle</i>
Administrasi bank dan keuangan	33.103.720	14.041.082	<i>Bank administration</i>
<b>Jumlah</b>	<u><u>126.036.733.497</u></u>	<u><u>165.557.404.533</u></u>	<b>Total</b>

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**38. BEBAN KEUANGAN**

Merupakan beban bunga atas kredit bank/non bank, beban provisi, dan beban administrasi bank yang terkait dengan perolehan pinjaman selama periode berjalan setelah dikurangi biaya bunga yang secara langsung dapat diatribusikan dengan biaya perolehan suatu proyek tertentu yang memenuhi syarat.

**38. FINANCIAL CHARGES**

Represent interest expenses of bank loans/non banks, provision, fees, and bank administrative expenses related to the acquisition of bank loans during the current period after deducting the interest cost which are directly attributable to the cost of qualifying project.

**39. PENDAPATAN (BEBAN) LAINNYA**

**39. OTHERS REVENUE (EXPENSE)**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Jasa giro	4.947.677.442	4.070.213.058	Current account service
Pemulihan penyisihan piutang	2.987.263.456	-	Reversal account receivable impairment
Penjualan aset	2.223.427.502	-	Assets disposal
Klaim asuransi CAR	1.830.010.908	8.086.075.506	CAR Insurance claim
Pemulihan cadangan pemeliharaan	1.209.085.064	-	Maintenance accrual reversal
Bunga deposito	-	13.736.190.464	Deposit interest
Laba selisih kurs	-	5.574.722.919	Gain on exchange rates
Laba akuisisi entitas anak	-	10.386.074.198	Profit acquisition of subsidiary
Pendapatan denda pembatalan unit	-	2.471.048.203	Unit cancellation penalty income
Pendapatan lain-lain	3.729.014.388	2.698.619.820	Others
<b>Jumlah pendapatan lainnya</b>	<b><u>16.926.478.760</u></b>	<b><u>47.022.944.168</u></b>	<b>Total others revenue</b>
Penyisihan nilai piutang	22.963.965.341	17.661.398.714	Allowance for receivables
Selisih kurs - bersih	3.483.018.684	1.524.563.944	Loss on foreign exchange - net
Beban keterlambatan	18.966.688	3.444.237.609	Penalty
Beban lain-lain	194.200.000	357.250.000	Others Expenses
<b>Jumlah beban lainnya</b>	<b><u>26.660.150.713</u></b>	<b><u>22.987.450.267</u></b>	<b>Total others expense</b>
<b>Jumlah</b>	<b><u>(9.733.671.953)</u></b>	<b><u>24.035.493.901</u></b>	<b>Total</b>

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**40. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI**

Sifat pihak berelasi:

- Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Keuangan adalah pemegang saham utama Perusahaan.
- Seluruh entitas yang dimiliki dan dikendalikan oleh Kementerian Keuangan Pemerintah Republik Indonesia serta entitas dimana Kementerian Keuangan Pemerintah Republik Indonesia memiliki pengaruh signifikan: Badan Usaha Milik Negara (BUMN).
- Pihak berelasi yang pemegang saham utamanya sama dengan Perusahaan.
- Entitas yang merupakan Perusahaan asosiasi dari Perusahaan.
- Entitas yang merupakan ventura bersama dari Perusahaan.
- Manajemen kunci yang meliputi anggota dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

**40. NATURE AND TRANSACTION OF RELATED PARTIES**

Nature of relationship:

- The Government of the Republic of Indonesia represented by Ministry of Finance, is the majority stockholder of the Company.
- All entities that are owned and controlled by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia including entities where the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia has significant influence: State owned Enterprise (SOE).
- Related parties which main shareholder is the same with Company.
- The entities which part of the investment in associates.
- The entities which part of joint ventures.
- Key management personnel included Commissioners and Directors of the Company.

<b>Pihak berelasi/ Related parties</b>	<b>Sifat pihak berelasi/ The nature of relationship</b>	<b>Transaksi/ Transactions</b>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	Kepemilikan sama terkait/ <i>Common ownership</i>	kas dan setara kas, utang bank/ <i>cash and cash equivalents, bank loans</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Kepemilikan sama terkait/ <i>Common ownership</i>	kas dan setara kas, utang bank/ <i>cash and cash equivalents, bank loans</i>
PT Bank Rakyat Indonesia(Persero) Tbk.	Kepemilikan sama terkait/ <i>Common ownership</i>	kas dan setara kas, utang bank/ <i>cash and cash equivalents, bank loans</i>
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	Kepemilikan sama terkait/ <i>Common ownership</i>	kas dan setara kas/ <i>cash and cash equivalents</i>
PT BPD Nusa Tenggara Barat	Kepemilikan sama terkait/ <i>Common ownership</i>	kas dan setara kas/ <i>cash and cash equivalents</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.	Kepemilikan sama terkait/ <i>Common ownership</i>	kas dan setara kas, utang bank/ <i>cash and cash equivalents, bank loans</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Papua	Kepemilikan sama terkait/ <i>Common ownership</i>	kas dan setara kas/ <i>cash and cash equivalents</i>
PT Bank DKI	Kepemilikan sama terkait/ <i>Common ownership</i>	kas dan setara kas/ <i>cash and cash equivalents</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	Kepemilikan sama terkait/ <i>Common ownership</i>	piutang retensi/ <i>retention receivables</i>

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

<b>Pihak berelasi/ Related Parties</b>	<b>Sifat pihak berelasi/ The nature of relationship</b>	<b>Transaksi/ Transactions</b>
PT Aneka Tambang Tbk.	Kepemilikan sama terkait/ <i>Common ownership</i>	piutang usaha, tagihan bruto kepada pemberi kerja/ <i>trade account receivable, gross amount due from customer</i>
Pemerintah Daerah Kabupaten Tulang Bawang, Dinas Pekerjaan Umum dan dan Penataan Ruang	Kepemilikan sama terkait/ <i>Common ownership</i>	piutang usaha/ <i>trade account receivable</i>
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	Kepemilikan sama terkait/ <i>Common ownership</i>	piutang usaha, piutang retensi, tagihan bruto kepada pemberi kerja/ <i>trade account receivable, retention receivables, gross amount due from customer</i>
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.	Kepemilikan sama terkait/ <i>Common ownership</i>	piutang usaha, piutang retensi, tagihan bruto kepada pemberi kerja/ <i>trade account receivable, retention receivables, gross amount due from customer</i>
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Satuan Tugas Pelaksana Penanggulangan Bencana Sulawesi Tengah	Kepemilikan sama terkait/ <i>Common ownership</i>	piutang usaha/ <i>trade account receivable</i>
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, SNVT Pelaksanaan Jalan Nasional Provinsi Gorontalo	Kepemilikan sama terkait/ <i>Common ownership</i>	piutang usaha/ <i>trade account receivable</i>
Pemerintah Daerah Kabupaten Lombok Tengah Dinas PUPERA	Kepemilikan sama terkait/ <i>Common ownership</i>	piutang retensi/ <i>retention receivables</i>
Kementerian PUPR, Dirjen Bina Marga Satker Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah I Provinsi Jawa Timur	Kepemilikan sama terkait/ <i>Common ownership</i>	piutang retensi/ <i>retention receivables</i>
Kementerian PUPR, Dirjen Penyediaan Perumahan, BBWS Bengawan Solo	Kepemilikan sama terkait/ <i>Common ownership</i>	piutang retensi/ <i>retention receivables</i>
PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero)	Kepemilikan sama terkait/ <i>Common ownership</i>	piutang retensi, tagihan bruto kepada pemberi kerja/ <i>retention receivables, gross amount due from customer</i>
Kementerian PUPR, Dirjen SDA, Balai Wilayah, Sulteng	Kepemilikan sama terkait/ <i>Common ownership</i>	piutang retensi/ <i>retention receivables</i>
Kementerian PUPR, Dirjen Bina Marga Satker Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah II Provinsi Sulawesi Tenggara	Kepemilikan sama terkait/ <i>Common ownership</i>	piutang retensi/ <i>retention receivables</i>
Kementerian PUPR SNVT Serayu Opak	Kepemilikan sama terkait/ <i>Common ownership</i>	piutang retensi/ <i>retention receivables</i>
PT Jalintim Adhipraya Abipraya	Entitas asosiasi/ <i>Associates</i>	tagihan bruto kepada pemberi kerja, piutang lain-lain, investasi pada entitas asosiasi, utang lain-lain/ <i>gross amount due from customer, other receivables, investment in associates, others payables</i>

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

<b>Pihak berelasi/ Related Parties</b>	<b>Sifat pihak berelasi/ The nature of relationship</b>	<b>Transaksi/ Transactions</b>
Perum BULOG	Kepemilikan sama terkait/ <i>Common ownership</i>	tagihan bruto kepada pemberi kerja/ <i>gross amount due from customer</i>
Otoritas Jasa Keuangan	Kepemilikan sama terkait/ <i>Common ownership</i>	tagihan bruto kepada pemberi kerja/ <i>gross amount due from customer</i>
Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia	Kepemilikan sama terkait/ <i>Common ownership</i>	tagihan bruto kepada pemberi kerja/ <i>gross amount due from customer</i>
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	Kepemilikan sama terkait/ <i>Common ownership</i>	tagihan bruto kepada pemberi kerja/ <i>gross amount due from customer</i>
PT Rajawali Liki Energi	Entitas asosiasi/ <i>Associates</i>	investasi pada entitas asosiasi, utang usaha, utang lain-lain/ <i>investment in associates, account payables, others payables</i>
PT Buana Enjiniring Konsultan	Entitas asosiasi/ <i>Associates</i>	investasi pada entitas asosiasi, utang usaha, <i>investment in associates, account payables</i>
PT Citra Karya Jabar Tol	Entitas asosiasi/ <i>Associates</i>	investasi pada entitas asosiasi, utang lain-lain/ <i>investment in associates, others payables</i>
PT Jasamarga Probolinggo Banyuwangi	Kepemilikan sama terkait/ <i>Common ownership</i>	investasi jangka panjang lainnya/ <i>other long-term investments</i>
PT Jasamarga Jogja Bawen	Kepemilikan sama terkait/ <i>Common ownership</i>	investasi jangka panjang lainnya/ <i>other long-term investments</i>
Kementerian PUPR, Dirjen SDA, BBWS Bengawan Solo, SNVT Pembangunan Bendungan Bengawan Solo	Kepemilikan sama terkait/ <i>Common ownership</i>	tagihan bruto kepada pemberi kerja/ <i>gross amount due from customer</i>
Kementerian PUPR, Dirjen SDA, BBWS Cimanuk Cisanggantung, SNVT Pembangunan Bendungan, PPK Bendungan III (Cipanas)	Kepemilikan sama terkait/ <i>Common ownership</i>	tagihan bruto kepada pemberi kerja/ <i>gross amount due from customer</i>
Pemerintah Daerah DKI Jakarta, Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman	Kepemilikan sama terkait/ <i>Common ownership</i>	tagihan bruto kepada pemberi kerja/ <i>gross amount due from customer</i>
Kementerian PUPR, Dirjen SDA, BBWS Serayu Opak, SNVT Pelaksanaan Jaringan Sumber Air Serayu Opak	Kepemilikan sama terkait/ <i>Common ownership</i>	tagihan bruto kepada pemberi kerja/ <i>gross amount due from customer</i>
Kementerian PUPR, Dirjen SDA, BWS Sulawesi III, Satker Pelaksanaan Jaringan Pemanfaatan Air Sulawesi Tengah	Kepemilikan sama terkait/ <i>Common ownership</i>	tagihan bruto kepada pemberi kerja/ <i>gross amount due from customer</i>



**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

<b>Pihak berelasi/ Related Parties</b>	<b>Sifat pihak berelasi/ The nature of relationship</b>	<b>Transaksi/ Transactions</b>
Kementerian PUPR, Dirjen SDA, BWS Sulawesi II, SNVT Pembangunan Bendungan BWS Sulawesi II	Kepemilikan sama terkait/ <i>Common ownership</i>	tagihan bruto kepada pemberi kerja/ <i>gross amount due from customer</i>
Pemerintah Daerah Kabupaten Mahakam Ulu, Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Perumahan dan Kawasan Permukiman	Kepemilikan sama terkait/ <i>Common ownership</i>	tagihan bruto kepada pemberi kerja/ <i>gross amount due from customer</i>
Kementerian PUPR, Dirjen Cipta Karya, Satker Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah II Sulawesi Tenggara	Kepemilikan sama terkait/ <i>Common ownership</i>	tagihan bruto kepada pemberi kerja/ <i>gross amount due from customer</i>
Kementerian PUPR, Dirjen Cipta Karya, Balai Prasarana Pemukiman Wilayah Sulawesi Tengah	Kepemilikan sama terkait/ <i>Common ownership</i>	tagihan bruto kepada pemberi kerja/ <i>gross amount due from customer</i>
Pemerintah Daerah Kabupaten Lombok Tengah, Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	Kepemilikan sama terkait/ <i>Common ownership</i>	tagihan bruto kepada pemberi kerja/ <i>gross amount due from customer</i>
Perum LPPNPI (Airnav Indonesia)	Kepemilikan sama terkait/ <i>Common ownership</i>	tagihan bruto kepada pemberi kerja/ <i>gross amount due from customer</i>
Kementerian PUPR, Dirjen SDA, BBWS Ciliwung Cisadane	Kepemilikan sama terkait/ <i>Common ownership</i>	tagihan bruto kepada pemberi kerja/ <i>gross amount due from customer</i>
Kementerian PUPR, Dirjen SDA, SNVT PJP Cimanuk - Cisanggarung	Kepemilikan sama terkait/ <i>Common ownership</i>	tagihan bruto kepada pemberi kerja/ <i>gross amount due from customer</i>
Kementerian PUPR, Dirjen Bina Marga, Satker Pelaksanaa Jalan Nasional Wilayah II Sulawesi Selatan	Kepemilikan sama terkait/ <i>Common ownership</i>	tagihan bruto kepada pemberi kerja/ <i>gross amount due from customer</i>
Kementerian PUPR, Dirjen Bina Marga, Satker Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah I Jawa Timur	Kepemilikan sama terkait/ <i>Common ownership</i>	tagihan bruto kepada pemberi kerja/ <i>gross amount due from customer</i>
Perum Perumnas (Persero)	Kepemilikan sama terkait/ <i>Common ownership</i>	piutang retensi, tagihan bruto kepada pemberi kerja/ <i>retention receivables, gross amount due from customer</i>
PT Waskita Karya (Persero) Tbk.	Kepemilikan sama terkait/ <i>Common ownership</i>	piutang retensi/ <i>retention receivables</i>
PT Bukit Asam (Persero) Tbk.	Kepemilikan sama terkait/ <i>Common ownership</i>	piutang retensi/ <i>retention receivables</i>
PT Pelindo I (Persero)	Kepemilikan sama terkait/ <i>Common ownership</i>	piutang usaha/ <i>trade account receivable</i>

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

<b>Pihak berelasi/ Related Parties</b>	<b>Sifat pihak berelasi/ The nature of relationship</b>	<b>Transaksi/ Transactions</b>
Perum Perikanan Indonesia	Kepemilikan sama terkait/ <i>Common ownership</i>	tagihan bruto kepada pemberi kerja/ <i>gross amount due from customer</i>
PT Istaka Karya (Persero)	Kepemilikan sama terkait/ <i>Common ownership</i>	piutang usaha/ <i>trade account receivable</i>
PT Kawasan Berikat Nusantara (Persero)	Kepemilikan sama terkait/ <i>Common ownership</i>	piutang usaha, piutang retensi/ <i>trade account receivable, retention receivables</i>
PT Angkasa Pura II (Persero)	Kepemilikan sama terkait/ <i>Common ownership</i>	piutang retensi, tagihan bruto kepada pemberi kerja/ <i>retention receivables, gross amount due from customer</i>
PT Utama Karya Infrastruktur	Kepemilikan sama terkait/ <i>Common ownership</i>	piutang usaha, piutang retensi, tagihan bruto kepada pemberi kerja/ <i>trade account receivable, retention receivables, gross amount due from customer</i>
PT Angkasa Pura I (Persero)	Kepemilikan sama terkait/ <i>Common ownership</i>	piutang retensi, tagihan bruto kepada pemberi kerja/ <i>retention receivables, gross amount due from customer</i>
PT Timah Tbk.	Kepemilikan sama terkait/ <i>Common ownership</i>	tagihan bruto kepada pemberi kerja/ <i>gross amount due from customer</i>
PT Pelabuhan Indonesia I (Persero)	Kepemilikan sama terkait/ <i>Common ownership</i>	tagihan bruto kepada pemberi kerja/ <i>gross amount due from customer</i>
Kementerian PUPR Dirjen SDA SNVT Pelaksanaan Jaringan Pemanfaatan Air Cimanuk - Cisanggarung	Kepemilikan sama terkait/ <i>Common ownership</i>	piutang retensi/ <i>retention receivables</i>
PT Brantas Energi	Entitas Anak/ <i>Subsidiary ownership</i>	piutang lain-lain/ <i>other receivables</i>
Pemerintah Daerah Kabupaten Tulang Bawang, Dinas Pekerjaan Umum dan dan Penataan Ruang	Kepemilikan sama terkait/ <i>Common ownership</i>	piutang usaha/ <i>trade account receivable</i>
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	Kepemilikan sama terkait/ <i>Common ownership</i>	piutang usaha, piutang retensi, tagihan bruto kepada pemberi kerja/ <i>trade account receivable, retention receivables, gross amount due from customer</i>

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

<b>Pihak berelasi/ Related Parties</b>	<b>Sifat pihak berelasi/ The nature of relationship</b>	<b>Transaksi/ Transactions</b>
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Satuan Tugas Pelaksana Penanggulangan Bencana Sulawesi Tengah	Kepemilikan sama terkait/ <i>Common ownership</i>	piutang usaha/ <i>trade account receivable</i>
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, SNVT Pelaksanaan Jalan Nasional Provinsi Gorontalo	Kepemilikan sama terkait/ <i>Common ownership</i>	piutang usaha/ <i>trade account receivable</i>
Kementerian PUPR, Dirjen Bina Marga Satker Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah I Provinsi Jawa Timur	Kepemilikan sama terkait/ <i>Common ownership</i>	piutang retensi/ <i>retention receivables</i>
Kementerian PUPR, Dirjen Penyediaan Perumahan, BBWS Bengawan Solo	Kepemilikan sama terkait/ <i>Common ownership</i>	piutang retensi/ <i>retention receivables</i>
PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero)	Kepemilikan sama terkait/ <i>Common ownership</i>	piutang retensi, tagihan bruto kepada pemberi kerja/ <i>retention receivables, gross amount due from customer</i>
Kementerian PUPR, Dirjen SDA, Balai Wilayah, Sulteng	Kepemilikan sama terkait/ <i>Common ownership</i>	piutang retensi/ <i>retention receivables</i>
Kementerian PUPR, Dirjen Bina Marga Satker Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah II Provinsi Sulawesi Tenggara	Kepemilikan sama terkait/ <i>Common ownership</i>	piutang retensi/ <i>retention receivables</i>
Kementerian PUPR SNVT Serayu Opak	Kepemilikan sama terkait/ <i>Common ownership</i>	piutang retensi/ <i>retention receivables</i>

**Transaksi-transaksi pihak berelasi**

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi. Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**Transactions with related parties**

*In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties. Balances and transactions with the related parties are as follow:*

	<b>2020</b>		<b>2019</b>		
	<b>Jumlah/ Amount</b>	<b>Persentase terhadap jumlah asset atau liabilitas/ Percentage to total assets or liabilities</b>	<b>Jumlah/ Amount</b>	<b>Persentase terhadap jumlah asset atau liabilitas/ Percentage to total assets or liabilities</b>	
<b><u>Aset</u></b>					<b><u>Assets</u></b>
Kas dan setara kas	1.102.972.218.114	16,59%	1.195.823.399.567	18,97%	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - bersih	291.552.111.743	4,39%	222.371.233.001	3,53%	Trade account receivables - net
Piutang retensi - bersih	70.830.654.913	1,07%	42.398.375.472	0,67%	Retention receivables - net
Tagihan bruto kepada pemberi kerja - bersih	696.882.821.299	10,48%	375.609.014.084	5,96%	Gross amount due from customers - net
Piutang lain-lain - bersih	1.176.179.672	0,02%	576.950.020	0,01%	Other Receivables - net
<b><u>Liabilitas</u></b>					<b><u>Liabilities</u></b>
Utang Usaha	55.754.215.481	1,11%	154.193.992.372	3,44%	Account payables
Utang lain-lain	82.078.069.495	1,64%	11.059.232.000	0,25%	Others payables
Pinjaman jangka pendek	97.900.000.000	1,96%	100.000.000.000	2,23%	Short term loans

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

*In the normal course of business, the Company entered into certain transactions with related parties, including the following:*

	Catatan/ Notes	2020		2019		
		Jumlah/ Amount	Persentase terhadap jumlah pendapatan usaha/ Percentage to total revenues	Jumlah/ Amount	Persentase terhadap jumlah pendapatan usaha/ Percentage to total revenues	
Pendapatan usaha	34	1.656.457.869.451	68,03%	2.600.997.037.890	71,53%	Revenues

**41. AKUISISI ENTITAS ANAK KEPEMILIKAN TIDAK LANGSUNG**

**41. INDIRECT OWNERSHIP SUBSIDIARIES ACQUISITION**

**PT Guna Rogate Indah (GRI)**

**PT Guna Rogate Indah (GRI)**

Pada tanggal 30 Oktober 2019, PT Brantas Energi mengakuisisi 89,29% saham GRI dengan nilai perolehan sebesar Rp 2.800.000.000 milik pihak ketiga. Entitas anak mencatat aset dan liabilitas PT Guna Rogate Indah dengan menggunakan nilai wajar aset bersih.

*On October 30, 2019, PT Brantas Energi acquired 89.29% ownership in GRI through the acquisition cost of Rp 2,800,000,000 shares from third party. The Subsidiary recognised the assets and liabilities of PT Guna Rogate Indah at fair value.*

Tidak terdapat selisih antara aset bersih yang diakuisisi berdasarkan nilai wajar aset bersih dengan biaya perolehan.

*There is no difference between fair value of net assets of the acquired assets and the acquisition cost.*

	2019		
<b>Aset</b>			<b>Assets</b>
Kas dan Setara Kas		5.976.000	Cash and cash equivalent
Piutang		2.400.000.000	Account Receivables
Aset lainnya		394.024.000	Other assets
<b>Jumlah Aset</b>		<b>2.800.000.000</b>	<b>Total assets</b>
<b>Liabilitas</b>			<b>Liabilities</b>
Liabilitas lancar		-	Current liabilities
<b>Jumlah Liabilitas</b>		<b>-</b>	<b>Total liabilities</b>
<b>Aset bersih</b>		<b>2.800.000.000</b>	<b>Net assets</b>

**PT Graha Investama Bersama (GIB)**

**PT Graha Investama Bersama (GIB)**

Pada tanggal 17 Juni 2019, BE mengakuisisi 89,92% saham PT Graha Investama Bersama melalui konversi utang GIB kepada BE menjadi modal saham sebesar Rp 148.938.619.300. BE mengakui/ mencatat aset dan liabilitas GIB dengan menggunakan nilai wajar aset bersih pada tanggal 30 Juni 2019.

*On June 17, 2019, BE acquired 89.92% ownership in PT Graha Investama Bersama through conversion debt GIB to BE into a share capital amounting to Rp 148,938,619,300. BE recognized the assets and liabilities of GIB at fair values as of June 30, 2019.*

Tujuan akuisisi ini adalah untuk memperluas cakupan bisnis grup dalam bidang property.

*The objective of the acquisition is to expand the Group's scope of business in the properties.*

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

Nilai wajar sementara dari aset dan liabilitas teridentifikasi GIB pada tanggal akuisisi adalah:

The provisional fair values of the identifiable assets and liabilities of GIB as at the date of acquisition were:

	<b>Nilai wajar/ Fair value</b>	
<b>Aset</b>		<b>Assets</b>
Kas dan setara kas	1.296.337.941	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	31.095.525.473	Account receivables
Persediaan	293.606.072.543	Inventories
Biaya dibayar dimuka	5.107.501.222	Prepaid expenses
Uang muka	84.681.800	Advances
Rekening dibatasi penggunaannya	236.106.603	Restricted account
Aset tetap	747.153.475	Fixed assets
<b>Jumlah aset</b>	<b>332.173.379.057</b>	<b>Total assets</b>
<b>Liabilitas</b>		<b>liabilities</b>
Utang usaha - pihak ketiga	118.881.832.198	Account payables - third parties
Utang lain-lain - pihak berelasi	821.547.022	Other account payables - related parties
Utang pajak	645.295.072	Taxes payable
Utang sewa pembiayaan - bagian Jatuh tempo dalam satu tahun	83.602.000	Lease payable - current portion
Uang muka penjualan	5.957.891.510	Sales advance
Liabilitas imbalan pasca kerja	983.211.435	Post-employment benefit liability
<b>Jumlah liabilitas</b>	<b>127.373.379.237</b>	<b>Total liabilities</b>
Saldo laba	153.169.061.478	Retained earning
<b>Nilai wajar aset neto teridentifikasi</b>	<b>51.630.938.342</b>	<b>Fair value of identified net assets</b>
Bagian kepentingan non pengendali	1.047.205.021	Part of non-controlling interests
Penyertaan PT Brantas Energi	143.304.932.309	Investment of PT Brantas Energi
Laba atas akuisisi entitas anak	10.386.074.198	Profit of acquisition of subsidiary
Imbalan pembelian yang dialihkan	206.369.149.871	Purchase consideration transferred
Dikurangi kas yang diperoleh dari entitas anak yang di akuisisi	(1.296.337.941)	Net cash of the acquired subsidiary
Akuisisi entitas anak setelah dikurangi kas yang diperoleh	<b>205.072.811.929</b>	Acquisition of a subsidiary net cash acquired

Selisih antara nilai wajar penilaian KJPP Asrori dan Rekan Dengan nilai buku sebesar Rp 10.386.074.198 dicatat sebagai pendapatan atas akuisisi dikurangi dengan kepentingan nonpengendali sebesar Rp 1.047.205.021.

The difference between fair value KJPP Asrori and Rekan with book value amounting to Rp 10,386,074,198 is recognised as profit of acquisition deducted by non-controlling interest amounting to Rp 1,047,205,021.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**42. INFORMASI SEGMENT**

**42. SEGMENT INFORMATION**

2020								
Uraian	Konstruksi/ Construction	Peralatan/ Equipment	Beton/ Precast	Listrik/ Electricity	Properti/ Property	Konstruksi atas konsesi jasa/ Construction for concession	Jumlah/ Total	Description
Pendapatan	2.044.245.117.496	85.556.057.901	87.018.982.672	75.906.200.664	33.243.421.241	108.945.242.293	2.434.915.022.267	Revenue
Hasil segmen	114.591.656.768	(13.659.573.960)	(41.507.377.377)	64.263.591.137	(19.102.000.238)	3.971.152.337	108.557.448.667	Segment result
Bagian laba bersih ventura bersama	243.993.516.740	-	-	-	-	-	243.993.516.740	Joint operation profit portion
Beban usaha tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	(127.032.721.755)	Unallocated operating expense
Beban keuangan yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	(117.078.780.828)	Unallocated financial charges
Pendapatan (beban) lainnya - bersih yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	(9.733.671.953)	Unallocated others income (expense) - net
Bagian laba (rugi) bersih entitas asosiasi	-	-	-	-	-	-	1.095.553.310	Share in profit (loss) of associates
Pajak penghasilan final	(62.267.280.693)	-	-	-	-	-	(62.267.280.693)	Final income tax
Laba sebelum pajak							37.534.063.488	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan							(3.877.155.701)	Income tax expense
<b>Laba bersih tahun berjalan</b>							<b>33.656.907.787</b>	<b>Profit for the Year</b>
Pendapatan komprehensif lain							13.265.976.709	Other Comprehensive Income
<b>Laba komprehensif tahun berjalan</b>							<b>46.922.884.496</b>	<b>Comprehensive income for the year</b>
2019								
Uraian	Konstruksi/ Construction	Peralatan/ Equipment	Beton/ Precast	Listrik/ Electricity	Properti/ Property	Konstruksi atas konsesi jasa/ Construction for concession	Jumlah/ Total	Description
Pendapatan	3.110.445.089.041	75.958.276.878	158.080.658.842	32.974.449.988	100.002.568.215	158.975.543.094	3.636.436.586.058	Revenue
Hasil segmen	237.834.391.747	24.432.060.079	4.352.294.228	32.974.449.988	9.749.965.297	26.168.560.424	335.511.721.764	Segment result
Bagian laba bersih ventura bersama	284.964.169.478	-	-	-	-	-	284.964.169.478	Joint operation profit portion
Beban usaha tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	(169.119.702.871)	Unallocated operating expense
Beban keuangan yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	(98.002.503.511)	Unallocated financial charges
Pendapatan (beban) lainnya - bersih yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	24.035.493.901	Unallocated others income (expense) - net
Bagian laba (rugi) bersih entitas asosiasi	-	-	-	-	-	-	(1.554.532.602)	Share in profit (loss) of associates
Pajak penghasilan final	(92.570.404.319)	-	-	-	-	-	(92.570.404.319)	Final income tax
Laba sebelum pajak							283.264.241.840	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan							(639.422.254)	Income tax expense
<b>Laba bersih tahun berjalan</b>							<b>282.624.819.586</b>	<b>Profit for the Year</b>
Pendapatan komprehensif lain							24.564.105.369	Other Comprehensive Income
<b>Laba komprehensif tahun berjalan</b>							<b>307.188.924.955</b>	<b>Comprehensive income for the year</b>

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**43. KOMITMEN**

Grup melakukan perikatan kontrak konstruksi dengan berbagai pihak kontrak signifikan pada tahun 2019 dan 2020 adalah sebagai berikut:

**43. COMMITMENT**

The Group has entered into a construction contract with other parties, significant contracts for year 2019 and 2020 are as follows:

No.	Nama proyek/ Name of project	Nilai kontrak/ Contract value	Lokasi/ Location	Pemilik proyek/ Project owner	Waktu pelaksanaan proyek/ Time period	
					Dimulai/ Started	Selesai/ Finished
1	Pembangunan banjir sistem Kalisadar Paket I & II	82.860.837.273	Mojokerto	Kementerian PU & PR Dirjen SDA Balai Wilayah Sungai Brantas Dinas	21-Dec-17	14-Dec-19
2	Pekerjaan Pembangunan Gedung Kantor Bupati Kabupaten Lombok Tengah	189.337.143.636	Lombok	Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Pemerintah Kabupaten Lombok Tengah	20-Dec-17	09-Jan-20
3	Pembangunan Bendungan Semantok Paket I	744.318.002.455	Jawa Timur	Kementerian PU & PR Dirjen SDA Balai Wilayah Sungai Brantas	22-Dec-17	30-Nov-21
4	Waduk Keureuto Aceh Utara	661.071.818.182	D.I Aceh	Kementerian PU & PR Dirjen SDA Balai Wilayah Sungai Sumatera I	15-Mar-15	29-Nov-19
5	Pekerjaan Pembangunan SPAM Regional Umbulan-Offtake	171.841.997.273	Sidoarjo	Kementerian PU & PR Dirjen Cipta Karya Direktorat SPAM	07-Mar-18	30-May-19
6	Pekerjaan Pemasangan Pipa Transmisi SPAM Umbulan Fase 2 Paket 1 Sepanjang 26,9 KM	113.500.000.000	Jawa Timur	Kerjasama Operasi Pendayagunaan Air Umbulan (KSU-PAU)	28-Jan-19	28-Jun-19
7	Overlay Runway Bandara Sultan Iskandar Muda	72.948.043.121	D.I Aceh	PT Angkasa Pura II (Persero)	27-Dec-18	23-Okt-19
8	Pekerjaan Penambahan Lajur Ruas Sidoarjo - Waru pada Jalan Tol Surabaya - Gempol	75.904.952.200	Jawa Timur	PT Jasa Marga (Persero), Tbk.	29-Mar-18	23-Jan-19
9	Pembangunan Gedung Edutorium Universitas Muhammadiyah Surakarta	258.181.818.182	Surakarta	Universitas Muhammadiyah Surakarta	25-Feb-19	21-Jan-20
10	Pekerjaan Pelebaran Dermaga C1 Pelabuhan Panjang - Lampung	58.679.432.091	Lampung	PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	01-Mar-19	29-Feb-20
11	Jaringan Irigasi D.I Baliase Kanan 1 Paket III	254.571.490.227	Sulawesi Selatan	Kementerian PU & PR Dirjen SDA BBWS Pompengan Jeneberang	30-Aug-16	14-Sep-19
12	Pembangunan DI Salugan Kabupaten Toli-Toli	193.000.000.000	Sulawesi Tengah	Kementerian PU & PR Dirjen Sumber Daya Air, Balai Wilayah Sungai Sulawesi III, Satker Pelaksanaan Jaringan Pemanfaatan Air WS. Palu-Lariang, WS. Parigi-Poso, WS. Kaluku-Karama Provinsi Sulawesi Tengah	09-Nov-17	31-Dec-20
13	Rekonstruksi Jalan Saradela - Dekai	228.074.598.182	Papua	Kementerian PU & PR, Dirjen Bina Marga, Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional XVIII, Satker Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah V Provinsi Papua	13-Okt-17	12-Dec-19
14	Rehabilitasi Jaringan Air Baku Klambu Kudu Paket 1-KSO	133.089.000.000	Jawa Tengah	Kementerian PU & PR, Dirjen Sumber Daya Air, BBWS Pemali Juana, SNVT Pelaksanaan Jaringan Pemanfaatan Air Pemali Juana	15-Aug-17	31-Dec-19
15	Rancang Bangun Rumah Susun Stasiun Tanjung Barat	339.500.000.000	DKI Jakarta	Perusahaan Umum Pembangunan Perumahan Nasional	18-Mei-17	7-Mei-19
16	Peningkatan Jaringan Irigasi DI Kalibawang Kulon Progo-KSO	217.760.000.000	Jawa Tengah	Kementerian PU & PR, Dirjen Sumber Daya Air, BBWS Serayu Opak, SNVT Pelaksanaan Jaringan Pemanfaatan Air Serayu Opak	28-Jul-17	14-Jan-20
17	Duplikasi Jembatan Landak	66.499.176.364	Kalimantan Barat	Kementerian PU & PR, Dirjen Bina Marga Satker Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah I Provinsi Kalbar, Sei Pinyuh - Kota Pontianak - Sp Ampar	04-Sep-17	27-Apr-19
18	Paket Pekerjaan Struktur, Arsitektur dan Plumbing Proyek Thamrin District-Bekasi, Jawa Barat	116.363.636.364	Jawa Barat, Bekasi	PT Ptko Land Development Tbk.	09-Apr-18	08-Jan-20

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

No.	Nama proyek/ Name of project	Nilai kontrak/ Contract value	Lokasi/ Location	Pemilik proyek/ Project owner	Waktu pelaksanaan proyek/ Time period	
					Dimulai/ Started	Selesai/ Finished
19	Proyek Pembangunan Gedung Baru Rumah Sakit Bakti Timah Pangkal Pinang	132.100.000.000	Bangka Belitung	PT Rumah Sakit Bakti Timah	31-May-18	30-May-19
20	Proyek Konstruksi dan Pengembangan Apartemen Cambio Lofts	640.000.000.000	Tangerang	PT Graha Indah Semesta	09-Jun-18	08-Dec-22
21	Pelebaran dan Peningkatan Jalan Sukarumi - SP Sari - Tanah Abang - Saud Sp. Selabu - Daw as Berlian Makmur (C.2) - Jalan Negara	64.512.981.818	Sumatera Selatan	PT SMI Kecamatan Sekayu, Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Musi Banyuasin	21-May-18	16-Jan-19
22	Pekerjaan Pembangunan Apartemen Centro City Residence	96.783.500.000	DKI Jakarta	PT Multhi Artha Griya	20-Aug-18	12-Mar-20
23	Pekerjaan Infrastruktur untuk Simpang Susun dan Akses Jalan Tol Tahap 1 Di Tangerang New City	5.484.240.000	Tangerang	PT INDONIC Tangerang Investment	28-Jun-18	28-Dec-21
24	Pembangunan Pasar Atas Kota Bukittinggi	259.081.819.159	Bukit Tinggi	Kementerian PU & PR, Dirjen Cipta Karya, Satker Penataan Bangunan dan Lingkungan Provinsi Sumatera Barat	20-Aug-18	31-Dec-19
25	Constructing of Nine (9) New Building and Supporting Infrastructures - The State Islamic University of Mataram (UIN Mataram)	248.798.697.826	Lombok	Kementerian Agama, Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram, Islamic Development Bank	02-Oct-18	25-Jan-20
26	Construction And Rehabilitation Of Urgent Sabo Facilities In Mt. Merapi Area	91.865.289.256	Yogyakarta	Kementerian PU & PR, Dirjen Sumber Daya Air, BBWS Serayu Opak, SNVT Pelaksanaan Jaringan Sumber Air Serayu Opak	04-Oct-18	26-Mar-20
27	Pekerjaan Arsitektur Pada Proyek Melia - Bintan	58.818.181.818	Riau	PT Kurnia Bentan Sejahtera	23-Apr-18	31-Dec-18
28	Pembangunan Bendungan Sindan Di Kabupaten Badung, Bangli Dan Gianyar	500.387.296.818	Bali	Kementerian PU & PR, Dirjen Sumber Daya Air, Balai Wilayah Sungai Bali - Panida, SNVT Pembangunan Bendungan Balai Wilayah Sungai Bali - Penida	16-Oct-18	31-Dec-21
29	Pembangunan Bendungan Bener Kabupaten Purw orejo Paket 1 (MYC)	404.325.045.682	Jawa Tengah	Kementerian PU & PR, Dirjen Sumber Daya Air, BBWS Serayu Opak, SNVT Pembangunan Bendungan	16-Oct-18	20-Sep-23
30	Pembangunan Bendungan Bener Kabupaten Purw orejo Paket 4 (MYC)	873.327.000.000	Jawa Tengah	Kementerian PU & PR, Dirjen Sumber Daya Air, BBWS Serayu Opak, SNVT Pembangunan Bendungan	16-Oct-18	20-Sep-23
31	Pekerjaan Infrastruktur Untuk Main Road to CBD	47.118.018.182	Banten	PT INDONIC Tangerang Investment	24-Sep-18	27-May-19
32	Pembangunan Fly Over Martadinata (Bogor) (MYC)	88.561.574.545	Jawa Tengah	Kementerian PU & PR, Dirjen Bina Marga, Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional VI	25-Oct-18	19-Dec-19
33	Preservasi Rekonstruksi Jalan Probolinggo - Paiton - Situbondo	117.899.600.000	Jawa Tengah	Kementerian PU & PR, Dirjen Bina Marga, Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional VIII	05-Oct-18	01-Jan-20
34	Preservasi Pelebaran Jalan Menuju Standar dan Preservasi Jembatan Sekatak Buji - Malinau	92.344.837.636	Kalimantan Utara	Kementerian PU & PR, Dirjen Bina Marga, Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional XII Balikpapan	27-Sep-18	30-Dec-19
35	Pembangunan Jalan Tol Ruas Pekanbaru - Dumai Seksi 5	414.842.018.182	Riau	PT Utama Karya Infrastruktur	06-Sep-18	05-Sep-20
36	Pembangunan Tins Retail (Transmart) di Pangkalpinang Bangka	105.800.000.000	Bangka Belitung	PT Timah Tbk.	08-Aug-18	27-May-19
37	Pembangunan Pagar Keliling dan Infrastruktur Kaw asan Kampus Universitas Islam Internasional Indonesia (UIII) Tahap-1 (Paket III)	140.454.305.273	Jawa Barat	Kementerian Agama, Dirjen Pendidikan Islam, Satker Dirjen Pendidikan Islam	27-Sep-18	20-Feb-20
38	Pekerjaan Pembangunan Jembatan Enim II (SPPH 9793)	56.503.181.818	Sumatera Selatan	PT Bukit Asam Tbk.	12-Nov-18	11-Nov-19
39	Preservasi Rekonstruksi Jalan Karawang - Cikampek - Pamanukan (SBSN) (FN)	203.490.023.897	Jawa Barat	Kementerian PU & PR, Dirjen Bina Marga, Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional VI	20-Dec-18	01-Jan-20
40	Pekerjaan Struktur Proyek Pembangunan Aldiron Plaza Cinde	100.500.000.000	Sumatera Selatan	PT Magna Beatum	20-Dec-18	15-Dec-19



**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

No.	Nama proyek/ Name of project	Nilai kontrak/ Contract value	Lokasi/ Location	Pemilik proyek/ Project owner	Waktu pelaksanaan proyek/ Time period	
					Dimulai/ Started	Selesai/ Finished
41	Pembangunan Bendungan Bagong Paket I Di Kabupaten Trenggalek	766.665.014.318	Jawa Timur	Kementerian PU & PR, Dirjen SDA, BBWS Brantas, SNVT Pelaksana Pembangunan Bendungan BBWS Brantas	27-Dec-18	20-Dec-22
41	Pembangunan Rumah Susun Tingkat Tinggi Pasar Jumat (RSNTT18-01)	165.164.685.455	DKI Jakarta	Kementerian PU & PR, Dirjen Penyediaan Perumahan, Satker Pengembangan Perumahan	28-Dec-18	01-Jan-20
42	Pembangunan Rumah Susun Tingkat Tinggi Paspampres (RSNTT18-02)	123.770.909.091	DKI Jakarta	Kementerian PU & PR, Dirjen Penyediaan Perumahan, Satker Pengembangan Perumahan	28-Dec-18	01-Jan-20
43	Pembangunan Bendungan Beringin Sila (Paket I) di Kabupaten Sumbawa	995.626.881.818	NTB	Kementerian PU & PR, Dirjen SDA, Balai Wilayah Sungai Nusa Tenggara I, SNVT Pembangunan Bendungan Balai Wilayah Sungai Nusa Tenggara I	31-Dec-18	08-Jun-23
44	Pekerjaan Overlay Runway Bandara Sultan Iskandar Muda	72.948.043.121	DI Aceh	PT Angkasa Pura II (Persero)	27-Dec-18	23-Oct-19
45	Pembangunan Gedung Edutorium Universitas Muhammadiyah Surakarta	258.181.818.182	Jawa Tengah	Universitas Muhammadiyah Surakarta	25-Feb-19	21-Jan-20
46	Pekerjaan Pelebaran Dermaga C1 Pelabuhan Panjang - Lampung	58.679.432.091	Lampung	PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	01-Mar-19	29-Feb-20
47	LOT 5 Jerukwudel - Baran Duwet Development of Trans South - South Java Road Project (TRSS) Loan No. IDN-1012	106.380.195.465	DI Yogyakarta	Kementerian PU & PR, Dirjen Bina Marga, Satker Pelaksanaan Jalan Nasional Daerah Istimewa Yogyakarta	18-Apr-19	14-Oct-21
48	Pembangunan Stadion Utama Sumatera Barat (Tahap V)	62.449.165.695	Sumatera Barat	Pemerintah Provinsi Sumatera Barat, Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang	27-May-19	01-Jan-20
49	Pembangunan Gedung Sanggala Di Jalan T.B. Simatupang	163.636.363.636	DKI Jakarta	PT Sapta Tunggal Mulia	06-May-19	27-Oct-20
50	Pembangunan Bendungan Bulango Ulu Paket-II (MYC) Di Kabupaten Bone Bolango	546.715.770.386	Gorontalo	Kementerian PU & PR, Dirjen SDA, Balai Wilayah Sungai Sulawesi II, SNVT Pembangunan Bendungan BWS Sulawesi II	26-Jun-19	31-Dec-22
51	Pembangunan Lanjutan Gedung Syariah Tower Universitas Airlangga Tahun Anggaran 2019	162.470.000.000	Jawa Timur	Universitas Airlangga	26-Jun-19	21-May-20
52	LOT 8 Jarit - Puger - Islamic Development Bank (ISDB) Development of Trans South - South Java Road Project (TRSS) Loan No. IDN-1012	192.836.814.223	Jawa Timur	Kementerian PU & PR, Dirjen Bina Marga, Satker Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah I Provinsi Jawa Timur	11-Jul-19	27-Dec-21
53	Pembangunan Masjid At-Tanwir 6 Lantai di Lingkungan Kantor Pimpinan Pusat Muhammadiyah Menteng Jakarta	26.818.181.818	DKI Jakarta	Pimpinan Pusat Muhammadiyah	23-Sep-19	20-Apr-20
54	Rehab Total Gedung Sekolah Paket 2 Jakarta Pusat II, Jakarta Utara, Kepulauan Seribu, RKB SMPN 210, USB SMKN 69, USB SMKN 70, dan USB SMKN 71	173.890.887.136	DKI Jakarta	Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta	19-Jun-19	20-Dec-19
55	Rehab Total Gedung Sekolah Paket 1 Jakarta Pusat I, Jakarta Selatan, SMKN 5, USB SMKN 64 dan USB Gifted School	171.369.254.636	DKI Jakarta	Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta	05-Jul-19	20-Dec-19
56	Design and Build Perkerasan Lapangan Penumpukan Ex. Semen Tonasa Pelabuhan Cabang Banjarmasin	135.750.000.000	Kalimantan Selatan	PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	30-Jul-19	29-Jul-20
57	Pembangunan RSUD Kota Depok (Lanjutan)	57.607.364.989	Jawa Barat	Pemerintah Kota Depok, Dinas Perumahan dan Permukiman	29-Jul-19	24-Jan-20
58	Pembangunan Gedung OK RSUD Pameungpeuk	85.779.355.906	Jawa Barat	Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat Dinas Kesehatan, UPTD RSUD Pameungpeuk Garut	12-Jul-19	26-Nov-19
59	OSP Pekanbaru - Dumai	34.668.400.000	Riau	PT Hakaaston	10-Aug-19	05-Nov-19

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

No.	Nama proyek/ Name of project	Nilai kontrak/ Contract value	Lokasi/ Location	Pemilik proyek/ Project owner	Waktu pelaksanaan proyek/ Time period	
					Dimulai/ Started	Selesai/ Finished
60	Proyek Pekerjaan Pembangunan Restrengthening Dermaga, Apron dan Container Yard (CY) Multiyears 2018-2019 di Pelabuhan Jayapura	86.636.840.000	Kalimantan Selatan	PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero)	14-Aug-19	09-Jun-20
61	Pembangunan Gedung Otoritas Jasa Keuangan Provinsi Nusa Tenggara Barat	73.743.936.375	NTB	Otoritas Jasa Keuangan	04-Sep-19	30-Apr-20
62	Pembangunan Masjid Raya Provinsi Jawa Barat Tahap II	59.160.789.204	Jawa Barat	Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat, Dinas Bina Marga Dan Penataan Ruang	23-Sep-19	31-Dec-19
63	Pekerjaan Konstruksi Penanganan Longsoran Waduk Tukul di Kabupaten Pacitan	91.824.958.000	Pacitan	Kementerian PU & PR, Dirjen SDA, BBWS Bengawan Solo	23-Sep-19	20-Apr-20
64	Infrastructure (Road & Drainage) Works To Area 2 Of Proposed Tangerang Residential Development Phase IIA - Tangerang	49.750.000.000	Tangerang	PT INDONIC Tangerang Investment	01-Oct-19	04-Oct-20
65	Pembangunan Pengaman Pantai di Jakarta Tahap 3 Paket 1	85.579.632.714	DKI Jakarta	Kementerian PU & PR, Dirjen SDA, PFK Pelaksanaan Pembangunan Terpadu Pesisir Ibukota	01-Oct-19	11-Dec-19
66	Pembangunan Kantor Bupati, DPRD, Bappelitbangda Kabupaten Mahakam Ulu Tahap I	301.239.579.663	Mahakam Ulu	Pemerintah Kabupaten Mahakam Ulu, Dinas PU & PR, Perumahan Dan Kawasan Permukiman	30-Oct-19	27-Jan-22
67	Pengaliran Lumpur ke Kali Porong	110.180.000.000	Sidoarjo	Kementerian PU & PR, Dirjen SDA, Satker Pusat Pengendalian Lumpur Sidoarjo	09-Dec-19	31-Dec-19
68	Pembangunan Rumah Susun Jl. Inspeksi BKT Kelurahan Ujung Menteng Kecamatan Cakung - Jakarta Timur	143.893.636.364	DKI Jakarta	Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta, Dinas Perumahan Rakyat Dan Kawasan Permukiman	04-Dec-19	04-Jun-21
69	Pembangunan Bendungan Tukul (Lanjutan) di Kabupaten Pacitan (Multi Years Contract)	243.708.764.545	Pacitan	Kementerian PU & PR, Dirjen SDA, BBWS Bengawan Solo, SNVT Pembangunan Bendungan BBWS Bengawan Solo	13-Dec-19	31-Dec-20
70	ICB Package LSS-05 Secondary Canal and Drains Upgrading Works Left Bank V for Rentang Irrigation Modernization Project	186.407.575.005	Indramayu	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jenderal Sumber Daya Air, SNVT Pelaksanaan Jaringan Pemanfaatan Air Cimanuk - Cisanggarung	05-May-20	14-Aug-23
71	Pekerjaan Pembangunan Pusat Perbelanjaan Grand Maharani Mall di Boyolali	401.591.000.000	Boyolali	PT Dua Putra Bengawan	12-Dec-19	04-Feb-21
72	Pembangunan Bendungan Sepaku Semoi Kabupaten Penajam Paser Utara	303.502.558.909	Penajam Paser Utara	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jenderal Sumber Daya Air, Balai Wilayah Sungai Kalimantan III, SNVT Pembangunan Bendungan BWS Kalimantan III	27-Jul-20	31-Dec-23
73	Penyelesaian Pembangunan Bendungan Utama dan Pembangunan Spillway Bendungan Bintang Bano di Kabupaten Sumbawa Barat	172.288.768.000	Sumbawa Barat	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jenderal Sumber Daya Air, Balai Wilayah Sungai Nusa Tenggara I, SNVT Pembangunan Bendungan Balai Wilayah Sungai Nusa Tenggara I	29-Jul-20	22-Dec-21
74	Pembangunan Terminal Multipurpose Wae Kelambu Pelabuhan Labuan Bajo	157.117.260.589	Labuan Bajo	Kementerian Perhubungan, Direktorat Perhubungan Laut, Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan Labuan Bajo	30-Jul-20	27-Dec-20
75	Pembangunan Jaringan Irigasi Di Bintang Bano di Kabupaten Sumbawa Barat (Paket-4)	158.317.032.727	Sumbawa Barat	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jenderal Sumber Daya Air, Balai Wilayah Sungai Nusa Tenggara I, SNVT Pembangunan Bendungan Balai Wilayah Sungai Nusa Tenggara I	12-Aug-20	01-Sep-22
76	Proyek Kerjasama Pemerintah dan Badan Usaha Kegiatan Preservasi Jalan Lintas Timur Sumatera di Provinsi Sumatera Selatan Paket B	293.073.164.972	Sumatera Selatan	PT Jalintim Adhi Abipraya	19-Aug-20	03-Aug-23

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

No.	Nama proyek/ Name of project	Nilai kontrak/ Contract value	Lokasi/ Location	Pemilik proyek/ Project owner	Waktu pelaksanaan proyek/ Time period	
					Dimulai/ Started	Selesai/ Finished
77	Pembangunan DI Slinga Kiri Kabupaten Purbalingga Lanjutan (MYC)	162.225.100.000	Purbalingga	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jenderal Sumber Daya Air, Balai Besar Wilayah Sungai Serayu Opak, SNVT Pelaksanaan Jaringan Sumber Air Serayu Opak	31-Aug-20	22-Jun-22
78	Pembangunan Bendungan Jragung Kabupaten Semarang Paket III	669.002.196.538	Semarang	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jenderal Sumber Daya Air, Balai Wilayah Sungai Pemali - Juana, SNVT Pembangunan Bendungan BBWS Pemali Juana	16-Sep-20	31-Dec-24
79	Pembangunan Sarana Pengendali Banjir Sungai Bogow onto dan Anak Sungainya (KSN YIA)	297.711.818.182	Purw orejo	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jenderal Sumber Daya Air, Balai Besar Wilayah Sungai Serayu Opak, SNVT Pelaksanaan Jaringan Sumber Air Serayu Opak	24-Sep-20	24-Jun-23
80	Pembangunan Infrastruktur Pascapanen <i>Corn Drying Center (CDC)</i> Perum Bulog Paket II Kabupaten Dompu dan Bolaang Mongondow	158.636.674.545	Bolaang Mongondow	Perusahaan Umum Bulog	14-Sep-20	10-Jun-21
81	Penataan KSPN Kaw asan Pantai Marina - Bukit Pramuka (Zona 3 dan 5) Labuan Bajo Kabupaten Manggarai Barat	182.617.272.727	Manggarai Barat	Kementerian Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jenderal Cipta Karya, Balai Prasarana Permukiman Wilayah Nusa Tenggara Timur, Satuan Kerja Pelaksanaan Prasarana Permukiman Wilayah III NTT	28-Sep-20	31-Dec-21
82	Pembangunan Flyover Ganefo (Mranggen) Ruas Semarang - Godong (Kabupaten Demak) (Kontrak Tahun Jamak)	99.124.591.818	Demak	Pemerintah Provinsi Jawa Tengah, Dinas PU Bina Marga Dan Cipta Karya	29-Aug-20	26-Feb-22
83	Penataan Kaw asan Permukiman KSPN Borobudur	76.717.209.234	Jaw a Tengah	Kementerian Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jenderal Cipta Karya, Balai Prasarana Permukiman Wilayah Jawa Tengah, Satuan Kerja Pelaksanaan Prasarana Permukiman Wilayah I Provinsi Jawa Tengah	07-Oct-20	31-Dec-21
84	Pembangunan Infrastruktur Pemukiman Kaw asan Pombow e Kecamatan Sigi Biromaru Kab. Sigi	132.772.883.280	Sigi	Kementerian Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jenderal Cipta Karya, Balai Prasarana Permukiman Wilayah Sulawesi Tengah, Satuan Kerja Pelaksanaan Prasarana Permukiman Provinsi Sulawesi Tengah	09-Oct-20	19-Jun-21
85	Proyek Penataan Kaw asan Kota Kupang	73.636.363.636	Kupang	Kementerian Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jenderal Cipta Karya, Balai Prasarana Permukiman Wilayah Nusa Tenggara Timur, Satuan Kerja Pelaksanaan Prasarana Permukiman Wilayah I Provinsi NTT	09-Oct-20	03-Dec-21
86	Pembangunan Infrastruktur Laboratorium Traditional Food GMP Facility (Paket 3)	81.153.512.000	Bogor	Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia	12-Oct-20	07-Aug-21
87	Construction of Wastewater Treatment Plant in Jambi - Jambi WWTP B1	96.550.821.000	Jambi	Pemerintah Provinsi Jawa Tengah, Dinas PU Bina Marga Dan Cipta Karya, Balai Prasarana Permukiman Wilayah Jambi, Satuan Kerja Pelaksanaan Prasarana Permukiman Provinsi Jambi	26-Oct-20	15-Dec-23
88	Proyek Pekerjaan Fitting Out Gedung Jatinegara 88 Office Untuk Wilayah Kemayoran	148.371.000.000	Jakarta Pusat	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	03-Nov-20	31-May-21
89	Pembangunan Pengaman Muara Sungai Bogow onto Sisi Barat (KSN YIA)	173.685.239.683	Purw orejo	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jenderal Sumber Daya Air, Balai Besar Wilayah Sungai Serayu-Opak, SNVT Pelaksanaan Jaringan Sumber Air Serayu-Opak	21-Oct-20	08-Jul-23

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

No.	Nama proyek/ Name of project	Nilai kontrak/ Contract value	Lokasi/ Location	Pemilik proyek/ Project owner	Waktu pelaksanaan proyek/ Time period	
					Dimulai/ Started	Selesai/ Finished
90	Rehabilitasi, Peningkatan dan Modernisasi Jaringan Irigasi SS. Macan CS	187.590.588.787	Subang	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jenderal Sumber Daya Air, Balai Besar Wilayah Sungai Citarum, SNVT Pelaksanaan Jaringan Pemanfaatan Air Citarum	13-Nov-20	03-Nov-22
91	Pembangunan Bendungan Budong-Budong Kab. Mamuju Tengah	655.268.600.048	Mamuju Tengah	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jenderal Sumber Daya Air, SNVT Pelaksanaan Jaringan Sumber Air WS. Kaluku-Karama, WS. Palu-Lariang Provinsi Sulawesi Barat	08-Dec-20	31-Dec-23

**44. PENYAJIAN KEMBALI**

Grup menyajikan Kembali laporan keuangan untuk tahun-tahun sebelumnya atas penerapan PSAK 73 (Sewa) dari ISAK 16 (Perjanjian Konsesi Jasa). Berikut rincian atas penyajian Kembali tersebut:

**44. RESTATEMENT**

The Group restates financial statements for previous years on the adoption of PSAK 73 (Leases), from ISAK 16 (Service Concession Agreement). The following are the details of the restatement:

	Sesudah Penyajian kembali/ After restatement	Sebelum Penyajian kembali/ Before restatement	
<b>ASET</b>			<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>			<b>CURRENT ASSETS</b>
Piutang sewa pembiayaan - bagian jatuh tempo dalam satu tahun - bersih	12.052.483.858	-	Finance lease receivables - current maturities - net
Aset keuangan dari proyek konsesi - bagian jatuh tempo dalam satu tahun	-	12.052.483.858	Financial assets from concession project - current maturities - net
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>3.888.979.784.845</b>	<b>3.888.979.784.845</b>	<b>Total Currents Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Piutang sewa pembiayaan - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun - bersih	226.211.375.252	-	Lease receivable net off current maturities - net
Aset keuangan dari proyek konsesi - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	278.399.565.672	504.610.940.924	Financial assets from concession project - net off current maturities
Aset tetap - bersih	1.671.536.126.095	1.140.324.841.947	Fixed assets - net
Aset keuangan dari proyek konsesi dalam pelaksanaan	-	531.211.284.148	Financial assets from concession projects under construction
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b>2.414.256.817.527</b>	<b>2.414.256.817.527</b>	<b>Total Non Current Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>6.303.236.602.372</b>	<b>6.303.236.602.372</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**45. KATEGORI DAN KELAS INSTRUMEN KEUANGAN**

**45. CATEGORIES AND CLASSES OF FINANCIAL INSTRUMENTS**

	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Tersedia untuk dijual/ <i>Available-for-sale</i>	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities at amortised cost</i>	
<u>31 Desember 2020</u>				<u>December 31, 2020</u>
<b>Aset keuangan</b>				<b>Financial assets</b>
Kas dan setara kas	1.127.810.836.225	-	-	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha - bersih				<i>Trade account receivables - net</i>
Pihak berelasi	291.552.111.743	-	-	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	150.556.176.305	-	-	<i>Third parties</i>
Piutang retensi - bersih				<i>Retention receivables - net</i>
Pihak berelasi	70.830.654.913	-	-	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	49.600.075.328	-	-	<i>Third parties</i>
Tagihan bruto kepada pemberi kerja - bersih				<i>Gross amount due from customers - net</i>
Pihak berelasi	696.882.821.299	-	-	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	271.917.960.106	-	-	<i>Third parties</i>
Piutang lain-lain - bersih				<i>Other receivable - net</i>
Pihak berelasi	1.176.179.672	-	-	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	3.585.875.362	-	-	<i>Third parties</i>
Kas yang dibatasi penggunaannya	68.144.094	-	-	<i>Restricted account</i>
Piutang sewa pembiayaan	6.623.016.445	-	-	<i>Finance lease receivables</i>
Aset keuangan dari proyek konsesi	281.367.339.066	-	-	<i>Financial assets from concession project</i>
Investasi jangka panjang lainnya	-	7.625.000.000	-	<i>Other long term investment</i>
<b>Liabilitas keuangan</b>				<b>Financial liabilities</b>
Utang usaha				<i>Account payables</i>
Pihak berelasi	-	-	55.754.215.481	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	-	-	1.966.138.808.311	<i>Third parties</i>
Utang lain-lain				<i>Other payables</i>
Pihak berelasi	-	-	82.078.069.495	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	-	-	3.390.489.750	<i>Third parties</i>
Utang bank	-	-	1.585.665.962.417	<i>Bank loans</i>
Utang lembaga keuangan non bank	-	-	639.835.058.417	<i>Loan from non bank financial Institution</i>
<b>Jumlah</b>	<b>2.951.971.190.558</b>	<b>7.625.000.000</b>	<b>4.332.862.603.871</b>	<b>Total</b>

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Tersedia untuk dijual/ <i>Available-for-sale</i>	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities at amortised cost</i>	
<b>31 Desember 2019</b>				<b>December 31, 2019</b>
<b>Aset keuangan</b>				<b>Financial assets</b>
Kas dan setara kas	1.223.481.617.192	-	-	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha - net				<i>Trade account receivables - net</i>
Pihak berelasi	222.371.233.001	-	-	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	292.602.239.983	-	-	<i>Third parties</i>
Piutang retensi - net				<i>Retention receivables - net</i>
Pihak berelasi	42.398.375.472	-	-	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	40.981.711.602	-	-	<i>Third parties</i>
Tagihan bruto kepada pemberi kerja - net				<i>Gross amount due from customer - net</i>
Pihak berelasi	375.609.014.084	-	-	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	112.477.410.196	-	-	<i>Third parties</i>
Piutang lain-lain - net				<i>Other receivable - net</i>
Pihak berelasi	576.950.020	-	-	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	32.607.537.655	-	-	<i>Third parties</i>
Kas yang dibatasi penggunaannya	238.698.300	-	-	<i>Restricted account</i>
Piutang sewa pembiayaan	238.263.859.110	-	-	<i>Finance lease receivables</i>
Aset keuangan dari proyek konsesi	278.399.565.672	-	-	<i>Financial assets from concession project</i>
Investasi jangka panjang lainnya	-	86.700.000.000	-	<i>Other long term investment</i>
<b>Liabilitas keuangan</b>				<b>Financial liabilities</b>
Utang usaha				<i>Trade account payables</i>
Pihak berelasi	-	-	154.193.992.372	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	-	-	2.130.059.028.746	<i>Third parties</i>
Utang lain-lain				<i>Other payables</i>
Pihak berelasi	-	-	11.059.232.000	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	-	-	1.131.671.487	<i>Third parties</i>
Utang bank	-	-	1.006.111.224.281	<i>Bank loans</i>
Utang lembaga keuangan non bank	-	-	556.240.099.216	<i>Loan from non bank financial institution</i>
Utang sewa pembiayaan	-	-	1.197.671.782	<i>Finance lease liabilities</i>
<b>Jumlah</b>	<b>2.860.008.212.287</b>	<b>86.700.000.000</b>	<b>3.859.992.919.884</b>	<b>Total</b>

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**46. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL**

**a. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan**

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Grup adalah risiko suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit, dan risiko likuiditas. Kegiatan operasional Grup dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Grup.

**i. Risiko mata uang asing**

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar.

Selain pinjaman jangka panjang, Grup memiliki eksposur dalam mata uang asing yang timbul dari transaksi operasionalnya. Eksposur tersebut timbul karena transaksi yang bersangkutan dilakukan dalam mata uang selain mata uang fungsional unit operasional atau pihak lawan. Eksposur dalam mata uang asing tersebut jumlahnya tidak material.

Pada tanggal 31 Desember 2020, jika nilai tukar Rupiah melemah/menguat sebesar 4% dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp 764.391.053, terutama sebagai keuntungan/ kerugian atas transaksi kas dan setara kas, deposito berjangka dan utang lembaga keuangan nonbank.

**ii. Risiko suku bunga**

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan pinjaman jangka pendek, pinjaman jangka panjang dan utang sewa pembiayaan.

**46. FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGERMENTS**

**a. Financial risk management objectives and policies**

*The main risks arising from financial instruments held by the Group are interest rate, foreign currency risk, credit risk, and liquidity risk. The Group's operational activities are carried out carefully by managing those risks in order not to incur any potential losses for the Group.*

**i. Foreign exchange risk**

*Foreign exchange risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in exchange rates.*

*In addition to long-term loans, the Group has exposure in foreign currencies arising from its operational transactions. Such exposure arises because the relevant transaction is made in a currency other than the functional currency of the operating unit or the other party. The exposure in such foreign currency is immaterial.*

*On December 31, 2020, if the rupiah weakened/ strengthened by 4% with all other variables constant, income before tax for the year ended December 31, 2020 would be lower/higher by Rp 764,391,053, mainly as gains/losses on transactions of cash and cash equivalents, time deposits and non-bank financial institutions.*

**ii. Interest rate risk**

*Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. The Group's exposures to interest rate risk relates primarily to short term loans, long term loans and finance lease liabilities.*

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Perusahaan mengelola beban bunga melalui kombinasi utang dengan suku bunga tetap dan suku bunga variabel dan dengan mengevaluasi kecenderungan suku bunga pasar. Manajemen juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang baru.

Eksposur Perusahaan terhadap suku bunga dalam aset keuangan dan liabilitas keuangan dirinci dalam bagian manajemen risiko likuiditas pada catatan ini.

Analisis sensitivitas suku bunga

Analisis sensitivitas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan eksposur suku bunga untuk instrumen keuangan pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas tingkat bunga mengambang, analisis tersebut disusun dengan asumsi jumlah liabilitas terutang pada akhir periode pelaporan itu terutang sepanjang tahun. Kenaikan atau penurunan 50 basis poin digunakan ketika melaporkan risiko suku bunga secara internal kepada karyawan kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga.

Jika suku bunga lebih tinggi/rendah 20 basis poin dan semua variabel lainnya tetap konstan, laba Grup akan turun dan naik sebesar Rp 3.793.681.838 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020. Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur Grup terhadap suku bunga atas pinjamannya dengan suku bunga variable.

**iii. Risiko likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Grup akan menghadapi kesulitan dalam memenuhi liabilitas keuangan karena kurangnya dana.

Grup memantau likuiditasnya dengan memantau ketat jadwal pembayaran utang untuk liabilitas keuangan dan arus kas keluar untuk kegiatan sehari-hari, serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui jumlah fasilitas kredit yang cukup, baik yang mengikat dan tidak mengikat.

*To minimize interest rate risk, the Company manage interest expense through fixed rate and variable-rate debt combinations and by evaluating market interest rates. Management also conducts a review of the various interest rates offered by creditors to obtain favorable interest rates before making a decision to initiate a new debt obligation.*

*The Company's exposures to interest rates on financial assets and financial liabilities are detailed in the liquidity risk management section of this note.*

Interest rate sensitivity analysis

*The sensitivity analyses below have been determined based on the exposure to interest rates for financial instruments at the end of the reporting period. For floating rate liabilities, the analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole year. 50 basis point increase or decrease is used when reporting interest rate risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in interest rates.*

*If interest rates had been 20 basis points higher/lower and all other variables were held constant, the Group's profit for the year would increase and decrease by Rp 3,793,681,838 for the year ended December 31, 2020. This is mainly attributable to the Group's exposure to interest rates on its variable rate borrowings.*

**iii. Liquidity risk**

*Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds.*

*The Group monitors its liquidity needs by closely monitoring schedule of debt servicing payments for financial liabilities and its cash outflows due to day-to-day operations, as well as ensuring the availability of funding through adequate amount of credit facilities, both committed and uncommitted.*



**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup yang diselesaikan secara neto yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan:

The table below analyzes the Group's financial liabilities into relevant maturity Grouped based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows:

	2020				Jumlah / Total
	kurang dari 1 tahun / less than 1 year	1-2 tahun / 1-2 years	2-5 tahun / 2-5 years	> 5 tahun / >5 years	
<b>Liabilitas Keuangan / Financial liabilities</b>					
Utang usaha/ Trade account payables	2.021.893.023.792	-	-	-	2.021.893.023.792
Utang lain-lain/ Others payable s	85.468.559.245	-	-	-	85.468.559.245
Biaya masih harus dibayar/ Accrued expenses	165.698.726.991	-	-	-	165.698.726.991
Utang bank/ bank loan s	187.235.694.594	1.398.430.267.823	-	-	1.585.665.962.417
Utang lembaga keuangan non bank/ Loans from non-bank financial institution	100.472.047.374	539.363.011.043	-	-	639.835.058.417
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>2.560.768.051.996</b>	<b>1.937.793.278.866</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>4.498.561.330.862</b>
	2019				
	kurang dari 1 tahun/ less than 1 year	1-2 tahun / 1-2 years	2-5 tahun / 2-5 years	> 5 tahun / >5 years	Jumlah / Total
<b>Liabilitas Keuangan / Financial liabilities</b>					
Utang usaha/ Trade account payables	2.284.253.021.118	-	-	-	2.284.253.021.118
Utang lain-lain/ Others payable s	12.190.903.487	-	-	-	12.190.903.487
Biaya masih harus dibayar/ Accrued expenses	193.639.791.168	-	-	-	193.639.791.168
Utang bank/ Bank loan s	188.390.867.146	817.720.357.135	-	-	1.006.111.224.281
Utang lembaga keuangan non bank/ Loans from non-bank financial institution	140.382.980.909	415.857.118.307	-	-	556.240.099.216
Utang sewa pembiayaan/ Finance lease liabilities	1.197.671.782	-	-	-	1.197.671.782
<b>Jumlah/Total</b>	<b>2.820.055.235.610</b>	<b>1.233.577.475.442</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>4.053.632.711.052</b>

**b. Manajemen modal**

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa rasio modal selalu dalam kondisi sehat agar dapat mendukung kinerja usaha dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham. Grup mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya. Agar dapat menjaga dan menyesuaikan struktur modalnya, Grup akan menyesuaikan jumlah utang, pembayaran dividen kepada para pemegang saham atau menerbitkan surat saham. Tidak ada perubahan dalam tujuan, kebijakan dan proses dan sama seperti penerapan tahun-tahun sebelumnya.

Secara periodik, Perusahaan melakukan penilaian utang untuk menilai kemungkinan pembiayaan kembali utang yang ada dengan utang baru yang memiliki biaya yang lebih efisien sehingga mengoptimalkan biaya utang dan menggunakan hasil pinjaman untuk investasi yang lebih menguntungkan.

**b. Capital management**

The main objective of the Group's capital management is to ensure that the capital ratio is always in a healthy condition in order to support business performance and maximize the shareholder value. The Group manages its capital structure and makes adjustments with respect to changes in economic conditions and the characteristics of their business risks. In order to maintain and adjust its capital structure, the Group may adjust the amount of debt, dividend payments to shareholders, or issue shares certificates. No changes have been made in the objectives, policies and processes as they have been applied in previous years.

Periodically, the Company conducts debt valuation to assess possibilities of refinancing existing debts with new ones which have more efficient cost that will lead to more optimized cost-of-debt and use of the proceeds for more profitable investment.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

Manajemen juga memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran leverage keuangan seperti rasio pinjaman terhadap ekuitas. Tujuan Perusahaan adalah berusaha untuk menjaga kepatuhan sebagaimana yang dipersyaratkan oleh pemberi pinjaman.

Management also conducts capital monitoring by using some measures of financial leverage such as debt to equity ratio. The purpose of Company is attempted to maintain the compliance as required by the lender.

Rasio pinjaman berbunga terhadap ekuitas Perusahaan per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The Company's debt-to-equity ratios as of December 31, 2020 and 2019 were as follows:

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Pinjaman berbunga	2.225.501.020.834	1.562.351.323.497	Interest bearing borrowings
Jumlah ekuitas	1.642.135.954.371	1.821.318.633.215	Total equity
<b>Rasio pinjaman terhadap ekuitas</b>	<b>1,36</b>	<b>0,86</b>	<b>Debt to equity ratio</b>

**47. REKLASIFIKASI AKUN**

Beberapa akun pada laporan keuangan konsolidasian 31 Desember 2019 telah di reklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan pada tahun 2020 sebagai berikut:

**47. RECLASSIFICATION**

Certain accounts in the consolidated financial statements dated December 31, 2019, have been reclassified to conform with the presentation of the financial statements in 2020 as follows:

	<b>Sesudah Reklasifikasi/ After reclassification</b>	<b>Sebelum Reklasifikasi/ Before reclassification</b>	
<b>LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN</b>			<b>CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION</b>
<b>ASET</b>			<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>			<b>CURRENT ASSETS</b>
Piutang retensi - bersih			Retention receivables - net
Pihak berelasi	42.398.375.472	44.754.276.381	Related parties
Pihak ketiga	40.981.711.602	38.625.810.693	Third parties
Piutang lain lain - bersih			Other receivables - net
Pihak ketiga	32.603.537.655	26.240.271.212	Third parties
Uang muka	136.493.771.417	142.857.037.860	Advances
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>3.888.979.784.845</b>	<b>3.888.979.784.845</b>	<b>Total Currents Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>6.303.236.602.372</b>	<b>6.303.236.602.372</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank jangka pendek	100.000.000.000	-	Short term bank loan
Utang lembaga keuangan non bank jangka pendek	125.000.000.000	-	Short term loan from non bank financial instrument
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun :			Current maturities of long term liabilities:
Utang bank	88.390.867.146	188.390.867.146	Bank loans
Utang lembaga keuangan non bank	15.382.980.909	140.382.980.909	Loan from non-bank financial instrument
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>3.089.041.329.754</b>	<b>3.089.041.329.754</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>4.481.917.969.156</b>	<b>4.481.917.969.156</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	Sesudah Reklasifikasi/ <i>After reclassification</i>	Sebelum Reklasifikasi/ <i>Before reclassification</i>	
<b>LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN</b>			<b>CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS</b>
Bagian laba (rugi) bersih entitas asosiasi	(1.554.532.602)	-	Share in profit (loss) of associates
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih	24.035.493.901	22.480.961.299	Others income (expenses) - net
<b>Laba Sebelum Pajak</b>	<b>283.264.241.840</b>	<b>283.264.241.840</b>	<b>Profit Before Tax</b>
<b>Laba Bersih Tahun Berjalan</b>	<b>282.624.819.586</b>	<b>282.624.819.586</b>	<b>Profit for the Year</b>
<b>Laba Komprehensif Tahun Berjalan</b>	<b>307.188.924.955</b>	<b>307.188.924.955</b>	<b>Comprehensive Income for the Year</b>

Manajemen menilai bahwa reklasifikasi akun yang disebutkan diatas tidak mempunyai dampak yang material terhadap informasi dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 1 Januari 2020.

Management has assessed that the reclassification of the abovementioned accounts has no material impact on the information in the consolidated statement of financial position as of January 1, 2020.

#### 48. KETIDAKPASTIAN EKONOMI

Pada tanggal 11 Maret 2020, Organisasi Kesehatan Dunia ("WHO") telah menetapkan penyebaran wabah virus corona ("Covid-19") sebagai pandemi global. Wabah Covid-19 telah menyebabkan terjadinya perlambatan ekonomi global dan domestik, yang kemudian mempengaruhi operasi Grup serta pelanggan dan pemasok Grup. Meskipun gangguan ini diperkirakan hanya bersifat sementara, namun terdapat ketidakpastian yang cukup tinggi terkait luas dampaknya terhadap operasi dan kinerja keuangan Grup. Luas dampak tersebut bergantung pada beberapa perkembangan tertentu di masa depan yang tidak dapat diprediksi pada saat ini, termasuk durasi penyebaran wabah, kebijakan ekonomi dan kebijakan lainnya yang diterapkan Pemerintah untuk menangani ancaman Covid-19, serta dampak faktor-faktor tersebut terhadap pegawai, pelanggan dan pemasok Grup. Manajemen terus memantau secara seksama operasi, likuiditas dan sumber daya yang dimiliki Grup, serta bekerja secara aktif untuk mengurangi dampak saat ini dan dampak masa depan dari situasi ini yang belum pernah dialami sebelumnya. Laporan keuangan konsolidasian ini tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul dari ketidakpastian yang diungkapkan di atas.

#### 48. ECONOMIC ENVIRONMENT UNCERTAINTY

On March 11, 2020, the World Health Organization ("WHO") declared the outbreak of coronavirus ("Covid-19") as a global pandemic. This Covid-19 outbreak has caused global and domestic economic slowdown, which in turn affected the operations of the Group, its customers and vendors. While disruption is expected to be temporary, there is considerable uncertainty around the extent of the impact of Covid-19 on the Group's operations and financial performance. The extent of such impact will depend on certain future development which cannot be predicted at this moment, including the duration of the spread of the outbreak, economic and social measures that are being taken by the government authorities to handle Covid-19 threat, and the impact of such factors to the Group's employees, customers and vendors. The management is closely monitoring the Group's operations, liquidity and resources, and is actively working to minimize the current and future impact of this unprecedented situation. These consolidated financial statements do not include any adjustment that might result from the outcome of the aforementioned uncertainty.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**49. INFORMASI TAMBAHAN**

Informasi keuangan tersendiri entitas induk dari halaman 144 sampai 148 menyajikan laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas, dimana investasi saham pada entitas anak dan asosiasi dicatat menggunakan metode ekuitas.

**50. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh direktur untuk diterbitkan pada tanggal 19 Maret 2021.

**49. SUPPLEMENTARY INFORMATION**

*The supplementary information of the parent entity only on pages 144 to 148 presented the statements of financial position, statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity and statements of cash flows, which the investments in subsidiaries and associates was accounted for using the equity method.*

**50. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

*The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements is the responsibility of management, and has been approved by the director to be published on March 19, 2020.*

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
As of December 31, 2020  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
<b>ASET</b>			<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>			<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	941.661.406.644	1.179.226.748.927	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - bersih			Trade account receivables - net
Pihak berelasi	395.035.856.967	281.413.793.406	Related parties
Pihak ketiga	276.893.972.292	425.467.423.729	Third parties
Piutang retensi - bersih			Retention receivables - net
Pihak berelasi	94.560.014.354	63.427.319.280	Related parties
Pihak ketiga	49.600.075.328	38.625.810.693	Third parties
Tagihan bruto kepada pemberi kerja - bersih			Gross amount due from customers - net
Pihak berelasi	808.087.990.823	549.090.825.392	Related parties
Pihak ketiga	332.324.778.093	142.748.893.988	Third parties
Piutang lain-lain - bersih			Other receivable - net
Pihak berelasi	20.539.215.118	14.514.955.677	Related parties
Pihak ketiga	3.528.284.442	32.603.537.655	Third parties
Persediaan	216.472.622.232	290.764.945.580	Inventories
Aset real estate-bagian lancar	277.526.686.938	166.328.940.589	Real estate assets - current portion
Uang muka	140.846.599.206	127.040.014.952	Advances
Pajak dibayar dimuka	143.339.200.862	456.673.243.227	Prepaid taxes
Beban dibayar dimuka	127.390.379.085	104.504.964.599	Prepaid expenses
Jaminan	70.300.000	70.300.000	Guarantee
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b><u>3.827.877.382.384</u></b>	<b><u>3.872.501.717.694</u></b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Rekening yang dibatasi penggunaannya			Restricted account
Piutang lain-lain berelasi	39.800.000.000	-	Other receivables from related parties
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	221.399.245.968	-	Investments in associates and joint venture
Investasi pada entitas anak	766.480.000.000	766.480.000.000	Investment in subsidiary
Investasi jangka panjang lainnya	7.625.000.000	86.700.000.000	Other long-term investment
Aset tetap - bersih	1.107.111.434.879	1.139.653.036.585	Property, plant and equipment - net
Aset real estate - bagian tidak lancar	13.601.488.094	13.601.488.094	Real estate assets - non current portion
Aset tidak berwujud - bersih	2.729.402.497	409.374.998	Intangible assets - net
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b><u>2.158.746.571.438</u></b>	<b><u>2.006.843.899.677</u></b>	<b>Total Non Current Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b><u>5.986.623.953.822</u></b>	<b><u>5.879.345.617.371</u></b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
As of December 31, 2020  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha			Trade account payables
Pihak berelasi	44.954.214.487	154.193.992.372	Related parties
Pihak ketiga	1.852.583.065.250	2.065.097.811.104	Third parties
Utang lain-lain			Other payables
Pihak berelasi	79.700.000.000	-	Related parties
Pihak ketiga	3.283.978.950	483.289.106	Third parties
Utang pajak	105.802.290.240	86.814.037.307	Taxes payable
Biaya masih harus dibayar	113.036.241.877	186.671.100.624	Accrued expenses
Uang muka pemberi kerja dan konsumen	218.151.718.736	176.813.594.711	Advance from project owners and customers
Utang bank jangka pendek	32.900.000.000	100.000.000.000	Short-term bank loan
Utang lembaga keuangan non bank jangka pendek	85.000.000.000	125.000.000.000	Short-term loan from non bank financial institution
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			Long-term liabilities current maturities
Utang bank	140.998.457.658	76.091.587.441	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	-	1.197.671.782	Finance lease liabilities
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b><u>2.676.409.967.198</u></b>	<b><u>2.972.363.084.447</u></b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			Long term liabilities - net of current maturities
Utang bank	1.311.842.569.722	718.352.979.823	Bank loans
Utang lembaga keuangan non bank	285.000.000.000	300.000.000.000	Loan from non bank financial institution
Uang muka pemberi kerja dan konsumen	110.713.159.388	88.722.877.253	Advance from project owners and customers
Liabilitas imbalan pasca kerja	53.254.358.703	66.192.277.370	Post-employment benefits liability
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b><u>1.760.810.087.813</u></b>	<b><u>1.173.268.134.446</u></b>	<b>Total Non Current Liabilities</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b><u>4.437.220.055.011</u></b>	<b><u>4.145.631.218.893</u></b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>			<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp 1.000.000 per saham			Share capital - par value of Rp 1,000,000 per share
Modal dasar - 600.000 saham			Authorized capital - 600,000 shares
Ditempatkan dan disetor penuh			Issued and fully paid
161.555 saham	161.555.000.000	161.555.000.000	161,555 shares
Revaluasi aset tetap	425.101.174.150	414.133.274.150	Revaluation of property, plant and equipment
Pendapatan (rugi) komprehensif lain	(39.178.827.374)	(41.322.846.899)	Other comprehensive income (loss)
Saldo laba			Retained earning
Ditentukan penggunaannya	1.240.589.376.071	965.638.415.849	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	(238.662.824.036)	233.710.555.378	Unappropriated
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b><u>1.549.403.898.811</u></b>	<b><u>1.733.714.398.478</u></b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b><u>5.986.623.953.822</u></b>	<b><u>5.879.345.617.371</u></b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN**  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)**  
**STATEMENT OF PROFIT OR**  
**LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
For The Year Ended  
December 31, 2020  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
<b>PENDAPATAN USAHA</b>	<b>2.218.965.203.332</b>	<b>3.535.943.452.473</b>	<b>REVENUES</b>
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	<b>(2.159.857.646.562)</b>	<b>(3.231.002.150.059)</b>	<b>COST OF REVENUES</b>
<b>LABA KOTOR</b>	<b>59.107.556.770</b>	<b>304.941.302.414</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Bagian laba ventura bersama	244.294.866.026	284.622.493.242	Share in profit of joint ventures
Beban penjualan	(995.988.258)	(3.561.098.338)	Sales expenses
Beban administrasi dan umum	(117.162.493.384)	(159.193.040.293)	Administration and general expenses
Beban keuangan	(89.470.737.113)	(85.840.297.018)	Financial charges
Pendapatan (beban) lainnya - bersih	(11.057.906.724)	1.982.877.052	Others income (expense) - net
Bagian laba entitas asosiasi	649.245.968	-	Share in profit of associates
Pajak penghasilan final	(57.073.107.603)	(89.139.581.185)	Final income tax
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>	<b>28.291.435.682</b>	<b>253.812.655.874</b>	<b>PROFIT BEFORE TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN - BERSIH</b>	<b>(1.727.137.340)</b>	<b>(1.513.337.877)</b>	<b>INCOME TAX EXPENSES - NET</b>
<b>LABA BERSIH TAHUN BERJALAN</b>	<b>26.564.298.342</b>	<b>252.299.317.997</b>	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN:</b> Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada tahun berikutnya:			<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME:</b> Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Keuntungan atas revaluasi aset tetap	10.967.900.000	39.015.400.000	Gain on revaluation of property, plant and equipment
Pengukuran kembali atas kewajiban imbangan pasti	2.144.019.525	(14.723.880.332)	Remeasurement of defined benefit obligation
<b>Jumlah pendapatan komprehensif lain - setelah pajak</b>	<b>13.111.919.525</b>	<b>24.291.519.668</b>	<b>Total other comprehensive income - net tax</b>
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>39.676.217.867</b>	<b>276.590.837.665</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)**  
**STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**  
*For The Year Ended*  
**December 31, 2020**  
*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
*Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal*  
**31 Desember 2020**  
*(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

	Modal disetor/ Paid-Up capital	Revaluasi aset tetap/ property, plant and equipment	Pendapatan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Saldo Laba/Retained Earnings		Jumlah/ Total	Jumlah ekuitas/ Total equity
				Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo 1 Januari 2019	161.555.000.000	375.117.874.150	(26.598.966.567)	680.575.999.385	337.739.257.989	1.018.315.257.344	1.528.389.164.928
Pembentukan cadangan	-	-	-	285.062.416.464	(285.062.416.464)	-	-
Pembayaran dividen	-	-	-	-	(71.265.604.115)	(71.265.604.115)	(71.265.604.115)
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	252.299.317.997	252.299.317.997	252.299.317.997
Keuntungan atas revaluasi	-	39.015.400.000	-	-	-	-	39.015.400.000
Pengukuran kembali atas kewajiban	-	-	(14.723.880.332)	-	-	-	(14.723.880.332)
imbalan pasti	-	-	(41.322.846.899)	965.638.415.849	233.710.555.378	1.199.348.971.227	1.733.714.398.478
Saldo 31 Desember 2019	161.555.000.000	414.133.274.150	(41.322.846.899)	965.638.415.849	233.710.555.378	1.199.348.971.227	1.733.714.398.478
Penyesuaian cadangan kerugian	-	-	-	-	(223.986.717.534)	(223.986.717.534)	(223.986.717.534)
penurunan nilai sebagian	-	-	-	-	-	-	-
dengan penerapan PSAK 71	-	-	-	-	-	-	-
Saldo 1 Januari 2020	161.555.000.000	414.133.274.150	(41.322.846.899)	965.638.415.849	9.723.837.844	975.362.253.693	1.509.727.680.944
Pembentukan cadangan	-	-	-	274.950.960.222	(274.950.960.222)	-	-
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	26.564.298.342	26.564.298.342	26.564.298.342
Keuntungan atas revaluasi	-	10.967.900.000	-	-	-	-	10.967.900.000
aset tetap	-	-	2.144.019.525	-	-	-	2.144.019.525
Pengukuran kembali atas kewajiban	-	-	(39.178.827.374)	1.240.589.376.071	(238.662.824.036)	1.001.926.552.035	2.144.019.525
imbalan pasti	-	-	-	-	-	-	-
Saldo 31 Desember 2020	161.555.000.000	425.101.174.150	(39.178.827.374)	1.240.589.376.071	(238.662.824.036)	1.001.926.552.035	1.549.403.898.811



**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)**  
**STATEMENT OF CASH FLOWS**  
For The Year Ended  
December 31, 2020  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	2019	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari pelanggan	1.949.805.272.623	3.669.066.548.678	Receipt from customers
Pembayaran ke pemasok, sub kontraktor karyawan dan pihak ketiga lainnya	(2.601.724.615.922)	(3.371.468.498.387)	Payment to suppliers, sub contractor, employees and other third parties
Penerimaan bunga	3.393.597.346	17.456.991.016	Interest received
Pembayaran pajak	(57.073.107.603)	(90.652.919.062)	Taxes paid
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(89.470.737.113)	(85.840.297.018)	Financing and interest charges paid
Penerimaan restitusi pajak	162.503.956.927	7.787.820.120	Tax refund received
Penerimaan klaim dan lainnya - bersih	5.385.701.783	(15.260.949.791)	Received of claim and other refund - nett
<b>Kas bersih (digunakan untuk) diterima dari aktivitas operasi</b>	<b>(627.179.931.959)</b>	<b>131.088.695.556</b>	<b>Net cash (used in) provided by operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Perolehan aset tetap	(3.282.956.092)	(116.331.807.656)	Acquisition of property, plant and equipment
Penerimaan dari penjualan aset	2.223.427.502	-	Proceeds from sales of assets
Peningkatan investasi entitas asosiasi	(140.750.000.000)	-	Increase in investment in associates
Kenaikan investasi jangka panjang	(925.000.000)	(50.000.000.000)	Increase in long term investment
Penambahan aset tidak berwujud	(2.746.735.000)	-	Addition in intangible assets
<b>Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<b>(145.481.263.590)</b>	<b>(166.331.807.656)</b>	<b>Net cash used in investing activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan pinjaman bank	1.202.300.000.000	20.199.773.699	Proceed from bank loan
Pembayaran pinjaman bank	(611.003.539.884)	-	Payment of bank loan
Penerimaan pinjaman lembaga keuangan non bank	85.000.000.000	350.000.000.000	Proceed from loan from non bank financial institution
Pembayaran pinjaman lembaga keuangan non bank	(140.000.000.000)	-	Payment of loan from non bank financial institution
Pembayaran dividen	-	(71.265.604.116)	Dividend payments
Pembayaran liabilitas sewa pembiayaan	(1.197.671.782)	(11.874.152.916)	Payment of lease liabilities
<b>Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan</b>	<b>535.098.788.334</b>	<b>287.060.016.667</b>	<b>Net cash provided by financing activities</b>
<b>(PENURUNAN) KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>(237.562.407.215)</b>	<b>251.816.904.567</b>	<b>(DECREASE) INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENT</b>
<b>DAMPAK SELISIH KURS</b>	<b>(2.935.068)</b>	<b>(213.164.172)</b>	<b>IMPACT ON FOREIGN EXCHANGE</b>
<b>SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN</b>	<b>1.179.226.748.927</b>	<b>927.623.008.532</b>	<b>BEGINNING BALANCE OF CASH AND CASH EQUIVALENT</b>
<b>SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN</b>	<b>941.661.406.644</b>	<b>1.179.226.748.927</b>	<b>ENDING BALANCE OF CASH AND CASH EQUIVALENT</b>



**PT Brantas Abipraya (Persero)**  
**CONSTRUCTION INDUSTRY**

Jl. D.I Panjaitan Kav. 14, Cawang, Jakarta Timur, 13340  
Telp : (021) 851 6290 | Fax : (021) 851 6095  
[www.brantas-abipraya.co.id](http://www.brantas-abipraya.co.id) | email : [brap@brantas-abipraya.co.id](mailto:brap@brantas-abipraya.co.id)

Halaman ini sengaja dikosongkan  
This page is intentionally left blank

# TOGETHER WE THRIVE

## BERSAMA KITA BERKEMBANG



**ABIPRAYA**

Gedung Brantas Abipraya  
Jl. D.I. Panjaitan Kav. 14, Cawang,  
Jakarta Timur 13340

Phone : (021) 851 6290  
Fax : (021) 851 6095  
Website : [www.brantas-abipraya.co.id](http://www.brantas-abipraya.co.id)  
Email : [brap@brantas-abipraya.co.id](mailto:brap@brantas-abipraya.co.id)

**2020** | Laporan Tahunan  
Annual Report